

TOWARDS  
A NEW HORIZON



**Bakrie &  
Brothers**





## TOWARDS A NEW HORIZON

Di tengah perlambatan ekonomi Indonesia, fokus Perusahaan di bidang manufaktur justru menuai hasil yang menggembirakan. Penerapan strategi yang tepat diiringi penyehatan neraca keuangan secara nyata, membawa Perusahaan menuju masa depan yang lebih baik. Berbekal optimisme tersebut, Perusahaan yakin bahwa peningkatan produktivitas usaha disertai revitalisasi strategi bisnis yang jitu dapat membawa Perusahaan menjadi salah satu perusahaan investasi terkemuka di Indonesia.

*Amidst the slowing down of Indonesia's economy, the Company's focus on manufacture industry has reaped delighting results. Employing the right strategy along with concretely enhancing balance sheet, the Company is moving toward a better future. Equipped with such optimism, the Company is convinced that increase of business productivity and the correct revitalisation of business strategy will be able to position the Company among Indonesia's prominent investment companies.*



SUSTAINABLE CONSTRUCTION



### **PT Bakrie Building Industries (BBI)**

Merupakan salah satu pionir produsen bahan bangunan di Indonesia yang menghasilkan beragam produk bahan bangunan berkualitas tinggi. Didukung oleh 1.082 karyawan serta jaringan lebih dari 80 distributor, saat ini BBI mengembangkan inovasi produk baru dengan berlandaskan pada teknologi ramah lingkungan yang memiliki 3 pilar yaitu *Green Technology*, *Green Product* dan *Green Building*. Pengalamannya selama lebih dari tiga dekade menjadikan BBI sebagai perusahaan yang terpercaya dan kredibel di mata mitra usaha lokal dan internasional.

One of a pioneer of building materials producers in Indonesia, BBI produces various high quality building materials. Supported by 1,082 employees and a network of over 80 distributors, BBI currently develops new product innovation based on environment friendly technology that demonstrates three aspects, i.e. Green Technology, Green Product, and Green Building. Its more than three decades of experience has made BBI a reliable and credible company in the sight of local and international partners.



### **PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)**

Berada di bawah naungan PT Bakrie & Brothers Tbk, BIIN yang berdiri pada tahun 2008 merupakan sebuah perusahaan dengan kepemilikan berbagai aset infrastruktur di Indonesia. Misinya adalah untuk berinvestasi dalam proyek-proyek infrastruktur yang menjanjikan dan bertumbuh pesat, seperti proyek pembangunan jalan tol, pembangkit listrik, infrastruktur minyak & gas serta telekomunikasi. Dengan pengalaman dan keahlian di bidangnya, BIIN memposisikan diri untuk memenuhi kebutuhan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Saat ini, proyek BIIN adalah PLTU Tanjung Jati A, pipanisasi gas Kalimantan-Jawa tahap pertama dan jalan tol Cimanggis-Cibitung.

Another subsidiary of PT Bakrie & Brothers Tbk, BIIN, which was established in 2008, is a company that holds ownership in various infrastructure assets in Indonesia. Its corporate mission is to invest in infrastructure projects with high potential and fast growth, such as toll road construction, electricity generator, oil & gas infrastructure, and telecommunication. Having market leading experience and expertise, BIIN is well-positioned to meet Indonesia's infrastructure demands. BIIN's current projects are PLTU Tanjung Jati A, the first phase of Kalimantan-Java gas pipelines and Cimanggis-Cibitung toll road.

A photograph of a construction worker from the side, facing right. The worker is wearing a yellow hard hat, a white long-sleeved shirt, dark trousers, and a white face mask. They are standing in front of a large wall composed of numerous dark, cylindrical pipes arranged in a grid pattern.

SOLID FOUNDATION



### PT Bakrie Metal Industries (BMI)

Sebagai bagian dari transformasi bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk, BMI yang bergerak di bidang logam dan konstruksi mewarisi sejarah panjang dan pengalaman PT Bakrie & Brothers Tbk dalam bisnis infrastruktur. Beragam produk BMI meliputi pipa baja dan rekayasa baja, layanan *engineering* dan konstruksi, baja bergelombang, bahan bangunan dan produk besi cor. Sepanjang perjalanan bisnisnya, BMI terus meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas layanan di seluruh unit bisnis agar sesuai dengan standar internasional dan efektif bersaing di pasar global.

As a part of PT Bakrie & Brothers Tbk' business transformation, BMI, which operates in metal and construction industries, inherits the long history and experience of PT Bakrie & Brothers Tbk in infrastructure business. BMI's variety of products include steel pipes and pipe engineering, construction and engineering services, corrugated metal, building materials and concrete steel products. Throughout its business life BMI has kept enhancing production capacity and service quality in all business units to conform to international standards and to compete effectively in global market.



### PT Bakrie Pipe Industries (BPI)

Sebagai produsen pipa baja terkemuka di Indonesia, BPI menerapkan teknologi *High Frequency ERW* (*Electric Resistance Welding*) dalam memproduksi pipa baja. Didukung teknologi tinggi dan keandalan manajemen serta sumber daya manusia, BPI telah berhasil memproduksi pipa baja berkualitas kelas dunia dan memenuhi standar internasional. Di samping itu, dalam upayanya untuk mencapai target *zero accident*, BPI telah mengadopsi sistem manajemen OHAS dan menerima sertifikat OHSAS 18001:2007. Dengan kualifikasi tersebut, BPI memposisikan diri sebagai pemimpin dalam pasar pipa baja nasional.

As a prominent steel pipe producer in Indonesia, BPI employs the High Frequency ERW (Electric Resistance Welding) technology to produce steel pipes. Supported by high technology and reliable management and human resources, BPI has successfully produced world class steel pipes which meet international standards. Furthermore, in its endeavor to reach zero-accident record, BPI has adopted the OHAS management system and obtained OHSAS 18001:2007 certification. Taking advantage of these qualifications, BPI positions itself as market leader in domestic steel pipe industry.

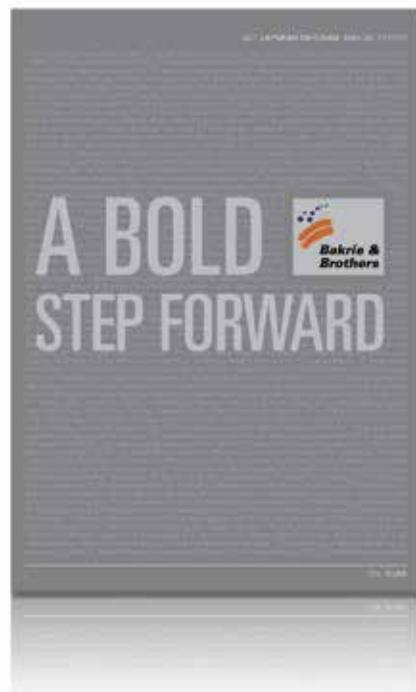
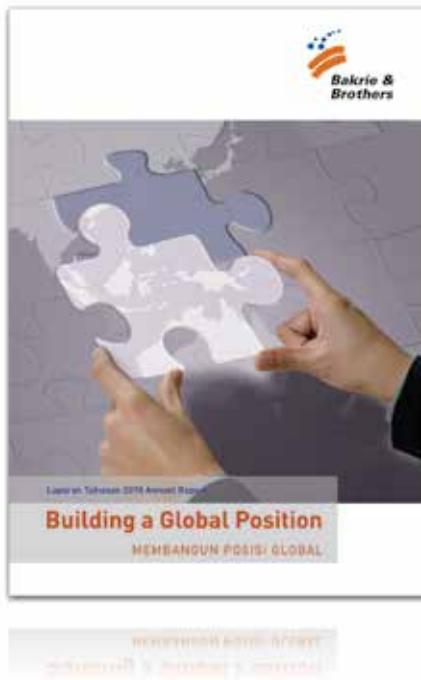


### PT Bakrie Tosanjaya (BTJ)

Merupakan permain utama industri komponen otomotif/ transportasi dan *general engineering casting* di Indonesia. Kini BTJ telah memenuhi kebutuhan komponen lebih dari 80% pasar domestik dan sukses menjadi eksportir komponen otomotif di pasar dunia.

A leading market player in automotive/transportation and general engineering casting industries in Indonesia, BTJ currently meets more than 80% of domestic market demand and gains success in automotive component world market through as exporter.

## Kesinambungan Tema Theme Continuity



### 2010 Building a Global Position

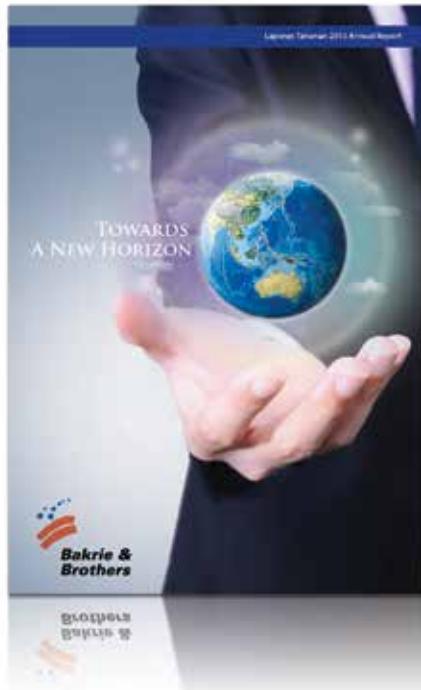
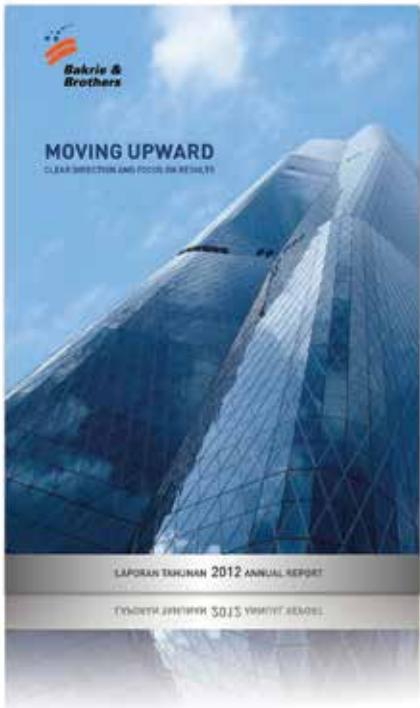
Keberhasilan selama hampir 70 tahun membangun posisi terdepan di berbagai portofolio bisnisnya memupuk keyakinan PT Bakrie & Brothers Tbk untuk terus mengembangkan bisnis secara global.

Almost 70 years of success in gaining leading position for various businesses in its portfolio has nurtured a confidence in PT Bakrie & Brothers Tbk to keep developing business globally.

### 2011 A Bold Step Forward

Dengan tuntasnya proses kuasi reorganisasi, kondisi Perseroan menjadi lebih sehat dengan landasan yang lebih kuat untuk melangkah ke depan sebagai perusahaan yang berfokus pada investasi serta memberikan pertumbuhan yang berkesinambungan.

The conclusion of quasi re-organisation process has led the Company to a healthier condition on a stronger foothold to step forward as an investment-focused company and to gain sustainable growth.



## 2012

### Moving Upward: Clear Direction and Focus on Results

Krisis yang telah berhasil kami lampau memberikan PT Bakrie & Brothers Tbk suatu arah yang jelas dan menempatkan kami pada tahap akhir cetak biru pembaruan yang telah kami rancang.

The crisis that we have gone through has provided a clear direction for PT Bakrie & Brothers Tbk and has placed us in the final stage of the renewal blueprint that we had designed.

## 2013

### Towards A New Horizon

Di tengah perlambatan ekonomi Indonesia, fokus Perusahaan di bidang manufaktur justru menuai hasil menggembirakan. Penerapan strategi yang tepat diiringi penyehatan neraca keuangan secara nyata, membawa Perusahaan menuju masa depan yang lebih baik.

Amidst the slowing down of Indonesia's economy, the Company's focus on manufacture industry has reaped delighting results. Employing the right strategy along with concretely enhancing balance sheet, the Company is moving toward a better future.

# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>1 IKHTISAR</b>		<b>HIGHLIGHTS</b>
<b>1</b>	Tema & Penjelasan	Theme & Explanation
<b>6</b>	Kesinambungan Tema	Theme Continuity
<b>8</b>	Daftar Isi	Table of Contents
<b>12</b>	Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	OJK Reference
<b>26</b>	Ikhtisar Keuangan	Financial Highlights
<b>28</b>	Ikhtisar Saham	Stock Highlights
<b>29</b>	Ikhtisar Kinerja	Performance Highlights

<b>31 LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN</b>		<b>REPORT TO STAKEHOLDERS</b>
<b>32</b>	Laporan Dewan Komisaris	Report from Board of Commissioners
<b>36</b>	Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioners Profile
<b>42</b>	Laporan Direksi	Report from Board of Directors
<b>52</b>	Profil Direksi	Board of Directors Profile
<b>58</b>	Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013	Responsibility for 2013 Annual Reporting

<b>61 PROFIL PERUSAHAAN</b>		<b>COMPANY PROFILE</b>
<b>62</b>	Identitas Perusahaan	Company Identity
<b>64</b>	Sejarah Perusahaan	Company History
<b>66</b>	Jejak Langkah Perusahaan	Company Milestone
<b>68</b>	Bidang Usaha	Line of Business
<b>70</b>	Visi Misi Perusahaan	Company Vision and Mission
<b>71</b>	Piagam Bakrie	Bakrie Charter
<b>72</b>	Filosofi dan Nilai Perusahaan	Company Philosophy and Values
<b>74</b>	Logo Perusahaan	Company Logo
<b>75</b>	Pejabat Senior Perusahaan	Executive of the Company
<b>76</b>	Struktur Organisasi	Organizational Structure
<b>78</b>	Komposisi Pemegang Saham	Composition of Shareholders
<b>80</b>	Daftar Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi	List of Subsidiaries, Joint Ventures, Associated and Related Entities
<b>84</b>	Struktur Grup Perusahaan	Structure of Corporate Group
<b>86</b>	Kronologis Pencatatan Saham	Chronological Listing of Shares
<b>91</b>	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya	Chronology of Other Securities Listing
<b>92</b>	Nama dan Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal	Name and Address of Stock Market Supporting Agency/ Profession



# 61 PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

<b>93</b>	Wilayah Operasional	Operational Area
<b>94</b>	Peristiwa Penting 2013	2013 Important Events
<b>102</b>	Penghargaan dan Sertifikasi 2013	2013 Awards and Certification

<b>105 SUMBER DAYA MANUSIA</b>		<b>HUMAN CAPITAL</b>
<b>106</b>	Review dan Pengembangan Organisasi	Organization Review and Development
<b>107</b>	Manajemen Kinerja	Performance Management
<b>108</b>	Kebijakan Pengelolaan SDM	Human Capital Management Policies
<b>109</b>	Hubungan Antar Karyawan	Employee Relation
<b>110</b>	Pengelolaan Talenta SDM	Talent Management Program
<b>111</b>	Pengembangan Budaya Kerja Perusahaan	Development of Work Ethics
<b>111</b>	Program Kesejahteraan Karyawan	Employees Welfare
<b>112</b>	Pelatihan Masa Persiapan Pensiun	Training for The Preparation of Pension Period
<b>112</b>	Peluang Berkarir	Career Opportunity
<b>113</b>	Komposisi Sumber Daya Manusia Perseroan	Human Capital of The Company
<b>117</b>	Program Pelatihan SDM	Human Capital Training Program

<b>119 ANALISA &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>		<b>MANAGEMENT DISCUSSION &amp; ANALYSIS</b>
<b>120</b>	Prospek Usaha	Business Prospect
<b>120</b>	Perkembangan Makro Ekonomi	Latest Macro Economic Trend
<b>122</b>	Prospek Usaha pada Tahun 2014	Business Prospect 2014
<b>124</b>	PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	PT Bakrie Pipe Industreis (BPI)
<b>125</b>	PT Bakrie Tosanjaya (BTJ)	PT Bakrie Tosanjaya (BTJ)
<b>126</b>	PT Bakrie Building Industries (BBI)	PT Bakrie Building Industries (BBI)
<b>127</b>	Tinjauan Per Segmen Usaha	Business Segment Review
<b>128</b>	Metal	Metal
<b>128</b>	PT Bakrie Metal Industries	PT Bakrie Metal Industries

## Daftar Isi

### Table of Contents

<b>131</b>	PT Bakrie Pipe Industries	PT Bakrie Pipe Industries
<b>133</b>	Manufaktur	Manufacture
<b>133</b>	PT Bakrie Building Industries	PT Bakrie Building Industries
<b>135</b>	PT Bakrie Tosanjaya	PT Bakrie Tosanjaya
<b>137</b>	Tinjauan Keuangan	Financial Review
<b>137</b>	Neraca	Balance Sheet
<b>144</b>	Liabilitas	Liabilities
<b>149</b>	Ekuitas	Equity
<b>150</b>	Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Current Year Income (Loss) and Current Year Comprehensive Income (Loss)
<b>160</b>	Rasio- rasio Keuangan	Financial Ratio
<b>161</b>	Kemampuan Membayar Hutang	Solvability
<b>162</b>	Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku Dengan Realisasi Tahun 2013 dan Proyeksi Tahun 2014	Comparison of Revenue Income Realization for 2013 with Target of Budget Plan 2013 and Estimation of 2014
<b>163</b>	Informasi dan Peristiwa Penting Setelah Tanggal Pelaporan	Information and Event After The Reporting Period
<b>165</b>	Kebijakan Dividen	Dividend Policy
<b>165</b>	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/ MSOP)	Employee Stock Ownership Program and/ or Implemented Management Company (ESOP/ MSOP)
<b>165</b>	Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum	Realization of IPO Proceeds
<b>165</b>	Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang dan Modal	Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt and Capital Restructurization
<b>168</b>	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi	Material Transaction Information Containing Conflict On Interest or Affiliated Party Transaction
<b>171</b>	Sifat Hubungan Berelasi	Nature of Related Parties
<b>172</b>	Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan	Changes In Regulation and Impact Towards Performance of The Company
<b>173</b>	Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan	Legal Development of Financial Accounting Standards and Impact Towards The Financial Statements
<b>173</b>	Kontribusi Kepada Negara	Contribution To The Country

<b>175</b> TATA KELOLA PERUSAHAAN		GOOD CORPORATE GOVERNANCE
<b>178</b>	Pernyataan dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	Commitment and Objectives of Good Corporate Governance Implementation
<b>180</b>	Infrastruktur dan Struktur Lunak GCG	GCG Infrastructure and Soft Structure
<b>183</b>	Peta Jalan GCG BNBR	BNBR GCG Roadmap
<b>188</b>	Aktivitas Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance Compliance Activity
<b>190</b>	Pengkajian GCG	GCG Assessment
<b>193</b>	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meetings of Shareholders
<b>195</b>	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
<b>203</b>	Direksi	Board of Directors
<b>212</b>	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	Board of Commissioners and Board of Directors' Performance Appraisal
<b>214</b>	Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	Determination of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration
<b>216</b>	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Majority and Controlling Shareholders Information
<b>216</b>	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham dan Atau Pengendali	Disclosure of Board of Commissioners, Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders Affiliated Relationship

<b>217</b>	Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris	Shares Ownership and Dual Position of Board of Commissioners
<b>218</b>	Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Direksi	Shares Ownership and Dual Position of Board of Directors
<b>219</b>	Komite Dewan Komisaris	Board of Commissioners Committees
<b>223</b>	Laporan Komite Audit PT Bakrie & Brothers Tbk Tahun 2013	Audit Committee Report PT Bakrie & Brothers Tbk Year of 2013
<b>226</b>	Komite Manajemen Risiko	Risk Management Committee
<b>229</b>	Laporan Komite Manajemen Risiko	Risk Management Committee Report
<b>235</b>	Komite Remunerasi dan Nominasi	Remuneration and Nomination Committee
<b>238</b>	Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi	Remuneration and Nomination Committee Report
<b>240</b>	Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG)	Corporate Governance (GCG) Committee
<b>244</b>	Laporan Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG)	Good Corporate Governance (GCG) Committee Report
<b>248</b>	Komite Direksi	Board of Directors Committee
<b>251</b>	Laporan Komite Investasi Tahun 2013	Investment Committee Report Year of 2013
<b>252</b>	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
<b>259</b>	Hubungan Investor	Investor Relations
<b>261</b>	Laporan Audit Internal	Internal Audit Report
<b>266</b>	Auditor Eksternal	External Audit
<b>268</b>	Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System
<b>273</b>	Manajemen Risiko	Risk Management
<b>304</b>	Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris	Litigation Faced by the Board of Directors and Board of Commissioners
<b>304</b>	Permasalahan Hukum dan Shares Option	Legal Issue and Shares Option
<b>304</b>	Transaksi Benturan Kepentingan	Conflict of Interest Transaction
<b>305</b>	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial Politik	Fund Provision for Social And Political Activity
<b>306</b>	Akses Informasi dan Data Perusahaan	Information Access an Corporate Data
<b>307</b>	Etika Perusahaan	Corporate Ethics
<b>316</b>	Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System
<b>325</b>	Informasi Perusahaan	Corporate Information

<b>327</b> TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN		CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
<b>328</b>	Visi dan Misi CSR Perseroan	Vision and Mission of CSR
<b>330</b>	Implementasi ISO 26000	Implementation of ISO 26000
<b>331</b>	Kegiatan Pemenuhan CSR BNBR	CSR Activity of BNBR
<b>333</b>	Pengelolaan Dana CSR	Management of CSR Fund
<b>334</b>	Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan	Social Responsibility of Environment Aspect
<b>334</b>	Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat	Community Involvement and Development
<b>336</b>	Tanggung Jawab di Bidang K3	Responsibility on Occupational Health and Safety
<b>338</b>	Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan	Responsibility to Customers
<b>341</b>	Saluran Layanan Pelanggan	Customer Care Service

<b>343</b> INFORMASI TAMBAHAN		ADDITIONAL INFORMATION
<b>344</b>	Profil Eksekutif Senior	Profile Senior Executive
<b>346</b>	Manajemen Senior	Senior Management
<b>347</b>	Manajemen Senior Anak Perusahaan	Subsidiaries Senior Management

<b>351</b> LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
---	--	-----------------------------------

# Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

## OJK References

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HAL. PAGE
I.	<b>UMUM GENERAL</b>		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. Written in good and correct in Bahasa, it is recommended to present the report as well as in english.		✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Printed with good quality using readable type and size of font.		✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Name of the company and year of the Annual Report is disclosed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The Annual Report is posted in the Company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya. The Annual Report includes current and previous years.	✓
II.	<b>IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHTS</b>		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of the Company's business performance in comparative from over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham The information discloses, as follows: 1. Sales/operating revenue. 2. Income (loss). 3. Comprehensive Income (loss) 4. Earning (loss) per share.	1. 26 2. 26 3. 26 4. 26
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial information of the Company in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau 1. Joint venture 2. Jumlah aset 3. Jumlah liabilitas 4. Jumlah ekuitas Information discloses, as follows: 1. Total investment with associated entities 2. Total asset 3. Total liabilities 4. Total equity	1. 26 2. 26 3. 26 4. 26
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial Ratio in comparative form in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's industry.	1. 26 2. 26 3. 26 4. 26

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HAL. PAGE
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Share price information in table and graph forms.	<p>1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah saham yang beredar;</li> <li>b. Kapitalisasi pasar;</li> <li>c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan;</li> <li>d. Volume perdagangan.</li> </ul> <p>2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham.</p> <p>Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>1. Information in the form of a table that contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. The number of shares outstanding;</li> <li>b. The market capitalization;</li> <li>c. The stock price high, low, and closing;</li> <li>d. Trading volume.</li> </ul> <p>2. Information in the form of graphs that contains at least the closing price and trading volume of the stock.</p> <p>For each quarter in the past two (2) fiscal years.</p>	1. 28 2. 28
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information about bonds, sukuk (Islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) financial years	<p>Informasi memuat:</p> <p>1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk</p> <p>The information includes:</p> <p>1. Number of outstanding bonds/convertible bonds 2. Interest/yield rate 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating</p>	

### III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

1	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)</p> <p>Includes following items:</p> <p>1. Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management 2. Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors 3. Committees under the Board of Commissioners supervision 4. Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any)</p>	1. 32 2. 33 3. 34
2	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)</p> <p>Includes following items:</p> <p>1. Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company 2. Business prospect 3. Good corporate governance implementation performed by the Company 4. Changes on Board of Directors composition and its reason (if any)</p>	1. 44-47 2. 50 3. 47-48 4. 49

## Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HAL. PAGE
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris signature of the Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri</li> <li>2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan</li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya</li> <li>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan</li> </ol> <p>Disclosing the following informations:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Signatures of the Board of Commissioners and Board of Directors are on a separate sheet</li> <li>2. Statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible to the truthfulness of the content of the Annual Report</li> <li>3. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by mentioning their names and positions</li> <li>4. Written explanation in a separate letter from the concerned member in the event of not signing the Annual Report, or, written explanation in separate letter from other member in the event the concerned member did not provide written explanation</li> </ol>	58-59
<b>IV. PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE</b>			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and address of the company.	<p>Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website.</p> <p>The information discloses name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.</p>	63
2	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).</p> <p>includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.</p>	64
3	Bidang usaha Line of Business	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan</li> <li>2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan</li> </ol> <p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The line of business as stated in the last articles of association and</li> <li>2. Type of products and/or services produced</li> </ol>	68-69
4	Struktur organisasi Organizational structure	<p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.</p> <p>In chart form, including name and position of at least one position structure/position below the Board of Directors</p>	76
5	Visi dan Misi perusahaan Vision and Mission of the Company	<p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi perusahaan;</li> <li>2. Misi perusahaan; dan</li> <li>3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris</li> </ol> <p>Including :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Company's vision;</li> <li>2. Company's mission; and</li> <li>3. Statement that the vision and mission have been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners</li> </ol>	70
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members.	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama</li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)</li> <li>3. Umur</li> <li>4. Pendidikan</li> <li>5. Pengalaman kerja</li> <li>6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris</li> </ol> <p>The information includes following item:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name</li> <li>2. Position (including in other companies or institutions)</li> <li>3. Age</li> <li>4. Educational Background</li> <li>5. Employment History</li> <li>6. First appointment date as Board of Commissioners member</li> </ol>	38-41

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HAL. PAGE
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Name, title, and brief profile of the Board of Directors members	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama</li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)</li> <li>3. Umur</li> <li>4. Pendidikan</li> <li>5. Pengalaman kerja</li> <li>6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris</li> </ol> <p>The information includes following item:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name</li> <li>2. Position (including in other companies or institutions)</li> <li>3. Age</li> <li>4. Educational Background</li> <li>5. Employment History</li> <li>6. First appointment date as Board of Directors member</li> </ol>	49-51
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program).	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi</li> <li>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan</li> <li>3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan</li> <li>4. Biaya yang telah dikeluarkan</li> <li>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.</li> </ol> <p>The information includes following item:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of employee for each organization level</li> <li>2. Number of employee for each education level</li> <li>3. Employees' training program has been carried out by promoting equal opportunity for all employees.</li> <li>4. Training Expenses.</li> <li>5. Employee competency development costs that have been incurred.</li> </ol>	1. 114 2. 114 3. 115 4. 117
9	Komposisi pemegang saham Shareholders Composition	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham</li> <li>2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham</li> <li>3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya</li> </ol> <p>The information includes following item:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names of shareholders having 5% or more shares.</li> <li>2. Names of Directors and Commissioners who own shares.</li> <li>3. Public shareholders that hold less than 5% shares' ownership and the percentages.</li> </ol>	1. 79 2. 79 3. 78
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiary and/or associated entity	<p>Informasi memuat antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi</li> <li>2. Persentase kepemilikan saham</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi</li> <li>4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)</li> </ol> <p>Information includes, following item:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the subsidiaries/associations</li> <li>2. Share ownership composition</li> <li>3. Information regarding, subsidiaries/associations</li> <li>4. Information regarding subsidiaries/associations operational status (has been operated or has not been operated)</li> </ol>	80-83
11	Struktur grup perusahaan Company's Group Structure	<p>Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup.</p> <p>Company's group structure illustrating subsidiaries, associations, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group.</p>	84-85
12	Kronologis pencatatan saham Shares listing history	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan saham</li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham</li> <li>3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku</li> <li>4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan</li> </ol> <p>Information includes, following item:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shares listing history</li> <li>2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume.</li> <li>3. Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period</li> <li>4. Name of Stock Exchange in where the company shares are listed</li> </ol>	86-90

# Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HAL. PAGE
13	Kronologis pencatatan efek lainnya Other Securities Listing History	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan efek lainnya</li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya</li> <li>3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku</li> <li>4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan</li> <li>5. Peringkat efek</li> </ol> <p>Information includes, following item:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Other securities listing history</li> <li>2. Types of corporate action that affected any changes in securities volume.</li> <li>3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period.</li> <li>4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed.</li> <li>5. Securities rating.</li> </ol>	91
14	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE</li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik</li> <li>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek</li> </ol> <p>Information includes, following item:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of Shares Register Agency.</li> <li>2. Name and address of Public Accountants' Office.</li> <li>3. Name and address of the securities rating company.</li> </ol>	92
15	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Awards and certification received by the company, both on national or international scale	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi</li> <li>2. Tahun perolehan</li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi</li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)</li> </ol> <p>The information includes following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the Award and/or certification</li> <li>2. Awarding year</li> <li>3. Awarding and/or certification institutions</li> <li>4. Validity Period (for certification)</li> </ol>	102-103
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any)	<p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat entitas anak; dan</li> <li>2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.</p> <p>Contains information such as:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of the subsidiary; and</li> <li>2. Name and address of branch / representative.</li> </ol> <p>Note: If the company has no subsidiaries / branches / representative, in order to be expressed.</p>	92
<b>V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN</b> MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produksi/kegiatan usaha;</li> <li>2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>3. Penjualan/pendapatan usaha;</li> <li>4. Profitabilitas;</li> </ol> <p>untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)</p> <p>The information includes following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Production/business activity</li> <li>2. Increase/decrease in production capacity.</li> <li>3. Sales/operating income.</li> <li>4. Profitability.</li> </ol> <p>for each business segment disclosed in the financial statement (if any)</p>	1. 127-136 2. 127-136 3. 127-136 4. 127-136

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HAL. PAGE
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of company's financial performance	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas</li> <li>3. Ekuitas</li> <li>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif</li> <li>5. Arus kas</li> </ol> <p>Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in narration and table forms). The information includes following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current asset, non-current asset and total asset</li> <li>2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities</li> <li>3. Equity</li> <li>4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss)</li> </ol>	1. 137-143 2. 144-148 3. 149 4. 150-156 5. 157-159
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevant ratio calculation	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang</li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang</li> </ol> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Solvability, both short or long term</li> <li>2. Accounts receivable collectability ratio</li> </ol>	161
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion on capital structure and capital structure policy	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal (capital structure), dan</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)</li> </ol> <p>Explanation about:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capital Structure</li> <li>2. Capital Structure Policy</li> </ol>	161
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on capital goods investment material commitment	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dari ikatan tersebut</li> <li>2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut</li> <li>3. Mata uang yang menjadi denominasi</li> <li>4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan</p> <p>Explanation about:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The purpose of the commitment</li> <li>2. Fund source expected to fulfill respective commitment</li> <li>3. Currency of denomination.</li> <li>4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position.</li> </ol> <p>Note: Should be disclosed if the company has no material ties in capital goods investments.</p>	161
6	Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru. If the financial statement discloses material increase or decrease in the sales or net income, that the an explanation should disclose regarding the extent of respective changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services.	<p>Penjelasan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih</li> <li>2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru</li> </ol> <p>Explanation about:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amount of increase/decrease in sales or net income</li> <li>2. Increase/decrease in material from the sales or net income causative factors related to amount of goods or services sold, and or any new products or services</li> </ol>	161
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Comparative information between target at the initial financial year with the realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi)</li> <li>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang</li> </ol> <p>Information includes following item:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization</li> <li>2. Implemented target or projection in next one year</li> </ol>	162-163

# Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HAL. PAGE
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material Information and facts subsequent to the date of the accountant's report	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.	163
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Company's Business Prospect Description	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.	122-126
10	Uraian tentang aspek pemasaran Marketing Aspect Description	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.	
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Dividend policy and the dates and total dividend per share (cash and/or non cash) and total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) years	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Information includes following item: 1. Total dividend 2. Total dividend per share 3. Payout ratio Note: if no dividend was paid, state the reason	165
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Employee stock ownership program and / or implemented management company (ESOP / MSOP).	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Contains a description of: 1. Number of shares ESOP / MSOP and realization; 2. Term time; 3. Requirements employees and / or management of the beneficiaries; and 4. The exercise price. Note: if it does not have such programs, in order to be disclosed.	-
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) Information includes following item: 1. Total funds acquired. 2. IPO Proceeds plan. 3. Details of IPO Proceeds 4. Outstanding Proceeds. 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).	165
14	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Material information, regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Information includes following item: 1. The purpose of respective transaction; 2. The transactions value or amount of fund restructurized; 3. Source of funds Note: if there are no such transactions, shall be disclosed	165-168
15	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang berlakunya transaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Information includes following item: 1. Name of person performed and nature of affiliated transaction; 2. Transaction fairness statement 3. Reason of the transaction 4. Transaction realization in current period 5. Company's policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with regulation and related provision Note: if there is no respective transaction, shall be disclosed	168-172

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HAL. PAGE
16	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company Note: if there is no change in regulation with significant effect, shall be disclosed	172
17	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi Explanation regarding changes in accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement	173
<b>VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>			
1	Uraian Dewan Komisaris Board of Commissioners Description	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris) Includes following items: 1. Board of Directors duties description 2. Remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating remuneration component for every Board of Commissioners member and per component nominal value for each Board of Commissioners member 4. Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting 5. Training program to enhance Board of Commissioners competency 6. Board Charter (Board of Commissioners Manual) disclosure	1. 195 2. 197 3. 198 4. 198 5. 199 6. 200
2	Informasi mengenai Komisaris Independen. Information about the Independent Commissioners.	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Include among others: 1. Criteria for determination of the Commissioner; and 2. Statement about the independence of each Independent.	197
3	Uraian Direksi Board of Directors Description	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Includes following items: 1. Scope of work and responsibility of each Board of Directors member 2. Meeting frequency 3. Board of Directors attendance level in the meeting 4. Training program to enhance Board of Directors competency 5. Board Charter disclosure (Board of Directors Manual) 6. Policy regarding the succession of Directors.	1. 204-206 2. 207 3. 209 4. 209-211 5. 211
4	Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors members assessment	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment Includes following items: 1. Board of Commissioners and/or Board of Directors members' performance assessment process. 2. Criteria used in carrying the performance assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance. 3. Assessor party	212-213

# Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HAL. PAGE
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi Description of Board of Directors remuneration policy	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi Includes following item: 1. Disclosure of Remuneration procedure policy 2. Remuneration structure indicating types and total of short-term remuneration, post employment and/other long term Remuneration for every Board of Directors' member 3. Disclosure of Key performance indicators to assess Board of Directors' performance	214-215
6	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information regarding majority and controlling shareholders both directly or indirectly to personal owner	Dalam bentuk skema atau diagram kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. In form of scheme or chart except for state-owned enterprises fully owned by the government.	216
7	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissioners members and/or Majority/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan Includes following item: 1. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members 2. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders 3. Affiliated relationship between Board of Commissioners members 4. Affiliated relationship between Board of Commissioners members with Majority/Controlling Shareholders Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed	216-218
8	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit Includes following item: 1. Name and position of Audit Committee members. 2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Duties and responsibilities description 5. Audit committee meeting frequency and attendance level	1. 219-221 2. 219-221 3. 221 4. 222 5. 223-225 6. 222
9	Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi Includes following items: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Nomination and/or remuneration committee members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level	1. 235 2. 236 3. 236 4. 238-239 5. 237

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HAL. PAGE
10	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain Includes following items: 1. Name, level, and brief profile of the members of the committees 2. Other committees members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees duties implementation report 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.	1. 226 2. 227 3. 227 4. 229-234 5. 228 6. 222
11	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan Corporate Secretary duties and function description	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekertaris Perusahaan. Includes following items: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer 2. Corporate Secretary duties implementation report 3. Training programs in order to develop competence corporate secretary.	1. 258 2. 252-258
12	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. A description of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the previous year.	Mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. Include, among others: 1. Decision GMS previous year; 2. Realization of the AGM in the book; and 3. Reasons in the event of a decision of the General Meeting has not been realized.	193-194
13	Uraian mengenai unit audit internal Description of internal audit unit in the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal Includes following items: 1. Name of the Head of internal audit unit 2. Number of internal audit unit employees 3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Duties implementation report 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	1. 265 2. 205 3. - 4. 262 5. 264-265 6. 262
14	Akuntan Perusahaan Corporate Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan The information Includes following items: 1. Number of audit periods that the accountant has audited the Company's financial statements 2. Number of audit periods that the public accountant office has audited the Company's financial statements 3. The Amount of Audit or other attestation fee 4. Other services provided by the accountant beside financial audit service Notes: if there is no other service, shall be disclosed	266-267
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description of to Risk Management of the Company	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut The information Includes following items: 1. Explanation of Risk Management System. 2. Explanation of Evaluation of Risk Management Activity. 3. Explanation of the risks faced by the company 4. Efforts to manage those risks.	1. 273-279 2. 280 3. 280-302 4. 280-302

## Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HAL. PAGE
16	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal Explanation of Internal Audit System	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional</li> <li>Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities)</li> <li>Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern</li> </ol> <p>The information includes following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Brief explanation regarding internal audit system, including operational and financial audit</li> <li>Explanation of internal audit system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities)</li> <li>Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness</li> </ol>	268-272
17	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description of corporate social responsibility on environmental activities.	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan,</li> <li>Kegiatan yang dilakukan, dan</li> <li>Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain</li> <li>Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki</li> </ol> <p>Information, includes as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Policy</li> <li>Activities performed</li> <li>Financial impact from the environmental program related to Company's operational, namely environmental friendly and recyclable material and energy utilization, Company's waste management system and so forth.</li> <li>Certification on Environmental sector (if any)</li> </ol>	334
18	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Description of Corporate Social Responsibility on occupational health and safety activities.	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan,</li> <li>Kegiatan yang dilakukan, dan</li> <li>Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain</li> </ol> <p>Information, includes as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Policy</li> <li>Activities carried out</li> <li>Financial impact regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equity and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth</li> </ol>	336-338
19	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description of Corporate Social Responsibility on social and community empowerment activities.	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan,</li> <li>Kegiatan yang dilakukan, dan</li> <li>Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain</li> </ol> <p>Information, includes as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Policy</li> <li>Activities carried out</li> <li>Financial impact regarding social empowerment activity among others indigenous manpower, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, other donations and so forth</li> </ol>	334-336
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description of corporate social responsibility related with responsibility to the customers.	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan,</li> <li>Kegiatan yang dilakukan, dan</li> <li>Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain</li> </ol> <p>Information, includes as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Policy</li> <li>Activities carried out</li> <li>Financial impact regarding product responsibility, customer's health and safety, product information, facility, numbers and response to customer's complaint and so forth.</li> </ol>	338-341

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HAL. PAGE
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <b>Catatan:</b> dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. The information Includes following items: 1. Case/litigation description 2. Case/litigation settlement status 3. Impacts on the Company's financial condition 4. Administrative penalties imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). <b>Notes:</b> If there is no case/claim, shall be disclosed	304
22	Akses informasi dan data Perusahaan Information Access and Corporate Data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list etc. availability.	306
23	Bahasan mengenai etika bisnis Perusahaan Discussion on Corporate business ethic	Memuat uraian antara lain: 1. Isi etika bisnis 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan The information Includes following items: 1. Business ethical Content 2. Revelation of Business ethic is applicable to all organization level. 3. Dissemination of codes of conduct; 4. Implementation and enforcement effort 5. Statement about Corporate Culture	1. 307 2. 309 3. 309 4. 309 5. 315
24	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosures of the whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Includes whistleblowing system mechanism: 1. Distribution of whistleblowing report 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. The number of incoming complaints and processed in the last financial year as well as follow-ups.	1. 319, 322-325 2. 325 3. 319 4. 318 5. 325

## VI. INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION

1	Surat pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Board of Directors statement regarding to the Responsibility of the financial statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Financial Statement compliance with related regulation responsibility.	355-356
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statement.	Keuangan Kesesuaian dengan SPAP-IAI Financial Compliance with SPAP-IAI	358
3	Deskripsi opini auditor independen di Laporan keuangan Independent auditor's opinion description on the financial statement	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik The description contains: 1. Name and signature. 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	1. 359 2. 359 3. 359

# Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HAL. PAGE
4	Laporan keuangan yang lengkap Full financial statements	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan (neraca)</li> <li>2. Laporan laba rugi komprehensif</li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas</li> <li>4. Laporan arus kas</li> <li>5. Catatan atas laporan keuangan</li> <li>6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)</li> </ol> <p>includes all elements of the financial statements:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Balance sheet</li> <li>2. Comprehensive income statement</li> <li>3. Report on changes in equity</li> <li>4. Cash flow statement</li> <li>5. Notes to the financial statement</li> <li>6. Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 360 - 363</li> <li>2. 364 - 365</li> <li>3. 366 - 367</li> <li>4. 368 - 369</li> <li>5. 370 - 380</li> <li>6. -</li> </ol>
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability ratio	Uraian mengenai perbandingan laba/ rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya The description of the comparison of profit / loss for the year by prior year	364-365
6	Laporan arus kas Cash Flow Report	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan</li> <li>2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi</li> <li>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan</li> <li>4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan</li> </ol> <p>Should fulfill the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Classification of activities into three categories: operating, investing and financing</li> <li>2. Use of the direct method to report cash flow from operating activities</li> <li>3. Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities</li> <li>4. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial statement</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 368 - 369</li> <li>2. 368</li> <li>3. 368 - 369</li> <li>4. -</li> </ol>
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi Accounting policy highlights	<p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK</li> <li>2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan</li> <li>3. Pengakuan pendapatan dan beban</li> <li>4. Aset tetap</li> <li>5. Instrumen keuangan</li> </ol> <p>Includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Statement of compliance with SAK.</li> <li>2. Financial statement measurement and preparation foundation</li> <li>3. Income and expense recognition</li> <li>4. Fixed Asset</li> <li>5. Financial Instrument</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 379</li> <li>2. 381</li> <li>3. 383</li> <li>4. 389</li> <li>5. 381</li> </ol>
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Affiliated Party transaction disclosure	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> </ol> <p>Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total asset atau liabilitas.</p> <p>Several aspects disclosed, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties.</li> <li>2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense.</li> <li>3. Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 452 - 457</li> <li>2. 452 - 457</li> </ol>

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HAL. PAGE
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure on any aspects related with Taxation	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;</li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ol> <p>The things that must be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reconciliation of fiscal and current income tax calculation;</li> <li>2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting;</li> <li>3. Statement that Taxable Income (CGC) reconciliation results as basis for charging the Annual Income Tax Agency;</li> <li>4. Details of deferred tax assets and liabilities are recognized in the statement of financial position for any periods presented, and the amount of tax expense (income) Deferred tax is recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax assets or liabilities are recognized in the statement of position finance; and</li> <li>5. Disclosure or no tax disputes.</li> </ol>	1. 447 2. 447 3. 449 4. 448 5. 449
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosure of fixed assets	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi</li> </ol> <p>Items that must be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depreciation method used</li> <li>2. Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy</li> <li>3. Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model)</li> <li>4. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification</li> </ol>	1. 389 - 390 2. 389 - 390 3. 389 - 390 4. 389 - 390
12	Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja Accounting Policy related with employment benefits	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan;</li> <li>2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan;</li> <li>3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan</li> <li>4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian.</li> </ol> <p>Several aspects shall be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Type of employment benefit provided to employees</li> <li>2. General description regarding post employment benefit program held by the company</li> <li>3. Accounting policy in the company to recognize actuarial Income and loss; and</li> <li>4. Income and loss recognition for curtailment and settlement</li> </ol>	1. 394 2. 394 3. 394 4. 394
13	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan Disclosure regarding the Financial Instruments	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>2. Klasifikasi instrumen keuangan;</li> <li>3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko;</li> <li>5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan</li> <li>6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ol> <p>Shall be disclosing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Accounting policy, requirement and condition for every financial instrument group;</li> <li>2. Financial instrument classification;</li> <li>3. Fair value for every financial instrument group risk management policy and objectives;</li> <li>4. Risk Management policy and objectives;</li> <li>5. Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk and</li> <li>6. Quantitative analysis on every risk related to financial instrument</li> </ol>	1. 463 - 465 2. 463 - 465 3. 465 4. 465 - 475 5. 466 - 470 6. 445 - 475
14	Penerbitan laporan keuangan Issuance of Financial Statements	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ol> <p>Several aspects shall be disclosed, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Date of authorized financial statements issuance; and</li> <li>2. Responsible parties in authorizing financial statements.</li> </ol>	

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia  
(Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Bahasa Indonesia  
(In billion Rupiah, except stated otherwise)

	2013	2012	2011	2010	2009	
<b>Hasil-hasil Operasi</b>	<b>Result of Operations</b>					
Pendapatan Neto	5.213	15.479	16.695	19.288	7.632	Net Revenues
Beban	(15.683)	(14.942)	(16.679)	(27.795)	(3.926)	Expences
Laba (Rugi) Neto	(12.723)	355	132	(6.998)	3.705	Net Income (Loss)
EBITDA	560	2.038	3.222	(7.276)	1.878	EBITDA
<b>Laba Per Saham</b>	<b>Profit per Share</b>					
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	93.722	93.722	93.722	93.722	93.722	Total Outstanding Share (in million)
Laba (Rugi) Bersih per Saham (angka penuh)	(135,79)	1,36	4,82	(81,53)	18,51	Net Profit (Loss) per Share (full amount)
<b>Posisi Keuangan</b>	<b>Financial Position</b>					
Total Aset	11.867	15.658	25.213	31.768	26.388	Total Assets
Total Liabilitas	13.891	10.198	13.046	18.121	18.212	Total Liabilities
Total Ekuitas	(2.024)	5.459	12.167	13.647	8.176	Total Equity
Modal Kerja Bersih	(2.743)	2.455	84	7.573	(1.403)	Net Working Capital
Arus Kas Operasi	318	369	621	1.404	2.993	Operating Cash Flow
<b>Informasi Keuangan Lainnya</b>	<b>Other Financial Information</b>					
Marjin EBITDA	10,74%	13,16%	19,30%	(37,72%)	24,61%	EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih	(244,07%)	2,29%	0,79%	(36,28%)	(22,74%)	Net Profit Margin
<b>Rasio Keuangan</b>	<b>Financial Ratios</b>					
Tingkat Pengembalian Aset	(107,22%)	2,27%	0,52%	(22,03%)	(6,58%)	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas Rata-rata	(740,76%)	4,03%	1,02%	79,25%	(32,27%)	Return On Average Equity
Rasio Lancar	72,70%	149,76%	100,72%	203,31%	74,41%	Current Ratio
Hutang Jangka Pendek/ Ekuitas	(219,31%)	68,41%	78,69%	19,27%	80,88%	Short Term Debt/ Equity
Hutang Jangka Panjang/Ekuitas	(165,14%)	49,54%	9,33%	73,97%	270,83%	Long Term Debt/Equity
Jumlah Hutang/ Ekuitas	(384,45%)	117,95%	88,03%	93,24%	345,24%	Total Debt/Equity

\* Disajikan kembali dengan penyesuaian format penyajian.

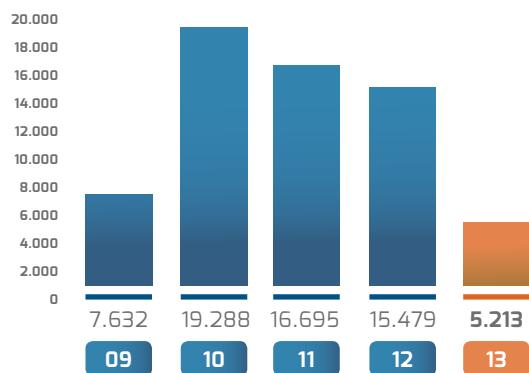
\*\* Telah disajikan kembali/direklasifikasi

\* Restated with format adjustment

\*\*Restated/reclassified

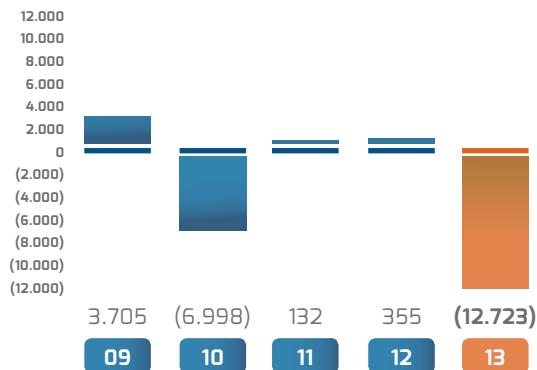
### Pendapatan Neto (Miliar Rupiah)

Net Revenue (Billion Rupiah)



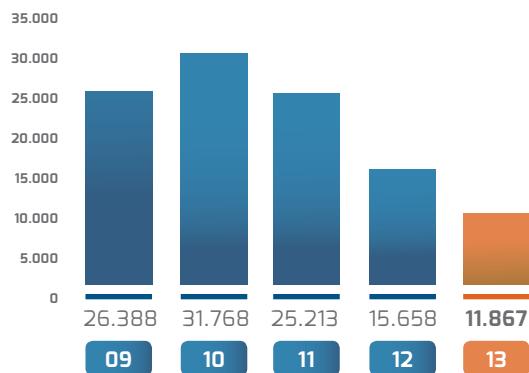
### Laba (Rugi) Neto (Miliar Rupiah)

Net Income (Loss) (Billion Rupiah)



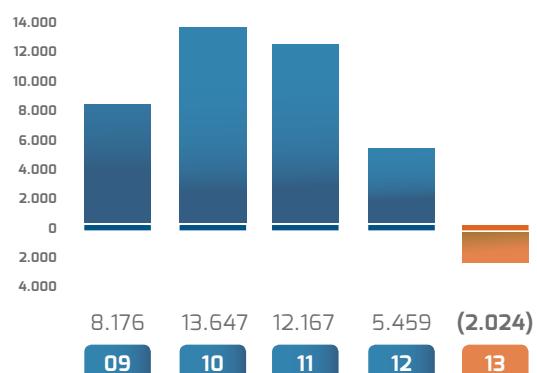
### Total Aset (Miliar Rupiah)

Total Assets (Billion Rupiah)



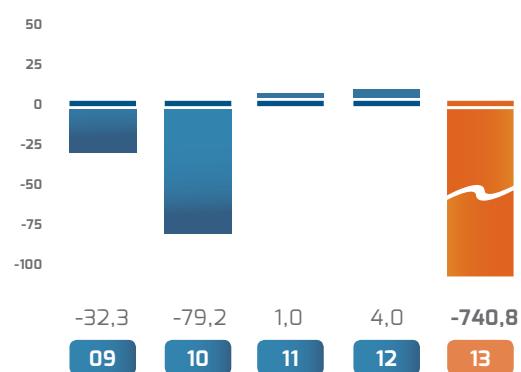
### Total Ekuitas (Miliar Rupiah)

Total Equity (Billion Rupiah)



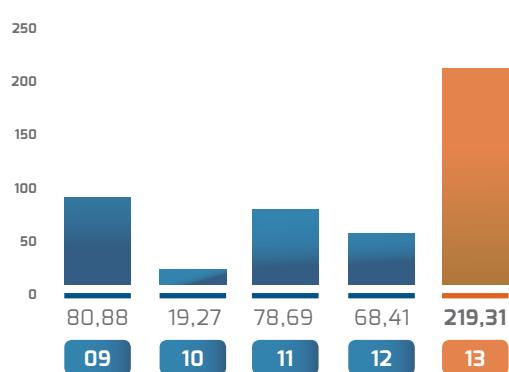
### Tingkat Pengembalian Ekuitas Rata-rata (%)

Return on Average Equity (%)



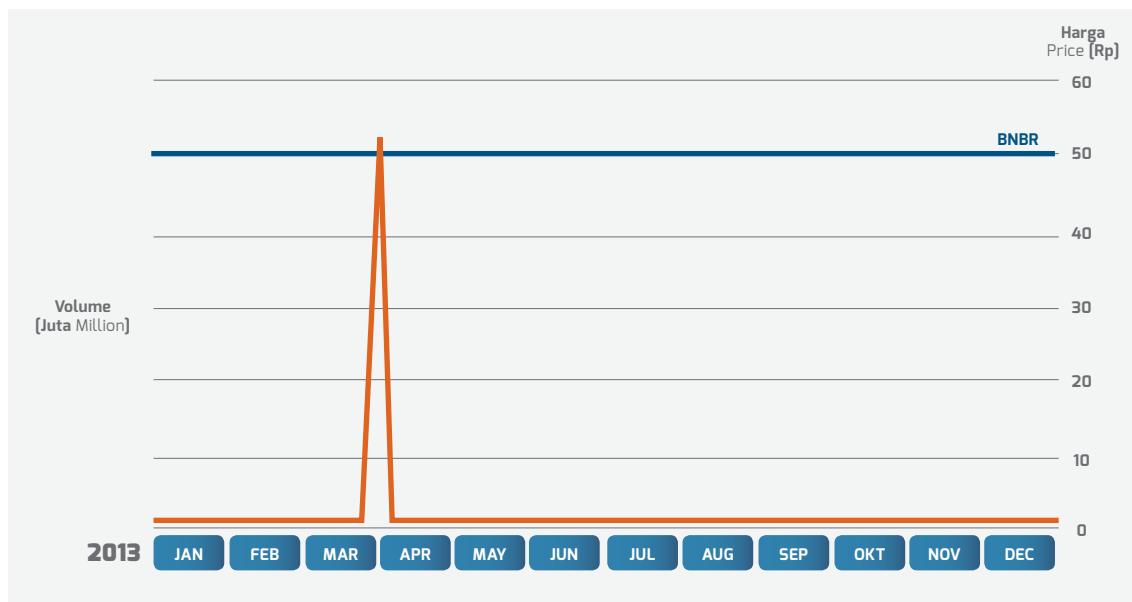
### Hutang Jangka Pendek (%)

Short-Term Debt to Equity (%)



## Ikhtisar Saham

### Stock Highlights



	2012				2013				Share Price (Rupiah)
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Harga Saham (Rupiah)	53	50	50	50	53	50	50	50	Highest
Tertinggi	53	50	50	50	53	50	50	50	
Terendah	50	50	50	50	50	50	50	50	Lowest
Penutupan	50	50	50	50	50	50	50	50	Closing
Volume Saham (juta unit)	5.186,09	75,03	13,10	25,54	5.186,090	75,030	13,100	25,540	Share Volume (million unit)

## Ikhtisar Kinerja

### Performance Highlights

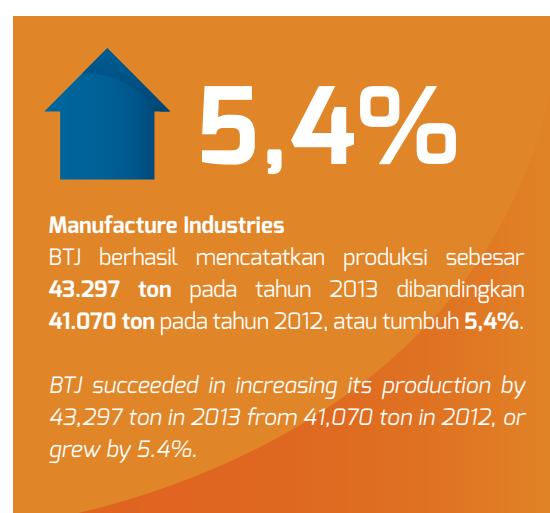
Kegiatan Perseroan dan anak perusahaan terdiri atas dua bidang usaha utama, antara lain Segmen Infrastruktur, Manufaktur serta Perdagangan, Jasa dan Investasi.

Seluruh kegiatan tersebut dilakukan oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak usaha yang khusus bergerak pada masing-masing segmen bisnis, di antaranya :



Business activity of the Company and its subsidiaries consists of two main sectors inter alia Infrastructure, Manufacturing, as well as Trading, Services and Investment.

Every activity is directly and indirectly carried out by the Company through its Subsidiaries according to its business segments, among others:





# 1

---

## Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

### REPORT TO STAKEHOLDERS

---

<b>32</b>	Laporan Dewan Komisaris	Report from Board of Commissioners
<b>36</b>	Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioners Profile
<b>42</b>	Laporan Direksi	Report from Board of Directors
<b>52</b>	Profil Direksi	Board of Directors Profile
<b>58</b>	Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013	Responsibility for 2013 Annual Reporting



## Laporan Dewan Komisaris

### Report from Board of Commissioners

*Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan YME, ijinkan kami Dewan Komisaris Perusahaan menyampaikan laporan atas pelaksanaan pengawasan sepanjang tahun 2013.*

*Suasana perekonomian nasional dan dunia yang tidak menentu mempengaruhi kondisi Perusahaan. Penyelesaian kepemilikan terhadap Bumi Plc menambah beban baru bagi Perusahaan, walaupun tindakan tersebut perlu dilakukan untuk kepentingan jangka panjang.*

*Gratefully praising the Almighty God, we would like to present the Company's Board of Commissioner's supervisory report for the year 2013.*

*The volatility of global and national economics negatively affected the Company. Resolving the ownership issue of Bumi Plc. added to the Company's burden although such corporate act was indispensable for long-term interest.*

Mengatasi tantangan tersebut serta mengantisipasi lingkungan bisnis, Perusahaan menerapkan sejumlah strategi, antara lain meningkatkan kapasitas produksi melalui revitalisasi dan ekspansi kapasitas produksi pada anak-anak perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, serta optimalisasi asset-asset yang tidak produktif.

#### Kinerja Perusahaan

Kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan sepanjang tahun 2013 banyak dipengaruhi oleh

Overcoming these challenges as well as anticipating the outlook of its business milieu, the Company implemented a number of strategies, among others is enhancing its manufacturer subsidiaries' production capacity through revitalization and capacity expansion, and making optimal unproductive assets.

#### Company Performance

Company performance in year 2013 was significantly affected by economic circumstances, such as the



**IRWAN SJARKAWI**

Komisaris Utama & Komisaris Independen  
President Commissioner & Independent Commissioner

situasi dan kondisi ekonomi diantaranya pelemahan nilai tukar rupiah serta meningkatnya suku bunga acuan Bank Indonesia serta penurunan indeks harga saham gabungan di Bursa Efek sepanjang tahun 2013 sehingga menyebabkan Perusahaan mencatat kerugian yang bersumber dari kegiatan investasi jangka pendek serta pendanaan yang berupa pinjaman dari luar negeri.

Anak-anak perusahaan menunjukkan kinerja yang cukup memuaskan. Manajemen telah melaksanakan program-program dan arahan Dewan Komisaris.

weakening exchange rates, ascending interest rates, and declining stock exchange index, throughout the year that compelled Company management to report loss from short-term investment activities and overseas loan financing.

Company subsidiaries rendered satisfactory performance. The management dutifully carried out the Board of Commissioner's programs and direction.

**"Manajemen telah mengantisipasi perkembangan-perkembangan yang mungkin terjadi pada tahun depan dengan memperhitungkan asumsi-asumsi yang kuat dalam membuat perencanaan. Kebijakan likuiditas yang ketat diprediksi akan terus berlanjut, sehingga tingkat bunga perbankan juga akan tetap pada kisaran tinggi serta sulitnya mendapatkan sumber pendanaan baru dari perbankan".**

**"The management has anticipated possible developments by adopting strong assumptions in planning for the year. Tight liquidity policy is expected to continue, resulting in constantly high interest rates and challenges to obtain new bank financing sources".**

## Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris terus mengawal dan mendorong penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*good corporate governance - GCG*) yang kuat dan berkelanjutan di seluruh lingkungan grup Bakrie oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Dewan Komisaris berharap pada tahun mendatang Perusahaan dapat mencapai hasil yang memuaskan dalam kategori penerapan GCG melalui Lomba Laporan Tahunan yang setiap tahun diikuti oleh Perusahaan.

Dalam upaya peningkatan penerapan GCG itu pula, pada tahun ini telah dilakukan penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Manual*) dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Penyempurnaan Board manual ini sejalan dengan perubahan Organisasi Perusahaan mengikuti kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis.

Fungsi komite-komite di lingkungan Komisaris ditingkatkan seiring dengan semakin ketatnya tuntutan akan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Pada akhir tahun 2013, telah diadakan perubahan susunan Komite Audit dalam rangka memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Board Manual tentang masa tugas keanggotaan Komite Audit.

Komite Manajemen Risiko juga terus memantau dan mengevaluasi pelaksanaan mitigasi risiko yang dilaksanakan oleh divisi manajemen risiko untuk

## Corporate Governance

The Board of Commissioners continues to oversee and encourage resilient and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) by all management levels and employees throughout Bakrie group. The Board of Commissioners expects that the Company is able to achieve satisfactory result for the category of GCG Implementation in the Annual Report Award that the Company participates every year.

As an effort to enhance the implementation of GCG, the Board of Commissioners updated the Corporate Governance Manual and Board Manual this year. The update was to align the Board Manual with changes in the Company's structure of organization which are needed to cope with business environment changes.

The function of the Board of Commissioners' committees is enhanced to bring into line with the ascending demand to comply with laws and regulations. As of end of 2013 the Audit Committee had been restructured to comply with the Board Manual's stipulations on Audit Committee member's tenure.

Furthermore, Risk Management Committee kept monitoring and evaluating the risk management division's implementation of risk mitigation in ensuring

memantau proyek-proyek khususnya yang ditangani oleh anak-anak perusahaan agar selalu berpedoman kepada pengelolaan manajemen risiko.

## Penutup

Tahun 2014 merupakan tahun yang sangat dinamis. Bangsa Indonesia akan menyelenggarakan Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden. Manajemen telah mengantisipasi perkembangan-perkembangan yang mungkin terjadi pada tahun depan dengan memperhitungkan asumsi-asumsi yang kuat dalam membuat perencanaan. Kebijakan likuiditas yang ketat diprediksi akan terus berlanjut, sehingga tingkat bunga perbankan juga akan tetap pada kisaran tinggi serta sulitnya mendapatkan sumber pendanaan baru dari perbankan. Dewan Komisaris mengingatkan Direksi agar lebih fokus dan berhati-hati dalam mengelola perusahaan pada tahun ini dan tahun-tahun selanjutnya agar risiko-risiko yang mungkin timbul dapat diantisipasi dan dimitigasi.

Selama tahun 2013 komposisi jajaran Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, sementara pada jajaran Direksi terjadi pengurangan satu posisi Direktur yaitu yang bertanggungjawab atas komunikasi dan jasa korporat yang fungsinya dialihkan kepada eksekutif Perseroan.

Komisaris melalui kesempatan ini menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan baik di tingkatan holding maupun anak perusahaan atas kerja keras yang telah dilakukan. Tidak lupa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang senantiasa diberikan dalam menghadapi tahun-tahun yang penuh tantangan ini.

that projects managed by Company subsidiaries are in compliance with risk management principles.

## Closing

2014 will be a very dynamic year. Indonesia will conduct General Election and President Election. The management has anticipated possible developments by adopting strong assumptions in planning for the year. Tight liquidity policy is expected to continue, resulting in constantly high interest rates and challenges to obtain new bank financing sources. Board of Commissioners recommends that the Board of Directors be more focused and prudent in managing the Company this year and in the years to come, anticipating and mitigating possible risks.

In 2013 the composition of Board of Commissioners underwent no change, while in Board of Directors' composition one directorship, specifically of corporate communications and corporate services, was reduced and the function was transferred to the Company's executive.

Board of Commissioners would like to take this opportunity to extend highest appreciation and recognition to all levels of management and employees in the holding company and the subsidiaries for all the hard work rendered. Finally, we would like to extend our deepest thankfulness to all shareholders and stakeholders for unceasing support in these challenging years.



**IRWAN SJARKAWI**  
Komisaris Utama & Komisaris Independen  
President Commissioner & Independent Commissioner

## Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



**MOHAMAD IKHSAN**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**IRWAN SJARKAWI**  
Komisaris Utama & Komisaris Independen  
President Commissioner & Independent Commissioner



**ARMANSYAH YAMIN**  
Komisaris  
Commissioner

**NUGROHO I. PURBOWINOTO**  
Komisaris  
Commissioner



**IRWAN SJARKAWI**

Komisaris Utama & Komisaris Independen  
President Commissioner & Independent Commissioner

Beliau lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat pada tahun 1946 dan memperoleh gelar sarjana Teknologi Telekomunikasi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973, kemudian melanjutkan pendidikannya di International Institute of Philips, Eindhoven-Belanda jurusan Electronics khususnya digital electronics, pada tahun 1974. Beliau mendapat kehormatan sebagai Senior Fellow di John F. Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, Amerika Serikat pada tahun 2002. Pada tahun 2010, Beliau di tunjuk sebagai Dewan penasehat akademik di Universitas Bakrie.

Irwan Sjarkawi telah menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak Juni 2004. Sebelumnya, beliau pernah menduduki posisi Komisaris Perseroan (2002-2004), Direktur Utama, dan CEO (1998-2002). Sebelum bergabung dengan Perseroan, karir profesionalnya dimulai sebagai Manager di PT Elektronika Nusantara pada tahun 1973. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di Philips Indonesia (1981-1990), dan kemudian sebagai Direktur Utama PT Pantja Niaga (1991-1998). Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris di lebih dari 10 anak perusahaan dari PT Pantja Niaga termasuk Pantja Motor (Agen Tunggal merek Isuzu di Indonesia), Direktur UNIPRO BV, Amsterdam, Belanda, pada 1993-2001, serta Direktur PT Daeng Bersaudara (Distributor Tunggal Philips) selama 1980-1990.

He was born in Bukittinggi, West Sumatra, in 1946. He earned Telecommunication Technology Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1973, and a degree in Electronics, specializing in digital electronics from the International Institute of Philips, Eindhoven-Netherlands in 1974. He was a Senior Fellow from John F. Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, USA, in 2002. In 2010, he was appointed to the Board of Academic Advisor Bakrie University.

Sjarkawi has held the position of President Commissioner since June 2004. Previously, he held posts as the Commissioner of the Company (2002-2004), and also President Director and CEO (1998-2002). Before joining - the Company, his professional career started as a Manager at PT Elektronika Nusantara in 1973. Managing Director of Philips Indonesia (1981-1990), President Director of PT Pantja Niaga (1991-1998). He has also served as President Commissioner at more than 10 subsidiaries of PT Pantja Niaga including Pantja Motor (Sole agent of Isuzu brand in Indonesia), Director of UNIPRO BV, Amsterdam, Holland, during 1993-2001, as well as Director of PT Daeng Brothers (Sole Distributor of Philips) during 1980-1990.



**NUGROHO I. PURBOWINOTO**

Komisaris  
Commissioner

Nugroho I. Purbowinoto dilahirkan di Kediri, Jawa Timur pada tahun 1943. Lulusan sarjana dari Institut Teknologi Bandung ini menjabat sebagai Komisaris sejak 2009. Beliau memulai karirnya di Grup Bakrie sejak tahun 1975. Beliau pernah menjabat berbagai posisi eksekutif di Grup Bakrie, dari Direktur PT Bakrie Pipe Industries (1979-1988), General Manager Perencanaan dan Pengembangan PT Bakrie & Brothers Tbk (1985-1987), Direktur Pengembangan Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk (1988-1990), Komisaris PT Bakrie Hyosung Apparel (1990-1993), PT Bakrie Kasei Corporation (1991-1992), Direktur Korporasi Administrasi PT Bakrie & Brothers Tbk (1990-1993) dan terus sebagai Presiden Direktur PT Bakrie Pipe Industries (1993-1996) dan Presiden Direktur PT Seamless Pipe Indonesia Jaya (1996-2009).

Nugroho I. Purbowinoto was born in Kediri, East Java in 1943. He graduated from the Bandung Institute of Technology and has held the position of Commissioner since 2009. He started his career at the Bakrie Group since 1975. He has held various executive positions in the Bakrie Group, from Director of PT Bakrie Pipe Industries (1979-1988), General Manager of Planning and Development of PT Bakrie & Brothers Tbk (1985-1987), Director of Business Development of PT Bakrie & Brothers Tbk (1988-1990), Commissioner of PT Bakrie Hyosung Apparel (1990-1993), PT Bakrie Kasei Corporation (1991-1992), Director of Corporate Administration PT Bakrie & Brothers Tbk (1990-1993) to President Director of PT Bakrie Pipe Industries (1993-1996) and President Director of PT Seamless Pipe Indonesia Jaya (1996-2009).



**MOHAMAD IKHSAN**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Ikhsan lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada 1964 dan menjabat sebagai Komisaris sejak 2006. Beliau adalah seorang Komisaris Independen PT PLN (Persero) selama 2002-2004, serta Komisaris Independen PT Indosat Tbk selama 2004-2005. Beliau memulai karirnya sebagai dosen di Universitas Indonesia sejak tahun 1987 sampai sekarang, kemudian Wakil Ketua LPEM-FEUI (1991-2001) dan dipromosikan sebagai Ketua LPEM UI (2001-2006). Saat ini, beliau adalah seorang peneliti di LPEM-FEUI (sejak 1987) dan juga Komisaris PT Danareksa Tbk sejak tahun 2007, selain menjadi anggota Komisi Statistik Indonesia sejak tahun 2007. Pada tahun 2009, beliau diangkat sebagai anggota Board of Trustee International Food Policy Research Institute, Washington DC, untuk periode yang diperpanjang hingga tahun 2014.

Ikhsan was born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam, in 1964 and has held the position of Commissioner since 2006. He was an Independent Commissioner of PT PLN (Persero) during 2002-2004, as well as an Independent Commissioner of PT Indosat Tbk for 2004-2005. He started his career as a lecturer at Universitas Indonesia since 1987 until now, then Vice Chairman of LPEM-FEUI (1991-2001), and was promoted as Chairman of LPEM UI (2001-2006). Today, he is a researcher at LPEM-FEUI (since 1987) and also Commissioner of PT Danareksa Tbk since 2007 besides being a member of the Indonesian Statistics Commission since 2007. In 2009, he was appointed to the Board of Trustee International Food Policy Research Institute, Washington DC, for the extended period until 2014.



**ARMANSYAH YAMIN**  
Komisaris  
Commissioner

Armansyah Yamin dilahirkan di Teluk Betung, Lampung pada tahun 1953. Beliau lulus dari Akademi Penerbangan Indonesia di Jakarta pada tahun 1972. Menjalani berbagai pendidikan, seperti Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, Inggris (1976) dan Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978). Beliau juga pernah mengikuti pendidikan di Institute Commodity of London, Inggris (1986-1987).

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris pada 30 Juni 2009. Saat ini, beliau juga memegang posisi Komisaris di PT Bakrieland Development Tbk, Komisaris Utama PT Bakrie Swasakti Utama, Komisaris Utama PT Bakrie Nirwana Semesta dan Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo. Beliau memulai karirnya di Grup Bakrie sebagai Special Project Manager PT Bakrie & Brothers (1985-1986), Head of Representative Mindo Commodity Europe Hamburg, Jerman (1987-1991), Managing Director Lewis & Peat International, Singapura (1991-1993), Wakil Presiden Direktur Bakrie Trading (1993-1998), Komisaris Utama PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Presiden Direktur Perusda Bersujud, Kalimantan Selatan (2003-2007) dan Direktur Utama PT Arm & Ken Investment (2007-2011).

Armansyah Yamin was born in Teluk Betung, Lampung in 1953. He graduated from Indonesian Academy of Aviation in Jakarta in 1972. He took several educations: Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, United Kingdom (1976) and Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978). He also studied at Institute Commodity of London, United Kingdom (1986-1987).

He was appointed as Commissioner on June 2009. Currently, he also holds the position of Commissioner at PT Bakrieland Development Tbk, President Commissioner at PT Bakrie Swasakti Utama, President Commissioner at PT Bakrie Nirwana Semesta and President Commissioner at PT Graha Andrasentra Propertindo. He began his career at the Bakrie Group as Special Project Manager for PT Bakrie & Brothers (1985-1986), Head of Representative for Mindo Commodity Europe Hamburg, Germany (1987-1991), Managing Director for Lewis & Peat International, Singapore (1991-1993), Vice President Director for Bakrie Trading (1993-1998), President Commissioner for PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002) President Director for Perusda Bersujud, South Kalimantan (2003-2007) and President Director for PT Arm & Ken Investment (2007-2011).

## Laporan Direksi Report from Board of Directors

*Pemegang Saham yang Terhormat,  
Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kehadiran  
Tuhan YME atas segala berkat dan rahmat yang dilimpahkan-  
Nya, sehingga PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) kembali dapat  
mencatatkan kinerja yang baik pada tahun 2013.*

*Dear Shareholders,  
Board of Directors of the Company would like to give  
praise and thanks to the Almighty God for all His blessings  
that enable PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) to record  
good performance for the year of 2013.*

Salah satu prestasi yang sangat membanggakan adalah kinerja baik yang dicatat oleh entitas anak non-publik yaitu PT Bakrie Building Industries (BBI), PT Bakrie Tosanjaya (BTJ) dan PT Bakrie Pipe Industries (BPI). Pencapaian penting lainnya adalah penyelesaian transaksi pemisahan dengan Bumi Plc. (sekarang Asia Resources Limited Plc.) pada 4 Desember 2013 lalu.

Meskipun terdapat berbagai tantangan dan persoalan pada tahun 2013, namun Direksi selalu berupaya menyiasati kondisi yang ada dan berinovasi guna mencapai kinerja yang maksimal dan memberikan nilai bagi pemangku kepentingan dan pemegang saham.

One of the achievements we are proud of is the superior performance recorded by our non-public subsidiaries, namely PT Bakrie Building Industries (BBI), PT Bakrie Tosanjaya (BTJ) and PT Bakrie Pipe Industries (BPI). Another important accomplishment is finalizing the transaction to separate from Bumi Plc. (now Asia Resources Limited Plc.) on December 4, 2013.

Despite various challenges and problems in year 2013, Board of Directors constantly endeavored to manage the conditions and come up with innovations to achieve maximum performance and deliver values to stakeholders and shareholders.



**BOBBY GAFUR S. UMAR**  
Direktur Utama/CEO  
President Director/CEO

## Kondisi Perekonomian Indonesia

Secara umum, tahun 2013 ditandai oleh sejumlah tantangan dan kondisi perekonomian global yang belum kondusif, diantaranya melambatnya pertumbuhan ekonomi sejumlah adidaya ekonomi seperti AS, Jepang, Tiongkok dan Uni Eropa, melemahnya nilai jual sejumlah komoditas, seperti batu bara dan kelapa sawit, serta anjloknya indeks pasar modal di sebagian besar pasar di seluruh dunia.

Kinerja perekonomian Indonesia selama tahun 2013 masih mengalami perlambatan akibat dari

## Indonesian Economic Condition

In general year 2013 was marked by a number of challenges and unfavorable global economics condition, such as diminishing economic growth of the superpower countries of USA, Japan, China, and Uni Europe, declining selling price of a number of commodities, such as coal and CPO, and plummeting stock exchange index of most major markets in the world.

Indonesia economic performance in 2013 was still slowing down due to the uncertainties of global

ketidakpastian ekonomi global tersebut. Tingkat inflasi naik cukup tajam ke level 8,37% diiringi pertumbuhan perekonomian Indonesia yang hanya sebesar 5,7%. Di sektor moneter, Indonesia juga menghadapi tekanan dengan meningkatnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat hingga menyentuh angka Rp12.000 per dolar Amerika pada akhir tahun 2013.

## Kebijakan Strategis

Ditengah kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan tersebut, BNBR berhasil mencatat kinerja yang cukup baik. Secara umum, pelemahan nilai tukar Rupiah mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan. Namun di sisi lain, kebijakan perusahaan minyak negara yang menetapkan pemanfaatan kembali ladang-ladang gas dan menyalirkannya kepada konsumen korporasi dan ritel melalui jaringan pipa memberikan dampak positif bagi Perusahaan khususnya pada unit produksi pipa dan transportasi gas. Di samping itu, pemberlakuan wilayah perdagangan bebas bea ASEAN pada tahun 2015 mendorong Perusahaan untuk memfokuskan diri pada peningkatan produktivitas dan perbaikan struktur biaya produksi pada unit usaha di bidang komponen otomotif, agar dapat kompetitif.

Menghadapi pasar bebas bea ASEAN 2015, Perusahaan juga mengembangkan unit-unit usaha yang bergerak di bidang manufaktur. Pendapatan yang dihasilkan unit usaha tersebut kemudian disalurkan sebagai sumber penghasilan yang mendukung kelancaran operasional Perusahaan. Di bidang infrastruktur, BNBR telah mulai merealisasikan investasi dengan pembangunan proyek-proyek seperti pembangkit listrik tenaga uap, pipanisasi gas Kalimantan-Jawa tahap pertama dan jalan tol di wilayah Jawa Barat. Ditambah, Perusahaan akan melakukan realisasi rencana investasi dan divestasi aset yang nilainya memberikan kontribusi positif terhadap neraca keuangan Perusahaan.

Dalam rangka menunjang inisiatif tersebut, Perusahaan terus memperbaiki neraca keuangan melalui berbagai strategi termasuk pendanaan ulang, perubahan profil utang dan restrukturisasi melalui penjualan aset-aset Perusahaan.

## Kinerja Perusahaan

Setelah mencapai tahap akhir keseluruhan proses restrukturisasi aset dan kuasi reorganisasi yang

economics. Inflation rate jumped sharply to 8.37% while economic growth was only 5.7%. Indonesia also suffered from the strengthening of US dollar exchange value that reached Rp12,000 per US dollar as of 2013 year end.

## Strategic Policy

Amidst such unfavorable economic condition, BNBR managed to record a satisfactory performance. The depreciation of Rupiah exchange value generally affected the Company's financial performance. However, the state oil company's policy that stipulates re-utilization of gas fields and distribution of gas to corporate and retail customers through pipelines brought positive impact on the Company, particularly on pipe and gas transportation production unit. On the other hand, the implementation of ASEAN free trade in 2015 encourages the Company to focus on productivity enhancement and production cost restructuring in automotive component business unit for the purpose of competitiveness.

Anticipating the 2015 ASEAN free trade, the Company also developed its business units in manufacture industry. Revenues from these business units become source of income to sustain the Company's operating activities. In infrastructure industry BNBR has started to realize investments through development of projects such as coal-fired power plants, the first phase of Kalimantan-Java gas pipelines, and toll road in West Java. In addition, the Company will realize investment and asset divestment plan to furnish positive contribution to the Company's balance sheet.

To support such initiative the Company keeps enhancing its balance sheet through various strategies that include refinancing, extension of loan repayment schedule, and restructuring by divesting Company assets.

## Company Performance

Reaching the final phase of the whole process of asset restructuring and quasi reorganization resulted



dilakukan untuk memitigasi dampak krisis keuangan global tahun 2008. Perusahaan melanjutkan komitmennya untuk meningkatkan pendapatan dan laba serta merevitalisasi kondisi keuangan secara keseluruhan. Hal ini terbukti dengan keberhasilan Perusahaan mengurangi kerugian besar yang terjadi selama periode 2008-2010 secara bertahap dan membukukan laba bersih sebesar Rp487 miliar pada periode 2011-2012.

Dari segi operasional, Perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan volume penjualan pada unit usaha produksi pipa baja melalui entitas anak non-publik BPI, bahan bangunan melalui BBI dan komponen otomotif melalui BTJ. Prestasi ini merupakan suatu hal yang membanggakan mengingat peningkatan penjualan pada unit bahan bangunan melampaui pertumbuhan industri semen nasional dan penjualan komponen otomotif lebih tinggi dari penjualan kendaraan niaga nasional. Secara keseluruhan kinerja unit-unit usaha BNBR menunjukkan peningkatan yang nyata. Pertumbuhan perekonomian Indonesia di sektor-sektor properti, infrastruktur dan otomotif juga menjanjikan peluang besar bagi Perusahaan untuk menembus pasar yang lebih luas lagi.

Manajemen Perseroan telah menerapkan beberapa kebijakan strategis lainnya pada unit usaha non-publik untuk meningkatkan pertumbuhan. Di bidang komponen otomotif, BTJ selesai melakukan akuisisi

from the 2008 global financial crisis, the Company carried on its commitment to improve revenue and profit, and to revitalize overall financial condition. This effort led to the Company's success in gradually reducing the enormous loss from the period of 2008 – 2010 and recorded net profit of Rp 487 billion for the period of 2011 – 2012.

In operational aspect the Company managed to record increased sales volume on steel pipe business unit through its non-public subsidiary BPI, building materials through BBI, and automotive components through BTJ. This was a rewarding achievement because our building materials' sales increase exceeded cement industry's nationwide growth, and the automotive components' sales was higher than commercial car's nationwide sales. Overall, BNBR's business units recorded real performance increase. Indonesian economic growth in property, infrastructure and automotive industries serves as a promising market expansion opportunity for the Company.

The management has implemented several other strategic policies to enhance the growth of non-public business units. In automotive components BTJ finalized an asset acquisition process in early

**"Dari segi operasional, Perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan volume penjualan pada unit usaha produksi pipa baja melalui entitas anak non-publik BPI, bahan bangunan melalui BBI dan komponen otomotif melalui BTJ".**

**"In operational aspect the Company managed to record increased sales volume on steel pipe business unit through its non-public subsidiary BPI, building materials through BBI, and automotive components through BTJ".**

aset pada awal tahun 2013, sehingga berdampak positif pada peningkatan kapasitas produksi Perusahaan. Inisiatif strategis lainnya, BBI berhasil menjalin aliansi dengan produsen bahan bangunan regional dalam upayanya mendongkrak pertumbuhan penjualan domestik. Selain itu, dalam jangka menengah panjang, Perusahaan juga akan menuai kontribusi signifikan dari proyek-proyek infrastruktur entitas anak Perusahaan yakni PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN).

Dari segi keuangan, Perusahaan secara bertahap berupaya untuk menyehatkan neraca keuangan dengan merestrukturisasi seluruh utang terkait dengan kepemilikan saham di perusahaan tercatat. Namun depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang dolar Amerika Serikat pada pertengahan 2013 berdampak langsung terhadap kinerja keuangan Perusahaan, terutama karena mayoritas utang Perusahaan dalam denominasi dolar Amerika Serikat. Hal ini masih ditambah penurunan nilai saham dan kualitas sejumlah aset Perusahaan lainnya.

Setelah mempelajari situasi internal Perseroan, khususnya terkait portfolio investasinya, manajemen Perseroan memutuskan untuk merealisasikan sejumlah investasi saham yang nilainya telah turun secara substansial, serta membiayakan sejumlah transaksi yang kelanjutannya tidak akan terealisir dalam waktu dekat. Keputusan tersebut didasarkan dari pandangan manajemen Perseroan yang berpegang pada prinsip kehati-hatian dan mengedepankan kepentingan para pemegang sahamnya.

Pada tahun 2013, Perusahaan mencatatkan kerugian neto sebesar Rp12,7 triliun terutama disebabkan oleh penurunan nilai investasi jangka pendek, kerugian derivatif, penghapusan beban pajak penghasilan tangguhan, dan kerugian kurs. Perseroan membukukan pendapatan neto sebesar Rp5,2 triliun, operating profit sebesar Rp444 miliar dan rugi sebelum pajak sebesar Rp10,5 triliun.

2013 and brought positive impact to the Company's production capacity improvement. Another strategic initiative was BBI's success in realizing alliance with regional building materials producer, aiming at enhancing domestic sales growth. Furthermore, in medium to long term, the Company will gain significant contributions from infrastructure projects of its subsidiary PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN).

In financial aspect the Company gradually endeavored to strengthen its balance sheet by restructuring all loans related to share ownership in public companies. However, depreciation of Rupiah exchange rate to US dollar in mid 2013 directly affected the Company's financial performance, mostly because majority of corporate loan was in US dollar currency. Another negative contribution is from decline of share prices and quality of other assets.

Pursuant to a study on internal corporate situation, particularly related to investment portfolio, the management decided to realize a number of shares whose value had decreased substantially and to expense a number of transactions that will not be realized in the near future. This decision was based on the management's stance to hold on to the principle of prudence and to prioritize the interest of shareholders.

The Company recorded a net loss of Rp12.7 trillion for year 2013, which was mainly due to decline of short term investment values, derivative-loss, write-off of deferred income tax, and exchange-rate loss. The Company recorded net revenues of Rp5.2 trillion, operating profit of Rp444 billion, and before-tax loss of Rp10.5 trillion.

Dibandingkan dengan kinerja periode yang sama tahun 2012, pendapatan bersih mengalami penurunan yang signifikan terutama karena dekonsolidasi Bakrie Petroleum International Pte.Ltd sejak tanggal 31 Agustus 2012, dan hasil penjualan sebagian saham Bumi Plc yang dicatatkan pada tahun 2012. Pendapatan bersih yang dinormalisasi tumbuh sebesar 9% pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012.

Secara keseluruhan, kinerja operasional Perusahaan pada tahun 2013 lebih baik dibandingkan kinerja pada tahun 2012. Namun Perusahaan tentunya tidak berpuas diri atas pencapaian tersebut. Ke depan, Perusahaan menaruh harapan besar pada unit-unit usaha strategis dan akan terus meningkatkan kinerja operasional pada masa mendatang.

Dalam rangka evaluasi dan perencanaan strategi pengembangan usaha Perseroan ke depannya, sejumlah inisiatif telah dicanangkan manajemen Perseroan, diantaranya:

1. Melakukan restrukturisasi utang dan mengkonversinya menjadi saham
2. Meningkatkan modal melalui penerbitan saham baru serta melakukan penjualan aset
3. Mengurangi investasi baru dalam bentuk saham
4. Memfokuskan pengembangan usaha dalam sektor manufaktur yang selama ini menunjukkan pertumbuhan yang amat baik – khususnya pada industri produk metal, komponen otomotif, dan bahan bangunan
5. Mengembangkan proyek infrastruktur utama/strategis dibidang oil & gas serta transportasi

Melalui implementasi sejumlah strategi pengembangan usaha sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan berkeyakinan akan mampu meningkatkan kinerjanya di tahun 2014 dan menghasilkan “value creation” yang berkesinambungan bagi para pemegang sahamnya.

## Praktik Tata Kelola Perusahaan

BNBR berkomitmen untuk menjalankan praktik tata kelola dengan sebaik-baiknya. Sejak tahun 2002, Perusahaan terus meningkatkan komitmen penerapan konsep *Good Corporate Governance/GCG* dengan mengangkat Komisaris Independen serta membentuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite

Compared to the same period in 2012, the net revenues significantly reduced, mainly due to deconsolidation of Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. on August 31, 2012 and recording of part of sales of Bumi Plc. shares in 2012. Normalized net revenues grew by 9% in 2013, compared to 2012.

Overall, the Company's operational performance in 2013 was better than 2012. However, we are not yet satisfied with this result. The Company has great expectation from its strategic business units and will continue to enhance operational performance in the future.

In the evaluation and planning of corporate business development strategy, the management of the Company has commenced a number of initiatives, such as:

1. To restructure and convert loan into equity;
2. To augment capital through issuance of new shares and asset divestment;
3. To reduce new share investments;
4. To focus business development on manufacture industry that has shown excellent growth, specifically in metal products, automotive components, and building materials industries;
5. To develop primary/strategy infrastructure projects in oil and gas industry, and transportation sector.

Through the implementation of the above business development strategies, the Company is confident to boost its performance in year 2014 and create sustainable value for its shareholders.

## Corporate Governance Practice

BNBR is committed to implement the best possible corporate governance practice. Since 2002 the Company has consistently improved the commitment to implement Good Corporate Governance concepts by appointing Independent Commissioners, setting up Audit Committee, Risk Management Committee,

Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Corporate Governance. Perseroan juga melakukan pembenahan struktur dan sistem manajemen organisasi melalui pemantapan kerangka kerja Corporate Internal Audit, Risk Management, Human Resources Management serta mengkaji dan menyempurnakan buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Manual*).

Upaya perbaikan praktik tata kelola ini berlanjut pada tahun 2013 dimana Perusahaan telah memperbarui Board Manual sebagai pedoman perilaku dan interaksi Direksi dan Komisaris. Direksi dan Komisaris telah berkomitmen untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan responsif. Rapat-rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris maupun komite-komitennya dilakukan secara rutin dan setiap masukan serta pertanyaan direspon dengan cepat oleh Direksi dan manajemen.

Di samping itu, Direksi menyadari pentingnya sistem pengaduan pelanggaran di dalam menjalani sebuah perusahaan. Untuk itu, pada tahun ini Perusahaan menyempurnakan penerapan *whistleblowing system* secara menyeluruh. Praktik-praktik GCG ini juga diselaraskan dengan setiap unit-unit usaha Perusahaan.

Di tahun 2013, Perusahaan melakukan asesmen GCG dengan mengikutsertakan diri dalam CGPI Award dan Annual Report Award. Hasil penilaian dari pihak independen tersebut kemudian menjadi acuan Perusahaan dalam memperbaiki praktik tata kelola Perusahaan. Perusahaan juga menyelenggarakan GRC Day dalam rangka diseminasi dan sosialisasi peraturan-peraturan terkait *corporate governance* kepada seluruh karyawan. Agenda lain dari GRC Day adalah memperbarui komitmen manajemen dan seluruh staf Perusahaan terhadap praktik *corporate governance* dan Kode Etik.

Dalam menjalani bisnis, Perusahaan senantiasa memantau dan mempelajari kondisi perubahan regulasi di Indonesia. Tujuannya tidak lain untuk terus menyesuaikan dan memperbaiki praktik tata kelola perusahaan yang baik di BNBR.

Remuneration and Nomination Committee, and Corporate Governance Committee. The Company also upgraded its organization management system and structure by establishing the framework of Corporate Internal Audit, Risk Management, Human Resources Management, and reviewing and revising the Corporate Governance Manual.

The efforts to improve corporate governance practice continue in 2013 through revision of Board Manual as Board of Directors and Board of Commissioners' manual of behavior and interaction. Both boards were committed to creating harmonious and responsive work relationship. Meetings between the boards and with the committees were held regularly and every feedback and question was responded promptly by Board of Directors and management.

In addition, Board of Directors was aware of the importance of a system to report violation of company regulations. Therefore, in this year the Company upgraded the overall implementation of whistle-blowing system. GCG practices were also aligned with each business unit.

The Company performed a GCG assessment in 2013 by participating in CGPI Award and Annual Report Award, then took up these independent assessment results as a benchmark to improve corporate governance practice. The Company also held a GRC Day to disseminate and socialize regulations related to corporate governance to all employees. Another agenda of GRC Day was to renew management and staff commitment to corporate governance practice and Ethical Code.

In running business the Company constantly monitors and analyzes any changes of regulations in Indonesia, with the objective of continuous alignment and improvement of good corporate governance practice.

## Pergantian Direksi

Hingga akhir tahun 2013, anggota Direksi BNBR berjumlah empat orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Bobby Gafur S. Umar	Direktur Utama President Director
Eddy Soeparno	Direktur Director
Dody Taufiq Wijaya	Direktur Director
R.A. Sri Dharmayanti	Direktur & Sekretaris Perusahaan Director & Corporate Secretary

## Changes of Board of Directors

As of 2013 year end, BNBR's Board of Directors has four members with the following composition:

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan memandang kegiatan Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai sesuatu yang tidak terpisahkan dari kegiatan bisnis perusahaan. CSR merupakan salah satu upaya Perusahaan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan kami pandang sebagai sebuah investasi sosial yang akan turut mendukung terciptanya keberlanjutan perusahaan.

Program CSR BNBR antara lain bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan.

Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri (BP BUN) menjabarkan tiga dari tujuh subyek utama ISO 26000 SR ke dalam suatu Kebijakan Implementasi Pemenuhan CSR melalui delapan bidang program unggulan yang dijalankan oleh BNBR dan anak-anak perusahaannya. Di dalam delapan bidang tersebut, kontribusi sosial BNBR Group dijalankan melalui berbagai pendekatan. Ada yang bersifat karitatif yakni disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk sumbangan, namun ada juga yang dilakukan melalui program pemberdayaan masyarakat.

Pemenuhan tanggung jawab sosial yang dilakukan BNBR dan unit-unit usahanya meliputi program-program unggulan seperti Peduli Untuk Negeri, Cerdas Untuk Negeri, Hijau Untuk Negeri, Sehat Untuk Negeri dan Mitra Untuk Negeri.

## Corporate Social Responsibility

The Company views Corporate Social Responsibility (CSR) activities as inseparable from corporate business activities. CSR is one of the Company's efforts to maintain harmonious relation with the society and seen as an investment to participate in the creation of corporate sustainability.

BNBR's CSR programs are aimed at creating economic independency of the company surrounding community, enhancing the community's quality of life, and preserving the environment.

Bakrie Untuk Negeri Management Committee (BP BUN) translated three out of seven main subjects of ISO 26000 SR into a CSR Completion of Implementation Policy through eight program areas which were to be implemented by BNBR's subsidiaries. Through these eight program areas, BNBR Group executed social contribution to the community through various approaches; some were distributed as charity, others were conducted as community empowerment programs.

BNBR's business units fulfilled their social responsibilities through major programs such as Peduli untuk Negeri, Cerdas untuk Negeri, Hijau untuk Negeri, Sehat untuk Negeri, and Mitra untuk Negeri.

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan telah menyusun strategi pengelolaan SDM yang sejalan dengan strategi bisnis Perseroan. Melalui strategi pengelolaan Organisasi dan SDM yang efektif, Perusahaan telah mampu mendorong percepatan proses eksekusi strategi dan sasaran bisnis Perseroan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Strategi pengelolaan SDM Perusahaan dilakukan melalui beberapa inisiatif program strategis di antaranya *review* dan pengembangan rancangan organisasi Perseroan yang disesuaikan dengan model dan operasional bisnis, sehingga dapat memenuhi kebutuhan bisnis masa kini dan masa yang akan datang, penerapan sistem penilaian kinerja (*Bakrie Performance Contract*) yang objektif, program pengembangan kepemimpinan (*Bakrie Leadership Development Program*) yang sistematis, penerapan Reward Management yang kompetitif dan fair, perbaikan sistem dan kebijakan pengelolaan operasional fungsi SDM Perseroan (*Human Capital Policies*) yang terintegrasi serta program pengembangan budaya kerja Perusahaan (*corporate culture*) melalui konsistensi penerapan nilai-nilai Trimatra Bakrie dalam menjalankan usaha dan pengambilan keputusan bisnis Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, fungsi SDM Perseroan juga turut mengoordinasikan pengelolaan SDM di unit-unit usaha Perseroan dan membangun alignment dengan perusahaan-perusahaan kelompok Bakrie lainnya dalam menjalankan *Bakrie Human Capital Management System*.

## Prospek Bisnis

Secara umum, tahun 2014 yang ditandai dengan adanya Pemilihan Umum Legislatif dan Presiden akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan konsumsi masyarakat Indonesia. Selain itu, berdasarkan pengalaman Pemilu terakhir, Perusahaan cukup yakin bahwa Pemilu tahun ini akan berjalan dengan aman sehingga dapat tercipta iklim usaha yang kondusif.

Berdasarkan kondisi di atas, kami memandang bahwa pertumbuhan produk domestik bruto dapat berkisar pada 5,5% hingga 5,8%. Pada triwulan terakhir 2014, setidaknya Indonesia akan memiliki Presiden dan

## Human Resources Management

The Company has stipulated a human resources management strategy that is in line with corporate business strategy. Through effective human resources and organization management strategy, the Company has been able to encourage the acceleration of corporate business goals and strategy execution process as expected.

The company's human resources management strategy is implemented through several strategic initiatives such as review and development of organization design which is in line with business model and operational so as to fulfill current and future business needs, implementation of an objective performance appraisal system (*Bakrie Performance Contract*), a systematic leadership development program (*Bakrie Leadership Development Program*), a competitive and fair reward management, improvement of an integrated management system and policy of human resources function (*Human Capital Policies*), and corporate culture development program through consistent implementation of Trimatra Bakrie values in running the business and corporate decision making.

In practice of the human resources function also coordinated the management of human resources in the Company's business units and developed alignment with other companies in Bakrie group in implementing Bakrie Human Capital Management System.

## Business Prospect

In general, year 2014 is marked by a legislative and presidential general election that will bring positive impact to Indonesia's consumption increase. Besides, based on the last general election experience, the Company is confident that this year's general election will run safely to create conducive business atmosphere.

Subsequent to the above conditions, we expect that gross domestic product growth may range between 5.5% and 5.8%. As of the last quarter of 2014 Indonesia will at least have a new president

struktur pemerintahan baru yang akan memperbaiki kinerja Pemerintah sebelumnya dan mewujudkan banyak proyek-proyek, khususnya terkait infrastruktur yang belum diselesaikan. Tentu hal ini akan menjadi peluang yang sangat baik bagi Perseroan.

Dalam pandangan kami, prospek usaha pada tahun 2014 akan lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, khususnya di bidang-bidang industri terkait dengan pipanisasi gas/minyak bumi, komponen otomotif dan bahan bangunan. Hal ini terutama didorong oleh tingkat konsumsi yang lebih tinggi karena pendapatan per kapita yang terus meningkat. Ke depan, tantangan yang menjadi fokus utama Perseroan adalah struktur modal yang belum optimal. Dengan struktur yang lebih baik, tentunya Perseroan akan lebih leluasa untuk melakukan ekspansi kapasitas produksi.

Memasuki tahun 2014, program kerja Perusahaan meliputi restrukturisasi neraca keuangan dan struktur modal, peningkatan kapasitas produksi, penyelenggaraan aliansi bersifat strategis di bidang manufaktur dan eksekusi beberapa proyek infrastruktur, seperti pembangunan jalan tol Cimanggis-Cibitung, pipanisasi Kepodang-Tambak Lorok dan PLTU Tanjung Jati A.

Dengan sejumlah rencana di atas, Perusahaan berharap dapat meningkatkan pendapatan hingga 20%. Dengan demikian, keberadaan Perusahaan di Indonesia akan semakin diminati oleh investor domestik dan asing.

## Penutup

Akhir kata, Direksi dan segenap karyawan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham dan para Pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan selama ini. Semoga kinerja yang telah dicapai pada tahun 2013 dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

and new government structure that will improve on the previous government's performance and realize many projects, particularly those related to unfinished infrastructures. Certainly this will bring great opportunities for the Company.

In our view business prospects in 2014 will be better than the previous year, specifically in industries related to gas and oil pipelines, automotive components, and building materials. This is mainly spurred on by higher consumption rate due to continuous increase of income per capita. In the future the Company will focus primarily on challenges from non-optimal capital structure. A better capital structure will give more flexibility to the Company to expand production capacity.

Entering 2014 the Company's work plan includes restructuring balance sheet and capital structure, enhancing production capacity, taking up strategic alliances in manufacture industry and in the execution of several infrastructure projects such as construction of Cimanggis-Cibitung toll road, and Kepodang-Tambak Lorok gas pipelines and coal-fired power plant PLTU Tanjung Jati A.

Utilizing the above plans the Company expects to augment revenues by 20%, and therefore, attracts domestic and foreign investors.

## Closing

Finally, Board of Directors and all employees extend our gratitude to the Board of Commissioners, the shareholders, and the stakeholders for unending support all these years. It is our hope that the performance achieved in year 2013 can be maintained and even enhanced in the years to come.



**BOBBY GAFUR S. UMAR**

Direktur Utama & CEO  
President Director & CEO

## Profil Direksi Board of Directors Profile



**DODY TAUFIQ WIJAYA**  
Direktur & Chief Risk Officer  
Director & Chief Risk Officer

**R.A. SRI DHARMAYANTI**  
Direktur & Sekretaris Perusahaan  
Director & Corporate Secretary



**BOBBY GAFUR S. UMAR**  
Direktur Utama & CEO  
President Director & CEO

**EDDY SOEPARNO**  
Direktur & CFO  
Director & CFO



**BOBBY GAFUR S. UMAR**  
Direktur Utama & CEO  
President Director & CEO

Bobby Gafur S. Umar lahir di Jakarta pada tahun 1968 dan memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari University of Arkansas, Little Rock, Arkansas, USA pada tahun 1995.

Beliau menjabat kembali sebagai Direktur Utama & CEO PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Juni 2010, dimana sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (Agustus 2002-Maret 2008). Di samping jabatannya sebagai Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (Juli 2002-sekarang), Direktur Utama/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (Maret 2008 - sekarang), Managing Director/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (Juni 2009-Juni 2010), Vice President Commissioner PT Bakrie & Brothers Tbk (Maret 2008-Juni 2009), Direktur PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (BSP) (Juni 2000-Agustus 2002), Direktur PT Bakrie Pasaman Plantation (BPP) (Maret-Agustus 2002), Direktur PT Agrowiyana (AGW) (Maret 1998-Agustus 2002), Manajer Restrukturisasi dan Proyek Akuisisi BSP (Oktober 1997-Februari 1998), Asisten Chairman Bakrie Group (Oktober 1995-Februari 1998).

Saat ini, Bobby Gafur S. Umar merupakan Ketua Umum Persatuan Insinyur Indonesia masa bakti 2012-2015, Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia masa bakti 2011-2014, dan Ketua Komite Tetap Pengembangan Infrastruktur Kamar Dagang dan Industri Indonesia masa bakti 2010-2015; setelah sebelumnya menjabat sebagai Asisten Ketua Umum Kadin (1995-1998), Wakil Pimpinan GAPKI Cabang Sumatera Barat (2001-2004), serta Ketua Sektor Perkebunan KADIN Jambi (2001-2006).

Bobby Gafur S. Umar was born in Jakarta, 1968 and obtained a Master of Business Administration (MBA) degree from the University of Arkansas, Little Rock, Arkansas, USA in 1995.

He holds the position of President Director & CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk since June 2010, while previously was the President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (August 2002-March 2008). Beside his position as Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (July 2002-now), President Director/CEO of PT Bakrie Indo Infrastructure (March 2008-now), Managing Director/CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk (June 2009-June 2010), Vice President Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (March 2008-June 2009), Director of PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (BSP) (June 2000-August 2002), Director of PT Bakrie Pasaman Plantation (BPP) (March-August 2002), Director of PT Agrowiyana (AGW) (March 1998-August 2002), Manager of Restructurization and Project Acquisition of BSP (October 1997-February 1998), Assistant to the Chairman of the Bakrie Group (October 1995-February 1998).

Bobby Gafur S. Umar is currently the President of the Institution of Engineers Indonesia for the 2012-2015 executive term, Vice Chairman of the Indonesian Public Listed Companies Association for the 2011-2014 executive term, and Chief of the Permanent Committee for the Infrastructural Development of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry for the 2010-2015 executive term; after previously held the position of Assistant to the President of KADIN (1995-1998), Vice Chairman of GAPKI West Sumatera Branch (2001-2004), and Chief of the Plantation Sector of KADIN Jambi (2001-2006).



**EDDY SOEPARNO**  
Direktur & CFO  
Director & CFO

Eddy Soeparno lahir di Jakarta pada tahun 1965. Beliau memperoleh gelar Sarjana dan Pasca Sarjana (Cum Laude) dari Universitas Indonesia.

Beliau menjabat sebagai Direktur & Chief Financial Officer (CFO) sejak 2009, juga menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. sejak Juni 2011. Beliau bergabung dengan Grup Bakrie sejak Juli 2008 sebagai CFO PT Bakrie Indo Infrastructure. Saat ini, beliau juga memegang jabatan Wakil Ketua, Komite Tetap Pasar Modal dan Keuangan KADIN dan Kepala Bidang Sektor Infrastruktur & Transportasi di Asosiasi Emiten Indonesia. Beliau memiliki 20 tahun pengalaman di sektor perbankan dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Investment Banking di Merrill Lynch.

Eddy Soeparno was born in Jakarta in 1965 and earned both Bachelor and Master degrees in Law (cum laude) from University of Indonesia, Jakarta.

Holding the position of Director & Chief Financial Officer (CFO) since 2009; he also holds the position of Commissioner PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. since June 2011. He joined Bakrie Group in July 2008 as CFO of PT Bakrie Indo Infrastructure. Currently he also holds the position as Deputy Head Standing Committee for Capital Market and Finance of KADIN (Indonesian Chamber of Commerce) and Head of the Infrastructure & Transportation Sector at the Indonesian Public Listed Companies Association. He has 20 years of experience in the banking sector with his last post as Director of Investment Banking at Merrill Lynch.



**R.A. SRI DHARMA YANTI**  
Direktur & Sekretaris Perusahaan  
Director & Corporate Secretary

R. A. Sri Dharmayanti lahir di Jakarta pada tahun 1962 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Beliau memegang posisi Direktur & Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Resources Tbk, Komisaris PT Arutmin Indonesia, Komisaris PT Kaltim Prima Coal serta Badan Pengurus Asosiasi Pertambangan Indonesia (API-IMA), Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia(APBI-ICMA), anggota Tim Pengkajian Asosiasi Perusahaan Publik Terdaftar (AEI) serta anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager-Legal PT Arutmin Indonesia, setelah sebelumnya menjabat sebagai Legal & General Affairs BHP Minerals di Indonesia.

R. A. Sri Dharmayanti was born in Jakarta in 1962 and obtained her Master degree in Law from University of Indonesia.

She holds the position of Director & Corporate Secretary since 2008. Currently, she also serves as Director of PT Bumi Resources Tbk, Commissioner of PT Arutmin Indonesia, Commissioner of PT Kaltim Prima Coal as well as member of the Board of the Indonesian Mining Association (API-IMA), member of Advisory Board of the Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA), member of the Assessment Team of Indonesia Public Listed Companies Association (AEI) and Member of Association of Indonesian Mining Professional. Previously, she was General Manager-Legal of PT Arutmin Indonesia, after serving as Legal & General Affairs BHP Minerals Group in Indonesia.



Dody Taufiq Wijaya lahir di Jakarta pada Oktober 1966 dan memperoleh gelar Akuntan pada tahun 1993 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta dan gelar Master of Commerce dengan *Advanced Specialization in Accounting* dari University of New South Wales (UNSW), Sydney Australia pada tahun 1998.

Beliau telah menjabat posisi Direktur sejak 2010. Posisi Chief Risk Officer (CRO) Perseroan telah beliau emban sejak Juni 2009 dan karirnya di Perseroan dimulai sebagai Manager Internal Audit (2002-2005). Beliau kemudian diangkat sebagai Kepala Manajemen Risiko & Internal Audit (2005-2008) dan Vice President Project Support & Control di PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-2009). Beliau pernah menjadi seorang auditor selama 15 tahun di beberapa instansi dan lembaga pemerintah. Beliau telah menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Tetap KADIN tentang Good Corporate Governance. Saat ini, beliau adalah seorang Certified Internal Auditor (CIA) dan Chartered Accountant (CA) serta anggota PRMIA, GARP, Indonesia Prima, Institute of Internal Auditors (IIA), dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dody Taufiq Wijaya was born in Jakarta on October 1966 and earned an Accounting degree in 1993 from Indonesian State College of Accountancy (STAN), Jakarta and a Master of Commerce with Advanced Specialization in Accounting from the University of New South Wales (UNSW), Sydney Australia in 1998.

He has held the position of Director since 2010. He has been the Chief Risk Officer (CRO) of the Company since June 2009 and started his career at the Company as the Internal Audit Manager (2002-2005). He was then appointed as Head of Risk Management & Internal Audit (2005-2008) and Vice President Project Support & Control at PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-2009). He was an auditor for 15 years at several government agencies and institutions. He has held the position as Deputy Head of the Permanent Committee on Good Corporate Governance KADIN Indonesia. Currently, he is a Certified Internal Auditor (CIA) and a Chartered Accountant (CA), also a member of PRMIA, GARP, Indonesia Prima, the Institute of Internal Auditors (IIA), and the Association of Indonesian Accountants (IAI).

## Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013

### Responsibility for 2013 Annual Reporting

### **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Jakarta, April 2014

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners



**IRWAN SJARKAWI**

Komisaris Utama / Komisaris Independen  
President Commissioner / Independent Commissioner



**MOHAMAD IKHSAN**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**NUGROHO I. PURBOWINOTO**  
Komisaris  
Commissioner



**ARMANSYAH YAMIN**  
Komisaris  
Commissioner

## BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENTS ON THE RESPONSIBILITY FOR PT BAKRIE & BROTHERS Tbk ANNUAL REPORT YEAR 2013

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2013 Annual Report of PT Bakrie & Brothers Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

Jakarta, April 2014

**Direksi**  
Board of Directors



**BOBBY GAFUR S. UMAR**  
Direktur Utama / CEO  
President Director / CEO



**DODY TAUFIQ WIJAYA**  
Direktur  
Director



**EDDY SOEPARNO**  
Direktur  
Director



**R.A. SRI DHARMAYANTI**  
Direktur & Sekretaris Perusahaan  
Director & Corporate Secretary



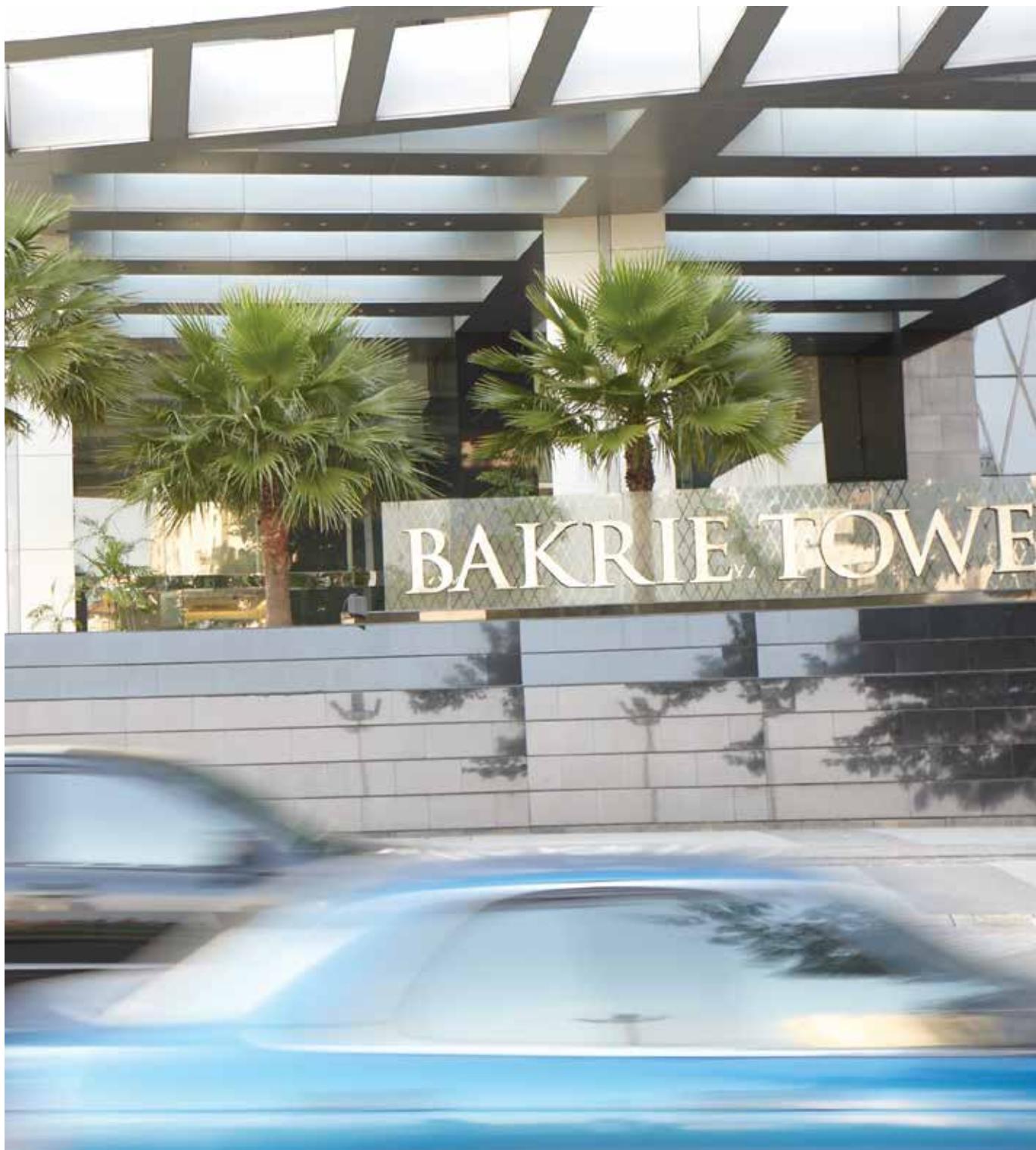
# 2

## Profil Perusahaan COMPANY PROFILE

<b>62</b>	Identitas Perusahaan	Company Identity
<b>64</b>	Sejarah Perusahaan	Company History
<b>66</b>	Jejak Langkah Perusahaan	Company Milestone
<b>68</b>	Bidang Usaha	Line of Business
<b>70</b>	Visi Misi Perusahaan	Company Vision and Mission
<b>71</b>	Piagam Bakrie	Bakrie Charter
<b>72</b>	Filosofi dan Nilai Perusahaan	Company Philosophy and Values
<b>74</b>	Logo Perusahaan	Company Logo
<b>75</b>	Pejabat Senior Perusahaan	Executive of the Company
<b>76</b>	Struktur Organisasi	Organizational Structure
<b>78</b>	Komposisi Pemegang Saham	Composition of Shareholders
<b>80</b>	Daftar Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan <i>Joint Venture</i> , Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi	List of Subsidiaries, Joint Ventures, Associated and Related Entities
<b>84</b>	Struktur Grup Perusahaan	Structure of Corporate Group
<b>86</b>	Kronologis Pencatatan Saham	Chronological Listing of Shares
<b>91</b>	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya	Chronology of Other Securities Listing
<b>92</b>	Nama dan Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal	Name and address of Stock Market Supporting Agency/ Profession
<b>93</b>	Wilayah Operasional	Operational Area
<b>94</b>	Peristiwa Penting 2013	2013 Important Events
<b>102</b>	Penghargaan dan Sertifikasi 2013	2013 Awards and Certification

## Identitas Perusahaan

Company Identity



**Nama:** PT Bakrie & Brothers Tbk

**Kode Emiten:** BNBR

**Kegiatan Usaha:** Investasi dan Divestasi

**Bidang Usaha:** Perdagangan umum, jasa konstruksi, pertanian, pertambangan, industri, terutama produksi pipa baja, bahan bangunan dan bahan konstruksi lainnya, sistem telekomunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain.

**Alamat:**

Bakrie Tower, 35<sup>th</sup> – 37<sup>th</sup> Floor. Rasuna Epicentrum  
JL. H.R Rasuna Said, Jakarta 12940

**Telepon:** 021 2991 2222

**Faksimili:** 021 2991 2333

**Call Center:** N/A

**Homepage:** [www.bakrie-brothers.com](http://www.bakrie-brothers.com)

**Email:** ir@bakrie.co.id

**Tanggal Berdiri:**  
13 Maret 1951

**Dasar Hukum Pendirian:**

Akta Notaris Sie Khwan Djoe Tanggal 13 Maret 1951 No.55

**Modal Dasar:**

Rp 45.600.000.000.000 (372.196.588.000 saham)

**Modal Disetor:**

Rp 12.263.548.350.192 (93.721.717.528 saham)

**NPWP:** 01.000.913.2-054.000

**TDP:**

09.03.1.70.00661 berlaku s/d tanggal 11 Maret 2016

**SIUP:**

00291-04/PB/P1/1.824.271 berlaku s/d tanggal 11 Juli 2018

**Wilayah Kerja:** Seluruh Wilayah Indonesia

**Jumlah Karyawan:** 53 (2013)

**Pemegang Saham:**

- Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Bright Ventures Pte Ltd (MOU Facility) – 21,61%
- Mellon Bank NA S/A For Mackenzie Cundill Recovery Fund – 9,34%
- Publik (kurang dari 5%) – 69,05%

**Bursa Efek:** Bursa Efek Indonesia, Tercatat tahun 1989.

**Serikat Karyawan:**

Berdasarkan Kep-16/MEN/2001 tentang tata cara Pencatatan Serikat Pekerja/Sertifikat Buruh, diputuskan bahwa serikat pekerja yang dimiliki BNBR bernama Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Niaga, Bank, Asuransi, dan jasa PT Bakrie & Brothers, Tbk No : 455/V/P/III/2006 tertanggal 2 Maret 2006.

**Name:** PT Bakrie & Brothers Tbk

**Listing Code:** BNBR

**Business Activity:** Investment and Divestment

**Line of Business:** General trading, construction, agriculture, mining, industry, especially steel pipe manufacturing, building materials and other construction products, telecommunication systems, electronic and electrical goods and investment including equity investment in other companies.

**Address:**

Bakrie Tower, 35<sup>th</sup> – 37<sup>th</sup> Floor. Rasuna Epicentrum  
JL. H.R Rasuna Said, Jakarta 12940

**Telephone:** 021 2991 2222

**Faximile:** 021 2991 2333

**Call Center:** N/A

**Homepage:** [www.bakrie-brothers.com](http://www.bakrie-brothers.com)

**Email:** ir@bakrie.co.id

**Establishment Date:**

March 13<sup>th</sup>, 1951

**Legal Basis of Establishment :**

Deed of Sie Khwan Djoe dated March 13<sup>th</sup>, 1951 No. 55.

**Authorized Capital:**

Rp 45,600,000,000,000 (372,196,588,000 shares)

**Paid-in Capital:**

Rp 12,263,548,350,192 (93,721,717,528 shares)

**Tax Registration Number:** 01.000.913.2-054.000

**Registration of Company:**

09.03.1.70.00661 prevails to March 11<sup>th</sup>, 2016

**Business Registration:**

00291-04/PB/P1/1.824.271 prevails to July 11<sup>th</sup>, 2018

**Operational Area:** Throughout the Indonesian region

**Number of Employees:** 53 (2013)

**Shareholders:**

- Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Bright Ventures Pte Ltd (MOU Facility) – 21.61%
- Mellon Bank NA S/A For Mackenzie Cundill Recovery Fund – 9.34%
- Public (less than 5%) – 69.05%

**Stock Exchange:** Indonesia Stock Exchange, listed in 1989.

**Workers Union:**

Based on Kep - 16/MEN/2001 regarding mechanism of Workers Union/Labor Certificate registration, it is pronounced that workers union of BNBR is named of Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Niaga, Bank, Asuransi and Jasa PT Bakrie & Brothers, Tbk No: 455/V/P/III/2006 dated March 2<sup>nd</sup>, 2006.

## Sejarah Perusahaan

### Company History



Dengan pengalaman lebih dari 70 tahun, PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) merupakan perusahaan investasi ternama di Indonesia. Didirikan oleh almarhum Achmad Bakrie pada tahun 1942 sebagai Bakrie & Brothers General Merchant & Commission Agent, BNBR bergerak dalam bidang usaha investasi dan/ atau divestasi pada perusahaan-perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian maupun melakukan pelepasan atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung; atau memberikan pendanaan dan atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal.

Sustained by over 70 years of experience, PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) is a reputable investment company in Indonesia. Founded by the late Achmad Bakrie in 1942 as Bakrie & Brothers General Merchant & Commission Agent, BNBR's current lines of business are investment and/or divestment with other companies through direct or indirect shares participations, establishment, partial acquisition, or divestment; or funding and/or financing its subsidiaries or other companies through capital participation.

Kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh BNBR meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum, jasa konstruksi, pertanian, pertambangan, industri, terutama produksi pipa baja, bahan bangunan dan bahan konstruksi lainnya, sistem telekomunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain. BNBR memulai usahanya sebagai Perusahaan perdagangan komoditas dan kemudian berkembang menjadi salah satu pemain utama dalam industri pipa baja yang ditandai oleh pendirian pabrik pipa baja pada tahun 1959.

Pada tahun 2008, BNBR mengelola diversifikasi aset sebagai portfolio investasi yang membawa dampak jangka panjang terhadap perkembangan bisnis BNBR. Terkait dengan perkembangan bisnis Perusahaan, BNBR telah menyelesaikan suatu proses kuasi reorganisasi pada tahun 2011 yang mendorong peningkatan kualitas operasional Perusahaan dengan didukung oleh posisi keuangan yang lebih baik dan tanpa beban defisit yang dicatat pada periode-periode sebelumnya.

Melalui pengelolaan bisnis dalam berbagai kegiatan usaha tersebut, BNBR telah bertransformasi hingga melahirkan beragam portfolio dan hingga saat ini didukung oleh sejumlah Perusahaan misalnya PT Energi Mega Persada Tbk (EMP), PT Bakrieland Development Tbk (BLD), PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP), PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Bumi Plc, PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Construction, PT Bakrie Pipe Industries, PT South East Asia Pipe Industries, PT Bakrie Communications, PT Bakrie Indo Infrastructure serta berbagai perusahaan afiliasi lainnya.

Currently holding various lines of business that include general trading, construction, agriculture, mining, industry, especially steel pipe manufacturing, building materials and other construction products, telecommunication systems, electronic and electrical goods and investment including equity investment in other companies. In its development BNBR became one of the major players in steel pipe industry, marked by the launching of a steel pipe plant in 1959.

In 2008 BNBR managed asset diversification as an investment portfolio expected to bring long-term impact on the Company's business development. Related to such development, BNBR completed a quasi reorganization process in 2011 which leveraged the Company's operating quality through better financial statements, easing liabilities recorded in previous periods.

Through managing these various lines of business, BNBR has transformed and presented a portfolio of varied companies, which include, PT Energi Mega Persada Tbk (EMP), PT Bakrieland Development Tbk (BLD), PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP), PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Bumi Plc, PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Construction, PT Bakrie Pipe Industries, PT South East Asia Pipe Industries, PT Bakrie Communications, PT Bakrie Indo Infrastructure and various other affiliated companies.

## Jejak Langkah Perusahaan

### Company Milestone

1942 1943 1944 1945 1946 1947 1948 1949 1950 1951 1952 1953 1954 1955 1956 1957 1958 1959 1960 1961 1962 1963 1964 1965 1966 1967 1968 1969 1970 2071 2072 2073 2074 2075 2076 2077

#### 1942-1962

Didirikan sebagai perusahaan perdagangan umum dan keagenan.  
Established as a general trading & distributor company.  
Sebagai pionir dalam industri manufaktur pipa baja di Indonesia.  
Pioneered of Steel Pipe Manufacturing Industry in Indonesia.

#### 1990 - 1996

BSP melakukan penawaran saham perdana.  
Initial Public Offering (IPO) of BSP.  
Memperoleh lisensi untuk mengoperasikan layanan telekomunikasi tetap nirkabel.  
Licensed to operate fixed wireless telecommunication services.  
Didirikannya PT Bakrieland Development ("BLD").  
Founded PT Bakrieland Development ("BLD").

#### 2004

##### 1997 – 2001

Didirikannya PT Energi Mega Persada ("EMP").  
Founded PT Energi Mega Persada ("EMP").  
PT Bumi Resources ("BUMI") mengakuisisi 80% saham PT Arutmin Indonesia.  
PT Bumi Resources ("BUMI") acquired 80% shares of PT Arutmin Indonesia.  
PT Bakrie Capital mengakuisisi 58,51% saham BUMI.  
PT Bakrie Capital Indonesia acquired 58.51% shares of BUMI.

PT Bakrie Telecom ("BTEL") melakukan penawaran saham perdana dan memperoleh lisensi operasi nasional.  
PT Bakrie Telecom ("BTEL") conducted IPO and obtained national operation license  
BTEL meluncurkan jasa telekomunikasi dengan basis CDMA.  
BTEL launched CDMA based telecommunication service.  
EMP membeli 100% saham di PT Bakrie Power ("BP").  
EMP bought 100% shares of PT Bakrie Power ("BP").

## 2008

- BNBR mengakuisisi BLD, EMP dan BUMI dengan nilai sekitar \$4,4 miliar.  
BNBR acquired BLD, EMP, & BUMI, estimated at \$4.4 billion.
- BUMI mengakuisisi Herald Resources dengan nilai \$547 juta.  
BUMI acquired Herald Resources, valued of \$547 million.
- BLD membeli 75,04% saham Alberta Utilities dengan nilai \$2 juta.  
BLD purchased 75.04% shares of Alberta Utilities at \$2 million.
- BUMI mengakuisisi 44% PT Darma Henwa ("DEWA") dengan nilai \$218 juta.  
BUMI acquired 44% shares of PT Darma Henwa ("DEWA") at \$218 million.

## 2007

- BSP memperluas lahan menjadi 107.000 ha, dengan nilai \$110 juta.  
BSP expanded land to 107,000 ha valued at \$110 million.
- BTEL ekspansi nasional dengan nilai \$72 juta.  
BTEL initiated national expansion for \$72 million.

## 2011

- BNBR menyelesaikan revitalisasi termasuk kuasi reorganisasi.  
BNBR completed revitalization process, including the quasi reorganization.
- EMP mengakuisisi blok Offshore North West Java senilai US\$212 juta.  
EMP acquired Offshore North West Java block at US\$212 million.
- Grup Bakrie membentuk kerjasama strategis dengan BORN dengan mengurangi hutang \$1 miliar  
Bakrie group established strategic partnership with BORN and decreased loan by US\$1 billion.

## 2012

- BNBR Tuntaskan transaksi divestasi sebagian kepemilikan di Bumi Plc.  
BNBR accomplished divestment of shares of Bumi Plc.
- Gas Transportation Agreement (GTA) Ruas Kepodang-Tambak Lorok Ditandatangani.  
Signed Gas Transportation Agreement (GTA) for Kepodang-Tambak Lorok section.
- Penandatanganan Jual Beli Aset KG-Technology oleh Bakrie Tosanjaya.  
Signed KG-Technology Assets trading through Bakrie Tosanjaya.



## 2009

- BUMI mengakuisisi 84% saham Pendopo Energi Batubara senilai \$117 juta.  
BUMI acquired 84% shares of Pendopo Energi Batubara at \$117 million.
- EMP menandatangani perjanjian untuk membeli 10% kepentingan di blok Masela dengan nilai \$90 juta.  
EMP signed an MOU to purchase 10% shares of Masela Block at \$90 million.
- BUMI mengakuisisi 76,8% saham PT Fajar Bumi Sakti dengan nilai \$222 juta.  
BUMI acquired 76.8% shares of PT Fajar Bumi Sakti at \$222 million.

## 2010

- Penandatanganan SPA dengan Valler dari Inggris dengan nilai \$844 juta.  
Signed SPA agreement with Valler, UK – worth \$844 million.
- Pendirian jasa layanan data Bakrie Connectivity.  
Founded Bakrie Connectivity data services.
- BLD mengakuisisi 51% PT Bukit Jonggol Asri dengan nilai \$111 juta dan 20% saham PT Bukit Sentul dengan nilai \$17 juta.  
BLD acquired 51% shares of PT Bukit Jonggol Asri at \$111 million and 20% shares of PT Bukit Sentul at \$17 million .
- BSP mengakuisisi PT Domba Maslnti Agro Perkasa dengan nilai \$400 juta.  
BSP acquired PT Domba Mas Inti Agro Perkasa at \$400 million.
- BUMI mengakuisisi 24% saham PT Newmont Nusa Tenggara dengan nilai \$225 juta.  
BUMI – acquired 24% shares of PT Newmont Nusa Tenggara at \$225 million.
- BLD mengakuisisi Resort Danau Lido (kepemilikan 99,99%) dengan nilai \$39 juta.  
BLD-Acquired Lido Lake Resort (99.99% of ownership) at \$39 million.

## 2013

- Penandatanganan PO Proyek Arun Belawan antara Pertagas & PT Bakrie Pipe Industries  
The signing of Purchase order on Arun-Belawan Projects between Pertagas and PT Bakrie Pipe Industries
- Penandatanganan frame kontrak Pertamina AP dan PT Bakrie Pipe Industries dengan kebutuhan 50,333 ton pipa  
The signing of frame contract for 50,333 ton pipes between Pertamina EP and PT Bakrie Pipe Industries
- PT Bakrie Tosanjaya melalui anak perusahaannya, BMC melakukan eksport pertama ke pihak Isuzu Thailand untuk produk disc rotor, dan case bearing  
PT Bakrie Tosanjaya, through its subsidiary, BMC its first export to Isuzu Thailand for products of disc rotor and case bearing

## Bidang Usaha

### Line of Business

Portfolio Bnbr bergerak dalam bidang usaha Pertambangan, Pertanian, Industri, Pembangunan dan Perdagangan Umum, dengan portfolio utama, sebagai berikut:

Bnbr's business portfolio consists of Mining, Agriculture, Industry, Manufacturing and General Trading, including major portfolio as follows:

---

#### INDUSTRI METAL/BAJA

#### Metal Industries

---



##### PT Bakrie Metal Industries

Head Office  
Jl. Raya Kaliabang Bungur No. 86  
RT. 004 RW.002, Kelurahan Harapan Jaya  
Kecamatan Bekasi Utara, Bekasi 17124  
Phone: +62 21 8895 8673  
Fax: +62 21 8896 0685 / 8895 8586  
[www.bakriebrothers.com/businessunit/metal](http://www.bakriebrothers.com/businessunit/metal)



##### PT Bakrie Pipe Industries

Head Office  
Jl. Raya Pejuang Medan KM 27  
Pejuang, Medan Satria, Bekasi  
Jawa Barat, Indonesia 17131  
Phone: +62 21 887 1135  
Fax: +62 21 8897 6606/6705

---

#### INFRASTRUKTUR

#### Infrastructure

---



##### PT Bakrie Indo Infrastructure

Head Office  
Bakrie Tower 34th Floor  
Rasuna Epicentrum  
Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta 12940  
Phone: +62 21 299 12345  
Fax: +62 21 299 41955  
[www.bakrie-brothers.com/businessunit/infrastructure](http://www.bakrie-brothers.com/businessunit/infrastructure)

---

**MANUFAKTUR**  
Manufacture

---



**PT. Bakrie Building Industries**  
Head Office  
Jl. Daan Mogot Km. 17.3 Kalideres  
Jakarta 11850  
Tel: +62 21 6190208  
Fax: +62 21 6192950  
[www.bakrie-building.com](http://www.bakrie-building.com)



**PT Bakrie Tosanjaya**  
Jl. Raya Bekasi Km. 27  
Pondok Ungu  
Bekasi 17133  
Tel: +62 21 8897 6601  
Fax: +62 21 8897 6607  
[www.bakrie-tosanjaya.co.id](http://www.bakrie-tosanjaya.co.id)

---

## Visi, Misi Perusahaan

### Company Vision and Mission

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, seluruh kebijakan, strategi serta pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional BNBR didasarkan pada implementasi visi, misi dan tata nilai Perusahaan. Visi, misi dan tata nilai Perusahaan tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

In line with the Company's Articles of Association the entire policy, business and operation strategy and its implementation of BNBR are based on the Company's vision, mission and value system as stipulated in the Articles of Association.

## Visi

Menjadi Perusahaan  
Investasi terkemuka  
yang merepresentasikan  
perekonomian Indonesia.

## Vision

*To become a leading  
Investment Company  
and a proxy of the  
Indonesian economy.*

## Misi

Memaksimalkan  
nilai bagi pemegang  
saham melalui  
kegiatan investasi  
yang menguntungkan  
dan peningkatan nilai  
portfolio inti

## Mission

*To maximize  
shareholder value  
through profitable  
investment activities  
and enhancement of  
core portfolio's value.*

## Piagam Bakrie

Bakrie Charter



### **PIAGAM BAKRIE**

BERAWAL DARI SEMANGAT UNTUK MENERUSKAN  
CITA-CITA LUHUR YANG DIANUT, DIJALANKAN DAN DIWARISKAN  
OLEH HAJI ACHMAD BAKRIE

DENGAN LANDASAN NILAI-NILAI LUHUR  
**BAKRIE UNTUK NEGERI**

DAN MENYADARI PENTINGNYA NILAI DASAR  
UNTUK MENJADI PEREKAT YANG MEMPERKUAT  
SEMANGAT KESATUAN DALAM KERAGAMAN  
GUNA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP YANG LEBIH BAIK  
serta MENJADI BANGSA YANG BERMARTABAT  
MELALUI KEGIATAN WIRASAHA KELAS DUNIA  
DALAM  
**GERAKAN BAKRIE UNTUK NEGERI**

TERUMUSKANLAH KONFIGURASI NILAI-NILAI DASAR KELOMPOK BAKRIE  
YANG MENCERMINKAN KESEIMBANGAN TIGA DIMENSI PILAR KEHIDUPAN  
SPIRITAL, INTELEKTUAL DAN EMOSIONAL  
YANG DISEBUT:  
**TRIMATRA BAKRIE**  
**KEINDONESIAAN - KEMANFAATAN - KEBERSAMAAN**

JAKARTA, 10 FEBRUARI 2010  
ATAS NAMA SEGENAP INSAN BAKRIE

ABURIZAL BAKRIE

ROOSMANIA B. KUSMULJONO

NIRWAN D. BAKRIE

INDRA U. BAKRIE

## Filosofi dan Nilai Perusahaan

### Company Philosophy and Values

## FILOSOFI

Filosofi atau falsafah dasar yang dianut oleh Perusahaan tidak terlepas dari falsafah dasar yang diyakini dan dijalankan oleh pendirinya, **Alm. H. Achmad Bakrie**, yakni "**Setiap rupiah yang dihasilkan oleh Bakrie harus bermanfaat bagi orang banyak**". Inilah nilai luhur yang terus dianut oleh penerus Alm. H. Achmad Bakrie. Tiga kata kunci: "Bakrie", "bermanfaat" dan "orang banyak" kemudian ditransformasikan menjadi tiga kata "**Bakrie Untuk Negeri**" yang akhirnya dijadikan sebagai Falsafah Dasar dalam Kelompok Usaha Bakrie melalui **Gerakan Bakrie Untuk Negeri**, termasuk oleh PT Bakrie & Brothers Tbk. Jadi Bakrie Untuk Negeri adalah falsafah atau keyakinan kerja segenap **Insan Bakrie** yang bertujuan untuk berperan serta menjadi bagian dari komponen bangsa Indonesia untuk mendorong terjadinya masyarakat yang sejahtera.

## PHILOSOPHY

The Company's fundamental philosophy is inseparable from the basic philosophy that was embraced and employed by the late **H. Achmad Bakrie**, the Company's founder, explicitly "**Every rupiah earned by Bakrie must benefit the people.**" This is the virtue that has been constantly held by the late H. Achmad Bakrie's heirs. The three key words, that are "Bakrie", "benefit", and "the people" are later transformed to these three words: "**Bakrie untuk Negeri**", which are then adopted as the fundamental philosophy of Bakrie business group, including PT Bakrie & Brothers Tbk. Hence, "**Bakrie Untuk Negeri**" is the working philosophy of all **Bakrie People** that aim to play an active role as part of the Indonesian people for the establishment of a prosperous society.

# TRIMATRA BAKRIE

## Nilai Dasar

### Ke-Indonesiaan

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang bangga sebagai bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi masyarakat dunia.

### Kemanfaatan

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik

### Kebersamaan

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

## Nilai Instrumental

### Integritas

Melaksanakan tugas yang diemban dengan kesungguhan, semangat, kesetiaan, kejujuran, selalu menghormati prinsip-prinsip kebenaran dan mendahulukan kepentingan bangsa dan perusahaan.

### Profesionalisme

Memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang mendukung tercapainya hasil kerja maksimum dengan kualitas dan cara terbaik, tertata dan menjunjung tinggi nilai hubungan pribadi dan perusahaan dengan pihak manapun.

# TRIMATRA BAKRIE

## Core Values

### Indonesian-ness

Bakrie People's perspective, motive and attitude that is proud to be of Indonesian nationality, has global worldview and contributes to global society.

### Usefulness

Bakrie People's perspective, motive and attitude that prioritizes the effectiveness and efficiency of resources to enhance the quality of life

### Togetherness

Bakrie People's perspective, motive and attitude that promotes synergy in diversity.

## Instrumental Values

### Integrity

Performing obliged duties earnestly, fervently, loyally, honestly, always respecting the principles of truth and prioritizing national and company interests.

### Professionalism

Having the intelligence, expertise and worldview that encourages achievement of excellent performance, best quality, through orderly procedure, respecting the value of interpersonal and company relationship with any other parties.

## Logo Perusahaan

### Company Logo



#### Arti Logo Bakrie

Tujuh buah titik mencerminkan langit semesta, dengan mengambil bentuk susunan konstelasi bintang utara Polaris (Weluku, bintang bajak), melambangkan cita-cita yang tinggi namun tidak melupakan tempat asalnya.

Dua garis tebal lengkung berwarna merah bata (terakota) mencerminkan tanah khas Indonesia yang subur. Bentuk ini seakan-akan terbagi dua oleh bidang putih di tengahnya, menandakan tanah yang telah diolah/dibajak, yang berarti akan semakin subur. Bentuk lengkung mengambil citra permukaan bumi yang bulat.

#### Falsafah Identitas Bakrie

Menggapai cita setinggi mungkin adalah semangat universal. Namun cita yang tinggi patut berpijak di atas dasar yang kokoh dan memberinya inspirasi serta nafas kehidupan. Cita tinggi selayaknya tidak melupakan tempatnya berpijak.

Betapapun hebat, besar dan tingginya cita, Bakrie tidak akan pernah melupakan di mana ia berpijak dan harus berpijak selamanya. Sebab pijakan itulah yang mewarisi tradisi, kultur dan semangat usaha. Pijakan itulah yang memberi bentuk Bakrie kini dan Bakrie masa depan.

#### Meaning of Bakrie Logo

The meaning of Bakrie Logo: seven dots that take the formation of Polaris, the North Star constellation, to reflect the sky symbolize a lofty ambition without neglecting the origin.

Two bold curve lines in terracotta color reflect typical fertile land of Indonesia. These two lines seem to be separated by a white space in between are to symbolize cultivated land that means it will be even more fertile. The curves take the image of a round earth.

#### Philosophy of Bakrie Identity

Aiming for as lofty dream as possible is a universal spirit. However, a great dream needs to be grounded on a solid basis that provides inspiration and ambition. Reaching a high ambition should not be done as forgetting its origin.

Notwithstanding its great, high and lofty dream, Bakrie shall never forget its ground, where it shall stand forever. This is the choice that inherits Bakrie's business tradition, culture, and spirit on the ground that shapes Bakrie at present and in the future.

## Pejabat Senior Perusahaan

### Executive of the Company

Jabatan Title	Nama Pejabat Terkini Name of Executives
<b>Komisaris Utama/ Komisaris Independen</b> President Commissioner/ Independent Commissioner	Irwan Sjarkawi
<b>Komisaris</b> Commissioner	Nugroho I. Purbowinoto
<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	Mohamad Ikhsan
<b>Komisaris</b> Commissioner	Armansyah Yamin
<b>Direktur Utama &amp; CEO</b> President Director & CEO	Bobby Gafur S. Umar
<b>Direktur &amp; CFO</b> Director & CFO	Eddy Soeparno
<b>Direktur &amp; Sekretaris Perusahaan</b> Director & Corporate Secretary	R.A Sri Dharmayanti
<b>Direktur &amp; Chief Risk Officer</b> Director & Chief Risk Officer	Dody Taufiq Wijaya
<b>Chief Investment Officer</b> Chief Investment Officer	Anandh R. Haridh
<b>Chief Strategic Business Development Officer</b> Chief Strategic Business Development Officer	Indra Ginting

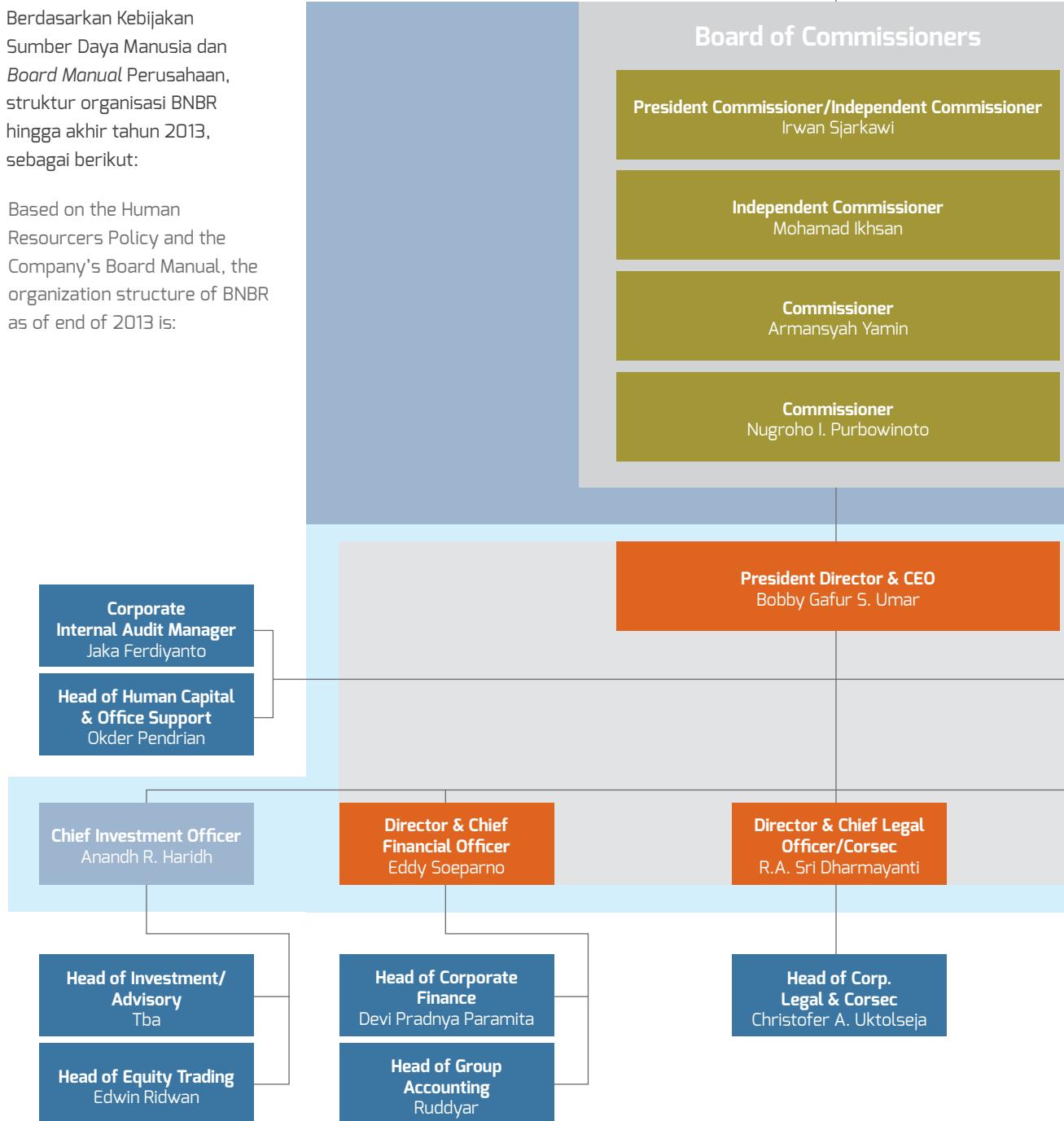
# Struktur Organisasi

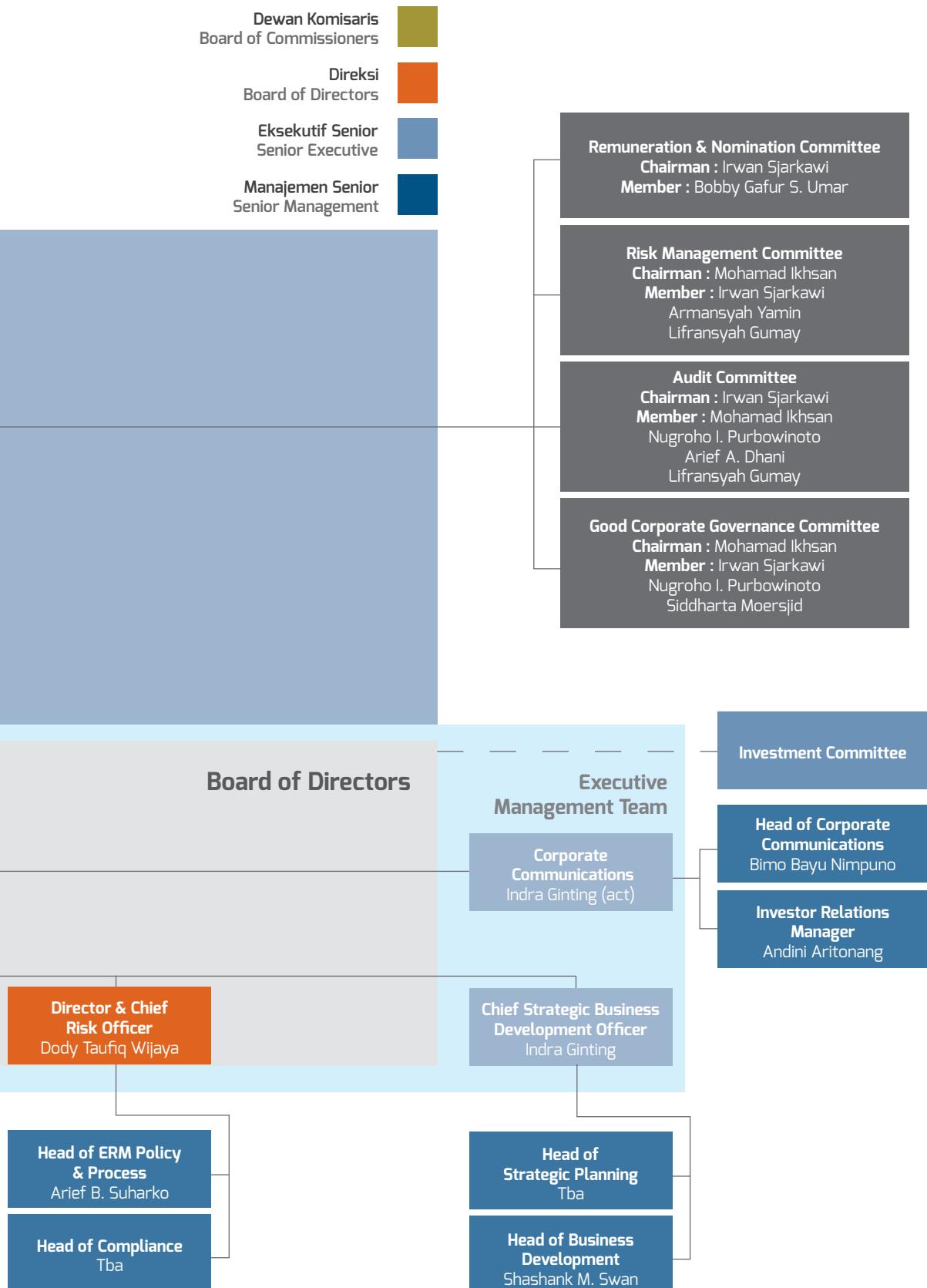
## Organizational Structure

Berdasarkan Kebijakan Sumber Daya Manusia dan *Board Manual* Perusahaan, struktur organisasi BNBR hingga akhir tahun 2013, sebagai berikut:

Based on the Human Resources Policy and the Company's Board Manual, the organization structure of BNBR as of end of 2013 is:

### Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders





## Komposisi Pemegang Saham

### Composition of Shareholders

- Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Bright Ventures Pte Ltd (MOU Facility) – 21,61%
- Mellon Bank NA S/A For Mackenzie Cundill Recovery Fund – 9,34%
- Publik (kurang dari 5%) – 69,05%
- Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Bright Ventures Pte Ltd (MOU Facility) – 21.16%
- Mellon Bank NA S/A For Mackenzie Cundill Recovery Fund – 9.34%
- Public (less than 5%) - 69.05%

#### Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Kurang dari 5% (berdasarkan Daftar Pemegang Saham "DPS" BNBR per 30 Desember 2013)

Public shareholder with less than 5% ownership (According to Register of Shareholders "DPS" of BNBR 30 December 2013)

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Transpacific Mutualcapita	2.997.910.000	3,20%
PT Asuransi Jiwasraya	1.144.976.500	1,22%
Spectrum Finance Limited	1.739.132.255	1,86%
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	1.497.510.889	1,60%
JPMCB-New World Fund, Inc -2157804145	1.332.820.100	1,42%
Samuel International, PT 2	1.094.204.032	1,17%
Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	1.056.525.750	1,13%
Interventures Capital Pte. Ltd	1.892.550.351	2,02%
Masyarakat lainnya (kepemilikan <1%) Public (ownership <1%)	51.084.861.347	54,50%
<b>SUB TOTAL</b>	<b>64.720.217.528</b>	<b>69,05%</b>
Pemegang Saham yang Memiliki 5% Atau Lebih Shareholder with 5% ownership or more	29.001.500.000	30,95%
<b>TOTAL (saham yang disetor) Total (paid-up shares)</b>	<b>93.721.717.528</b>	<b>100,00%</b>

**Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih  
(berdasarkan DPS BNBR per 30 Desember 2013)**

Shareholders with 5% Ownership or More (According to DPS BNBR 30 December 2013)

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Bright Ventures Pte Ltd	20.251.500.000	21,61%
Mellon Bank NA S/A For Mackenzie Cundill Recovery Fund	8.750.000.000	9,34%
Total	29.001.500.000	30,95%
Masyarakat (kepemilikan <5%) Public (ownership <5%)	64.720.217.528	69,05%
Total (saham yang disetor) Total (paid-up shares)	93.721.717.528	100,00%

**Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi  
(berdasarkan DPS BNBR per 30 Desember 2013)**

Composition of Stock Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors  
(According DPS of the BNBR 30 December 2013)

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Title	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
Irwan Sjarkawi	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	0	0,00%
Mohamad Ikhsan	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%
Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner	167.989	0,00%
Nugroho I. Purbowinoto	Komisaris Commissioner	8.000	0,00%
<b>Direksi</b> Board of Directors			
Bobby Gafur S. Umar	Direktur Utama & Chief Executive Officer President Director & Chief Executive Officer	0	0,00%
Eddy Soeparno	Direktur & Chief Financial Officer Director & Chief Financial Officer	0	0,00%
Dody Taufiq Wijaya	Direktur & Chief Risk Officer Director & Chief Risk Officer	0	0,00%
R. A. Sri Dharmayanti	Direktur/Corporate Secretary & Chief Legal Officer Director/Corporate Secretary & Chief Legal Officer	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>175.989</b>	<b>0,00%</b>

## Daftar Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi

List of Subsidiaries, Joint Ventures, Associated and Related Entities

No	Perusahaan Company	Kepemilikan Saham Shareholder	%	Bidang Usaha Line of Business
<b>PUBLIC COMPANY OF BAKRIE &amp; BROTHERS GROUP</b>				
1	PT Energi Mega Persada Tbk ("EMP")	PT Bakrie & Brothers Tbk	6.53	Oil & Gas
2	PT Bakrieland Development Tbk ("BLD")	PT Bakrie & Brothers Tbk	4.94	Property
3	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("BSP")	PT Bakrie & Brothers Tbk	9.66	Commodity
4	PT Bakrie Telecom Tbk ("BTEL")	PT Bakrie & Brothers Tbk	9.84	Telecommunication
5	Asia Resources Mineral Plc ("ARMS")* (dahulu Bumi Plc was Bumi Plc)	PT Bakrie & Brothers Tbk	10.62	Mining & Energy
<b>BAKRIE &amp; BROTHERS - METAL</b>				
1	PT Bakrie Metal Industries	PT Bakrie & Brothers Tbk	99.99	Corrugated metal products and multiple
2	PT Bakrie Construction	PT Bakrie Metal Industries	90.84	Steel Construction
3	PT Bakrie Pipe Industries	PT Bakrie Metal Industries	99.99	Steel Pipe Manufacturer
4	PT South East Asia Pipe Industries	PT Bakrie Pipe Industries	99.82	Steel Pipe Manufacturer
<b>BAKRIE &amp; BROTHERS - TELECOMMUNICATION</b>				
1	PT Bakrie Communications	PT Bakrie & Brothers Tbk	99.60	Telecommunication
2	Richweb Investments Ltd	PT Bakrie Communications	100	Investment
3	PT Multi Kontrol Nusantara	PT Bakrie Communications	99.93	Electronic equipment industries and telecommunication services
4	Farina Investment	PT Multi Kontrol Nusantara	100	Investment consulting and project management
5	PT Graha Multi Media Nusantara	PT Multi Kontrol Nusantara	99.96	General Trading
6	PT Cipta Wisesa	PT Multi Kontrol Nusantara	99.00	Trading
7	PT Starbit Technology Nusantara	PT Multi Kontrol Nusantara	75.00	Technology Information, Infrastructure and service

\* kepemilikan tidak langsung melalui Bumi Borneo Resources Pte.Ltd dan Borneo Bumi Energi & Metal Pte. Ltd  
indirect ownership through Bumi Borneo Resources Pte.Ltd and Borneo Bumi Energi & Metal Pte. Ltd

No	Perusahaan Company	Kepemilikan Saham Shareholder	%	Bidang Usaha Line of Business
<b>BAKRIE &amp; BROTHERS - INFRASTRUCTURE</b>				
1	PT Bakrie Indo Infrastructure	PT Bakrie & Brothers Tbk	99.96	Development and Services
2	PT Bangun Infrastruktur Nusantara	PT Bakrie Indo Infrastructure	99.99	Development and Services
3	PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure	PT Bakrie Indo Infrastructure	99.99	Development and Services
4	PT Bakrie Toll Indonesia	PT Bakrie Indo Infrastructure	99.99	Development and Services
5	PT Cimanggis Cibitung Tollways	PT Bakrie Toll Indonesia	85	Development and Services
6	PT Energas Daya Pratama	PT Bakrie Indo Infrastructure	99.50	Oil and Gas Trading
7	PT Kalimantan Jawa Gas	PT Energas Daya Pratama	80	Development and Services
8	PT Bakrie Gasindo Utama	PT Bakrie Indo Infrastructure	99.50	Oil and Gas Trading
9	PT Bakrie Java Energy	PT Bakrie Indo Infrastructure	99.99	Oil and Gas Trading
10	PT Bakrie Gas	PT Bakrie Indo Infrastructure	99.50	Oil and Gas Trading
11	PT Bakrie Port Indonesia	PT Bakrie Indo Infrastructure	99.50	Development and Services
12	PT Bakrie Telco Infrastructure	PT Bakrie Indo Infrastructure	99.50	Development and Services
13	PT Bakrie Power	PT Bakrie Indo Infrastructure	99.96	Energy and Electrical Power
14	PT Sokoria Geothermal Indonesia	PT Bakrie Power	53	Power Plant
15	PT Bakrie Darmakarya Energi	PT Bakrie Power	98	Power Plant
16	PT Kuala Tanjung Power	PT Bakrie Power	99	Energy and Electrical Power

## Daftar Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi

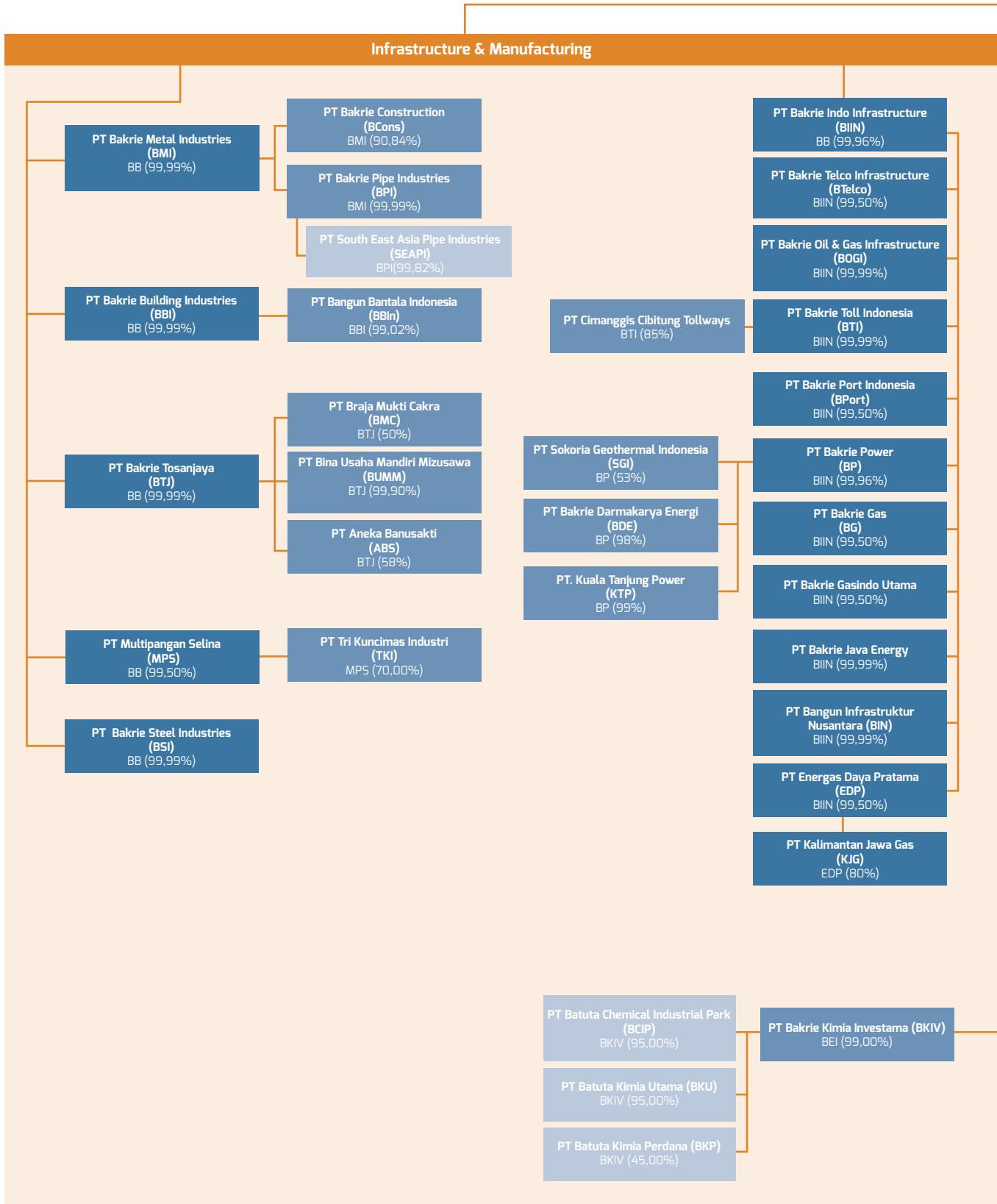
List of Company Subsidiaries and Company Joint Venture, Associates and Entities Disclosures

No	Perusahaan Company	Kepemilikan Saham Shareholder	%	Bidang Usaha Line of Business
<b>BAKRIE &amp; BROTHERS - MANUFACTURING</b>				
1	PT Bakrie Tosanjaya	PT Bakrie & Brothers Tbk	99.99	Cor/Foundry
2	PT Braja Mukti Cakra	PT Bakrie Tosanjaya	50	Automotive component manufacturer
3	PT Aneka Banusakti	PT Bakrie Tosanjaya	58	Automotive component manufacturer
4	PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa	PT Bakrie Tosanjaya	99.90	Automotive component manufacturer
5	PT Bakrie Building Industries	PT Bakrie & Brothers Tbk	99.99	Fiber cement building products and AC pipes
6	PT Bangun Bantala Indonesia	PT Bakrie Building Industries	99.02	General trading
7	PT Multi Pangan Selina	PT Bakrie & Brothers Tbk	99.50	Consumer food products
8	PT Tri Kuncimas Industri	PT Multipangan Selina	70	Food and beverage industry
9	PT Bakrie Steel Industries	PT Bakrie & Brothers Tbk	99.99	Industries and trading
<b>BAKRIE &amp; BROTHERS - TRADE, SERVICES &amp; INVESTMENT</b>				
1	PT Bakrie Harper	PT Bakrie & Brothers Tbk	70	Steel Construction
2	PT Agrokom Rekanusa	PT Bakrie & Brothers Tbk	98	Trading
3	Bestday Assets Limited	PT Bakrie & Brothers Tbk	100	Investment
4	Helix Investment Holding Ltd	PT Bakrie & Brothers Tbk	100	Investment
5	Jupiter Asia No. 1 Pte. Ltd.	Helix Investment Holding Ltd.	100	Investment
6	Bakrie International Finance Company B.V.	PT Bakrie & Brothers Tbk	100	Financial Services
7	BlueCape B.V.	PT Bakrie & Brothers Tbk	100	Financial Services
8	Infrastructure Capital International Ltd.	PT Bakrie & Brothers Tbk	100	Financial Services
9	Bakrie Fund Pte. Ltd.	PT Bakrie & Brothers Tbk	100	Investment
10	Sebastopol Inc.	PT Bakrie & Brothers Tbk	100	Investment
11	Bakrie Investment Pte. Ltd.	PT Bakrie & Brothers Tbk	100	Investment
12	PT Bakrie Solusi Strategis (dh. PT Bakrie & Brothers Services)	PT Bakrie & Brothers Tbk	99.99	Trading
13	PT Kreasindo Jaya Utama	PT Bakrie & Brothers Tbk	99.99	Trading
14	Asia Aset Manager Ltd	PT Bakrie & Brothers Tbk	100	Investment

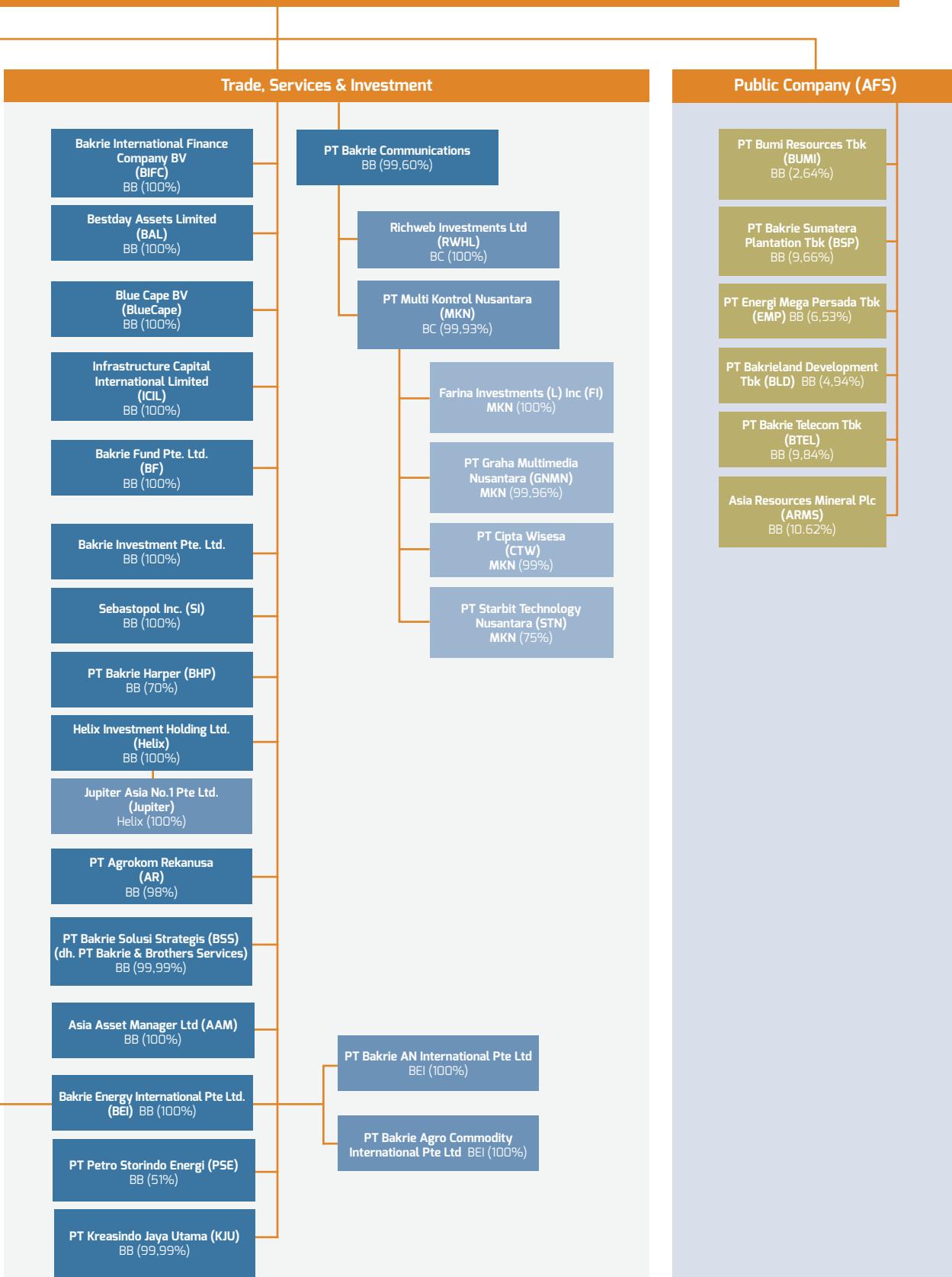
No	Perusahaan Company	Kepemilikan Saham Shareholder	%	Bidang Usaha Line of Business
<b>BAKRIE &amp; BROTHERS - ENERGY</b>				
1	Bakrie Energy International Pte. Ltd.	PT Bakrie & Brothers Tbk	100	Trading
2	PT Petro Storindo Energi	PT Bakrie & Brothers Tbk	51	Investment
3	Bakrie AN International Pte. Ltd.	Bakrie Energy International Pte. Ltd.	100	Trading in Ammonium Nitrate
4	Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Bakrie Energy International Pte. Ltd.	100	Trading in Olein
5	PT Bakrie Kimia Investama	Bakrie Energy International Pte. Ltd.	99	Management consultation
6	PT Batuta Kimia Perdana	PT Bakrie Kimia Investama	45	Chemical Industries-organic chlor
7	PT Batuta Kimia Utama	PT Bakrie Kimia Investama	95	Non-organic fertilizer industry
8	PT Batuta Chemical Industrial Park	PT Bakrie Kimia Investama	95	Industrial estate management

# Struktur Grup Perusahaan

## Structure of Corporate Group



## PT BAKRIE & BROTHERS



## Kronologis Pencatatan Saham

### Chronological Listing of Shares

Pada tanggal 28 Agustus 1989, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat atas sejumlah saham Perusahaan sebanyak 2.850.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham. Seluruh saham Perusahaan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sekarang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 9 Maret 1990, Perusahaan melakukan pencatatan atas saham-saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk *company listing* di BEJ dan Bursa Efek Surabaya (BES). Saham-saham yang dicatatkan dalam *company listing* ini merupakan saham-saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pendiri Perusahaan sejumlah 16.150.000 saham biasa atas nama yang terdiri dari 7.600.000 saham yang belum dicatatkan di bursa dan 8.550.000 saham yang dicatatkan kembali pada bursa dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham. Dengan dicatatnya saham-saham ini, maka jumlah saham Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek seluruhnya menjadi 19.000.000 saham.

Sesuai dengan persetujuan RUPSLB, Perusahaan melakukan pencatatan atas sejumlah saham Perusahaan melalui sistem *private placement*. Perusahaan menawarkan 978.969 saham biasa atas nama yang memiliki nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham. Seluruh saham dicatatkan di BEJ pada tanggal 27 November 1991, sehingga jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek pada saat itu seluruhnya menjadi 19.978.969 saham.

Sesuai dengan persetujuan RUPSLB, pada tanggal 10 Januari 1992, Perusahaan mencatatkan lagi sejumlah saham Perusahaan di BEJ melalui mekanisme *private placement*. Perusahaan mencatatkan sebanyak 1.031 saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek menjadi 19.980.000 saham.

On August 28, 1989, the Company conducted an Initial Public Offering of 2,850,000 shares at a par value of Rp1,000 per share. All the Company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (JSX) now known as the Indonesia Stock Exchange (IDX).

On March 9, 1990, the Company listed the Company's founders' shares in the form of company listing on the JSX and Surabaya Stock Exchange (SSX). The shares listed in this company listing represent issued and fully paid shares of the Company's founders of 16,150,000 registered common shares, consisting of 7,600,000 unlisted shares and 8,550,000 relisted shares with par value of Rp1,000 per share. With respect to the share listing, the Company's shares listed on the Stock Exchange became 19,000,000 shares.

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 22, 1991, the Company listed its shares through a private placement system. The Company offered 978,969 registered common shares with par value of Rp1,000 per share. All shares were listed on the JSX on November 27, 1991, which raised the total listing shares of the Company on the Stock Exchange to 19,978,969 shares.

In line with the approval of the EGMS, the Company listed its shares on the JSX through a private placement system on January 10, 1992. The Company listed 1,031 registered common shares with par value of Rp1,000 per share, which raised the Company's total listing on the Stock Exchange to 19,980,000 shares.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada tanggal 27 April 1993 dalam rangka akuisisi 52,5% saham PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Dalam PUT I ini, Perusahaan menerbitkan 1.080.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham, yang memiliki hak yang sama dengan saham-saham yang telah diterbitkan sebelumnya. Saham biasa atas nama dalam PUT I ini ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham dan seluruhnya dicatatkan di BEJ pada tanggal 4 Juni 1993. Jumlah seluruh saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek sesudah PUT I ini menjadi 21.060.000 saham.

Sesuai dengan persetujuan RUPSLB tanggal 28 April 1994, Perusahaan melakukan pencatatan 31.590.000 saham dalam bentuk saham bonus di BEJ dan BES masing-masing pada tanggal 22 Juni 1994 dan 24 Juni 1994. Berkaitan dengan pencatatan ini Perusahaan memberikan hak kepada setiap pemilik 2 (dua) saham Perusahaan untuk memperoleh 3 (tiga) saham bonus. Saham-saham yang dicatatkan merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham. Dengan dicatatkannya saham-saham ini, maka jumlah saham Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek seluruhnya menjadi 52.650.000 saham.

Sesuai dengan persetujuan RUPSLB tanggal 31 Mei 1994, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT II) dengan menerbitkan 189.540.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham, yang memiliki hak yang sama dengan saham-saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelumnya. Saham-saham tersebut dicatatkan di BEJ dan BES masing-masing pada tanggal 14 Juli 1994 dan 11 Juli 1994. Dengan diterbitkannya saham-saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek menjadi sebanyak 242.190.000 saham.

Furthermore, the Company conducted a Limited Public Offering I (LPO I) on April 27, 1993 in relation to the acquisition of 52.5% ownership of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. In this LPO I, the Company issued 1,080,000 registered common shares with a par value of Rp1,000 per share, with the same rights as the previously issued shares. Registered common shares in this LPO I were offered at Rp6,000 per share and listed on the JSX on June 4, 1993. The Company's total listing on the Stock Exchange after this LPO I increased to 21,060,000 shares.

In accordance with the resolution of EGMS on April 28, 1994, the Company listed 31,590,000 shares in the form of bonus shares on the JSX and SSX on June 22, 1994 and June 24, 1994, respectively. With respect to this listing, the Company gave to the shareholders a right to receive 3 (three) bonus shares for every 2 (two) existing shares. The listed shares were registered as common shares with par value of Rp1,000 per share. After this listing, the total number of Company's shares that had been registered on the Stock Exchange increased to 52,650,000 shares.

In accordance with the resolution of the EGMS dated May 31, 1994, the Company issued 189,540,000 registered common shares with a par value of Rp1,000 per share through the Limited Public Offering II (LPO II) mechanism, with the same rights as the previously issued shares. These shares were listed on the JSX and SSX on July 14, 1994 and July 11, 1994, respectively. With respect to these issued shares, the total number of Company's shares that had been listed on the Stock Exchange became 242,190,000 shares.

Berdasarkan persetujuan RUPSLB per tanggal 23 Mei 1995, Perusahaan melakukan pemecahan atas nilai nominal saham dengan rasio pemecahan sebesar 1:2, sehingga setiap satu saham lama Perusahaan yang memiliki nilai nominal Rp1.000 per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham. Dengan dilakukannya pemecahan atas saham-saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek menjadi sebanyak 484.380.000 saham.

Sesuai dengan persetujuan RUPSLB tanggal 8 November 1996, Perusahaan melakukan pencatatan atas sejumlah 1.453.140.000 saham biasa atas nama, berupa saham bonus yang dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan. Saham-saham bonus tersebut berasal dari kapitalisasi agio saham hasil PUT II, yang memberikan hak kepada setiap pemilik satu saham Perusahaan untuk memperoleh 3 (tiga) saham bonus dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham. Dengan dicatatnya saham-saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek pada saat itu seluruhnya menjadi 1.937.520.000 lembar saham.

Pada tanggal 25 Oktober 2001, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa HMETD sehubungan dengan pelaksanaan restrukturisasi utang dengan menerbitkan 36.812.880.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp70 per saham, yang memiliki hak yang sama dengan saham Seri A yang telah diterbitkan sebelumnya. Saham Seri B tersebut dicatatkan di BEJ pada tanggal 25 Oktober 2001 dan di BES pada tanggal 31 Oktober 2001. Dengan demikian, maka pada tanggal 31 Desember 2001 seluruh saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek menjadi sebanyak 38.750.400.000 saham.

Berdasarkan persetujuan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2005, Perusahaan melakukan perubahan atas nilai nominal saham yang diakibatkan oleh adanya penggabungan saham yang dilaksanakan dengan rasio 5:1. Setiap 5 (lima) saham Perusahaan digabung menjadi 1 (satu) saham baru, sehingga sejak tanggal 14 Maret 2005, seluruh saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek adalah 7.750.080.000 saham.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 29 April 2005, pemegang saham memberikan persetujuan atas penerbitan 19.220.198.400 saham baru (Seri

In accordance with the resolution of the EGMS dated May 23, 1995, the Company conducted a stock split in the ratio of 1:2, whereby each of the Company's old shares of Rp1,000 per share was split into 2 (two) new shares with par value of Rp500 per share. With respect to this split, the total number of the Company's shares that had been registered on the Stock Exchange became 484,380,000 shares.

In accordance with the resolution of the EGMS dated November 8, 1996, the Company listed 1,453,140,000 registered common shares, by giving bonus shares to the Company's shareholders. These bonus shares came from capitalizing the additional paid-in capital of LPO II, which gave the owner of one Company share the right to receive 3 (three) bonus shares at the par value of Rp500 per share. Due to this listing, the total number of Company's shares that had been listed on the Stock Exchange became 1,937,520,000 shares.

On October 25, 2001, the Company conducted Addition of Shares of Capital Stock Without Preemptive Rights in accordance with debt restructuring by issuing 36,812,880,000 Series B shares with par value of Rp70 per share, which have the same rights as the Series A shares that had been previously issued. The Series B shares were listed on the JSX on October 25, 2001 and on the SSX on October 31, 2001. Therefore, on December 31, 2001, the total number of all the Company's shares listed on the Stock Exchange was 38,750,400,000 shares.

Based on the resolution of the EGMS in February 28<sup>th</sup>, 2005, the Company amended the par value per share by reversing stocks in the ratio of 5:1. Each 5 (five) Company's shares will be combined into 1 (one) new share, therefore as of March 17, 2005, the total Company's shares listed on the Stock Exchange became 7,750,080,000 shares.

In accordance with the resolution of the EGMS in April 29<sup>th</sup>, 2005, the shareholders ratified the amendment to the Company's Articles of Association regarding

C) melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Seri C tersebut merupakan saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang memiliki hak yang sama dengan saham-saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelumnya. Dengan dicatatkannya saham baru ini, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek menjadi sebanyak 26.970.278.400 saham.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 6 Juni 2007, pemegang saham memberikan persetujuan atas peningkatan modal disetor penuh melalui *Employee Stock Option Program (ESOP)* dan *Management Stock Option Program (MSOP)*.

Berdasarkan RUPSLB, para pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp10 triliun terdiri dari 44.393.176.000 lembar saham sebelum reverse stock menjadi 22.196.588.000 lembar saham menjadi Rp80 triliun terdiri dari 372.196.588.000 lembar saham yang merupakan prasyarat untuk rencana Penawaran Umum Terbatas IV.

Berdasarkan RUPSLB 17 Maret 2008, para pemegang saham Perusahaan menyetujui PUT IV dengan menerbitkan saham baru (Seri C) sejumlah 80.236.578.240 lembar melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga pelaksanaan Rp500 per lembar saham dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka Peningkatan Modal yang Ditempatkan dan Disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD. Seluruh dana hasil PUT IV telah habis dipergunakan seluruhnya di tahun 2008. Berkenaan dengan PUT IV, Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I, dimana setiap 17 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) waran yang diberikan sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya dengan jumlah waran sebanyak 4.719.798.720 dengan Harga Pelaksanaan Rp620. Hingga berakhirnya periode pelaksanaan waran tanggal 1 April 2011, jumlah waran yang telah dieksekusi menjadi saham adalah sebanyak 88 lembar.

the changes in capital stock issued. Additionally, the shareholders approved the Limited Public Offering III (LPO III) through Pre-emptive rights to issue 19,220,198,400 of a new series of share (Series C), which have the same rights as the previously issued shares with par value of Rp100 per share. Hence, the total shares listed on the Stock Exchange became 26,970,278,400 shares.

In accordance with the resolution of the EGMS on June 6, 2007, the shareholders approved the additional fully paid capital stock through Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP).

Based on EGMS the shareholders approved the increase the authorized capital of the Company from Rp10 trillion consisting of 44,393,176,000 shares before reverse stock to 22,196,588,000 shares, to Rp80 trillion consisting of 372,196,588,000 shares as a condition of the Company's plan to conduct Limited Public Offering IV.

Based on EGMS dated March 17, 2008, the shareholders approved LPO IV by issuing 80,236,578,240 new shares (Series C) with Preemptive Right at the exercise price of Rp500 per share and approved the changes to the Company's Articles of Association for increasing the authorized and issued capital in relation to the pre-emptive right. Entire LPO IV Proceeds has been realized in 2008. With regards to LPO IV, the Company also issued Warrant Series I wherein for each 17 shares from Pre-emptive Rights included 1 (one) warrant issued as an incentive for the Company's shareholders and/ or preemptive rights holders to exercise their rights with total warrant of 4,719,798,720 at an Exercise Price of Rp620. Up to the end of warrants exercise date April 1, 2011, the total warrants exercised were 88 shares.

**Kronologis Pencatatan Saham BNBR**

Chronology of BNBR Shares Listing

Tipe Pencatatan Type of Recording	Tanggal Date	Perubahan Jumlah Saham Changers in Numbers of Shares	Total Saham Total Shares
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	28/08/89	2.850.000	2.850.000
Company Listing	09/03/90	16.150.000	19.000.000
Private Placement I	27/11/91	978.969	19.978.969
Private Placement II	10/01/92	1.031	19.980.000
HMETD I Preemptive Rights I	04/06/93	1.080.000	21.060.000
Saham Bonus I Bonus of Shares I	22/06/94	31.590.000	52.650.000
HMETD II Preemptive Rights II	14/07/94	189.540.000	242.190.000
Pemecahan Saham Stock Split	07/08/95	242.190.000	484.380.000
Saham Bonus II Bonus of Shares II	17/01/97	1.453.140.000	1.937.520.000
Penambahan Modal Non HMETD Additional Capital without Preemptive Rights	31/10/01	36.812.880.000	38.750.400.000
Penggabungan Saham I Reverse Stock I	17/03/05	(31.000.320.000)	7.750.080.000
HMETD III Preemptive Rights III	06/05/05	19.220.198.400	26.970.278.400
Penggabungan Saham II Reverse Stock II	06/03/08	(13,485,139,200)	13,485,139,200
HMETD IV & Waran Seri I Preemptive Rights IV & Warrants Series I	24/03/08	84,956,376,960	98,441,516,160
Saham Ditempatkan & Disetor Penuh*) Issued & Paid-up Shares *)	31/12/11	(4,719,798,632)	93,721,717,528

**Catatan:**

HMETD: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

- \*) Dari total Waran Seri I yang diterbitkan sebanyak 4.719.798.720, jumlah waran yang dikonversi menjadi saham sampai dengan berakhirnya periode pelaksanaan waran tanggal 1 April 2011 adalah sebanyak 88 lembar.

**Notes:**

Preemptive Rights

- \*) From total of Warrants Seris I which has been issued to 4,719,798,729, Up to the end of warrants exercise date April 1, 2011, the total warrants exercised were 88 shares.

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

### Chronology of Other Securities Listing

#### Obligasi PT Bakrie & Brothers Tbk I Tahun 1993

Merupakan Obligasi PT Bakrie & Brothers Tbk I Tahun 1993 yang ditawarkan dalam bulan September 1993 pada nilai nominal dengan pokok obligasi sebesar Rp 50.000.000.000 terdiri dari 770 lembar dan dicatat pada Bursa Efek Jakarta.

Obligasi tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 16 September 1998 dengan suku bunga tetap adalah sebesar 16,75% per tahun untuk tahun pertama dan 1% diatas rata-rata bunga deposito 6 (enam) bulanan dari PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero), PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan PT Bank Bumi Daya (Persero) untuk tahun-tahun selanjutnya bunga dibayar dalam triwulan mulai tanggal 1 Desember 1993.

Perseroan telah melunasi pokok dan bunga atas Obligasi PT Bakrie & Brothers Tbk I Tahun 1993 pada saat jatuh tempo.

#### PT Bakrie & Brothers Tbk I Year 1993 Bonds

PT Bakrie & Brothers Tbk I Year 1993 Bonds was offered in September 1993 at par value with principal of Rp50,000,000,000 consisted of 770 bonds and registered on Jakarta Stock Exchange.

Maturity of the bonds is 5 (five) years to September 16, 1998 with fixed interest rate of 16.75% per year for first year and a 1% beyond the average interest rate of 6 (six) monthly time deposits from PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero), PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) and PT Bank Bumi Daya (Persero) for upcoming years the interest will be paid quarterly starting from December 1, 1993.

The Company has settled principal and interest of PT Bakrie & Brothers Tbk I Year 1993 Bonds during the maturity period.

## Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

### Name and Address of Stock Market Supporting Agency/ Profession

#### Biro Administrasi Efek Securities Administration Agency

##### **PT EDI INDONESIA**

Divisi Biro Administrasi Efek  
Wisma SMR, 10th Floor  
Jl. Yos Sudarso Kav. 89  
Jakarta 14350  
Telp. +62 21 651 5130, 650 5829  
Fax. +62 21 651 5131, 650 5987

#### Akuntan Publik Public Accountant

##### **KAP TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO**

Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor  
Jakarta 12120  
Telp. +62 21 720 2605  
Fax. +62 21 727 88954

#### Notaris Notary

##### **HUMBERG LIE, SH, SE, MKN**

Jl. Raya Pluit Selatan 103  
Jakarta 14450  
Telp. +62 21 6669 7171/7272/7315/7316  
Fax. +62 21 667 8527

#### Konsultan Hukum Legal Counsellor

##### **HADIPUTRANTO, HADINOTO & PARTNERS**

The Indonesia Stock Exchange Building  
Tower II, 21st Floor  
Sudirman Central Business District  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52--53  
Jakarta 12190  
Telp. +62 21 515 5090/91/92/93  
Fax. +62 21 4840/45/50/55

## Wilayah Operasional

### Operational Area



- Agribisnis  
Agribusiness
- Telekomunikasi  
Telecommunication
- Properti  
Property
- Batubara  
Coal

- Metal & Mineral  
Metal & Minerals
- Infrastruktur  
Infrastructure
- Minyak & Gas  
Oil & Gas

## Peristiwa Penting 2013

### 2013 Important Events

#### JANUARI



##### 19 JANUARI 2013

**Business Partner Awards 2013**  
Acara penghargaan dan *gathering* tahunan kepada para distributor nasional BBI ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2013 di Hotel Aston, Bogor.

##### JANUARY 19, 2013

**Business Partner Awards 2013**  
Annual awards and gathering event for national distributors of BBI was held on January 19, 2013 at Aston Hotel, Bogor.

Beragam penghargaan diberikan kepada para distributor yang menunjukkan performa dan prestasi penjualan yang mengagumkan selama kurun waktu satu tahun (Januari hingga Desember 2013).

Penghargaan diberikan kepada pemenang dan *Runner Up* untuk kategori: National, Regional West, Regional East, Regional Central, serta pemenang kategori khusus yaitu Rookie (Pendatang Baru) dan Loyalty (Paling Loyal).

Selain itu, juga diadakan sesi penandatanganan Annual Sales Target antara BBI dengan para Distributor dan juga sesi Business Lecture dari perwakilan PT Bakrie & Brothers Tbk mengenai prospek masa depan bisnis di Indonesia.

A variety of awards were presented to distributors with amazing sales performance and achievement for one year (January to December 2013).

The awards were for Winners and Runners Up in the categories of National, Regional West, Regional East, Regional Central and Winner of Special Category as Rookie and Loyalty.

Furthermore, Annual Sales target signing between BBI and Distributors and Business Lecture from representatives of PT Bakrie & Brothers Tbk on business prospect in Indonesia were also held.

PT Bakrie Tosanjaya had been awarded by PT Hino Motors Manufacturing Indonesia in recognition for outstanding contribution and support for 2012



## MARET

### 11 MARET 2013

**PT Bakrie Tosanjaya memperoleh penghargaan dari PT Hino Motors Manufacturing Indonesia atas kontribusi dan dukungan yang sangat baik pada tahun 2012**

PT Bakrie Tosanjaya dan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia menandatangani LOI proyek pengembangan produk baru untuk truk Hino ukuran kecil dan sedang "Project Y230", yang dimulai pada tahun 2011 dengan total investasi sebesar kurang lebih Rp60 miliar dan produksi masal dimulai pada tahun 2015.

### MARCH 11, 2013

**PT Bakrie Tosanjaya had been awarded by PT Hino Motors Manufacturing Indonesia in recognition for outstanding contribution and support for 2012.**

PT Bakrie Tosanjaya and PT Hino Motors Manufacturing Indonesia signed an LOI for new product development project for Hino small and medium trucks "Project Y230", which was to start in 2011 with total investment approximately Rp 60 billion and mass production is to start in 2015.



Dengan panjang total 370 km, proyek ini adalah salah satu proyek pemasangan pipa gas terpanjang dalam sejarah pipanisasi di Indonesia.

Jalur pipa gas yang menghubungkan LNG dan regasification terminal di propinsi Nangroe Aceh Darussalam ke Stasiun Kompresi Gas (SKG) Rantau Panjang dan Pangkalan Brandan di Sumatera Utara ditujukan untuk mengurangi krisis energi di Aceh dan Sumatera Utara.

Total biaya untuk menyelesaikan proyek ini mencapai USD 400 Miliar dan diharapkan jalur pipa ini mampu mentransportasikan gas sebesar 200 MMscfd.

### 19 MARET 2013

**Penandatanganan PO Proyek Arun Belawan 24"x0.5" API 5-L-X52M PSL2- 55.000 ton (BPI).**

### MARCH 19, 2013

**Signing of Arun Belawan Project PO for 24" x 0.5" API 5-L-X52M PSL2- 55.000 ton (BPI).**

With total length of 370 km, the project was the longest installation of gas pipe in Indonesian pipeline history.

The gas pipeline which connected LNG and regasification terminal in the province of Nangroe Aceh Darussalam to Station of Gas Compression (SKG) in Rantau Panjang and Pangkalan Brandan, North Sumatera, was aimed at easing energy crisis in Aceh and North Sumatera.

Total cost of the project reached USD400 billion and the pipeline was expected to be able to transport gas up to 200 MMscfd.

## Peristiwa Penting 2013

2013 Important Events

### APRIL

#### APRIL 2013

**PT Bakrie Tosanjaya memperoleh penghargaan dari PT Braja Mukti Cakra untuk kategori Pemasok dengan Kualitas Terbaik untuk produksi tahun 2012.**



#### 24 APRIL 2013

**PT Bakrie Tosanjaya memperoleh penghargaan dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia atas Kontribusi Luar Biasa dalam Proyek Lokalisasi.**

PT Bakrie Tosanjaya and PT Isuzu Astra Motor Indonesia menandatangani LOI New Product Development Project untuk truk Isuzu ukuran kecil dan sedang dimulai pada tahun 2012 , dan direncanakan produksi masal di tahun 2015.

#### APRIL 2013

**PT Bakrie Tosanjaya had been awarded by PT Braja Mukti Cakra for Best Quality Supplier for 2012 Production.**



#### APRIL 24, 2013

**PT Bakrie Tosanjaya had been awarded by PT Isuzu Astra Motor Indonesia for Valuable Contribution in Localization project.**

PT Bakrie Tosanjaya and PT Isuzu Astra Motor Indonesia signed LOI on New Product Development Project for Isuzu small medium truck which was to start in 2012 and mass production to start in 2015.

### JUNI



#### 12 JUNI 2013

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2013 BNBR.**

RUPS tahunan telah menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan, pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi, dan Penentuan penggunaan keuntungan yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012, serta penunjukan dan penentuan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013.

#### JUNE 12, 2013

**Annual General Meetings Shareholders of 2013 of BNBR.**

The Annual GMS approved the BOD's accountability report on company management, approving Balance Sheet and Income Loss Statement, and allocation of income of the fiscal year ended on December 31, 2012, and the appointment of Public Accountant Office to audit Financial Statements of the Company for fiscal year ended on December 31, 2013.

## JULI



**20 JULI 2013**

### Peringatan Isra Miraj dan Tarhib Ramadhan 1434 H., bersama Aburizal Bakrie (BPI).

Seluruh unit usaha Bakrie Group yang berlokasi di Pondok Ungu Bekasi, merayakan Peringatan Isra' Mi'raj dan Tarhib Ramadhan 1434 H yang turut dihadiri oleh Aburizal Bakrie, Bobby Gafur S. Umar selaku CEO PT Bakrie & Brothers Tbk.

**JULY 20, 2013**

### Celebration of Isra Miraj and Tarhib Ramadhan for 1434 H., with Aburizal Bakrie (BPI).

All business units of Bakrie Group in Pondok Ungu, Bekasi, celebrated Isra' Mi'raj and Tarhib Ramadhan 1434 H that was also attended by Aburizal Bakrie, Bobby Gafur S. Umar as CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk.

## SEPTEMBER

**9 SEPTEMBER 2013**

### Penandatanganan frame kontrak Pertamina EP dengan total kebutuhan 50.333 ton-various size (3 tahun) (BPI).

Ini bukan kali pertama bagi BPI memperoleh kontrak jangka panjang dengan para pelanggannya. Sebuah bukti kepercayaan dari para pelanggan potensial kepada BPI baik dari sisi kualitas, ketepatan *delivery* dan *cost effective*.

Kombinasi dari ketiga aspek tersebut itulah yang membuat PT Pertamina EP kembali memberikan kepercayaan kepada PT BPI untuk memasok kebutuhan pipa selama kurun waktu 3 (tiga) tahun.

**SEPTEMBER 9, 2013**

### Signing of contract frame with Pertamina EP constituting total demands of 50,333 ton-various size (3 years) (BPI).

This was not the first time for PT BPI to obtain a long term contract with its customers. This is a proof of trust from potential customers on BPI's quality, delivery time, and cost effectiveness.

Combination of those aspects encourages PT Pertamina EP in reprocuring contract for PT BPI to supply pipe demands for 3 (three) years period.

## Peristiwa Penting 2013

2013 Important Events

### OKTOBER



#### 29 OKTOBER 2013

##### Ceremony Load Out Jacket & Deck Job 417 UL-PHE ONWJ (BCons).

Proyek pembuatan 3 (tiga) NUI Platforms dan pipeline merupakan kontrak kerjasama antara PT Bakrie Construction dengan PT Pertamina Hulu Energy on West Java (PHE ONWJ). Proyek tersebut di mulai pada tahun 2011 dan penyelesaiannya pada akhir tahun 2013.

#### 30 OKTOBER 2013

##### Peresmian Proyek Pembangunan Jembatan Gung Tuwel oleh Gubernur Jawa Tengah (BMI).

Proyek Pembangunan Jembatan Gung Tuwel merupakan Kontrak Kerjasama PT. Bakrie Metal Industries dengan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah. Proyek Pembangunan Jembatan tersebut dimulai pada tanggal 28 Februari 2013 dan diserahterimakan tanggal 7 Oktober 2013. Jembatan yang menghubungkan Kabupaten Tegal dengan Brebes itu, mempunyai panjang sekitar 70 meter dan lebarnya 6 meter, jembatan itu bisa dilalui kendaraan roda empat atau lebih.

#### OCTOBER 29, 2013

##### Ceremony Load Out Jacket & Deck Job 417 UL-PHE ONWJ (BCons).

Project of 3 (three) NUI Platforms and Pipeline development as partnership between PT Bakrie Construction and PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ), the project was started in 2011 and the completion is estimated at the end of 2013

#### OCTOBER 30, 2013

##### Ceremony of Gung Tuwel Bridge Development project by Governor of Central Java Province (BMI).

Project of Gung Tuwel Bridge Development as partnership contract of PT Bakrie Metal Industries and Bina Marga Agency for Central Java Province. The bridge development project was started on February 28, 2013 and handed over on October 7, 2013. The bridge that connects Tegal and Brebes is along 70 meter with 6 meter width, accessible for four or more wheels vehicles.

## NOVEMBER



### 4 NOVEMBER 2013

#### Ceremony Sail Away Jacket & Deck ULA Dev Project PHE ONWJ (BMI).

Proyek pembuatan 3 (tiga) NUI Platforms dan pipeline merupakan kontrak kerjasama antara Bakrie Construction dengan PT Pertamina Hulu Energy on West Java (PHE ONWJ). Proyek tersebut di mulai pada tahun 2011 dan penyelesaiannya pada akhir tahun 2013.

### 22 NOVEMBER 2013

#### Paparan Publik Tahunan 2013.

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan di Ruang Nusantara, Bakrie Tower lantai 36. Manajemen BNBR menyampaikan presentasi seputar kinerja dan perkembangan terkini Perseroan. Pada kesempatan tersebut, para tamu yang terdiri dari pemegang saham, jurnalis, analis, mengajukan pertanyaan kepada Manajemen BNBR.

### NOVEMBER 4, 2013

#### Ceremony Sail Away Jacket & Deck ULA Dev Project PHE ONWJ (BMI).

Project of 3 (three) NUI Platforms and Pipeline development as partnership between Bakrie Construction and PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ), the project was started in 2011 and the completion is estimated at the end of 2013.

### NOVEMBER 22, 2013

#### Annual Public Expose for 2013.

The Company held Annual Public Expose at Nusantara Room, Bakrie Tower, 36th floor. The management of BNBR presented explanation of performance and update of the Company. On the event, the participants whom consist of shareholders, journalists, and analysts proposed inquiries to the management of BNBR.

## Peristiwa Penting 2013

2013 Important Events

### DESEMBER

#### 5 DESEMBER 2013

**Governance-Risk-Compliance Day (GRC Day) 2013.**  
Untuk mengukur tingkat keberhasilan Perseroan di dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Divisi Manajemen Risiko (Corporate Risk Management Division) Perseroan aktif mengadakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan budaya kepatuhan setiap individu dimulai dari level manajemen puncak Perseroan melalui penandatanganan Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Unit Usaha Perseroan pada saat penyelenggaraan Governance – Risk - Compliance Day (“GRC Day”). Pelaksanaan acara GRC Day tahun 2013 mengambil tema ‘Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Meningkatkan Kepatuhan dan Tata Kelola yang Baik bagi Emiten dan Pelaku Bisnis’ dengan mengundang pembicara tamu Ketua Dewan Komisioner OJK yang diwakili oleh Etty Retno Wulandari, PhD sebagai Spesialis Utama OJK.



**DECEMBER 5, 2013**

**Governance-Risk-Compliance Day (GRC Day) 2013.**  
To assess achievement of the Company in practicing Good Corporate Governance, Division of Risk Management (Corporate Risk Management Division) is actively organizing variety of activities to improve compliance culture of every individual starting from top management level within the signing of Code of Conduct and Business Ethics Policy during the Governance Risk – Compliance Day (“GRC Day”) event. The execution of GRC Day in 2013 carrying the theme “Role of Financial Service Authority (OJK) in improving compliance and Good Corporate Governance for Company and Business Player” by inviting guest speaker, Etty Retno Wulandari, PhD as Prime Specialist of OJK.



#### 13 DESEMBER 2013

##### Penyerahan Penghargaan Masa Kerja.

Perseroan menyelenggarakan acara penyerahan penghargaan masa kerja karyawan sebagai bentuk terimakasih Perusahaan atas dedikasi serta loyalitas dari karyawan Grup Bakrie. Sekitar 72 orang karyawan Grup Bakrie menerima penghargaan berupa pin emas hingga cincin emas berlapis berlian disesuaikan dengan masa pengabdian masing-masing karyawan dari 5 sampai 35 tahun.

**DECEMBER 13, 2013**

##### Ceremony of Employee Tenure Recognition.

The Company held ceremony of employee tenure recognition as a reward of the Company for dedication and loyalty of Bakrie Group employees. About 72 employees of Bakrie Group received award which form vary from gold pins to plated diamonds rings according to each employee working period which range between 5 to 35 years.



#### 16 DESEMBER 2013

#### Corporate Governance Perception Index Award (CGPI) 2013.

Tahun 2013 adalah tahun ketiga Perseroan mengikuti program riset dan pemeringkatan praktik GCG di Perseroan, yang berupa kegiatan Corporate Governance Perception Index Award 2013 (CGPI Award 2013) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan Majalah SWA. Di tahun penghargaan 2013, CGPI 2012 mengangkat tema penilaian "Good Corporate Governance dalam Perspektif Pengetahuan". CGPI menggunakan empat tahapan penilaian, dan berdasarkan tema penilaian tahun ini, menggunakan sebelas aspek penilaian. Acara ini diikuti oleh 42 Perusahaan BUMN dan swasta. Dalam ajang penghargaan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan Good Corporate Governance (GCG) ini, Perseroan mendapat predikat sebagai "Perusahaan Cukup Terpercaya" (Indonesia Fair Trusted Company).

#### DECEMBER 16, 2013

#### Corporate Governance Perception Index Award (CGPI) 2013.

2013 became the third year for the Company to participate on research and rating initiative for GCG practice in the Company, as Corporate Governance Perception Index Award 2013 (CGPI Award 2013) which was organized by The Indonesian Institut for Corporate Governance (IICG) in cooperation with SWA Magazine. For 2013 awarding period CGPI 2012 with the theme of "Good Corporate Governance on Knowledge Perspective". The CPI applies four phases and elevent indicators for current year theme. This event was participated by 42 state owned and private companies. In this event of appreciation for company commitment in implementing GCG, the Company achieved the title of Indonesia Fair Trusted Company.

## Penghargaan dan Sertifikasi 2013

### 2013 Award and Certification



Jan 2013  
**PT. Bakrie Metal Industries**  
Nama Sertifikat  
Name of Certificate  
Kompetensi dan  
Kualifikasi Perusahaan  
Institusi Penyelenggara  
Certification Agency  
KADIN  
Masa Berlaku:  
Jan 2014  
(proses perpanjangan)



Jan 2013  
**PT. Bakrie Metal Industries**  
Nama Sertifikat  
Name of Certificate  
Sertifikat Asosiasi Galvanis  
Indonesia  
Institusi Penyelenggara  
Certification Agency  
Asosiasi Galvanis Indonesia  
Masa Berlaku:  
Dec 2014 (perpanjangan  
sampai dengan 2014)



Feb 2013  
**PT. Bakrie Metal Industries**  
Nama Sertifikat  
Name of Certificate  
Kompetensi dan Kualifikasi  
Perusahaan  
Institusi Penyelenggara  
Certification Agency  
ARDIN  
Masa Berlaku:  
Feb 2014  
(proses perpanjangan)



Mar 2013  
**PT. Bakrie Construction**  
Nama Sertifikat  
Name of Certificate  
Sertifikat CSMS  
Institusi Penyelenggara  
Certification Agency  
Pertamina Balongan RU VI  
Masa Berlaku:  
Mar 2015



Jul 2013  
**PT. Bakrie Construction**  
Nama Sertifikat  
Name of Certificate  
Surat Keterangan  
Terdaftar MIGAS  
Institusi Penyelenggara  
Certification Agency  
Dirjen MIGAS  
Masa Berlaku:  
Jul 2016



14 Aug 2013  
**PT. SEAPI**  
Nama Sertifikat  
Name of Certificate  
API 2B  
Institusi Penyelenggara  
Certification Agency  
American Petroleum  
Institute  
Masa Berlaku:  
13 Jul 2014 No.2B-0147



Sep 2013  
**PT. Bakrie Construction**  
Nama Sertifikat  
Name of Certificate  
Sertifikat Member of  
GAPENRI  
Institusi Penyelenggara:  
GAPENRI  
Masa Berlaku:  
Sep 2014



24 Sep 2013  
**PT. Bakrie Pipe Industries**  
Nama Sertifikat  
Name of Certificate  
Sertifikat KADIN  
Institusi Penyelenggara  
Certification Agency  
KADIN  
Masa Berlaku:  
24 Sep 2014  
No. 1-0903-000-1045014



Apr 2013  
**PT. Bakrie Construction**  
Nama Sertifikat  
Name of Certificate  
Sertifikat CSMS  
Institusi Penyelenggara  
Certification Agency  
Star Energy Group of  
Companies  
Masa Berlaku:  
Apr 2015

Apr 2013  
**PT. Bakrie Pipe Industries**  
Nama Sertifikat  
Name of Certificate  
Extension Letter Certification  
API 5 CT,0495,5L 0040  
Institusi Penyelenggara  
Certification Agency  
API CERTIFICATION PROGRAM,  
USA  
Masa Berlaku:  
2015

Apr 2013  
**PT. Bakrie Pipe Industries**  
Nama Sertifikat  
Name of Certificate  
Proper Biru  
Institusi Penyelenggara  
Certification Agency  
Walikota Bekasi

May 2013  
**PT. Bakrie Pipe Industries**  
Nama Sertifikat  
Name of Certificate  
OHSAS 18001 : 2007  
Institusi Penyelenggara  
Certification Agency  
ABS Quality Evaluations  
America  
Masa Berlaku:  
Apr 2016



26 Nov 2013  
**PT. Bakrie Building Industries**  
Nama Sertifikat  
Name of Certificate  
Sertifikat Approval of Quality  
Management System (ISO  
9001:2008), SNI ISO 9001:  
2008  
Institusi Penyelenggara  
Certification Agency  
LRQA Business Assurance  
Masa Berlaku:  
17 Nov 2016

2 Dec 2013  
**PT. SEAPI**  
Nama Sertifikat  
Name of Certificate  
OHSAS 18001 : 2007  
Institusi Penyelenggara  
Certification Agency  
ABS Quality Evaluations  
America  
Masa Berlaku:  
14 Oct 2016 No.TS-0852

Dec 2013  
**PT. Bakrie Pipe Industries**  
Nama Sertifikat  
Name of Certificate  
JAMSOSTEK AWARD  
Institusi Penyelenggara  
Certification Agency  
Gubernur JABAR



2214

# 3

## Sumber Daya Manusia HUMAN CAPITAL

<b>106</b>	Review dan Pengembangan Organisasi	Organization Review and Development
<b>107</b>	Manajemen Kinerja	Performance Management
<b>108</b>	Kebijakan Pengelolaan SDM	Human Capital Management Policies
<b>109</b>	Hubungan Antar Karyawan	Employee Relations
<b>110</b>	Pengelolaan Talenta SDM	Talent Management Program
<b>111</b>	Pengembangan Budaya Kerja Perusahaan	Development of Work Ethics
<b>111</b>	Program Kesejahteraan Karyawan	Employees Welfare
<b>112</b>	Pelatihan Masa Persiapan Pensiun	Training for the Preparation of Pension Period
<b>112</b>	Peluang Berkarir	Career Opportunity
<b>113</b>	Komposisi Sumber Daya Manusia Perseroan	Human Capital of The Company
<b>117</b>	Program Pelatihan SDM	Human Capital Training Program

## Sumber Daya Manusia

### Human Capital

**Perseroan secara berkesinambungan terus menyempurnakan strategi pengelolaan fungsi SDM Perseroan sejalan dengan dinamika strategi bisnis Perseroan. Strategi dan pengelolaan SDM diarahkan sedemikian rupa untuk mendorong percepatan pencapaian sasaran dan strategi bisnis Perseroan.**

*The Company continuously improves the management strategy of Human Capital function in line with the dynamic of corporate business strategy. Human Capital management strategy is aimed at sustaining the acceleration of corporate business target achievement.*

Program pengembangan SDM BNBR tahun 2013 dilaksanakan melalui berbagai inisiatif program pengelolaan SDM dan organisasi yang di arahkan untuk dapat mendorong percepatan pencapaian strategi dan sasaran bisnis tersebut. Beberapa inisiatif program yang dilakukan diantaranya adalah review dan pengembangan desain organisasi sesuai dengan model bisnis Perseroan, perencanaan SDM dan program rekrutmen, pengelolaan kinerja, pengelolaan balas jasa, sistem dan prosedur SDM, program pengembangan kepemimpinan dan program pengembangan budaya kerja (*corporate culture*).

#### Review dan Pengembangan Organisasi

Seiring dengan perkembangan dan dinamika bisnis BNBR, Perseroan telah melaksanakan pembaharuan dan penataan struktur organisasi guna membangun struktur organisasi yang efektif. Kehadiran organisasi yang efektif tersebut merupakan upaya untuk menerjemahkan visi, misi dan sasaran bisnis Perseroan kepada seluruh pihak di dalam organisasi Perseroan.

BNBR's Human Capital development programme in 2013 was conducted through various human resources and organization management program initiates which are aimed at sustaining the acceleration of business target achievement. Some program initiates that were conducted are organization review and development in line with corporate business model, human resources and recruitment program planning, performance management, compensation management, human resources system and procedures, leadership development program, and corporate culture development program.

#### Organization Review and Development

In line with its business development and dynamics, the Company has implemented organizational restructuring aimed at building an effective organization structure. The establishment of effective organization serves as an effort to communicate corporate vision, mission and business goals to all parties within the Company's organization.

Proses review dan pengembangan organisasi Perseroan dilaksanakan dengan mengimplementasikan filosofi dasar dengan menempatkan produktivitas organisasi yang unggul sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memenangkan persaingan, merancang fleksibilitas organisasi sebagai kunci utama untuk merespon perubahan yang ada dalam bisnis serta merancang organisasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis masa kini dan masa yang akan datang.

## Manajemen Kinerja

### Bakrie Performance Contract

Sebagai bagian integral dari kebijakan pengelolaan SDM BNBR, implementasi sistem penilaian kinerja yang objektif terus dijalankan oleh Perseroan sehingga seluruh SDM perseroan memiliki arah dan komitmen yang sama dalam mencapai sasaran bisnis Perseroan.

Secara konsisten, BNBR menerapkan sistem penilaian kinerja melalui pengembangan sistem dan penetapan *Key Performance Indicator* ("KPI") yang akan menjadi dasar dalam proses penilaian kinerja Perusahaan dan juga kinerja individu karyawan.

Khusus untuk penilaian kinerja karyawan, Perseroan menerapkan *Bakrie Performance Contract* ("BPC"), sistem penilaian kinerja yang objektif dan terukur yang disusun sedemikian rupa untuk mendorong karyawan mencapai objektif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Melalui sistem BPC ini, proses kerja dan kinerja karyawan akan dipantau melalui dokumen *Position Description*, *Objective Setting* dan *Performance Review*. Kinerja karyawan dinilai dengan mempertimbangkan hasil kerja (KPI) dengan bobot sebesar 80% dan Kompetensi karyawan dengan bobot sebesar 20%.

This organization review and development process was carried out to implement the fundamental philosophies of positioning organization productivity as a competitive edge to win the competition, designing organization flexibility as a key factor to respond to changes in business circumstances, and devising an organization that is able to meet current and future business demands.

## Performance Management

### Bakrie Performance Contract

As an integral part of BNBR's Human Capital management policy, objective performance appraisal system is continuously implemented by the Company to ensure that all human resources have similar direction and commitment to achieve corporate business goals.

BNBR consistently implements performance appraisal system through the development and stipulation of Key Performance Indicator (KPI) that will serve as the basis to assess both the Company performance and individual employee performance.

Specifically for employee performance appraisal, the Company implements Bakrie Performance Contract (BPC), an objective and measurable performance appraisal system that is aimed at encouraging employees to achieve previously set objectives. In this BPC system, employee performance and work process will be monitored through documents of Position Description, Objective Setting and Performance Review. Employee performance is assessed as the Objective setting and Performance Review. Employee performance is assessed as the combination of the employee's KPI which is weighted at 80% and competency weighted at 20%

## Reward Management

Berlandaskan pada semangat untuk secara konsisten membangun etos dan budaya kerja yang *performance oriented*, BNBR telah mengimplementasikan skema remunerasinya berdasarkan prinsip *internally fair* dan *external competitiveness* serta diarahkan untuk mendorong karyawan meningkatkan produktivitas. Perseroan juga menerapkan kebijakan *reward & punishment* yang akan menjadi komitmen bersama seluruh komponen Perseroan dalam mencapai objektif yang telah disepakati bersama. Karyawan yang berprestasi akan diberikan penghargaan (*reward*) sedangkan karyawan yang tidak dapat mencapai target akan dikenakan sanksi yang proporsional.

## Kebijakan Pengelolaan SDM

Sebagai perusahaan Investasi, BNBR terus berupaya untuk menyempurnakan Kebijakan dan Prosedur SDM (KSDM) Perseroan. Perseroan telah menata kembali KSDM Perseroan yang mengatur tentang kebijakan **Perilaku Bisnis, Organisasi, Rekrutmen dan Seleksi, Mutasi antar departemen dan antar perusahaan dalam grup, sistem Penilaian Kinerja, Pelatihan dan Pengembangan, Kompensasi dan Tunjangan, serta Hubungan Industrial.**

Untuk mengantisipasi perkembangan bisnis Perseroan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya dalam mendukung pencapaian sasaran investasi Perseroan, maka Perseroan telah menyusun perencanaan kebutuhan SDM, baik dari sisi jumlah (*people quantity*) tenaga kerja maupun kualitas (*people quality*) yang diperlukan untuk sampai dengan lima tahun ke depan.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah merekrut beberapa SDM profesional di bidang investasi dan keuangan, sehingga dapat lebih memperkuat komposisi *team work* di dalam organisasi Perseroan dalam mencapai sasaran strategis dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan untuk pemenuhan SDM jangka panjang, Perseroan melakukan rekrutmen SDM *fresh graduate* untuk dididik dan dikembangkan lebih lanjut melalui program *Management Trainee*.

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan, BNBR juga mengimplementasikan kebijakan *performance oriented* yang didukung oleh

## Reward Management

Aimed at consistently developing performance-oriented work ethics and culture, BNBR has implemented its remuneration system based on internally fair and externally competitive principles to encourage employee productivity enhancement. The Company also implements reward and punishment system that will be mutually agreed by all corporate components in the effort to achieve common objectives. Employees rendering achievement will be rewarded, while those not achieving targets will be given proportional consequences.

## Human Capital Management Policies

As an investment company, BNBR continues to enhance the policy and procedure of Human Capital (KSDM). The Company has reorganized KSDM which regulates several policies concerning **Business Ethics, Recruitment and Selection, Mutation among departments and companies under within the group, Performance Assessment System, Training and Development, Remuneration and Allowance as well as Industrial Relation.**

To anticipate business development of the Company both in short and long-term period, particularly in supporting realization of investment objective, the Company has prepared Human Capital planning for both quantity and quality of people which is required until the next five years.

In 2013, the Company has recruited professional employees in investment and finance in order to strengthen the composition of team work in the Company's organization in achieving strategic objective for both short and long-term periods. On the other hand, in order to meet long-term Human Capital demand, the Company conducted recruitment of fresh graduate to be further trained and cultivated through Management Trainee program.

As part of Human Capital management policy in the Company, BNBR also applies performance-oriented policy which is supported by remuneration and



skema *remuneration* dan *reward* sebagai bentuk apresiasi BNBR terhadap pencapaian kinerja positif Insan Perusahaan.

Sesuai Undang-Undang (UU) No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua orang untuk menjadi pekerja, tetapi Perseroan menolak keberadaan pekerja di bawah umur dan pekerja anak.

## Hubungan Antar Karyawan

Perseroan meyakini bahwa penerapan pola hubungan dan komunikasi yang harmonis dan terbuka di dalam hubungan kerja, merupakan salah satu faktor yang mendukung Perseroan dalam peningkatan efisiensi menuju produktivitas dan prestasi kerja yang optimal. Peningkatan hubungan dan komunikasi dilaksanakan melalui program pembinaan yang terpadu mulai dari sosialisasi budaya kerja, perilaku bisnis Perseroan, visi dan misi Perseroan, peningkatan hubungan antar karyawan, konsisten menerapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan membina hubungan baik dengan pihak-pihak lain melalui kegiatan sosial dan olah raga. Selain itu, Perseroan juga terus membina hubungan baik dengan instansi pemerintah di bidang ketenagakerjaan dan asosiasi pengusaha serta lembaga pengembangan sumberdaya manusia lainnya.

reward scheme as a form of BNBR's appreciation towards the accomplishment of positive performance of Company's people.

In accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment, the Company restricts minimum age of employee at 18 years. The Company provides equal and fair opportunity to every employee, thus, the Company prohibits under age employees and child labor.

## Employee Relation

The Company believes that the enforcement of harmonious and transparent relationship and communication scheme are the factors which support the Company in improving efficiency to obtain optimum working productivity and achievement. Improvement of relationship and communication is carried through integrated development program which starts from socialization of working ethics, business ethics, vision and mission, improvement of inter-employees relation, consistent implementation of Mutual Working Agreement and developing good relationship with other parties through social and sport events. Other than that, the Company also continues to develop good relationship with public agency on employment sector and entrepreneurship association and other human resources development agencies.

## Pengelolaan Talenta SDM

### Bakrie Talent Management Program

Sebagai program jangka panjang dan berkelanjutan, melalui *Bakrie Learning Center* ("BLC"), Perseroan telah menyusun sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management*) di Perseroan dalam rangka menjamin kesinambungan kepemimpinan jangka panjang sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Secara garis besar sistem pengelolaan Talenta di Perseroan dilaksanakan dengan strategi sebagai berikut:

- 1) Proses identifikasi dan assessment talenta (*talent assessment and identification*).
- 2) Penerapan sistem Kaderisasi Kepemimpinan Bakrie (*Bakrie Succession Plan*).
- 3) Pengembangan program Kepemimpinan talenta melalui *Bakrie Leadership Development Program*.
- 4) Memformulasikan dan sosialisasi nilai-nilai Bakrie yaitu Trimatra Bakrie, dan
- 5) Menjalankan *Bakrie Engagement Programs*.

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada karyawan yang memiliki integritas, profesional, berjiwa *entrepreneurship* dan motivasi untuk mengembangkan karir di seluruh unit usaha Perseroan. Program tersebut dilaksanakan Perseroan melalui penugasan dalam mengembangkan usaha baru, rotasi, promosi maupun partisipasi dalam pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan secara internal atau eksternal. Filosofi pengembangan karir Perseroan adalah melaksanakan pengembangan dengan prioritas 'promosi dari dalam' sehingga kaderisasi pimpinan di seluruh unit usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik.

### Program Pengembangan Kepemimpinan Bakrie

Melalui kerjasama dengan Bakrie Solusi Strategis (BSS)/Bakrie Learning Center (BLC), Perseroan telah memiliki sistem pengembangan kepemimpinan untuk setiap tingkatan di dalam organisasi Perusahaan mulai dari level pemula (*entry level*) sampai dengan level eksekutif (*executive level*). Secara garis besar, program pengembangan kepemimpinan di dalam Kelompok Bakrie terdiri atas: (1) *Bakrie Induction Program*, (2) *Bakrie Basic Management Development Program* (BBMDP), (3) *Bakrie Middle Management Development Program* (BMMDP), (4) *Bakrie General Management Development Program* (BGMDP), dan (5) *Bakrie Executive Development Program* (BEDP).

## Talent Management Program

### Bakrie Talent Management Program

For its long-term and continuous program, through Bakrie Learning Center (BLC), the Company has prepared Talent Management system to ensure sustainability of long-term leadership which is based on business development of the Company. Generally, Talent Management System of the Company is conducted under the following strategies:

- 1) Process of talent assessment and identification.
- 2) Implementation of Bakrie Succession Plan system.
- 3) Development of Talent Leadership program through Bakrie Leadership Development Program.
- 4) Formulation and dissemination of Bakrie values which is the Trimatra Bakrie, and
- 5) Execution of Bakrie Engagement Programs.

The Company is committed to give opportunity to employees who have integrity, professionalism, spirit of entrepreneurship and motivation to build career in all business unit of Company. The program is carried out by assignment of new business development, rotation, promotion or participation in internal or external training. The philosophy of career development in the Company is prioritizing "inner promotion" so that leadership succession in all business units will be properly practiced.

### Bakrie Leadership Development Program

Through partnership program with Bakrie Solusi Strategis (BSS)/Bakrie Learning Center (BLC), the Company has leadership development system for every level in Company's organization which starts from entry to executive level. In general, leadership development program of Bakrie Group includes (1) Bakrie Induction Program, (2) Bakrie Basic Management Development Program (BBMDP), (3) Bakrie Middle Management Development Program (BMMDP), (4) Bakrie General Management Development Program (BGMDP), and (5) Bakrie Executive Development Program (BEDP).

Pada tahun 2013, BSS fokus dalam melakukan kajian atas keseluruhan program *Bakrie Leadership Development Program*, sehingga dapat secara sistematis menghasilkan pemimpin-pemimpin Bakrie yang berkualitas.

## Pengembangan Budaya Kerja Perusahaan

BNBR sepenuhnya menyadari bahwa pencapaian kinerja Perseroan sangat ditentukan oleh pencapaian kinerja individu di dalam organisasi Perseroan. Pencapaian kinerja individu karyawan akan sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai dan sikap kerja Karyawan yang dapat menjadi cerminan budaya perusahaan. Secara umum nilai dan budaya Perseroan digambarkan sebagai upaya yang konsisten dalam memberikan nilai tambah kepada *shareholder* maupun *stakeholder* melalui aktivitas bisnis yang menjunjung tinggi nilai yang disebut Trimatra Bakrie yaitu **Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan**.

## Program Kesejahteraan Karyawan

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang, Perseroan terus menerus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan beragam fasilitas kesejahteraan berupa koperasi karyawan, Program Dana Pensiun Bakrie, klinik kesehatan, kantin, bantuan pendidikan untuk anak karyawan berprestasi, rekreasi dan olah raga bagi seluruh karyawannya.

Melalui Koperasi Karyawan (Kopkar) BNBR, Perseroan selalu berupaya memberikan pembinaan untuk pengembangan organisasi koperasi sehingga dapat secara optimal membantu kebutuhan karyawan perseroan. Saat ini usaha kopkar BNBR meliputi usaha di bidang pertokoan, simpan pinjam dan penyediaan alat tulis kantor. Sedangkan untuk menjamin kesejahteraan karyawan pada masa-masa pensiun, perseroan mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program Pensiun Manfaat Pasti melalui Dana Pensiun Bakrie, yaitu suatu pola pemberian pensiun tanpa suatu kewajiban kontribusi dari karyawan.

In 2013, BSS focused to review Bakrie Leadership Development Program as a whole to systematically create the high quality of Bakrie leaders.

## Development of Work Ethics

BNBR is fully aware that achievement of Company's performance is significantly determined by the achievement of individual performance in Company's organization. The achievement of Individual performance will be affected by working values and attitudes of the employees which reflects the corporate culture. In general, corporate values and cultures are illustrated as a consistent effort in bringing added value for both shareholders and stakeholders through business activities that put the highest value in the first place, known as the Trimatra Bakrie: **Indonesian-ness, Usefulness and Togetherness**.

## Employees Welfare

As part of its long-term commitment, the Company continuously increases welfare of the employees by providing variety of welfare facility such as Cooperatives for employee, Bakrie Pension Fund Program, Medical Clinic, Canteen, Education Support for high-achieving children of employees, recreation and sport facilities for all employees.

Under Cooperatives of BNBR employees, the Company provides counseling and development of organization in Cooperatives which will optimally assist demand of the employees. Currently, Cooperatives business unit of BNBR includes business of merchant, loan and saving as well as office supplies procurement. On the other hand, to guarantee welfare of the employees during pension period, the Company involves all employees on Pension Benefit program under Bakrie Pension Fund, which refers to certain pattern of pension benefit without any obligation or contribution from the employees.

## Pelatihan Masa Persiapan Pensiun

BNBR menempatkan perhatian kepada para karyawan tidak hanya saat mereka masih aktif bekerja, tetapi juga setelah memasuki usia pensiun. Sesuai dengan PKB, usia pensiun pekerja adalah 56 tahun. Sepanjang tahun 2013 tercatat ada 50 karyawan di Perseroan dan unit usaha telah memasuki usia pensiun.

Perusahaan mengikutsertakan seluruh Pekerja dalam Program Pensiun Manfaat Pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Bakrie. BNBR juga menyelenggarakan kegiatan pelatihan "Berjaya di Masa Pensiun" yang diselenggarakan sebagai bentuk kerja sama antara Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri (BP BUN), Forum CSR Bakrie, Yayasan Dana Pensiun Bakrie (YDPB) serta Kelompok Usaha Bakrie. Pelatihan pensiun ini ditujukan bagi para pekerja yang memasuki usia pensiun. Program tersebut memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Membantu karyawan untuk mempersiapkan kehidupan di masa pensiun.
2. Membantu karyawan dalam merencanakan kehidupan di masa pensiun dengan baik.
3. Mengembangkan potensi kewirausahaan para karyawan yang memasuki masa pensiun.
4. Membantu karyawan dalam memilih bidang usaha yang tepat sesuai dengan kemampuan masing-masing.
5. Membantu karyawan dalam mempersiapkan diri menghadapi berbagai persoalan yang mungkin timbul setelah masa pensiun.

Pelaksanaan program pelatihan "Berjaya di Masa Pensiun" terdiri dari beberapa rangkaian acara meliputi *workshop* dan pelatihan, kunjungan (*best practice*), presentasi dari nara sumber yang relevan serta diselingi oleh *games* dan praktik langsung dari materi yang telah diberikan. Kegiatan pelatihan "Berjaya di Masa Pensiun" tahun 2013 diikuti oleh 100 (seratus) peserta dari perseroan dan unit usaha.

## Peluang Berkarir

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkariir sesuai dengan bidang, kualifikasi dan pengetahuannya. Karyawan yang memiliki kesesuaian kualifikasi dengan pekerjaan tertentu dapat melamar dan

## Training for The Preparation of Pension Period

BNBR's focus on the employees extends to their retirement period. According to PKB, retirement age for employees is 56 years. During 2013, there were 50 employees who have entered retirement age in BNBR group.

The Company encourages all employees to participate in Benefit Pension Program which is organized by Bakrie Pension Fund. BNBR also arranged the training of "Excellent in Retirement Age", as a collaboration and initiative between Management Board of Bakrie Untuk Negeri (BP BUN), Forum of Bakrie CSR, Bakrie Pension Fund Foundation (YDPB) and Bakrie Business Group. The pension training is dedicated to the employees who enter retirement age. This program has several objectives, as follows:

1. Assisting the employees to prepare their self-productivity in retirement age.
2. Assisting the employees to plan better living during retirement age.
3. Developing entrepreneurship potential of BNBR's employees who enters retirement age.
4. Assisting the employees in determining suitable business which fits their competency.
5. Assisting employees in preparing themselves to overcome variety of issues which may occur after retiring.

Implementation of "Excellent in Retirement Age" training includes series of events namely workshop and training, field visit (*best practice*), presentation from relevant spokespersons and games as well as hands-on session of the given material. "Excellent in Retirement Age" training in 2013 was participated by 100 (one hundred) employees.

## Career Opportunity

The Company provides equal opportunity for all employees to build career based on their fields, qualifications and knowledge. The employee who conforms to the qualification of certain position may apply and participate on employees test



mengikuti serangkaian tes melalui seleksi internal. Lowongan pekerjaan dibuka dan diumumkan melalui media internal Perseroan maupun melalui media eksternal, yakni harian berita tertentu.

### Komposisi Sumber Daya Manusia Perseroan

Pada Tahun 2013, Perseroan memperkerjakan 4.510 karyawan, terdiri dari 4.499 karyawan Indonesia dan 11 karyawan asing. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 4.614 orang atau mengalami penurunan sebesar 2%. Penurunan karyawan ini diakibatkan oleh jumlah karyawan yang memasuki usia pensiun dan berakhirnya kontrak kerja karyawan. Berdasarkan status kepegawaian, untuk karyawan terdapat 2.538 orang karyawan status permanen, 815 karyawan kontrak langsung dan 1.157 karyawan dengan status alih daya. Perseroan tidak memperkerjakan karyawan paruh waktu.

Distribusi karyawan berdasarkan status karyawan, jenis kelamin, lokasi kerja/penempatan, tingkat pendidikan dan status kepegawaian adalah sebagai berikut :

under internal selection. Job vacancy is opened and announced through internal and external media such as company's media and certain newspapers.

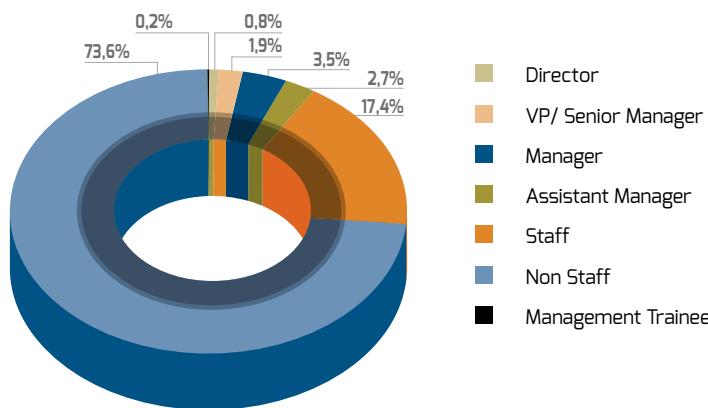
### Human Capital of The Company

In 2013, The Company hired 4,510 employees, consisted of 4,499 Indonesian employees and 11 foreign employees. This numbers decreased compared to previous year which was 4,614 employees or decreased by 2%. The decrease in number of employees was caused by employees who have resigned or mutated. Based on employment status, there were 2,538 permanent employees, 815 directly contracted employees and 1,157 outsourced employees. The Company did not hire part time employees.

Employees distribution based on employment status, gender, working location/placement, education level and employment status, as follows:

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

### Employees Profile Based on Position



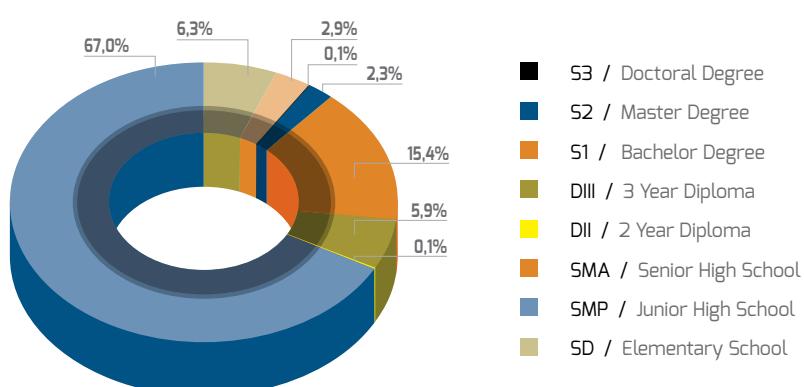
### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employees Profile Based on Position

Segmen Segment	Perseroan Holding			Anak Perusahaan Subsidiaries			Jumlah Total		
	2013	2012	%	2013	2012	%	2013	2012	%
Director	<b>4</b>	5	-20%	<b>31</b>	34	-9%	<b>35</b>	39	-10%
VP/ Senior Manager	<b>12</b>	13	-8%	<b>73</b>	73	0%	<b>85</b>	86	-1%
Manager	<b>12</b>	12	0%	<b>145</b>	146	-1%	<b>157</b>	158	-1%
Assistant Manager	<b>3</b>	3	0%	<b>120</b>	101	19%	<b>123</b>	104	18%
Staff	<b>13</b>	13	0%	<b>770</b>	644	20%	<b>783</b>	657	19%
Non Staff	<b>8</b>	8	0%	<b>3.311</b>	3.559	-7%	<b>3.319</b>	3.567	-7%
Management Trainee	<b>1</b>	0	100%	<b>7</b>	3	133%	<b>8</b>	3	167%
Total	<b>53</b>	54	-2%	<b>4.457</b>	4.560	2%	<b>4.510</b>	4.614	-2%

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employees Profile Based on Education



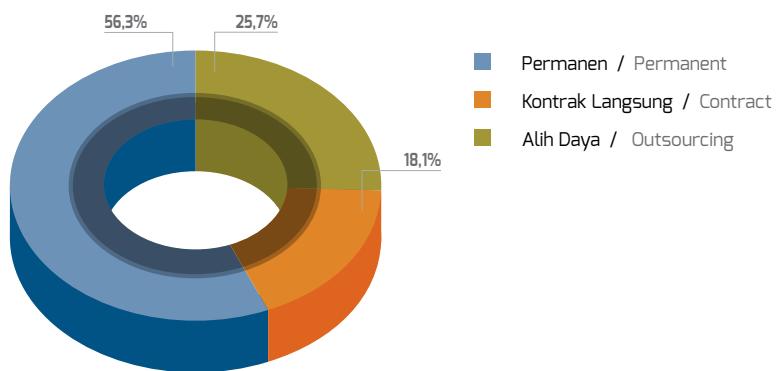
**Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan**

Employees Profile Based on Education

Segment	Perseroan Holding			Anak Perusahaan Subsidiaries			Jumlah Total		
	2013	2012	%	2013	2012	%	2013	2012	%
S3 Doctoral Degree	1	2	-50%	3	3	0%	4	5	-20%
S2 Post Graduate Degree	13	13	0%	92	84	10%	105	97	8%
S1 Bachelor Degree	13	13	0%	683	693	-1%	696	706	-1%
D-III 3 Year Diploma	13	13	0%	255	363	-30%	268	376	-29%
D-II 2 Year Diploma	0	0	0%	3	0	0%	3	0	0%
SMA High School	5	5	0%	3.016	2.851	6%	3.021	2.856	6%
SMP Junior High School	3	3	0%	281	389	-28%	284	392	-28%
SD Elementary School	5	5	0%	124	177	-30%	129	182	-29%
Total	53	54	-2%	4.457	4.560	2%	4.510	4.614	-2%

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Pegawai**

Employees Profile Based on Employment Status

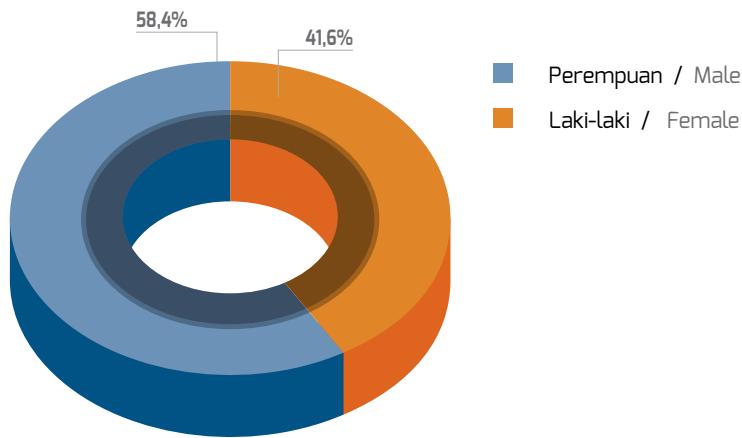
**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Pegawai**

Employees Profile Based on Employment Status

Segment	Perseroan Holding			Anak Perusahaan Subsidiaries			Jumlah Total		
	2013	2012	%	2013	2012	%	2013	2012	%
Permanen Permanent	50	52	-4%	2.488	2.656	-6%	2.538	2.708	-6%
Kontrak langsung Contract	3	2	50%	812	885	-8%	815	887	-8%
Alih Daya Outsourcing	0	0	0%	1.157	1.019	14%	1.157	1.019	14%
Total	53	54	-2%	4.457	4.560	2%	4.510	4.614	-2%

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Profile Based on Gender



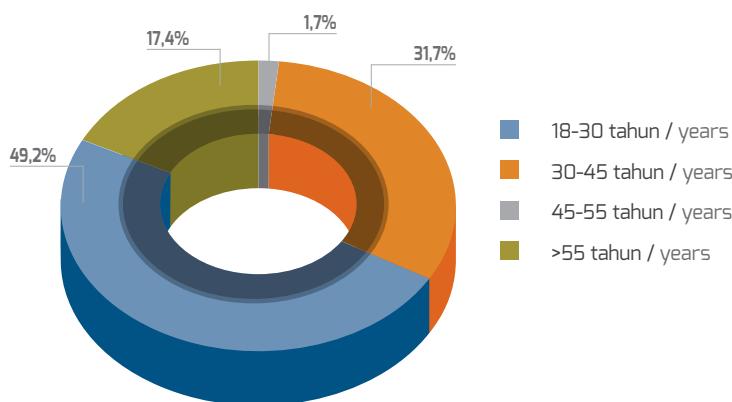
### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Profile Based on Gender

Segment Segment	Perseroan Holding			Anak Perusahaan Subsidiaries			Jumlah Total		
	2013	2012	%	2013	2012	%	2013	2012	%
Perempuan Female	<b>19</b>	18	6%	<b>2.615</b>	4.008	-35%	<b>2.634</b>	4.026	-35%
Laki-laki Male	<b>34</b>	36	-6%	<b>1.842</b>	552	234%	<b>1.876</b>	588	219%
Total	<b>53</b>	54	-2%	<b>4.457</b>	4.560	2%	<b>4.510</b>	4.614	-2%

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Profile Based on Age



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**

Employees Profile Based on Age

Segmen Segment	Perseroan Holding			Anak Perusahaan Subsidiaries			Jumlah Total		
	2013	2012	%	2013	2012	%	2013	2012	%
18-30 tahun / years	9	8	13%	1.422	1.589	-11%	1.431	1.597	-10%
30-45 tahun / years	26	27	-4%	2.193	1.985	10%	2.219	2.012	10%
45-55 tahun / years	14	15	-7%	771	843	-9%	785	858	-9%
>55 tahun / years	4	4	0%	71	143	-50%	75	147	-49%
Total	53	54	-2%	4.457	4.560	2%	4.510	4.614	-2%

**Program Pelatihan SDM**

Secara berkesinambungan Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pekerja. Perseroan mewujudkannya dengan menyelenggarakan pelatihan bagi para pekerja meliputi program pelatihan manajerial dan kepemimpinan serta pelatihan di bidang keterampilan khusus di bidang investasi dan keuangan dengan menggunakan metoda dan kurikulum yang telah teruji serta bekerja sama dengan lembaga-lembaga pelatihan yang terkemuka.

Sepanjang tahun 2013, grup BNBR telah menyelenggarakan sebanyak 119 pelatihan dengan jumlah peserta pelatihan 1.165 orang pekerja.

Selain pengembangan diri, Perseroan juga memberikan konseling, tindakan pencegahan, serta tindakan lanjutan yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, sebagai upaya pencegahan Perseroan untuk melindungi pegawai dari kejadian kecelakaan kerja.

**Human Capital Training Program**

The Company continues to enhance the competency and capability of employees by providing several trainings for employees, which includes training program for managerial and leadership as well as special skill such as investment and finance by using proven method and syllabus and cooperating with reputable training agency as well.

During 2013, BNBR group held 119 trainings with total participant of 1,165 employees.

Other than the self-development program, the Company also provides counseling, prevention and follow-up which are related with occupational health and safety, as preventive step of the Company to protect the employees from the possibility of occupational accident.

**Pelaksanaan Pelatihan dan Pendidikan Bagi Pekerja**

Training &amp; Education Program for Employee

Jenis Pelatihan	Type of Training	Jumlah Peserta Total Participant
Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan	Management and Leadership Training	137
Pelatihan Pengembangan Kemampuan Fungsional (Finance, HR, Marketing, Operation, Legal)	Training of Functional Competency Development (Finance, HR, Marketing, Operation, Legal)	61
Pelatihan terkait dengan ISO dan Continuous Improvement	ISO and Continuous Improvement Related Training	539
Pelatihan Dasar-Dasar Tata Nilai Perusahaan	Training of Basic Corporate Values	428
Total		1.165



# 4

## Analisa & Pembahasan Manajemen MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

<b>120</b>	<b>PROSPEK USAHA</b>	<b>BUSINESS PROSPECT</b>
<b>120</b>	Perkembangan Makro Ekonomi	Latest Macro Economic Trend
<b>122</b>	Prospek Usaha Pada Tahun 2014	Business Prospect 2014
<b>124</b>	PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	PT Bakrie Pipe Industreis (BPI)
<b>125</b>	PT Bakrie Tosanjaya (BTJ)	PT Bakrie Tosanjaya (BTJ)
<b>126</b>	PT Bakrie Building Industries (BBI)	PT Bakrie Building Industries (BBI)
<b>127</b>	<b>TINJAUAN PER SEGMENT USAHA</b>	<b>BUSINESS SEGMENT REVIEW</b>
<b>128</b>	Metal	Metal
<b>133</b>	Manufaktur	Manufacture
<b>137</b>	<b>TINJAUAN KEUANGAN</b>	<b>FINANCIAL REVIEW</b>
<b>137</b>	Neraca	Balance Sheet
<b>145</b>	Liabilitas	Liabilities
<b>149</b>	Ekuitas	Equity
<b>150</b>	Laba Rugi Tahun Berjalan dan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Current Year Income (Loss) and Current Year Comprehensive Income (Loss)
<b>160</b>	Rasio- rasio Keuangan	Financial Ratio
<b>161</b>	Kemampuan Membayar Hutang	Solvability
<b>162</b>	Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku Dengan Realisasi Tahun 2013 dan Proyeksi Tahun 2014	Comparison of Revenue Income Realization for 2013 with Target of Budget Plan 2013 and Estimation of 2014
<b>163</b>	Informasi dan Peristiwa Penting Setelah Tanggal Pelaporan	Information and Event After The Reporting Period
<b>165</b>	Kebijakan Dividen	Dividend Policy
<b>165</b>	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/ MSOP)	Employee Stock Ownership Program and/ or Implemented Management Company (ESOP/ MSOP)
<b>165</b>	Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum	Realization of IPO Proceeds
<b>165</b>	Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang dan Modal	Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt and Capital Restructurization
<b>168</b>	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Dengan Pihak Berafiliasi	Material Transaction Information Containing Conflict On Interest or Affiliated Party Transaction
<b>171</b>	Sifat Hubungan Berelasi	Nature of Related Parties
<b>172</b>	Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan	Changes In Regulation and Impact Towards Performance of The Company
<b>173</b>	Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan	Legal Development of Financial Accounting Standards and Impact Towards The Financial Statements
<b>173</b>	Kontribusi Kepada Negara	Contribution To The Country

# Prospek Usaha

## Business Prospect

### Perkembangan Makro Ekonomi

Setelah tiga tahun mengalami perlambatan, ekonomi global mulai tumbuh pada kuartal kedua tahun 2013. Kondisi ini menimbulkan harapan bahwa dampak krisis 2007-2008 sudah mendekati akhir.

Indikator-indikator penting pertumbuhan ekonomi global, akhir-akhir ini juga memperlihatkan konsistensi dengan indikasi percepatan laju pertumbuhan. Indeks PMI global JP Morgan, misalnya, naik menjadi 53,6 atau di atas batas indikasi pertumbuhan sebesar 50 pada November 2013 atau tertinggi sejak Mei 2011.

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2013 banyak dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi global. Isu-isu seperti *tapering* oleh the Fed dan perlambatan ekonomi China misalnya, telah mendorong aliran modal keluar dari Indonesia.

Dari dalam negeri, kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi dan naiknya tekanan defisit neraca transaksi berjalan (NTB) menjadi isu utama yang menghambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2013. Alhasil, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan melambat dari 6,2% *year-on-year* (yoY) pada tahun 2012 menjadi 5,7% yoY pada tahun 2013.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak kuartal ketiga 2013 terlihat melemah ke 5,6% yoY atau lebih rendah dibandingkan perkiraan konsensus sebesar 5,7%. Faktor penyebab melemahnya pertumbuhan ekonomi tersebut antara lain adalah turunnya laju investasi dalam negeri, terutama dipicu oleh adanya efek pendapatan negatif (*negative income effect*) akibat pelemahan nilai tukar rupiah.

Konsumsi swasta masih menjadi kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, lebih dari 50% terhadap PDB Indonesia. Hal ini memperlihatkan bahwa pertumbuhan konsumsi swasta merupakan pilar yang penting untuk perekonomian Indonesia.

### Latest Macro Economic Trend

After three years of slowing down, the global economy began to accelerate in the second quarter of 2013. This condition raised an expectation that the effect of crisis had begun to fade and had reached an end.

Important indicators of global economic growth recently showed consistent movement with growth acceleration index. Global Purchasing Managers index (PMI) of JP Morgan increased to 53.6 points, exceeding November 2013 growth indicator threshold of 50 points or the highest since May 2011.

Indonesian economy throughout 2013 was mostly influenced by global economic slowing down. Several issues such as the Fed's tapering and slowing down of China economy have driven capital outflow from Indonesia.

Domestically, the increase of subsidized fuel price and deficit pressure of current balance sheet have become the major issues which held back Indonesian economic growth in 2013. This resulted in resulting in Indonesian economic slowing down, from 6.2% in 2012 to 5.7% in 2013.

Since the third quarter of 2013, Indonesian economic growth has weakened to 5.6% *year-on-year* from the consensus estimation of 5.7%. The contributing factors to this deceleration of growth was deceleration of domestic investment growth which mainly triggered by negative income effect was depreciation of Rupiah.

Private consumption remained a major contributor to national economic growth, comprising of over 50% contribution of Indonesian GDP. This shows that private consumption growth is a significant contributor to Indonesian economy.



Meski pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami pelemahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, peringkat utang pemerintah Indonesia masih tetap berada dalam posisi *investment grade* pada level Baa3 (Moody's International). Penilaian tersebut didukung oleh prospek ekonomi yang lebih baik terkait berkurangnya defisit fiskal dan penurunan rasio utang secara keseluruhan, meskipun masih terdapat volatilitas yang tinggi di pasar keuangan.

Pada kuartal keempat tahun 2013 inflasi mulai melandai, setelah sebelumnya melambung paska kenaikan harga BBM. Meski tidak terjadi deflasi, inflasi sejak bulan September 2013 sudah mulai terkendali. Berdasarkan data dari BPS, inflasi Desember 2013 tercatat sebesar 0,55% dari bulan sebelumnya atau sebesar 8,38% yoy.

Bank Indonesia (BI) telah menaikkan tingkat suku bunga acuannya (BI Rate) sebanyak 175 basis point (bps) menjadi 7,50% sejak Juni 2013, dipicu oleh defisit

Although Indonesian economic growth weakened compared to previous year, sovereign credit rating remained within the investment grade of Baaa3 level (Moody's International). The outlook was underpinned by better economic prospects from the reduction of fiscal deficit and debt ratio as a whole despite high volatility of financial market.

In the fourth quarter of 2013, inflation rate began to decelerate, following a previous rise significantly due to oil price rise. Although deflation did not occur, since September 2013, inflation was starting to be well-controlled. Based on BPS data, inflation was recorded at 0.55% point from previous year or 8.38% point yoy.

In June 2013, Bank Indonesia (BI) increased BI Rate by 175 basis points (bps) to 7.5%, driven by deficit of trading balance sheet due from lower export and

neraca perdagangan akibat melemahnya eksport dan isu *tapering* yang memicu terjadinya *capital outflow*. Langkah BI ini juga dimaksudkan untuk mengatasi defisit neraca transaksi berjalan yang sudah terjadi selama sembilan kuartal terakhir.

Isu defisit nilai transaksi berjalan dan *tapering* juga memicu pelemahan nilai tukar rupiah, melemah sekitar 20% pada tahun 2013. Nilai tukar ini menjadikan rupiah sebagai salah satu mata uang dengan kinerja terburuk di *emerging market*.

Menjelang tutup tahun, The Fed mengumumkan rencananya untuk melakukan pengurangan stimulus. Pengurangan stimulus akan direalisasikan pada bulan Januari 2014. Bila sebelumnya pasar sangat anti pengurangan stimulus, kini terjadi sebaliknya pasar justru menyambut baik pengurangan ini yang menjadi bukti bahwa ekonomi Amerika telah membaik. Dan hal ini membuat pasar tenang dan kembali positif menjelang tutup tahun, gejolak pasar keuangan pun mereda. Dengan perubahan persepsi dalam memandang keputusan pengurangan stimulus, maka indeks harga saham gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG) pun mencatatkan kenaikan.

Pada akhir perdagangan tahun 2013 hari Senin (30/12), IHSG ditutup menguat 61,19 poin atau 1,45% menjadi 4.274,17. Namun indeks perdagangan ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang berada pada 4.316,68.

Indeks IDMA (Inter Dealer Market Association) yang merupakan indikator perkembangan pasar obligasi menjelang akhir tahun 2013 bergerak datar (*sideways*). Indeks IDMA yang pada awal Desember 2013 berada pada level 94,65 ditutup pada level 95,46 pada 30 Desember 2013, atau mengalami kenaikan sebesar 0,86% dari bulan sebelumnya. Dibanding posisinya pada awal tahun (111,72) indeks IDMA justru turun sebesar 14,6%.

## Prospek Usaha pada Tahun 2014

Gambaran makro ekonomi diatas memberikan pengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2014, dimana akan berhadapan dengan risiko suku bunga tinggi, defisit transaksi berjalan serta dampak eksternal dari kebijakan stimulus ekonomi dari Amerika Serikat.

tapering issue which triggered capital outflow. This initiative was also intended to overcome current account deficit which had lingered for the past nine quarters.

Current account deficit and tapering issues also prompted Rupiah depreciation by 20% in 2013. This exchange rate has put Rupiah as the worst-performing currency among emerging markets.

Approaching end of year, the Fed announced its plan to perform a stimulus reduction which will be realized in January 2014. The market which was highly against stimulus reduction cherished the initiative then as a proof of United States economic recovery. This action has also calmed and brought positive contribution to the market as the year coming to an end, also appeased the financial market turmoil. This change of perception toward stimulus reduction policy had caused increase to Indonesia Stock Exchange Composite Index.

At the end of trading in 2013 on Monday (30/12), IHSG was closed at a record of 61.19 or 1.45% point higher to 4,274.17. However, the index was lower if compared to 2012's of 4,316.68.

Inter Dealer Market Association (IDMA) index as an indicator of bonds market growth shifted sideways by end of 2013. IDMA index which was at 94.65 level in the beginning of December 2013 closed at 95.46 level on December 30, 2013, or increased by 0.86% from previous month. Compared to the beginning of the year (111.72), IDMA index decreased by 14.6%.

## Business Prospect in 2014

The above mentioned macroeconomic outlook affected Indonesian economic condition in 2014 indicating challenges of high interest rate, current account deficit as well as external impact of economic stimulus policy.

Namun demikian, Bank Indonesia (BI) memperkirakan perekonomian Indonesia akan stabil pada tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun ini, menurut BI, tidak akan jauh berbeda dengan tahun 2013 yang mencapai 5,72 persen. Tahun 2014 diperkirakan pertumbuhan ekonomi pada rentang 5,8- 6,2%.

Sebagian besar pertumbuhan tersebut merupakan kontribusi dari Pulau Jawa, yang diperkirakan akan tumbuh sebesar 6-6,4%, kemudian kawasan Pulau Sumatera yang akan tumbuh 5,5-6,0%. Sementara pertumbuhan ekonomi di kawasan Indonesia Timur sedikit tertahan karena melambatnya sektor tambang akibat penerapan Undang-Undang Mineral dan Batu Bara, yaitu bea keluar eksport bahan mentah hasil tambang.

Di samping itu, pada tahun 2014 diperkirakan kinerja eksport akan membaik sejalan berlanjutnya perbaikan ekonomi global sehingga mendorong perbaikan struktur ekonomi Indonesia. BI memandang pemulihan ekonomi dunia semakin membaik di tengah ketidakpastian pasar keuangan global. Perkembangan ini terutama ditopang oleh pertumbuhan ekonomi negara maju, seperti AS dan Jepang, yang pada triwulan ke-empat 2013 berada dalam tren meningkat dan diperkirakan berlanjut pada tahun 2014.

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dunia mendorong peningkatan volume perdagangan dunia dan membaiknya perkembangan harga-harga komoditas, termasuk harga komoditas utama eksport non-migas Indonesia. Dalam rangka menghadapi tantangan industri yang begitu dinamis, BNBR senantiasa menyediakan produk dan jasa berkualitas tinggi kepada para pelanggan. Pada tahun 2013, salah satu prestasi yang sangat membanggakan adalah kinerja yang baik dari entitas anak non-publik yaitu PT Bakrie Building Industries (BBI), PT Bakrie Tosanjaya (BTJ) dan PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

Berikut kami sajikan prospek usaha masing-masing segmen bisnis Perseroan yang dijalankan oleh entitas anak.

However, the Central Bank of Indonesia (BI) estimates that Indonesian economy will remain stable throughout 2014. According to BI, this year's economic growth will be similar to 2013 of 5.72 percent. Economic growth of 2014 is estimated to be in the surge of 5.8 – 6.2%.

Most of the growth is contributed by Java , which is projected to grow by 6 – 6.4%, followed by Sumatra which will record 5.5 – 6.0% growth. While economic growth of Eastern Indonesia region will be slightly retained due to the slowdown of mining sector driven by implementation of Mineral & Coal Law, namely ore export tariff.

Further 2014, export performance will improve along with global economy recovery, which in turn will encourage economy structure improvement. BI views recovery of global economy will improve amidst uncertainty of global financial market. The recovery was mainly underpinned by economic growth of developed countries, namely US and Japan, which in fourth quarter of 2013 indicated progressive trend and this trend is estimated to continue in 2014.

Higher economic growth across the world stimulates increase in global trading volume and recovery of commodity price, including price of Indonesian non-oil and gas commodities. To address highly dynamic industrial challenge, BNBR continuously provide high quality products and services to the customers. In 2013, one of our proudest achievement is superior performance brought by our non-listed subsidiaries: PT Bakrie Building Industries (BBI), PT Bakrie Tosanjaya (BTJ) and PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

Herewith we disclose subsidiaries business prospect.

## PT Bakrie Pipe Industries (BPI)

Upaya Pemerintah RI dalam rangka mewujudkan keamanan pasokan energi dalam negeri dan mengurangi ketergantungan pada minyak bumi memberi dampak positif pada segmen usaha Perseroan yang dijalankan entitas anak Perseroan yakni BPI. Dalam cetak biru Pengelolaan Energi Nasional tertulis beberapa sasaran sebagai berikut:

- **Bahan Bakar Minyak:** Jaringan pipanisasi BBM di Jawa; Kilang; Depot; Terminal transit
- **Gas:** Jaringan pipanisasi Kalimantan-Jawa, Jawa Barat-Jawa Timur, Sumatera-Jawa; Integrated Indonesian Gas Pipeline; embrio dari Trans ASEAN Gas Pipeline (TAGP); Terminal Regasifikasi LNG

Sebagai produsen pipa baja terkemuka di Indonesia, BPI memiliki peluang besar dalam memenuhi kebutuhan pipa di Indonesia yang diperkirakan mencapai hampir 580.000 ton di tahun 2014. Minyak bumi dan gas mampu menyerap kebutuhan pipa baja sebesar 390.000 ton, sedang sisanya diserap oleh segmen non minyak bumi dan gas.

Kebutuhan pipa baja ini diprediksi akan terus meningkat hingga tahun 2018 mencapai 710.800 ton. Salah satu penyebab kenaikan kebutuhan pipa baja di segmen minyak bumi dan gas ini adalah meningkatnya tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata (*average annual growth rate*) dari kebutuhan energi di Indonesia yakni sekitar 6% per tahun.

Hingga tahun 2025, Pemerintah Republik Indonesia merencanakan untuk membangun pipa transmisi sepanjang 15.546 km. Beberapa proyek transmisi besar yang akan dibangun pada tahun 2014 di antaranya: Arun-Belawan, Cirebon-Bekasi, Cirebon-Semarang, Semarang-Gresik dan Kepodang-Tambaklorok.

Memasuki tahun 2014, BPI menargetkan penjualan sebesar 153.100 ton pipa untuk pabrik pipa ERW/HFW di Pondok Ungu dan 34.700 ton untuk pabrik pipa LSAW di Lampung. Target yang cukup besar bagi BPI dan PT SEAPI, namun dengan pemetaan lokasi target yang cukup akurat serta dukungan 15 distributor yang tersebar di seluruh Indonesia, Perseroan optimis dapat memenuhi target tersebut.

Sementara pada segmen minyak bumi dan gas, beberapa proyek strategis Pemerintah seperti proyek

## PT Bakrie Pipe Industries (BPI)

The Government of Indonesia's effort to secure the domestic energy supply while also reducing dependency of oil has positively contributed to the Company's wholly-owned BPI. As disclosed in the Blueprint of National Energy Management, several objectives had been set-out, as follow:

- **Fuel Oil:** pipeline distribution network in Java; refinery; depot; transit station.
- **Gas:** Pipeline of Borneo Java, West Java – East Java, Borneo – Java, Integrated Indonesian Gas Pipeline; pioneer of TransASEAN Gas Pipeline (TAGP); LNG Regasification Terminal.

As a primary steel pipe producer in Indonesia, BPI has an ample opportunity to meet Indonesian pipe demand which is estimated at almost 580,000 ton in 2014. Oil and gas sector will absorb steel pipe demand by as much as 390,000 ton, while the remaining will be absorbed by non-oil and gas segment.

Steel pipe demand is projected to increase until 2018, amount to 710,800 ton. A contributor of the increasing demand of oil and gas is the increasing average annual growth rate of Indonesian energy demand by approximately 6% per annum.

Until 2025, the Government of Indonesia has planned to build 15,456 km of gas transmission pipe. Some of the major transmission projects which will be developed in 2014 : Arun-Belawan, Cirebon-Bekasi, Cirebon-Semarang, Semarang-Gresik dan Kepodang-Tambaklorok.

In 2014, BPI targeted its sales volume of 153,100 ton pipes for ERW/HFW pipe plant in Pondok Ungu and 34,700 ton for LSAW pipe plant in Lampung. It is indeed a robust target for BPI and PT SEAPI, however accurate mapping of target location and support of 15 distributors spread all over Indonesia have brought optimism for the Company to achieve the target.

While in oil and gas segment, several strategic project of the Government such as gas pipeline of

pipanisasi gas Arun-Belawan 2, Semarang-Gresik dan Cirebon-Bekasi adalah proyek-proyek yang menjadi sasaran BPI selain kontrak jangka panjang untuk pengadaan pipa dengan Perusahaan Gas Negara (PGN), Pertamina EP, Chevron Pacific Indonesia (CPI) dan perusahaan minyak ternama lainnya.

### PT Bakrie Tosanjaya (BTJ)

Mengawali bisnisnya sejak tahun 1981, BTJ merupakan pemain utama industri komponen otomotif/transportasi dan general *engineering casting* di Indonesia. Saat ini, BTJ telah memenuhi kebutuhan komponen otomotif pasar domestik sebesar lebih dari 80% dan sukses menjadi eksportir komponen otomotif di pasar dunia.

Melihat indikator makro ekonomi yang kian membaik, Perseroan optimis industri komponen otomotif akan terus meningkat pada tahun 2014. Dengan pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan akan mencapai sekitar 6,0% dan nilai tukar rupiah terhadap dolar terus menguat hingga menyentuh Rp10.500 per dolar AS, diiringi penurunan tingkat inflasi hingga 6,5% dan tingkat suku bunga sebesar 12,5%, pelaku industri otomotif yakin sektor ini masih menarik minat pasar domestik maupun global.

Pada tahun 2013, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menargetkan penjualan mobil sekitar 1,2 juta unit. Realisasinya, data penjualan akhir tahun 2013 adalah 1.229 juta unit, tidak jauh dari perkiraan Gaikindo. Untuk tahun 2014, Gaikindo memperkirakan penjualan mobil akan mencapai 1,38 juta unit, rekor tertinggi produksi mobil.

Berdasarkan asumsi tersebut, kinerja BTJ yang berkaitan langsung dengan sektor konstruksi ditargetkan akan tumbuh lebih dari 10% pada tahun 2014.

Dengan peluang tersebut, BTJ akan tetap berusaha untuk meningkatkan kapasitas produksi melalui pengembangan usaha di sektor diversifikasi produk seperti *forging*, aluminium, *general casting* dan *machining*. Sebagai pelopor produsen otomotif dan mesin berat, BTJ senantiasa meningkatkan kualitas produk dengan harga yang kompetitif serta memastikan ketepatan waktu pengiriman produk-produknya. Di samping itu, BTJ juga berupaya untuk memenuhi peningkatan permintaan pasar dengan meningkatkan kapasitas produksi dan menerapkan teknologi bertaraf internasional.

Arun – Belawan 2, Semarang – Gresik and Cirebon – Bekasi has been targeted by BPI besides long-term commitment for pipe procurement with Perusahaan Gas Negara (PGN), Pertamina EP, Chevron Pacific Indonesia (CPI) and other leading oil companies.

### PT Bakrie Tosanjaya (BTJ)

BTJ, incorporated in 1981, is one of the leaders in automotive components/spare parts and general engineering casting industry in Indonesia. Currently, BTJ dominates domestic spare-parts demand by more than 80% and successfully enter into The global market.

Considering improved macroeconomic indicators into consideration, the Company is confident that automotive spare-parts industry will accelerate in 2014. Supported by national economic growth of about 6.0% and appreciation of Rupiah against US Dollar to Rp10,500 level, accompanied by decrease of inflation to 6.5% and interest rate by as much as 12.5%, automotive industry players are convinced that this sector remains promising for both domestic and global markets.

In 2013, the Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo) targeted car sales by as much as 1,2 million unit. In reality, sales by end of 2013 reached 1,229 million unit, confirming Gaikindo's estimation. For 2014, Gaikindo forecasted car sales will reach 1.38 million unit, the highest record ever of car production.

Based on the assumption, performance of BTJ which is directly related with automotive sector is targeted to grow more than 10% point in 2014.

With regards to the apparent opportunity, BTJ will continue to increase production capacity through product diversification, such as forging, aluminum, general casting and machining. As a pioneer of automotive and heavy equipment producer, BTJ continuously improve its product quality while maintaining competitive price and ensuring punctual delivery. On the other hand, BTJ will also attempt to meet growing market demand by increase production capacity and implementing international standard technology.

## PT Bakrie Building Industries (BBI)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012, sektor konstruksi berkontribusi sebesar US\$95,66 miliar atau 10% dari total Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Enam puluh delapan persen di antaranya berasal dari residensial dan gedung, yakni sebesar US\$65 miliar. Kategori residensial meliputi perumahan dan apartemen, sementara kategori gedung di antaranya gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, hotel, ruko, gedung sekolah dan kampus serta rumah sakit.

Berdasarkan data BPS, kontribusi sektor konstruksi berada pada peringkat ke-enam dalam perolehan PDB nasional dengan rincian sebagai berikut:

Pertumbuhan sektor konstruksi tersebut berkaitan erat dengan pertumbuhan industri bahan bangunan yang merupakan industri dari PT Bakrie Building Industries (BBI). Dengan kontribusi sektor Perumahan dan Gedung yang mencapai 68% dari total keseluruhan proyek konstruksi, prospek usaha BBI tahun 2014 masih sangat menjanjikan terutama untuk optimalisasi proyek perkantoran, pusat perbelanjaan, hotel, perbelanjaan, lembaga pendidikan dan penelitian, industri dan kesehatan. Prospek usaha tersebut juga dapat ditingkatkan dengan memperluas pangsa pasar dalam proyek infrastruktur, *utility*, minyak bumi, gas, pertambangan serta proyek strategis lainnya.

Kondisi ini tentunya membuka peluang besar bagi BBI sebagai salah satu pionir produsen bahan bangunan di Indonesia. Didukung 1.082 karyawan serta jaringan lebih dari 80 distributor, BBI memproduksi beragam produk bahan bangunan berkualitas tinggi seperti: fiber semen untuk atap bermerek "HARFLEX" dan "EVO", plafon "Versaboard" dan partisi serta produk-produk berbahan dasar metal untuk genteng berwarna yakni "Orion roof".

Perusahaan memperkirakan pertumbuhan sektor konstruksi akan meningkat lebih dari 10% setiap tahunnya hingga tahun 2015 mendatang. Berdasarkan asumsi tersebut, kinerja BBI yang berkaitan langsung dengan sektor konstruksi ditargetkan akan tumbuh lebih dari 10% pada tahun 2014.

## PT Bakrie Building Industries (BBI)

Based on data of Central Bureau of Statistics (BPS), in 2012 construction sector contributed US\$95.66 billion or 10% of total Gross Domestic Product (GDP). Sixty eight percent of it was contributed by residential and building, amounted to US\$65 billion. Residential category consists of residential housing and apartment, while building category consists of office building, shopping center, hotel, shophouses, schools, universities and hospitals.

Based on BPS data, contribution from construction sector ranked sixth on national GDP realization with detail as follows:

The growth of construction sector is significantly related with the growth of building material industry, in which BBI operates. Considering that contribution from Residential and Building sector reached 68% of total construction project, it is safe to conclude that business prospect of BBI in 2014 remains promising, particularly in office, shopping centers, hotel, stores, education and research institution, industry and healthcare projects. The business prospect may also be enlarged by expanding market share on infrastructure, utility, oil, gas, mining and other strategic projects.

This condition obviously brought an ample opportunity for BBI as a pioneer of building material in Indonesia. Supported by 1,082 employees and networks of more than 80 distributors, BBI produces a range of high quality building material such as cement fiber for roof under the brand "HARFLEX" and "EVO", "Versaboard" plafond and partition as well as metal based products for colored roof under the brand "Orion Roof".

The company estimates the growth of construction sector to exceed 10% annually until 2015. By taking the assumption into consideration, performance of BBI, which is related directly with construction sector, is projected to grow more than 10% until 2014.

## **Tinjauan Per Segmen Usaha** Business Segment Review

**Pada tahun 2013, PT Bakrie & Brothers Tbk melanjutkan komitmennya untuk menerapkan strategi utama Perusahaan. Dalam rangka menghadapi tantangan industri yang begitu dinamis, Perusahaan senantiasa menyediakan produk dan jasa berkualitas tinggi kepada para pelanggan seraya memberikan tingkat pengembalian yang bersaing kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan secara umum.**

*In 2013, PT Bakrie & Brothers Tbk continued its commitment to implement key strategy of the Company. In overcoming highly dynamic industrial challenges, the Company offers high quality products and services to the customers while also bringing competitive return to shareholders and stakeholders in general.*

Komitmen PT Bakrie & Brothers Tbk yang konsisten dalam mengimplementasikan strategi utama tersebut dibarengi dengan pengelolaan biaya yang efisien guna meningkatkan kinerja operasi dan keuangan.

Kegiatan Perseroan dan anak perusahaan terdiri atas beberapa bidang usaha, yakni Segmen Infrastruktur dan Manufaktur serta Perdagangan Jasa dan Investasi.

Seluruh kegiatan tersebut dilakukan oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak yang khusus bergerak pada masing-masing segmen bisnis, diantaranya :

PT Bakrie & Brothers Tbk is consistently committed in applying its key strategy while putting high priority on cost efficiency in order to increase operational and financial performance.

Activity of the Company and its subsidiaries consists of several business segments: Infrastructure and Manufacture, and Trading, Services and Investment.

Every activity is directly and indirectly carried out by the Company through its Subsidiaries according to its business segments, among others:

## METAL

### Metal



#### PT Bakrie Metal Industries

Sebagai bagian dari transformasi bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk, PT Bakrie Metal Industries (BMI) yang bergerak di bidang logam dan konstruksi mewarisi sejarah panjang dan pengalaman BNBR dalam bisnis manufaktur. BMI menghasilkan beberapa produk dan jasa seperti pipa baja dan rekayasa baja, layanan engineering dan konstruksi, baja bergelombang, bahan bangunan dan produk besi cor.

Sepanjang perjalanan bisnisnya, BMI terus meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas layanan di seluruh unit bisnis agar sesuai dengan standar internasional dan efektif bersaing di pasar global. Atas komitmennya tersebut, pada tahun 2013 BMI mengalami peningkatan produksi sebesar 12.188 ton atau naik 20,60% bila dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 10.106 ton.

Secara keseluruhan, hasil-hasil tersebut telah memenuhi bahkan melampaui target-target

#### PT Bakrie Metal Industries

As a part of business transformation of PT Bakrie & Brothers Tbk, PT Bakrie Metal Industries (BMI) operates in metal and construction sector and inherits remarkable history and experience of BNBR in manufacturing business. BMI produces various products and services such as steel pipe and steel engineering, service of engineering and construction, corrugated metal, building materials and foundry product.

Throughout its business journey, BMI continuously increase its production capacity and service quality in all of its business units to conform with international standards and effectively compete in global market. As a result of its commitment, in 2013, BMI increased its production to 12,188 ton or grew by 20.60% from 2012 production of 10,106 ton.

In general, the results has met and even exceeded quantitative target as determined at the beginning of

kuantitatif yang telah ditetapkan di awal tahun operasional Perseroan, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

operational year of the Company, as illustrated in the following table:

Uraian Description	Kapasitas Produksi Production on Capacity	2013		2012	%	Increase/ Decrease
		Actual	Budget			
<b>PRODUCTION VOLUME</b>						
Jenis Produk Type of Products	Dalam Ton In Ton	Dalam Ton In Ton	Dalam Ton In Ton	Dalam Ton In Ton		
CORRUGATION	7.200	1.399	2.650	2.384	-70%	Decrease
FABRICATION	13.500	10.789	9.400	7.722	28%	Increase
SERVICES / EPC*	NA	NA	NA	NA	NA	
<b>TOTAL</b>	<b>20.700</b>	<b>12.188</b>	<b>12.050</b>	<b>10.106</b>	<b>17%</b>	

\* Bisnis EPC/ Services yang dijalankan melalui Bakrie Construction (BCons)

\* EPC Business or services is operated by Bakrie Construction (BCons)

Hal ini dipengaruhi beberapa faktor seperti peningkatan permintaan ulang, proyek-proyek pemerintah daerah dan proyek-proyek pihak swasta seperti tambang dan infrastruktur lain.

This was due to several factors, among others are: increase of recurring demand, projects of regional government and private projects such as mining and other infrastructures.

### Kinerja dan Distribusi Penjualan

Tahun 2013 Perseroan mencatat volume penjualan sebesar 12.721 ton, naik 24% dari tingkat penjualan tahun 2012, sebesar 9.706 ton. Penjualan ini didominasi secara keseluruhan oleh penjualan domestik .

### Sales and Distribution Performance

In 2013, the Company recorded sales volume of 12,721 ton, increased by 24% from sales in 2012, which amounted to 9,706 ton. The sales was dominated by domestic sales.

Sebagian besar dari volume penjualan meningkat dari fabrikasi yang menyumbang sebesar 11.094 ton pada tahun 2013, dari 7.370 ton pada tahun sebelumnya terutama untuk memenuhi proyek-proyek pemerintah.

Most of the sales volume growth attributed from fabrication which contributes 11,094 ton in 2013, compared to 7,370 ton from the previous year which was mainly to supply government projects.

Uraian Description	Kapasitas Produksi Product on Capacity	2013	2012	%	Increase/ Decrease
<b>SALES VOLUME</b>					
Jenis Produk Type of Products	Dalam Ton In Ton	Dalam Ton In Ton	Dalam Ton In Ton		
CORRUGATION	7.200	1.627	2.336	-44%	Decrease
FABRICATION	13.500	11.094	7.370	34%	Increase
SERVICES / EPC	NA	NA	NA	NA	
<b>TOTAL</b>	<b>20.700</b>	<b>12.721</b>	<b>9.706</b>	<b>24%</b>	

## Profitabilitas

Secara umum profitabilitas BMI tahun 2013 dapat dipertahankan, di mana *gross profit* sedikit turun, 2,7% menjadi Rp57,0 miliar dari Rp58,6 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama beberapa proyek konstruksi di sektor *oil & gas* mengalami pengunduran jadwal ke tahun 2014.

## Profitability

In general, profitability of BMI in 2013 was maintained, with gross profit slightly decreased by 2.7% to Rp57.0 billion from Rp58.6 billion in previous year. The decrease mostly occurred in some oil & gas construction projects that were rescheduled to 2014.

Uraian Description	2013	2012	%	Increase/ Decrease
<b>PROFITABILITY</b>				
Jenis Produk Type of Products	Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah	Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah		
CORRUGATION	6.378	11.417	-79%	Decrease
FABRICATION	41.397	18.840	54%	Increase
SERVICES / EPC	9.265	28.373	-206%	Increase
<b>TOTAL</b>	<b>57.040</b>	<b>58.630</b>		



## PT Bakrie Pipe Industries

Sebagai produsen pipa baja terkemuka di Indonesia, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) menerapkan teknologi *High Frequency ERW (Electric Resistance Welding)* dalam memproduksi pipa baja untuk berbagai keperluan seperti: pipa distribusi migas, instalasi air, tiang telepon, tiang listrik, konstruksi umum dan berbagai keperluan lainnya. Pipa baja diproduksi dalam berbagai jenis dan ukuran, mulai dari diameter ukuran 0,5 sampai dengan 24 inci dengan ketebalan berkisar 1,5 mm-15,9 mm.

Didukung teknologi tinggi dan keandalan manajemen serta sumber daya manusia, BPI telah berhasil memproduksi pipa baja berkualitas kelas dunia dan memenuhi standar internasional dengan kapasitas tahunan 200.000 metrik ton. Di samping itu, dalam upayanya untuk mencapai target *zero accident*, BPI telah mengadopsi sistem manajemen OHSAS dan menerima sertifikat OHSAS 18001:2007. Dengan kualifikasi tersebut, BPI memposisikan diri sebagai pemimpin dalam pasar pipa baja nasional.

Saat ini, BPI telah mengantongi sertifikat ISO9002 & API dan terbukti secara berturut-turut berhasil meningkatkan volume penjualan dengan CAGR 16% pada periode tahun 2008 - 2012. Selama tiga tahun terakhir, marjin EBITDA BPI membaik dan berhasil meraih proyek pipanisasi Arun-Belawan seraya terus melanjutkan proyek pipanisasi gas di Pulau Jawa dan Sumatera.

## PT Bakrie Pipe Industries

As a reputable steel pipe producer in Indonesia, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) applies High Frequency Electric Resistance Welding (ERW) technology in manufacturing steel pipe for various demands such as: oil and gas distribution pipe, water installation, telephone wire poles, electricity poles, general construction and other demands. Steel pipe is manufactured in various type and size ranging from a diameter size of 0.5 to 24 inch with a thickness around 1.5 mm – 15.9 mm.

Supported by sophisticated technology and reliable management and human capital, BPI succeeded in producing world class steel pipe which met international standard with annual capacity of 200,000 metric ton. Furthermore, as an effort to achieve zero accident target, BPI has adopted OHSAS management system and obtained certificate of OHSAS 18001:2007. With those qualifications under its belt, BPI positioned itself as leader in national steel pipe market.

Currently, BPI owns certificate of ISO 9002 & API and continuously succeeded in increasing sales volume with CAGR of 16% for 2008 – 2012 period. For the last three years, EBITDA margin of BPI has improved and has succeeded in winning pipeline project of Arun – Belawan while continuing gas pipeline project in Java and Sumatera.

## Produksi dan Penjualan

BPI memiliki tiga segmen konsumen yaitu: *oil & gas*, *general market* dan konstruksi. Pada tahun 2013, BPI berhasil meningkatkan produksi pipa sebesar 118.781 ton atau naik 14,31% bila dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 103.912 ton.

Hal ini terutama disebabkan oleh permintaan yang kuat dari perusahaan transportasi gas domestik dengan memanfaatkan cadangan gas di Pulau Sumatera bagian utara. Proyek Arun-Belawan ini memberikan kontribusi yang cukup besar bagi produksi Perusahaan. Selain itu, pertumbuhan permintaan juga datang dari beberapa proyek-proyek perminyakan gas lainnya di Indonesia.

Untuk segmen general market, pada tahun 2013, seluruh penjualan Perseroan di Indonesia dengan sebaran berdasarkan wilayah: Jakarta dan sekitarnya sebesar 19.784 ton, Sumatera 2.066 ton, dan wilayah timur Indonesia 5.855 ton.

Prospek usaha yang tinggi seiring dengan peningkatan kegiatan di sektor pertambangan dan energi terutama minyak dan gas bumi (*oil & gas*), di mana kondisi dan ketersediaan infrastruktur menjadi kunci utama operasi, membuat volume penjualan BPI terus meningkat.

BPI mengalami peningkatan volume penjualan untuk kebutuhan sektor *oil & gas* sebesar 83.958 ton atau naik 21,3% bila dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 69.238 ton. Selain itu, untuk produksi pada sektor kebutuhan *non oil & gas*, BPI juga mengalami peningkatan produksi sebesar 34.823 ton atau naik 0,43% bila dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 34.674 ton.

## Production and Sales

BPI has three consumers segment: *oil & gas*, *general market* and construction. In 2013, BPI succeeded in increasing pipe production as much as 118,781 ton or 14.31% increase from 2012 volume of 103,912 ton.

This was primarily due to strong demand of domestic gas transportation company which utilizes gas supply in northern Sumatera. Arun-Belawan project provides significant contribution for production of the Company. On the other hand, increasing demand was also booked from several oil and gas projects all over Indonesia.

For general market segment, in 2013, the entire sales of the Company in Indonesia based on region are: Jakarta and its surrounding area accounted to 19,784 ton, Sumatera amounted to 2,066 ton and Eastern Indonesia amounted to 5,855 ton.

Significant business prospect is in line with growing activity in mining and energy sectors, mainly oil and gas, where the condition and availability of infrastructure are regarded as key operational factor, encouraged increasing sales volume of BPI.

BPI booked increase in sales volume for *oil & gas* sector of 83,958 ton or grew by 21.3% compared to 2012 volume of 69,238 ton. Furthermore, for non-oil & gas sector, BPI also recorded a production increase of 34,823 ton or up 0.43% from 2012 volume of 34,674 ton.

Uraian Description	2013	2012	%	Increase/ Decrease
<b>SALES VOLUME</b>				
Jenis Produk Type of Products	Dalam Ton In Ton	Dalam Ton In Ton		
Oil & Gas	83.958	69.238	21,26%	Increase
Non Oil & Gas	34.823	34.674	0,43%	Increase
<b>Total</b>	<b>118.781</b>	<b>103.912</b>	<b>14,31%</b>	<b>Increase</b>

## MANUFAKTUR

Manufacture



### PT Bakrie Building Industries

Didirikan pada tanggal 8 Oktober 1976, PT Bakrie Building Industries (BBI) saat ini merupakan salah satu pionir produsen bahan bangunan di Indonesia yang menghasilkan beragam produk bahan bangunan berkualitas tinggi seperti: *cement fiber* untuk atap dengan merek ternama "HARFLEX" dan "EVO", plafon "Versaboard" dan partisi serta produk-produk berbahan dasar metal untuk genteng berwarna yakni "Orion roof".

Didukung 1.082 karyawan (langsung dan tak langsung) serta jaringan lebih dari 80 distributor, saat ini BBI sedang mengembangkan inovasi produk baru dengan berlandaskan pada teknologi ramah lingkungan yang memiliki tiga pilar yaitu *Green Technology*, *Green Product* dan *Green Building*. Dengan pengalaman selama lebih dari tiga dekade menjadikan BBI sebagai perusahaan yang terpercaya dan kredibel di mata mitra usaha lokal dan internasional.

### PT Bakrie Building Industries

Founded in October 8, 1976, PT Bakrie Building Industries (BBI) is a pioneer of building material manufacturer in Indonesia which produces a range of high quality building material such as cement fiber for roof under the brand "HARFLEX" and "EVO", "Versaboard" plafond and partition as well as metal based products for colored roof under the brand "Orion Roof".

Supported by 1,082 employees (direct and indirect), and networks of more than 80 distributors, BBI is currently developing new product innovation based on environment friendly technology which holds three pillars of Green Technology, Green Product and Green Building. BBI's three decades plus of experience has positioned it as a trusted and credible company for local and global business partners.

Sektor konstruksi akan terus menjadi penyumbang PDB terbesar bagi Indonesia, di masa mendatang. Berdasarkan asumsi tersebut, kinerja BBI yang berkaitan langsung dengan sektor konstruksi diperkirakan akan tumbuh lebih dari 10% hingga tahun 2015.

### Produksi dan Penjualan

Pada tahun 2013, volume penjualan BBI tumbuh 6% menjadi 321.552 ton dibandingkan tahun 2012 sebesar 302.025 ton. *Fiber cement roof* masih menjadi produk utama Perseroan dengan porsi volume penjualan sebesar 70% pada tahun 2013.

Hal ini terutama diakibatkan peningkatan yang besar di segmen *fiber cement board*, sebagai akibat dari penetrasi pasar.

Construction sector will continue to become the largest GDP contributor for Indonesia in years to come. Based on the assumption, performance of BBI, which directly relates with construction sector, is estimated to grow more than 10% until 2015.

### Production and Sales

In 2013, sales volume of BBI grew by 6% to 321,552 ton compared to 2012 volume of 302,025 ton. Fiber cement roof remains as major product of the Company with sales volume contribution of 70% in 2013.

This was mostly due to robust growth in fiber cement board segment, as an impact of market penetration.

Uraian Description	2013	2012	%	Increase/ Decrease
<b>SALES VOLUME</b>				
Jenis Produk Type of Products	Dalam Ton In Ton	Dalam Ton In Ton		
Fiber Cement Roof	226.501	222.417	2%	Increase
Fiber Cement Board	94.029	77.650	21%	Increase
Metal Roof	1.022	1.957	-48%	Decrease
<b>Total</b>	<b>321.552</b>	<b>302.025</b>	<b>6%</b>	<b>Increase</b>

Penjualan *fiber cement board* mendominasi pendapatan BBI hingga mencapai 21% dari total volume penjualan, sedangkan *fiber cement roof* menyumbangkan 2%. total volume penjualan di tahun 2013.

Fiber cement board sales dominated BBI's revenue to 21% from total sales volume, while fiber cement roof contributed 2% of total sales volume in 2013.



## PT Bakrie Tosanjaya

Sejak 1981, PT Bakrie Tosanjaya (BTJ) merupakan pemain utama industri komponen otomotif/transportasi dan *general engineering casting* di Indonesia. Saat ini, BTJ memenuhi kebutuhan komponen lebih dari 80% pasar domestik dan sukses menjadi eksportir komponen otomotif di pasar dunia.

Sebagai pelopor produsen otomotif dan mesin berat, BTJ senantiasa meningkatkan kualitas produk dengan harga yang kompetitif serta memastikan ketepatan waktu pengiriman produk-produknya. Di samping itu, BTJ juga berupaya untuk memenuhi peningkatan permintaan pasar dengan meningkatkan kapasitas produksi dan menerapkan teknologi bertaraf internasional. Selaku pemasok OEM untuk komponen otomotif, produk BTJ diantaranya adalah drum rem, roda gila, rem cakram, hub, rumah kopling, dll.

## Kinerja Produksi

## PT Bakrie Tosanjaya

Established in 1981, BTJ is one of the leader in automotive components/spare parts and general engineering casting industry in Indonesia. Currently, BTJ dominates domestic spare-parts demand by more than 80% and successfully enter into the global market.

As a pioneer of automotive and heavy machineries producers, BTJ continuously increase product quality with competitive price and ensure products shipping schedule punctuality. Furthermore, BTJ also aims to meet growing market demand by increasing production capacity and applying international level technology. As an OEM supplier for automotive spare-parts, products of BTJ are, among others, brake drum, flywheel, brake, hub, clutch, etc.

## Production Performance

Uraian Description	Kapasitas Produksi Production Capacity	2013	2012	%	Increase/ Decrease
<strong>PRODUCTION VOLUME</strong>					
Jenis Produk Type of Products	Dalam Ton In Ton	Dalam Ton In Ton	Dalam Ton In Ton		
PLANT 1	9.000	8.357	9.655	-16%	Decrease
PLANT 2	12.000	12.486	13.684	-10%	Decrease
PLANT 3	5.400	5.146	4.405	14%	Increase
PLANT 4	5.400	5.483	5.361	2%	Increase
PLANT 5	6.000	2.990	-	100%	Increase
BUMN	7.200	6.165	5.606	9%	Increase
ABS	1.500	816	717	12%	Increase
BMC*	1.900.000	1.853.608	1.641.405	11%	Increase

\* Kapasitas produksi berdasarkan jumlah satuan barang jadi  
Production capacity based on number of finished products

Kapasitas terpasang BTJ per tahun 2013 mencapai 48.400 ton per tahun. Perusahaan berhasil mencatatkan produksi sebesar 43.297 ton pada tahun 2013 dibandingkan 41.070 ton pada tahun 2012, atau tumbuh 5,4%. Kenaikan ini terutama didorong oleh produksi dari aset yang baru diakuisisi, yakni Plant 5.

Annual installed capacity of BTJ for 2012 reached 48,400 ton per annum. The Company succeeded in increasing its production by 43,297 ton in 2013 from 41,000 ton in 2012 or rose by 5.4%. The growth was mainly contributed by production of newly acquired assets, that is Plant 5.

### Kinerja dan Distribusi Penjualan

### Sales and Distribution Performance

Uraian Description	2013	2012	%	Increase/ Decrease
<b>SALES VOLUME</b>				
Jenis Produk Type of Products	Dalam Ton In Ton	Dalam Ton In Ton		
ATPM	30.747	32.578	-6%	Decrease
Replacemen Market	1.763	796	55%	Increase
General Casting	3.620	3.754	-4%	Decrease
Export	1.462	1.224	16%	Increase
Lain-lain	236	-	100%	Increase
<b>Total</b>	<b>37.828</b>	<b>38.352</b>	<b>-1%</b>	<b>Decrease</b>

Tahun 2013, Perseroan mencatat volume penjualan sebesar 37.828 ton, menurun 1% dari tingkat penjualan tahun 2012, sebesar 38.352 ton. Penjualan ini terdiri dari penjualan domestik sebanyak 36.130 ton dan penjualan ekspor sebanyak 1.462 ton. Dengan demikian, distribusi penjualan domestik menjadi 96% sedangkan pasar ekspor menjadi 4%. Berikut adalah rincian penjualan berdasarkan *market coverage*.

In 2013, the Company booked sales volume of 37,828 ton, decreased by 1% from total sales in 2012 of 38,353 ton. The sales consisted of domestic sales of 36,130 ton and export sales of 1,462 ton. Therefore, distribution of domestic sales reached to 96% while export sales of 4%. The following are details of sales based on market coverage.

Uraian Description	2013	2012	%	Increase/ Decrease
<b>SALES VOLUME BY MARKET COVERAGE</b>				
Jenis Produk Type of Products	Dalam Ton In Ton	Dalam Ton In Ton		
Domestic	36.130	37.128	-3%	Decrease
Export	1.462	1.224	16%	Increase
Lain-lain	236	-	100%	Increase
<b>Total</b>	<b>37.828</b>	<b>38.352</b>	<b>-1%</b>	<b>Decrease</b>

### Profitabilitas

### Profitability

Uraian Description	2013	2012	%	Increase/ Decrease
<b>PROFITABILITY</b>				
Jenis Produk Type of Products	Dalam juta Rupiah In million Rupiah	Dalam juta Rupiah In million Rupiah		
ATPM	157.189	155.190	1%	Increase
Replacemen Market	4.312	2.260	48%	Increase
General Casting	2.076	1.706	18%	Increase
Export	5.354	4.650	13%	Increase
Lain-lain	704	-	100%	Increase
<b>Total</b>	<b>169.635</b>	<b>163.807</b>	<b>3%</b>	<b>Increase</b>

Perseroan mencatatkan laba sebesar Rp170 miliar pada tahun 2013, meningkat 2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp164 miliar.

The Company recorded profit of Rp170 billion in 2013, grew by 2% from previous year of Rp164 billion.

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

### NERACA BALANCE SHEET

#### Aset

Bagi manajemen, nilai aset perlu dicermati karena menjadi dasar pengukuran prestasi keuangan perusahaan. Ukuran ini menjadi pembanding prestasi BNBR dengan prestasi perusahaan lain sehingga dapat menjadi dasar keputusan manajemen untuk mempertahankan atau melakukan peningkatan.

Aset BNBR terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Perseroan mencatat total aset tahun 2013 sebesar Rp11,87 triliun yang menurun 24,21% dari tahun 2012 dengan total Rp15,66 triliun. Penurunan tersebut terutama didorong oleh penurunan aset tidak lancar.

#### Aset lancar

Aset lancar adalah jenis aset yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat, biasanya satu tahun. Aset lancar BNBR terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka dan biaya dibayar di muka, serta pajak dibayar di muka.

Perseroan mencatat total aset lancar tahun 2013 sebesar Rp7,30 triliun menurun 1,17% dari tahun 2012 dengan total Rp7,39 triliun.

#### Assets

The management shall oversee value of assets as basis for measuring financial performance of the Company. The indicator is regarded as comparison of BNBR and other companies' achievement as consideration for decision of management to retain or improve.

Assets of BNBR consist of current assets and non-current assets. The Company booked total assets of Rp11.87 trillion in 2013 or decreased by 24.21% compared to 2012 amounted to Rp15.66 trillion. This decrease in assets was primarily due to the decrease in non-current assets.

#### Current Assets

Current assets refer to type of assets which can be used in relatively short term, usually within one year. Current assets of BNBR consist of cash and cash equivalents, short-term investment, inventories, advances, prepaid expenses and prepaid taxes.

The Company recorded total current assets of Rp7.30 trillion in 2013, or decreased by 1.17% compared to 2012 with total of Rp7.39 trillion.

**Aset Lancar**

## Current Assets

Uraian	2013	2012	%	Description
Dalam ribuan Rupiah				
Kas dan setara kas	172.026.509	163.950.945	4,93%	Cash and Cash Equivalents
Investasi jangka pendek	2.967.439.102	2.929.722.016	1,29%	Short-term Investments
Piutang usaha				
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp1,0 triliun pada tahun 2013 dan Rp25,9 miliar pada tahun 2012	2.690.089.903	3.255.471.503	-17,37%	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1.0 trillion in 2013 and Rp25.9 billion in 2012
Pihak berelasi -setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp2,4 miliar pada tahun 2013 dan 2012	64.921.201	85.959.987	-24,48%	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp2.4 billion in 2013 and 2012
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp9,8 miliar pada tahun 2013 dan Rp8,6 miliar pada tahun 2012	223.410.547	138.389.401	61,44%	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp9.8 billion in 2013 and Rp8.6 billion in 2012
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan uang sebesar Rp2,0 miliar pada tahun 2013 dan Rp3,2 miliar pada tahun 2012	885.790.293	503.686.748	75,86%	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp2.0 billion in 2013 and Rp3.2 billion in 2012
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	230.688.601	241.501.995	-4,48%	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	69.291.763	71.068.915	-2,50%	Prepaid taxes
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>7.303.657.919</b>	<b>7.389.751.510</b>	<b>-1,17%</b>	<b>Total Current Assets</b>

**Kas dan Setara Kas**

Seluruh kas dan setara kas yang terdiri dari kas, kas di bank, dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. BNBR mencatat total kas dan setara kas tahun 2013 sebesar Rp172,03 miliar yang meningkat 4,93% dari tahun 2012 dengan total Rp163,95 miliar.

**Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consists of cash, cash in banks, and cash equivalents which placed in third parties. BNBR booked total cash and cash equivalents of Rp172.03 billion in 2013 or grew by 4.93% from



Uraian	2013	2012	%	Description
Dalam ribuan Rupiah	In thousand Rupiah			
Kas	858.837	867.241	-0,97%	Cash
Kas di Bank	160.608.987	135.091.394	18,89%	Cash in Banks
Setara Kas	10.558.685	27.992.310	-62,28%	Cash Equivalent
<b>Total</b>	<b>172.026.509</b>	<b>163.950.945</b>	<b>4,93%</b>	<b>Total</b>

### Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek tahun 2013 sebesar Rp2,97 triliun tumbuh 1,29% dari tahun 2012 yaitu sebesar Rp2,93 triliun.

### Piutang Usaha

Piutang Usaha adalah hak dan klaim atas uang, barang atau jasa yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal Perusahaan. Piutang Usaha BNBR terdiri dari piutang usaha pihak ketiga dan piutang usaha pihak berelasi.

Piutang Usaha Pihak Ketiga Perseroan tahun 2013 sebesar Rp2,69 triliun menurun 17,37% dari tahun 2012 yaitu sebesar Rp3,26 triliun yang di sebabkan oleh adanya penyisihan piutang yang tak tertagih sebesar Rp971.72 miliar. Sejalan dengan piutang usaha pihak ketiga, piutang usaha pihak berelasi juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 24,48% dari tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp85,96 miliar menjadi sebesar Rp64,92 miliar yang disebabkan oleh berkurangnya transaksi dengan pihak afiliasi.

2012 with total of Rp163.95 billion.

### Short-term investment

Short-term investment in 2013 was Rp2.97 trillion, increased by 1.29% compared to previous year amounted to Rp2.93 trillion.

### Trade Receivables

Trade receivables is rights and claim of cash, goods or services which occur due to sales of product or service of normal activities in the Company. Trade receivables of BNBR consist of Trade receivables third parties and Trade receivables related parties.

Trade receivable of the Company in 2013 amounted to Rp2.69 trillion, decreased by 17.37% from 2012 or Rp3.26 trillion. In line with Trade receivables third parties, was due to provision allowance of receivable amounted to Rp971.72 billion. Trade receivables related parties also dropped by 24.48% from 2012 which was recorded at Rp85.96 billion to Rp64.92 billion primarily due to the decline in transaction with affiliated parties.

## Piutang Lain-Lain

Piutang Lain-lain Pihak Ketiga Perseroan tahun 2013 sebesar Rp223,41 miliar meningkat 61,44% dari tahun 2012 yaitu sebesar Rp138,39 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan nilai tukar Rupiah dan pendapatan yang belum ditagih.

## Persediaan

Persediaan BNBR terdiri dari barang jadi, bahan baku, barang dalam proses, serta bahan pembantu dan suku cadang.

Pada tahun 2013, saldo persediaan sebesar Rp885,79 miliar yang mana meningkat 75,86% dibanding pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp503,69 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan volume persediaan barang jadi pipa pada unit usaha BPI.

Uraian Description	2013	2012	%
dalam ribuan Rupiah in thousand of Rupiah			
Barang Jadi Finished Goods	487.188.749	227.706.987	113,95%
Bahan Baku Raw Materials	270.463.111	163.475.805	65,45%
Barang dalam proses Work-in-process	55.168.404	43.263.750	27,52%
Bahan pembantu dan suku cadang Indirect materials and spare-parts	74.974.479	72.400.560	3,56%
Total	887.794.743	506.847.102	75,16%
Dikurangi penyisihan persediaan usang Less allowance for inventory obsolescence	(2.004.450)	(3.160.354)	-36,58%
<b>Total</b>	<b>885.790.293</b>	<b>503.686.748</b>	<b>75,86%</b>

## Other Receivables

Other receivables of the Company in 2013 amounted to Rp223.41 billion which was 61.44% higher than in 2012 at Rp138.39 billion. The increase was due to the increase in rupiah currency and uncollectable accounts.

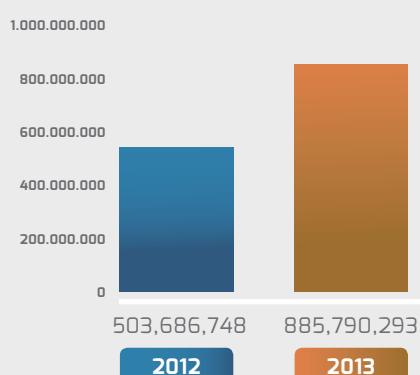
## Inventories

Inventories of BNBR consist of finished goods, Raw material, Work in process and indirect materials and spare parts.

In 2013, balance of inventories amounted to Rp885.79 billion or increased by 75.86% from 2012 at Rp503.69 billion in 2012. The increase was due to an increase in volume of finished goods of BPI.

### Persediaan (dalam ribuan Rupiah)

Inventories (in thousand Rupiah)



## Uang Muka dan Biaya Dibayar Di muka

Komponen uang muka dan biaya dibayar di muka BNBR antara lain uang muka pembelian persediaan, proyek, uang muka operasional, asuransi, sewa dan lain-lain. Total uang muka dan biaya dibayar dimuka tahun 2013 sebesar Rp230,69 miliar menurun 4,48% dari tahun 2012 yaitu sebesar Rp241,50 miliar.

## Pajak Dibayar Di muka

Pajak dibayar dimuka BNBR tahun 2013 sebesar Rp69,29 miliar menurun 2,50% dari tahun 2012 yaitu sebesar Rp71,07 miliar.

## Advances and Prepaid Expenses

Component of advances and prepaid expenses of BNBR consist of advance for purchase of inventories, projects, operational advances, insurance, rent, and others. Total advances and prepaid expenses in 2013 amounted to Rp230.69 billion, 4.48% lower than 2012 which accounted for Rp241.50 billion.

## Prepaid Taxes

Prepaid taxes of BNBR in 2013 was Rp69.29 billion, increased by 2.50% from 2012 amounted to Rp71.07 billion.

**Aset Tidak Lancar**

Komponen aset tidak lancar BNBR antara lain piutang pihak berelasi, investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama, investasi jangka panjang lainnya, aset tetap, aset pajak tangguhan, biaya pengembangan proyek, biaya ditangguhkan, goodwill, aset derivatif, dan aset tidak lancar lainnya.

**Aset Tidak Lancar****Non Current Assets**

Uraian	2013	2012	%	Description
dalam ribuan Rupiah  in thousand Rupiah				
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp220,4 miliar pada tahun 2013 dan Rp150,8 miliar pada tahun 2012	340.727.078	62.435.849	445,72%	Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp220.4 billion in 2013 and Rp150.8 billion in 2012
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp519,8 juta pada tahun 2013 dan 2012	994.786.616	509.493.469	95,25%	Investment in associated and jointly controlled entities net of allowance for impairment losses of Rp519.8 million in 2013 and 2012
Investasi jangka panjang lainnya - neto	133.180.292	133.180.292	0,00%	Other long-term investment - net
Aset tetap - setelah dikurang dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp1,2 triliun pada tahun 2013 dan Rp902,6 miliar pada tahun 2012	2.578.292.713	2.663.456.283	-3,20%	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1.2 trillion in 2013 and Rp902.6 billion in 2012
Aset pajak tangguhan - setelah dikurangi cadangan penilaian untuk rugi fiskal sebesar Rp4,7 triliun pada tahun 2013 dan Rp3,8 triliun pada tahun 2012	29.044.912	2.145.546.587	-98,65%	Deferred tax assets - net of valuation allowance for fiscal loss of Rp4.7 trillion in 2013 and Rp3.8 trillion in 2012
Biaya pengembangan proyek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp294,1 miliar pada tahun 2013 dan Rp239,8 miliar pada tahun 2012	201.532.756	283.633.790	-28,95%	Project development costs - net of allowance for impairment losses of Rp294.1 billion in 2013 and Rp239. billion in 2012
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp30,1 miliar pada tahun 2013 dan Rp23,6 miliar pada tahun 2012	7.578.022	7.925.041	-4,38%	Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp30.1 billion in 2013 and Rp23.6 billion in 2012
Goodwill	3.763.367	3.763.367	0,00%	Goodwill
Aset derivatif	0	2.143.372.162	-100,00%	Derivative Assets
Aset tidak lancar lainnya	274.096.738	315.028.310	-12,99%	Other Non-Current Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.563.002.494</b>	<b>8.267.835.150</b>	<b>-44,81%</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>

**Non-Current Assets**

Component of non-current assets of BNBR are due from related parties, investment in associated and jointly controlled entities, deferred charges, goodwill, derivative assets and other non-current assets.

Total aset tidak lancar BNBR tahun 2013 sebesar Rp4,56 triliun menurun 44,81% dari tahun 2012 yaitu sebesar Rp8,27 triliun. Penurunan disebabkan oleh adanya pencadangan aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak akan terpulihkan dan pembatalan perjanjian *Swaption Contract* sehingga aset derivatif dihapusbukukan.

### **Piutang Pihak Berelasi**

Piutang Pihak Berelasi BNBR tahun 2013 sebesar Rp340,73 miliar meningkat 445,72% dari tahun 2012 yaitu sebesar Rp62,44 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pembiayaan proyek pada entitas asosiasi.

### **Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Pengendalian Bersama**

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Pengendalian Bersama BNBR tahun 2013 sebesar Rp994,79 miliar meningkat 95,25% dari tahun 2012 yaitu sebesar Rp509,49 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kontribusi laba dari entitas asosiasi.

### **Investasi Jangka Panjang Lainnya**

Pada tahun 2013 dan 2012, saldo Investasi Jangka Panjang Lainnya adalah sebesar Rp133,18 miliar. Pada tahun 2013, tidak ada perubahan nilai investasi jangka panjang lainnya

### **Aset Tetap**

Aset Tetap BNBR tahun 2013 sebesar Rp2,58 triliun menurun 3,20% dari tahun 2012 yaitu sebesar Rp2,66 triliun.

### **Aset Pajak Tangguhan**

Aset Pajak Tangguhan BNBR tahun 2013 sebesar Rp29,04 miliar menurun 98,65% dari tahun 2012 yaitu sebesar Rp2,15 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh pencadangan penurunan nilai asset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak akan terpulihkan.

### **Biaya Pengembangan Proyek**

Akun Biaya Pengembangan Proyek BNBR merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek, yaitu biaya pipa dan besi baja kawasan industri Lampung.

Biaya Pengembangan Proyek Perseroan tahun 2013 sebesar Rp201,53 miliar menurun 28,95% dari tahun 2012 yaitu sebesar Rp283,63 miliar. Penurunan ini

Total non-current assets of BNBR reached to Rp4.56 trillion in 2013 or decreased by 44.81% from 2012 which was Rp8.27 trillion. This was primarily due to provision of deferred tax assets that is estimated to be unrecoverable and cancellation of Swaption Contract which led to derivative assets were written off.

### **Due from related parties**

Due from related parties in 2013 was amounting to Rp340.73 billion, increased by 445.72% compared to Rp62.44 billion in 2012. The increase was due to project financing in associated entities.

### **Investment in associated and jointly controlled entities**

Investment in associated and jointly controlled entities in 2013 was Rp994.79 billion, rose by 95.25% compared to Rp509.49 billion in 2012. The increase was due to an increase in the contribution of net income from associated entities.

### **Other Long-term investment**

In 2013 and 2012, balances of Other Non Current Investment were Rp133.18 billion. In 2013, there was no change in value of Other Non-Current Investment.

### **Fixed Assets**

Fixed assets of BNBR in 2013 were amounted to Rp2.58 trillion, declined by 3.20% compared to Rp2.66 trillion in 2012.

### **Deferred Tax Assets**

Deferred tax assets in 2013 were amounted to Rp29.04 billion, decreased by 98.65% from 2012 at Rp2.15 trillion. The decrease was due to provision for impairment of deferred tax assets that is estimated to be unrecoverable.

### **Project Development Cost**

Account of project development cost is accumulation of expenses which are related with several projects such as pipe and steel of Kertapati, telecommunication (MKN) and lampung Industrial Estate.

Project development cost in 2013 was amounted to Rp201.53 billion, decreased by 28.95% from 2012 at Rp283.63 billion. The decrease was due to provision

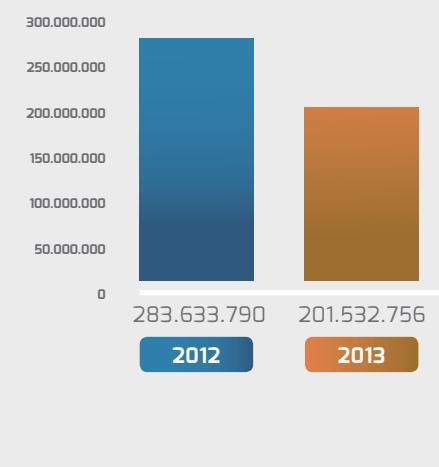
disebabkan oleh adanya cadangan penurunan nilai proyek kawasan industri lampung yang diperkirakan tidak akan terpulihkan.

for impairment of project lampung industrial estate that is estimated to be unrecoverable.

Uraian Description	2013	2012	%
dalam ribuan Rupiah in thousands of Rupiah			
Pipa dan besi baja - Kertapati Pipe and Steel - Kertapati	237.855.951	237.855.951	0,00%
Telekomunikasi (MKN) Telecommunication (MKN)	45.938.620	76.152.910	-39,68%
Kawasan Industri Lampung Lampung Industrial Estate	56.297.142	56.297.142	0,00%
Lain-lain Others	155.594.136	153.096.855	1,63%
Total	495.685.849	523.402.858	-5,30%
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai Alloance for impairment losses	(294.153.093)	(239.769.068)	-22,68%
<b>TOTAL</b>	<b>201.532.756</b>	<b>283.633.790</b>	<b>-28,95%</b>

### Biaya Pengembangan Proyek

(dalam ribuan Rupiah)  
Project Development Cost (in thousand Rupiah)



### Biaya Ditangguhkan

Biaya Ditangguhkan BNNB tahun 2013 sebesar Rp7,58 miliar menurun 4,38% dari tahun 2012 yaitu sebesar Rp7,93 miliar.

### Deferred Charges

Deferred charges in 2013 were amounted to Rp7.58 billion, declined by 4.38% compared to Rp7.93 billion in 2012.

### Goodwill

Pada tahun 2013 dan 2012, saldo goodwill BNNB masing-masing sebesar Rp3,76 miliar.

### Goodwill

In 2013 and 2012 balance of goodwill was in amount of Rp3.76 billion, respectively.

### Aset Derivatif

Aset Derivatif BNNB tahun 2013 menurun 100% dari tahun 2012 yaitu sebesar Rp2,14 triliun yang disebabkan oleh pengakhiran perjanjian Derivatif sehingga seluruh saldo asset derivatif dihapus bukukan.

### Derivative Assets

Derivative assets of BNNB in 2013 was dropped by 100% compared to Rp2.14 trillion in 2012 which caused by termination of derivative agreement therefore, all balance of derivative assets were written off.

### Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset Tidak Lancar Lainnya BNNB tahun 2013 sebesar Rp274,10 miliar menurun 12,99% dari tahun 2012 yaitu sebesar Rp315,03 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh cadangan penurunan nilai dari aset tidak lancar yang tidak terpulihkan.

### Other non-current assets

Other non-current assets in 2013 were amounted to Rp274.10 billion, decreased by 12.99% from Rp315.03 billion in 2012. The decrease was due to impairment of other non-current assets that is estimated to be unrecoverable.

## LIABILITAS

### LIABILITIES

Liabilitas BNBR terbagi atas 72,32% liabilitas jangka pendek dan 27,68% liabilitas jangka panjang. Jika dibandingkan dengan tahun 2012, Total Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 36,21% dari sebesar Rp10,20 triliun menjadi sebesar Rp13,89 triliun pada tahun 2013.

#### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek BNBR adalah pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan, utang pajak, liabilitas derivatif, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilities of BNBR are divided into 72.32% current liabilities and 27.68% non-current liabilities. Compared to 2012, Total liabilities increased by 36.21% from Rp10.20 trillion to Rp13.89 trillion in 2013.

#### Short-term Liabilities

Short-term liabilities consist of short-term loan, trade payable, other payables, accrued expenses, customer deposits and unearned revenue, taxes payables, derivative liabilities and current maturities of long-term liabilities.

#### Liabilitas Jangka Pendek

##### Short Term Liabilities

Uraian	2013	2012	%	Description
dalam ribuan Rupiah				
Pinjaman jangka pendek				
Utang usaha	4.279.299.954	3.639.853.843	17,57%	Short-term Loans
Pihak ketiga	1.003.772.460	503.063.476	99,53%	Trade Payables
Pihak berelasi	24.110.230	24.955.127	-3,39%	Third Parties
Utang lainnya				
Pihak ketiga	71.624.986	62.651.900	14,32%	Related Parties
Pihak berelasi	14.790.466	25.438.943	-41,86%	Accrued Expenses
Beban masih harus dibayar	1.453.315.180	406.900.776	257,17%	Customers Deposits and Unearned Revenues
Uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan	71.666.233	63.026.542	13,71%	Taxes Payable
Liabilitas derivatif	2.774.157.407	-		Derivative Liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Pinjaman jangka panjang	159.133.318	94.823.520	67,82%	Current Maturities of Long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	689.742	166.722	313,71%	Long-term Loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>10.046.164.302</b>	<b>4.934.418.793</b>	<b>103,59%</b>	<b>Total Short-term Liabilities</b>

Jika dibandingkan dengan tahun 2012, Liabilitas Jangka Pendek BNBR mengalami peningkatan sebesar 103,59%, dari sebesar Rp4,93 triliun menjadi sebesar Rp10,05 triliun pada tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh reklasifikasi liabilitas derivatif dari jangka panjang menjadi jangka pendek karena akan jatuh tempo dari 12 bulan, kenaikan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika dan beban bunga yang masih harus dibayar.

### **Pinjaman Jangka Pendek**

Jika dibandingkan dengan tahun 2012, Pinjaman Jangka Pendek BNBR mengalami peningkatan sebesar 17,57%, dari sebesar Rp3,64 triliun menjadi sebesar Rp4,28 triliun pada tahun 2013.

### **Utang Usaha**

Utang Usaha BNBR terbagi atas Utang Usaha Pihak Ketiga dan Utang Usaha Pihak Berelasi. Jika dibandingkan dengan tahun 2012, utang usaha pihak ketiga Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 99,53% dari sebesar Rp503,06 miliar menjadi sebesar Rp 1 triliun. Pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan pembelian bahan baku terutama bahan baku pipa dan fabrikasi.

Di sisi lain, utang usaha pihak berelasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,39% dari sebesar Rp 24,96 miliar menjadi sebesar Rp 24,11 miliar.

### **Utang Lainnya**

Utang Lainnya BNBR terbagi atas Utang Lainnya Pihak Ketiga dan Utang Lainnya Pihak Berelasi. Jika dibandingkan dengan tahun 2012, utang lainnya pihak ketiga Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 14,32% dari sebesar Rp62,65 miliar menjadi sebesar Rp71,62 miliar.

Disisi lain, utang usaha pihak berelasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 41,86% dari sebesar Rp25,44 miliar menjadi sebesar Rp14,79 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya transaksi dengan pihak berelasi.

### **Beban Masih Harus Dibayar**

Di dalam akun beban masih harus dibayar, terdapat akun denda, bunga, proyek, pengangkutan, biaya produksi, gaji, upah dan tunjangan, royalti, komisi dan potongan penjualan, jasa profesional, pajak dan asuransi, listrik, air dan telepon, dan lain-lain.

Compared to 2012, Short-term liabilities rose by 103.59% from Rp4.93 trillion to Rp10.05 trillion in 2013. This account recorded an increase that caused by reclassification of derivative liabilities from long-term to short-term maturities due to maturity periods within 12 months, increasing of foreign exchange of Rupiah and accrued expense.

### **Short-term Loan**

Compared to 2012, Short-term loan increased by 17.57% from Rp3.64 trillion to Rp4.28 trillion in 2013.

### **Trade Payables**

Trade payables consist of Trade payables third parties and Trade payables related parties. In 2012, trade payables third parties grew by 99.53% from Rp503.06 billion to Rp 1 trillion. The increase was caused by an increase in purchasing raw materials particularly in pipe and fabrication unit.

On the other hand, Trade payables related parties declined by 3.39% from Rp24.96 billion to Rp24.11 billion.

### **Other payables**

Other payables consist of Other payables third parties and Other payables related parties. In 2012, Other payables third parties increased by 14.32% from Rp62.65 billion to Rp 71.62 billion.

On the other hand, Trade payables related parties fell by 41.86% from Rp25.44 billion to Rp14.79 billion. The decrease was due to less transaction with related parties.

### **Accrued Expenses**

Accrued expenses consist of Penalty, Interest, Projects, Transportation, Production cost, Salaries, wages and allowances, Royalty, commission and sales discount, Professional fees, Taxes and insurance, Electricity, water and telephone and Others.

Perseroan mencatat di tahun 2012, Beban Masih Harus Dibayar mengalami peningkatan sebesar 257,17%, dari sebesar Rp406,90 miliar menjadi sebesar Rp1,45 triliun pada tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh denda atas keterlambatan pembayaran pinjaman, bunga pinjaman dan selisih nilai tukar Rupiah terhadap mata uang dollar AS.

### **Uang Muka Pelanggan dan Pendapatan Ditangguhkan**

Jika dibandingkan dengan tahun 2012, Uang Muka Pelanggan dan Pendapatan Ditangguhkan BNBR mengalami peningkatan sebesar 13,71%, dari sebesar Rp63,03 miliar menjadi sebesar Rp71,67 miliar pada tahun 2013.

### **Utang Pajak**

Jika dibandingkan dengan tahun 2012, Utang Pajak BNBR mengalami peningkatan sebesar 70,52%, dari sebesar Rp113,54 miliar menjadi sebesar Rp193,60 miliar pada tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan PPh pasal 23, 26, 29 dan PPn.

### **Liabilitas Derivatif**

Jika dibandingkan dengan tahun 2012, Liabilitas Derivatif BNBR mengalami pertumbuhan sebesar 100%, menjadi sebesar Rp2,77 triliun pada tahun 2013. Pertumbuhan ini disebabkan oleh reklasifikasi dari liabilitas jangka panjang sehubungan perjanjian derivatif tersebut akan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

### **Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun**

Pos-pos akun yang terdapat di dalam akun Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun BNBR adalah pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan. Jika dibandingkan dengan tahun 2012, Pinjaman Jangka Panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 67,82%, dari sebesar Rp 94,82 miliar menjadi sebesar Rp159,13 miliar pada tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh sebagian utang jangka panjang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Seiring dengan peningkatan pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 313,71%, dari sebesar Rp166,72 juta menjadi sebesar Rp689,74 juta pada tahun 2013. Hal ini terutama disebabkan oleh sebagian utang sewa pembiayaan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The Company has recorded in 2012 that Accrued expenses grew by 257.17% from Rp406.90 billion to Rp1.45 trillion in 2013. The growth was due to penalty on late payment, interest and loss on foreign exchange rate of Rupiah against US Dollar.

### **Customers Deposit and Unearned Revenues**

Compared to 2012, Customers deposit and Unearned revenues increased by 13.71% from Rp63.03 billion to Rp71.67 billion in 2013.

### **Taxes Payable**

Compared to 2012, Taxes payable rose by 70.52% from Rp113.54 billion to Rp193.60 billion in 2013. The increase was due to an increase in Income Tax article 23, 26, 29 and Value-added Tax.

### **Derivative Liabilities**

Compared to 2012, Derivative liabilities rose by 100% to Rp2.77 trillion in 2013. The growth was due to reclassification from long-term liabilities which related to derivative agreement that will mature on less than one year.

### **Current Maturities of Long-Term Liabilities**

Posts of account which are consisted of Current Maturities of Long-Term Liabilities account are long-term loans and Obligation under financing lease. If compared to 2012, Long-term loans grew by 67.82% from Rp94.82 billion to Rp159.13 billion in 2013. The growth was due to current portion of long-term liabilities will mature less than one year.

In accordance with an increase in Long-term loan, Obligation under financing lease also grew by 313.71% from Rp166.72 million to Rp689.74 million in 2013. This was primarily due to current portion of long-term liabilities will mature less than one year.

## Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang BNBR adalah liabilitas derivatif, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan kerja, utang pihak berelasi, dan utang jangka panjang.

Perusahaan mencatat bahwa Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar 26,96%, dari sebesar Rp5,26 triliun menjadi sebesar Rp3,84 triliun pada tahun 2013. Penurunan ini disebabkan oleh reklasifikasi liabilitas derivatif jangka panjang menjadi jangka pendek karena akan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

### Liabilitas Jangka Panjang

Long-term Liabilities

Uraian	2013	2012	%	Description
dalam ribuan Rupiah	in thousands of Rupiah			
Liabilitas derivatif	-	2.143.372.162	-100,00%	Derivative Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	140.311.778	116.929.279	20,00%	Deferred Tax Liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	130.033.129	120.475.072	7,93%	Employees Benefits Obligation
Utang pihak berelasi	231.595.060	178.554.305	29,71%	Due to Related Parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pinjaman jangka panjang	3.339.288.836	2.703.458.249	23,52%	Long-term Liabilities - net of current maturities Long Term Loans
Utang sewa pembiayaan	3.388.884	1.037.166	226,74%	Obligation under financing lease
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.844.617.687</b>	<b>5.263.826.233</b>	<b>-26,96%</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>

### Liabilitas Deratif

Jika dibandingkan dengan tahun 2012, Liabilitas Deratif BNBR mengalami penurunan sebesar 100%, dari sebesar Rp2,14 triliun di tahun 2012 yang disebabkan oleh telah direklasifikasikan menjadi liabilitas jangka pendek.

### Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan BNBR mengalami peningkatan sebesar 20%, dari sebesar Rp116,93 miliar in 2012 menjadi sebesar Rp140,31 miliar pada tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh pertambahan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas Anak Perusahaan.

### Liabilitas Imbalan Kerja

In 2012, Liabilitas Imbalan Kerja BNBR mengalami peningkatan sebesar 7,93%, dari sebesar Rp120,48 miliar menjadi sebesar Rp130,03 miliar pada tahun 2013.

## Long-term Liabilities

Long-term liabilities consist of Derivative liabilities, Deferred tax liabilities, Employee benefits obligation, Due to related parties and Long-term liabilities.

The Company recorded that, Long-term liabilities decreased by 26.96% from Rp5.26 trillion in 2012 to Rp3.84 trillion in 2013. This decrease was mainly due to reclassification on long-term derivative liabilities to be short-term of derivative liabilities which will mature on less than one year.

### Derivative Liabilities

Compared to 2012, Derivative liabilities fell by 100% from Rp2.14 billion which was due to derivative liabilities has been reclassified to short-term liabilities.

### Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities increased by 20% from Rp116.93 billion in 2012 to Rp140.31 billion in 2013. This was mainly due to an increase in deferred tax liabilities of subsidiaries.

### Employee benefits obligation

In 2012, Employee benefits obligation rose by 7.93% from Rp120.48 billion to Rp130.03 billion in 2013.

## Utang Pihak Berelasi

Jika dibandingkan dengan tahun 2012, Utang Pihak Berelasi BNBR mengalami peningkatan sebesar 29,71%, dari sebesar Rp178,55 miliar menjadi sebesar Rp231,60 miliar pada tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman Entitas Anak kepada pihak berelasi untuk pembiayaan proyek.

## Utang Jangka Panjang

Pinjaman Jangka Panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 23,52%, dari sebesar Rp2,70 triliun di tahun 2012 menjadi sebesar Rp3,34 triliun pada tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika.

Seiring dengan peningkatan pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 226,74%, dari sebesar Rp1,04 miliar menjadi sebesar Rp3,39 miliar pada tahun 2013. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan utang sewa pembiayaan pada beberapa Entitas Anak Perusahaan.

## Due to related parties

Compared to 2012, Due to related parties increased by 29.71% from Rp178.55 billion to Rp231.60 billion in 2013. The increase was due to increasing loan of subsidiaries to related parties in term of project financing.

## Long-term Liabilities

Long-term liabilities rose by 23.52% from Rp2.70 trillion in 2012 to Rp3.34 trillion in 2013. The growth was due to an increase of foreign exchange rate of Rupiah against US Dollar.

In line with increase in Long-Term Loans, Obligation under financing lease also jumped by 226.74% from Rp 1.04 billion to Rp3.39 billion in 2013. This was mainly due to an increase in obligation under financing lease in several subsidiaries.

## EKUITAS

## EQUITY

Pada tahun 2013, Realisasi Ekuitas BNBR mencatat defisiensi modal sebesar (Rp2,02) triliun yang mana menurun 137,08 % dibanding dengan pada tahun 2012 sebesar Rp5,46 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh kerugian yang dialami Perusahaan pada tahun 2013 sebesar Rp12,72 triliun sehingga saldo laba ditahan menjadi (Rp12,23) triliun.

In 2013, realization of Equities booked capital deficiency (Rp2.02) trillion or fell by 137.08 % from 2012 that was Rp5.46 trillion. The decrease was caused by the loss that has been experienced by Company in 2013 amounting to Rp12.72 trillion which led to a loss in retained earning of (Rp12.23) trillion.

### Ekuitas Equity

Uraian	2013	2012	%	Description
dalam ribuan Rupiah				in thousands of Rupiah
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp2.850 , Rp399 dan Rp114 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B dan Seri C				Share capital - Rp2,850, Rp339 and Rp114 par value for each A Series B Series and C Series Shares
Modal dasar 372.196.588.000 saham				Authorized 372,196,588,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 93.721.717.528 saham	12.263.548.350	12.263.548.350	0,00%	issued and fully paid 93,721,717,528 shares
Tambahan modal disetor				Additional Paid-in Capital
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.727.871	61.727.871	0,00%	Paid-in capital in excess of par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.447.374.188)	(2.481.012.043)	1,36%	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	120.856.526	38.252.240	215,95%	Exchange differences due to financial statements translation
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	-	(4.997.877.783)	-100,00%	Unrealized loss on short-term investments
Saldo laba (Defisit)	(12.228.319.982)	497.984.753	-2.555,56%	Retained Earnings (Deficit)
Sub-total	(2.229.561.423)	5.382.623.388	-141,42%	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	205.439.847	76.718.246	167,78%	Non-controlling interest
<b>EKUITAS - (DEFISIENSI MODAL) - NETO</b>	<b>(2.024.121.576)</b>	<b>5.459.341.634</b>	<b>-137,08%</b>	<b>EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) - NET</b>

## LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

### CURRENT YEAR INCOME (LOSS) AND CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

#### Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Current Year Income (Loss) and Current Year Comprehensive Income (Loss)

Uraian	2013	2012	%	Description
dalam ribuan Rupiah				
Pendapatan Neto	5.212.927.833	15.479.335.198	-66,32%	Net Revenue
Beban	(15.682.860.012)	(14.941.675.922)	4,96%	Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(10.469.932.179)	537.659.276	-2.047,32%	Income (Loss) Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(2.253.361.616)	(182.784.060)	1.132,80%	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Neto	(12.723.293.795)	354.875.216	-3.685,29%	Net Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain-lain	5.206.192.730	(6.742.722.688)	-177,21%	Comprehensive Income (Loss) Others
Total Rugi Komprehensif	(7.517.101.065)	(6.387.847.472)	17,68%	Total Comprehensive Loss
Laba (Rugi) Yang dapat Diatribusikan Kepada				
Pemilik entitas induk	(12.726.304.735)	127.773.276	-10.060.07%	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3.010.940	227.101.940	-98,67%	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>12.723.293.795</b>	<b>354.875.216</b>	<b>-3.485,29%</b>	<b>Total</b>
Laba (Rugi) Komprehensif Yang dapat Diatribusikan Kepada				
Pemilik entitas induk	(7.645.822.666)	(6.602.115.993)	15,81%	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	128.721.601	214.268.521	-39,93%	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>(7.517.101.065)</b>	<b>(6.387.847.472)</b>	<b>17,68%</b>	<b>Total</b>
Laba Neto Per Saham Dasar Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	(135.79)	1.36	-10.084,56%	Basic Income (Loss) per Share Attributable To The Owners of Parent (Full Amount)

Pada tahun 2013, Bnbr mengalami kerugian bersih sebesar Rp12,72 triliun sehingga terjadi penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 3,685,29% dari sebesar laba Rp354,88 miliar pada tahun 2012. Seiring dengan rugi tahun berjalan, maka laba (rugi) komprehensif tahun berjalan pada tahun 2013 juga mengalami penurunan yaitu sebesar 17,68%. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai investasi jangka pendek akibat penurunan harga saham yang dimiliki Perseroan.

In 2013, Bnbr recorded a loss in net income which stood at (Rp12.72) trillion. This has dropped significantly by 3,685.29% compared to Rp354.88 billion in 2012. In accordance with Current year income (loss), Current year comprehensive income (loss) in 2013 also fell by 17.68%. The loss was due to a decrease in short-term investment triggered by the decline in company's portfolio share prices.

**PENDAPATAN NETO****NET REVENUES****Pendapatan Neto**

Net Revenues

Uraian	2013	2012	%	Description
dalam ribuan Rupiah				
Infrastruktur dan Manufaktur	4.347.069.749	3.582.545.010	21,34%	Infrastructure and Manufacture
Perdagangan, Jasa, dan Investasi	317.457.279	11.725.667.555	-97,29%	Trading, Services and Investment
Lain-lain	548.400.805	171.122.633	220,47%	Others
<b>Total</b>	<b>5.212.927.833</b>	<b>15.479.335.198</b>	<b>-66,32%</b>	<b>Total</b>

Pendapatan infrastruktur dan manufaktur diakui pada saat penyerahan terjadi yang dinyatakan dengan bukti-bukti antara lain faktur dan berita acara penyerahan barang, sedangkan pendapatan jasa diakui berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dengan berita acara penyelesaian pekerjaan.

Pada tahun 2013 dan 2012, total pendapatan BNBR masing-masing adalah sebesar Rp5,21 triliun dan Rp15,48 triliun yang mana mengalami penurunan sebesar 66,32%. Penurunan ini disebabkan oleh dekonsolidasi Bakrie Petroleum International Pte. Ltd ("BPIPL") oleh Bakrie Energy International Pte. Ltd. ("BEI") pada tanggal 31 Agustus 2012 sehingga pada tahun 2013 BPIPL tidak terkonsolidasi lagi dalam laporan keuangan Perusahaan. Selain dari itu pada tahun 2012 Perusahaan telah menjual 50% kepemilikan tidak langsung atas Bumi Plc kepada BORN.

Revenues of Infrastructure and Manufacturing is recognized on the shipping presented with several evidents namely receipt and Statements of Goods Shipping while Revenues from services are recognized based on physical progress which is stated under Statements of Project Completion.

In 2013 and 2012, total revenue of BNBR was in amount of Rp5.21 trillion and Rp15.48 trillion, respectively, or decreased by 66.32%. The decrease was due to Bakrie Petroleum International Pte. Ltd ("BPIPL") has been deconsolidated by Bakrie Energy International Pte. Ltd. ("BEI") on 31 August 2012. In 2013, BPIPL was not consolidated in Company's financial statement. Furthermore, in 2012, Company has sold 50% of its indirect share ownership in Bumi Plc to BORN.

**BEBAN**

Total Beban BNBR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp15,68 triliun yang mana mengalami peningkatan sebesar 4,96% dibanding tahun yang berakhir pada tahun 2012 sebesar Rp14,94 triliun.

**Beban**

Expenses

Uraian	2013	2012	%	Description
dalam ribuan Rupiah				in thousands of Rupiah
Rugi penurunan nilai investasi jangka pendek	5.387.644.806	-		Impairment loss of short-term investment
Beban Pokok Pendapatan	3.583.607.121	12.804.910.354	-72,01%	Cost of Revenues
Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas derivatif - neto	2.774.157.407	6.789.180	40.761,45%	Fair value changes of derivative assets and liabilities - net
Beban Bunga dan Keuangan	1.134.714.460	1.190.110.255	-4,65%	Interest and Financial Charges
Beban penghapusan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	1.100.918.978	15.421.501	7.038,86%	Write-off and provision for impairment losses
Rugi selisih kurs - neto	1.028.531.874	182.151.009	464,66%	Loss on foreign exchange - net
Beban Karyawan	228.715.547	229.733.387	-0,44%	Personnel expenses
Beban Penjualan	204.038.120	84.345.688	141,91%	Selling expenses
Beban Umum dan Administrasi	203.967.115	248.100.291	-17,79%	General and administrative expenses
Beban Pajak	36.564.584	4.819.467	658,69%	Tax expenses
Rugi atas penyelesaian utang dengan menggunakan saham - neto	-	105.338.075	-100,00%	Loss on debt settlement with shares - net
Lainnya	-	69.956.715	-100,00%	Others
<b>Total Beban</b>	<b>15.682.860.012</b>	<b>14.941.675.922</b>	<b>4,96%</b>	<b>Total Expenses</b>

**Rugi Penurunan Nilai Investasi Jangka Pendek**

Pada tahun 2013, Perusahaan mengalami Rugi Penurunan Nilai Investasi Jangka Pendek sebesar Rp5,39 triliun. Hal ini disebabkan investasi dalam bentuk saham yang mengalami penurunan harga yang sangat signifikan, sehingga Manajemen memutuskan untuk melakukan penurunan nilai atas investasi jangka pendek tersebut.

**Beban Pokok Pendapatan**

Pada tahun 2013 dan 2012, beban pokok pendapatan BNBR masing-masing adalah sebesar Rp3,58 triliun dan Rp12,80 triliun yang mana mengalami penurunan sebesar 72,01%. Penurunan disebabkan dekonsolidasi BPIPL oleh BEI dan penjualan 50% kepemilikan secara tidak langsung atas Bumi Plc.

**EXPENSES**

Total expenses if BNBR for years ended on December 31, 2013 was in amount of Rp15.68 trillion or increased by 4.96% from ended year of 2012 amounting to Rp14.94 trillion.

**Impairment Losses of Short-Term Investments**

In 2013, Company experienced the Impairment losses of short-term investment amounted to Rp5.39 trillion. The decrease was due to the investment in shares dropped significantly. As a result, the management has decided to provision the impairment losses of short-term investment.

**Cost of Revenues**

In 2013 and 2012, Cost of revenues was amounting to Rp3.58 trillion and Rp12.80 trillion, respectively, which dropped by 72.01%. The decline was mainly due to the deconsolidation of BPIPL by BEI and sales of 50% of indirect share ownership in Bumi Plc.



Uraian	2013	2012	%	Description
dalam ribuan Rupiah	in thousands of Rupiah			
Infrastruktur dan Manufaktur	3.429.065.825	2.966.423.700	-15,60%	Infrastructure and Manufacture
Perdagangan, Jasa, dan Investasi	154.541.296	9.838.486.654	98,43%	Trading, Services and Investment
<b>Total</b>	<b>3.583.607.121</b>	<b>12.804.910.354</b>	<b>72,01%</b>	<b>Total</b>

### Perubahan Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Derivatif

Pada tahun 2013 dan 2012, BNBR membukukan rugi penurunan nilai wajar aset dan liabilitas derivatif masing-masing adalah sebesar Rp2,77 triliun dan Rp6,79 miliar yang mana mengalami kenaikan sebesar 40.761,45%. Hal ini disebabkan oleh turunnya nilai aset derivatif yang sangat signifikan dan di sisi liabilitas derivatif terjadi peningkatan akibat kenaikan nilai tukar Rupiah, sehingga selisih nilai aset derivatif dengan liabilitas derivatif dicatat sebagai kerugian pada laporan laba rugi.

### Beban Bunga dan Keuangan

Pada tahun 2013 dan 2012, beban bunga dan keuangan BNBR masing-masing adalah sebesar Rp1,13 triliun dan Rp1,19 triliun yang mana mengalami penurunan sebesar 4,65%.

### Beban Penghapusan dan Penyisihan Kerugian Atas Penurunan Nilai

Pada tahun 2013 dan 2012, beban penghapusan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha & biaya pengembangan proyek masing-masing adalah sebesar Rp1,10 triliun dan Rp15,42 miliar yang

### Fair Value Changes of Derivative Assets and Liabilities

In 2013 and 2012, BNBR recorded impairment losses on fair value changes of derivative assets and liabilities amounting to Rp2.77 trillion and Rp6.79 billion, respectively which have dropped by 40,761.45%. This was primarily due to the significant decrease of derivative assets. Derivative liabilities has increased due to an increase in foreign exchange rate of Rupiah. Consequently, net of derivative assets and derivative liabilities has been recorded in income (loss) statement.

### Interest and Financial Charges

In 2013 and 2012, BNBR recorded Interest and financial charges amounting to Rp1.13 trillion and Rp1.19 trillion, respectively, which declined by 4.65%.

### Write-off and Provision for Impairment Losses

In 2013 and 2012, Write-off and provision for impairment losses of trade receivable and project development cost amounted to Rp1.10 trillion and Rp15.42 billion, respectively, or dropped by

mana mengalami peningkatan sebesar 7.038,86%. Penurunan ini disebabkan oleh pencadangan piutang tak tertagih sebesar Rp977,87 miliar dan penurunan nilai atas biaya pengembangan proyek sebesar Rp123,04 miliar.

#### Rugi Selisih Kurs

Pada tahun 2013 dan 2012, rugi selisih kurs BNBR masing-masing adalah sebesar Rp1,03 triliun dan Rp182,15 miliar yang mana mengalami peningkatan sebesar 464,66%. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika dari Rp9.670 pada tahun 2012 menjadi Rp12.189 pada tahun 2013.

#### Beban Karyawan

Pada tahun 2013 dan 2012, beban karyawan BNBR masing-masing adalah sebesar Rp228,72 miliar dan Rp229,73 miliar yang mana mengalami penurunan sebesar 0,44%.

#### Beban Penjualan

Pada tahun 2013 dan 2012, beban penjualan BNBR masing-masing adalah sebesar Rp204,04 miliar dan Rp84,35 miliar yang mana mengalami peningkatan sebesar 141,91%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan biaya penjualan pada segmen usaha manufaktur dan infrastruktur, sehubungan dengan peningkatan nilai penjualan pada segmen usaha tersebut.

#### Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2013 dan 2012, beban umum dan administrasi BNBR masing-masing adalah sebesar Rp 203,97 miliar dan Rp 248,10 miliar yang mana mengalami penurunan sebesar 17,79%.

#### Beban Pajak

Pada tahun 2013 dan 2012, beban pajak BNBR masing-masing adalah sebesar Rp36,56 miliar dan Rp4,82 miliar yang mana mengalami kenaikan sebesar 658,69%. Hal ini disebabkan oleh adanya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas utang pajak dan denda untuk tahun 2005, 2006 dan 2008.

#### Rugi atas Penyelesaian Hutang dengan menggunakan Saham

Pada tahun 2013, Perusahaan tidak melakukan penyelesaian hutang dengan menggunakan saham sehingga terjadi penurunan 100% pada saldo rugi atas penyelesaian hutang dengan saham dibandingkan dengan pada tahun 2012 sebesar Rp105,34 miliar.

7.038,86%. The decrease was due to provision allowance for impairment losses at Rp977.87 billion and impairment losses of project development cost at Rp123.04 billion.

#### Loss on Foreign Exchange

In 2013 and 2012, Loss on foreign exchange was amounting to Rp1.03 trillion and Rp182.15 billion, respectively, or fell by 464.66%. The increase was due to an increase in foreign exchange rate of Rupiah against US Dollar from Rp9.670 in 2012 to Rp12.189 in 2013.

#### Personnel Expenses

In 2013 and 2012, Personnel expense was in amount of Rp228.72 billion and Rp229.73 billion, respectively, which declined by 0.44%.

#### Selling Expenses

In 2013 and 2012, Selling expenses was in amount of Rp204.04 billion and Rp84.35 billion, respectively, which increased by 141.91%. This was caused by an increase in cost of sales in segment of manufacturing and infrastructure due to its increasing value in both segments.

#### General and Administrative Expenses

In 2013 and 2012, General and administrative expenses was amounting to Rp203.97 billion and Rp248.10 billion, respectively, which dropped by 17.79%.

#### Tax Expenses

In 2013 and 2012, Tax expenses accounted for Rp36.57 billion and Rp4.82 billion, respectively, which increased by 658.69%. This is mainly due to Tax Assessment Letter (SKP) regarding tax audit for 2005, 2006, and 2008.

#### Loss on Debt Settlement With Shares

In 2013, the Company did not undertake debt settlement with shares which led to a decrease in 100 % of losses on debt settlement with shares compared to Rp105.34 billion in 2012.

### Beban Lainnya

Pada tahun 2013, beban lainnya BNBR mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan dengan pada tahun 2012 sebesar Rp69,96 miliar. Hal ini disebabkan oleh tidak ada beban lainnya pada tahun 2013.

### BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

### Other Expenses

In 2013, Other expenses of BNBR were dropped by 100% compared to Rp69.96 billion in 2012 due to there were not other expenses in 2013.

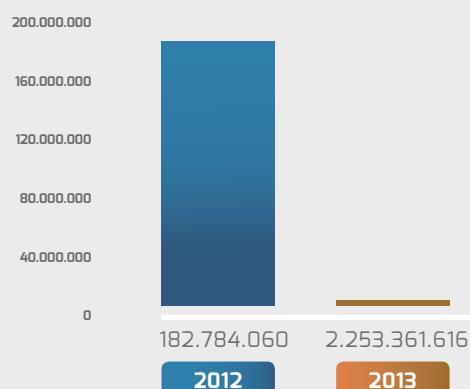
### INCOME TAX EXPENSES

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

### Biaya Pajak Penghasilan (dalam ribuan Rupiah)

Income Tax Expenses (In thousand Rupiah)



Uraian	2013	2012	%	Description
dalam ribuan Rupiah	in thousands of Rupiah			
Kini	128.276.150	85.318.961	50,35%	Current
Tangguhan	2.125.085.466	97.465.099	2.080,36%	Deferred
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>2.253.361.616</b>	<b>182.784.060</b>	<b>1.132,80%</b>	<b>Total Income Tax Expense</b>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Beban Pajak Penghasilan mengalami peningkatan 1.132,80% dari sebesar Rp182,78 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp2,25 triliun pada tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh karena Manajemen telah melakukan pencadangan atas aset pajak tangguhan sebesar Rp2,12 triliun yang diperkirakan tidak terpulihkan.

## PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN-LAIN

Pendapatan komprehensif lain, yaitu pendapatan dan beban, termasuk penyesuaian reklasifikasi yang tidak diakui dalam bagian laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif. BNBR memiliki saldo pada akun pendapatan komprehensif lain sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain-lain BNBR terdiri dari pemulihan atas kerugian investasi jangka pendek yang belum terealisasi, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, dan rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi. Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain-lain Perseroan tercatat meningkat sebesar 177,21%, dari (Rp6,74) triliun pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp5,21 triliun pada tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan nilai investasi jangka pendek yang telah direalisasikan sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun 2013.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Income tax expense increased by 1,132.80% from Rp182.78 billion in 2012 to Rp2.25 trillion in 2013. This was due to management carried out provision of deferred tax assets amounting to Rp2.12 trillion that is estimated to be unrecoverable

## OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Other comprehensive income (OCI) refers to income and expenses, includes reclassification which is not recognized on section of income loss on comprehensive income loss statement. BNBR has outstanding balance on other comprehensive income account as required by Financial Accounting Standards (FAS).

Other Comprehensive Income (Loss) consists of Reversal of unrealized loss on short-term investments which has not been realized, Exchange differences due to financial statements description, and Unrealized loss on short-term investment. Other Comprehensive Income (Loss) was booked increasing by 177.21% from (Rp6.74) trillion in 2012 to Rp5.21 trillion in 2013. The growth was due to impairment losses in short-term investment that has been realized to income statement in 2013.

**ARUS KAS**

Arus Kas adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi, dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

Bagi BNBR informasi arus kas berguna sebagai indikator jumlah arus kas di masa yang akan datang, serta berguna untuk menilai kecermatan atas taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya. Laporan arus kas juga menjadi alat pertanggung jawaban arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode pelaporan.

Laporan arus kas diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahankekayaan bersih/ekuitas dana suatu entitas pelaporan dan struktur keuangan BNBR (termasuk likuiditas dan solvabilitas).

**CASH FLOW**

Cash flow is a financial report which consists of cash impact from operating, investing and financing transactions, and net increase or decrease of cash of a company in certain period.

For BNBR, cash flow information is beneficiary as indicator of total cash flow in next years, as well as assesses accuracy of cash flow estimation which has been prepared. Cash flow report also becomes instrument of accountability for cash inflow and cash outflow during the reporting period.

The cash flow report is prompted to provide useful information for the readers of the report in evaluating changes in net assets/equities of certain entity reporting and financial structure of BNBR (including liquidity and solvability).

Uraian	2013	2012	%	Description
dalam ribuan Rupiah	in thousands of Rupiah			
Penerimaan kas dari pelanggan	4.200.930.100	10.098.597.522	-58,40%	Cash Flows From Operating Activities
Pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan	(3.665.922.728)	(9.585.042.068)	-61,75%	Cash Receipts from customers
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	535.007.372	513.555.454	4,18%	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari:				Cash from operating activities Receipts from:
Penghasilan bunga	7.686.855	1.414.410	443,47%	Interest Income
Restitusi pajak	4.748.091	54.218.398	-91,24%	Tax Refund
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(165.924.131)	(133.488.074)	24,30%	Interest expense
Pajak	(63.654.157)	(65.728.722)	3,16%	Taxes
Penerimaan (pembayaran) untuk aktivitas operasional lainnya	221.180	(1.155.427)	119,20%	Receipts (payments) for other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	318.085.830	368.816.039	-13,75%	Net cash flows provided by operating activities

**Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi lebih rendah 13,75% pada akhir tahun 2013, yakni Rp318,09 miliar jika dibandingkan dengan Rp368,82 miliar pada akhir tahun 2012. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penerimaan kas pelanggan yang mengalami penurunan sebesar Rp5,90 miliar atau 58,40% dan penurunan pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan sebesar Rp5,92 triliun serta peningkatan pembayaran untuk beban bunga.

**Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus Kas dari Aktivitas Investasi lebih rendah 105,33% pada akhir tahun 2013, yakni (Rp108,73) miliar jika dibandingkan dengan Rp2,04 triliun pada akhir tahun 2012. Hal ini disebabkan pada tahun 2012 Perusahaan memperoleh penerimaan kas dari penjualan investasi jangka pendek berupa penjualan 50% kepemilikan secara tidak langsung pada Bumi Plc sebesar Rp3,92 triliun.

**Cash Flows From Operating Activities**

Cash Flows from Operating Activities decreased by 13.75% in 2013, or Rp318.09 billion from Rp368.82 billion in 2012. This was mainly due to Cash receipts from customers which decreased by Rp5.90 billion or by 58.40% and the decline of cash payment to suppliers and employees which accounted for Rp5.92 trillion as well as an increase in interest expense.

**Cash Flows From Investing Activities**

Cash Flows from Investing Activities decreased by 105.33% at the end of 2013, amounted to (Rp108.73) billion from Rp2.04 trillion at the end of 2012. This was mainly caused by Receipts from sales of 50% indirect shares ownership of Bumi Plc at Rp3.92 trillion.

Uraian	2013	2012	%	Description
dalam ribuan Rupiah				in thousands of Rupiah
Penerimaan dari:				Receipts from:
Penjualan aset tetap	176.539.094	17.621.103	901,86%	Sale of fixed assets
Pendapatan dividen	2.258.788	2.988.000	-24,40%	Dividend income
Investasi jangka pendek	1.658.320	3.924.628.219	-99,96%	Short-term investments
Pembayaran untuk:				Payments for:
Penambahan aset tetap	(284.100.968)	(245.721.499)	-15,62%	Acquisition of fixed assets
Biaya pengembangan proyek	(8.187.586)	(99.204.915)	91,75%	Project development costs
Investasi jangka pendek	(3.323.416)	(1.386.822.339)	99,76%	Short-term investments
Jaminan lelang proyek	(1.607.469)	(4.632.668)	65,30%	Security deposits
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	-	(77.999.912)	100,00%	Increase in advances for fixed asset purchase
Kas neto Entitas Anak yang didekonsolidasi	-	(62.113.506)	100,00%	Net cash of deconsolidated Subsidiaries
Penerimaan (pembayaran) untuk aset tidak lancar lainnya	8.036.251	(29.068.581)	127,65%	Receipts (payments) for other non-current assets
Kas Neto yang Diperoleh (Digunakan Untuk) dan Aktivitas Investasi	(108.726.986)	2.039.673.902	-105,33%	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Arus Kas keluar dari Aktivitas Pendanaan menurun 92,02% pada akhir tahun 2013, yakni (Rp216,73) miliar jika dibandingkan dengan (Rp2,72) triliun pada akhir tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh penurunan penerimaan hutang jangka pendek maupun jangka panjang dan juga penurunan pembayaran hutang jangka pendek.

**Cash Flows from Financing Activities**

Cash flows from financing activities increased by 92.02% in 2013, amounted to (Rp216.73) billion from (Rp2.72) trillion as the end of 2012. This was mainly due to decrease in receipts from short-term and long-term debts and also decline in payment of short-term debts.

Uraian	2013	2012	%	Description
dalam ribuan Rupiah				in thousands of Rupiah
Penerimaan dari:				
Utang jangka pendek	156.541.382	548.950.657	-71,48%	Proceeds from: Short-term loans
Utang jangka panjang	111.837.182	1.373.597.006	-91,86%	Long-term loans
Transaksi dengan pihak berelasi	49.794.052	243.866.866	-79,58%	Transactions with related parties
Penarikan (setoran) kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(46.515.250)	69.265.949	-167,15%	Withdrawals (placements) of restricted cash in banks
Pembayaran untuk:				Payment for:
Transaksi dengan pihak berelasi	(289.197.126)	(167.412.072)	-72,75%	Transactions with related parties
Utang jangka pendek	(168.412.420)	(4.731.988.180)	96,44%	Short-term loans
Utang jangka panjang	(26.267.810)	(2.000.000)	-1.213,39%	Long-term loans
Beban keuangan lainnya sehubungan dengan pendanaan kembali	(4.713.044)	(39.876.284)	88,18%	Other financing charges in connection with refinancing
Penerimaan (pembayaran) utang sewa	200.112	(7.150.605)	102,80%	Proceeds (payment) lease payables
Dividen	-	(2.883.409)	100,00%	Dividends
Pembayaran (penerimaan) piutang lain-lain	-	785.203	-100,00%	Proceeds (received) other receivables
Kas Neto Dugunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(216.732.921)	(2.714.844.869)	92,02%	Net Cash Flows Used in Financing Activities

## RASIO-RASIO KEUANGAN

### FINANCIAL RATIO

Rasio (%)	2013	2012	Ratio (%)
dalam ribuan Rupiah	in thousands of Rupiah		
Marjin Laba Bersih	-244,07%	2,29%	Net Profit Margin
Pinjaman atas Ekuitas	-384,45%	117,95%	Debt to Equity
Imbal Hasil atas Aset	-92,45%	1,74%	Return on Assets

#### Marjin Laba bersih

Marjin Laba Bersih pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar (244,07%) dibandingkan dengan pada tahun 2012 sebesar 2,29%.

#### Pinjaman atas Ekuitas

Pinjaman atas Ekuitas pada tahun 2013 turun menjadi (384,45%) dibandingkan dengan pada tahun 2012 sebesar (117,95%).

#### Utang Jangka Pendek/Ekuitas

Pinjaman jangka pendek atas Ekuitas pada tahun 2013 turun menjadi (219,31%) dibandingkan dengan pada tahun 2012 sebesar 68,41%.

#### Imbal Hasil atas Aset

Imbal Hasil atas Aset pada tahun 2013 turun menjadi (107,22%) dibandingkan dengan pada tahun 2012 sebesar 2,27%.

#### Imbal Hasil atas Ekuitas Rata-rata

Imbal Hasil atas Ekuitas Rata-rata pada tahun 2013 turun menjadi (740,8%) dibandingkan dengan pada tahun 2012 sebesar 4,0%.

#### Net Profit Margin

Gross Profit Margin in 2013 fell by (244.07%) compared to 2.29% in 2012.

#### Debt to Equity

Debt to Equity in 2013 fell by (384.45%) compared to (117.95%) in 2012.

#### Short-term Loan/Equity

Short-term Loan/ Equity in 2013 fell by (219.31%) compared to (68.41%) in 2012.

#### Return on Assets (ROA)

Return on Assets in 2013 fell by (107.22%) compared to 2.27% in 2012.

#### Return on Average Equity (ROAE)

Return on Average Equity in 2013 fell by (740.8%) from 2012 which grew by 4.0%.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG SOLVABILITY

Rasio (%)	2013	2012	Ratio (%)
Rasio hutang terhadap ekuitas	-3,84	1,18	Debt/Equity ratio
Hutang bersih/EBITDA	18,84	3,16	Net debt/EBITDA
EBITDA/Beban Bunga	0,49	1,71	EBITDA/Interest Expense
Hutang total/Aset	1,17	0,41	Total debt/Asset

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan mampu melakukan penagihan atas piutangnya pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah 185 hari dan 92 hari. Hal ini terutama disebabkan oleh tingkat kolektibilitas piutang kepada Sky Trinity dan PPC yang relatif rendah.

### STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS

Sumber utama likuiditas Perseroan adalah kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, pinjaman komersial, serta penerbitan surat utang dalam mata uang dolar AS atau Rupiah.

### INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2013 Perseroan merealisasikan pembelian barang modal sebesar Rp284,10 miliar yang terdiri dari Tanah, Bangunan dan Prasarana sebesar Rp200,91 miliar, Mesin dan Peralatan sebesar Rp 77,44 miliar serta Alat-alat Transportasi, Perabotan dan Peralatan Kantor sebesar Rp25,50 miliar.

### MATERIALITAS PENINGKATAN USAHA

Selama tahun 2013 tidak ada peningkatan usaha yang bernilai material karena iklim usaha tahun 2013 yang tidak mendukung untuk ekspansi.

### COLLECTABILITY

The Company succeeded in collecting its receivables in 2013 and 2012 which recorded 185 days days and 92 days, respectively. This was mainly due to its relatively low collectability to Sky Trinity and PPC.

### CAPITAL STRUCTURE AND LIQUIDITY

Primary source of liquidity is cash from operating activity, commercial loan and issuance of obligation in US Dollar or Rupiah currencies.

### INVESTMENT OF CAPITAL EXPENDITURE

Throughout 2013, the Company has realized investment in capital expenditure amounting to Rp284.10 billion which includes Land, Buildings and Infrastructure at Rp200.91 billion, machinery and equipments at Rp77.44 billion as well as transportation equipment, and office equipment at Rp25.50 billion.

### MATERIALITY OF BUSINESS DEVELOPMENT

During 2013, there were not any materiality of business development due to the condition of business in 2013 was not ideal for expansion.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN BUKU DENGAN REALISASI TAHUN 2013 DAN PROYEKSI TAHUN 2014

**Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2013 dengan Target RKAP 2013 dan Proyeksi tahun 2014 (Rp juta)**

Uraian Deskripsi	Realisasi Tahun 2013 Realization of 2013	Target RKAP 2013 Target of Budget Plan 2013	Pencapaian Achievement (%)	Target RKAP 2014 Target of Budget Plan 2014
<i>dalam jutaan Rupiah</i>				<i>in million of Rupiah</i>
Pendapatan Neto Net Revenues	5.212.928	5.120.219	101,81%	3.791.831
Beban Expenses	(15.682.860)	(5.241.584)	299,20%	3.708.606
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Expense	(10.469.932)	(35.588)	29.419,84%	80.296
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(2.253.362)	(105.124)	2.143,53%	66.006
Laba (Rugi) Neto Net Income (Loss)	(12.723.294)	(76.832)	16.559,89%	14.290
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain-lain Other Comprehensive Income (Loss)	5.206.193	5.065.668	102,77%	259.004
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	(7.517.101)	(5.222.713)	143,93%	273.294

**Tabel Perbandingan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2013 dengan Target RKAP 2013 dan Proyeksi tahun 2014 (Rp juta)**

Uraian Deskripsi	Realisasi Tahun 2013 Realization of 2013	Target RKAP 2013 Target of Budget Plan 2013	Pencapaian Achievement (%)	Target RKAP 2014 Target of Budget Plan 2014
<i>dalam jutaan Rupiah</i>				<i>in million of Rupiah</i>
Aset Lancar Current Assets	7.303.658	5.980.301	122%	5.205.188
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.563.002	7.972.189	57%	6.455.333
Jumlah Aset Total Assets	11.866.660	13.952.490	85%	11.660.521
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	10.046.164	2.635.046	381%	2.381.855
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	3.844.618	3.045.744	126%	4.462.892
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	13.890.782	6.872.373	202%	6.844.747
Ekuitas Equity	(2.024.122)	6.999.906	-29%	4.913.605

## COMPARISON OF REVENUE AND INCOME REALIZATION FOR 2013 WITH TARGET OF BUDGET PLAN 2013 AND ESTIMATION OF 2014

**Table of Comparison of Revenue and Income Realization for 2013 with Target of Budget Plan 2013 and Estimation of 2014 (Rp million)**

**Tabel Perbandingan Realisasi Arus Kas Tahun 2013 dengan Target RKAP 2013 dan Proyeksi tahun 2014 (Rp Juta)****Table of Comparison of Cash Flows Realization in 2013 with Target of Budget Plan 2013 and Estimation for 2014**

Uraian Deskripsi	Realisasi Tahun 2013 Realization of 2013	Target RKAP 2013 Target of Budget Plan 2013	Pencapaian (%)	Target RKAP 2014 Target of Budget Plan 2014
dalam jutaan Rupiah				in million of Rupiah
Arus Kas dari Aktivitas Produksi Cash Flows From Operating Activities	318.086	471.540	67,46%	(556.881)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investing Activities	(108.727)	67.583	-160,88%	(406.714)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows From Financing Activities	(216.733)	(214.160)	101,20%	1.071.171
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(7.374)	324.960	-2,27%	107.575

**INFORMASI DAN PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Informasi penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2013, Perusahaan, Borneo, LHH, BBEM, BBR, Artel Choice Limited and PT Republik Energi & Metal melakukan perjanjian jual beli bersyarat dimana terdapat perubahan dalam susunan pemegang saham dari BBEM dan BBR, penjualan atas saham ARMS dan pembelian kembali atas saham BUMI. Perusahaan dan LHH telah memperoleh izin dan persetujuan dari kreditur untuk transaksi ini. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan melakukan transaksi berikut, antara lain:

- Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan dan LHH melakukan pertukaran 49% kepemilikan saham Perusahaan di BBEM dengan 49% kepemilikan saham Borneo di BBR sehingga BBR dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan dan LHH.
- Pada tanggal 25 Maret 2014, Ravenwood Acquisition Company Limited (RACL), afiliasi Borneo, telah membayar USD224,0 juta kepada BBR untuk 23,8% kepemilikan pada ARMS. Jumlah ini telah disetorkan pada escrow account yang dibuat untuk transaksi pembelian kembali saham BUMI, yang terlaksana pada hari yang sama.

**INFORMATION AND EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

Significant information after reporting date to the completion of consolidated financial statements are as follows:

In 2013, the Company, Borneo, LHH, BBEM, BBR, Artel Choice Limited and PT Republik Energi & Metal entered into a sale and purchase agreement (SPA) wherein there will be change in the shareholders of BBEM and BBR, sale of ARMS shares and repurchase of BUMI shares. The Company and LHH obtained consent and approval from lender for this transaction. Based on this agreement, the Company entered into following transactions, among others:

- On March 25, 2014, the Company and LHH exchanged 49% of the Company and LHH's share ownership in BBEM with 49% of Borneo's share ownership in BBR, making BBR a wholly-owned subsidiary of the Company and LHH.
- On March 25, 2014, Ravenwood Acquisition Company Limited (RACL), affiliate to Borneo, paid USD224.0 million to BBR in exchange for the 23.8% share ownership of BBR in ARMS. This amount was deposited in an escrow account created for the repurchase of BUMI shares, which was executed on the same date.

Peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**a. Perubahan Kepemilikan Saham pada PT Bakrie Construction**

Pada tanggal 27 Januari 2014, berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., menyetujui perubahan Anggaran Dasar PT Bakrie Construction (BCons) dalam hal kenaikan modal dasar perseroan dari semula USD10,7 juta atau setara dengan Rp83,9 triliun menjadi USD20,3 miliar setara dengan Rp192,6 triliun.

**b. Penerimaan Pembayaran dari Piper Price & Company Limited (PPC)**

Pada tanggal 17 Januari 2014, Perusahaan menerima pembayaran dari PPC sebesar Rp246,8 miliar.

Pada tanggal 13 Februari 2014, Perusahaan menerima pembayaran dari PPC sebesar Rp7,5 miliar.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan menerima pembayaran dari PPC sebesar Rp73,8 miliar yang digunakan untuk membayar sebagian utang jangka pendek ke Indiana Ltd.

**c. Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek Surat Sanggup Seri 2 PT Batasa Capital**

Pada tanggal 17 Januari 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran membayar sebagian pinjaman jangka pendek ke PT Batasa Capital untuk Surat Sanggup Seri 2 sebesar Rp246,8 miliar.

**d. Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek Surat Sanggup Seri 2 PT Danpac Futures**

Pada tanggal 13 Februari 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman jangka pendek ke PT Danpac Futures untuk Surat Sanggup Seri 2 sebesar Rp7,5 miliar.

**e. Restrukturisasi Perjanjian Kredit**

Perusahaan dan LHH menerima fasilitas pinjaman dari Palisades Sub III Ltd., berdasarkan perjanjian kredit yang ditandatangani pada tanggal 21 Maret 2014 dengan jumlah sebesar USD193,5 juta (Term Loan Facility II). Dari jumlah Term Loan Facility II tersebut, yang merupakan bagian Perusahaan adalah sebesar USD85,9 juta, dimana sisanya adalah untuk LHH. Kewajiban Perusahaan berdasarkan Term Loan Facility II terpisah dari kewajiban LHH. Penerimaan atas fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pelunasan pokok dan jumlah lainnya kepada Credit Suisse sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman Phinisi.

Important transactions after the reporting date until the completion date of the consolidated financial statements were as follows:

**a. Changes in Share Ownership in PT Bakrie Construction**

On January 27, 2014, based on Notarial Deed Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Articles of Association of PT Bakrie Construction (BCons) was amended regarding the increase in the authorized capital from USD10.7 million (equivalent to Rp83.9 trillion) to become USD20.3 million equivalent to Rp192.6 trillion.

**b. Received From Piper Price & Company Limited (PPC).**

On January 17, 2014, the Company received payment from PPC amounting to Rp246.8 billion. On February 13, 2014, the Company received payment from PPC amounting to Rp7.5 billion. On March 26, 2014, the Company received payment from PPC amounting to Rp73.8 billion. The funds were used to partially repay the Company's loan to Indiana Ltd.

**c. Settlement of Promissory Notes Series 2 of PT Batasa Capital**

On January 17, 2014, the Company has settled short-term loan to PT Batasa Capital for Promissory Notes Series 2 amounting to Rp246.8 billion.

**d. Settlement of Promissory Notes Series 2 of PT Danpac Futures**

On February 13, 2014, the Company has settled short term loan to PT Danpac Futures for Promissory Notes Series 2 amounting to Rp7.5 billion.

**e. Restructuring of Credit Agreements**

The Company and LHH received a loan facility from Palisades Sub III Ltd., based on the Credit Agreement signed on March 21, 2014 amounting to USD193.5 million (Term Loan Facility II). The Company's portion in the Term Loan Facility II amounted to USD85.9 million while the remaining amount of the facility is for LHH. The Company's obligation on the term loan facility is separate from the obligation of LHH. The proceeds from this loan facility were used to repay the principal amount and other amounts owing to Credit Suisse under the Phinisi Facilities Agreement.

Pada tanggal 23 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit untuk menerima fasilitas pinjaman senilai USD88,6 juta dari Credit Suisse dan institusi keuangan lainnya (Term Loan Facility I). Penerimaan atas fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pelunasan pinjaman ke pemberi pinjaman awal Credit Suisse sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman Phinisi.

**f. Pembayaran Fasilitas Repo PT Recapital Securities**

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian fasilitas repo ke PT Recapital Securities sebesar Rp6,6 miliar.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Terkait dengan kerugian yang dialami BNBR pada tahun 2013 sehingga menyebabkan saldo laba menjadi negatif, maka sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 pasal 71 ayat 3 BNBR tidak membagikan dividen.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PADA PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan.

## REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 28 Agustus 1989, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat atas sejumlah saham Perseroan sebanyak 2.850.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham. Seluruh saham Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sekarang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

## INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL

### EKSPANSI

1. PT Petro Storindo Energi

Pada tanggal 1 Mei 2012, Perusahaan mendirikan PT Petro Storindo Energi (PSE), berdasarkan Akta Notaris No. 4 Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Perusahaan memiliki 51% kepemilikan saham di PSE.

On March 23, 2014, the Company signed a credit agreement to obtain a loan facility from Credit Suisse and other financial institutions amounting to UD88.6 million (Term Loan Facility I). The proceeds from this loan facility were used to repay the principal amount owing to the Credit Suisse under the Phinisi Facilities Agreement.

**f. Settlement of Repo Facility PT Recapital Securities**

On March 28, 2014, the Company has partially settled the repo facility to PT Recapital Securities amounting to Rp6.6 billion.

## DIVIDEND POLICY

Related to the loss experienced by BNBR in 2013 which led to negative balance, thus in accordance with prevailing law No. 40 (2007) article 71 verse 3, there is no dividend that distributed by BNBR.

## EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM AND / OR IMPLEMENTED MANAGEMENT COMPANY (ESOP / MSOP)

The Company does not have a program Employee stock ownership and / or management of the Company implemented.

## REALIZATION OF IPO PROCEEDS

On August 28, 1989, the Company conducted Initial Public Offering to public for shares of 2,850,000 with par value of Rp1,000 per shares. The entire shares of the Company is listed on Jakarta Stock Exchange (JSX) which recently known as Indonesia Stock Exchange (IDX).

## MATERIAL INFORMATION OF INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURATION

### EXPANSION

1. PT Petro Storindo Energi

On May 1, 2012, the Company established PT Petro Storindo Energi (PSE) based on Notarial Deed No. 4 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. The Company has 51% share ownership in PSE.

2. PT Bangun Bantala Indonesia  
Pada tanggal 18 Maret 2013, PT Bakrie Building Industries (BBI) mendirikan PT Bangun Bantala Indonesia (BBIN), berdasarkan Akta Notaris No. 47, Notaris Titi Indrasari S.H., dan berdasarkan Keputusan No. AHU-14845.AH.01.01 Tahun 2013, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, menyetujui 99,02% kepemilikan saham dari BBI di BBIN.
3. PT Kalimantan Jawa Gas  
Pada tanggal 23 Juli 2013, PT Energas Daya Pratama (EDP) mendirikan PT Kalimantan Jawa Gas, berdasarkan Akta Notaris No. 17, Notaris Firdhonan S.H., dan berdasarkan Keputusan No. AHU-48492.AH.01.01 Tahun 2013, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, menyetujui 80% kepemilikan saham dari EDP di KJG.
4. PT Cipta Wisesa  
Pada tanggal 22 April 2013, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) mendirikan PT Cipta Wisesa (CTW), berdasarkan Akta Notaris No. 9 Notaris Marlanti, S.H., M.Kn., MKN memiliki 99,9% kepemilikan saham di CTW.

## PERUBAHAN KEPEMILIKAN DAN DIVESTASI

1. Bakrie Petroleum International Pte. Ltd  
Pada tanggal 17 September 2012, Bakrie Energy International (BEI) mentransfer 10% kepemilikan di Bakrie Petroleum International Pte. Ltd (BPIPL) ke Altex Investment Ltd., mengurangi kepemilikan BEI menjadi 41%. Sehingga, sebagai hasilnya, BEI kehilangan kontrol atas BPIPL, tetapi masih memiliki pengaruh signifikan. Sejak 31 Agustus 2012, BEI telah melakukan dekonsolidasi BPIPL dan mencatat investasi yang tersisa dengan menggunakan metode ekuitas.

BPIPL memiliki kepemilikan saham 95% di PT Petromine Energy Trading.

Sehubungan dekonsolidasi BPIPL tersebut, Kelompok Usaha mengakui laba dalam laporan laba rugi konsolidasian yang merupakan selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada BPIPL dengan jumlah tercatat investasi sebesar Rp71,0 miliar.

2. PT Bakrie Indo Infrastructure  
Pada tanggal 28 Juni 2013, berdasarkan Akta Notaris No. 28, Notaris Firdhonan, S.H., para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN) dari

2. PT Bangun Bantala Indonesia  
On March 18, 2013, PT Bakrie Building Industries (BBI) established PT Bangun Bantala Indonesia (BBIN), based on Notarial Deed No. 47 of Titi Indrasari, S.H. Based on Decree No. AHU-14745. AH.01.01 Tahun 2013, the Ministry of Law and Human Rights agreed the 99.02% share ownership of BBI in BBIN.
3. PT Kalimantan Jawa Gas  
On July 23, 2013, PT Energas Daya Prtama (EDP) established PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) based on Notarial Deed No. 17 of Firdhonan, S.H. Based on Decree No. AHU 48492.AH.01.01. Tahun 2013, the Ministry of Law and Human Rights approved the 80% share ownership of EDP in KJG.
4. PT Cipta Wisesa  
On April 22, 2013, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) established PT Cipta Wisesa (CTW), based on Notarial Deed No. 9 of Marlanti, S.H., M. Kn. MKN has 99.9% share ownership in CTW.

## CHANGES IN OWNERSHIP AND DIVESTMENT

1. Bakrie Petroleum International Pte. Ltd  
On September 17, 2012, Bakrie Energy International (BEI) transferred 10% of its ownership in Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. (BPIPL) to Altex Investment Ltd., reducing its ownership to 41%. As a result, BEI lost control but retained significant influence over BPIPL. Since August 31, 2012, BEI deconsolidated BPIPL and accounts for the remaining investment using equity method.

BPIPL owns 95% share ownership in PT Petromine Energy Trading

In connection with the deconsolidation of BPIPL, the Group recognized gain in the settlement of comprehensive income for difference between the fair value of the retained investment and any proceeds from disposing BEI's interest in BPIPL. The carrying amount of the investment amounted to Rp71.0 billion.

2. PT Bakrie Indo Infrastructure  
On June 28, 2013, based on Notarial Deed No. 28, Notary of Firdhonan, S.H., the shareholders of PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN) agreed to increase the authorized capital from Rp40.0

semula Rp40,0 miliar menjadi Rp150,0 miliar. Perusahaan melakukan penambahan kepemilikan dengan cara mengkonversi piutang pemegang saham sebesar Rp108,9 miliar. Kepemilikan Perusahaan di BIIN meningkat menjadi sebesar 99,96% dari 99,50%.

#### 3. PT Bakrie Pipe Industries

Pada tanggal 16 Juli 2013, berdasarkan Keputusan No. AHU-38624.AH.01.02 Tahun 2013, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, menyetujui perubahan Anggaran Dasar PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dalam hal Penurunan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp3,7 triliun menjadi Rp2,1 triliun serta penurunan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perusahaan dari Rp1,2 triliun menjadi Rp690,4 miliar.

#### 4. PT Jibuhin Bakrie Indonesia

Pada tanggal 3 Oktober 2013, PT Bakrie Tosanjaya (BTJ) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebesar 40% di PT Jibuhin Bakrie Indonesia (JBI) ke Perusahaan.

Pada tanggal 22 Oktober 2013, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di PT Jibuhin Bakrie Indonesia kepada Jidosha Buhin Kogyo Co. Ltd. (Pihak Ketiga).

### AKUISISI

Selama tahun 2013, Perseroan tidak melakukan aktivitas terkait akuisisi.

### RESTRUKTURISASI HUTANG

#### 1. Surat Sanggup Seri II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani perjanjian Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang akan jatuh tempo 90 hari sejak tanggal penerbitan. Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 19% per tahun.

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp56,9 miliar kepada PT Danpac Futures.

billion to Rp150.0 billion. The Company increased the ownership through conversion of outstanding receivables amounting to Rp 108.9 billion. The Company's ownership at BIIN increased to 99.96% from 99.50%.

#### 3. PT Bakrie Pipe Industries

On July 16, 2013, based on Decree No. AHU-38624.AH.01.02. Tahun 2013, the Ministry of Law and Human Rights approved the amendment in the Articles of Association of PT Bakrie Pipe Industries (BPI) regarding the decrease in the authorized capital from Rp3.7 trillion to Rp2.1 trillion and the decrease in issued and fully paid capital from Rp1.2 trillion to Rp690.4 billion.

#### 4. PT Jibuhin Bakrie Indonesia

On October 3, 2013, PT Bakrie Tosanjaya (BTJ) transferred all of its ownership (40%) in PT Jibuhin Bakrie Indonesia (JBI) to the Company.

On October 22, 2013, the Company divested all of its ownership in PT Jibuhin Bakrie Indonesia (JBI) to Jidosha Buhin Kogyo Co. Ltd. (Third Party).

### ACQUISITION

In 2013, the Company did not perform any acquisition activity.

### DEBT RESTRUCTURATION

#### 1. Promissory Notes Series II

On February 9, 2012, the Company together with certain parties signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within 90 days from the date of issuance. The Promissory Notes Series II and Promissory Notes Series I were issued to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. These Promissory Notes bear annual interest of 19%.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN-3-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp56.9 billion to PT Danpac Futures.

Sejak 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan telah melakukan pembayaran sebesar Rp254,3 miliar dan sisa pinjaman sebesar Rp280,6 miliar masih dalam proses penyelesaian.

## 2. Surat Sanggup Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I dengan jumlah nominal sebesar Rp642,0 miliar yang jatuh tempo dalam 45 hari sejak tanggal penerbitan.

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERAFILIASI

### Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

#### a. Penghasilan

Uraian Deskripsi	Rp 2013	Rp 2012	Percentase Terhadap Total Penghasilan Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Revenue	
			2013	2012
dalam ribuan Rupiah				in thousands of Rupiah
PT Krama Yuda Tiga Berlian	239.248.473	206.419.583	4,59%	1,33%
PT Mitsubishi Krama Yudha Motors	53.055.392	45.068.362	1,02%	0,29%
PT Kaltim Prima Coal	50.343.632	4.641.868.476	0,97%	29,99%
PT Arutmin Indonesia	-	1.036.382.821	0,00%	6,70%
PT Berau Coal Energy Tbk	-	411.191.673	0,00%	2,66%
PT Fajar Bumi Sakti	-	33.328.263	0,00%	0,22%
<b>Total</b>	<b>342.647.497</b>	<b>6.374.259.178</b>	<b>6,58%</b>	<b>41,19%</b>

#### b. Piutang kepada Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman tanpa bunga untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor kepada direksi dan karyawan lainnya. Saldo pinjaman kepada komisaris, direksi dan karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing adalah sebesar Rp4,9 miliar dan Rp9,9 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Since January 1, 2014 until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has paid Rp254.3 billion and the remaining balance amounting to Rp280.6 billion is still in the process of settlement.

## 2. Promissory Notes Series I

On February 9, 2012, the Company together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.0 billion which is due within 45 days since the date of issuance.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promisory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

## MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST OR AFFILIATED PARTY TRANSACTION

### Affiliated Party Transaction

#### a. Income

#### b. Receivables from Commissioners, Directors and Employees

The Company and certain subsidiaries had extended non-interest bearing loans to directors and other employees for the purchase of houses and cars. The balances of loans to commissioners, directors and employees as of December 31, 2013 and 2012 were Rp4.9 billion and Rp9.9 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

**c. Piutang Pihak Berelasi**

**c. Due from Related Parties**

<b>Uraian Deskripsi</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Percentase Terhadap Total Penghasilan Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Revenue</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
dalam ribuan Rupiah	in thousands of Rupiah			
TJA Power Corporation	219.222.758	-	1,85%	-
PT Arthamulya Giri Persada	118.501.151	118.501.151	1,00%	0,76%
PT Tanjung Jati Power Company	77.572.042	36.007.536	0,65%	0,23%
PT Arthatama Duta Lestari	69.974.368	-	0,59%	-
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry	21.724.392	21.724.392	0,18%	0,14%
PT Batuta Kimia Perdana	12.468.403	8.432.128	0,11%	0,05%
Uzbektelecom Internasional A.O Uzbekistan	6.480.301	6.480.301	0,05%	0,04%
PT Bakrie Hyosung Apparel	4.279.303	4.279.303	0,04%	0,03%
Bakrie Nusantara Intl Pte., Ltd., Singapura	2.894.944	2.894.944	0,02%	0,02%
Far East Rubber	1.786.975	1.786.975	0,02%	0,01%
PT Bakrie Mira Satmaka	1.343.587	1.343.587	0,01%	0,01%
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	25.341.815	11.770.015	0,21%	0,08%
Total	561.590.039	213.220.332	4,73%	1,36%
Dikurangi: penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(220.862.961)	(150.784.483)	-1,86%	-0,96%
Neto	340.727.078	62.435.849	2,87%	0,40%

**d. Piutang Usaha-Pihak Berelasi**

**d. Trade Receivable - Related Parties**

<b>Uraian Deskripsi</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Percentase Terhadap Total Penghasilan Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Revenue</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
dalam ribuan Rupiah	in thousands of Rupiah			
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	23.407.859	14.602.321	0,20%	0,09%
PT Kaltim Prima Coal	13.395.168	-	0,11%	0,00%
PT Mitsubishi Krama Yudha Motor	4.485.344	3.421.316	0,04%	0,02%
PT Jibuhin Bakrie Indonesia	-	3.789.959	0,00%	0,02%
Long Haul Holding Ltd.	-	14.505.000	0,00%	0,09%
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	26.016.150	52.024.711	0,22%	0,33%
Total	67.304.521	88.343.307	0,57%	0,56%
Dikurangi: penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(2.383.320)	(2.383.320)	-0,02%	-0,02%
Neto	64.921.201	85.959.987	0,55%	0,54%

**e. Utang Lainnya kepada Pihak yang Berelasi****e. Other Payable - Related Parties**

Uraian Deskripsi	Rp	Rp	Percentase Terhadap Total Penghasilan Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Revenue	
			2013	2012
dalam ribuan Rupiah	in thousands of Rupiah			
Dana Pensiunan Bakrie	6.556.394	5.813.187	0,05%	0,06%
PT. Bakrie Swasakti Utama	813.531	5.836.836	0,01%	0,06%
Lain-lain (di bawah Rp. 1 miliar)	7.420.541	13.788.920	0,05%	0,14%
<b>Total</b>	<b>14.790.466</b>	<b>25.438.943</b>	<b>0,10%</b>	<b>0,26%</b>

**f. Utang Pihak Berelasi****f. Trade Payable - Related Parties**

Uraian Deskripsi	Rp	Rp	Percentase Terhadap Total Penghasilan Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Revenue	
			2013	2012
dalam ribuan Rupiah	in thousands of Rupiah			
PT. Petromine Energy Trading	100.440.228	15.632.869	0,72%	0,15%
PT. Batuta Kimia Perdana	95.878.674	75.677.420	0,69%	0,74%
PT. Bakrie Capital Indonesia	9.891.535	65.040.065	0,07%	0,64%
PT. Kalimantan Prima Power	5.576.046	8.292.785	0,04%	0,08%
PT. Bakrie Swasakti Utama	4.565	2.439.082	0,00%	0,02%
Lain-lain (di bawah Rp. 1 miliar)	19.804.012	11.472.084	0,14%	0,11%
<b>Total</b>	<b>231.595.060</b>	<b>178.554.305</b>	<b>1,66%</b>	<b>1,74%</b>

**g. Investasi Jangka Pendek****g. Short Term Investments**

Uraian Deskripsi	Rp	Rp	Percentase Terhadap Total Penghasilan Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Revenue	
			2013	2012
dalam ribuan Rupiah	in thousands of Rupiah			
Bumi Borneo Resources Pte Ltd	635.477.993	590.849.457	5,36%	3,77%
Borneo Bumi Energi & Metal Pte Ltd	547.034.539	508.617.236	4,61%	3,25%
PT. Energi Mega Persada Tbk	204.142.836	151.364.724	1,72%	0,97%
PT. Bumi Resources Tbk	164.576.396	246.077.345	1,39%	1,57%
PT. Bakrie Telecom Tbk	150.482.724	323.666.913	1,27%	2,07%
PT. Bakrieland Development Tbk	107.605.290	116.213.713	0,91%	0,74%
PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk	66.260.974	123.245.411	0,56%	0,79%
<b>Total</b>	<b>1.875.580.752</b>	<b>2.060.034.799</b>	<b>15,80%</b>	<b>13,16%</b>

#### **h. Utang Usaha-Pihak Berelasi**

<b>Uraian Deskripsi</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Persentase Terhadap Total Penghasilan Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Revenue</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
dalam ribuan Rupiah				
Lain-lain (di bawah Rp. 1 miliar)	24,110,230	24,955,127	0.17%	0.24%

#### **i. Kompensasi Manajemen Kunci**

#### **i. Key Management Compensation**

<b>Uraian Deskripsi</b>	<b>2013</b>			
	<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>	<b>Direksi Board of Directors</b>	<b>Personil Manajemen Kunci Lainnya Other Key Management Personnel</b>	<b>Total Total</b>
dalam ribuan Rupiah				
Imbalan kerja jangka pendek	10.040.496	16.245.982	6.722.984	33.009.461
Imbalan pasca kerja	-	6.939.769	462.421	7.402.190
<b>Total</b>	<b>10.040.496</b>	<b>23.185.751</b>	<b>7.185.405</b>	<b>40.411.651</b>

<b>Uraian Deskripsi</b>	<b>2012</b>			
	<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>	<b>Direksi Board of Directors</b>	<b>Personil Manajemen Kunci Lainnya Other Key Management Personnel</b>	<b>Total Total</b>
dalam ribuan Rupiah				
Imbalan kerja jangka pendek	9.218.912	16.372.788	3.174.345	28.766.045
Imbalan pasca kerja	-	6.339.372	324.067	6.663.439
<b>Total</b>	<b>9.218.912</b>	<b>22.712.160</b>	<b>3.498.412</b>	<b>35.429.484</b>

#### **Sifat Hubungan Berelasi**

#### **Nature of Related Parties**

<b>Pihak yang Berelasi Related Parties</b>	<b>Hubungan Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun Transaksi Nature of Transactions</b>
PT. Kaltim Prima Coal	Afiliasi Affiliate	Piutang sehubungan dengan penjualan bahan bakar Receivable relating to sales of fuel.
PT. Arutmin Indonesia	Afiliasi Affiliate	Piutang sehubungan dengan penjualan bahan bakar Receivable relating to sales of fuel.
PT. Berau Coal Energy Tbk	Afiliasi Affiliate	Piutang sehubungan dengan penjualan bahan bakar Receivable relating to sales of fuel.
PT. Fajar Bumi Sakti	Afiliasi Affiliate	Piutang sehubungan dengan penjualan bahan bakar Receivable relating to sales of fuel.
PT. Arthamulya Giri Persada	Afiliasi Affiliate	Piutang pihak berelasi Due from related parties
PT. Bakrie Anugerah Batu Alam Industries	Afiliasi Affiliate	Piutang pihak berelasi Due from related parties
PT. Tanjung Jati Power Company	Afiliasi Affiliate	Piutang pihak berelasi Due from related parties
TJA Power Corporation	Afiliasi Affiliate	Piutang pihak berelasi Due from related parties
Uzbektelecom Internasional A.O Uzbekistan	Afiliasi Affiliate	Piutang pihak berelasi Due from related parties

Pihak yang Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Saldo Akun Transaksi Nature of Transactions
PT. Bakrie Hyosung Apparel	Afiliasi Affiliate	Piutang pihak berelasi Due from related parties
Bakrie Nusantara Intl Pte. Ltd, Singapura	Afiliasi Affiliate	Piutang pihak berelasi Due to related parties
Far East Rubber	Afiliasi Affiliate	Piutang pihak berelasi Due to related parties
PT. Bakrie Mitra Satmaka	Afiliasi Affiliate	Piutang pihak berelasi Due to related parties
PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motor	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha pihak berelasi Trade receivable
PT. Mitsubishi Krama Yudha Motor	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha pihak berelasi Trade receivable
PT. Jibuhin Bakrie Indonesia	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha pihak berelasi Trade receivable
PT. Provinces Indonesia	Afiliasi Affiliate	Sewa, piutang usaha pihak berelasi Rental, Trade receivable
PT. Bakrie Swasakti Utama	Afiliasi Affiliate	Sewa, utang lain-lain pihak yang berelasi Rental, other payables – related parties
Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi Affiliate	Utang lain-lain pihak yang berelasi Other payables- related parties
PT. Bakrie Capital Indonesia	Afiliasi Affiliate	Utang pihak berelasi Due to related parties
PT. Kalimantan Prima Power	Afiliasi Affiliate	Utang pihak berelasi Due to related parties
PT. Batuta Kimia Perdana	Afiliasi Affiliate	Utang pihak berelasi Due to related parties
PT. Bakrie Telecom Tbk	Afiliasi Affiliate	Investasi jangka pendek Short-term investment
PT. Bakri Sumatera Plantation Tbk	Afiliasi Affiliate	Investasi jangka pendek Short-term investment
PT. Energi Mega Persada Tbk	Afiliasi Affiliate	Investasi jangka pendek Short-term investment
PT. Bakrieland Development Tbk	Afiliasi Affiliate	Investasi jangka pendek Short-term investment
PT. Bumi Resources Tbk	Afiliasi Affiliate	Investasi jangka pendek Short-term investment

## PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

## CHANGES IN REGULATION AND IMPACTS TOWARDS PERFORMANCE OF THE COMPANY

There is no change in regulation which significantly affected the Company.

## PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang baru/revisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

a. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:

- ISAK 27 – Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28 – Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Penerapan awal terhadap ISAK tidak berdampak terhadap pelaporan atau perhitungan nilai dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (Revisi 2013) – Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (Revisi 2013) – Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (Revisi 2013) – Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (Revisi 2013) – Imbalan Kerja
- PSAK 65– Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66– Pengaturan Bersama
- PSAK 67– Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68– Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut diatas.

## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Membayar pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Bentuk komitmen BNBR kepada Negara diwujudkan dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Sebagai Wajib Pajak, salah satu kontribusi terbesar Perseroan adalah pemenuhan kewajiban PPh Badan. Kontribusi BNBR dalam hal ini terus meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan.Tidak adanya pembayaran PPh Badan baik di tahun 2012 dan 2013.

## LATEST DEVELOPMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND IMPACT TOWARDS THE FINANCIAL STATEMENTS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released several new/revised accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

a. Effective for period beginning on or after January 1, 2014:

- ISAK 27 – Transfer of Assets from Customers.
- ISAK 28 – Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments.

The initial adoption of the above ISAK has no effect on the disclosure or amounts recognized in the consolidation financial statements.

b. Effective for period beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (Revised 2013) – Presentation of Financial Statements.
- PSAK 4 (Revised 2013) – Separate Financial Statements.
- PSAK 15 (Revised 2013) – Investment in Associates and Joint Ventures.
- PSAK 24 (Revised 2013) – Employee Benefits.
- PSAK 65 – Consolidated Financial Statements.
- PSAK 66 – Joint Agreements.
- PSAK 67 – Disclosure of Interests in Other Entities.
- PSAK 68 – Fair Value Measurement.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of above standards is still being evaluated by management.

## CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Paying tax is the realization of state obligation and participation of Tax payer to directly and altogether comply with national taxation obligation for state budget and national development. A commitment of BNBR to the Country is realized by complying with obligation of the Company as Taxpayer and Tax Withholder. As a Taxpayer, one of highest contribution of the Company is complying with obligation of Corporate Income Tax. Contribution of BNBR is aligned simultaneously with development of the Company. There was no payment of total corporate Tax Income in 2012 and 2013.



# 5

## Tata Kelola Perusahaan GOOD CORPORATE GOVERNANCE

<b>178</b>	Pernyataan dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	Commitment and Objectives of Good Corporate Governance Implementation	
<b>180</b>	Infrastruktur dan Struktur Lunak GCG	GCG Infrastructure and Soft Structure	
<b>183</b>	Peta Jalan GCG BNBR	BNBR GCG Roadmap	
<b>188</b>	Aktivitas Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance Compliance Activity	
<b>190</b>	Pengkajian GCG	GCG Assessment	
<b>193</b>	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meetings of Shareholders	
<b>195</b>	Dewan Komisaris	Board of Commissioners	
<b>203</b>	Direksi	Board of Directors	
<b>212</b>	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	Board of Commissioners and Board of Directors Performance Appraisal	
<b>214</b>	Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	Determination of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration	
<b>216</b>	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Majority and Controlling Shareholders Information	
<b>216</b>	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham dan Atau Pengendali	Disclosure of Board of Commissioners, Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders Affiliated Relationship	
<b>217</b>	Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris	Shares Ownership and Dual Position of Board of Commissioners	
<b>218</b>	Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Direksi	Shares Ownership and Dual Position of Board of Directors	
<b>219</b>	Komite Dewan Komisaris	Board of Commissioners Committees	
<b>223</b>	Laporan Komite Audit PT Bakrie & Brothers Tbk Tahun 2013	Audit Committee Report PT Bakrie & Brothers Tbk Year of 2013	
<b>226</b>	Komite Manajemen Risiko	Risk Management Committee	
<b>229</b>	Laporan Komite Manajemen Risiko	Risk Management Committee Report	
<b>235</b>	Komite Remunerasi dan Nominasi	Remuneration and Nomination Committee	
<b>240</b>	Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG)	Corporate Governance (GCG) Committee	
<b>244</b>	Laporan Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG)	Good Corporate Governance (GCG) Committee Report	
<b>248</b>	Komite Direksi	Board of Directors Committee	
<b>251</b>	Laporan Komite Investasi Tahun 2013	Investment Committee Report Year of 2013	
<b>252</b>	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	
<b>259</b>	Hubungan Investor	Investor Relation	
<b>261</b>	Laporan Audit Internal	Internal Audit Report	
<b>266</b>	Auditor Eksternal	External Audit	
<b>268</b>	Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System	
<b>273</b>	Manajemen Risiko	Risk Management	
<b>304</b>	Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris	Litigation Faced by the Board of Directors and Board of Commissioners	
<b>304</b>	Permasalahan Hukum dan Shares Option	Legal Issue and Shares Option	
<b>304</b>	Transaksi Benturan Kepentingan	Conflict of Interest Transaction	
<b>305</b>	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial Politik	Fund Provision for Social And Political Activity	
<b>306</b>	Akses Informasi dan Data Perusahaan	Information Access an Corporate Data	
<b>307</b>	Etika Perusahaan	Corporate Ethics	
<b>316</b>	Sistem Pelaporan Pelanggan	Whistleblowing System	
<b>325</b>	Informasi Perusahaan	Corporate Information	

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

*Dinamika perkembangan bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR") telah memberikan pelajaran kepada manajemen tentang pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance – GCG). Situasi dan perkembangan bisnis yang begitu dinamis, persaingan yang makin kompetitif, serta restrukturisasi organisasi Perusahaan memperkuat komitmen BNBR untuk menjalankan strategi yang berlandaskan nilai-nilai Perusahaan dan implementasi etika bisnis yang sehat sehingga dapat membawa BNBR sebagai Perusahaan yang terdepan di tengah dinamika bisnis tersebut.*

*Business development dynamics of PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) has brought lessons to the management regarding the importance of Good Corporate Governance principles' implementation. Dynamic situation and business development as well as intensified competition and organization restructuring in the Company have strengthened BNBR's commitment to conduct the strategy that is based on corporate values and sound business ethics implementation ushering BNBR into a leading company in the midst of its business dynamics*

Adopsi prinsip-prinsip GCG di BNBR merupakan salah satu instrumen Perusahaan dalam menciptakan mekanisme pengawasan dan keseimbangan yang efektif dalam mencapai tujuan bisnis BNBR baik tujuan bisnis jangka pendek maupun jangka panjang. BNBR menyadari kebutuhan untuk melakukan koordinasi dan membina hubungan harmonis dengan seluruh pihak yang terkait dengan Perusahaan melalui penciptaan keseimbangan kepentingan, baik antara pemegang saham dengan pemangku kepentingan lainnya maupun antar pemangku kepentingan dalam rangka menghindari terjadinya benturan kepentingan antar pihak-pihak tersebut.

GCG principles' adoption at BNBR serves as one of Company's tools to construct an effective check and balances mechanism to achieve BNBR's short or long term business objectives. BNBR realizes the urgency to perform coordination and develop harmonious relationships within any related parties of the Company through the creation of balance of interests, either between the shareholders and other stakeholders or among stakeholders to prevent conflict of interest amongst the parties.



Penerapan GCG di BNBR diupayakan untuk mencapai keseimbangan antara pencapaian keuntungan dan kesinambungan. Pencapaian keuntungan merupakan upaya pemenuhan kepentingan pemegang saham yang tidak dapat dilepaskan dari upaya pencapaian kesinambungan yang merupakan wujud pemenuhan kepentingan pemangku kepentingan lainnya yaitu karyawan, pemasok, pemerintah, pelanggan dan masyarakat umum lainnya.

The GCG implementation at BNBR is directed to create a balanced realization of profit and sustainability. Profit realization is an effort to fulfill shareholders' interest that is inseparable from sustainability development as the interests' fulfillment of other stakeholders such as the employees, suppliers, government, customers and other general public.

## Pernyataan & Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### Commitment and Objectives of Good Corporate Governance Implementation

Sebagai Warga Korporasi yang Baik yang patuh terhadap regulasi bisnis di Indonesia, Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan di BNBR telah sesuai dengan landasan-landasan serta ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang terkait, yaitu UU No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 45/2006 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara serta keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

Melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan tersebut, BNBR berupaya untuk mewujudkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai bagian dari proses penciptaan nilai, serta untuk mengelola risiko yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan. Adopsi prinsip-prinsip GCG, Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kewajaran juga dilaksanakan dalam penyelenggaraan bisnis yang berkelanjutan dengan mekanisme pengawasan dan pertanggungjawaban yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara khusus, Tata Kelola Perusahaan di BNBR ditujukan untuk memperoleh manfaat yang nyata dan terukur baik bagi Perusahaan maupun seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terkait dengan kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan. Tujuan penerapan GCG di BNBR, antara lain:

- Meningkatkan kepercayaan investor, kreditor dan pemegang saham melalui penyediaan akses informasi dan pelaporan Perusahaan secara berkala. Informasi yang disediakan oleh BNBR bersifat akurat, terkini dan dapat dipertanggungjawabkan.

As a Good Corporate Citizen that adheres to business regulation in Indonesia, the Corporate Governance implemented by BNBR has conformed to the associated Good Corporate Governance manual and policy, namely the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, Government Regulation No. 45/2006 regarding State Owned Enterprise establishment, management, supervision and dismissal, Minister of SOE Regulation No. PER – 01/MBU-2011 regarding Good Corporate Governance (GCG) implementation in State Owned Enterprises and Decree of Ministry of State Owned Enterprise Secretary No. SK – 16/S. MBU/212.

Through consistent and sustainable implementation of GCG principle, BNBR attempts to establish Good Corporate Governance structure as part of value creation process and to mitigate every risks that might be faced by the company. Adoption of GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness, is also performed in conducting sustainable business under appropriate supervision and accountability mechanism in conformance with the prevailing laws and regulations.

In particular, the Corporate Governance at BNBR is aimed in acquiring concrete and measurable benefits either for the Company or for all shareholders and other stakeholders related to business and operational activities of the Company. The objectives of GCG implementation at BNBR are as follows:

- To enhance the trust of investors, creditors and shareholders by providing access to Company's information and periodical reporting. The information provided by BNBR is accurate, updated and accountable.

- Mengoptimalkan pengelolaan Perusahaan dengan mengacu kepada prinsip korporasi yang sehat dan kehati-hatian.
- Memperjelas tugas dan kewajiban, fungsi serta wewenang masing-masing Organ Perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengambilan dan pelaksanaan kebijakan bisnis Perusahaan.
- Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di Perusahaan dengan menerapkan mekanisme penilaian kinerja yang obyektif dan transparan.
- Melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu dan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui whistleblowing system.
- Meningkatkan reputasi Perusahaan melalui pengelolaan Perusahaan yang bertanggung jawab, penyebaran informasi Perusahaan serta pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- To optimize the management of the Company by referring to sound and prudent corporate principles.
- To clarify duties and responsibilities, functions and authorities of each Company's Organ to enhance the effectiveness of Company's business policy construction and implementation.
- To increase the performance of the Company through compliance to the prevailing laws and regulations.
- To enhance Human Resources professionalism in the Company by implementing objective and transparent Performance Appraisal mechanisms.
- To preserve interests of shareholders and stakeholders through timely financial reporting disclosures and fraud reporting mechanism by the whistleblowing system.
- To enhance the reputation of the Company through responsible Company's management, corporate information dissemination and implementation of Corporate Social Responsibility activities.

## Infrastruktur dan Struktur Lunak GCG

### GCG Infrastructure and Soft Structure

Pelaksanaan prinsip GCG dalam pengelolaan Perseroan didukung oleh keberadaan infrastruktur dan struktur lunak GCG yang dibentuk sesuai dengan struktur Organ Perseroan, kebutuhan manajemen serta kepatuhan BNBR terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Infrastruktur dan struktur lunak GCG BNBR terdiri dari Organ GCG Perseroan yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perseroan serta Divisi Manajemen Risiko, Internal Audit dan Auditor Eksternal Perseroan. Pelaksanaan tugas Organ kelengkapan GCG Perseroan didukung oleh perangkat aturan sebagai struktur lunak Perseroan yang meliputi Nilai Perusahaan (Trimatra Bakrie), Etika Perseroan (Pakta Integritas, Kebijakan Perilaku Bisnis, Panduan Dewan, Peta Jalan GCG, Whistleblowing System dan Piagam-Piagam Komite Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi).

Rincian infrastruktur dan struktur lunak GCG BNBR digambarkan dalam tabel berikut:

The implementation of GCG principles in the Company's management is supported by GCG infrastructure and soft structure that are formed based on structures of the Company's Organs, management needs and compliance of BNBR to the prevailing laws and regulations.

GCG Infrastructure and soft structure of BNBR consist of the Company's GCG Organs that include the General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, Committees of Board of Commissioners and Board of Directors, Corporate Secretary, Risk Management Division, Internal Audit Division and External Auditor of the Company. The implementation of Company's GCG supporting organs' duties are also supported with a set of regulations as soft structure of the Company which includes the Corporate Values (Trimatra Bakrie), Corporate Ethics (Integrity Pact, Code of Conduct and Business Ethics, Board Manual, GCG Roadmap, Whistleblowing System and Charters of the Committees supporting the Board of Commissioners and the Board of Directors).

Details of BNBR GCG Infrastructure and Softstructure are illustrated on following table:

**Tabel Infrastruktur dan Struktur Lunak Implementasi GCG Perseroan**

Table of GCG's Infrastructure and Soft Structure of Company

Infrastruktur Infrastructure	Struktur Lunak Soft Structure
a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	a. Nilai-Nilai Perusahaan -> Trimatra Bakrie (Ke-Indonesiaan – Kemanfaatan - Kebersamaan) Corporate Values -> Trimatra Bakrie (Indonesianness – Usefulness - Togetherness)
b. Dewan Komisaris Board of Commissioners	b. Etika Perseroan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pakta Integritas</li> <li>• Kode Etik Perusahaan</li> <li>• Kebijakan Perilaku Bisnis</li> </ul> Corporate Ethics <ul style="list-style-type: none"> <li>• Integrity Pact</li> <li>• Code of Conduct</li> <li>• Business Ethics</li> </ul>
c. Direksi Board of Directors	c. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Manual
d. Komite Pendukung Direksi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Investasi</li> </ul> Board of Directors Support Committee <ul style="list-style-type: none"> <li>• Investment Committee</li> </ul>	d. Pedoman Dewan Komisaris & Direksi Board Manual
e. Komite Pendukung Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Tata Kelola Perusahaan</li> <li>• Komite Audit</li> <li>• Komite Manajemen Risiko</li> <li>• Komite Remunerasi &amp; Nominasi</li> </ul> Board of Commissioners Supporting Committee <ul style="list-style-type: none"> <li>• Corporate Governance Committee</li> <li>• Audit Committee</li> <li>• Risk Management Committee</li> <li>• Remuneration &amp; Nomination Committee</li> </ul>	e. Kebijakan & Prosedur Implementasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Policy & Procedure
f. Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	f. Manual Sistem Manajemen Risiko Perseroan; Kebijakan & Prosedur Sistem Manajemen Risiko Risk Management System Manual; Risk Management System Policy & Procedure
g. Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan Risk Management Committee Division	g. Peta Jalan GCG Perseroan GCG Roadmap
h. Departemen Internal Audit Internal Audit Department	h. Partisipasi Asesmen GCG (Internal/Independen) Participation of GCG Assessment (Internal/Independent)
i. Auditor Eksternal Eksternal Auditor	i. Kebijakan & Prosedur Perseroan Policy & Procedure of the Company

**Tabel Infrastruktur dan Struktur Lunak Implementasi GCG Perseroan**

Table of GCG's Infrastructure and Soft Structure of Company

Infrastruktur Infrastructure	Struktur Lunak Soft Structure
	j. Piagam Komite Pendukung Direksi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Piagam Komite Investasi Board of Directors Supporting Committee Charters</li> <li>• Investment Committee Charter</li> </ul>
	k. Piagam Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> <li>• Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Committee Charter)</li> <li>• Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter)</li> <li>• Piagam Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee Charter)</li> <li>• Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi (Remuneration &amp; Nomination Committee Charter)</li> </ul> Board of Commissioners Supporting Committee Charters <ul style="list-style-type: none"> <li>- Corporate Governance Committee Charter</li> <li>- Audit Committee Charter</li> <li>- Risk Management Committee Charter</li> <li>- Remuneration &amp; Nomination Committee Charter</li> </ul>
	l. Piagam Internal Audit Internal Audit Charter
	m. Piagam Kepatuhan Compliance Charter
	n. Kebijakan & Prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Policy & Procedure
	o. Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

## Peta Jalan GCG BNBR

### BNBR GCG Roadmap

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan BNBR merupakan perwujudan dari tahapan Peta Jalan GCG BNBR yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan Perusahaan. Peta Jalan GCG BNBR merupakan tahapan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan yang diawali dengan penguatan komitmen dan integritas GCG Insan BNBR, penyempurnaan infrastruktur GCG BNBR serta penerapan Kesempurnaan GCG di Perusahaan.

BNBR Corporate Governance implementation is the realization of BNBR GCG Roadmap's phases that are formulated based on the vision, mission and objectives of the Company. BNBR GCG Roadmap is a continuous corporate governance implementation phase which started with reinforcement of BNBR People's GCG commitment and integrity, refinement of BNBR GCG infrastructure as well as implementation of GCG Excellence in the Company.

#### Tahap pertama (tahun 1989 – 1996)

BNBR mendeklarasikan komitmen untuk melaksanakan pengelolaan bisnis Perusahaan secara profesional dan transparan melalui penerapan konsep manajemen modern dengan cara menyusun dan mengembangkan filosofi Perusahaan, identitas Perusahaan , kerangka kerja tentang rencana Perusahaan, Audit Internal Perusahaan, kebijakan bisnis Perusahaan, dan pengembangan Sistem Manajemen Bakrie.

#### First Phase (1989 – 1996)

BNBR declared its commitment to implement professional and transparent Company's business management through the implementation of modern management concept, which was done by formulating and developing corporate philosophy, corporate identity, and framework of the Company on corporate planning, Corporate Internal Audit, Corporate business policy and the development of the Bakrie Management System.

#### Tahap kedua (tahun, 1997 – 2001)

BNBR mengintensifkan penerapan GCG dengan mengembangkan budaya Perusahaan (*corporate culture*), etika bisnis (*business ethic*), kebijakan perilaku bisnis (*code of conduct*), dan *Bakrie Performance Contract*.

#### Third Phase (1997 – 2001)

BNBR intensified GCG implementation by developing the corporate culture, business ethics, code of conducts and Bakrie Performance Contract.

#### Tahap ketiga (tahun 2002 – 2013)

BNBR terus meningkatkan komitmen penerapan konsep GCG dengan mengangkat Komisaris Independen serta membentuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan. Perseroan juga melakukan pembentahan struktur dan sistem manajemen organisasi melalui pemantapan kerangka kerja (*frame work*) Audit Internal Perusahaan, Manajemen Risiko, Manajemen Sumber daya Manusia serta pengkajian dan penyempurnaan buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

#### Third Phase (2002 – 2013)

BNBR has been enhancing its commitments to GCG concept's implementation by appointing Independent Commissioners and establishing the Audit Committee, Risk Management Committee, Remuneration and Nomination Committee and Corporate Governance Committee. The Company also has advanced its organization structure and management system by refining the frameworks of its Corporate Internal Audit, Risk Management and Human Resources Management as well as by reviewing and fine tuning of its Corporate Governance Manual.

## Peta Jalan GCG BNBR

### BNBR GCG Roadmap

Tahapan implementasi GCG BNBR mulai tahun 2013 dan seterusnya, sebagai berikut:



The phase of BNBR GCG implementation started from 2013 and the next after, are as follows:



**Key Performance Indicator**

1. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan GCG (wajib dan sukarela).
2. Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik berdasarkan hasil telaah kepatuhan (compliance review)
3. Kinerja Perseroan meningkat sesuai dengan performance assessment perseroan.
4. Pencapaian hasil assessment GCG oleh lembaga independen adalah 70 (skala IICG).
5. Pencapaian skor Annual Report Award adalah 70.

**Key Performance Indicator**

1. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berhubungan dengan GCG (wajib dan sukarela).
2. Implementasi pengendalian internal (internal control) dan manajemen risiko yang baik menuju perusahaan yang bertata kelola baik (Good Governed Corporation/GGC), sesuai roadmap GCG Kadin Indonesia.
3. Kinerja Perseroan meningkat sesuai dengan performance assessment perseroan.
4. Diakui dan memiliki reputasi sebagai perusahaan yang sehat.
5. Pencapaian hasil self-assessment GCG 80% (Skala 100% - praktik GCG berhasil diimplementasikan di Perseroan).
6. Pencapaian hasil assessment GCG oleh lembaga independen adalah 75 (skala IICG).
7. Pencapaian skor Annual Report Award adalah 80.

**Key Performance Indicator**

1. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berhubungan dengan GCG (wajib dan sukarela).
2. Menjadi perusahaan yang memiliki reputasi baik dan terkenal dan secara konsisten melakukan tanggung jawab sosial perusahaan menuju perusahaan Good Corporate Citizen/GCC, sesuai roadmap GCG Kadin Indonesia.
3. Kinerja Perseroan meningkat sesuai dengan performance assessment perseroan.
4. Menjadi role model dengan reputasi implementasi GCG terbaik.
5. Menjadi perusahaan yang sangat diinginkan sebagai tempat bekerja.
6. Menerima lebih dari tiga penghargaan untuk perusahaan bereputasi baik dalam berbagai aspek.
7. Pencapaian hasil self-assessment GCG 90% (Skala 100% - praktik GCG berhasil diimplementasikan di Perseroan).
8. Pencapaian hasil assessment GCG oleh lembaga independen adalah 90 (skala IICG).
9. Pencapaian skor Annual Report Award adalah 90.

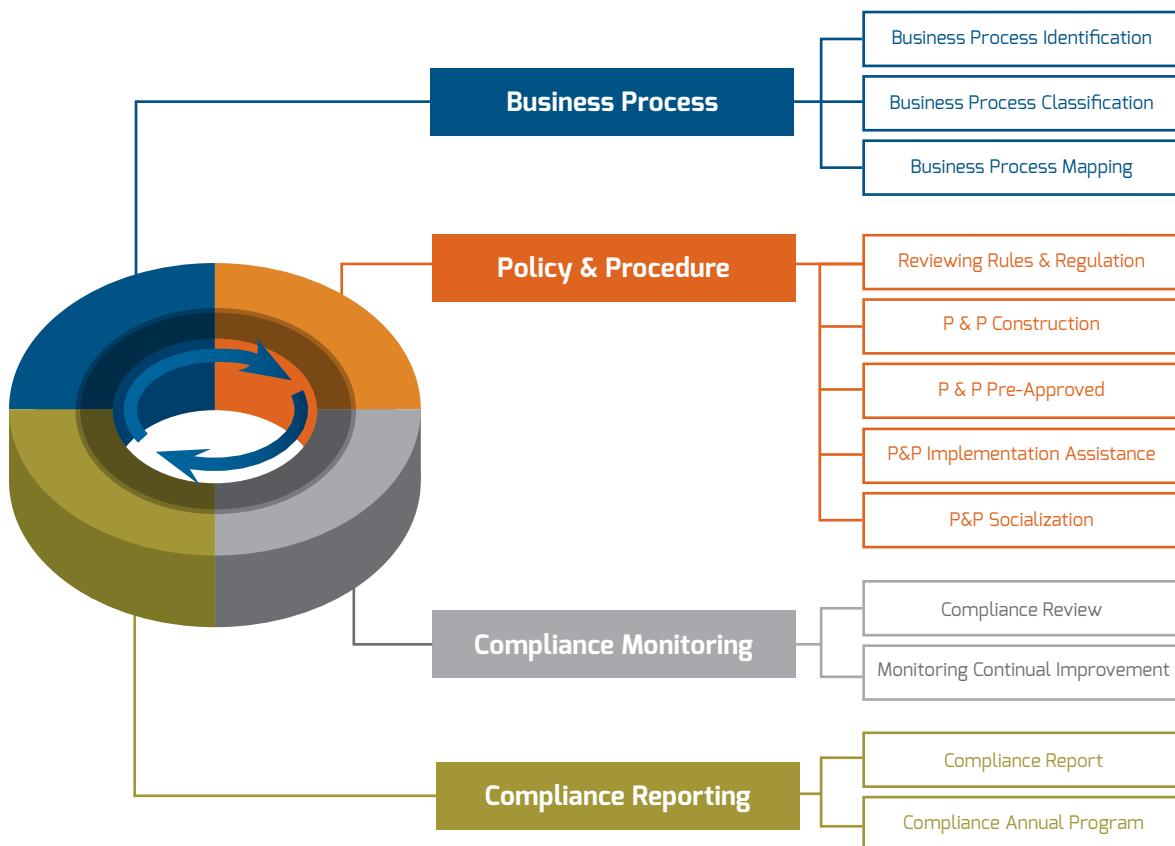
<p><b>Key Performance Indicator</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Comply with every law and regulation which are related with GCG (obligatory and voluntary)</li><li>2. Improvement on compliance and better control of management based on result of compliance review</li><li>3. Improving performance of the Company based on performance assessment</li><li>4. Achievement of GCG Assessment result carried by independent agency of 70 (IICG Scale)</li><li>5. Achievement of Annual Report score of 70.</li></ol>	<p><b>Key Performance Indicator</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Comply with every law and regulation which are related with GCG (Obligatory and Voluntary).</li><li>2. Implementation of internal control and risk management appropriately towards Good Governed Corporation (GGC), based on GCG Roadmap of Kadin Indonesia.</li><li>3. Improving performance of the Company based on performance assessment.</li><li>4. Acknowledged and holds reputation as sound company.</li><li>5. Achievement of GGC Self-assessment result of 80% (Scale of 100% - GCG Practice succeeded to be implemented in the Company).</li><li>6. Achievement of GCG Assessment result carried by independent agency of 75 (IICG Scale)</li><li>7. Achievement of Annual Report score of 80.</li></ol>	<p><b>Key Performance Indicator</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Coaching about GCG (either from internal or external Party of the Company).</li><li>a. b. Code of Conduct signing.</li><li>c. Business Ethics signing.</li><li>6. Refinement of Board of Commissioners &amp; Board of Directors GCG Infrastructure.</li><li>7. Evaluation of GCG roadmap has complied with GCG Roadmap formulated by the regulator.</li><li>8. Evaluation of GCG self-assessment GCG in the Company.</li><li>9. Company's consistent participation on Independent GCG Assessment agency.</li><li>10. To develop corporate culture based on code of conducts as part of Company's daily operational</li><li>11. To implement corporate strategies with social responsibility effectively.</li><li>12. To implement "Green Company"</li><li>13. Periodically and continuously refine every system, policy and procedure that refer to performance improvement and GCG implementation.</li></ol>
--	---	--

## Aktivitas Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Compliance Activity

Aktivitas pemantauan kepatuhan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di BNBR dilaksanakan dengan mengacu pada kerangka proses penerapan sistem kepatuhan seperti yang tergambar di bawah ini.

Compliance monitoring activity of the Good Corporate Governance implementation at BNBR is conducted by referring to the compliance implementation system framework as shown below:



Untuk mengukur tingkat keberhasilan Perseroan dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Departemen Kepatuhan pada Corporate Risk Management (“CRM”) aktif mengadakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan budaya kepatuhan setiap individu dimulai dari level manajemen puncak Perseroan melalui penandatanganan Kode Etik,

To assess the Company's success level in implementing Good Corporate Governance practices, the Compliance Department in the Corporate Risk Management (CRM) has conducted several activities to enhance compliance culture of every individuals which was initiated from the top management level by the signing of the Code of Conduct, Business Ethics

Kebijakan Perilaku Bisnis dan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan unit usaha Perseroan pada saat penyelenggaraan Governance Risk Compliance Day ("GRC Day"). Pelaksanaan acara GRC Day tahun 2013 mengambil tema 'Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Meningkatkan Kepatuhan dan Tata Kelola yang Baik bagi Emiten dan Pelaku Bisnis' dengan mengundang pembicara tamu Dr. Muliaman D. Hadad (Ketua Dewan Komisioner OJK) yang diwakili oleh Etty Retno Wulandari, PhD sebagai Spesialis Utama OJK.

Perseroan juga aktif mengikuti beberapa ajang penghargaan bisnis terkait dengan topik tata kelola perusahaan. Pada akhir tahun 2013, sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menegakkan GCG, Perseroan mengikuti ajang penghargaan bisnis 'Corporate Governance Perception Index Award 2013' yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan Majalah SWA. Acara ini diikuti oleh 42 perusahaan BUMN dan Swasta. Dalam ajang penghargaan sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menerapkan GCG ini, Perseroan mendapat predikat sebagai "Perusahaan Cukup Terpercaya".

Pada akhir tahun 2013, CRM menyampaikan laporan tahunan yang berisi tentang detil kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh CRM dan juga pencapaian dari setiap kegiatan tersebut. Laporan ini telah disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko. Sejalan dengan penyampaian laporan, pada akhir bulan Desember CRM telah menyusun rencana kegiatan untuk tahun 2014.

and Integrity Pact by the Board of Commissioners and the Board of Directors and business units of the Company during the Governance Risk Compliance Day (GRC Day) event. In 2013, the event carried the theme of "the Roles of Financial Services Authority (OJK) in Increasing the Compliance and Good Corporate Governance of Public Companies and Business Players" by inviting a Guest Speaker, Dr. Muliaman D. Hadad (Chairman of the OJK Board of Commissioners) who was represented by Etty Retno Wulandari, Ph.D as a Primary Specialist of OJK.

The Company also actively participated in several business awarding events in Corporate Governance field. By end of 2013, as a form of Company's commitment in enforcing GCG, the Company participated in "Corporate Governance Perception Index Award 2013" business awarding event organized by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in cooperation with SWA Magazine. The event was joined by 42 State Owned Enterprises and Private Companies. At the awarding ceremony, as a realization of Company's commitment in implementing the GCG, the Company was awarded with the title "Indonesia Fairly Trusted Company."

By end of 2013, CRM published its annual report containing the detail of activities conducted by CRM along with each accomplishment. This report has been submitted to the Risk Management Committee. In line with the report publication, by end of December, CRM has formulated the activity plan for 2014.

## Pengkajian GCG

### GCG Assessment

Pengkajian pelaksanaan GCG di BNBR telah dilaksanakan sebagai langkah untuk menilai penerapan GCG di Perusahaan serta evaluasi guna penyempurnaan penerapan GCG tersebut. Pelaksanaan pengkajian GCG BNBR tahun 2013 direalisasikan melalui partisipasi BNBR di dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award dan Annual Report Award (ARA).

#### Corporate Governance Perception Index Award 2013 (CGPI Award 2013)

Keikutsertaan BNBR pada Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award tahun 2013 merupakan ketiga kalinya Perseroan mengikuti Program riset dan pemeringkatan praktik GCG. CGPI Award 2013 diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan Majalah SWA.

Pada tahun 2013, CGPI Award diselenggarakan dengan tema penilaian "Good Corporate Governance dalam Perspektif Pengetahuan". CGPI menggunakan empat tahapan penilaian dan sebelas aspek penilaian yang disesuaikan dengan tema CGPI Award tahun ini. CGPI ini diikuti oleh 42 perusahaan BUMN dan Swasta.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG, BNBR berhasil mencapai nilai 69,22 atau termasuk dalam kategori "Perusahaan Cukup Terpercaya" (Indonesia Fairly Trusted Company). Rincian asesmen CGPI digambarkan dalam tabel hasil kajian GCG sebagai berikut:

The assessment of GCG implementation at BNBR has been done as an evaluation step of the GCG implementation in the Company for further refinement of the implementation. The realization of BNBR GCG assessment in 2013 was carried out through BNBR participation on the Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award and Annual Report Award (ARA).

#### Corporate Governance Perception Index Award 2013 (CGPI Award 2013)

BNBR participation on Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award in 2013 was the third participation of the Company in this GCG practice research and rating program. The CGPI Award 2013 was organized by The Indonesian for Corporate Governance (IICG) in cooperation with SWA Magazine.

By end of 2013, CGPI Award was held with the evaluation theme of "Good Corporate Governance in Knowledge Perspective". CGPI applied four assessment phases and eleven assessment aspects befitting the CGPI Award theme. The CGPI was joined by 42 State Owned Enterprises and Private Companies.

As a form of Company's commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG), BNBR successfully achieved 69.22 score or categorized as "Indonesia Fair Trusted Company". The CGPI assessment details are shown on the following GCG assessment results:

### Pengkajian GCG BNBR (CGPI Award 2013)

GCG Assesment of BNBR (CGPI Award 2013)

Tahapan Penilaian CGPI Stages Assessment CGPI	Keterangan Tahapan Penilaian Description Stages Assessment	Skor Score
Self-Assessment (15%)	<p>Penilaian mandiri oleh seluruh organ, anggota, dan stakeholders Perusahaan mengenai kualitas pelaksanaan GCG di perusahaan yang dihubungkan dengan upaya mengelola bisnis perusahaan berbasis pengetahuan dan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki untuk mendorong penerapan GCG yang mampu menciptakan nilai tambah perusahaan secara beretika dan bermartabat.</p> <p>Independent assessment from all organ, members and stakeholders of the Company regarding quality of GCG implementation in the Company that is related with knowledge and competency as well as experience based business management to encourage GCG implementation that is able to create added value in ethical and honorable manners.</p>	12.60
Dokumen (20%) Document	<p>Salah satu pemenuhan persyaratan penilaian berupa penyerahan berbagai dokumen yang telah dimiliki perusahaan terkait dengan pelaksanaan GCG dan pengelolaan pengetahuan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dan menyelenggarakan bisnis yang beretika dan berkelanjutan.</p> <p>One of requirement fulfillment is through submission of several documents owned by the Company related with GCG implementation and knowledge management to achieve Company's objectives and perform ethical and sustainable business.</p>	22.75
Makalah (14%) Papers	<p>Salah satu pemenuhan persyaratan penilaian yang menjelaskan serangkaian proses dan program implementasi GCG di perusahaan dan upaya manajemen dalam mengelola pengetahuan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dan menyelenggarakan bisnis yang beretika dan berkelanjutan.</p> <p>One of requirement fulfillment that described series of GCG implementation process and program in the Company as well as efforts of the Management on knowledge management to achieve Company's objectives and perform ethical and sustainable business.</p>	9.36
Observasi (51%) Observation	<p>Peninjauan langsung ke perusahaan oleh tim penilai CGPI 2013 untuk memastikan proses pelaksanaan serangkaian program pelaksanaan GCG dan upaya manajemen dalam mengelola pengetahuan yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dan menyelenggarakan bisnis yang beretika dan berkelanjutan.</p> <p>Direct visit to the Company carried by CGPI 2013 assessment team to ensure implementation process of GCG implementation series and efforts of the Management on knowledge management to achieve Company's objectives and perform ethical and sustainable business.</p>	24.51
Total		69.22

## Annual Report Award 2012 (ARA 2012)

BNBR senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi serta menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG) dalam aspek pelaporan kinerja Perseroan secara berkala. Laporan tahunan yang dipublikasikan oleh BNBR disusun dengan mengacu pada ketentuan dan pedoman yang berlaku secara nasional maupun internasional.

Sebagai bagian dari upaya untuk memastikan kualitas pelaporan kinerja Perseroan, BNBR berpartisipasi dalam Annual Report Award 2012 (ARA 2012) yang diselenggarakan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bank Indonesia (BI), Direktorat Jendral Pajak (Dirjen Pajak), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). BNBR telah berpartisipasi dalam ARA sejak tahun 2006 hingga saat ini.

Pada ARA 2012, BNBR berhasil mencapai nilai 66,29. Rincian penilaian ARA 2012, sebagai berikut:

## Annual Report Award 2012 (ARA 2012)

BNBR is committed to continuously enhance information disclosure quality and Good Corporate Governance implementation in every reporting aspect of Company's performance periodical reporting. The Annual Report published by BNBR was prepared with reference to nationally and internationally prevailing regulation and manuals.

As an effort of ensuring Company's performance reporting quality, BNBR participated in the Annual Report Award 2012 (ARA 2012) held by the Ministry of State Owned Enterprise (SOE), Bank Indonesia (BI), General Directorate of Taxation, Indonesian Accounting Association (IAI), Financial Service Authority (OJK), Indonesian Stock Exchange (IDX) and the National Committee of Governance Policy (KNKG). BNBR has been participating annually in ARA since 2006.

In ARA 2012, BNBR reached the score of 66.29. The details of ARA assessment 2012 are as follows:

### Kriteria Penilaian Laporan Tahunan BNBR (ARA 2012)

BNBR Annual Report Assessment Indicators (ARA 2012)

Penilaian ARA ARA Assessment	Skor Score
Umum (2%)	General Information (2%)
Ikhtisar Data Keuangan Penting (5%)	Significant Financial Information Highlights (5%)
Laporan Dewan Komisaris & Direksi (3%)	Report from the Board of Commissioners and Board of Directors (3%)
Profil Perusahaan (8%)	Company Profile (8%)
Analisa & Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan (22%)	Management Discussion and Analysis on Company's Performance (22%)
Good Corporate Governance (35%)	Good Corporate Governance (35%)
Informasi Keuangan (20%)	Financial Information (20%)
Lain-lain (5%)	Others (5%)
<b>Total</b>	<b>Total</b>
	66,29

## Rapat Umum Pemegang Saham

### General Meetings of Shareholders

Sesuai dengan Corporate Governance Manual BNBR, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemilik Perusahaan memiliki hak dan kewajiban terhadap Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar BNBR. Pelaksanaan tugas dan fungsi RUPS BNBR, sebagai berikut:

1. Pemegang Saham menyadari bahwa dalam melaksanakan hak dan tanggungjawabnya harus memperhatikan kelangsungan hidup Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin terpenuhinya hak dan kewajiban pemegang saham atas dasar dasar kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar BNBR.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha jangka panjang di mana RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS, sebagai berikut:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
2. Menentukan besarnya permodalan Perusahaan
3. Mengatur penggunaan keuntungan bersih Perusahaan
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi
5. Menggabungkan, melebur atau memisahkan Perusahaan, dan
6. Kewenangan atas dilakukannya transaksi yang melebihi nilai tertentu.

RUPS BNBR terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Sesuai dengan Surat Perusahaan No. 067/BNBR/CS-BEI/V/13 tanggal 13 Mei 2013, BNBR telah menyampaikan panggilan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2013 di JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jakarta.

In accordance with BNBR Corporate Governance Manual, General Meetings of Shareholders (GMS) as the owner of the Company holds certain rights and responsibilities of the Company with reference to prevailing law and Articles of Association of BNBR. The duties and functions of BNBR GMS are as follow:

1. The Shareholders are aware that their rights and responsibilities must be carried out with respect to the Company's sustainability.
2. The Company guarantees the fulfillment of shareholders' rights and obligations on the basis of fairness and equality as well as in compliance with prevailing law and Articles of Association of BNBR.

Decision taken on the GMS has to refer with long-term business interest, where the GMS and/or shareholders are not allowed to make any intervention against Board of Commissioners and Board of Directors function and authority by not reducing the GMS authority, as follows:

1. Changes in Articles of Association
2. To determine amount of Company's capital.
3. To manage Company's net income allocation.
4. To appoint and dismiss members of Board of Directors and Board of Commissioners as well as conducting performance evaluation of each Board of Commissioners and Board of Directors member.
5. Merges, consolidation or spin offs of the Company, and
6. Authority on the execution of transactions that exceeds certain values

The BNBR GMS consist of Annual GMS and Extraordianry GMS that can be conducted at any time if considered necessary.

In accordance with Letter of the Company No. 067/BNBR/CS-BEI/V/13 dated May 13rd, 2013, BNBR has published notification of Annual General Meetings of Shareholders Implementation on June 12th, 2013 at JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jakarta.

Pelaksanaan RUPS Tahunan telah dilaporkan dalam Surat Perusahaan No. 071/BNBR/CS-BEI/V/13 dan dinyatakan telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 49.402.349.384 saham atau 52,71% dari seluruh saham BNBR dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

The implementation of Annual GMS has been reported under Letter of the Company No. 071/BNBR/CS-BEI/V/13 and has fulfilled quorum requirement with the attendance of shareholders representing 49,402,349,384 shares or 52.71% from total BNBR shares with legal voting rights that had been issued and complied with Articles of Association.

### Hasil RUPS Tahunan BNBR 2013

BNBR Annual GMS Decision 2013

Agenda Pertama First Agenda	Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.	Accepted and approved Board of Directors Accountability Report of Company's management for fiscal year ended on December 31 <sup>st</sup> , 2012.
Agenda Kedua Second Agenda	Menyetujui dan mengesahkan Neraca serta Perhitungan Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012,	Approved and authorized Balance Sheets and Income/Loss Statement for Fiscal Year ended on December 31 <sup>st</sup> , 2012 and delegated dismissal and responsibility fully discharge (acquit et decharge) to the members of Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision that have been carried in fiscal year ended on December 31 <sup>st</sup> , 2012.
Agenda Ketiga Third Agenda	Menyetujui penggunaan keuntungan yang diperoleh Perseroan dari Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai laba yang ditahan (retained earnings) Perseroan.	Approved distribution of profit acquired from the Company for fiscal year ended on December 31 <sup>st</sup> , 2012 as retained earnings of the Company.
Agenda Keempat Fourth Agenda	Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.	Approved to delegate full authority to the Board of Directors after also approved by the Board of Commissioners to appoint and implement Public Accountant Office that will perform audit of Company's Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31 <sup>st</sup> , 2013.
Agenda Kelima Fifth Agenda	Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: <b>Direksi:</b> Direktur Utama : Bobby Gafur S. Umar Direktur : Eddy Soeparno Direktur : Dody Taufiq Wijaya Direktur & Corporate Secretary : R.A. Sri Dharmayanti <b>Dewan Komisaris:</b> Komisaris Utama & Komisaris Independen : Irwan Sjarkawi Komisaris Independen : Mohamad Ikhsan Komisaris : Armansyah Yamin Komisaris : Nugroho I. Purbowinoto	Approved changes of Board of Directors and Board of Commissioners members composition to be as follows: <b>Board of Directors:</b> President Director : Bobby Gafur S. Umar Director : Eddy Soeparno Director : Dody Taufiq Wijaya Director & Corporate Secretary : R.A. Sri Dharmayanti <b>Board of Commissioners</b> President Commissioner & Independent Commissioner : Irwan Sjarkawi Independent Commissioner: Mohamad Ikhsan Commissioner: Armansyah Yamin Commissioner: Nugroho I. Purbowinoto

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Sesuai dengan Board Manual BNBR, Dewan Komisaris sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip korporasi yang sehat, prinsip kehati-hatian, prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta memperhatikan kepatuhan pelaksanaan pengelolaan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional Perusahaan. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* bertugas mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- a. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan serta jalannya pengurusan pada umumnya serta memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi.
- b. Memantau efektivitas praktik penerapan GCG oleh Direksi.
- c. Melakukan pembinaan dan komunikasi yang efisien dan efektif dengan Direksi terutama dalam penetapan kebijakan, pengaturan, pengawasan dan pengendalian Perusahaan.
- d. Memastikan efektifitas Sistem Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Tugas Auditor Eksternal & Etika Bisnis.
- e. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi.
- f. Memberikan usulan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham serta prosedur sistem Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disetujui dalam RUPS.

In accordance with Board Manual of BNBR, the Board of Commissioners as Company's Organ is collectively in charge and responsible for performing supervision and providing advise to the Board of Directors in implementing sound corporate principle, prudent principle, Good Corporate Governance principle as well as ensuring Company's management is compliant with Article of Associations and prevailing law.

The Board of Commissioners is not allowed to participate operational decision making for the Company. Each Board of Commissioners member including the President Commissioner holds equal position. The President Commissioner as primus inter pares holds the duty of coordinating the activities of the Board of Commissioners.

#### Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

- a. To supervise of management policy and process in general as well as to advice and provide recommendation to the Board of Directors.
- b. To monitor the effectiveness of GGC practice implemented by the Board of Directors.
- c. To perform efficient and effective consultation and communication with the Board of Directors especially in implementing policy, regulation, supervision and control of the Company.
- d. To ensure the effectiveness of Internal Control System and duties of External Auditor & Business Ethics.
- e. To perform assessment of Board of Directors performance.
- f. To provide recommendation of nomination procedure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Shareholders as well as Remuneration system procedure for the Board of Directors and Board of Commissioners to be approved on the GMS.

## Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dalam RUPS di mana anggota Dewan Komisaris diangkat dari individu yang memenuhi persyaratan sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Anggaran Dasar BNBR, masa jabatan Dewan Komisaris berlaku selama 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk mengadakan pemberhentian sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dinyatakan berakhir apabila:

- Dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan.
- Mengundurkan diri.
- Tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
- Meninggal dunia.
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

## Komposisi dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Komposisi dan pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan kompetensi dan keahlian masing-masing sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat serta memastikan independensi dalam segala tindakan.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), komposisi dan pembagian tugas Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2013, sebagai berikut:

### Komposisi dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris BNBR 2013

Composition and Division of Labor in 2013 BOC BNBR

Nama Name	Jabatan Position	Peran dalam menjalani fungsi komite perusahaan Role in carrying function of Company's committees
Irwan Sjarkawi	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Audit dan komite remunerasi & nominasi. To oversee and supervise activities of Audit Committee and remuneration & nomination committee.
Mohamad Ikhsan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Memantau serta mengawasi kegiatan komite manajemen risiko dalam pengelolaan resiko perusahaan. Selain itu, Memantau serta mengawasi kegiatan komite tata kelola perusahaan. To oversee and supervise activities of Risk Management Committee regarding risk management in the Company. Furthermore, to oversee and supervise activities of Good Corporate Governance committee.
Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner	Menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota komite manajemen resiko. To perform function and responsibility as member of Risk Management Committee.
Nugroho I. Purbowinoto	Komisaris Commissioner	Menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota komite audit dan anggota komite tata kelola perusahaan. To perform function and responsibility as member of Audit Committee and Good Corporate Governance Committee in the Company.

## Procedure of Board of Commissioners Appointment and Dismissal

The appointment of Board of Commissioners members are carried out in the GMS. The Board of Commissioners members are individuals who meet the requirement as stated on prevailing law. Pursuant to Articles of Association of BNBR, serving period of Board of Commissioners is for 3 (three) years, by not reducing rights of GMS to conduct ad hoc dismissal. Member of the Board of Commissioners whose serving period has ended may be reappointed.

Serving period of Board of Commissioners will ends under the following circumstances:

- Stated bankrupt based on court decision.
- Resigned.
- No longer complies with requirement based on prevailing law.
- Passed away.
- Dismissed based on GMS resolution.

## Composition and Distribution of Duties of the Board of Commissioners

Composition and distribution of duties of the Board of Commissioners are implemented with reference to competency and expertise of each member in such way that will encourage effective, efficient, accurate and fast decision making as well as ensuring the independency of every action.

Pursuant to decision of Annual General Meetings of Shareholders (AGMS), composition and distribution of duties of the Board of Commissioners by end of 2013 is as follows:

## Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

RUPS dapat mengangkat satu orang atau lebih sebagai Komisaris Independen yang berasal dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Anggaran Dasar dan Board Manual BNBR mensyaratkan jumlah Komisaris Independen sedikitnya 30% dari jumlah seluruh Komisaris atau paling sedikit satu orang.

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris BNBR telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan, dengan jumlah anggota Dewan komisaris Perseroan pada saat ini adalah empat orang, dimana dua orang atau 50% dari komposisi tersebut adalah Komisaris Independen. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*. Komposisi 50% anggota Komisaris Independen tersebut juga telah melewati batas minimum jumlah komisaris independen yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia yaitu 30%.

Tugas utama Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan serta menjaga terpenuhinya hak serta kewajiban pemegang saham minoritas. Anggota Dewan Komisaris Independen BNBR saat ini dijabat oleh Irwan Sjarkawi yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama serta Mohamad Ikhsan.

Jabatan lain yang diemban oleh Komisaris Independen adalah sebagai Ketua Komite Audit.

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

## Program Kerja Dewan Komisaris 2013

Sesuai dengan ruang lingkup tugas dan fungsi Dewan Komisaris BNBR, selama 2013 melakukan berbagai kegiatan antara lain sebagai berikut :

1. Menghadiri rapat yang bersifat internal maupun eksternal yang berkaitan dengan keberlangsungan perusahaan

## Independent Commissioners and Independency of Board of Commissioners

The GMS may appoint one or more individual as Independent Commissioner from any party that is not affiliated with majority shareholders, other member of Board of Directors and/or Board of Commissioners. Articles of Association and Board Manual of BNBR require that the number of Independent Commissioner is at least 30% from total Commissioners or at least one member.

Total number and composition of BNBR Board of Commissioners members comply with prevailing law, with total of Board of Commissioners members is currently four members, with two or 50% of the composition are Independent Commissioners. This is to preserve independency of Board of Commissioners supervisory function and ensure the implementation of check and balance mechanism. The composition of 50% Independent Commissioner members has also fulfil minimum limitation of total Independent Commissioner members regulated by the Indonesian Stock Exchange, which is 30%.

Main duty of the Independent Commissioner is to perform supervision and ensuring the fulfillment of minority shareholders rights and obligations. Member of BNBR Independent Commissioner members are currently served by Irwan Sjarkawi, who also serves as President Commissioner, and Mohamad Ikhsan.

Other position served by the Independent Commissioner is the Chairman of Audit Committee.

Members of the Board of Commissioners do not have any financial, management, share ownership and/ or family relationship until second generation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or other relationship with the Company that may interfere its ability to act independently.

## Working Program of Board of Commissioners 2013

With reference to scope of duties and function of BNBR Board of Commissioners, throughout 2013 several activities were implemented as follow:

1. Attended both internal and external meetings related with Company's sustainability.

2. Menghadiri rapat antar Dewan Komisaris.  
 3. Menghadiri rapat antar Dewan Komisaris dan Direksi perihal kinerja serta arahan strategis Perusahaan.
2. Attended Board of Commissioners meeting.  
 3. Attended Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors regarding performance and strategic direction of the Company.

### Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris

Remuneration structure that shows the components of remuneration and the nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners

Jabatan Position	2013	2012
Dewan Komisaris Board of Commissioners	9.454.195.865	9.224.978.066
Direksi Board of Directors	16.245.981.618	16.372.787.829
Komite Audit Audit Committee	586.300.000	567.050.000
Manajemen Kunci Lainnya Other Key Management	6.722.983.919	7.834.265.435
Total	33.009.461.401	33.999.081.330

### Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar BNBR, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan pertemuan melalui Rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan setiap waktu apabila dipandang perlu. Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 11 rapat Dewan Komisaris.

### Frequency and Attendance Level of Board of Commissioners Meeting

In accordance with BNBR Articles of Association, the Board of Commissioners may coordinate through Board of Commissioners meeting. The Board of Commissioners meeting can be conducted at any time if considered necessary. Throughout 2013, the Board of Commissioners has conducted 11 Board of Commissioners meetings.

### Rincian Kehadiran Rapat Dewan Komisaris 2013

Detail of Board of Commissioners Meeting Attendance 2013

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Percentage
Irwan Sjarkawi	Komisaris Utama & Komisaris Independen President & Independent Commissioner	11	100%
Mohamad Ikhsan	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	100%
Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner	11	100%
Nugroho I. Purbowinoto	Komisaris Commissioner	11	100%

## Agenda Rapat Dewan Komisaris 2013

Board of Commissioners Meeting Agenda 2013

Tanggal Date	Agenda	Agenda
14/02/2013	Budget 2013	Budget for 2013
26/03/2013	Laporan Keuangan BNBR 2012	Financial Statements of BNBR 2012
25/04/2013	Laporan Keuangan BNBR triwulan 2013	BNBR 1st Quarter Financial Statements of 2013
10/06/2013	Rapat Persiapan RUPS tahunan	Meeting of Annual GMS Preparation
14/06/2013	Skema penyelesaian hutang perseroan	Company's liabilities settlement scheme
11/07/2013	Membahas kondisi terkini perseroan	Discussing Company's recent condition
30/07/2013	Review Laporan Keuangan semester 2 tahun 2013	2 <sup>nd</sup> Semester of 2013 Financial Statements Review
17/09/2013	Board dan GCG Manual	Board Manual and GCG Manual
29/10/2013	Laporan Keuangan triwulan 3 tahun 2013	Third quarter of 2013 Financial Statements
05/12/2013	Government Risk Compliance	Government Risk Compliance
23/12/2013	Perubahan susunan Komite Audit	Changes of Audit Committee Composition

## Pelatihan Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kinerja anggota Dewan Komisaris, Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Materi yang diberikan dalam pelatihan Dewan Komisaris meliputi gambaran mengenai Perseroan terkait tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya; pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance*; penjelasan terkait kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta tugas dan peran Komite Audit dan komite-komite lain; serta penjelasan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Board Manual Dewan Komisaris merujuk pada perubahan Board Manual BNBR yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bakrie & Brothers Tbk No. 041/SK-BOD-BOC-IX tanggal 3 September 2013 tentang Penetapan Board Manual dan Corporate Governance Manual. Board Manual tersebut merupakan petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen yang menjelaskan tahapan kerja dan aktivitas Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta Manajemen dalam

## Board of Commissioners Training

To enhance performance of Board of Commissioners members, the Company implements Board of Commissioners training and competency development program. Several material provided in the Board of Commissioners training includes description of the Company related with its objectives, nature, activity scope, financial and operational performances, strategy, long term and short term business plan, competitive position, risk and other strategic issues; the explanation related with delegated authority, internal and external audits, internal control system and policy as well as duties of Audit Committee and other Committees; and explanation of Board of Commissioners and Board of Directors duties and responsibilities.

## Board Manual

Board Manual of the Board of Commissioners refers to the amendment of BNBR Board Manual as implemented under PT Bakrie & Brothers Tbk Board of Commissioners and Board of Directors Decree No. 041/SK-BOD-BOC-IX dated September 3rd, 2013 concerning the Implementation of Board Manual and Corporate Governance Manual. The Board Manual is a set of guidelines of Board of Commissioners, Board of Directors and Management's working procedure that explains working and activity mechanism of the Board of Commissioners and Board of Directors in a structured and understandable manner, and can be implemented consistently, so that it can function as guidelines for the

menjalankan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Board Manual dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan Komisaris dan Direksi serta anggota Manajemen lainnya dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efisien dan efektif. Pelaksanaan Board Manual merupakan salah satu bentuk komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka implementasi prinsip-prinsip GCG.

### Pengelolaan masalah menyangkut Benturan Kepentingan

Perseroan harus dikelola secara profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Implementasi prinsip kemandirian dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Masing-masing Organ Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan mengutamakan independensi dan obyektifitas untuk menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interests*) sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara obyektif;
- b. Organ Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak dan keputusan selalu diambil semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Larangan Perseroan terhadap setiap insan Perseroan untuk tidak melakukan transaksi benturan kepentingan mengacu kepada Kebijakan Perilaku Bisnis yang merujuk pada Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi tertentu, serta peraturan perundangan lainnya dan Anggaran Dasar.

Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Management in carrying their duty of realizing vision and mission of the Company.

The Board Manual is aimed to describe the relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors as well as other Management members in carrying their duties to establish professional, transparent, efficient and effective Company management. The implementation of Board Manual is one of Board of Commissioners and Board of Directors' commitments on the GCG principles implementation.

### Management of Conflict of Interest Matters

The Company has to be managed professionally by preventing conflict of interest as well as influence/pressure from any party violates prevailing law and sound corporate principle. The implementation of independency principle is carried out by considering several aspects, as follows:

- a. Every Company's Organ has to carry out his/her function and duty by emphasizing independency and objectiveness preventing domination from any party, avoiding influence of certain interest, free from conflict of interest so that the decision taken can be objectively performed.
- b. The Company's organ has to carry out its function and duty with reference to Articles of Association and prevailing law as well as mutual respect of rights, responsibilities, duties, authorities. Responsibilities of each party and every decision must be taken on behalf of the Company's utmost interest.

Restriction of the Company towards every Company's staff to avoid performing conflict of interest transaction refers to Business Ethics policy in accordance with Bapepam - LK regulation No. IX. E. 1, attachment of Bapepam - LK Chairman Decree No. Kep - 412/BL/2009 dated November 25th, 2009 concerning Affiliated and Conflict of Interest Transaction as well as other regulations and Articles of Association.

## Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi BNBR menyelenggarakan hubungan kerja yang harmonis sesuai dengan koridor tugas dan fungsi masing-masing serta mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan melalui pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2013, Perseroan menyelenggarakan 9 (Sembilan) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian agenda dan kehadiran sebagai berikut:

### Agenda Rapat Dewan Komisaris & Dewan Direksi 2013 Board of Commissioners & Board of Directors Meeting Agenda 2013

Tanggal Date	Agenda	BOC				BOD				
		IS	MI	AY	NIP	BGU	ES	DTW	SM*	YS
Kamis Thursday 17/01/2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi mengenai ekonomi makro serta perkembangan perekonomian tahun 2013</li> <li>Finalisasi budget 2013 &amp; prediksi tutup buku 2012</li> <li>Presentation of macro economy and economic development in 2013.</li> <li>Finalization of 2013 budget and projection of 2012 closing.</li> </ul>	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Kamis Thursday 14/02/2013	Laporan BOD kepada BOC Mengenai Kinerja Anak Perusahaan BOD report to BOC Concerning Subsidiary Performance	1	1	1	1	1	1	1	-	1
Selasa Tuesday 26/03/2013	Presentasi Laporan Keuangan BNBR Presentation of BNBR Financial Statements	1	1	1	1	-	1	1	1	1
Kamis Thursday 25/04/2013	Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Triwulan I per 31 Maret 2013 Discussion of 1 <sup>st</sup> Quarter Financial Statements as of March 31st, 2013.	1	-	1	1	1	1	1	1	1
Senin Monday 10/06/2013	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Preparation of Annual General Meetings of Shareholders.	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Kamis Thursday 11/07/2013	Laporan BOD kepada BOC mengenai update situasi terkini Perseroan Report of Board of Directors and Board of Commissioners regarding Company's recent condition	1	1	1	1	1	1	1	N/A	1
Selasa Tuesday 30/07/2013	Presentasi BOD kepada BOC mengenai Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Periode 30 Juni 2013 – Unaudited Presentation of BOD to BOC regarding Consolidated Interim Unaudited Financial Statements for June 30th, 2013 period.	1	-	1	1	1	1	1	N/A	1
Selasa Tuesday 17/09/2013	Laporan BOD kepada BOC mengenai Kinerja Perseroan Report of BOD to BOC regarding Company's performance	1	1	1	1	1	1	1	N/A	1
Selasa Tuesday 29/10/2013	Presentasi BOD kepada BOC mengenai Laporan Keuangan Interim Konsolidasian BNBR Per 30 September 2012 Presentation of BOD to BOC regarding BNBR Consolidated Interim Unaudited Financial Statements for September 30th, 2013 period.	1	-	1	1	1	1	1	N/A	1
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>9</b>

#### Keterangan:

\* Bapak Siddharta Moersjid (SM) menjabat sebagai Direksi Perseroan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 12 Juni 2013.

#### Notes:

\* Siddharta Moersjid (SM) served as Director of the Company until Annual General Meetings of Shareholders on June 12th, 2013.

### Dewan Komisaris Board of Commissioners

IS	: Irwan Sjarkawi
MI	: Mohamad Ikhsan
AY	: Armansyah Yamin
NIP	: Nugroho I. Purbowinoto

### Direksi Board of Directors

BGU	: Bobby Gafur S. Umar
ES	: Eddy Soeparno
DTW	: Dody Taufiq Wijaya
YS	: R.A. Sri Dharmayanti

## Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan tunduk pada aturan yang dikeluarkan oleh regulator mengenai kriteria penentuan Komisaris Independen. Keberadaan Komisaris Independen telah diatur oleh Bursa Efek Indonesia melalui peraturan BEI sejak tanggal 20 Juli 2001 mengenai beberapa kriteria tentang Komisaris Independen yang juga digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas atau pemegang saham pengendali (*controlling shareholders*) Perusahaan Tercatat yang bersangkutan;
2. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan dengan direktur dan/atau komisaris lainnya Perusahaan Tercatat yang bersangkutan;
3. Komisaris Independen tidak memiliki kedudukan rangkap pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perusahaan Tercatat yang bersangkutan;
4. Komisaris Independen harus mengerti peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
5. Komisaris Independen diusulkan dan dipilih oleh pemegang saham minoritas yang bukan merupakan pemegang saham pengendali (bukan controlling shareholders) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Aturan lain yang mengatur adalah Peraturan Bapepam dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004 yakni dalam Peraturan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yakni dalam bagian 1.b mengenai kriteria Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang :

1. Berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

## Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.

Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen dapat dilihat pada halaman 216 pada Laporan Tahunan ini.

## Criteria of Independent Commissioner Appointment

As a listed company, the Company complies to the regulation issued by regulator regarding criteria of Independent Commissioner appointment. The appointment of Independent Commissioner as regulated by Indonesian Stock Exchange since July 20th, 2001 regarding criteria of Independent Commissioner which is also applied by the Company, as follows:

1. The Independent Commissioner does not have affiliation with majority or controlling shareholders of respective listed company.
2. The independent Commissioner does not have affiliation with other Directors and/or Commissioners of respective listed company.
3. The Independent Commissioner does not serve in dual position in other companies which are affiliated with respective listed company.
4. The Independent Commissioner has to understand stock market law and regulation.
5. The Independent Commissioner is proposed and appointed by minority shareholders which does not act as controlling shareholders on the General Meetings of Shareholders (GMS).

Another regulation which stated similar is Regulation of Bapepam on the Attachment of Chairman of Bapepam Decree No. Kep - 29/PM/2004, in Regulation No. IX.I.5 regarding Audit Committee Establishment and Working Manual on section 1.b regarding criteria of Independent Commissioner refers to a Commissioner who:

1. Is appointed from external of the listed entity or company.
2. Does not have shares both directly and indirectly in listed entity or company.
3. Does not have affiliation with the listed entity or company, Commissioners, Directors or Majority Shareholders of the listed entity or company.
4. Does not have business affiliation both directly and indirectly which is related with business activity of the listed entity or company.

## Independency Statement of every Independent Commissioner

Independency statement of every Independent Commissioner is disclosed on page 216 of this Annual Report.

# Direksi

## Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh secara atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi dapat pula mewakili Perusahaan baik di luar maupun di dalam Pengadilan.

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Anggota Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Board Manual Direksi BNBR, Direksi memiliki beberapa tugas dan wewenang, yang secara terperinci dijelaskan sebagai berikut:

#### Tugas Direksi Board of Directors Duties

Tugas Strategis Strategic Duties	Tugas Operasional Operational Duties	Tugas Legal & Administratif Legal & Administrative Duties
Mengelola Perusahaan dan memastikan Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan stakeholders. To manage and ensure that the Company performs its Corporate Social Responsibility and consider stakeholders' interest.	Meninjau dan menyetujui RKAP. To review and approve the Budget Plan.	Meninjau dan memberlakukan Sistem Akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. To review and implement Accounting System that complies with Financial Accounting Standards.
Menetapkan anggaran tahunan, rencana-rencana usaha dan penyusunan strategi bisnis. To implement annual budget, business plans and business strategy formulation	Memberikan saran dan masukan terhadap pengangkatan dan pemberhentian manajemen. To provide advise and recommendation on appointment and dismissal of the management.	Memberikan Saran dan Persetujuan terhadap Pembukuan dan Administrasi. To provide recommendation and approval of Accounting and Admininstration.
Mempersiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui formulasi strategi portfolio usaha dan investasi serta kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk Rencana Bisnis Perusahaan. To prepare Long-Term Plan. To provide recommendation and advise as well as approve business and investment portfolio startegies as well as other policies related with the implementation of Company's strategy implementation, including Company's Business Plan	Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban dan laporan tahunan kepada RUPS. To prepare and disclose accountability report and Annual Report to the GMS.	Menyelenggarakan RUPS. To implement the GMS.

Board of Directors is a Company organ that held full responsibility on the management of the Company with the Company's best interest according to the Company's vision and mission. The Board of Directors may also represent the Company either outside or inside the court.

### Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Directors

As stated on the BNBR Board Manual, the Board of Directors has several functions and authorities, that are comprehensively explained below:

## Tugas Direksi

Board of Directors Duties

Tugas Strategis Strategic Duties	Tugas Operasional Operational Duties	Tugas Legal & Administratif Legal & Administrative Duties
Menetapkan dan memberlakukan nilai-nilai Perusahaan, kode etik serta etika bisnis Perusahaan. To implement and disseminate corporate values, code of conduct and business ethics	Memberikan laporan berkala dan laporan lainnya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. To deliver periodic report and other reports to the Board of Commissioners and Shareholders.	Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham, Risalah Rapat dan Risalah Rapat Direksi. To prepare and preserve Shareholders List, Minutes of Meetings and Board of Directors Minutes of Meetings.
Memberikan saran dan masukan serta menyetujui Struktur Organisasi. To provide advise and recommendation as well as approval of the Organization Structure.	Memberikan saran dan persetujuan terhadap pengurusan kekayaan Perusahaan. To provide recommendation and approval of Company's assets management.	Menjamin tidak adanya penyimpangan dalam aktivitas Perusahaan. To guarantee there is no business misconduct in the Company
Menetapkan Sistem Pengendalian Internal. Memastikan BNBR telah menaati seluruh Peraturan Perundungan yang Berlaku dan Prinsip GCG. To implement internal control system. Ensuring BNBR obeyed the whole prevailing law and principles of Good Corporate Governance.	Menyetujui tindakan dan transaksi operasional Perusahaan. To approve operational action and transaction of the Company.	
	Memberikan informasi yang benar dan garansi kepada masyarakat sebagai pengguna barang dan jasa Perusahaan. To provide accurate information and assurance to the society as the Company's products and service Customers.	

## Pembagian Tugas Anggota Direksi

Masing-masing anggota Direksi (termasuk Direktur Utama) memiliki kedudukan yang setara, dimana Direktur Utama memiliki tugas untuk mengkoordinir kegiatan Direktur-Direktur lain dalam mengelola Perusahaan.

### Direktur Utama & Chief Executive Officer (CEO)

Bertugas untuk merumuskan kebijakan strategis dan umum perusahaan, memimpin Rapat Direksi, melakukan pembagian tugas kepada seluruh anggota Direksi untuk mengelola Perseroan, bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal, memimpin dan mengarahkan implementasi dan eksekusi dari strategi dan rencana bisnis, memimpin dan mengkoordinasikan anggota Direksi dalam pengelolaan Perseroan, serta evaluasi kinerja anggota Direksi yang terdiri dari Chief Financial Officer (CFO), Chief Legal Officer/Corsec (CLO) dan Chief Risk Officer (CRO), beserta Chief Investment

## Distribution of Duty of Board of Directors Members

Every member of Board of Directors (including President Director) has equal position with the President Director holds the duty of coordinating the activities of other Directors in managing the Company.

### President Director & Chief Executive Officer (CEO)

Responsible for formulating strategic and general policies of the Company, leads the Board of Directors meeting, determine distribution of duties to all Board of Directors members in managing the Company, responsible of internal control system implementation, lead and direct the implementation and execution of business strategy and business plan, lead and coordinating the Board of Directors members on the management of the Company, as well as evaluating the performance of Board of Directors members which consists of Chief Financial Officer (CFO), Chief Legal Officer/ Corsec (CLO) and

Officer (CIO), Chief Strategic Business Development Officer (CSBDO) dan Chief Corporate Communication (CCC) dalam jajaran Executive Management Team. (CCC) dalam jajaran Executive Management Team.

### **Direktur & Chief Financial Officer (CFO)**

Bertugas untuk merumuskan kebijakan strategis dan operasional Bidang Keuangan perusahaan serta bertindak untuk dan atas nama Direktur Utama & CEO atau Direksi dalam menjalankan tugas memimpin kegiatan dan tata laksana di Divisi Keuangan secara keseluruhan. CFO juga bertugas untuk menyiapkan RKAP Perusahaan serta melaksanakan pengelolaan keuangan Perusahaan dengan tujuan menjaga likuiditas dan solvabilitas Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, CFO mengkoordinasikan penyusunan RKAP serta mempersiapkan bahan untuk menyusun RKAP tersebut. CFO juga bertugas untuk melaksanakan kegiatan terkait kebutuhan pembiayaan Perusahaan termasuk merancang struktur pendanaan yang paling optimal untuk keperluan operasi dan investasi Perusahaan, menyusun dan menerapkan Sistem dan Prosedur Akuntansi serta mengadakan analisa dan evaluasi Laporan Keuangan Perusahaan.

### **Direktur & Chief Legal Officer (CLO)**

Bertugas untuk merumuskan, mengembangkan dan menerapkan kebijakan strategis dan operasional Perseroan di bidang hukum, serta mengoordinasikan seluruh kegiatan dan tata laksana Divisi Hukum, termasuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Divisi Hukum. CLO bertanggung jawab untuk menyusun seluruh administrasi, sistem dan informasi Divisi Hukum Perseroan, serta memberikan pertimbangan hukum pada setiap tindakan yang dilakukan Perseroan. Secara berkala CLO memberikan laporan kegiatan Divisi Hukum kepada CEO.

### **Direktur & Chief Risk Officer (CRO)**

Bertugas untuk membantu CEO atau Direksi dalam menyelenggarakan manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh, dengan mengimplementasikan program *Enterprise Risk Management* sesuai standar internasional. CRO bertanggung jawab terhadap standar prosedur operasi Perseroan, serta bekerja sama dengan Chief Investment Officer dan Investment Committee melakukan proses manajemen risiko, serta melaksanakan kerangka kerja kepatuhan. Secara berkala CRO memberikan laporan kepada CEO dan berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko.

Chief Risk Officer (CRO), as well as Chief Investment Officer (CIO), Chief Strategic Business Development Officer (CSBDO) and Chief Corporate Communication (CCC) on the Executive Management Team.

### **Director & Chief Financial Officer (CFO)**

Responsible for formulating strategic and operational policies of Financial Aspect as well as act for and on behalf of President Director & CEO or Directors in carrying out the duty of leading the activities and mechanism at Finance Division. The CFO is also in charge of preparing Budget Plan and implementing finance management of the Company which aims to preserve Company's liquidity and solvability. In carrying out its duties, the CFO coordinates Budget Plan preparation as well as prepares the material for respective Budget Plan preparation. CFO is also in charge of performing other activities that are related with financial requirement of the Company which includes designing the most optimum financing structure for Company's operation and investment needs, preparing and implementing Accounting System and Procedure as well as conducting analysis and evaluation of Financial Statements..

### **Director & Chief Legal Officer (CLO)**

Responsible for formulating, developing and implementing strategic and operational policy of the Company in legal aspect, as well as coordinates every activity and mechanism of Legal Division, including formulating Budget Plan of Legal Division. CLO is responsible of preparing every administration, system and information of Legal Division, as well as providing legal consideration of every activity carried out by the Company. The CLO periodically reports Legal Division activities to the CEO.

### **Director & Chief Risk Officer (CRO)**

Responsible for assisting the CEO or Directors in comprehensively implementing risk management, by implementing Enterprise Risk Management program based on international standard. The CRO is responsible for standard operational procedure of the Company, and cooperates with Chief Investment Officer and Investment Committee in conducting risk management process, and implementing compliance framework. CRO periodically reports to the CEO and coordinates with the Risk Management Committee.

## Direktur & Chief Administrative Officer (CAO)

Bertugas mengelola komunikasi yang efektif kepada pihak internal dan eksternal Perseroan, dan melaksanakan kegiatan komunikasi perusahaan, agar tercipta dan terpelihara saling pemahaman antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk hubungan dengan Kelompok Usaha Bakrie. CAO bertanggung jawab membangun dan menjaga citra Perseroan, mengelola isu-isu dan persepsi yang salah tentang Perseroan, mengembangkan sumber daya manusia dan mengelola kesejahteraan dan hubungan ketenagakerjaan. CAO secara berkala memberikan laporan masalah umum dan sumber daya manusia kepada CEO atau Direksi.

Sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan BNBR, sejak tanggal 12 Juni 2013 tugas dan tanggung jawab CAO dilaksanakan oleh *Human Capital & Office Support Division* yang secara organisasi melapor langsung kepada Direktur Utama & CEO.

## Komposisi Direksi

Komposisi Direksi BNBR dipimpin oleh seorang Direktur Utama & Chief Executive Officer serta terdiri dari anggota Direksi yang dapat bertindak independen dan profesional. Seluruh anggota Direksi BNBR diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Hingga akhir tahun 2013, anggota Direksi BNBR berjumlah 4 (empat) orang.

### Komposisi Direksi BNBR 2013

Composition of BNBR Board of Directors 2013

Nama Name	Jabatan Position
Bobby Gafur S. Umar	Direktur Utama President Director
Eddy Soeparno	Direktur Director
Dody Taufiq Wijaya	Direktur Director
R.A. Sri Dharmayanti	Direktur & Corporate Secretary Director & Corporate Secretary

## Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar BNBR, Direksi dapat menyelenggarakan pertemuan melalui Rapat Dewan Komisaris. Rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu apabila dipandang perlu. Selama tahun 2013, Direksi telah menyelenggarakan 36 rapat Direksi.

## Director & Chief Administrative Officer (CAO)

Responsible for managing effective internal and external communication of the Company, and performing corporate communication activities, resulting in a maintained mutual understanding between the Company and all of its stakeholders, as well as the Bakrie Business Group. The CAO is responsible for developing and preserving corporate image, managing human resources and welfare as well as industrial relation. CAO periodically reports general affairs and human resources issues to the CEO or Directors.

Pursuant to the resolution of BNBR Annual GMS, since June 12th, 2013 the duties and responsibilities of CAO is carried out by Human Capital & Office Support Division that directly reports to the President Director & CEO.

## Composition of Board of Directors

BNBR Board of Directors is led by a President Director & Chief Executive Officer and consists of Board of Directors members who are able to act independently and professionally. All of BNBR Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. By end of 2013, BNBR Board of Directors consists of 4 (four) members.

## Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Level

In accordance with BNBR Articles of Association, the Board of Directors may coordinate through Board of Directors meeting. The Board of Directors meeting can be held at any time if considered necessary. Throughout 2013, the Board of Directors held 36 Board of Directors meetings.

### Rincian Kehadiran Rapat Direksi 2013

Detail of Board of Directors Meeting Attendance 2013

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Bobby Gafur S. Umar	Direktur Utama President Director	34	94%
Eddy Soeparno	Direktur Director	29	80%
Dody Taufiq Wijaya	Direktur Director	34	94%
Siddharta Moersjid*	Direktur Director	8	22%
R.A. Sri Dharmayanti	Direktur & Corporate Secretary Director & Corporate Secretary	35	97%

Note:

- \* Bapak Siddharta Moersjid (SM) menjabat sebagai Direksi BNBR sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 12 Juni 2013.

Note:

- \* Siddharta Moersjid (SM) served as Directors of BNBR until Annual General Meetings of Shareholders on June 12<sup>th</sup>, 2013.

### Agenda Rapat Dewan Direksi 2013

Board of Directors Meeting Agenda 2013

Tanggal Date	Agenda	Agenda
Senin Monday 07/01/2013	Rapat Direksi awal bulan	Board of Directors Beginning of Month Meeting
Selasa Tuesday 05/02/2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Budget Tahun 2013</li> <li>• Pembahasan Situasi terkini BNBR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentation of 2013 Budget</li> <li>• Discussion of BNBR current situation</li> </ul>
Jumat Friday 08/03/2013	Rapat Direksi awal bulan	Board of Directors Beginning of Month Meeting
Rabu Wednesday 03/04/2013	Rapat Direksi awal bulan	Board of Directors Beginning of Month Meeting
Jumat Friday 12/04/2013	Pembahasan mengenai Kinerja Anak Perusahaan	Discussion about performance of subsidiary
Rabu Thursday 08/05/2013	Rapat Direksi awal bulan	Board of Directors Beginning of Month Meeting
Selasa Tuesday 21/05/2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Laporan Kinerja Operasional &amp; Keuangan Q1--2013 Unit Usaha BNBR PT Bakrie Building Industries</li> <li>• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Unit Usaha PT Bakrie Building Industries</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentation of Operational and Financial Performance Report 1st Quarter of 2013 for PT Bakrie Building Industries, BNBR subsidiary.</li> <li>• Annual General Meeting of Shareholders of PT Bakrie Building Industries Business Unit</li> </ul>
Jumat Friday 31/05/2013	Presentasi Laporan Kinerja Operasional & Keuangan Q1--2013 Unit Usaha BNBR PT Bakrie Energy International	Presentation of 1st Quarter of 2013 Operational & Financial Performance Report for BNBR's Business Unit, PT Bakrie Energy International
Jumat Friday 31/05/2013	Presentasi Laporan Kinerja Operasional & Keuangan Q1--2013 Unit Usaha BNBR PT Bakrie Tosanjaya	Presentation of 1st Quarter of 2013 Operational & Financial Performance Report for BNBR's Business Unit, PT Bakrie Tosanjaya

## Agenda Rapat Dewan Direksi 2013

Board of Directors Meeting Agenda 2013

Tanggal Date	Agenda	Agenda
Senin Monday 03/06/2013	Rapat Direksi awal bulan Presentasi Laporan Kinerja Operasional & Keuangan Q1--2013 Unit Usaha BNBR PT Bakrie Indo Infrastructure	Board of Directors Beginning of Month Meeting Presentation of 1st Quarter of 2013 Operational & Financial Performance Report for BNBR's Business Unit, PT Bakrie Indo Infrastructure
Senin Monday 03/06/2013	Presentasi Laporan Kinerja Operasional & Keuangan Q1--2013 Unit Usaha BNBR PT Bakrie Metal Industries	Presentation of 1st Quarter of 2013 Operational & Financial Performance Report for BNBR's Business Unit, PT Bakrie Metal Industries
Selasa Tuesday 04/06/2013	Presentasi Laporan Kinerja Operasional & Keuangan Q1--2013 Unit Usaha BNBR PT Bakrie & Brothers Services	Presentation of 1st Quarter of 2013 Operational & Financial Performance Report for BNBR's Business Unit, PT Bakrie & Brothers Services
Senin Monday 10/06/2013	Presentasi Laporan Kinerja Operasional & Keuangan Q1--2013 Unit Usaha BNBR PT Multi Kontrol Nusantara	Presentation of 1st Quarter of 2013 Operational & Financial Performance Report for BNBR's Business Unit, PT Multi Kontrol Nusantara
Senin Monday 10/06/2013	Rapat Direksi dalam rangka persiapan acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Board of Directors meeting to prepare BNBR Annual General Meetings of Shareholders
Rabu Wednesday 10/07/2013	<i>Update</i> Situasi Terkini BNBR	BNBR recent condition update
Selasa Tuesday 30/07/2013	Pembahasan laporan keuangan interim konsolidasian periode 30 Juni 2013 - Unaudited, dll.	Discussion of Unaudited Consolidated Interim Financial Statementns for June 30th, 2013 period;
Senin Monday 19/08/2013	Pembahasan mengenai Rencana Divestasi Anak Perusahaan	Discussion about subsidiary divestment
Rabu Wednesday 21/08/2013	Pembahasan strategi bisnis BNBR dan Unit Usaha	Discussion about business strategy of BNBR and Business Unit
Kamis, 05/09/2013	Rapat Direksi Awal Bulan	Board of Directors Beginning of Month Meeting
Minggu Sunday 15/09/2013	Pembahasan mengenai Kinerja BNBR	Discussion about BNBR performance
Senin Monday 16/09/2013	Pembahasan mengenai Kinerja BNBR Lanjutan	Discussion about BNBR performance (Continued)
Senin Monday 23/09/2013	Pembahasan mengenai Rencana Divestasi Anak Perusahaan	Discussion about subsidiary divestment
Rabu Wednesday 23/10/2013	Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Interim Konsolidasian BNBR Per 30 September 2012	Discussion of Unaudited Consolidated Interim Financial Statementns for September 30th, 2012 period
Senin Monday 28/10/2013	Pembahasan mengenai Kinerja Unit-unit Usaha	Discussion of Business Units performance
Rabu Wednesday 06/11/2013	Meeting Budget 2014 & Strategic Plan 2015-2018 PT Multi Kontrol Nusantara	Meeting of PT Multi Kontrol Nusantara Budget 2014 & Strategic Plan 2015-2018
Kamis Thursday 07/11/2013	Meeting Budget 2014 & Strategic Plan 2015-2018 PT Bakrie Indo Infrastructure	Meeting of PT Bakrie Indo Infrastructure Budget 2014 & Strategic Plan 2015-2018
Kamis Thursday 07/11/2013	Meeting Budget 2014 & Strategic Plan 2015-2018 PT Bakrie Metal Industries	Meeting of PT Bakrie Metal Industries Budget 2014 & Strategic Plan 2015-2018

## Agenda Rapat Dewan Direksi 2013

Board of Directors Meeting Agenda 2013

Tanggal Date	Agenda	Agenda
Kamis Thursday 07/11/2013	Meeting Budget 2014 & Strategic Plan 2015-2018 PT Bakrie Building Industries	Meeting of PT Bakrie Building Industries Budget 2014 & Strategic Plan 2015-2018
Jumat Friday 08/11/2013	Meeting Budget 2014 & Strategic Plan 2015-2018 PT Bakrie & Brothers Services	Meeting of PT Bakrie & Brothers Services Budget 2014 & Strategic Plan 2015-2018
Jumat Friday 08/11/2013	Meeting Budget 2014 & Strategic Plan 2015-2018 PT Bakrie Tosanjaya	Meeting of PT Bakrie Tosanjaya Budget 2014 & Strategic Plan 2015-2018
Jumat Friday 08/11/2013	Meeting Budget 2014 & Strategic Plan 2015-2018 Bakrie Energy International Pte Ltd/PT Petromine Energy Trading	Meeting of Bakrie Energy International Pte Ltd/ PT Petromine Energy Trading Budget 2014 & Strategic Plan 2015-2018
Senin Monday 18/11/2013	Persiapan Pelaksanaan Public Expose BNBR 2013	Preparation of BNBR Public Expose 2013
Selasa Tuesday 03/12/2013	Rapat Direksi Awal Bulan	Board of Directros Beginning of Month Meeting
Senin Monday 09/12/2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategic Plan BNBR;</li> <li>• Divestasi Aset;</li> <li>• Budget per Departemen BNBR;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BNBR Strategic Plan;</li> <li>• Assets Divestment;</li> <li>• Budget of BNBR per Departement;</li> </ul>
Rabu Wednesday 11/12/2013	Pembahasan mengenai kinerja BNBR	Discussion of BNBR Performance
Kamis Thursday 12/12/2013	Budget Meeting 2014	Budget Meeting 2014

Selama tahun 2013, Dewan Direksi juga menerbitkan 2 (dua) Surat Keputusan Dewan Direksi, sebagai berikut:

Throughout 2013, the Board of Directors issued 2 (two) Board of Directors Decree, as follows:

No Surat Letter Number	Perihal Surat Letter Description
1/SK/BOD-BGU/IV/13	SK Pembentukan Tim counterparty deal Metal One Decree of Metal One Deal counterparty team establishment
2/SK/BOD-BGU/IV/13	Pengangkatan pengurus DPB Appointment of DPB Committee

## Pelatihan Direksi

Guna meningkatkan kinerja anggota Direksi, Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi anggota Direksi BNBR. Materi yang diberikan dalam pelatihan Direksi terkait dengan kompetensi anggota Direksi dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, meliputi bidang bisnis, operasional, audit, pengelolaan risiko, tata kelola perusahaan serta berbagai bidang terkait lainnya.

Selama tahun 2013 telah diikuti beberapa kegiatan seminar dan pelatihan sebagai berikut:

## Board of Directors Training

To enhance performance of Board of Directors members, the Company held training and competency development program for BNBR Board of Directors members. The material delivered on the Board of Directors meeting are related with competency of Board of Directors members in carrying out the Company's management, including business, operational, audit, risk management, corporate governance and other related aspects.

Throughout 2013, several seminar and training activities had been participated as follow:

**Kegiatan Pelatihan dan Seminar Dewan Direksi BNBR 2013**

Events and Seminars Training for Board of Director BNBR 2013

Nama & Jabatan Name & Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
R.A. Sri Dharmayanti Direktur & Corporate Secretary Director & Corporate Secretary	Selasa, 29/01/2013 Tuesday	Pelatihan New IDXNet - Sistem Terbaru Pelaporan Elektronik New IDXNet Training – Electronic Reporting Newest System
	Kamis, 21/03/2013 Thursday	Workshop ICSA "Peran Sekretaris Perusahaan Dalam Surat Berharga Korporasi" ICSA Workshop "Role of Corporate Secretary in saving Corporate Securities"
	Selasa, 28/05/2013 Tuesday	Sosialisasi OJK mengenai Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Peraturan No. IX.CD.11 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk serta Penyampaian Laporan Hutang Valas oleh Emiten Socialization from OJK about Regulation No. IX.E.1 regarding Affiliated and Conflict of Interest Transaction, Regulation No. IX.CD.11 regarding Liabilities Securities and/or Syariah Rating and Entity's Foreign Currency Loan disclosure
	Kamis, 13/06/2013 Thursday	Focus Group Discussion mengenai Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak jelas keberadaannya. Forum Group Discussion regarding unclear entity or public company.
	Rabu, 19/06/2013 Wednesday	Sosialisasi OJK mengenai Peraturan No. X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Socialization from OJK about Regulation No. X.K.6 regarding Entity or Public Company Annual Report.
	Kamis, 20/06/2013 Thursday	Sosialisasi OJK mengenai Peraturan No. IX.I.5 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Socialization from OJK about Regulation No. IX.I.5 regarding Establishment and Working Manual of Audit Committee
	Rabu, 04/09/2013 Wednesday	Forum Group Discussion oleh OJK Tentang Pembahasan Materi "Rancangan Perubahan Peraturan IX.I.6 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik" Forum Group Discussion from OJK regarding "Regulation IX.I.6 amendment draft regarding Board of Directors and Board of Commissioners of entity or Public Company"
	Jumat, 06/09/2013 Friday	Workshop ICSA "Online Monitoring Saham Perseroan" ICSA Workshop "Corporate Shares Online Monitoring"
	Kamis, 05/11/2013 Thursday	Sosialisasi AEI Mengenai Sosialisasi Kebijakan Buy Back Saham & Economic Update Socialization from AEI regarding Shares Buy Pack Policy Socialization & Economic Update
	Rabu, 11/09/2013 Wednesday	Sosialisasi OJK mengenai Mekanisme Penawaran Umum Terbatas, Transaksi Material, dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama serta Peningkatan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Socialization from OJK regarding Public Offering Mechanism, Material Transaction, and Changes of Business Activity and improvement of Good Corporate Governance compliance
	Kamis, 17/10/2013 Thursday	Sosialisasi OJK mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penambahan Modal Tanpa HMETD, Merger dan Pengambilalihan Perusahaan terbuka serta Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik Socialization from OJK regarding Realization of Non Pre-emptive Rights, Merger and Public Company Acquisition as well as Disclosure of Annual Report for Public Company and Entity
	Kamis, 24/11/2013 Thursday	Forum Group Discussion oleh OJK Tentang "Materi Rancangan Perubahan Peraturan tentang Comfort Letter dan Peraturan tentang Surat Representasi Manajemen dalam Bidang Akuntansi" Forum Group Discussion by OJK regarding "Comfort Letter Amendment Draft material and Regulation about Management Representative Letter for Accounting Aspect"

## Kegiatan Pelatihan dan Seminar Dewan Direksi BNBR 2013

Events and Seminars Training for Board of Director BNBR 2013

Nama & Jabatan Name & Position	Tanggal Date	Pelatihan Training
	Kamis, 05/12/2013 Thursday	Workshop OJK mengenai Corporate Governance Policy Dialog : Transparency of The Market For Corporate Control – Backdoor Listings” OJK Workshop regarding Corporate Governance Policy Dialogue : Transparency of The Market For Corporate Control – Backdoor Listings”

## Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi di BNBR berdasarkan keberadaan Board Manual yang disahkan tahun 2013. Sama hal nya dengan Manual Komisaris, Penyusunan Board Manual BNBR merupakan manual yang diperuntukkan bagi Komisaris dan Direksi yang ditujukan untuk membangun organisasi Perusahaan yang efektif dan solid serta menjadi referensi bagi seluruh unit usaha atau Perusahaan Afiliasi BNBR. Secara khusus, Board Manual Direksi BNBR berisikan penjelasan tentang:

1. Fungsi Direksi.
2. Tugas Strategis Direksi.
3. Tugas Operasional Direksi.
4. Tugas Legal dan Administratif Direksi.
5. Wewenang Penuh Direksi.
6. Wewenang Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris.
7. Wewenang Direksi yang memerlukan Persetujuan RUPS setelah terlebih dahulu disetujui oleh Dewan Komisaris.
8. Wewenang Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris.
9. Wewenang Direksi yang Wajib Meminta Persetujuan RUPS.
10. Hak & Kewajiban Direksi.
11. Ketentuan Jabatan Direksi.
12. Komposisi Direksi.
13. Pembagian Tugas Masing-masing Anggota Direksi.
14. Komite-komite Direksi

## Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi.

Pergantian Direksi Perseroan tunduk dan patuh berdasarkan mekanisme yang di tetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Masa jabatan Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Adapun pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditetapkan oleh RUPS.

## Board Manual

Board of Directors duties and responsibilities at BNBR is carried out with reference to the Board Manual authorized in 2013. Similar with Board Manual of Board of Commissioners, the preparation of BNBR Board Manual is dedicated as guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors in developing effective and solid Company's organization as well as becoming a reference for every working units or affiliated companies of BNBR. Particularly, the Board Manual of BNBR Board of Directors describes several explanations about:

1. Board of Directors Function.
2. Board of Directors Strategic Function.
3. Board of Directors Operational Function.
4. Board of Directors Legal and Administrative Functions.
5. Board of Directors Full Authority.
6. Board of Directors authority that requires written approval from the Board of Commissioners.
7. Board of Directors authority that requires GMS approval after obtaining approval from the Board of Directors.
8. Board of Directors and Board of Commissioners Joint Authority.
9. Board of Directors Authority that requires Approval from the GMS.
10. Board of Directors Rights & Obligations.
11. Stipulations of Board of Directors Position .
12. Board of Directors Composition.
13. Distribution of Duties of Board of Directors Members.
14. Board of Directors Committees.

## Board of Directors Succession Policy

Board of Directors succession complies with mechanism as regulated under prevailing law, namely Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company. The serving period of Board of Directors is 5 (five) years and may be reappointed for one next period. The appointment and dismissal of Board of Directors is determined by GMS.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

### Board of Commissioners and Board of Directors' Performance Appraisal

Terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Bnbr mengimplementasikan manajemen berbasis nilai (*value-based management*) yang bercirikan:

1. Mengaitkan strategi dan kemampuan Perusahaan dengan kinerja keuangan.
2. Memusatkan kemampuan Perusahaan (*Organizational Capabilities*) dan proses-proses yang diterapkan pada penciptaan nilai dan peluang bagi Perusahaan, atas dasar pilihan-pilihan strategis terbaik dan mengimplementasikan keputusan dengan sebaik-baiknya.
3. Memusatkan perhatian pada return on equity dalam aktivitas Perusahaan.
4. Mengupayakan kegiatan atau proses bisnis secara efektif (*do the right things*) dan efisien (*in the right way*).
5. Melakukan analisis penciptaan nilai pada tingkat produk/transaksi/proyek maupun pada tingkat portofolio/korporat.
6. Mengaitkan kompensasi dengan nilai kinerja yang dihasilkan (*performance-based compensation*).

Berdasarkan *Board Manual* Bnbr, penilaian terhadap kinerja Direksi Perseroan pada dasarnya dilakukan oleh Komite Remunerasi & Nominasi berlandaskan pada *Bakrie Performance Contract* dengan beberapa indikator, yaitu:

For the Performance Appraisal of Board of Commissioners and Board of Directors, Bnbr implements value-based management with several characteristics, as follows:

1. Tie up the strategy and capability of the Company with its financial performance.
2. Concentrate Organizational Capabilities and processes implemented on value and opportunity creation for the Company, based on best strategic alternatives and implement the decision in the best possible way.
3. Concentrate the Company's activity on return on equity .
4. Promote effective (do the right things) and efficient (in the right way) business activity or process.
5. Perform value creation analysis on product/ transaction/project level or at the portfolio/ corporate level.
6. Tie up competency with performance score (performance-based compensation).

Based on Bnbr Board Manual, assessment of Board of Directors performance is basically performed by Remuneration & Nomination Committee with reference to Bakrie Performance Contract with several indicators, as follow:

**a. Performance Planning**

*Performance planning* merupakan kegiatan di awal tahun yang merupakan bagian dari *performance management*. Kegiatan tersebut diimplementasikan sebagai turunan dari rencana strategi bisnis tahunan, yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Adapun isi dari *performance planning* tersebut adalah kombinasi dari *Key Performance Indicator (KPI)* dan *Competencies*.

**b. Performance Review**

*Performance review* merupakan proses tinjauan kinerja setiap anggota Direksi Perseroan yang dilakukan selama 1(satu) tahun, meliputi *coaching*, konseling dan kontrol untuk melihat pencapaian, permasalahan, serta penyimpangan terhadap rencana. Hasil evaluasi kinerja tersebut di atas menjadi dasar Perseroan untuk memberikan *rewards* atau *penalty* kepada anggota Direksi Perseroan.

**c. Performance Evaluation**

*Performance Evaluation* merupakan proses penilaian kinerja anggota Direksi Perseroan yang didasarkan pada tinjauan kesesuaian *performance planning* dengan strategi perusahaan dan evaluasi hasil kinerja 6 (enam) bulan untuk mencapai hasil yang maksimal (*target achievement*).

**a. Performance Planning**

*Performance planning* refers to certain activities at the beginning of the year as part of performance management. The activity is implemented as derivatives of annual business strategy plan, that is in line with vision and mission of the Company. The content of performance planning is a combination between Key Performance Indicators (KPI) and Competencies.

**b. Performance Review**

*Performance review* is a review of every Board of Directors members' performance for the past 1 (one) year, it includes coaching, counseling and controlling to assess the achievements, issues and deviations from the plan. Result of the performance evaluation becomes Company's consideration to implement rewards or penalty to member of Board of Directors.

**c. Performance Evaluation**

*Performance evaluation* is the Appraisal process of Board of Directors members' performance based on review of performance planning conformity with corporate strategy and 6 (six) months performance result evaluation to achieve optimum result (*target achievement*).

## Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Determination of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS mengacu pada Keputusan Pemegang Saham. Paket remunerasi yang ditetapkan meliputi gaji bulanan serta tunjangan-tunjangan dan tantiem yang diberikan berdasarkan kinerja dan pencapaian Perusahaan.

Paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada pertimbangan kinerja keuangan dan penuhan cadangan Perusahaan. Penentuan penetapan remunerasi juga didasarkan atas prestasi kerja secara individual, kesetaraan dengan *peer group* dan pertimbangan sasaran serta Rencana Jangka Panjang Perseroan.

Pada tahun 2013, sesuai dengan Akta No. 74 tanggal 12 Juni 2013 tentang hasil keputusan RUPS Tahunan BNBR 2013, prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi BNBR adalah sebagai berikut:



The remuneration determination procedure of Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated by the GMS with reference to Shareholders' Decision. The determined remuneration package includes monthly salary as well as allowances and tantiem granted based on Company's performance and achievement.

Remuneration package of Board of Commissioners and Board of Directors is decided by taking financial performance and Company's reserve fulfillment into consideration. The determination of remuneration also refers to individual work achievement, equality with peer group and target consideration as well as Company's Long-Term Plan.

In 2013, pursuant to Deeds No. 74 of June 12th, 2013 regarding Decision of BNBR Annual GMS 2013, the procedure of remuneration determination for BNBR Board of Commissioners and Directors are as follows:

#### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2012 dan 2013 (dalam rupiah) Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2012 and 2013 (in rupiah)

Jabatan Title	2013	2012
Dewan Komisaris Board of Commissioners	9.454.195.865	9.224.978.066
Direksi Board of Directors	16.245.981.618	16.372.787.829
Komite Audit Audit Committee	586.300.000	567.050.000
Manajemen Kunci Lainnya Other Key Management	6.722.983.919	7.834.265.435
<b>TOTAL</b>	<b>33.009.461.401</b>	<b>33.999.081.330</b>

**Fasilitas dan Tunjangan Lainnya**  
Facilities and Other Allowances

Uraian	BOC				BOD			
	IS	NIP	MI	AY	BGU	ES	YS	DTW
Fasilitas Kesehatan Medical Allowance	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Fasilitas Transportasi Transportations Allowance	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Fasilitas Komunikasi Communication Allowance	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Fasilitas Sopir Driver Facility	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Dana Pensiun Pension Fund	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
Fasilitas Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Fasilitas Perjalanan Dinas Business Trip Facility	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Keanggotaan Klub Eksekutif/ Olahraga Executive Club Membership	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Keanggotaan Assosiasi Profesional Professional Association Membership	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

**Keterangan:**

**Dewan Komisaris**

- IS : Irwan Sjarkawi  
 MI : Mohamad Ikhsan  
 AY : Armansyah Yamin  
 NIP : Nugroho I. Purbowinoto

**Direksi**

- BGU : Bobby Gafur S. Umar  
 ES : Eddy Soeparno  
 DTW : Dody Taufiq Wijaya  
 YS : RA Sri Dharmayanti

**Notes:**

**Board of Commissioners**

- IS : Irwan Sjarkawi  
 MI : Mohamad Ikhsan  
 AY : Armansyah Yamin  
 NIP : Nugroho I. Purbowinoto

**Board of Directors**

- BGU : Bobby Gafur S. Umar  
 ES : Eddy Soeparno  
 DTW : Dody Taufiq Wijaya  
 YS : RA Sri Dharmayanti

## Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Majority and Controlling Shareholders Information

Pada tahun 2013, Pemegang saham utama BNBR yaitu Credit Suisse AG Singapore branch dengan komposisi saham sebesar 21.61%. Sampai tahun 2013, BNBR tidak memiliki pemegang saham Pengendali dan tidak adanya hubungan antara masing-masing pemegang saham.

In 2013, BNBR majority shareholders are Credit Suisse AG Singapore Branch with shares composition at 21.61%. As of 2013, BNBR did not have Controlling Shareholders and there is no relationship between the shareholders.

## Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan Atau Pengendali

### Disclosure of Board of Commissioners, Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders Affiliated Relationship

#### Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris dan Direksi BNBR

Family and Financial Relationship of BNBR Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Directors	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	YES	NO	YES	NO	YES	NO	YES	NO	YES	NO	YES	NO
Irwan Sjarkawi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Mohamad Ikhsan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Armansyah Yamin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Nugroho I. Purbowinoto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Bobby Gafur S. Umar	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Eddy Soeparno	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dody Taufiq Wijaya	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
R.A. Sri Dharmayanti	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

## Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Shares Ownership and Dual Position of Board of Commissioners

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan saham and rangkap jabatannya, baik kepemilikan saham pada BNBR maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

The Company obligates the members of Board of Commissioners to disclose their share ownership and dual position, either share ownership of BNBR or the companies that are located domestically or overseas in a report that has to be updated annually.

### Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris BNBR

Detail of BNBR Board of Commissioners Share Ownership

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	BNBR	Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
Irwan Sjarkawi	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Mohamad Ikhsan	Komisaris Commissioner	-	-	-
Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner	-	-	-
Nugroho I. Purbowinoto	Komisaris Commissioner	-	-	-

### Rangkap Jabatan Dewan Komisaris BNBR

Dual Position of BNBR Board of Commissioners

Nama Name	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiaries
Irwan Sjarkawi	-	-
Mohamad Ikhsan	-	-
Armansyah Yamin	PT Bakrieland Development Tbk	Komisaris Commissioner
Nugroho I. Purbowinoto	-	-

## Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Direksi

### Share Ownership and Dual Position Board of Directors

Perusahaan mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, baik kepemilikan saham BNBR maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbarui setiap tahunnya.

The Company requires the members of Board of Directors to disclose their share ownership and dual position, either share ownership of BNBR or other companies that are located domestically or overseas in a report that must be updated annually.

#### Rincian Kepemilikan Saham Direksi BNBR

Detail of BNBR Board of Directors Share Ownership

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	BNBR	Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
Bobby Gafur S. Umar	Direktur Utama President Director	-	-	-
Eddy Soeparno	Direktur Director	-	-	-
Dody Taufiq Wijaya	Direktur Director	-	-	-
R.A. Sri Dharmayanti	Direktur Director	-	-	-

#### Rangkap Jabatan Direksi BNBR

Dual Position of BNBR Board of Directors

Nama Name	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiaries
Bobby Gafur S. Umar	PT Bakrie Telecom Tbk PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner Komisaris Commissioner
Eddy Soparno	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Komisaris Commissioner
Dody Taufiq Wijaya	-	
R.A. Sri Dharmayanti	PT Bumi Resources Tbk	Direktur Director

## Komite Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Committees

Dewan Komisaris membentuk komite-komite sebagai pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Penetapan pembentukan komite-komite dilakukan dengan surat keputusan Dewan Komisaris. Setiap komite diketuai oleh salah satu komisaris independen.

The Board of Commissioners establishes committees as supporting organs to assist the Board of Commissioners in carrying its duties and obligations. The implementation of committees' establishment is conducted through Board of Commissioners Decree. Every committee is led by an Independent Commissioner.

#### Komite Audit

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan yang pembentukannya juga diatur dalam peraturan Bapepam-LK. Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerjanya yang disahkan melalui Board Manual pada bulan September 2013.

Dalam piagam Komite Audit, anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dengan kualifikasi harus bersikap independen atau bebas dari pengaruh siapa pun sehingga dapat bersikap objektif. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan review secara berkala oleh Dewan Komisaris.

Saat ini Ketua Komite Audit dijabat oleh Irwan Sjarkawi yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perusahaan.

#### Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

##### **Irwan Sjarkawi**

(lihat profil Dewan Komisaris)

##### **Mohamad Ikhsan**

(lihat profil Dewan Komisaris)

##### **Nugroho I. Purbowinoto**

(lihat profil Dewan Komisaris)

#### Audit Committee

Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners which establishment is also regulated under the regulation of Bapepam – LK. The Audit Committee has Audit Committee Charter that describes its duties, roles and working functions comprehensively as authorized on the Board Manual in September 2013

On the Audit Committee Charter, members of the Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners under the qualification that they have to act independent or free from any intervention thus enabling objectivity. Serving period of Audit Committee members must not be longer than Board of Commissioners serving period as regulated in the Article of Associations and may be reappointed only for 1 (one) more period after periodical review by the Board of Commissioners.

Currently, Chairman of the Audit Committee is served by Irwan Sjarkawi who also serves as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company.

#### Educational Qualification and Working Experience of Audit Committee

##### **Irwan Sjarkawi**

(see Board of Commissioners Profile)

##### **Mohamad Ikhsan**

(see Board of Commissioners Profile)

##### **Nugroho I. Purbowinoto**

(see Board of Commissioners Profile)



#### Arief A.Dhani

42 tahun. Menjabat sebagai anggota komite audit sejak Mei 2008. Memulai karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto & Rekan / Pricewaterhouse Coopers. Dan kemudian berkarier di Kantor Akuntan Publik RSM AAJ Associates, posisi terakhir sebagai Partner. Saat ini sebagai Partner pada Kantor Akuntan Publik Arman Dhani & Rekan, menjadi anggota komite audit di sebuah perusahaan publik lainnya. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan gelar Magister Manajemen di bidang keuangan dari Universitas Pelita Harapan.

#### Arief A.Dhani

42 years. Serves as member of Audit Committee since May 2008. He started his career as auditor at Drs. Hadi Sutanto & Partners Public Accountant Office/Pricewaterhouse Coopers. He later continued his career at RSM AAJ Associates Public Accountant Firm, with the latest position as Partner. Currently, also serves as Partner at Arman Dhani & Partners Public Accountant Firm, member of Audit Committee in other public companies. Obtained Bachelor Degree of Economy from Universitas Indonesia and Master of Management of Finance from Universitas Pelita Harapan.



#### Lifransyah Gumay

52 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak desember 2013. Memulai karier di Kantor Akuntan Publik Drs. Santoso Harsokusumo (member of Arthur Young International) 1986. Pernah menduduki level manajer dan direksi di beberapa perusahaan serta pernah menjadi konsultan di Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pengawas Persaingan Usaha dan staf ahli DPR RI dan Anggota Komite Audit di Bank BUMN. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1986 dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen LPMI tahun 2003.

#### Lifransyah Gumay

52 years. Serves as member of Audit Committee since December 2013. Started his career at Drs. Santoso Harsokusomo Public Accountant Office (member of Arthur Young International) in 1986. Once served as Manager and Director in several companies and also Consultant at General Election Commission, Business Competition Supervisory Committee and Expert Staff at DPR RI as well as Member of Audit Committee at SOE Bank. Obtained Bachelor Degree of Economy of Accounting from Universitas Indonesia in 1986 and Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen LPMI in 2003.

### Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit

Membership and Serving Period of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Serving Period
Irwan Sjarkawi	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Sejak 2008 Since 2008
Mohamad Ikhsan	Anggota/Komisaris Independen Member/Independent Commissioner	Sejak 2007 s/d Desember 2013 Since 2007 to December 2013
Nugroho I. Purbowinoto	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	Sejak 2009 Since 2009
Arief A.Dhani	Anggota dari pihak Independen Member from Independent Party	Sejak 2008 Since 2008
Lifransyah Gumay *	Anggota dari pihak Independen Member from Independent Party	Sejak 2013 Since 2013

Catatan: \*) Lifransyah Gumay menggantikan Mohamad Ikhsan sebagai anggota komite audit pada bulan Desember 2013

Note: \*) Lifransyah Gumay replaced Mohamad Ikhsan as member of Audit Committee in December 2013.

### Independensi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit dipilih dengan memperhatikan independensi anggota, yaitu bebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan PT Bakrie & Brothers Tbk. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang, antara lain, ketiaatan terhadap peraturan dan perundungan yang berlaku termasuk seluruh kebijakan serta kode etik Perseroan; kualifikasi, independensi, dan kinerja Auditor Independen Perseroan; proses yang terkait dengan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal; dan proses dan kinerja fungsi Audit Internal Perseroan, juga kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

### Independency of Audit Committee Members

Members of Audit Committee are appointed by considering the members independency that is free from any financial, managerial, ownership and/or family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or majority shareholders and/or with PT Bakrie & Brothers Tbk. The Audit Committee consists of professionals in their respective field, who oversee and provide recommendation to the Board of Commissioners regarding compliance against applicable law and regulation including every policy and code of conduct of the Company, qualification, independency and performance of Independent Auditor of the Company; other process that is related with risk management and internal control system; process and performance of Internal Audit function, compliance towards prevailing internal and external regulation including stock exchange and Financial Services Authority (OJK) regulations as well as implementing other duties assigned by the Board of Commissioners.

### Independensi Komite Audit BNNB 2013

Independency of BNNB Audit Committee 2013

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Dual Position	Representasi Representation
Irwan Sjarkawi	Ketua Chairman	Anggota Komisaris Commissioner Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Mohamad Ikhsan	Anggota Member	Anggota Komisaris Commissioner Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nugroho I. Purbowinoto	Anggota Member	Anggota Komisaris Commissioner Member	Komisaris Commissioner
Arief A.Dhani	Anggota Member	Tidak ada None	Unsur Eksternal External elements
Lifransyah Gumay *	Anggota Member	Tidak ada None	Unsur Eksternal External elements

## Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Komite Audit BNBR memiliki tugas dan tanggung jawab khusus terkait pelaksanaan audit di Perusahaan, baik audit secara eksternal maupun internal. Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit antara lain:

- Menelaah informasi keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan kepada pihak eksternal.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan audit internal.
- Melakukan penelaahan atas ketataan perusahaan terhadap peraturan undang-undang.

## Description of Duties and Responsibilities

In its duties implementation, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in implementing supervisory function. BNBR Audit Committee holds particular duties and responsibilities related with audit implementation in the Company, either external or internal audit. Duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

- To review Financial Information that will be issued to external party.
- Conduct review of the implementation of internal audit.
- Conduct review of the Company's compliance to law and regulations

## Rapat Komite Audit 2013

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas Komite Audit, selama tahun 2013, Komite Audit BNBR telah melaksanakan 7 (tujuh) rapat resmi, baik rapat internal maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi ataupun fungsi Perusahaan yang terkait lainnya.

### Rincian Kehadiran Rapat Komite Audit BNBR 2013

Detail of BNBR Audit Committee Meeting Attendance 2013

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Percentage
Irwan Sjarkawi	Ketua Chairman	7	100%
Mohamad Ikhsan	Anggota* Member	5	71%
Nugroho I. Purbowinoto	Anggota Member	7	100%
Arief A.Dhani	Anggota Member	7	100%
Lifransyah Gumay	Anggota** Member	2	29%

\*) berhenti 23 Desember 2013

\*\*) bergabung 23 Desember 2013

## Meeting of Audit Committee in 2013

As part of Audit Committee duties implementation throughout 2013, BNBR Audit Committee has held 7 (seven) official meetings, either internal or joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors or other related functions in the Company.

## Agenda Rapat Komite Audit BNBR 2013

Meeting Agenda of BNBR Audit Committee 2013

Tanggal Date	Agenda
17/01/2013	Membahas hasil pemeriksaan internal audit 2012 dan rencana audit 2013 To discuss internal audit result for 2012 and audit plan for 2013
26/03/2013	Membahas hasil audit eksternal atas laporan keuangan tahun 2012 To discuss external audit result of financial statements 2012
25/04/2013	Membahas laporan keuangan triwulan I tahun 2013 To discuss 1 <sup>st</sup> Quarter of 2013 financial statements
11/7/2013	Membahas penyajian laporan keuangan dan unit internal audit To discuss disclosure of financial statements and internal audit unit
17/09/2013	Membahas hasil pemeriksaan internal audit 2012/2013 To discuss internal audit assessment result for 2012/2013 period
23/12/2013	Membahas hasil pemeriksaan internal audit semester II 2013 To discuss internal audit assessment result for 2nd Semester of 2013
23/12/2013	Membahas perencanaan audit laporan keuangan tahun 2013 To discuss financial audit plan for 2013

## Laporan Komite Audit PT Bakrie & Brothers Tbk Tahun 2013

Audit Committee Report PT Bakrie & Brothers Tbk Year of 2013

**Kepada Yth  
Dewan Komisaris  
PT Bakrie & Brothers Tbk**

Pembentukan Komite Audit dilakukan dengan berpedoman pada peraturan BAPEPAM nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan merujuk pada Piagam Komite Audit perseroan.

Susunan Komite Audit untuk periode 2012 sampai dengan 2013 ditetapkan berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 001/SK-DEKOM/ BNBR/I/2012 tanggal 17 Januari 2012 dengan susunan sebagai berikut:

**To the Board of Commissioners  
PT Bakrie & Brothers Tbk**

The establishment of Audit Committee was pursuant to BAPEPAM Regulation No. IX.I.5 regarding the establishment and guidelines for the Audit Committee and referring to the Company's Audit Committee Charter.

The composition of Audit Committee for the period of 2012 to 2013 period was based on Board of Commissioners Decree No. 001/SK-DEKOM/ BNBR/I/2012 dated January 17th 2012.

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Dual Position
Irwan Sjarkawi	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Mohamad Ikhsan	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nugroho I. Purbowinoto	Anggota Member	Komisaris Commissioner
Arief A.Dhani	Anggota Member	Independen Independent

Dan berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 090/SK-DEKOM/BNBR /XII/2013 tanggal 23 Desember 2013, susunan Komite Audit untuk periode 2013-2014 adalah sebagai berikut:

And, pursuant to Board of Commissioners Decree No. 090/SK-DEKOM/BNBR/XII/2013 dated December 23rd, 2013, the composition of Audit Committee for 2013 – 2014 periods is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Dual Position
Irwan Sjarkawi	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nugroho I. Purbowinoto	Anggota Member	Komisaris Commissioner
Lifransyah Gumay	Anggota Member	Independen Independent
Arief A.Dhani	Anggota Member	Independen Independent

Peran Utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja Perusahaan, sehubungan dengan integritas dan kualitas laporan keuangan yang dipublikasikan, penelaahan efektivitas pelaksanaan fungsi audit, baik internal maupun dari eksternal, kecukupan pengendalian internal perusahaan, kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, dan pelaksanaan manajemen resiko.

Selama tahun 2013, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat formal sebanyak 7 (tujuh) kali dan melakukan beberapa rapat informal lainnya yang fokus pada pembahasan masalah-masalah tertentu. Adapun pokok-pokok penting yang dibahas dalam pertemuan Komite Audit antara lain adalah aspek kualitas pelaporan keuangan, melakukan monitoring proses audit umum atas laporan keuangan yang dilakukan auditor eksternal, pembahasan evaluasi hasil pemeriksaan internal audit, evaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan, dan kepatuhan atas hukum dan peraturan.

Perusahaan kembali menunjuk KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo / Mazars guna melakukan audit umum atas laporan keuangan tahun 2013. Komite audit telah melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit eksternal, termasuk mengenai independensi dan obyektivitas akuntan publik dan membahas metodologi audit dan memonitor kemajuan pelaksanaan audit, serta hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

Komite juga menyampaikan rekomendasi terkait dengan kehandalan penyajian laporan keuangan dan pemenuhan kepatuhan peraturan perundangan.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan audit internal, Komite Audit telah melakukan pembahasan atas

The major role of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in undertaking supervision towards the Company's performance, related to the integrity and quality of published financial statements, a review of the effectiveness of the audit function, both internally and externally, an adequacy of company's internal control system, compliance with law and regulations as well as the implementation of risk management.

Throughout 2013, the Audit Committee has held 7 (seven) formal meetings and also other informal meetings which focus on discussion of certain issues. The major agenda that discussed on the Audit Committee meetings are aspects of the quality of financial reporting, monitoring the process of a general audit of financial statements conducted external auditors, evaluation of the results of the internal audit, evaluation of the corporate governance implementation, and compliance with laws and regulations.

The Company re-appointed Tjiendradjaja & Handoko Tomo/Mazars to perform a general audit of the financial statements in 2013. The Audit Committee has reviewed the implementation of external audit, including the independency and objectivity of Public accountant as well as audit methodology and monitors the progress of the audit as well as responds to the audit results of Company's financial statement.

The Committee also provided several recommendations related to the reliability of financial statements and the compliance with law and regulation.

In connection with the implementation of internal audit, the Audit Committee has conducted discussion

rencana kerja pemeriksaan audit internal dan memantau pelaksanaan audit internal, serta memberikan masukan mengenai masalah staff audit internal dan fokus pelaksanaan audit internal.

Di tahun 2013, Perusahaan telah melakukan penyempurnaan atas buku Pedoman tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Manual*) dan buku Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), yang diantaranya memuat Piagam Komite Audit dan Piagam Internal Audit.

of the internal audit working plan and monitored the implementation of internal audit, as well as provided recommendation regarding internal audit staff issue and focus of the implementation of internal audit.

In 2013, the Company has refined Corporate Governance Manual and Board Manual which contained Audit Committee Charter and Internal Audit Charter.

Jakarta, 31 Desember 2013  
Jakarta, December 31st, 2103



IRWAN SJARKAWI  
Ketua  
Chairman



LIFRANSYAH GUMAY  
Anggota  
Member



NUGROHO I. PURBOWINOTO  
Anggota  
Member



ARIEF A. DHANI  
Anggota  
Member

## Komite Manajemen Risiko

### Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko BNBR merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi dan pengelolaan Perseroan dalam hal terselenggaranya manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh. Komite Manajemen Risiko BNBR telah memiliki Piagam Komite Manajemen Risiko yang menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsinya. Piagam Komite Manajemen Risiko telah disahkan melalui Board Manual pada bulan September 2013.

Para anggota Komite Manajemen Risiko harus memiliki kualifikasi tertentu seperti sikap independen, integritas yang baik dan pemahaman terhadap bisnis Perseroan serta pengetahuan tentang risiko-risiko dan fungsi pengendalian dalam Perseroan.

Saat ini Ketua Komite Manajemen Risiko dijabat oleh Mohamad Ikhsan yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Risk Management Committee of BNBR is a committee established to assist the Board of Commissioners in performing supervision towards the Board of Directors and Company's management regarding the implementation of comprehensive risk Management. The BNBR Risk Management Committee has Risk Management Committee Charter that comprehensively describes its duties, roles and functions. The Risk Management Committee Charter has been authorized under the Board Manual in September 2013.

Members of the Risk Management Committee must have certain qualifications including independency, integrity and understanding of Company's business as well as knowledge of the risks and audit function in the Company.

Currently, Chairman of Risk Management Committee is served by Mohamad Ikhsan who also serves as Independent Commissioner.

#### Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko

Membership and Serving Period of Risk Management Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Serving Period
Mohamad Ikhsan	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Sejak 2007 Since 2007
Irwan Sjarkawi	Anggota/Komisaris Independen Member/Independent Commissioner	Sejak 2008 Since 2008
Armansyah Yamin	Anggota/Komisaris Member/ Commissioner	Sejak 2009 Since 2009
Lifransyah Gumay	Anggota dari pihak Independen Member/Independent Party	Sejak 2008 Since 2008

#### Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Manajemen Risiko

##### **Mohamad Ikhsan**

(lihat profil Dewan Komisaris)

##### **Irwan Sjarkawi**

(lihat profil Dewan Komisaris)

##### **Armansyah Yamin**

(lihat profil Dewan Komisaris)

##### **Lifransyah Gumay**

(lihat profil anggota Komite Audit)

#### Educational Qualification and Working Experience of Risk Management Committee Members

##### **Mohamad Ikhsan**

(see Board of Commissioners Profile)

##### **Irwan Sjarkawi**

(see Board of Commissioners Profile)

##### **Armansyah Yamin**

(see Board of Commissioners Profile)

##### **Lifransyah Gumay**

(see Audit Committee Members Profile)

## Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko BNBR terdiri dari individu-individu yang tidak memiliki kaitan atau hubungan dengan pihak ketiga sehingga mampu menjamin independensi dalam setiap pengambilan keputusan.

### Independensi Manajemen Risiko BNBR 2013

Independency of BNBR Risk Management 2013

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Dual Position	Representasi Representation
Mohamad Ikhsan	Ketua Chairman	Anggota Komisaris Commissioner Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Irwan Sjarkawi	Anggota Member	Anggota Komisaris Commissioner Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Armansyah Yamin	Anggota Member	Anggota Komisaris Commissioner Member	Komisaris Commissioner
Lifransyah Gumay	Anggota Member	Tidak ada None	Unsur Eksternal External Element

## Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi penilaian kebijakan manajemen risiko yang diterapkan pada Perseroan termasuk pengawasan terhadap aspek risiko-risiko utama guna memastikan bahwa risiko tersebut telah diantisipasi dan dimitigasi sebagaimana mestinya. Tugas utama Komite Manajemen Risiko adalah menyakinkan adanya kebijakan dan proses manajemen risiko, mengevaluasi kebijakan, *risk appetite* dan risk limits, mengevaluasi kecukupan sumber daya, infrastruktur dan kompetensi serta mengevaluasi laporan hasil kajian risiko yang dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko juga bertugas mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan memberikan penilaian limit risiko (*risk appetite & risk tolerance*) yang ditetapkan Direksi; mengevaluasi kecukupan sarana, prasarana, sumber daya dan kompetensi penerapan manajemen risiko perusahaan (*Enterprise Risk Management/ERM*); memastikan pelaksanaan program ERM berlangsung sesuai dengan standar ERM yang diakui secara internasional; meminta dan mengumpulkan laporan berkala dari Direksi mengenai risiko-risiko usaha yang dihadapi; melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi, dan rekomendasi atas laporan pengelolaan risiko oleh Direksi dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

## Independency of Risk Management Committee Members

Members of BNBR Risk Management Committee are individuals who do not have any relationship with third party, therefore ensuring their independency in every decision making.

## Description of Risk Management Committee Duties and Responsibilities

The Risk Management Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in implementing assessment function of risk management policy applied in the Company as well as supervision of key risks indicators to ensure that the risks have been appropriately anticipated and mitigated. Primary duty of Risk Management Committee is to ensure the existence of risk management policy and process, to evaluate policy, risk appetite and risk limits, to evaluate adequacy of resources, infrastructure and competency as well as to evaluate report of risk assessment result conducted by Risk Management Department.

The Risk Management Committee is also in charge of evaluating risk management policy and providing assessment of risk limit (*risk appetite & risk tolerance*) that are implemented by the Board of Directors; evaluating adequacy of facilities, infrastructures, resource and competency of risk management implementation in the Company (*Enterprise Risk Management*); ensuring that the ERM implementation complies to internationally acknowledged ERM standard; proposing and collecting periodic report from the Board of Directors regarding business risks faced; conducting discussion, evaluation, verification and recommendation of risk management report carried by the Board of Directors and reporting its result to the Board of Commissioners.

## Rapat Komite Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko, selama tahun 2013, Komite Manajemen Risiko BNBR telah melaksanakan 7 (tujuh) kali Rapat resmi, baik rapat internal maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi ataupun fungsi Perusahaan yang terkait lainnya.

## Meeting of Risk Management Committee

As part of Risk Management Committee duties implementation, throughout 2013 BNBR Risk Management Committee has held 7 (seven) official meetings, either internal or joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors or other related functions in the Company.

### Rincian Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko BNBR 2013

Detail of BNBR Risk Management Committee Meeting Attendance 2013

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Percentage
Mohamad Ikhsan	Ketua Chairman	7	100%
Irwan Sjarkawi	Anggota Member	7	100%
Armansyah Yamin	Anggota Member	7	100%
Lifransyah Gumay	Anggota Member	7	100%

### Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko BNBR 2013

Agenda of BNBR Risk Management Committee Meeting 2013

Tanggal Date	Agenda
14/02/2013	Review Corporate Outlook dan Planning 2013 Review of Corporate Outlook and Planning 2013
26/03/2013	Review laporan CRM 2012 dan Laporan Komite Manajemen Risiko tahun 2012 Review of CRM report 2012 and Risk Management Committee Report 2012
25/04/2013	Rapat gabungan komite; review laporan keuangan perseroan Q 1 Committees Joint meeting, review of Company's 1st Quarter Financial Statements
30/07/2013	Review pelaksanaan manajemen risiko semester 1 Review of 1st Semester Risk Management Implementation
17/09/2013	Review Board & GCG Manual Review of Board & GCG Manual
29/10/2013	Rapat gabungan komite; review laporan keuangan triwulan 3 Committees Joint meeting, review of Company's 3rd, Quarter Financial Statements
05/12/2013	Review pelaksanaan manajemen risiko perseroan tahun 2013 Review of Risk Management implementation in 2013

## Laporan Komite Manajemen Risiko

### Risk Management Committee Report

#### Kepada Yth Dewan Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk

Komite Manajemen Risiko dalam melakukan tugasnya berpedoman pada Piagam Komite Manajemen Risiko. Susunan Komite Manajemen Risiko perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 02/SK-DEKOM/ BNBR/I/2012 tanggal 17 Januari 2012 dengan susunan sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Dual Position
Mohamad Ikhsan	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Irwan Sjarkawi	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Armansyah Yamin	Anggota Member	Komisaris Commissioner
Lifransyah Gumay	Anggota Member	Independen Independent party

Tugas Komite Manajemen Risiko adalah membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan terhadap Direksi dan pengelolaan Perseroan dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan terselenggaranya manajemen risiko perseroan secara menyeluruh, mulai dari perumusan kebijakan, penyediaan sumber daya dan sarana, kelengkapan prosedur dan praktik penerapannya, terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tuntutan standar internasional dan peraturan perundungan yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan memberikan penilaian atas limit risiko.
3. Melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi, dan rekomendasi atas laporan pengelolaan risiko oleh Direksi dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris

#### To the Board of Commissioners PT Bakrie & Brothers Tbk

The Risk Management Committee in carrying out its duties is guided by the Charter of the Risk Management Committee. The composition of the Risk Management Committee is pursuant to Board of Commissioners Decree No. 02/SK - DEKOM/BNBR/I/2012 dated January 17th, 2012 with the following composition:

The duties of the Risk Management Committee are to assist the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors and Company's Management on several aspects, as follows:

1. To ensure the implementation of risk management comprehensively, starting from the formulation of policy, procurement of resources and facilities, Completeness of procedure and its implementation practices, are carried efficiently and effectively based on international standard and regulation.
2. To perform evaluation of risk management policy and provide assessment for risk limits.
3. To conduct discussion, evaluation, verification and recommendation for risk management report from the Board of Directors and report the result to the Board of Commissioners.

### Ruang Lingkup Manajemen Risiko Perseroan

- a. Manajemen risiko secara bertahap diterapkan di PT Bakrie & Brothers Tbk beserta anak perusahaannya yang termasuk dalam ruang lingkup Sistem Manajemen Risiko ini, dan mencakup keseluruhan kegiatan dan proses, yaitu pada:
  - Tingkat induk Perusahaan (*holding*),
  - Tingkat anak usaha (*subsidiary*) yang laporannya terkonsolidasi dan bukan merupakan perusahaan terbuka,
  - Tingkat unit kerja atau fungsi atau aktivitas di tingkat induk, maupun anak usaha yang termasuk dalam ruang lingkup manajemen risiko ini.
- b. Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko baik di tingkat induk maupun anak usaha yang laporannya terkonsolidasi dan bukan merupakan perusahaan terbuka harus berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko di tingkat induk melalui Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk.
- c. Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko di tingkat unit kerja/fungsi/aktivitas baik di induk maupun anak usaha termasuk dalam ruang lingkup manajemen risiko yang dilakukan oleh *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* Officer yang ditunjuk oleh pimpinan *Risk Owner* dari unit kerja/fungsi/aktivitas yang bersangkutan. RCSA di tingkat induk adalah pihak Corporate Risk Management (CRM).

CRM mengklasifikasikan risiko-risiko di tingkat Perseroan ini ke dalam tujuh jenis risiko, yaitu: Risiko Strategis, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Kebangkrutan, Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Kesenjangan.

#### 1. Risiko Strategis

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi terganggunya pencapaian tujuan Perseroan yang mungkin datang antara lain dari:

Tidak tercapainya target pendapatan Perseroan baik di tingkat Perseroan dan/atau anak-anak perusahaan terkonsolidasi dalam kurun waktu satu tahun buku; Memburuknya reputasi Perseroan yang dapat dipengaruhi pula oleh hal serupa yang dialami oleh Kelompok Usaha Bakrie lainnya; Perubahan komposisi portofolio investasi Perseroan yang kurang tepat seiring dengan asumsi-asumsi kondisi makroekonomi yang mungkin tidak terpenuhi; Tidak tercapainya sinergi kegiatan operasional jika tidak terkelola

### Scope of Risk Management in the Company

- a. Risk Management is gradually implemented at PT Bakrie & Brothers Tbk and its subsidiaries that include on this scope and also on general activity and process at:
  - Holding Company level
  - Subsidiary level that its financial statements is consolidated and not becoming public company.
  - Working unit or function or activity at Holding, or subsidiary that are included on the scope of risk management .
- b. Implementation of Risk Management System either at Holding Company or subsidiary level that its financial statements is consolidated and not becoming public company is required to coordinate with the Risk Management Committee at Holding level through President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk.
- c. Implementation of Risk Management System at working unit/function/activity level either at Holding or subsidiary which are included on risk management scope are carried out by Risk and Control Self Assessment (RCSA) Officer who is appointed from respective working unit/function/ activity. The RCSA members at Holding level is Corporate Risk Management (CRM) parties.

CRM classifies risks at Company level into seven types of risk : Strategic Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Insolvency Risk, Credit Risk, Operational Risk and Mismatch Risk.

#### 1. Strategic Risk

The risk consists of potential exposure to any constraints in achieving the Company's objectives which may come from:

The Company's revenue target not being achieved both at the Company level and / or its consolidated subsidiaries level in a given year, The Company's deteriorating reputation which may also be influenced by others within the Bakrie Group, Changes in the composition of the Company's investment portfolio that are less appropriate due to unfulfilled macroeconomic assumptions, Failure in achieving operational synergies if not managed properly, Imperfection of good corporate governance practices. CRM

dengan baik; Kekurangsempurnaan praktek tata kelola perusahaan yang baik. CRM memantau faktor-faktor risiko yang telah teridentifikasi sebelumnya ini secara berkesinambungan untuk penilaian risiko secara kualitatif.

## 2. Risiko Pasar

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang dari pergerakan yang berlawanan dengan harapan Perseroan dalam hal: harga saham dari aset yang dimiliki, tingkat bunga dari pembiayaan, kurs nilai tukar, dan/atau harga komoditas terutama yang terkait dengan portofolio inti Perseroan.

CRM memantau faktor-faktor risiko yang telah teridentifikasi sebelumnya ini secara mingguan dan bulanan untuk pengukuran lebih lanjut secara kuantitatif melalui metode *Value at Risk* (VAR).

## 3. Risiko Likuiditas

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang dari adanya pemenuhan kewajiban secara mendadak yang menyebabkan Perseroan berada di dalam posisi terdesak untuk melikuidasi aset dalam waktu yang sangat singkat dan dengan harga yang rendah. Faktor-faktor risiko likuiditas ini datang dalam bentuk: Risiko likuiditas aset, yaitu risiko timbul akibat adanya faktor-faktor yang memengaruhi harga pasar aset (saham) tersebut, yaitu besaran volume transaksi aset, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dan total nilai pasar dari aset yang beredar; Risiko ketersediaan arus kas, dimana risiko ini timbul akibat tidak tersedianya dana tunai Perseroan untuk membayar pokok dan atau bunga yang telah jatuh tempo atau kewajiban tunai lainnya.

CRM memantau faktor-faktor risiko yang telah teridentifikasi sebelumnya ini secara berkala untuk pengukuran lebih lanjut secara kuantitatif melalui metode *Cash Flow at Risk* (CFAR) khususnya untuk risiko ketersediaan arus kas.

## 4. Risiko Kebangkrutan

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang sebagai akibat dari nilai aset Perseroan yang tidak mencukupi untuk menutup seluruh klaim yang diterima Perseroan termasuk juga klaim yang bersifat jangka panjang. CRM memantau faktor-faktor risiko yang telah teridentifikasi sebelumnya

continuously monitors the identified risk factors in a qualitative.

## 2. Market Risk

This risk consists of the exposure of potential losses in the Company which may come from: Movements against the Company's expectations in terms of: stock prices of assets, interest rates of financing, exchange rates, and / or commodity prices primarily related to the company's core portfolio.

CRM monitors the risk factors previously identified on a weekly and monthly basis for further quantitative measurements using the Value at Risk (VAR) method.

## 3. Liquidity Risk

The risk consists of of potential exposure of loss at Holding level that may be acquired from sudden obligation settelement that encourage the Company to be in certain position that is forced to liquidate assets within short time and at low prices. The liquidity risk factors are acquired in form of: Assets liquidity risk, the risks occurred due to several factors that affect assets (shares) market price that are assets transaction volume level, mismatch between price of market supply and demand, total market value from outstanding assets; Cash flow availability risk, where the risk is occurred due to cash fund unavailability to settle the principal and/or interest that has been matured or other cash liabilities.

The CRM oversight risk factors that had been identified previously in period manner to perform further quantitative assessment through Cash Flow at Risk (CFAR) method, especially for cash flow availability risk.

## 4. Insolvency Risk

This risk consists of exposure to potential losses in the Company which may come as a result of the Company's asset value being insufficient to cover all claims received by the Company, including those of long-term. CRM monitors the risk factors previously identified on a regular basis for further quantitative measurements, by methods similar

ini secara berkala untuk pengukuran lebih lanjut secara kuantitatif melalui metode serupa dengan *z-score* sebagai bahan masukan kajian internal.

##### 5. Risiko Kredit

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang dari adanya kegagalan sebagian atau seluruh arus kas yang telah dijanjikan dari pinjaman dan sekuritas yang dipegang Perseroan yang dapat bersumber dari berbagai aktivitas transaksi investasi dan non investasi yang dilakukan dalam bentuk penggunaan fasilitas pinjaman Perseroan di suatu bank/institusi keuangan lainnya dan atau penyediaan dana untuk kebutuhan likuiditas, modal kerja, restrukturisasi hutang, dan atau proyek investasi dengan tingkat imbal hasil tertentu sesuai dengan kesepakatan bisnis/investasi antar pihak-pihak terkait.

CRM memantau faktor-faktor risiko yang telah teridentifikasi sebelumnya ini secara berkala untuk pengukuran lebih lanjut secara kuantitatif melalui metode serupa dengan *z-score* terhadap pihak lawan transaksi (*counterparty*) sebagai bahan masukan kajian internal.

##### 6. Risiko Operasional

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang dari kelalaian, kesalahan, dan atau manipulasi/kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan bisnis internal terkait dengan sistem Kebijakan dan Prosedur (SOP), Sumber Daya Manusia, pengelolaan aktivitas perdagangan saham, sistem manajemen aset dan kewajiban keuangan, dan perangkat pendukung lainnya (aset dan alat kerja) maupun juga yang terkait dengan peraturan perundang-undangan dan aspek legal yang lain. Dalam kategori risiko ini, Perseroan dapat terekspos risiko pajak terkait dengan kemungkinan adanya perbedaan tafsir tentang peraturan pajak yang berlaku antar pihak-pihak yang berwenang, di mana Perseroan telah mengambil kebijakan untuk mentaati dan mematuhi semua peraturan yang terkait. Di samping itu, risiko operasional dapat juga ditimbulkan oleh adanya proses pengambilan keputusan yang tidak tepat dan koordinasi yang kurang baik antar fungsi dan struktur di lingkungan Perseroan.

to *z-score*, as input for the internal assessment

##### 5. Credit Risk

The risk consists of potential exposure of loss at Holding level that may be acquired from failure of partial or entire committed cash flows from financing and securities with the Company that may be acquired from various investment and non-investment transaction activity in form of allocation Company's loan facility in a bank/other financial institutions and/or fund acquisition for liquidity, working capital, debt restructuring and/or investment project with certain gain referring to business/investment agreement with related parties.

CRM monitors the risk factors previously identified on a regular basis for further quantitative measurements by methods similar to *z-score* on the counterparty as input for the internal review

##### 6. Operational Risk

This is the risk due to an exposure of potential losses to the Company which may come from negligence, errors, and or manipulation / fraud in the management of internal business systems related to Policies and Procedures (SOP), Human Resources, the management of stock trading activity, system management of financial assets and liabilities, and other supporting structures (assets and working equipment). It also includes those exposures due to legislation and other legal aspects. In this risk category, the Company may be exposed to tax risks associated with possible differences in the interpretation of tax code amongst parties in authority, wherein the Company has adopted a policy to abide by and comply with all relevant regulations. In addition, operational risk can also be caused by the process of improper decision-making and poor coordination among functions and structures of the Company

## 7. Risiko Kesenjangan.

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang dari ketidaksesuaian antara waktu jatuh tempo kewajiban dibandingkan dengan aset Perseroan yang dibiayai oleh kewajiban tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi risiko ini adalah:

- a. Risiko Pendanaan Ulang (*refinancing risk*) dimana biaya untuk pendanaan ulang di masa yang akan datang meningkat dan menjadi lebih besar dari imbal hasil yang didapat dari kegiatan investasi Perseroan, dan
- b. Risiko Investasi Ulang (*reinvestment risk*) dimana imbal hasil dana yang diperoleh untuk diinvestasikan kembali menurun dan menjadi lebih kecil dari biaya pendanaan.

Selama tahun 2013 Komite Manajemen Risiko telah mengadakan 7 (tujuh ) kali rapat formal dengan tingkat kehadiran 100% serta sejumlah pertemuan informal lainnya untuk membahas laporan pelaksanaan tugas Departemen Risk Manajemen dalam menerapkan ERM yang terkait dengan risiko-risiko di atas serta memastikan bahwa Manajemen telah melakukan mitigasi terhadap risiko risiko tersebut.

Hasil penelitian secara keseluruhan terhadap pengelolaan manajemen risiko kami sampaikan sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko menerima baik pencapaian pelaksanaan program manajemen risiko yang dilakukan oleh CRM. Selama tahun 2013, Departemen Risk Management (CRM Department) telah menerbitkan Market & Industry Outlook sebanyak 52 laporan, melakukan *risk assesment* secara *transaction based* seperti BNBR Financing 2 (dua) laporan, BNBR Investment 9 (sembilan) laporan, dan *Investee Proposal* 6 (enam) laporan. Dalam hal ini Komite Manajemen Risiko melihat bahwa upaya mitigasi risiko telah dilakukan oleh Direksi, dan hasil risk assesment tersebut telah dijadikan acuan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Komite manajemen risiko merekomendasikan agar CRM mengambil langkah-langkah guna memelihara dan meningkatkan kesadaran atas risiko pada jajaran anak perusahaan.
2. Komite telah melakukan evaluasi atas upaya-upaya yang telah dilakukan oleh CRM dalam implementasi kepatuhan yang telah dilakukan dalam tingkatan kegiatan mulai dari *Business Process, Policy & Procedure, Compliance*

## 7. Mismatch Risk

Mismatch Risk is the risk due to an exposure of potential losses to the Company which may come from a mismatch between the maturities of liabilities, compared to the Company's assets, which are financed by such liabilities. Factors that influence this risk are:

- a. Refinancing risk, in which the cost of refinancing in the future increases and becomes greater than the yield obtained from the Company's investment activities, and
- b. Re-investment risk, in which the yield that is reinvested decreases and becomes smaller than the cost of funding.

Throughout 2013, the Risk Management Committee has held 7 (seven) formal meetings with 100% attendance level and a number of informal meetings to discuss the reports of the Department of Risk Management in its duties of implementing ERM associated with the above risks and to ensure that management has mitigated those risks.

The overall overview results of the risk management are disclosed as follows:

1. Risk Management Committee approved the implementation of risk management program carried out by CRM. During 2013, Risk Management (CRM) Department has issued 52 reports of Market & Industry Outlook of, conducted transaction based risk assessment on report BNBR Financing 2 (two) report, BNBR Investment 9 (nine) reports, and the Investee Proposal 6 (six) reports. Regarding to this condition, the Risk Management Committee assesses that risk mitigation effort has been carried by the Board of Directors, and the risk assessment result has been placed as a reference by the management in taking decision. The risk management committee recommends that the CRM takes several steps to preserve and maintain risk awareness in the subsidiaries.
2. The Committee has conducted evaluation towards several efforts carried out by the CRM on Compliance implementation in every activity starting from Business Process, Policy & Procedure, Compliance Monitoring and Compliance Reporting. Through these

*monitoring* dan *Compliance reporting*. Adapun produk dari kegiatan tersebut antara lain telah dilakukan update & approval atas beberapa kebijakan kepatuhan serta beberapa piagam komite. Komite Manajemen Risiko merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar CRM melanjutkan risk assessment terhadap Asset Liability management yang sempat terhenti selama tahun 2013 mengingat risiko likuiditas perseroan masih berada pada tingkat yang tinggi.

**Catatan penting:** ruang lingkup komite manajemen risiko terbatas saat ini mengingat persoalan keuangan perusahaan yang mengalami kesulitan. Ke depan sejalan dengan rencana perbaikan fundamental perusahaan, penerapan manajemen risiko harus dilakukan secara konsisten.

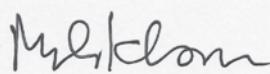
3. Selama 2013, sentimen negatif masih membayangi perseroan yang menyebabkan turunnya harga saham - saham dalam group, termasuk belum rampungnya penyelesaian di Bumi Plc juga memberikan andil dalam penurunan harga saham group Bakrie. Komite Manajemen Risiko merekomendasikan kepada CRM untuk memantau secara terus menerus langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan oleh Manajemen untuk mempertahankan sentimen positif pasar terhadap saham Group Bakrie antara lain yaitu: Mewujudkan praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG) secara internal dan juga eksternal melalui keterbukaan informasi kepada regulator, investor, dan media; Melakukan terobosan baru ataupun aksi korporasi yang berhubungan langsung dengan aktivitas investasi secara riil, sehingga menimbulkan kembali sentimen positif pasar terhadap Bakrie Group; Penyelesaian beban utang yang telah jatuh tempo serta mencari sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek investasi di bidang infrastruktur dan lainnya.

activities, there are several aspects that have been conducted such as updating and approving several compliance policies and Committee Charters. The Risk Management Committee recommends the Board of Commissioners to assist CRM in order to continue risk assessment of Assets Liability Management that was suspended in 2013 considering the liquidity risk of the Company was still at significant level.

**Important notes:** currently, the risk management committee has limited scope due to financial problems that faced by the Company. In the future, along with the improvement on the fundamental of company, the implementation of risk management should be conducted consistently.

3. During 2013, the negative sentiment still impacted the Company that cause the decrease in group's share price, including the completion of Bumi Plc settlement issues that also affected to Bakrie group shares price. Risk Management Committee recommendations to CRM for conducting continuous monitoring of mitigation measures that can be undertaken by management to sustain the positive sentiment towards of the stock market for Bakrie Group were: to implement Good Corporate Governance practice both internally and externally through information disclosure to the regulator, investor and media; to perform new breakthrough or corporate action that are related directly with investment activity that will provide positive sentiment from the market towards Bakrie Group; settlement of liabilities and to seek new funding source to finance investment projects on infrastructure and other aspects.

Jakarta, 31 Desember 2013  
Jakarta, December 31st, 2103



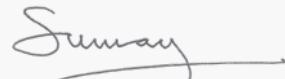
**MOHAMAD IKHSAN**  
Ketua  
Chairman



**IRWAN SJARKAWI**  
Anggota  
Member



**ARMANSYAH YAMIN**  
Anggota  
Member



**LIRFRANSYAH GUMAY**  
Anggota  
Member

## Komite Remunerasi dan Nominasi

### Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi BNBR merupakan komite yang dibentuk untuk membantu membantu Direksi dalam menentukan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun. Selain itu, Komite juga menelaah proses seleksi serta penentuan remunerasi untuk jabatan satu tingkat di bawah Direksi.

Saat ini Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dijabat oleh Irwan Sjarkawi yang juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.

#### Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Sejak bulan Juli 2012 Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi berubah menjadi

#### Profil Keanggotaan Komite Remunerasi & Nominasi

Membership Profile Remuneration & Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Serving Period
Irwan Sjarkawi	Ketua Chairman	Sejak 2007
Bobby Gafur S.Umar	Anggota Member	Sejak 2008

#### Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

**Irwan Sjarkawi**  
(lihat profil Dewan Komisaris)  
**Bobby Gafur S. Umar**  
(lihat profil Direksi)

BNBR Remuneration and Nomination Committee is a committee established to assist the Board of Directors in determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as to evaluate performance of Board of Commissioners and Board of Directors annually. Furthermore, the Committee also reviews selection process and determination of the remuneration for every positions one level below the Directors.

Currently, Chairman of Remuneration and Nomination Committee is served by Irwan Sjarkawi who serves as President Commissioner of the Company.

#### Membership and Term of Office of the Remuneration and Nomination Committee

Since July 2012 Membership of the Remuneration and Nomination Committee turned into

#### Qualifications Education and Work Experience Member of the Remuneration and Nomination Committee

**Irwan Sjarkawi**  
(see Board of Commissioners Profile)  
**Bobby Gafur S. Umar**  
(see Board of Directors Profile)

## Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari individu-individu yang tidak memiliki kaitan atau hubungan dengan pihak ketiga sehingga mampu menjamin independensi dalam setiap pengambilan keputusan.

### Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi BNNR 2013

Independence of Committee of the Remuneration and Nomination

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Dual Position	Representasi Representation
Irwan Sjarkawi	Anggota Member	Anggota Komisaris Commissioner Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Bobby Gafur S.Umar	Anggota Member	Anggota Direksi Director Member	Direktur Utama President Director

## Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas membantu Dewan Komisaris memformulasikan, memberikan arahan dan mengevaluasi kepemimpinan dan perencanaan suksesi (*succession plan*) untuk setiap posisi kunci dan pencalonan pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi serta hal-hal yang terkait dengan pengangkatan kembali dan remunerasinya. Secara periodik Komite Remunerasi dan Nominasi menilai apakah anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang akan berakhir masa tugasnya akan dicalonkan untuk dipilih kembali dalam RUPS; selain bertugas juga mengusulkan calon untuk dinominasikan sebagai Chiefs/Executive Management Team dan mengusulkan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Executive Management Team.

Secara khusus terkait dengan remunerasi, Komite Remunerasi dan Nominasi perlu memastikan bahwa kebijakan remunerasi sekurang-kurangnya harus sesuai dengan: kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan relevan untuk perusahaan investasi; prestasi kerja individual; kewajaran dengan *peer group*; dan pertimbangan sasaran dan strategi sesuai Rencana Jangka Panjang Perseroan.

## Independence of Committee Members of the Remuneration and Nomination

Member of the Remuneration and Nomination Committee consists of individuals who have no connection or relationship to a third party so as to ensure independence in decision-making.

## Description of Remuneration and Nomination Duties and Responsibilities

Remuneration and Nomination Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in formulating, providing guidance and evaluating leadership and succession plan for every key position and candidate appointment for members of Board of Commissioners or Board of Directors as well as other aspects related with their reappointing and remuneration. Remuneration and Nomination Committee periodically evaluates whether the Board of Commissioners and Board of Directors members whose serving period will ends shall be reappointed on the GMS or not; the Remuneration and Nomination Committee also proposes candidate to be nominated as Chiefs/Executive Management Team and proposes remuneration package for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Management Team.

Remuneration and Nomination Committee has to ensure that the remuneration policy is at least complies to: financial performance and reserve fulfillment as regulated under prevailing law that is relevant with investment company; individual working performance; fairness with peer group; and consideration of objectives and strategy based on Company's Long Term Plan.

## Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi, selama tahun 2013, Komite Remunerasi dan Nominasi BNBR telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi ataupun fungsi Perusahaan yang terkait lainnya.

## Meeting of Remuneration and Nomination Committee

As part of Remuneration and Nomination Committee duties implementation, throughout 2013, the BNBR Remuneration and Nomination Committee has held 5 (five) meetings either internal or joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors or other related function.

### Rincian Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi BNBR 2013

Detail of BNBR Remuneration Committee Meeting Attendance 2013

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentasi Percentage
Irwan Sjarkawi	Ketua Chairman	5	100%
Bobby Gafur S.Umar	Anggota Member	5	100%

### Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi BNBR 2013

Agenda of BNBR Remuneration and Nomination Committee Meetings 2013

Nama Name	Agenda
26/03/2013	Review dan perubahan organisasi dalam rangka efisiensi Review and organization transformation for efficiency purpose
16/05/2013	Evaluasi pencapaian kinerja unit usaha Perseroan tahun kerja 2012 Evaluation of business unit performance for 2012
20/05/2013	Penyesuaian Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2013 Adjustment of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration for 2013
30/07/2013	Perencanaan peningkatan performance Jajaran eksekutif perusahaan Performance improvement planning of Company's Executive Management
27/09/2013	Review Program Re-Organisasi Unit Usaha & Jajarannya Review of Business Unit & Its Management Reorganization Program

## Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Report

### Kepada Yth Dewan Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk

Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi para Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Pelaksanaannya didelegasikan kepada Dewan Komisaris. Dalam implementasinya, selaras dengan peningkatan GCG pada sistem remunerasi Perseroan, maka Dewan Komisaris memberikan mandat kepada Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan organ Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) antara lain memformulasikan dan memberikan arahan dalam hal kepemimpinan dan perencanaan suksesi untuk setiap posisi kunci dan pencalonan pengangkatan sebagai anggota BOC/BOD, serta hal-hal yang terkait dengan pengangkatan kembali dan remunerasinya. Melakukan tinjauan dan mengusulkan calon anggota BOC/BOD untuk dipilih dan ditetapkan dalam RUPS, secara periodik menilai apakah anggota BOC/BOD yang akan berakhir masa tugasnya akan dipilih kembali dalam RUPS.

Selain itu tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah; menetapkan kebijakan dalam penyusunan sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta meninjau dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja, pemberian insentif, sistem pensiun dan kompensasi dalam hal bila terjadi pengurangan pegawai; Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan eksekutif lainnya dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah Direksi dan Komisaris.

Selama tahun 2013 KRN telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Materi rapat yang dibahas antara lain tentang ; Review dan perubahan organisasi dalam rangka efisiensi, Evaluasi pencapaian

### To the Board of Commissioners PT Bakrie & Brothers Tbk

The Article of Association discloses that the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS. The implementation has been delegated to the Board of Commissioners with GCG improvement on remuneration system, the Board of Commissioners have mandated to the Remuneration and Nomination Committee as an organ of the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are to formulate and provide recommendation regarding leadership and succession planning for every key position as well as candidate appointment as the member of BOC/BOD, and the other aspects related to re-appointment and remuneration, to review and propose the candidate of BOC/BOD members which will be appointed and inaugurated on the GMS, to assess periodically whether the BOC/BOD members who have the tenure of office ended will be reappointed on the GMS.

Furthermore, the duties and responsibilities of Remuneration and Nomination Committee are; to implement policies of payroll and allowance allocation system as well as to review and provide recommendation on the performance assessment, incentive distribution, retirement and compensation system in case of layoffs; to prepare selection criteria and nomination procedure of Board of Commissioners and Board of Directors members and the other Executive Officers as well as to provide recommendation regarding number of Directors and Commissioners.

Throughout 2013, RNC has conducted 5 (five) meetings. The agenda were about; organizational transformation and review regarding efficiency, evaluation on actual performance of Company's

kinerja unit usaha Perseroan tahun lalu, Penyesuaian remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2013, Perencanaan peningkatan kinerja jajaran eksekutif perusahaan dan Tinjauan Program Reorganisasi Unit Usaha & jajarannya. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah menerima remunerasi sebesar Rp. 25.700.177.483. Pemeriksaan terhadap remunerasi tersebut telah dilakukan oleh Komite Audit.

subsidiaries in previous year, adjustment on remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2013, Planning Performance Improvement of Corporate Executive Board and Review of Business Unit & its management Reorganization program. In 2013, the member of Remuneration and Nomination Committee has received remuneration amounted to Rp 25,700,177,483,-. Audit Committee has conducted review of these remuneration packages.

Jakarta, 31 Desember 2013  
Jakarta, December 31<sup>st</sup>, 2103



IRWAN SJARKAWI  
Anggota  
Member



BOBBY GAFUR S. UMAR  
Anggota  
Member

## Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG)

### Corporate Governance (GCG) Committee

Organ Perusahaan BNBR juga dilengkapi dengan keberadaan Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang telah memiliki Piagam Komite Corporate Governance (Corporate Governance Committee Charter) dan telah disahkan melalui Board Manual pada bulan September 2013

Piagam Komite GCG secara lengkap menjelaskan tugas, peran dan fungsinya. Anggota Komite GCG selain harus memiliki sikap profesional dan independen, juga memiliki keahlian tentang hukum dan etika yang terkait dengan penerapan GCG, serta kualitas kepribadian dan kemampuan berkomunikasi yang baik.

Saat ini Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG) dijabat oleh Mohamad Ikhsan yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Corporate Organ of BNBR is also equipped with Good Corporate Governance (GCG) Committee which has Corporate Governance Committee Charter that has been authorized under the Board Manual in September 2013.

The GCG Committee Charter describes its duties, roles and functions comprehensively. Members of the GCG Committee must possess professional and independent attitude, as well as expertise in legal and ethics that are related with GCG implementation, and must also possess excellent behavior and communication ability.

Currently, Chairman of Corporate Governance (GCG) Committee is served by Mohamad Ikhsan who also serves as Independent Commissioner.

#### Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG) Membership Profile Remuneration & Nomination Committee

Keanggotaan Membership Profile	Jabatan Position	Masa Jabatan Total Attendance
Mohamad Ikhsan	Ketua / Komisaris Independen Chairman/ Independent Commissioner	Sejak 2007 Since 2007
Irwan Sjarkawi	Anggota / Komisaris Independen Member / Independent Commissioner	Sejak 2008 Since 2008
Nugroho I. Purbowinoto	Anggota / Komisaris Member / Independent	Sejak 2009 Since 2009
Siddharta Moersjid	Anggota / Komisaris Member / Independent	Sejak 2010 Since 2010

#### Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG)

##### **Mohamad Ikhsan**

(lihat profil Dewan Komisaris)

##### **Irwan Sjarkawi**

(lihat profil Dewan Komisaris)

##### **Nugroho I. Purbowinoto**

(lihat profil Dewan Komisaris)

#### Educational Qualification and Working Experience of Corporate Governance (GCG) Committee Members

##### **Mohamad Ikhsan**

(see Board of Commissioners Profile)

##### **Irwan Sjarkawi**

(see Board of Commissioners Profile)

##### **Nugroho I. Purbowinoto**

(see Board of Commissioners Profile)



### Siddharta Moersjid

Lahir di Bandung pada tahun 1956. Diangkat sebagai Direktur pada tanggal 25 Juni 2010. Beliau meraih gelar MBA dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta pada tahun 1997. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur & Chief Administrative Officer BNBR hingga Juli 2013 dan secara resmi menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bakrie Solusi Strategis hingga sekarang

Beliau memulai karirnya di Grup Bakrie pada tahun 1985-1998 dengan jabatan terakhir sebagai Head of Group Public Relations Department. Setelah memajukan karirnya selama lebih dari 10 tahun di luar Grup Bakrie, ia kembali bergabung bersama Perseroan sejak Januari 2009 sebagai Senior Vice President.

### Siddharta Moersjid

Born at Bandung in 1956. Appointed as Director on June 25th, 2010. He obtained MBA Degree from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta in 1997. He also served as Director & Chief Administrative Officer at BNBR until July 2013 and officially serves as President Director of PT Bakrie Solusi Strategis until now.

He started his career at Bakrie Group in 1985-1998 with the latest position as Head of Group Public Relations Department. After developing his career for more than 10 years outside the Bakrie Group, he rejoined the Company in January 2009 as Senior Vice President.

### Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG) BNBR 2013

Independency of BNBR Good Corporate Governance (GCG) Committee 2013

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Double Position	Representasi Representation
Mohamad Ikhsan	Ketua Chairman	Anggota Komisaris Commissioner Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Irwan Sjarkawi	Anggota Member	Anggota Komisaris Commissioner Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nugroho I. Purbowinoto	Anggota Member	Anggota Komisaris Commissioner Member	Komisaris Independent
Siddharta Moersjid	Anggota Member	Anggota Direksi Anak Perusahaan Directors Member of Subsidiaries	Komisaris Independent

## Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG) bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pembinaan dan tugas pengawasan khususnya tentang efektivitas penerapan praktik GCG di Perusahaan sebagai usaha meningkatkan nilai Pemegang Saham. Komite memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan tuntutan peraturan perundang-undangan, standar industri yang berlaku, dan norma-norma etika yang hidup di masyarakat.

Komite GCG bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, mengkaji kebijakan GCG dan memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dan praktik korporasi yang sehat terlaksana sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan, standar industri yang berlaku, dan norma-norma etika yang hidup di masyarakat. Komite GCG juga bertugas memastikan kecukupan struktur dan proses bagi organ utama maupun pendukung Perseroan; kemudian memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi pelaksanaan program Kepatuhan dan Etika (*Compliance and Ethics Program*) termasuk *Whistleblowing System* (WBS), pelaksanaan sistem pengendalian internal, menilai apakah pernyataan Pakta Integritas PT Bakrie & Brothers Tbk dapat dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.

Bila diperlukan Komite GCG atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mengundang pihak independen untuk melakukan penilaian terhadap penerapan GCG, juga dapat berkomunikasi dengan komite-komite lainnya terkait dengan pelaksanaan penerapan GCG secara umum.

## Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG), selama tahun 2013, Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG) BNBR telah melaksanakan 4 (empat) kali Rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi ataupun fungsi Perusahaan yang terkait lainnya.

## Description of Corporate Governance (GCG) Committee Duties and Responsibilities

Corporate Governance (GCG) Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners on development and management duty, particularly regarding effectiveness of GCG practice implementation in the Company as an effort to increase shareholders value. The Committee ensures that the implementation of Good Corporate Governance principles and sound corporate principles have been carried out according to prevailing law, applicable industry standard and ethical norms of society.

The Good Corporate Governance (GCG) Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in implementing supervisory duty, assessing GCG policy and ensuring implementation of GCG principles and sound corporation practice have been carried out according to prevailing law, applicable industry standard and ethical norms of society. The GCG Committee is also in charge of ensuring adequacy of structure and process for primary or supporting Organs of the Company, and furthermore ensuring, monitoring and evaluating implementation of Compliance and Ethics program , Whistleblowing System (WBS) and internal audit system, assessing whether Integrity Pact of PT Bakrie & Brothers Tbk can be gradually improved alongside Company's development and needs.

If considered necessary the GCG Committee, with approval from the Board of Commissioners, may invite independent party to perform assessment on GCG implementation and communicate with other committees in relation with general implementation of GCG.

## Meetings of Corporate Governance (GCG) Committee

As part of duties implementation of Corporate Governance (GCG) Committee, throughout 2013, BNBR Corporate Governance (GCG) Committee held 4 (four) meetings, either internal or joint meetings with the Board of Commissioners , Board of Directors or other related functions in the Company.

### Rincian Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG) BNBR 2013

Detail of BNBR Good Corporate Governance (GCG) Meeting Attendance 2013

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Percentage
Mohamad Ikhsan	Ketua Chairman	4	100%
Irwan Sjarkawi	Anggota Member	4	100%
Nugroho I. Purbowinoto	Anggota Member	4	100%
Siddharta Moersjid	Anggota Member	4	100%

### Agenda Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG) BNBR 2013

Agenda of BNBR Good Corporate Governance (GCG) Committee Meetings 2013

Nama Name	Agenda
26/03/2013	Peninjauan Laporan Komite GCG tahun 2012 Review of 2012 GCG Committee Report
30/07/2013	Peninjauan & Update Board dan GCG Manual Review & Update of Board and GCG Manual
29/10/2013	Peninjauan implementasi GCG Perseroan tahun 2013 Review of Company's GCG Implementation throughout 2013
05/12/2013	<i>Best Practice Governance &amp; Risk Compliance</i> Governance & Risk Compliance best practice

## Laporan Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) Committee Report

**Kepada Yth  
Dewan Komisaris  
PT Bakrie & Brothers Tbk**

Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG) dibentuk dalam rangka mengawal penerapan praktik terbaik tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengawasan dan pemberian nasihat, selalu berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan selalu mendorong agar implementasi GCG benar-benar diterapkan sebagai landasan operasional Perusahaan.

Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan adalah membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan tuntutan perundangan, standar industri yang berlaku, dan norma-norma etika yang hidup di masyarakat. Selain itu Komite GCG membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi dan manajemen serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang terkait dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Secara umum, selain hal yang terkait struktur GCG, hal-hal yang dilakukan perusahaan selama tahun 2013 meliputi perbaikan dan penyesuaian kebijakan dan pedoman, serta tindak lanjut arahan RUPS.

Pada tahun 2013 Perseroan melakukan perbaikan dan pembaharuan yang dinamis terhadap Kebijakan dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dokumen GCG yang telah dimiliki BNBR antara lain:

1. Pedoman Good Corporate Governance (GCG)
2. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)

**To the Board of Commissioners  
PT Bakrie & Brothers Tbk**

Good Corporate Governance (GCG) Committee was established in order to oversee the best practices of corporate governance implementation consistently and continuously. In terms of supervising and advising, The Board of Commissioners always refers to Good Corporate Governance (GCG) principles and encourages the implementation of GCG is that truly conducted as an operational basis of the Company.

The duties of Good Corporate Governance Committee are to assist the Board of Commissioners in ensuring the implementation of Good Corporate Governance principles and corporate's best practices have been performed referring to the requirement as stated on Law, industrial standards and ethical norms which applied among society. Furthermore, the GCG Committee also assists the Board of Commissioners in reviewing GCG Policies comprehensively as prepared by the Board of Directors and Management and assessing the consistency of its implementation, including business ethics and corporate social responsibility.

Generally, besides several aspects that are related to GCG structure, there are several aspects conducted during 2013 such as improvement and adjustment on Company's policies and guidances as well as follow-up actions to GMS's result.

In 2013, the Company implemented dynamic improvement and renewal on the Good Corporate Governance Policies and Guidances.

The GCG Document owned by BNBR are as follows:

1. Good Corporate Governance (GCG) Manual.
2. Board Manual.

3. Pedoman Perilaku (Kode Etik Perusahaan)
4. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal
5. Kebijakan Manajemen Risiko
6. Piagam Komite Audit
7. Piagam Satuan Pengawasan Internal
8. Piagam Komite Manajemen Risiko
9. Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan
10. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi
11. Kebijakan & Prosedur *Business Continuity Plan & Disaster Recovery Plan*
12. *Business Continuity Plan & Disaster Recovery Plan Manual*
13. Kebijakan Kepatuhan (*Policy Compliance*)
14. Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*)

Dalam sisi penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), kami telah memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional perusahaan antara lain:

### 1. Keterbukaan/transparansi

Implementasi prinsip transparansi pada Perseroan antara lain :

- Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris Internal dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (rapat gabungan).

### 2. Akuntabilitas

Implementasi prinsip akuntabilitas pada Perseroan antara lain :

- Perusahaan telah memiliki struktur organisasi, job Description untuk masing-masing job title dan penilaian key performance indicator untuk Direksi, Kepala Unit kerja dan seluruh karyawan.
- Auditor eksternal telah melakukan pemeriksaan atas Laporan keuangan perusahaan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian
- Perusahaan telah mempertanggung jawabkan dan mendapat pengesahan atas laporan tahunan oleh RUPS.

### 3. Responsibilitas

Implementasi prinsip responsibilitas pada Perseroan antara lain :

- Insan Bakrie telah menandatangani pakta integritas dan anti suap untuk tunduk kepada

3. Code of Conduct
4. Internal Audit System Policy
5. Risk Management Policy
6. Audit Committee Charter
7. Internal Audit Unit Charter
8. Risk Management Committee Charter
9. Good Corporate Governance Committee Charter
10. Remuneration and Nomination Committee Charter
11. Business Continuity Plan & Disaster Recovery Plan Policy & Procedure
12. Business Continuity Plan & Disaster Recovery Plan Manual
13. Policy Compliance
14. Compliance Charter

From the aspect of Good Corporate Governance implementation , we have ensured that the Company has applied the principle of Corporate Governance as the operational basis of the Company, as follows:

### 1. Transparency

Implementation of transparency principle in the Company include:

- The shareholders decision making process through General Meetings of Shareholders (GMS) has complied with Article of Association.
- The decision-making process of the Board of Commissioners, which supervises, and advises the Board of Directors was conducted on the Internal Board of Commissioners meetings and in Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Directors.

### 2. Accountability

Implementation of accountability principle in the Company include:

- The Company already has an organizational structure, job descriptions for each job title and Key Performance Indicator for the assessment of the Board of Directors, Heads of Operational Unit and all employees.
- The external auditor has reviewed the Company's financial statements resulting in an unqualified opinion by the independent auditor.
- The Company has accounted for and obtained approval from the GMS for the Annual Report.

### 3. Responsibility

Implementation of responsibility principle of the Company, include:

- All Bakrie personnel have signed an integrity and anti-bribery Pact to comply with the

Code of Conduct dan etika bisnis yang telah ditetapkan.

#### **4. Independensi**

Implementasi prinsip independensi pada Perseroan antara lain :

- Perusahaan telah memiliki Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis yang berlaku untuk seluruh Insan Bakrie.
- Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi *check and balances* melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

established code of conduct and business ethics.

#### **4. Independency**

Implementation of independency principle in the Company include:

- The Company has established a Code of Conducts and Business Ethics Policy that applied to the whole Bakrie organization.
- The Board of Commissioners and the Board of Directors have implemented checks and balances functions with formal communication through several meetings, Board of Commissioners approval/refusal for the Board of Directors' proposal.

#### **5. Kewajaran**

Implementasi prinsip kewajaran pada Perseroan antara lain :

- Perusahaan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Karyawan.

#### **5. Fairness**

Implementation of fairness principle in the Company include:

- The Company has provided equal opportunity to all employees without discrimination in accordance with Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and Employees.

Selain itu, untuk mengikat integritas manajemen dan karyawan Bakrie dalam suatu komitmen bersama maka setiap Insan Bakrie diwajibkan untuk memberikan pernyataan komitmen pribadinya dengan menandatangani Pakta Integritas yang ditandatangani secara bersama-sama dengan Direksi dan Dewan Komisaris pada momentum setiap Pelaksanaan GRC Day.

Furthermore, to bond the integrity of Bakrie's Management and Employees under collective commitment, every Bakrie's personnel is obligated to deliver personal commitment by signing the Integrity Pact simultaneously with the Board of Directors and the Board of Commissioners during the GRC Day.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dalam rangka penerapan nilai-nilai GCG antara lain:

- Komisaris telah memberikan pendapat dan saran kepada Direksi atas Rencana Kerja dan Budget tahun 2013.
- Komisaris secara rutin membahas temuan-temuan hasil pengawasan Satuan Pengawas Internal (SPI) setiap tiga bulan dan menyampaikan hasil pembahasan tersebut kepada Direksi.
- Komisaris telah memberikan laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2013, pendapat dan saran atas laporan tahunan Perseroan tahun buku 2013.
- Komisaris telah melakukan evaluasi Program Kerja Komite Audit dan Komite manajemen risiko tahun 2013.
- Komisaris telah melakukan peninjauan ke beberapa anak perusahaan untuk mengetahui lebih jauh mengenai kegiatan operasional Perusahaan dan

Realization of the Board of Commissioners' duties and responsibilities regarding the implementation of GCG values are as follows:

- The Board of Commissioners has given opinion and recommendation to the Board of Directors for Budget and Working Plan 2013.
- The Board of Commissioners periodically discusses about Internal Audit's inspection report in every three months and delivers the discussion result to the Board of Directors.
- The Board of Commissioners has delivered the supervisory report for 2013, recommendation and opinion for Annual Report fiscal year 2013.
- The Board of Commissioners has conducted evaluation of Audit Committee and Risk Management Committee Working Program for 2013.
- The Board of Commissioners have visited to several subsidiaries for further assessment regarding the operational activities of the Company and

memahami masalah-masalah yang ada di anak perusahaan.

- Dewan Komisaris memberikan saran terhadap kinerja perseroan secara rutin baik bulanan maupun sewaktu dibutuhkan

Kami berpandangan bahwa aspek tata kelola perusahaan yang baik sangat penting untuk menjamin kelangsungan usaha perseroan yang nantinya akan mampu meningkatkan reputasi Bakrie sebagai perseroan yang sangat terpercaya di mata stakeholders

understanding issues occurred on the subsidiaries.

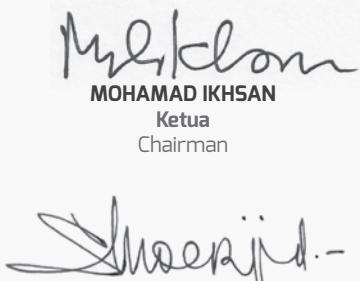
- The Board of Commissioners provide recommendation towards Company's performance periodically either in monthly period or at any time if necessary.

We perceive that Good Corporate Governance aspect is highly important to ensure sustainability of Company's business and also to enhance Bakrie's reputation as very trusted company for the stakeholders.

Jakarta, 31 Desember 2013  
Jakarta, December 31<sup>st</sup>, 2103



IRWAN SJARKAWI  
Anggota  
Member



MOHAMAD IKHSAN  
Ketua  
Chairman



NUGROHO I PURBOWINOTO  
Anggota  
Member

## Komite Direksi

### Board of Directors Committee

#### Komite Investasi

Komite Investasi merupakan Komite di bawah Direksi yang dibentuk secara khusus untuk membantu Direksi mengevaluasi, menilai dan memutuskan kegiatan investasi di lingkungan Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi didasarkan pada Piagam Komite Investasi yang telah disahkan melalui Board Manual pada bulan Juli tahun 2012.

Piagam Komite Investasi secara rinci menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Fungsi dan Tujuan Komite Investasi.
2. Tugas dan Wewenang Komite Investasi.
3. Komposisi dan persyaratan jabatan Komite Investasi.
4. Pelaporan Komite Investasi.
5. Review pedoman pelaksanaan Komite Investasi serta evaluasi kinerja.
6. Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan Komite Investasi.
7. Masa jabatan dan kompensasi anggota Komite Investasi
8. Biaya operasional Komite Investasi.
9. Kode etik Komite Investasi.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Investasi adalah untuk membantu dan/atau mewakili Direksi untuk meninjau dan menilai transaksi investasi, divestasi dan pembiayaan terkait hal sebagai berikut:

1. Melakukan tinjauan terhadap proposal investasi, divestasi dan pembiayaan serta memberikan persetujuan atau keputusan untuk melanjutkan atau tidak proposal tersebut.
2. Memberikan keputusan atas batasan dan tujuan transaksi.
3. Memutuskan dan menetapkan kebijakan dan arahan/petunjuk dalam mengelola sumber daya modal secara efisien dan efektif untuk diterapkan

#### Investment Committee

The Investment Committee is a committee under the Board of Directors that is particularly established to assist the Board of Directors in evaluating, assessing and determining investment activities of the Company. The execution of Investment Committee duties and responsibilities is based on Investment Committee Charter that has been authorized under the Board Manual in July 2012.

The investment Committee Charter comprehensively discloses several aspects as follow:

1. Function and Objectives of Investment Committee.
2. Duties and Authorities of Investment Committee.
3. Composition and position requirement of Investment Committee.
4. Reporting of Investment Committee.
5. Review of Investment Committee work manual and performance evaluation.
6. Meeting mechanism and decision making of Investment Committee.
7. Serving Period and remuneration of Investment Committee members.
8. Operational expense of Investment Committee.
9. Ethic Code of Investment Committee.

#### Duties and Responsibilities

Investment Committee's role is to assist and/or represent the Board of Directors in overseeing and assessing investment, divestment and financing transaction related with following activities:

1. Conduct a review of investment, divestment, and financing proposals. Also to provide approval or decision to go further with the proposal or not (go or no go decision).
2. Decide on boundaries and purpose of transactions (transaction objectives and limits).
3. Decide and set policy and direction/guidance in managing capital resources in an efficient and effective manner to be applied by the BOD and

- oleh Direksi dan Chief Investment Officer (CIO).
4. Dalam memberikan keputusan investasi/divestasi/financing Komite Investasi mempertimbangkan risiko strategis, risiko reputasi, risiko finansial, dan risiko operasional atas rencana suatu kegiatan investasi, divestasi dan pembiayaan.
  5. Memberikan laporan secara periodik dan/atau sewaktu-waktu bila diminta kepada Direksi dan Dewan Komisaris hanya jika diminta.

## Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Investasi

Komite Investasi terdiri dari individu yang memiliki integritas dan komitmen dalam pelaksanaan tugasnya serta pengetahuan dan keahlian yang memadai khususnya tentang manajemen investasi, keuangan, dan sistem investasi yang berlaku. Selain itu anggota Komite Investasi harus memiliki karakter pendukung, yaitu:

- Kemampuan berpikir strategik dan menyeluruh.
- Kemampuan menjabarkan visi dan misi serta kebijakan strategis Perusahaan dalam perencanaan dan kegiatan investasi/pembiayaan.
- Kemampuan analisis dalam berpikir logis.
- Kreativitas yang memadai dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Anggota Komite Investasi juga diharuskan memiliki profesionalitas dan kemandirian yang tercermin dalam sikap terbebas dari berbagai pengaruh dan tekanan yang berasal dari berbagai kepentingan yang dikawatirkan akan mengganggu pelaksanaan tugasnya. Anggota Komite Investasi diharuskan untuk tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap keputusan investasi/financing.

Anggota Komite Investasi BNNB per 31 Desember 2013, sebagai berikut:

## Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Investasi

Membership and Serving Period of Investment Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Serving Period
Bobby Gafur S. Umar	Ketua Chairman	Mulai menjabat pada Juli 2012 Started to serve in July 2012
Eddy Soeparno	Anggota Member	Mulai menjabat pada Juli 2012 Started to serve in July 2012
Anandh R. Haridh	Anggota Member	Mulai menjabat pada Juli 2012 Started to serve in July 2012

- the Chief Investment Officer (CIO).
4. In providing investment/divestment/financing decisions, the Committee considers strategic risks, reputation risks, financial risks and operational risks of plan for an investment, divestment and financing activity.
  5. Provide periodic report and/or at any time requested by the Board of Directors and to the Board of Commissioners (BOC) if requested.

## Education Qualifications and Work Experience Member of Investment Committee

Investment Committee consists of individuals who hold integrity and commitment on execution of its duties as well as adequate knowledge and expertise especially regarding investment management, finance, and applicable investment system. Furthermore, member of the Investment Committee must hold supporting characters, as follows:

- The ability of strategic and comprehensive thinking (holistic approach).
- The ability to outline the vision and mission and corporate strategic policy in planning and executing investment/financing activities.
- The ability of analytical and logical thinking.
- Sufficient creativity and focus on problem solving.

Member of the Investment Committee must also have professional attitude and sense of self-governing, which is reflected in independency of any influence and pressure from several interests which might interfere its duties implementation. The Investment Committee members are required not to have any personal interest/commitment that may encourage negative impact and conflict of interest on investment/financing decision.

BNNB Investment Committee Members as of December 31<sup>st</sup>, 2013, as follows:

## Rapat Komite Investasi 2013

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas Komite Investasi, selama tahun 2013, Komite Investasi BNBR telah melaksanakan 4 (empat) rapat, dengan rincian agenda sebagai berikut:

## Meetings of Investment Committee 2013

As part of Investment Committee duties implementation, throughout 2013, BNBR Investment Committee held 4 (four) meetings with detail agenda as follows:

### Rincian Kehadiran Rapat Komite Investasi BNBR 2013

Detail of BNBR Investment Committee Meeting Attendance 2013

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Percentage
Bobby Gafur S. Umar	Ketua Chairman	4	100%
Eddy Soeparno	Anggota Member	4	100%
Anandh R. Haridh	Anggota Member	4	100%

## Laporan Komite Investasi Tahun 2013

Investment Committee Report Year of 2013

### Kepada Yth Dewan Komisaris dan Direksi PT Bakrie & Brothers Tbk

Sesuai dengan Board Manual dan Corporate Governance Manual, tugas kepengurusan Perseroan harus dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran dan sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar industri yang berlaku. Sebagai bagian dari realisasi komitmen tersebut, PT Bakrie & Brothers Tbk membentuk Komite Investasi yang bertanggung jawab kepada Direksi untuk memastikan bahwa prinsip dan kaidah GCG telah dilaksanakan dengan baik dan kegiatan investasi yang merupakan kegiatan utama Perseroan dapat dilakukan dengan cermat berlandaskan pada prinsip kehati-hatian.

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah untuk membantu dan/atau mewakili Direksi Perseroan untuk mengkaji dan menilai segala bentuk transaksi investasi, divestasi dan pembiayaan meliputi berbagai kegiatan yaitu tinjauan terhadap proposal investasi, divestasi dan pembiayaan, memberikan keputusan atas batasan dan tujuan transaksi serta pengelolaan sumber daya modal secara efisien dan efektif dan memberikan keputusan investasi/divestasi/financing dengan selalu mempertimbangkan setiap risiko strategis, risiko reputasi, risiko finansial dan risiko operasional yang dihadapi oleh Perseroan.

Selama tahun 2013 Komite Investasi telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) rapat. Materi rapat yang dibahas antara lain tentang rencana divestasi Anak Perusahaan dan rencana strategis BNBR terkait rencana investasi tahun 2013.

### To the Board of Commissioners and Board of Director PT Bakrie & Brothers Tbk

Pursuant to Board Manual and Corporate Governance Manual, the Company's management duties should be conducted in accordance to the rules of Good Corporate Governance (GCG) which covers transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and in accordance with the good corporate principles and compliance to the prevailing laws and regulations and industrial standards. As part of realization of the commitment, PT Bakrie & Brothers Tbk established Investment Committee to ensure that principles and rules of GCG are able to be implemented properly and investment activities which are the main activities of the Company can be executed carefully based on prudent principle.

The duties and responsibilities of the Investment Committee are to assist and/or represent the Board of Directors to review and assess the investment, divestment and financing transactions that covers several activities which are review of investment, divestment and financing proposals, to make decisions on boundaries and purpose of the transactions, to decide and set policy and direction/guidance in managing capital resources efficiently and effectively and to provide investment/divestment/financing decisions by considering strategic risks, reputation risks, financial risks and operational risk faced by the Company.

Throughout 2013, the Investment Committee has held 4 (four) meetings. The agenda discussed on the meetings were about divestment of subsidiaries and BNBR strategic plan related to investment plan in 2013.

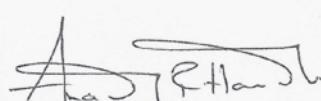
Jakarta, 31 Desember 2013  
Jakarta, December 31<sup>st</sup>, 2103



EDDY SOEPARNO  
Anggota  
Member



BOBBY GAFUR S. UMAR  
Ketua  
Chairman



ANANDH R. HARIDH  
Anggota  
Member

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

### Tugas dan Tanggung Jawab

Perusahaan juga didukung oleh fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertugas memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan masyarakat pemodal dan pemangku kepentingan lainnya. Selain bertanggung jawab atas komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam upaya pemenuhan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan di pasar modal serta peraturan lainnya.

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman GCG BNBR, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Penyelenggaran dan kelancaran pembahasan agenda Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan-laporan yang bersifat mandatory kepada regulator.
3. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan secara umum.
4. Menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan Bapepam, BEI dan regulator terkait lainnya.
5. Melaksanakan kegiatan administratif dan penatausahaan aktivitas sehari-hari Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Mengkoordinasikan dan menyiapkan dokumentasi dan laporan yang diperlukan untuk penyelenggaraan RUPS.
7. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan kepada CEO/Direksi secara berkala atau sewaktu-waktu jika diminta secara akurat dan tepat waktu.

### Realisasi Tugas dan Tanggung Jawab 2013

Selama tahun 2013, Sekretaris Perusahaan BNBR telah melaksanakan beberapa tugas terkait fungsi kepatuhan BNBR terhadap peraturan perundang-undangan dan penyebarluasan informasi Perusahaan. Realisasi tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan BNBR pada tahun 2013, antara lain:

### Duties and Responsibilities

The Company is also supported with Corporate Secretary function that is responsible for ensuring smooth communication between the Company and shareholders and other stakeholders. Other than being responsible for appropriate and effective communication, the Corporate Secretary also plays a role on compliance fulfillment effort of capital market's law and regulations as well as other regulations.

As stated in BNBR GCG Manual, duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Execution and effective discussion of Board of Commissioners and Board of Directors agenda.
2. Preparation and disclosure of mandatory reports to the regulator.
3. Perform secretarial activities of the Company.
4. Maintain harmonious communication and relationship with Bapepam, IDX and other related regulators.
5. Perform administrative activities and documentation of Board of Commissioners and Board of Directors daily activities.
6. Coordinate and prepare documentation and report required on GMS implementation.
7. Prepare and disclose report of Corporate Secretary activities to the CEO/Directors periodically or at any time if proposed in accurate and timely manners.

### Realization of Duties and Responsibilities 2013

Throughout 2013, Corporate Secretary of BNBR has performed several duties related with BNBR compliance function according to regulation as well as dissemination of corporate information. Realization of BNBR Corporate Secretary duties and responsibilities in 2013 is as follow:

1. Pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
  2. Penyampaian setiap informasi yang relevan dan material kepada pemangku kepentingan, investor, dan publik, melalui:
    - presentasi
    - paparan publik
    - konferensi pers
    - siaran pers
    - dan kegiatan penyampaian informasi lainnya.
  3. Penyampaian laporan berkala secara benar dan tepat waktu.
- Perseroan setiap tahunnya menerbitkan Laporan Tahunan Perseroan yang disajikan dalam dua bahasa. Laporan Tahunan tersebut menyajikan informasi, di antaranya mengenai profil perusahaan, kinerja operasi, kinerja keuangan, pengembangan sumber daya manusia, tata kelola perusahaan yang baik, dan tanggung jawab sosial perusahaan selama periode tahun buku yang bersangkutan.
4. Memfasilitasi penyelenggaraan rapat manajemen serta membuat notulen rapat.
  5. Mengelola dokumentasi perusahaan.
  6. Memberikan pelayanan kepada masyarakat luas atas tersedianya informasi yang dibutuhkan terkait kondisi Perseroan.
  7. Penyediaan saluran informasi yang mudah diakses oleh publik juga diselenggarakan melalui melalui situs resmi Perseroan, [www.bakrie-brothers.com](http://www.bakrie-brothers.com), yang terus diperbarui secara berkala.

1. Implementation of Company's compliance with prevailing law and regulation.
  2. Disclosure of every relevant and material information to the stakeholders, investors and public through:
    - presentation
    - public expose
    - press conference
    - press release
    - and other information disclosure activities
  3. Disclosure of periodic report in accurate and timely manners.
- The Company published Annual Report annually which is presented in two languages. The Annual Report discloses information regarding corporate profile, operational performance, financial performance, human resources development, good corporate governance and corporate social responsibility during respective fiscal year.
4. Facilitate the implementation of management meetings and prepare the minutes of meetings.
  5. Manage documentation of the Company.
  6. Provide service to general public regarding availability of necessary information related with the Company's condition.
  7. Provide information channels that are accessible by public, among others is the periodically updated official website of the Company, [www.bakrie-brothers.com](http://www.bakrie-brothers.com).

### Siaran Pers BNBR 2013

BNBR Press Release 2013

Tanggal Terbit Date	Judul Title	Media Media
Rabu 31/07/2013 Wednesday	BNBR makin Sehat, Fundamental Bisnis Makin Kuat Stronger BNBR, Stronger Busines Foundation	Website BNBR
Senin, 8/04/2013 Monday	BNBR Sukses Tekan Beban Utang BNBR succeeded in reducing loan expense	Website BNBR

### Berita CSR BNBR Group 2013

CSR News of BNBR Group 2013

Tanggal Terbit Date	Judul Title	Media Media
Jumat 3/01/2014 Friday	Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak: BBI dan RS Sari Asih Banten Ajak Masyarakat Waspada! Penyakit Campak Mom and Child Health Counselling: BBI and Sari Asih Hospital, Banten Invite the Community to be aware of Measles Disease	Newsletter Untuk Negeri (NUN) Edisi: IV/150
Rabu 21/08/2013 Wednesday	BPI Ikuti Pameran Industri Material Logam Dasar BPI Participated on Basic Metal Material Industry Exhibition	Newsletter Untuk Negeri (NUN) Edisi: IV/94

**Berita CSR Bnbr Group 2013**

CSR News of Bnbr Group 2013

Tanggal Terbit Date	Judul Title	Media Media
Rabu 21/08/2013 Wednesday	BPI Pemasok Utama Pipa Gas Arun BPI as Primary Supplier for Arun Gas Pipe	Newsletter Untuk Negeri (NUN) Edisi: IV/94
Jumat 1/03/2013 Friday	Team Building BMI: Meraih Prestise Melalui Prestasi BMI Team Building: Achieving prestige through accomplishment	Newsletter Untuk Negeri (NUN) Edisi: IV/26
Rabu 28/08/2013 Friday	Investasi SDM, MV Raih Predikat Supplier Excellence HR Investment, MV received Supplier Excellence Predicate	Newsletter Untuk Negeri (NUN) Edisi: IV/97

**Penyampaian Informasi Bnbr Kepada Regulator Pasar Modal 2013**

Correspondence of Bnbr with Capital Market Authority in 2013

Tanggal Date	Institusi Institution	Tentang Regarding	Peraturan Regulation
07/01/2012	OJK	Tanggapan atas Penelaahan Laporan Keuangan Per 30 Juni 2012 PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") Opinion of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") Financial Statements review as of June 30th, 2012	Peraturan Bapepam No. X.K.1 Tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diungkapkan Kepada Publik Bapepam Regulation No. X.K.1 Regarding Information Transparency that has to be disclosed to the Public
10/01/2012	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per Desember 2012 Monthly Report of Securities Monthly Registration as of December 2012	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
17/01/2013	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Response for Explanation Demand	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
22/01/2013	BEI	Konfirmasi Pemenuhan Kriteria Satu Grup Perusahaan dengan Perusahaan Tercatat lainnya Confirmation of Criteria Fulfillment of One group Company with other listed companies	Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00403/BEI/12-2012 Perihal Kriteria dan Tata Cara Penyampaian Informasi Pemenuhan Kriteria "Dalam Satu Grup Perusahaan" Oleh Perusahaan Tercatat Board of Directors Decree of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00403/BEI/12-2012 regarding procedure and mechanism of Criteria Fulfillment Inforamtion Disclosure "One Group Company" by listed Company
25/01/2013	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Response for Explanation Demand	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
30/01/2013	OJK	Konfirmasi atas Pemberitaan PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") Confirmation of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") Notification	Peraturan Bapepam No. X.K.1 Tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diungkapkan Kepada Publik Bapepam Regulation No. X.K.1 Regarding Information Transparency that has to be disclosed to the Public
06/02/2013	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per Januari 2013 Monthly report of securities holder registration as of January 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
11/02/2013	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Response for Explanation Demand	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
13/02/2013	OJK	Penyampaian Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing per Desember 2012 dan per Januari 2013 Disclosure of loan/liabilities in foreign currency as of December 2012 and January 2013	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 Circular Letter of Chairman of Bapepam - LK No: SE-02/BL/2009 dated March 10th, 2009
13/02/2013	OJK	Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") Appointment of Head of Internal Audit Unit in PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan")	Peraturan Bapepam No. IX.I.7 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal Bapepam Regulation No. IX.I.7 regarding Establishment and Preparation Manual of Internal Audit Charter

**Penyampaian Informasi BNNR Kepada Regulator Pasar Modal 2013**  
Correspondence of BNNR with Capital Market Authority in 2013

Tanggal Date	Institusi Institution	Tentang Regarding	Peraturan Regulation
19/02/2013	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Response for Explanation Demand	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
21/02/2013	BEI	Tanggapan atas Permintaan Konfirmasi Bursa Tentang Pemberitaan di Media Massa Response for Stock Exchange Confirmation request regarding publication in mass media	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
27/02/2013	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Response for Explanation Demand	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
01/03/2013	OJK	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Response for Explanation Demand	Peraturan Bapepam No. X.K.1 Tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik Bapepam Regulation No. X.K.1 Regarding Information Transparency that has to be disclosed to the Public
08/03/2013	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Februari 2013 Disclosure of loan/liabilities in foreign currency as of February 2013	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 Circular Letter of Chairman of Bapepam – LK No: SE-02/BL/2009 dated March 10th, 2009
08/03/2013	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per Februari 2013 Monthly report of securities holder registration as of February 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Circular Letter of Chairman of Bapepam – LK No: SE-02/BL/2009 dated March 10th, 2009
14/03/2013	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Response for Explanation Demand	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
31/03/2013	BEI	Penyampaian Laporan Keuangan BNNR Per 31 Desember 2013 Disclosure of BNNR Financial Statements as of December 31st, 2013	Peraturan Bapepam No. X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
31/03/2013	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan BNNR Per 31 Desember 2013 Disclosure of BNNR Financial Statements as of December 31st, 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Bapepam Regulation No. X.K.2 regarding obligation of periodic financial report disclosure
31/03/2013	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan BNNR Per 31 Desember 2013 Disclosure of BNNR Financial Statements as of December 31st, 2013	Peraturan Bapepam No. X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
31/03/2013	BEI	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
09/04/2013	OJK	Penyampaian Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Per Maret 2013 Disclosure of loan/liabilities in foreign currency as of March 2013	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 Circular Letter of Chairman of Bapepam – LK No: SE-02/BL/2009 dated March 10th, 2009
09/04/2013	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per Maret 2013 Monthly report of securities holder registration as of March 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
29 /04/2013	BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian BNNR Per 31 Maret 2013 Disclosure of BNNR Interim Financial Statements as of March 31st, 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
29 /04/2013	BEI	Penyampaian Laporan Tahunan BNNR per 31 Des 2012 Disclosure of BNNR Annual Report as of December 31st, 2012	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation

**Penyampaian Informasi Bnbr Kepada Regulator Pasar Modal 2013**  
**Correspondence of Bnbr with Capital Market Authority in 2013**

Tanggal Date	Institusi Institution	Tentang Regarding	Peraturan Regulation
29/04/2013	OJK	Penyampaian Laporan Tahunan Bnbr per 31 Des 2012 Disclosure of Bnbr Annual Report as of December 31st, 2012	Peraturan Bapepam No. X.K.6 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik Bapepam Regulation No. X.K.6 regarding obligation of Annual Report presentation for public entity and company
02 /05/ 2013	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Response for Explanation Demand	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
06 /05/ 2013	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per April 2013 Monthly report of securities holder registration as of April 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
06 /05/ 2013	OJK	Penyampaian Rencana dan Agenda RUPS 2013 Bnbr Disclosure of Bnbr Plan and Agenda 2013	Peraturan Bapepam No. IX.I.1 Tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
10 /05/ 2013	OJK	Penyampaian Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Per April 2013 Disclosure of loan/liabilities in foreign currency as of April 2013	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/ BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 Circular Letter of Chairman of Bapepam - LK No: SE-02/BL/2009 dated March 10th, 2009
11 /05/ 2013	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS BNBR 12 Juni 2013 Publication of Bnbr GMS Annoucement Advertisement dated June 12th, 2013	Peraturan Bapepam No. IX.I.1 Tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Bapepam Regulation No. IX.I.1 regarding General Meetings of Shareholders Plan and Implementation
13 /05/ 2013	OJK	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham BNBR Announcement of BNBR General Meetings of Shareholders	Peraturan Bapepam No. IX.I.1 Tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Bapepam Regulation No. IX.I.1 regarding General Meetings of Shareholders Plan and Implementation
28 /05/ 2013	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS 2013 Disclosure of GMS Annoucement Advertisement 2013	Peraturan Bapepam No. IX.I.1 Tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Bapepam Regulation No. IX.I.1 regarding General Meetings of Shareholders Plan and Implementation
07 /06/ 2013	OJK	Penyampaian Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Per Mei 2013 Disclosure of loan/liabilities in foreign currency as of May 2013	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/ BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 Circular Letter of Chairman of Bapepam - LK No: SE-02/BL/2009 dated March 10th, 2009
07 /06/ 2013	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per Mei 2013 Monthly report of securities holder registration as of May 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
10 /06/ 2013	BEI	Tanggapan atas permintaan penjelasan Response for Explanation Demand	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
13 /06/ 2013	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS BNBR 2013 Disclosure of GMS Annoucement Advertisement 2013	Peraturan Bapepam No. IX.I.1 Tentang Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Bapepam Regulation No. IX.I.1 regarding General Meetings of Shareholders Plan and Implementation
13 /06/ 2013	OJK	Penyampaian Hasil RUPS BNBR 2013 Disclosure of GMS Result 2013	Peraturan Bapepam No. IX.I.1 Tentang Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Bapepam Regulation No. IX.I.1 regarding General Meetings of Shareholders Plan and Implementation
13 /06/ 2013	BEI	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
04 /07/ 2013	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2013 Monthly report of securities holder registration as of June 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation

**Penyampaian Informasi Bnbr Kepada Regulator Pasar Modal 2013**  
**Correspondence of Bnbr with Capital Market Authority in 2013**

Tanggal Date	Institusi Institution	Tentang Regarding	Peraturan Regulation
08 /07/ 2013	OJK	Penyampaian Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Per Juni 2013 Disclosure of loan/liabilities in foreign currency as of June 2013	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/ BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 Circular Letter of Chairman of Bapepam - LK No: SE- 02/BL/2009 dated March 10th, 2009
12 /07/ 2013	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Pemberitaan di Media Massa Response for explanation demand of Publication in Mass Media	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
31 /07/ 2013	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Bnbr Per 30 Juni 2013 Disclosure of BNBR Financial Statements as of June 30th, 2013	Peraturan Bapepam No. X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Bapepam Regulation No. X.K.2 regarding obligation of Periodic Financial Report disclosure
31 /07/ 2013	BEI	Penyampaian Laporan Keuangan Bnbr Per 30 Juni 2013 Disclosure of BNBR Financial Statements as of June 30th, 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
30 /07/ 2013	OJK	Penyampaian Iklan Laporan Keuangan BNBR Per 30 Juni 2013 Disclosure of BNBR Financial Statements as of June 30th, 2013	Peraturan Bapepam No. X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Bapepam Regulation No. X.K.2 regarding obligation of Periodic Financial Report disclosure
31 /07/ 2013	BEI	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
01 /08/ 2013	OJK	Penyampaian Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Per Juli 2013 Disclosure of loan/liabilities in foreign currency as of July 2013	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/ BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 Circular Letter of Chairman of Bapepam - LK No: SE- 02/BL/2009 dated March 10th, 2009
01 /08/ 2013	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per Juli 2013 Monthly report of securities holder registration as of July 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
05 /09/ 2013	OJK	Penyampaian Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Per Agustus 2013 Disclosure of loan/liabilities in foreign currency as of August 2013	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/ BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 Circular Letter of Chairman of Bapepam - LK No: SE- 02/BL/2009 dated March 10th, 2009
05 /09/ 2013	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per Agustus 2013 Monthly report of securities holder registration as of August 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
06 /09/ 2013	BEI	Penyampaian Web Checklist Disclosure of Web Checklist	Surat Bursa Efek Indonesia No. S-03413/BEI.PPU/07- 2013 Tentang Konfirmasi atas Pemilikan Laman Letter of Indonesian Stock Exchange No. S-03413/ BEI.PPU/07-2013 regarding confirmation of Website Ownership
09 /09/ 2013	OJK	Penyampaian Kuesioner Terkait Peraturan X.K.6 Disclosure of questionnaire related with regulation No X.K.6	Peraturan Bapepam dan LK No, X.K.6 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Bapepam – LK Regulation No, X.K.6 regarding disclosure of Public entity or company Annual Report
10 /09/ 2013	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Response for Explanation Demand	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
16 /09/ 2013	BEI	Tanggapan atas Permintaan Konfirmasi Bursa Tentang Pemberitaan di Media Massa Response for explanation demand of Publication in Mass Media	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
19 /09/ 2013	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan di Media Massa Response for explanation demand of Publication in Mass Media	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation

**Penyampaian Informasi Bnbr Kepada Regulator Pasar Modal 2013**  
**Correspondence of BNBR with Capital Market Authority in 2013**

Tanggal Date	Institusi Institution	Tentang Regarding	Peraturan Regulation
02 /10/ 2013	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Response for explanation demand of Securities Transaction Volatility	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
04 /10/ 2013	BEI	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per September 2013 Monthly report of securities holder registration as of September 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
07 /10/ 2013	OJK	Penyampaian Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Per September 2013 Publication	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/ BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 Circular Letter of Chairman of Bapepam - LK No: SE-02/BL/2009 dated March 10th, 2009
31 /10/ 2013	BEI	Penyampaian Laporan Keuangan BNBR Per 30 September 2013 Disclosure of loan/liabilities in foreign currency as of September 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
07 /11/ 2013	BEI	Pemberitahuan Public Expose Tahunan 2013 Announcement of Public Expose 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
08 /11/ 2013	OJK	Penyampaian Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Per Oktober 2013 Disclosure of loan/liabilities in foreign currency as of October 2013	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/ BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 Circular Letter of Chairman of Bapepam - LK No: SE-02/BL/2009 dated March
07 /11/ 2013	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per Oktober 2013 Monthly report of securities holder registration as of October 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
19 /11/ 2013	BEI	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan 2013 Disclosure of Annual Public Expose Material 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
27 /10/ 2013	BEI	Penyampaian Hasil Public Expose Tahunan BNBR Disclosure of Annual Public Expose Material 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
04 /12/ 2013	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per November 2013 Monthly report of securities holder registration as of November 2013	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation of Indonesian Stock Exchange No. I-E Regarding Information Disclosure Obligation
10 /12/ 2013	OJK	Penyampaian Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Per November 2013 Disclosure of loan/liabilities in foreign currency as of November 2013	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/ BL/2009 tanggal 10 Maret 2009 Circular Letter of Chairman of Bapepam - LK No: SE-02/BL/2009 dated March

## Profil Sekretaris Perusahaan

Sejak tahun 2008 hingga sekarang, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh R. A. Sri Dharmayanti yang juga merupakan Direktur Perseroan (profil lengkap lihat pada bagian Profil Direksi).

## Profile of Corporate Secretary

Since 2008 to present, Corporate Secretary is served by R.A. Sri Dharmayanti who is also Director of the Company (profile is available on Board of Directors profile section).

## Hubungan Investor

### Investor Relations

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Kegiatan penyebarluasan informasi Perusahaan juga didukung oleh fungsi Hubungan Investor dengan program kerja meliputi aspek keuangan, komunikasi dan pemasaran di Perusahaan. Fungsi hubungan investor memiliki tugas dan tanggung jawab terkait keterbukaan informasi Perusahaan yang berhubungan dengan aspek investasi serta masalah bisnis yang sedang dihadapi oleh Perusahaan. Hubungan investor dapat menyampaikan beberapa informasi Perusahaan, antara lain:

1. Kinerja Keuangan
2. Kinerja Investasi (termasuk portofolio Perusahaan)
3. Pergerakan harga saham
4. Kerangka kerja Perusahaan
5. Kegiatan strategis Perusahaan lainnya.

#### Profil Kepala Divisi Hubungan Investor

##### Indra Ginting

(lihat profil Eksekutif Senior)

#### Realisasi Tugas dan Tanggung Jawab 2013

Selama tahun 2013, Divisi Hubungan Investor telah merealisasikan tugas dan tanggung jawab terutama yang berhubungan dengan pihak investor dan analis, meliputi penyampaian mailing list kepada sekitar 1,000 pihak baik di dalam maupun luar negeri, mengadakan ada lima roadshow/konferensi, enam kali *one-on-one meeting* dan dua kali telekonferensi. Untuk memenuhi kebutuhan informasi yang cepat, akurat, efisien dan tepat waktu oleh para pemangku kepentingan, pihak Hubungan Investor Perseroan senantiasa memperbarui informasi yang tercantum di situs resmi Perusahaan.

#### Duties and Responsibilities

Corporate information dissemination activities is also supported by Investor Relations function which its working program also includes financial aspect, communication and marketing aspects of the Company. Investor Relations function has several duties and responsibilities related to Company's information disclosure that is also related to investment aspect and business issues faced by the Company. The Investor Relations may deliver corporate information, as follows:

1. Financial Performance
2. Investment Performance (including portfolio of the Company)
3. Share price movement
4. Working framework of the Company
5. Other corporate strategic activities

#### Head of Investor Relation Profile

##### Indra Ginting

(See Senior Management Profile)

#### Realization of Duties and Responsibilities in 2013

Throughout 2013, Investor Relations Division has fulfilled its duties and responsibilities that were mostly related with the investors and analysts, including delivery of mailing list to 1,000 domestic and overseas parties, perform five roadshows/conferences, six one-on-one meetings and two teleconferences. To accommodate the stakeholders' demand of fast, accurate, efficient and timely manner information dissemination, Investor Relations of the Company continuously renews the information disclosed on the official website of the Company.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Hubungan Investor juga menyelenggarakan berbagai rapat dan pertemuan tahun 2013, sebagai berikut:

As part of its duties implementation, the Investor relation also implements several meetings and gathering events in 2013, as follows:

### Rapat/Pertemuan Hubungan Investor Bnbr 2013 BNBR Investor Relations's Meetings 2013

	Jenis Acara Type of Events	Tanggal Date
<b>Roadshow</b>		
	Daiwa - Tokyo	02/03/13
	Mitsubishi Tokyo	28/08/13
	Singapore Roadshow	23/10/13
<b>Konferensi</b>		
	Capital Market Awards 2013	15/05/13
	Investor Summit 2013	27/11/13
<b>One on One Meeting</b>		
	Kokusai, Japan Company	7/03/13
	Garuda Indonesia	7/03/13
	BRI Syariah	2/04/13
	Metal One	15/04/13
	Metal One	14/06/13
	Alpheus Advisors	10/13
<b>Teleconference</b>		
	MI Counter	03/04/13
	MKK Jibuhin	05/04/13

Untuk mendukung kegiatan penyebarluasan akses informasi Perusahaan, Investor Relations Officer berperan dalam melakukan komunikasi yang efisien dan efektif dengan para investor, pemegang saham dan komunitas pasar modal, serta lembaga terkait sesuai dengan rencana dan strategi serta kebijakan pengelolaan informasi. Dalam merealisasikan fungsi penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan, selama tahun 2013 Hubungan Investor juga telah melaksanakan kegiatan penyampaian informasi kepada komunitas pasar modal.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, silakan menghubungi:

#### Indra Ginting

Head of Investor Relations

Tel. (62 21) 2991 2222

Fax. (62 21) 2991 2333

E-mail: [indra.ginting@bakrie.co.id](mailto:indra.ginting@bakrie.co.id)

To support dissemination of corporate information access, Investor Relations Officer participates in performing efficient and effective communication with the investors, shareholders, capital market community and other related institutions in accordance with plans, strategies and policies of information management. In realizing information disclosure function to the stakeholders, throughout 2013, Investor Relation also has conducted information dissemination activity to capital market community.

To acquire further information regarding the Company, please contact:

#### Indra Ginting

Head of Investor Relations

Tel. (62 21) 2991 2222

Fax. (62 21) 2991 2333

E-mail: [indra.ginting@bakrie.co.id](mailto:indra.ginting@bakrie.co.id)

# Laporan Audit Internal

## Internal Audit Report

### Peran dan Ruang Lingkup

Internal Audit adalah suatu kegiatan dalam bidang pengawasan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif yang dirancang untuk menambah nilai dalam meningkatkan operasi perusahaan. Kegiatan ini untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan konsisten dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Aktivitas Internal Audit PT. Bakrie & Brothers, Tbk. ditujukan untuk meningkatkan hasil yang optimal bagi pemegang saham dan pencapaian tujuan lain dengan cara selalu melakukan identifikasi setiap kemungkinan perbaikan proses dan terlibat aktif dalam pemantauan pelaksanaan penurunan eksposure risiko. Komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan dengan standar yang baik semakin terlihat sejak saat pertama kali *Corporate Internal Audit* ("CIA") didirikan.

CIA telah menjadi satu fungsi yang penting untuk membantu Direktur Utama melakukan pengawasan keuangan dan operasional, baik di Perseroan maupun pada anak-anak perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan :

1. Membahas dan menilai kebaikan dan ketepatan pelaksanaan pengendalian akuntansi, keuangan serta operasi
2. Memeriksa apakah pelaksanaan sesuai dengan kebijakan, rencana dan prosedur yang ditetapkan
3. Memeriksa apakah kekayaan perusahaan / organisasi dipertanggung jawabkan dengan baik dan dijaga dengan aman terhadap segala kemungkinan resiko kerugian
4. Meyakinkan tingkat kepercayaan akuntansi dan cara lainnya yang dikembangkan dalam organisasi
5. Menilai kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan

### Roles and Scope

Internal Audit is an activity on aspect of supervision and consultancy which is independent and objective and designed to enhance the value in improving operation of the Company. The activity aims to assist the Company in achieving its objectives under systematic and consistent approach in evaluating and improving effectiveness of risk management, audit and corporate governance process.

The activities of Internal Audit in PT Bakrie & Brothers, Tbk is carried to provide optimum result for the shareholders and achieve other objectives by continuously conducting identification of every improvement process and actively participating in monitoring implementation of declining on risk exposure. The Commitment of the Company to implement corporate governance under best standard is greatly can be seen during the establishment of Corporate Internal Audit (CIA).

CIA has become an important function to assist the President Director in undertaking financial and operational monitoring, both in the Company and subsidiaries in order to achieve objectives and business sustainability including:

1. Discuss and assess quality and accuracy on the implementation of accounting control, financial and operational aspects.
2. Assess whether the implementation has complied with the prevailing policy, plan and procedure.
3. Assess whether the assets of the Company/ organization has been appropriately accounted and securely maintained against every potential of loss risk.
4. Assure confidence level of accounting and other methods which are developed in the organization.
5. Assess the quality of task and responsibility which have been delegated.

Divisi Internal Audit PT Bakrie & Brothers Tbk dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal (Head Of Corporate Internal Audit) yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur & CEO atas persetujuan Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada President Direktor & CEO.

Corporate Internal Audit memberikan pertanggungjawaban dalam hal :

- a. melaporkan hasil penugasan internal audit dan isu-isu signifikan yang terkait proses pengendalian Perusahaan dan anak perusahaannya, termasuk rekomendasi perbaikan yang dapat dilaksanakan, dan pemantauan atas tindak lanjut perbaikan.
- b. secara periodik memberikan informasi mengenai status dan hasil dari rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya internal audit

Ruang lingkup kerja Internal Audit mencakup pengujian dan pengevaluasian kecukupan dan efektivitas dari tata kelola, proses pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang diimplementasikan oleh manajemen dan anak-anak perusahaan dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. Pengujian dan pengevaluasian tersebut mencakup :

- Pengujian atas sistem yang dapat menjamin ketaatan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap operasi Perusahaan.
- Pengujian atas sarana untuk menjaga harta Perusahaan dan memverifikasi keberadaan harta tersebut.
- Pengujian dan penilaian ekonomi dan efisiensi dari penggunaan sumber daya Perusahaan.
- Pengujian operasi, program, proyek dan kegiatan lainnya telah dilaksanakan sesuai tujuan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan sesuai dengan rencana.
- Pengujian dan penilaian efektifitas pengelolaan manajemen.
- Pengujian bahwa interaksi dengan berbagai kelompok governance telah dilakukan.
- Pengujian bahwa perbaikan kualitas berkelanjutan telah dilakukan untuk proses kontrol dalam Perusahaan.

Corporate Internal Audit memiliki kewenangan untuk :

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya

Division of Internal Audit in PT Bakrie & Brothers Tbk is led by a Head of Corporate Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director & CEO under approval of Board of Commissioners and responsible to the President Director & CEO.

Corporate Internal Audit is in charge of providing responsibility, including:

- a. Report the result of internal audit assignment and the significant issues which are related with audit process in the Company and subsidiaries, including improvement on recommendation which is feasible and monitoring the improvement that has been conducted.
- b. Periodically disclose information regarding status and result of annual audit plan and adequacy of internal audit resources.

The scope of work of Internal Audit includes assessment and evaluation of adequacy and effectiveness on governance, risk management process and structure of internal audit which are applied by the management and subsidiaries to achieve objectives of the Company, the assessment and evaluation are including:

- Assessment of certain system which ensures compliance against policy, plan, procedure, legal and law with significant impact towards operation of the Company.
- Assessment of infrastructure to secure assets of the Company and verify the existence of respective assets.
- Economic and efficiency assessment and evaluation from the allocation of Company's resources.
- Assessment of operation, program, project and other activities which had been carried out based on objectives as determined and implemented based on plan.
- Assessment and evaluation of management effectiveness.
- Assessment of interaction with range of governance groups has been carried.
- Assessment of sustainable quality improvement has been carried for controlling process in the Company.

Corporate Internal Audit has an authority to:

1. Access every relevant information about the Company which is related to its duty and function.

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan / atau komite audit
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau komite audit
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal
5. Menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan audit
6. Mendapatkan bantuan / assistensi yang dibutuhkan dari personil dan manajemen Perusahaan serta dari pihak luar perusahaan jika diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
3. Conduct periodic and incidental meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners and/ or Audit Committee.
4. Coordinate activities between internal and external audit.
5. Determine method, procedure, technique and approach of audit which will be carried to achieve its objective.
6. Receive assistance from personnel and management of the Company and external parties which is required in carrying its duties.

## Piagam Internal Audit

Sebagai landasan kegiatan internal audit, PT. Bakrie & Brothers, Tbk. memiliki Piagam Internal Audit yang ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2009 Piagam tersebut secara terperinci menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Misi dan cakupan tugas audit internal.
2. Struktur dan Kedudukan
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Kewenangan audit internal.
5. Independensi
6. Ruang Lingkup Kerja
7. Persyaratan Auditor Internal
8. Standar Audit dan Kode Etik
9. Pertanggungjawaban Internal Audit
10. Tinjauan Berkala

Tugas dan Tanggung Jawab Corporate Internal Audit

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana internal audit tahunan
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dari sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama & CEO dan Dewan Komisaris

## Internal Audit Charter

As the foundation of internal audit activity in the Company, BNBR has Internal Audit Charter which was issued on December 1st, 2009, the Charter comprehensively describes the following aspects:

1. Mission and Scope of work of Internal Audit
2. Structure and position
3. Duties and responsibilities
4. Internal audit authority
5. Independence
6. Scope of work
7. The requirements of internal auditors
8. Audit standards and the code of ethics
9. Accountability of internal audit
10. Periodic reviews

### Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

- a. Develop and implement an annual internal audit plan.
- b. Test and evaluate the implementation of the internal control system for risk management in accordance with Company policy.
- c. Inspect and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- d. Provide constructive feedback and objective information about the audited activities at all levels of management.
- e. Create audit reports and submit the reports to the President Director and Board of Commissioners.

- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

- f. Monitor, analyze and report the implementation of the follow-up of improvements that have been recommended.
- g. Work closely with the Audit Committee.
- h. Put together a program to evaluate the quality of the internal audit activity that being conducted.
- i. Conduct special inspections when necessary.

## Independensi Internal Audit

Seluruh aktivitas Corporate Internal Audit harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan obyek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi laporan audit, hal ini dimaksudkan untuk menjaga independensi dan obyektifitas dalam melaksanakan tugas Internal Audit.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2013:

Rencana jadwal Audit Umum Tahunan disusun berdasarkan hasil analisis risiko yang dilaporkan dan disetujui Direktur Utama bersama Ketua Komite Audit.

Rencana Audit Umum Tahunan tersebut bisa disesuaikan berdasar perubahan dinamika risiko usaha pada organisasi pada tahun berjalan. Selama tahun 2013, Perseroan telah melakukan lima audit umum. Audit Internal dapat juga melakukan audit khusus atau audit investigasi bila diminta oleh manajemen Perseroan.

## Audit Berbasis Risiko

BNBR terus membangun budaya Manajemen Risiko untuk menghadapi tantangan yang timbul akibat ketidakpastian yang semakin terasa di dunia usaha pada umumnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, fungsi Manajemen Risiko ini dijalankan oleh Divisi Manajemen Risiko PT Bakrie & Brothers Tbk CIA bekerja sama dengan Divisi Manajemen Risiko dalam hal pemanfaatan informasi risiko terkait dengan perencanaan audit.

## Independency of Internal Audit

Every activity of Corporate Internal Audit has to be independent from the influence of organizational elements, including on several aspects that require selection of object, methodology, techniques, approach and method, scope, procedure, strategy, frequency, time and/or content of audit report, this is aimed to preserve independency and objectiveness in carrying duties of the Internal Audit.

## Report of Internal Audit Duties Implementation 2013:

The Annual General Audit schedule is based on risk analysis result reports and is approved by the President Director together with the Chairman of the Audit Committee.

The Annual General Audit Plan may be amended according to changes in the dynamics of the organization's business risks in the current year. During 2012, the Company conducted two general audits. Internal Audit may also conduct a special audit or investigative audit if requested by the Company's management.

## Risk Based Audit

Bakrie & Brothers continues to build a mainframe of Risk Management to address the challenges arising from the uncertainty of the business world in general. In order to achieve the objective, Risk management functions are administered by the Division of Risk Management BNBR. The Internal Audit Unit works in collaboration with the Risk Management Division in the use of this risk information related to audit planning.

## Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di PT Bakrie & Brothers Tbk. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal mencakup:

- a. Pelaksanaan secara konsisten oleh Direksi dan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan ruang lingkup penerapannya
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran/penilaian, mitigasi, pemantauan dan pengendalian risiko
- d. Sistem pengendalian internal yang komprehensif

## Implementation of Risk Management and Internal Control System

In accordance with PT Bakrie & Brothers Tbk GCG Manual, the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation of risk management and internal audit system at BNBR. The implementation of risk management and internal audit system at BNBR are including:

- a. Consistent implementation by the Board of Directors and active supervision by the Board of Commissioners.
- b. Adequacy of policy, procedure and implementation of its execution scope.
- c. Adequacy of risk identification, assessment/measurement, mitigation, supervision and management processes.
- d. A comprehensive internal control system

## Profil Kepala Unit Audit Internal



### Jaka Ferdiyanto

Lahir di Subang tanggal 4 Februari 1972 dan meraih gelar D3 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Ekstension Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau bergabung dengan Unit Audit Internal PT. Bakrie & Brothers, Tbk. sejak Juli tahun 2012. Sebelum bergabung dengan Unit Audit Internal, beliau memulai karir sebagai auditor pada Direktorat Jenderal Pajak.

### Jaka Ferdiyanto

Born in Subang on February 4th, 1972 and achieved Diploma III from Indonesian State College of Accountancy and Bachelor Degree of Economy of Accounting from Extension Program of Faculty of Economy of University of Indonesia. He joined PT Bakrie & Brothers Tbk Internal Audit Unit in July 2012. Before his post in Internal Audit Unit, he started his career as an auditor at General Directorate of Taxation.

## Auditor Eksternal

### External Audit

Kegiatan Audit Eksternal di PT Bakrie & Brothers Tbk dapat dilakukan oleh Akuntan Publik, Regulator dan auditor independen lainnya sesuai dengan penugasannya. Jenis audit yang dilakukan oleh eksternal auditor meliputi jasa Audit atas Laporan keuangan, Jasa Atesasi, Jasa Akuntan dan Review, Audit untuk Tujuan Tertentu dan jenis audit lainnya. Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Perusahaan harus memenuhi Standar Profesional Akuntan publik, dan audit yang dilakukan oleh Regulator atau auditor eksternal lainnya harus mengacu pada norma dan standar audit serta ketentuan dan perundangan yang berlaku.

Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal untuk memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham. Auditor eksternal merupakan pihak ketiga yang bertugas untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan BNBR telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pemeriksaan oleh Auditor Eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku dengan hasil akhir berupa opini pemeriksa terhadap Laporan Keuangan PT Bakrie & Brothers Tbk.

Sebagai perusahaan publik, PT Bakrie & Brothers Tbk diwajibkan untuk memiliki laporan keuangan yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal dan apabila terdapat suatu tindakan korporasi, BNBR juga dapat menerbitkan laporan keuangan pada periode tertentu. Penunjukan Auditor Eksternal Perusahaan berdasarkan pada keputusan RUPS dengan penunjukan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yang telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. Terkait penunjukan Auditor Eksternal, Fungsi Accounting Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengidentifikasi dan merekomendasikan Auditor Eksternal kepada Direksi untuk selanjutnya direkomendasikan oleh Direksi kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris.

External auditing activities in PT Bakrie & Brothers Tbk may be performed by Public Accountant, Regulator and other Independent Auditor befitting the assignment. Type of audit performed by External Auditor includes Audit of Financial Statements, Attestation Service, Accounting and Review Service, and other audit services. The External Auditor appointed by the Company must comply with Public Accountant Professional Standard, and the audit performed by Regulator or other external auditors must refer to audit norms and standard as well as prevailing law.

The Company hires External Auditor to ensure integrity of financial statements presentation to the shareholders. The External Auditor is a third party assigned to ensure that BNBR Financial Statements is presented based on applicable accounting standards. Audit carried out by the External Auditor is implemented in accordance with applicable audit standard with final result as auditor opinion for PT Bakrie & Brothers Tbk Financial Statements.

As a public company, PT Bakrie & Brothers Tbk is obligated to have Financial Statements that has been audited by External Auditor and if there is any corporate action, BNBR also may issue financial statements for certain period. Appointment of External Auditor in the Company is based on GMS Decision under the appointment carried out by Board of Commissioners after taking recommendation from Audit Committee into consideration. Related with External Auditor appointment, Accounting Function of the Company holds duties and responsibilities to identify and recommend an External Auditor to the Board of Directors which is then proposed by the Board of Directors to the Audit Committee and Board of Commissioners.

## Audit Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars), yang juga telah ditunjuk untuk menyelenggarakan audit laporan keuangan BNBR sejak tahun 2010. Laporan keuangan tahun buku 2009 hingga 2011 ditandatangani oleh Handoko Tomo, no. AP. 0597. Laporan keuangan tahun buku 2012 ditandatangani oleh Eric Firmansyah, no. AP. 0435, dan laporan keuangan tahun buku 2013 kembali ditandatangani oleh Handoko Tomo, no. AP. 0597.

## Nama Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 2013

Nama Kantor Akuntan Publik :  
Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars)  
Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir :

### Kantor Akuntan Publik BNBR 2010 - 2013

BNBR Public Accountant Office 2010 - 2013

Tahun Year	Nama KAP Auditor	Biaya Audit Audit Fee
2011	Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars)	USD 102,000
2012	Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars)	USD 186,912
2013	Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars)	USD 256,755

Selama tahun 2013, Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars) tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

## Financial Statements Audit

Financial Statements of the Company for fiscal year ended December 31st, 2013 was audited by Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars) Public Accounting Office that has been appointed to conduct BNBR financial statements audit since 2010. Financial statement in fiscal year 2009 to 2011 signed by Handoko Tomo, no. AP. 0597. Financial statement for fiscal year 2012 signed by Eric Firmansyah, no. AP. 0435 and Financial Statement for fiscal year 2013 also signed by Handoko Tomo, no. AP. 0597.

## Name of Public Accountant Office and Public Accountant 2013

Name of Public Accountant Office:  
Tjiendradjaja & Hadnoko Tomo (Mazars)  
The following are Public Accountant Office that has performed audit of Financial Statemetns for the last 3 (three) years:

During 2013, Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars) Public Accountant Office did not provide services other than audit services; therefore there is no conflict of interest on the audit process implementation.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Pengendalian Internal adalah suatu proses, yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan dari suatu entitas, dirancang untuk memberikan jaminan memadai sehubungan dengan pencapaian tujuan diterapkannya sebuah sistem pengendalian internal.

Tujuan Pengendalian Internal Perseroan:

- Keandalan pelaporan keuangan.
- Efektivitas dan efisiensi operasional.
- Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

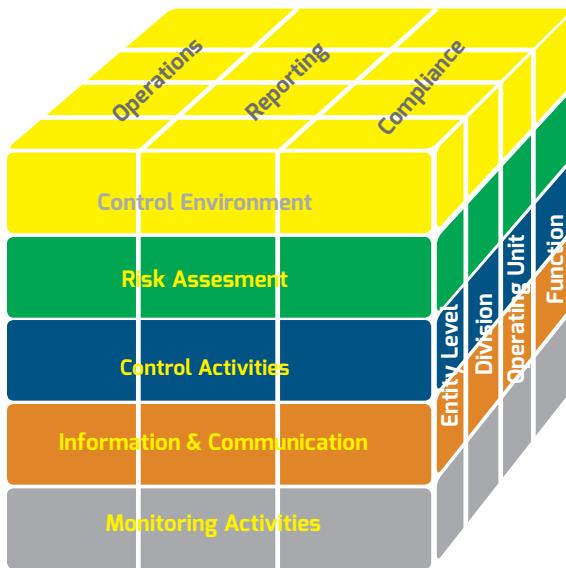
Perseroan menggunakan metode pengelolaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Penerapan fungsi pengendalian internal pada seluruh aspek Perusahaan harus dipastikan oleh Direksi sebagai organ eksekutif puncak Perusahaan yang bertanggungjawab atas operasional dan pengurusan Perseroan yang dipantau langsung oleh Dewan Komisaris yang diwakili oleh salah satu Komite Pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Secara garis besar, penerapan SPI Perseroan dilakukan melalui penerapan nilai-nilai Perseroan, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam dokumen Kode Etik Perusahaan, Kebijakan Perilaku Bisnis Perusahaan dan Pakta Integritas. Pengelolaan SPI juga dilakukan melalui pengelolaan struktur organisasi perusahaan dengan kejelasan pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi yang tercermin dalam panduan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Selanjutnya SPI juga meliputi pengelolaan risiko yang menyeluruh, mulai dari perumusan kebijakan, penyediaan dan penggunaan sumber daya dan sarana, kelengkapan kebijakan dan prosedur serta praktik penerapannya dapat terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tuntutan standar internasional dan peraturan perundangan yang berlaku serta sistem informasi dan komunikasi yang efektif.

Internal control is a process conducted by the Board of Commissioners, Directors, and employees of an entity; designed to provide sufficient guarantees with respect to the achievement of the objectives of internal control system.

Objectives of Internal Control in the Company:

- Reliability of financial reporting.
- Operational effectiveness and efficiency.
- Compliance against prevailing law and regulations.

The Company applies Internal Control System method developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The implementation of internal control system in every Company's aspects has to be ensured by the Board of Directors as Top Executive Organ in the Company that is responsible for Company's operational and management that are directly monitored by the Board of Commissioners through one of its supporting committees, the Audit Committee. In general, the implementation of Internal Control System in the Company is conducted through implementation of corporate values, ethics, and employee integrity as reflected on Code of Conduct, Business Ethics and Integrity Pact. Management of Internal Control System is also implemented through organization structure with clarity of distribution of duties, responsibility and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors as reflected on the Board Manual. Furthermore, the Internal Control System also includes comprehensive risk management starting from policy formulation, resource and facility procurement and allocation, completeness of policy and procedure as well as its implementation practice that may be conducted efficiently and effectively based on international standard requirement and prevailing law as well as effective information system and communication.



Source : COSO Cube ([www.coso.org](http://www.coso.org))

## Prinsip-Prinsip Pengendalian Internal :

### 1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap seluruh Organ Perseroan terhadap pengendalian dan pentingnya pengendalian tersebut bagi perusahaan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam lingkungan pengendalian antara lain: integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, gaya manajemen, gaya operasional, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab serta praktik dan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM).

Lingkungan pengendalian pada PT Bakrie & Brothers Tbk mengacu pada pedoman-pedoman Perseroan sebagai berikut:

#### a. Trimatra Bakrie

Trimatra Bakrie merupakan konfigurasi nilai-nilai dasar kelompok Usaha Bakrie yang mencerminkan keseimbangan tiga dimensi pilar kehidupan spiritual, intelektual dan emosional, yaitu Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan, dan Kebersamaan.

#### b. Kode Etik Perusahaan, Kebijakan Perilaku Bisnis dan Pakta Integritas

Kode Etik Perusahaan, Kebijakan Perilaku Bisnis dan Pakta Integritas menjadi dasar tindakan,

## Internal Control Principles:

### 1. Control Environment

Control environment consists of activity, policy and procedure that reflect every Company's Organ's attitude towards the controlling and the importance of it for the Company. Several factors influencing the control environment are as follow: integrity and ethics value, commitment towards the competency of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, management style, operational style, organization structure, delegation of authority and responsibility as well as Human resources (HR) practice and policy.

Control environment at PT Bakrie & Brothers Tbk is referring to several Company's manuals, as follows:

#### a. Trimatra Bakrie

Trimatra Bakrie is a configuration of Bakrie Business Group core values that reflects balance between three pillar dimension of spiritual, intellectual and emotional life that is Indonesian-ness, Usefulness and Togetherness.

#### b. Code of Conduct, Business Ethics and Integrity Pact

Code of Conduct, Business Ethics Policy and Integrity Pact become the foundation of

kebijakan dan prosedur yang mencerminkan integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, serta filosofi manajemen dan gaya operasional manajemen yang dikendalikan langsung oleh Direksi dan didukung oleh partisipasi dari Dewan Komisaris dan Organ-Organ lain dalam Perseroan.

#### c. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan evaluasi dan pemutakhiran secara periodik dan terus menerus terhadap struktur organisasi beserta tugas pokok, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang pada Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual).

#### d. Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan membentuk beberapa komite sebagai pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektifitas penerapan SPI. Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Manajemen Resiko, dan Komite Tata Kelola Perusahaan.

#### e. Program Perencanaan Kerja dan Penilaian Kinerja

Perusahaan telah merancang program perumusan rencana Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk 1 (satu) tahun kedepan (Objective Setting), Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Performance Appraisal) yang dilakukan setiap tahun dan program pemberian penghargaan terhadap kinerja karyawan serta penghargaan terhadap masa kerja karyawan.

## 2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko meliputi identifikasi, analisis risiko, dan pengelolaan risiko yang dapat meminimalkan dampak dan terjadinya suatu risiko.

Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan ("CRM") Perseroan telah memfasilitasi para pemilik risiko (risk owners) untuk melakukan aktivitas-aktivitas untuk mengidentifikasi, menilai, menganalisis, dan mengelola risiko. Aktivitas-aktivitas tersebut tertuang pada laporan dan dokumen yang diterbitkan setiap minggu, setiap bulan dan setiap tahun oleh Divisi CRM, yaitu laporan Weekly Market and Industry Outlook (Weekly MIO), Risk Outlook, Market Risk Assessment (MRA), penilaian risiko untuk suatu proyek atau transaksi (RARS), risk

activity, policy and procedure that reflect integrity and ethical value, commitment towards competency as well as management philosophy and operational style directly controlled by the Board of Directors and also supported by the Board of Commissioners and other Organs in the Company.

#### c. Board Manual

To perform periodic and continuous evaluation and update towards the organization structure as well as primary duty, function and authority of the Board of Directors as stated in the Board Manual.

#### d. Board of Commissioners Supporting Committee

The Board of Commissioners established several committees as Board of Commissioners support in carrying out its supervision duty on the effectiveness of Internal Control System implementation. The committees established by the Board of Commissioners are Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Management Committee and Corporate Governance Committee.

#### e. Performance Planning and Performance Appraisal Program

The Company has prepared performance planning program of Board of Commissioners, Board of Directors and employee for 1 (one) year ahead (Objective setting), Performance Appraisal of Board of Commissioners, Board of Directors and Employees which is carried out annually, reward program for employee performance as well as employee tenure recognition.

## 2. Risk Assessment

Risk assessment includes risk identification, analysis and management that can minimize the impact and occurrence of certain risks.

Risk Management and Compliance Division (CRM) have facilitated the risk owners to perform several activities to identify, assess, analyze and mitigate risks. These activities are stated on the report and document published weekly, monthly and annually by CRM Division, namely the reports of Weekly Market and Industry Outlook (Weekly MIO), Risk Outlook, Market Risk Assessment (MRA), Risk Assessment for certain project or transaction (RARS), risk register, and refinement of Company's document policy and procedure. The reports are

register, dan penyempurnaan dokumen-dokumen Kebijakan dan Prosedur Perseroan. Laporan-laporan tersebut disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, Direksi Perseroan, dan pemilik risiko (*risk owner*).

### 3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilaksanakan.

Aktivitas pengendalian pada Perseroan mencakup:

- a. Kelengkapan Kebijakan dan Prosedur Perseroan yang selalu dievaluasi dan disempurnakan secara periodik;
- b. Pelaksanaan Penilaian Kinerja (*Performance Appraisal*) oleh Divisi Human Capital;
- c. Implementasi Panduan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Manual*);
- d. Approval Authorities Schedule yang mengatur otorisasi setiap transaksi baik oleh tingkat *middle management* maupun Direksi dan Dewan Komisaris.
- e. Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*) dan pelaksanaan Penelaahan Kepatuhan (*Compliance Review*).
- f. Pelaksanaan penelaahan dan audit yang dilakukan oleh Departemen Internal Audit Perseroan (*Corporate Internal Audit*).

### 4. Informasi & Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi memungkinkan pihak internal Perseroan untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan untuk mengelola, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan operasional Perseroan.

- a. Perseroan memberikan kemudahan bagi setiap karyawan dalam mendapatkan informasi melalui portal intranet Perseroan mengenai data-data pengelolaan Aset Tetap, Kebijakan dan Prosedur, Pedoman Dewan Komisaris & Direksi, Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Piagam-piagam Komite-Komite Perseroan. Sosialisasi dan diseminasi Kebijakan dan Prosedur Perseroan dilakukan melalui media Perseroan (portal intranet Perusahaan) dan langsung dengan pemilik proses bisnis (*business process owner*)
- b. Perseroan melakukan sosialisasi dan diseminasi dokumen Kode Etik Perusahaan, Kebijakan Perilaku Bisnis dan Pakta Integritas yang dilakukan secara periodik kepada seluruh Organ Perseroan dan Unit-Unit Usaha Perseroan.

disclosed to to the Risk Management Committee, Board of Directors and risk owner.

### 3. Control Activities

Control activities are policies and procedures that help to ensure that the management's recommendation has been performed.

Control activities in the Company is including:

- a. Completeness of policy and procedure of the Company that is continuously evaluated and periodically refined;
- b. Implementation of Performance Appraisal by the Human Capital Division;
- c. Implementation of Corporate Governance Manual;
- d. Approval Authorities Schedule that regulates authorization of every transaction either on middle management or Board of Directors and Board of Commissioners members;
- e. Compliance Charter and implementation of Compliance Review;
- f. The implementation of review and audit carried out by Corporate Internal Audit Department.

### 4. Information & Communication

Information and communication system encourages internal party in the Company to acquire various informations required to manage, implement and control operational activity of the Company.

- a. The Company provides accessibility for every employee in obtaining information through Company's intranet portal regarding Fix Asset management data, policy and procedure, Board Manual, Corporate Governance Manual and Committees Charters. Socialization and dissemination of Company's policy and procedure is performed through the Company's media (intranet portal) and directly to the business process owner.

- b. The Company periodically performs socialization and dissemination of Code of Conducts, Business Ethics and Integrity Pact documents to every Company's Organ and Business Units.

- c. Dewan Komisaris melalui Komite-Komite maupun Direksi beserta Departemen Internal Audit Perseroan memberikan laporan secara periodik kepada pihak-pihak tertentu baik internal maupun eksternal Perseroan.

## 5. Aktivitas Pemantauan

Aktivitas pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan mencakup penentuan desain dan penerapan pengendalian internal secara tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi jika diperlukan. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan pemantauan yang berlangsung secara periodik dan terus menerus, serta dilakukannya evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya.

- Aktivitas Pemantauan pada Perseroan mencakup:
- a. Penanganan dan pengelolaan terhadap pelaporan pelanggaran (Whistleblowing) oleh Tim Evaluasi Kasus Pelaporan Pelanggaran.
  - b. Evaluasi, penelaahan dan pemantauan hasil-hasil audit Departemen Internal Audit Perseroan, salah satunya oleh Komite Audit Perseroan.
  - c. Evaluasi, penelaahan dan pemantauan efektivitas penerapan SPI oleh Komite Audit.
  - d. Evaluasi, penelaahan dan pemantauan efektivitas penerapan SPI oleh Eksternal Audit Perseroan.

- c. The Board of Commissioners through its Committees or Board of Directors as well as Internal Audit Department periodically provides report to certain parties either internally or externally.

## 5. Monitoring Activities

Monitoring activities is a process to determine all time quality of internal control performance. The monitoring includes design determination and implementation of internal control in a timely manner as well as execution of correction action if necessary. The process is performed through periodical and continuous monitoring activity, as well as implementation of separated evaluation, or a combination of both.

Monitoring activity of the Company includes:

- a. Handling and management of whistleblowing system by Whistleblowing System Case Evaluation Team.
- b. Evaluation, review and monitoring of Internal Audit Department audit result, namely by the Audit Committee.
- c. Evaluation, review and monitoring of Internal Control System effectiveness by Audit Committee.
- d. Evaluation, review and monitoring of Internal Control System implementation by Audit Committee.

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Pengelolaan risiko secara efektif dan efisien diyakini sebagai suatu keharusan dalam memperbaiki kinerja serta menurunkan eksposur risiko yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan. Manajemen risiko diharapkan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang terjadi begitu cepat, mengembangkan tata kelola perusahaan, dan mengamankan sumber daya dan aset yang dimiliki Perseroan. Latar belakang inilah yang melandasi PT Bakrie & Brothers Tbk berkomitmen secara utuh dan menyeluruh untuk terus mengimplementasikan manajemen risiko yang kokoh demi pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

#### Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko. Kerangka kerja Enterprise Risk Management ("ERM") BNBR yang diberi nama "*The Pyramid*", dijadikan acuan utama oleh fungsi Manajemen Risiko dalam implementasi proses manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Proses manajemen risiko dilakukan melalui pendekatan yang berbasis transaksi investasi maupun keuangan dan transaksi lainnya (*transaction based*) serta proses manajemen risiko yang dilakukan secara berkesinambungan dan terus-menerus oleh seluruh fungsi dan struktur yang terdapat pada Perseroan (*Continuous ERM*). Pada proses ERM berkesinambungan, setiap pemilik risiko diharapkan melakukan sendiri proses pengelolaan risiko mulai dari identifikasi dan penilaian atas risiko hingga pengusulan dan penerapan pengendalian serta penerapan mitigasi terhadap risiko tersebut, atau yang biasa disebut sebagai "*Risk and Control Self-Assessment*" ("RCSA"). Tujuan utamanya adalah untuk lebih meminimalkan potensi kerugian dan yang terpenting adalah untuk lebih memaksimalkan pencapaian tujuan di masing-masing fungsi dan struktur Perseroan.

An effective and efficient risk management is believed to be a necessity in improving performance and decreasing risk exposure that may be faced by the Company. The risk management is expected to anticipate rapid environmental changes, to develop corporate governance and to protect Company's resources and assets. This background prods PT Bakrie & Brothers Tbk to be fully and comprehensively committed in continuously implementing strong risk management to reach objectives of the Company.

#### Risk Management Policy

In implementing risk management, the Company identifies, analyzes and manages risks. The Enterprise Risk Management ("ERM") framework of BNBR, the so-called "*The Pyramid*", serves as the primary guidance for Risk Management function on implementing risk management process in the Company. The risk management process is conducted through investment or financial transaction-based approach as well as sustainable and continuous risk management (*Continuous ERM*) process carried out by every function and structure in the Company. In the continuous ERM process, every risk owner is expected to perform risk management process independently starting from risk identification and assessment to control recommendation and implementation as well as implementation of the risk mitigation, the so-called Risk and Control Self-Assessment ("RCSA"). The primary objective is to minimize potential loss and most importantly is to maximize the objective attainments of any Company's functions and structures.

## Sistem Manajemen Risiko Enterprise Risk Management (ERM)

### A. Proses Awal:

- “Membangun Lingkungan Internal”, yang bertujuan mengkondisikan lingkungan internal Perseroan, seperti persiapan kerangka kerja, kebijakan, sistem dan prosedur, organisasi, strategi implementasi dan lain-lain, sehingga penerapan proses pengelolaan risiko yang efektif dan efisien dapat lebih terwujud.
- “Menetapkan Tujuan”, yang merupakan acuan dasar arah pencapaian Perseroan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.

### B. Proses Inti:

- “Identifikasi Risiko” terhadap seluruh proses bisnis Perseroan di berbagai fungsi dan struktur Perseroan, serta transaksi/kegiatan/proyek/investasi yang akan dan sedang dilakukan Perseroan.
- “Melakukan Penilaian Risiko” dengan melakukan penilaian bobot risiko dari aspek kemungkinan terjadinya risiko dan dari aspek dampak/akibat dari risiko tersebut.
- “Memberi Tanggapan dan Penanganan Atas Risiko” sebagai langkah tindak lanjut untuk memitigasi risiko.

### C. Proses Penunjang:

- “Kegiatan Pengendalian” adalah kebijakan dan prosedur yang memastikan bahwa seluruh proses dan langkah mitigasi risiko telah dilakukan dan dikendalikan dengan baik.
- “Kegiatan Pemberian Informasi dan Komunikasi” dari hasil pengelolaan risiko kepada pemangku kepentingan yang terkait.
- “Kegiatan Pemantauan” untuk menilai dan memastikan bahwa seluruh sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efisien dan efektif.

Dasar penerapan manajemen risiko di BNBR didukung oleh beberapa keputusan internal antara lain:

- Pembentukan Tim Manajemen Risiko oleh Direksi BNBR sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bakrie & Brothers Tbk No. BGU-109/Presdir-BB/III/03 tanggal 11 Maret 2003 yang terakhir diubah

## Enterprise Risk Management (ERM) System

### A. Initial Process:

- “Building the internal environment”, which aims at conditioning the internal environment of the Company, such as the preparation of the framework, policies, systems and procedures, organization, implementation strategies, and others, so that a more effective and efficient application of the risk management process can be realized.
- “Setting Objectives”, which is the base reference of Company’s achievements, both in short-term, medium-term, and long-term goals.

### B. Core Process:

- “Risk Identification” for the entire business processes of the Company in various functions and structures, as well as those of transactions/activities/projects/investments that will be and are being conducted by the Company.
- “Risk Assessment” by assessing the weights from the probability/liability aspects of risk and from the aspects of the effects/consequences/impacts of those risks.
- “Risk Response and Treatment” as a follow-up measure to mitigate risks.

### C. Supporting Process:

- “Control Activities” are policies and procedures ensuring that the entire risk mitigation process and measures have been carried out and controlled appropriately.
- “Information Dissemination and Communication Activities” of the risk management results to stakeholders involved.
- “Monitoring Activities” to assess and ensure that the entire risk management system has been running efficiently and effectively.

The base of risk management implementation of BNBR is supported by several internal decisions, as follows:

- Establishment of Risk Management Team by the Board of Directors BNBR pursuant to the Decree of the Board of Directors PT Bakrie & Brothers Tbk No. BGU-109/Presdir-BB/III/03 dated March 11th,

dengan Surat Keputusan No. BGU-739/Presdir-BB/XII/05 tanggal 6 Desember 2005 dengan tugas untuk mengkoordinasikan seluruh rencana pengembangan usaha dan keputusan strategis agar tercapai hasil yang optimal, meminimalisasi risiko usaha, efisiensi biaya, dan sebagai fungsi pemantauan dan pencapaian.

2. Pembentukan Anggota *Risk & Control Self-Assessment (RCSA)* Officer PT Bakrie & Brothers Tbk yang telah mengalami perubahan anggota RCSA, semula dengan Keputusan Direksi PT Bakrie & Brothers Tbk Nomor: 008/SK-BOD-BNBR/XII/11 diperbarui dengan Keputusan Direksi BNBR Nomor: 6/SK/BOD-BGU/XII/12, tahun 2012.
3. Kebijakan & Prosedur Nomor: 005/BNBR/II/2010, tanggal 25 Februari 2010, tentang Penilaian Risiko Berbasis Transaksi.
4. Kebijakan & Prosedur Nomor: 006/BNBR/II/2010, tanggal 25 Februari 2010, tentang Penilaian Risiko Kredit.
5. Kebijakan & Prosedur Nomor: 007/BNBR/II/2010, tanggal 25 Februari 2010, tentang Penilaian Risiko Pasar.
6. Kebijakan & Prosedur Nomor: 008/BNBR/II/2010, tanggal 25 Februari 2010, tentang Liquidity Risk Management.
7. Kebijakan & Prosedur Nomor: 004/BNBR/II/2010, tanggal 20 Februari 2010, tentang Implementasi Enterprise Risk Management.
8. Kebijakan & Prosedur Nomor: BGU-1033/Presdir-BB/SK-BOD/XI/07, tahun 2007, tentang Sistem Manajemen Risiko PT Bakrie & Brothers Tbk.

2003 with the last amendment under Decree No. BGU-739/Presdir-BB/XII/05 dated December 6th, 2005 with the duties of coordinating all business development plans and strategic decisions in order to achieve optimum results, minimized business risk, cost efficiency, and to serve as a function of monitoring and achievement.

2. Establishment of Risk & Control Self Assessment (RCSA) Officer Members of PT Bakrie & Brothers Tbk which has changed its membership, initially through the decision of the Board of Directors of PT Bakrie & Brothers Tbk No. 008/SK-BOD-BNBR/XII/11 amended by the Decision of the Board of Directors of BNBR No. 6/SK/BOD-BGU/XII/12, in 2012.
3. Policy & Procedure No. 005/BNBR/II/2010, dated February 25th, 2010, regarding Transaction-based Risk Assessment.
4. Policy & Procedure No. 006/BNBR/II/2010, dated February 25th, 2010, regarding Credit Risk Assessment.
5. Policy & Procedure No. 007/BNBR/II/2010, dated February 25th, 2010, regarding Market Risk Assessment.
6. Policy & Procedure No. 008/BNBR/II/2010, dated February 25th, 2010, regarding Liquidity Risk Management.
7. Policy & Procedure No 004/BNBR/II/2010 dated February 20th, 2010 regarding implementation of Enterprise Risk Management.
8. Policy & Procedure No. BGU – 1033/Presdir – BB/SK – BOD/XI/07, in 2007, regarding Risk Management System of PT Bakrie & Brothers Tbk. Management System of PT Bakrie & Brothers Tbk

## Bentuk Komitmen Direksi dan Karyawan

Komitmen Direksi dan seluruh insan BNBR dalam mengimplementasikan ERM direfleksikan dengan pembentukan RCSA Officer BNBR. Dengan RCSA, diharapkan setiap divisi/departemen sebagai Pemilik Bisnis Proses dan Pemilik Risiko berkewajiban untuk menjalankan Sistem Manajemen Risiko ini secara intensif dan berkelanjutan dengan konsep penilaian dan kontrol risiko mandiri atau disebut dengan RCSA. Dalam menjalankan kerjasama dan koordinasi untuk proses penilaian, mitigasi, kontrol, dan pengendalian risiko dengan konsep RCSA, maka ditunjuk karyawan BNBR dengan level/jabatan minimal Manager untuk menjadi RCSA Officer di divisinya masing-masing dan bertanggung jawab kepada Pimpinan Pemilik Risiko masing-masing dan berkoordinasi secara regular

## Board of Directors and Employees Commitment Form

Commitment from Board of Directors and all of BNBR People in implementing ERM is reflected on the establishment of RCSA Officer of BNBR. By RCSA, it is expected that every division/department as Process Owner and Risk Owner is obligated to intensively and continuously apply Risk Management System through independent risk assessment and control concept which is called the RCSA. In practicing partnership and coordination for process of risk assessment, mitigation, control and management under RCSA concept, some BNBR employees with minimum Manager level/position level are appointed to be members of RCSA Officer in their division and responsible to each Head of Risk Owner and regularly coordinate with Division of Corporate

dengan Divisi Corporate Risk Management ("CRM"). Untuk tercapainya optimalisasi kerja dari RCSA Officer yang ditunjuk, maka diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- Meneruskan dan mensosialisasikan Kebijakan dan Prosedur Sistem ERM di seluruh unit kerja atau pemilik risiko pada entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya;
- Menindaklanjuti dan mensosialisasikan format dokumen isian atau Kertas Kerja Standar di entitasnya masing-masing untuk diisi;
- Mengumpulkan Daftar Risiko dari seluruh entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya, kemudian merangkumnya menjadi Daftar Risiko;
- Mengumpulkan Rencana Mitigasi Risiko dan Laporan Status Kemajuan Mitigasi Risiko dari seluruh entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya, termasuk melaporkan kepada pimpinan entitas terkait bila ada risiko yang pada waktunya belum diberi tanggapan atau perlakuan;
- Menindaklanjuti dan dapat menginformasikan kepada Divisi CRM apabila melihat entitas kerja yang menjadi ruang lingkup tugasnya telah menerima risiko melampaui batas toleransi risiko yang dapat diterima organisasi;
- Melakukan evaluasi tahunan atas penerapan Sistem ERM di entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya;
- Memfasilitasi Rapat Penilaian Risiko di entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya;
- Membantu entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya melakukan sosialisasi manajemen risiko secara terus-menerus kepada seluruh pegawai dan pihak-pihak terkait;
- Membangkitkan, mendorong, dan memelihara budaya sadar risiko di lingkungan entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.

Kinerja RCSA Officer dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, didukung oleh Divisi CRM yang bertindak sebagai fasilitator dan mediator khususnya dalam hal sosialisasi Kebijakan dan Prosedur terkait maupun transfer ilmu manajemen risiko yang bersifat teori dan praktik. Hal ini diwujudkan dengan pengkajian terus-menerus terhadap proses bisnis di Perseroan dan mendeteksi risiko-risiko yang berpotensi ekstrim hingga rendah dan dituangkan dalam Kebijakan dan Prosedur sebagai mitigasi risiko operasional. Transfer ilmu manajemen risiko diwujudkan dengan diselenggarakannya RCSA Meeting secara berkala yang mengagendakan pembaharuan daftar risiko yang berpotensi muncul di masing-masing entitas.

Risk Management (CRM). To achieve optimum work of appointed RCSA Officer, comprehensive understanding is required regarding his/her duty and responsibilities, as follows:

- Furthers and socializes Policy and Procedure of ERM System in entire working units or risk owners of the entity within the working scope;
- Follows through and disseminates format of inquiries or Standard Working Paper in each entity to be filled out;
- Collects Risk Register for entire entity within the working scope and summarizes into Risk Register;
- Collects Risk Mitigation Plan and Risk Mitigation Progress Report from all entity within the working scope, including reports to the Head of related entity if any risk which on maturity period has not been responded or treated;
- Follows through and informs the Division of CRM upon finding any working entity within the working scope that has been exposed significant risks exceeding the risk tolerance limit, acceptable to the organization;
- Performs annual evaluation of the ERM System implementation in the assigned entity;
- Facilitates Meeting of Risk Assessment in the assigned entity;
- Assists the assigned entity in performing continuous risk management socialization to all employees and related parties;
- Empowers, encourages and maintains risk awareness culture in the assigned entity.

Performance of RCSA Officer in carrying out its duty and responsibility is supported by Division of CRM which acts as a facilitator and mediator particularly regarding the socialization of Policy and Procedure related to risk management and both theoretical and practical knowledge transfer. This is realized by having continuous reviews on Company's business processes and by detecting several risks having extreme to low potentials as stated on Policy and Procedure as mitigation of operational risk. The risk management knowledge transfer is done through the implementation of periodic RCSA Meeting reassessing risk registers in each entity.

## Ruang Lingkup Manajemen Risiko Perseroan

- a. Manajemen risiko secara bertahap diterapkan di PT Bakrie & Brothers Tbk beserta anak perusahaannya yang termasuk dalam ruang lingkup Sistem Manajemen Risiko ini, dan mencakup keseluruhan kegiatan dan proses, yaitu pada:
  - Tingkat induk Perusahaan (holding),
  - Tingkat anak usaha (subsidiary) yang laporannya terkonsolidasi dan bukan merupakan perusahaan terbuka,
  - Tingkat unit kerja atau fungsi atau aktifitas di tingkat induk, maupun anak usaha yang termasuk dalam ruang lingkup manajemen risiko ini.
- b. Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko baik di tingkat induk maupun anak usaha yang laporannya terkonsolidasi dan bukan merupakan perusahaan terbuka harus berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko di tingkat induk melalui Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk.
- c. Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko di tingkat unit kerja/fungsi/aktifitas baik di induk maupun anak usaha termasuk dalam ruang lingkup manajemen risiko yang dilakukan oleh *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* Officer yang ditunjuk oleh Pimpinan Pemilik Risiko Risk Owner dari unit kerja/fungsi/aktifitas yang bersangkutan. RCSA di tingkat induk adalah Divisi CRM.

## Kegiatan Manajemen Risiko di Perseroan

Perseroan pada umumnya dan Divisi CRM (Corporate Risk Management) pada khususnya di tahun 2013 terus melanjutkan peningkatan sistem pengelolaan risiko mengacu kepada kerangka ISO 31000 mengenai Manajemen Risiko. Berikut ini adalah pemaparan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, uraian kegiatan pengelolaan risiko di tingkat Perseroan maupun anak usaha terkonsolidasi, hasil survei mengenai manajemen risiko, dan aktivitas kepatuhan (Compliance) serta penerapan GCG (Good Corporate Governance).

### 1. Implementasi Manajemen Risiko Berbasis ERM

Program implementasi ERM merupakan rangkaian sistem manajemen risiko yang berkesinambungan dimulai dari proses awal yaitu membangun

## Scope of the Corporate Risk Management

- a. Risk management is gradually implemented in PT Bakrie & Brothers Tbk and its subsidiaries in its scope and includes all activities and processes, namely at:
  - The parent company (holding) level,
  - The subsidiary level, whose financial statements are consolidated and is not a listed company,
  - The operational or functional or activity unit level at the level of the parent, and/or subsidiary in the scope.
- b. Implementation of Risk Management System at both the parent and the subsidiary whose reports are consolidated and non-listed company must coordinate with the Risk Management Committee at the level of the parent through the President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk.
- c. Implementation of Risk Management System at the operational/functional/ activity unit in both the parent and the subsidiary are included in the scope of risk management undertaken by the Risk and Control Self Assessment (RCSA) Officer appointed by the head of the Risk Owner of the operational/functional/activity unit concerned. The RCSA at the parent level is the CRM Division.

## The Company's Risk Management Activities

The Company in general and the CRM (Corporate Risk Management) division in particular, in 2012 continues to improve risk management systems by referring to The ISO 31000 framework on Risk Management. The following lists the activities that have been conducted, description of risk management activities at the level of the Company and consolidated subsidiaries, the results of a survey on risk management and compliance activities and the implementation of GCG (Good Corporate Governance).

### 1. ERM-based risk management implementation

The ERM implementation program is a series of continuous risk management system starting from the beginning of the process, which is building

lingkungan internal, menetapkan tujuan dari setiap proses bisnis; hingga ke proses inti yaitu identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko; serta proses penunjang, berupa kegiatan pengendalian, pemberian informasi, dan pemantauan. Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Manajemen Risiko Perseroan selama 2013 yaitu:

**a. Governance – Risk – Compliance (GRC) Day**

Perseroan mengundang seorang pakar dan praktisi GCG untuk memberikan wawasan dan diskusi interaktif terkait pengelolaan risiko dan penerapan GCG, yaitu Bapak Dr. Muliaman D. Hadad (Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan) yang diwakili oleh Ibu Etty Retno Wulandari, PhD. (Spesialis Utama Otoritas Jasa Keuangan) dengan tema Peran OJK dalam Meningkatkan Kepatuhan dan Tata Kelola yang Baik bagi Emiten dan Pelaku Bisnis. Rangkaian acara lain mencakup pembaharuan komitmen dan penandatanganan Pakta Integritas dan Kode Etik oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan, pengisian *Risk Culture Survey*, serta pelaksanaan *workshop* mengenai pendataan kembali Daftar Risiko yang diikuti oleh anggota tim RCSA Perseroan. Dari hasil pendataan kembali diperoleh 92 faktor risiko yang tersimpan di dalam daftar risiko yang merepresentasikan risiko-risiko yang ada pada seluruh divisi, fungsi, dan proses bisnis yang ada di dalam Perseroan. Selanjutnya, Perseroan menetapkan Top 30 Risk dari 92 risiko ini untuk dikelola dan menjadi fokus utama.

**b. Risk Culture Survey**

Perseroan pada tahun 2013 telah melakukan kegiatan survey, yaitu: "Survey Budaya Risiko". Latar belakang dan hasil survey ini akan diuraikan pada bagian selanjutnya dari segmen ini.

**c. Penunjukan petugas Risk and Control Self-Assessment (RCSA)**

Direksi Perseroan telah menunjuk 12 (dua belas) orang dari berbagai divisi dan fungsi untuk menjadi petugas RCSA yang akan menjadi koordinator bagi setiap pemilik risiko untuk melakukan sendiri proses pengelolaan risiko mulai dari identifikasi dan penilaian atas risiko hingga mengusulkan dan menerapkan pengendalian serta melakukan mitigasi terhadap risiko tersebut.

the internal environment, setting the goal of every business process; until the core process itself, which is the identification, assessment and mitigation of risk, as well as supporting processes, such as control, information, and monitoring activities. Below are some of the activities carried out by the Risk Management of the Company during 2013, namely:

**a. Governance Risk C ompliance (GRC) Day**

The Company invited a corporate governance expert and practitioner to provide insight and conduct interactive discussion related to the management of risk and the implementation of good corporate governance, namely Dr. Muliaman D. Hadad (Chairman of Financial Services Authority Commissioner Board) who was represented by Etty Retno Wulandari, PhD (prime specialist of Financial Services Authority) carrying the theme on the Role of OJK in improving Compliance and Good Corporate Governance for Enterprise and Business Players . Other events include a series of renewed commitment and signing of the Integrity Pact and Code of Conduct by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, filling the Risk Culture Survey, as well as conducting the workshop on data recollection for the risk register, which was attended by the Company RCSA team members. From the results obtained, 92 risk factors were collected in the risk register which represents the risks that exist in all divisions, functions, and business processes that exist in the Company. Furthermore, the Company established a Top 30 Risk of 92 risks to be managed as the main focus.

**b. Risk Culture Survey**

In 2013, the Company conducted the "Risk Culture Survey". The background and survey results will be discussed in the next part of this segment.

**c. Appointment of Risk and Control Self-Assessment (RCSA) Officers**

The Board of Directors has appointed twelve (12) people from various divisions and functions to be RCSA officers who will be the coordinators for each risk owner to do their own risk management process from the identification and assessment of risks to proposing and implementing control and mitigation of these risks.

#### d. Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2013

Rangkaian kegiatan CGPI Award 2013 dalam perspektif pengetahuan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan penerapan dalam aktivitas pengelolaan pengetahuan Perseroan, dengan hasil penilaian dari Tim IICG (*Indonesian Institute Corporate Governance*) dan majalah SWA dengan hasil Perseroan mendapatkan penghargaan sebagai, “*Fair Trusted Company*” atau “Perusahaan yang Cukup Terpercaya” berdasarkan kepada survei yang dilakukan kepada para pemangku kepentingan Perseroan, penyusunan makalah pemaparan proses implementasi pengelolaan pengetahuan di Perseroan yang dilakukan oleh Divisi CRM, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang terkait dengan pengelolaan pengetahuan Perseroan dan merujuk pada hasil yang optimal yang diraih oleh Perseroan serta bentuk evaluasi periodik dan independen dari pihak eksternal Perseroan.

Pencapaian ini membuktikan bahwa Perseroan mampu memberikan hasil yang positif terhadap pelaksanaan praktik GCG dalam Perseroan pada umumnya dan praktik pengelolaan pengetahuan pada khususnya, sehingga Perseroan mampu bersaing di dunia bisnis dengan modal kepercayaan dan komitmen penuh yang diberikan kepada para pemegang saham.

#### Unit Kerja Manajemen Risiko

Pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko di BNBR merupakan tugas dan tanggung jawab dari Divisi CRM. Divisi CRM bertugas untuk membantu Direktur Utama & CEO serta Direksi dalam mengendalikan berbagai risiko yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perusahaan. CRM melaksanakan proses manajemen risiko mulai dari mengkondisikan lingkungan internal (menyiapkan kebijakan, kerangka kerja, manual, SDM, kesadaran risiko), identifikasi risiko, menilai bobot risiko (kemungkinan terjadi dan dampaknya), hingga memberikan rekomendasi mitigasi sebagai respon manajemen terhadap risiko yang ada.

Satuan kerja Manajemen Risiko (CRM) dipimpin oleh CRO dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama & CEO serta berkoordinasi dengan Komite Risk Management.

#### d. Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2013

The series of CGPI Award 2013 activities with the theme of “Risk Management in the Company” contributed to the successful implementation of the Company’s risk management activities. The results of the assessment of IICG (Indonesian Institute of Corporate Governance) team and SWA magazine awarded the Company with a “Fair Trusted Company” status based on the survey conducted for the stakeholders of the Company, the implementation process of drafting a paper presentation on the Company’s risk management conducted by the CRM Division, as well as the collection of documents related to the Company’s risk management and referring to the optimal results achieved by the Company as well as the periodic and independent evaluation on the Company by external parties.

The achievement proves that the Company succeeded in bringing out positive result on implementation of GCG practice in the Company in general and practice of knowledge management in particular, that the Company was able to compete in business world endowed with trust and commitment from the shareholders.

#### Risk Management Working Unit

The function of Risk Management in BNBR is a task and responsibility of the CRM Division. The CRM is in charge of assisting the President Director & CEO as well as the Board of Directors to mitigate several risks that may interfere with the Company’s objectives attainments. CRM is to implement risk management process starting from setting up internal environment (preparing policy, framework, manual, HR, risk awareness), risk identification, risk weight assessment (possibility of occurrence and its impact), up to providing mitigation recommendation as the management response to existing risks.

Risk Management working unit (CRM) is led by CRO and reports to the President Director & CEO as well as coordinates with the Risk Management Committee.

## Profil dan Mitigasi Risiko 2013

Selama tahun 2013, CRM memetakan risiko – risiko yang dihadapi serta program mitigasi risiko tersebut ke dalam tujuh jenis dan mitigasi risiko, sebagai berikut:

### Risiko Strategis

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi terganggunya pencapaian tujuan Perseroan yang mungkin datang dari:

- a. Tidak tercapainya target pendapatan Perseroan baik di tingkat Perseroan dan/atau anak usaha terkonsolidasi dalam kurun waktu satu tahun buku,
- b. Bertambahnya risiko negara Republik Indonesia (*country risk*) yang dapat disebabkan oleh kondisi makro ekonomi dan/atau kondisi sosial politik yang memburuk yang berujung pada berkurangnya kestabilan perekonomian yang diperlukan bagi pengembangan usaha. Adanya perubahan negatif perekonomian dunia/global juga akan berdampak pada perekonomian Indonesia dan atau kinerja Perseroan. Perseroan sangat dipengaruhi faktor ketidakstabilan perekonomian Indonesia dan atau perekonomian global karena sebagian besar kegiatan usahanya bertempat dan berkedudukan di Indonesia di samping salah satu portofolio Perseroan terkait dengan bursa efek London,
- c. Memburuknya reputasi Perseroan yang dapat dipengaruhi pula oleh hal serupa yang dialami oleh Kelompok Usaha Bakrie lainnya,
- d. Perubahan komposisi portofolio investasi Perseroan yang kurang tepat seiring dengan asumsi-asumsi kondisi makro ekonomi yang mungkin tidak terpenuhi,
- e. Perubahan komposisi pembiayaan yang dibatasi oleh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku,
- f. Tidak tercapainya sinergi kegiatan baik dari sisi pemasaran, keuangan, sumber daya manusia dan/atau operasional jika tidak terkelola dengan baik,
- g. Kurang sempurnanya praktik tata kelola perusahaan yang baik, dan/atau
- h. Perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah yang dapat terjadi secara tidak terduga, baik untuk industri-industri tertentu maupun juga untuk sistem keuangan, kebijakan fiskal, dan moneter negara.

## Risk Profile and Mitigation 2013

During 2013, CRM mapped the risks faced by the Company along with program of risk mitigation into seven risk types and mitigations, as follow:

### Strategic Risk

This risk consists of exposure to the potential disruption to the Company's objective attainments which may come from:

- a. A shortfall of revenues be at the Company and/or consolidated subsidiary level in a fiscal year,
- b. Increased sovereignty risk of the Republic of Indonesia (*country risk*) which can be caused by worsening macroeconomic conditions and/ or socio-political conditions that lead to a less economic stability required for business growth. Negative changes to the world/global economy will also affect the Indonesian economy and/ or performance of the Company. The Company is strongly affected by the volatility of the Indonesian economy and the global economy as most of its business is based in Indonesia while one of the portfolios of the Company was associated with the London stock exchange,
- c. The deterioration of the Company's reputation can be affected by the same issue experienced by other Bakrie Group Companies,
- d. Changes in the composition of the Company's investment portfolio that may be less in line with assumptions for unfulfilled macroeconomic conditions,
- e. Changes in the composition of financing constrained by the terms and the applicable legislations,
- f. Failure to achieve synergies of activities in terms of marketing, finance, human resources and/ or operations upon less proper management process,
- g. Incomplete good corporate governance practices, and/or
- h. Governmental and regulatory policy changes that may occur unexpectedly, both for specific industries and also for the financial system, fiscal and monetary policy of the country.

CRM memantau faktor-faktor risiko yang telah teridentifikasi sebelumnya ini secara berkesinambungan untuk penilaian risiko secara kualitatif. Di saat yang bersamaan, Indonesia selama tahun 2013 telah menunjukkan penurunan risiko yang dibuktikan dengan adanya peningkatan indeks daya saing Indonesia di tingkat global (Global Competitiveness Index) yang disajikan oleh World Economic Forum, dari posisi ke 50 (tahun 2012) menjadi ke 38 (tahun 2013).

Pada tahun 2013, reputasi Perseroan dan juga Kelompok Usaha Bakrie mengalami tekanan yang cukup tinggi terutama menyangkut mengenai besarnya rasio-rasio keuangan terkait hutang dan maupun mitra Kelompok Usaha Bakrie tertentu yang berusaha memiliki aset dengan cara pembentukan citra kurang kondusif kepada Kelompok Usaha Bakrie di mana pada akhirnya, reputasi Perseroan dapat turut mendapat imbasnya.

Pada 2013, potensi ancaman krisis dunia masih tetap tinggi yang bersumber pada pemulihan krisis di Zona Eropa dan pelemahan ekonomi Amerika Serikat akibat program pengetatan belanja publik dan kenaikan pajak. Kemungkinan memburuknya ekonomi di negara-negara maju lainnya juga telah menyebabkan peningkatan tekanan terhadap usaha-usaha Perseroan di dalam penggalangan dana dan akan menjadi risiko tersendiri pada tahun 2013. Namun demikian, Perseroan tetap memandang prospek usaha ke depan membaik seiring dengan harapan Perseroan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya dan kebutuhan Indonesia yang sangat besar akan infrastruktur yang memadai untuk menunjang keberlanjutan pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depannya.

BNBR melakukan mitigasi terhadap risiko strategis, sebagai berikut:

- Proses identifikasi, penilaian risiko, dan pemberian rekomendasi kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko terhadap semua rencana investasi terutama yang berhubungan dengan perubahan portofolio investasi dan pembiayaan dan atau langkah strategis Perseroan lainnya.
- Melakukan diskusi dan kajian setiap transaksi melalui IFRL-WG (Investment, Finance, Risk & Legal Working Group) untuk mensukseskan terlaksananya sebuah transaksi atau proyek, pemantauan operasionalisasi dan pencapaian target pendapatan.
- Secara sadar tetap berusaha membangun brand BNBR yang unik dan positif di antara usaha-usaha

CRM monitors these previously identified risk factors continuously for a qualitative risk assessment. At the same time, during 2013 Indonesia has shown a reduced level of risk as evidenced by the higher competitiveness index at the global level by the World Economic Forum, from the 50th position (in 2012) to that of the 38th (in 2013).

In 2013, the Company's and the Bakrie Group's reputations were under a relatively high pressure mainly due to concerns regarding the magnitude of debt-related financial ratios and due to acts of some Bakrie Group partners who sought to acquire certain assets through tarnishing the image of the Bakrie Group which ultimately, affected the reputation of the Company as well.

In 2013, the threat of global crisis remained significant due to the crisis recovery in European Zone and the weakened state of the United States' economy as a result of tight public expenditure policy and that of a progressive tax. Possible economic downturns of other developed countries also intensified business pressure to the Company in acquiring fund which in turn, became a particular risk in 2013. Nevertheless, the Company views that its future business prospect will improve in line with the Company's expectation of the Indonesian economic growth in particular, and Indonesia's high demand of reliable infrastructure to support the sustainability of future Indonesian economic growth.

BNBR employs the strategic risk mitigation measures, as follows:

- The process of identification, risk assessment, and providing recommendations to the Board of Directors and the Risk Management Committee for all investment plans related primarily to changes and financing in the investment portfolio and or other strategic moves.
- Conduct discussions and reviews of each transaction through IFRL-WG (Investment, Finance, Risk & Legal Working Group) for the success of a transaction or Project implementation, monitoring operations and the achievement of revenue targets.
- Consciously strives to build a unique and positive brand image for Bakrie & Brothers among

di dalam Kelompok Usaha Bakrie sehingga dapat mendukung reputasi yang lebih baik lagi dari Kelompok Usaha Bakrie dengan membangun kerja sama secara intensif dan profesional dengan pihak-pihak terkait, antara lain kreditur, media cetak/elektronik, regulator, analis, dan investor.

## Risiko Pasar

Risiko ini terdiri dari ekspose potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang dari:

- Pergerakan yang berlawanan dengan harapan Perseroan dalam hal:
  - harga saham dari aset yang dimiliki,
  - tingkat bunga dari pembiayaan,
  - kurs nilai tukar, dan/atau
  - harga komoditas terutama yang terkait dengan portofolio inti Perseroan.
- Peningkatan volatilitas yang terkait dengan peningkatan ketidakpastian dalam hal:
  - harga saham dari aset yang dimiliki,
  - tingkat bunga dari pembiayaan,
  - kurs nilai tukar, dan/atau
  - harga komoditas terutama yang terkait dengan portofolio inti.

CRM memantau faktor-faktor risiko yang telah teridentifikasi sebelumnya ini secara mingguan dan bulanan untuk pengukuran lebih lanjut secara kuantitatif melalui metode Value at Risk (VAR). Tahun 2013 ditandai oleh adanya risiko yang meningkat di kategori risiko ini terutama menjelang penghujung tahun seiring dengan terjadinya penurunan harga saham Bumi Plc yang cukup signifikan dimiliki Perseroan sebagai salah satu imbas peningkatan volatilitas pasar modal di Eropa.

Perseroan terus berupaya melakukan proses penyelesaian terhadap tekanan pembiayaan Perseroan yang dialaminya sebagai dampak langsung dari terjadinya faktor risiko pasar ini. Perseroan menilai risiko pasar ke depan masih dapat berdampak signifikan sewaktu-waktu selama kondisi dan struktur perekonomian dunia belum pulih secara fundamental.

BNBR melakukan beberapa langkah mitigasi terhadap risiko pasar, sebagai berikut:

- Secara berkala mempertimbangkan dan mengkaji kemungkinan adanya proses lindung nilai (*hedging*) terhadap faktor-faktor risiko tertentu jika hal tersebut dinilai lebih menguntungkan Perseroan;

businesses in the Bakrie Group so that it provides a better reputation for the Bakrie Group to develop intensive and professional cooperation with concerned parties, among others, creditors, print/electronic media, regulators, analysts, and investors.

## Market Risk

This risk consists of the potential loss exposure at the holding level that may come from:

- Opposite movements to the expectations of the Company in terms of:
  - stock price of the assets,
  - the interest rate of the financing,
  - exchange rate, and/or
  - commodity prices related primarily to the Company's core portfolio.
- Increased volatility associated with increased uncertainty in terms of:
  - stock price of the assets,
  - the interest rate of the financing,
  - exchange rate, and/or
  - commodity prices primarily related to the core portfolio.

CRM monitors risk factors that have been previously identified on a weekly and monthly basis for further quantitative measurements using the Value at Risk (VAR) method. 2013 was marked by increased risk in this category, especially towards the end of the year due to the declining stock price of Bumi Plc, in which the Company has a significant ownership, as an impact of increased capital market volatility in Europe.

The Company has made efforts towards relieving itself from the financial pressures it was under as a direct result of these market risk. The Company estimates that future market risk may pose a significant impact at any time especially since the condition and the structure of the world economy, especially that of Europe, have not fundamentally recovered.

BNBR takes the following steps to mitigate market risks:

- Periodically reviewing and weighing the possibility of hedging against certain risk factors if it is deemed more profitable to the Company;
- The hedging decision is based on the risk limits set, comprising of a risk rating based on

- Pertimbangan proses lindung nilai didasarkan kepada limit risiko yang ditetapkan yang terdiri dari peringkat risiko berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga produk/ aset/obyek pasar.
- Di tahun 2013, langkah-langkah mitigasi tersebut menghadapi tantangan berupa persepsi pasar yang kurang kondusif terhadap Kelompok Usaha Bakrie pada umumnya yang berpengaruh kepada proses lindung nilai yang kurang sejalan dengan harapan Perseroan. Ke depannya langkah mitigasi untuk mengurangi dampak risiko ini adalah secara bertahap mengurangi hutang Perseroan yang berjaminan saham yang sangat erat eksposurnya dengan risiko pasar ini.

### Risiko Likuiditas

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang dari adanya pemenuhan kewajiban secara mendadak yang menyebabkan Perseroan berada di dalam posisi terdesak untuk melikuidasi aset dalam waktu yang sangat singkat dan dengan harga yang rendah.

Faktor-faktor risiko likuiditas ini datang dalam bentuk:

- a. Risiko likuiditas aset, yaitu risiko timbul akibat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar asset (saham) tersebut, yaitu besaran volume transaksi aset, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dan total nilai pasar dari aset yang beredar;
- b. Risiko ketersediaan arus kas, di mana risiko ini timbul akibat tidak tersedianya dana tunai Perseroan untuk membayar pokok dan atau bunga yang telah jatuh tempo atau kewajiban tunai lainnya. CRM memantau faktor-faktor risiko yang telah teridentifikasi sebelumnya ini secara berkala untuk pengukuran lebih lanjut secara kuantitatif melalui metode Cash Flow at Risk (CFAR) khususnya untuk risiko ketersediaan arus kas.

Tahun 2013 ditandai oleh adanya risiko yang meningkat di kategori risiko ini terutama mengenai likuiditas aset berupa saham Bumi Plc yang menipis sebagai salah satu imbas peningkatan volatilitas pasar modal di Eropa. Di samping itu, kinerja saham perusahaan-perusahaan publik yang termasuk ke dalam Kelompok Usaha Bakrie mengalami tekanan sehingga memberi dampak merosotnya nilai portofolio kepemilikan saham inti Perseroan. Perseroan berupaya mengurangi eksposur pendanaan berbasis pada penjaminan saham-saham publik tersebut sebagai usaha mitigasi atas risiko ini.

price volatility, beta value range, the range of acceptable values for the risk exposure, and the range of products/assets/object market price.

- In 2013, the mitigation steps faced challenges in the form of less conducive market perception towards the Bakrie Business Group. This has resulted in a process of hedging value which was misaligned with the Company's expectation. Going forward, mitigation step to reduce the impact of the risk is by gradually reducing loan of the Company which is share-based loan financing of the Company as it has a high exposure on the market risk.

### Liquidity Risk

This risk comes from the potential loss exposure at the parent level of the Company possibly due to sudden fulfillment of obligations that may force the Company to liquidate assets in a very short time and at a low price. These liquidity risk factors come in the form of:

- a. Asset liquidity risk, i.e. the risk arising from the factors that affect the market price of stocks/ shares, such as the asset volume transaction amount, the spread of the bid and the market offer prices, and the total market value of the tradable shares;
- b. Cash flow risk, such as those that are due to lack of cash in the Company to pay the principal or interest coming due or other cash obligations. The CRM monitors these identified risk factors on a regular basis for further quantitative measurements through the Cash Flow at Risk (CFAR) method, especially for cash flow risks.

2013 was characterized by an increase trend of this risk category, primarily regarding the liquidity risk of the thinning trade market of Bumi Plc assets, due to increased capital market volatility in Europe. And yet, performance of Bakrie Group public companies shares were under pressure resulting to the declining Company's core portfolio value. The Company seeks to reduce share-backed loan financing to mitigate the risks.

Perseroan menilai risiko likuiditas ke depan masih dapat terjadi sewaktu-waktu selama kondisi dan struktur perekonomian global dan kinerja Kelompok Usaha Bakrie tidak seperti yang diharapkan.

Karena risiko likuiditas ini banyak berkaitan dengan risiko pasar, langkah-langkah mitigasi risiko likuiditas banyak ditentukan oleh langkah-langkah mitigasi risiko pasar yang telah diulas sebelumnya. Di samping itu, Perseroan berusaha melakukan upaya-upaya untuk dapat melakukan proses stress testing portofolio investasi Perseroan secara berkala pada skenario-skenario tertentu untuk antisipasi secara lebih awal terjadinya risiko likuiditas.

### Risiko Kebangkrutan

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang sebagai akibat dari nilai asset Perseroan yang tidak mencukupi untuk menutup seluruh klaim yang diterima Perseroan termasuk juga klaim yang bersifat jangka panjang. CRM memantau faktor-faktor risiko yang telah teridentifikasi sebelumnya secara berkala untuk pengukuran lebih lanjut secara kuantitatif melalui metode serupa dengan z-score sebagai bahan masukan kajian internal. Tahun 2013 ditandai dengan penurunan harga saham portofolio yang lebih dipengaruhi oleh krisis ekonomi Eropa yang masih terjadi. Selain itu, isu-isu terkait permasalahan internal Bumi Plc dan hutang-hutang Kelompok Usaha Bakrie yang belum berakhir mengakibatkan dampak yang cukup signifikan kepada keseluruhan Grup Bakrie.

Langkah mitigasi yang dapat dilakukan oleh Manajemen untuk mempertahankan sentimen positif pasar terhadap saham perusahaan-perusahaan publik pada Kelompok Usaha Bakrie dalam kondisi ketidakpastian ekonomi antara lain yaitu :

- a. Meningkatkan kinerja operasional dan keuangan, sehingga membangkitkan kembali kepercayaan investor terhadap Grup Bakrie.
- b. Mewujudkan praktek GCG secara internal dan juga eksternal melalui keterbukaan informasi kepada regulator, investor, dan media.
- c. Melakukan terobosan baru ataupun aksi korporasi yang berhubungan langsung dengan aktivitas investasi secara riil, sehingga menimbulkan kembali sentimen positif pasar terhadap Grup Bakrie.

The Company believes that future liquidity risks event can still occur at any time, as long as the condition and structure of the global economy and the Bakrie Group's performance differs from the Company's expectations.

Because liquidity risk is closely related to market risk, liquidity risk mitigation measures are largely determined by the mitigation measures of market risk mentioned before. In addition, the Company strives to conduct stress testing processes on the Company's investment portfolio periodically in certain scenarios to anticipate the dawns of these risk events.

### Insolvency Risk

This risk is due to the potential loss exposure at the parent level which may come as a result of insufficient Company's asset value to cover all the claims received by the Company, including those of long-term. The CRM monitors the identified risk factors regularly for further quantitative measurements through a method similar to the z-score as inputs to an internal review. 2013 was marked by the declining price of portfolio shares which was mostly affected by the ongoing European economic crisis. Furthermore, some issues related to internal condition of Bumi Plc and existing loan of Bakrie Business Group brought significant impacts to the whole Bakrie Group.

Possible mitigation steps carried out by the Management to maintain market's positive sentiment towards Bakrie Group public companies under economic uncertainty are as follow:

- a. Improving the operational and financial performance to regain trust of investors to the Bakrie Group.
- b. Implementing GCG practice both internally and externally by public disclosure to the regulator, investor and media.
- c. Developing new innovation or corporate action directly related to real investment activity, to revive positive market sentiment for the Bakrie Group.

- d. Melakukan langkah-langkah yang kongkrit dan tepat terkait dukungan terhadap penyelesaian isu terkait rencana pembelian kembali saham Bumi Resources dari Bumi Plc.
- e. Penyelesaian beban utang yang telah jatuh tempo dan mendapatkan sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek investasi di bidang infrastruktur dan lainnya.

Perseroan berkeyakinan bahwa langkah mitigasi risiko ini terutama bergantung pada usaha-usaha Perseroan untuk memitigasi risiko likuiditas dan risiko pasar mengingat sebagian besar aset Perseroan berbentuk saham yang nilainya banyak ditentukan oleh pelaku-pelaku pasar modal dunia.

### Risiko Kredit

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang dari adanya kegagalan sebagian atau seluruh arus kas yang telah dijanjikan dari pinjaman dan sekuritas yang dipegang Perseroan yang dapat bersumber dari berbagai aktivitas transaksi investasi dan non investasi yang dilakukan dalam bentuk penggunaan fasilitas pinjaman Perseroan di suatu bank/institusi keuangan lainnya dan atau penyediaan dana untuk kebutuhan likuiditas, modal kerja, restrukturisasi utang, dan atau proyek investasi dengan tingkat imbal hasil tertentu sesuai dengan kesepakatan bisnis/investasi antar pihak-pihak terkait.

CRM memantau faktor-faktor risiko yang telah teridentifikasi sebelumnya ini secara berkala untuk pengukuran lebih lanjut secara kuantitatif melalui metode serupa dengan z-score terhadap pihak lawan transaksi sebagai bahan masukan kajian internal.

Mitigasi risiko kredit dimulai dengan penilaian terhadap:

- a. tujuan kredit dan sumber pembayaran;
- b. profil risiko terkini dari calon debitur;
- c. kecukupan dan kualitas agunan/jaminan;
- d. analisis kemampuan untuk membayar kembali;
- e. analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan dengan industri sejenis;
- f. rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar diikuti oleh penetapan suatu limit risiko oleh CRM sebagai acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

- d. Conducting concrete and accurate steps to support the settlement of relevant issues related to shares buy-back plan of Bumi Resources from Bumi Plc.
- e. Settling matured liabilities and acquiring new funding source to finance investment projects on infrastructure and other fields.

The Company believes that these risk mitigation steps mostly depend on the Company's efforts to mitigate liquidity and market risks since most assets of the Company are in terms of tradable shares whose values are set strongly by global stock market players.

### Credit Risk

This risk is due to the potential loss exposure at the parent level possibly resulting from a failure of a part or all of the promised cash flows from loans and securities held by the Company coming from various investment activities and non-investment transactions that are carried out in the form of use of the Company's loan facility from a bank/financial institution and or provision of funds for liquidity requirements, working capital, debt restructuring, and or investment projects with a certain rate of return in accordance with the agreements of the business/investment among the parties concerned.

The CRM monitors these risk factors regularly for further quantitative measurements through a method similar to the z-score on the counterparties' inputs for an internal review.

Credit risk mitigation begins with an assessment of:

- a. Lending Purpose and the source of payments;
- b. current risk profile of the prospective debtor;
- c. adequacy and quality of the collateral/guarantee;
- d. analysis of the repayment ability;
- e. internal business capability analysis and benchmarking with similar industries;
- f. risk mitigation plan should the debtor defaults followed by the establishment of a risk limit by CRM as a reference in managing investment and non-investment transactions related to these risk category.

## Risiko Kesenjangan/ketidaksesuaian jangka waktu

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang dari ketidaksesuaian antara waktu jatuh tempo kewajiban dibandingkan dengan aset Perseroan yang dibiayai oleh kewajiban tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko ini adalah:

- a. Risiko Pendanaan Ulang di mana biaya untuk pendanaan ulang di masa yang akan datang meningkat dan menjadi lebih besar dari imbal hasil yang didapat dari kegiatan investasi Perseroan, dan
- b. Risiko Investasi Ulang di mana imbal hasil dana yang diperoleh untuk diinvestasikan kembali menurun dan menjadi lebih kecil dari biaya pendanaan.

Fungsi utama Perseroan khususnya divisi keuangan dan investasi di tahun 2013 telah berupaya melakukan profil ulang portofolio investasi dan pembiayaan untuk mengurangi kesenjangan ini dan akan terus melakukan langkah mitigasi risiko serupa ke depannya.

## Risiko Operasional

Risiko ini terdiri dari eksposur potensi kerugian di tingkat Perseroan yang mungkin datang dari kelalaian, kesalahan, dan atau manipulasi/kecurangan dalam pengelolaan bisnis internal terkait dengan sistem Kebijakan dan Prosedur (P&P), Sumber Daya Manusia, pengelolaan aktivitas perdagangan saham, sistem manajemen aset dan kewajiban keuangan, dan perangkat pendukung lainnya (aset dan alat kerja) maupun juga yang terkait dengan peraturan perundang-undangan dan aspek legal yang lain.

Dalam kategori risiko ini, Perseroan dapat terekspos risiko pajak terkait dengan kemungkinan adanya perbedaan tafsir tentang peraturan pajak yang berlaku antar pihak-pihak yang berwenang, di mana Perseroan telah mengambil kebijakan untuk menaati dan mematuhi semua peraturan yang terkait. Di samping itu, risiko operasional dapat juga ditimbulkan oleh adanya proses pengambilan keputusan yang tidak tepat dan koordinasi yang kurang baik antarfungsi dan struktur di lingkungan Perseroan.

Penerapan sanksi atas ketidakpatuhan terhadap sistem dan implementasi kerangka kerja ERM di Perseroan merupakan salah satu langkah yang dilakukan Manajemen Risiko Perseroan untuk meminimalkan peluang munculnya risiko operasional

## Mismatch Risk

This risk is due to the potential loss exposure at the parent level that may come from the mismatch between the maturities of the Company's liabilities compared to those of assets financed by such obligations. Factors that influence this risk are:

- a. Refinancing Risk, in which the cost to refinance in the future increases and becomes greater than the yield obtained from the Company's investment activities, and
- b. Reinvestment Risk, in which the yield of the proceeds to be reinvested drops and becomes smaller than the cost of funding.

Fungsi utama Perseroan khususnya divisi keuangan dan investasi di tahun 2013 telah berupaya melakukan profil ulang portofolio investasi dan pembiayaan untuk mengurangi kesenjangan ini dan akan terus melakukan langkah mitigasi risiko serupa ke depannya.

## Operational Risk

This risk is due to the potential loss exposure at the parent level that may come from negligences, errors, and or manipulation/fraud in managing the internal business systems related to the Policies and Procedures (SOP), Human Capital, management of stock trading activity, the management system of financial assets and liabilities, and other supporting devices (asset and operational tools) and the ones that are also related to the law and regulations and other legal aspects.

In this risk category, the Company may be exposed to tax risks due to possible differences in interpretation of tax rules among authorities, whereas the Company has adopted a policy to abide by and comply with all relevant regulations. In addition, operational risk may also be caused by the process of improper decision-making and poor coordination across functions and structures within the Company.

The application of sanctions due to non-compliance to the system and the implementation of the ERM framework in the Company constitute the steps conducted by risk management to minimize the

di Perseroan. Di samping itu, fungsi Kepatuhan (Compliance) Perseroan juga berpartisipasi aktif bersama-sama dengan fungsi Legal di dalam pemantauan atas kepatuhan Perseroan terhadap berbagai macam peraturan perundangundangan dan aspek legal terkait dengan aktivitas Perseroan secara keseluruhan.

Dengan bekal pedoman yang disusun di 2010 dan mengacu kepada peraturan perundangundangan yang berlaku, Perseroan juga telah berusaha memitigasi risiko kegiatan trading saham serta manajemen aset dan kewajiban. Di samping itu pula, Perseroan menilai bahwa risiko operasional telah mulai dapat dikurangi dengan adanya program pendataan profil risiko (risk profiling) di masing-masing Divisi di dalam Perseroan yang dilakukan secara periodik.

likelihood of operational risk event occurrence at the Company. In addition, the Company's Compliance function also participates actively in conjunction with the Legal function to monitor the Company's compliance to various law and regulations and other legal aspects related to activities of the Company as a whole.

With the provision of the guidelines drawn up in 2010 and referring to the prevailing law, the Company has sought to mitigate the risks of stock trading activity and asset and liability management. Moreover, the Company considers that operational risk has begun to drop in the wake of periodic risk profiling program in each Division in the Company.

Jenis Kegiatan dan /atau Laporan Type of Activities and or Report	Jumlah Laporan Type of Activities	Keterangan	Description
Risk Outlook 2013	1	Laporan penilaian dan pemantauan risiko tahunan terhadap faktor-faktor yang terkait, antara lain: analisis risiko strategis yang terdiri dari: kepemilikan saham, anggaran investasi, pertumbuhan deviden, pendapatan anak perusahaan, kondisi makro ekonomi; analisis risiko pasar yang terdiri dari: komoditas, kinerja saham dari saham-saham portofolio milik Perseroan berikut harga saham, tingkat risiko, nilai dan volume perdagangan, perbandingan fluktuasi saham portofolio dengan IHSG; analisis risiko finansial yang terdiri dari: analisis risiko kredit, analisis risiko kebangkrutan, analisis risiko likuiditas; dan analisis risiko operasional yang terdiri dari analisis proses bisnis, kepatuhan dan sumber daya manusia.	The annual risk assessment and monitoring reports of the factors involved, such as: strategic risk analysis consisting of: ownership, investment budget, dividend growth, earnings of subsidiaries, macroeconomic conditions; market risk analysis consisting of: commodities, share's performance of shares portfolio owned by the Company including the share price, the level of risk, value and volume of trade, comparison of the share portfolio fluctuations against the JCI; analysis of financial risks are: credit risk analysis, bankruptcy risk analysis, liquidity risk analysis, and operational risk analysis which consist of the analysis of business processes, compliance and human resources.
Market and Industry Outlook (MIO)	52	Laporan penilaian dan pemantauan risiko setiap minggu terhadap faktor-faktor yang terkait, yaitu antara lain: Kondisi Makro ekonomi terdiri dari tingkat inflasi, suku bunga Bank Indonesia, cadangan devisa, nilai tukar; Pasar Modal, berupa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), rata-rata perubahannya, dan volatilitas; Komoditas; Kinerja Pasar dari saham-saham portofolio milik Perseroan berikut harga saham, volatilitas, tingkat risiko, nilai dan volume perdagangan, serta perbandingan fluktuasi saham portofolio dengan IHSG; Berita Industri terkait dengan portofolio Perseroan.	Weekly risk assessment and monitoring reports of the factors involved, such as: Macro economic conditions consisting of inflation, Bank Indonesia rate, foreign exchange reserves, exchange rates; Capital Markets, in the form of the Jakarta Composite Index (JCI), the average changes and volatility; Commodities; Market performance of the portfolio of shares owned by the Company including the share price, volatility, risk level, the value and volume of trade, as well as comparisons of fluctuations in the stock portfolio against the JCI; industry news related to the Company's portfolio.
Penilaian Risiko Pasar (Market Risk Assessment, MRA)	12	Laporan penilaian dan pemantauan risiko pasar bulanan dari faktor-faktor: makro ekonomi, komoditas, analisis risiko pasar portofolio inti, penilaian risiko, peramalan, dan mitigasi risiko.	Monthly risk assessment and monitoring reports of the following factors: macro economic, commodities, core portfolio market risk analysis, risk assessment, forecasting, and risk mitigation.

Jenis Kegiatan dan /atau Laporan Type of Activities and or Report	Jumlah Laporan Type of Activities	Keterangan	Description
Pemantauan Posisi Pengelolaan Aset dan Kewajiban Assets and Liabilities Management Position Monitoring	-	Pemantauan mingguan terhadap posisi aset Perseroan yang tercermin dari harga saham di pasar dan porsi kepemilikan di setiap portofolio inti; dan posisi hutang perseroan yang tercermin dari nilai pokok (principal), tingkat suku bunga, jadwal pembayaran hutang, posisi top-up dan jatuh tempo.	Weekly monitoring of the Company's asset position which is reflected in the market price of shares and ownership portion in each core portfolio; and the Company's liability position which is reflected in the principal, interest rate, payment terms, top-up positions and due dates.
Penilaian Risiko Berbasis Transaksi Transaction Based Risk Assessment	17	Laporan identifikasi, penilaian, dan rekomendasi mitigasi atas berbagai transaksi yang dijalankan di tingkat Perseroan dan Anak Perusahaan, antara lain yaitu transaksi financing, investasi, operasional, pelaporan dan kepatuhan, serta proposal investasi dari anak perusahaan yang memerlukan persetujuan Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan.	Identification, assessment and mitigation recommendation reports on transactions which are conducted at the Company and subsidiary levels, among others financing, investment, operational transactions, reporting and compliance, as well as subsidiary investment proposals which require the approval from the BOD and or BOC of the Company.

### Kerjasama dan Peningkatan Kapasitas

Dalam upaya pengelolaan risiko secara profesional, CRM perlu terlibat secara aktif sebagai anggota asosiasi dan menjalin kerjasama dengan para profesional di bidang manajemen risiko. Direksi dan anggota CRM Perseroan tercatat sebagai anggota GARP dan PRMIA, serta Practising Risk Manager Forum (PRMF). CRM Perseroan telah diundang menjadi pembicara dan nara sumber pada Workshop ISO 31000: International Risk Management Standard dan juga telah melakukan Benchmarking & Sharing Session dengan Tim Manajemen Risiko beberapa perusahaan terbuka lainnya. Anggota-anggota CRM juga tercatat telah mendapatkan sertifikasi CIA (Certified Internal Audit) dan FRM (Financial Risk Management).

Selain itu, CRM mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan asosiasi dan lembaga pelatihan terpercaya lainnya. Tujuannya adalah peningkatan kemampuan, pengetahuan dan wawasan anggota CRM di bidang manajemen risiko. Keikutsertaan Perseroan di dalam kegiatan *Corporate Governance Perception Index Award* (CGPI Award) turut mendukung tercapainya tujuan tersebut di mana Perseroan juga mendapatkan masukan yang berharga di dalam ajang yang dapat dipakai sebagai salah satu tolok ukur dan pembanding proses pengelolaan pengetahuan Perseroan terhadap proses yang sama di perusahaan-perusahaan Indonesia ternama lainnya mengingat fokus ajang ini di tahun 2013 adalah mengenai pengelolaan pengetahuan di Perseroan

### Cooperation and capacity building

In order to manage risk professionally, the CRM needs to be actively involved as members of associations and cooperate with professionals in the field of risk management. The Company's Director and CRM member are registered as members of GARP and PRMIA, and of the Practicing Risk Manager Forum (PRMF). The Company's CRM has been invited as a speaker and as resources on Workshop ISO 31000: International Risk Management Standard and has also participated in a Benchmarking & Sharing Sessions with the Risk Management Teams of other public companies. CRM Members are also certified with the CIA (Certified Internal Audit) and FRM (Financial Risk Management) certifications.

In addition, the CRM has attended various trainings and seminars organized by other associations and trusted training institutes. The goal is to increase the skills, knowledge and insight of CRM members in risk management. Participation of the Company in the Corporate Governance Perception Index Award contributed in achieving Company's goal, as the Company also received valuable inputs from the event that can serve to benchmark the Company's knowledge management process to the same process in other prominent Indonesian companies; given that focus of this event in the year 2013 is about knowledge management in the Company.

## Proyek Lintas Divisi

Kegiatan manajemen risiko lintas divisi merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab CRM sebagai representasi Direksi untuk mendukung, mengawasi kegiatan operasional Perseroan, dan juga dalam rangka menjalankan tugas kepatuhan untuk meminimalisasi risiko tidak tercapainya tujuan/target Perseroan maupun timbulnya potensi kerugian dari aktivitas operasional Perseroan. Kegiatan ini berbasis proyek dan bersifat temporer. Tahun 2013, CRM terlibat aktif di dalam 4 (empat) kegiatan lintas divisi yaitu CGPI Award 2013, Governance-Risk-Compliance (GRC) Day, penyusunan Laporan Tahunan 2013 dan pengkajian laporan keuangan Perseroan di setiap periode pelaporan keuangan.

## Risiko pada Portofolio Investasi Inti

Berikut ini adalah pemaparan faktor-faktor risiko yang lebih spesifik terkait pada komponen-komponen portofolio investasi inti perseroan.

### Risiko khususnya pada portofolio investasi Perseroan di bisnis telekomunikasi melalui PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)

Perseroan mengidentifikasi risiko utama investasi pada sektor ini adalah pada sisi komersial di mana terjadi kemungkinan kesenjangan antara produk dan jasa yang diharapkan konsumen ke depannya dengan yang ditawarkan oleh BTEL. Hal ini dapat terjadi karena sifat industri ini dengan umur teknologi yang cukup singkat disertai dengan kebutuhan pendanaan yang masif untuk pembaharuan.

### Risiko khususnya pada portofolio investasi Perseroan di bisnis perkebunan melalui PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP)

- BSP dapat mengalami dampak buruk karena pembatasan hak atas tanah yang diberikan pemerintah.
- BSP menghadapi risiko spesifik terkait dengan pengembangan perkebunannya dan pemrosesannya seperti ketidakmampuan mengkonversi hak tanah yang dipegang, sehingga BSP tidak dapat menggunakan seluruh tanahnya untuk pengembangan yang direncanakan, ketidakmampuan untuk mengembangkan perkebunan dan pabriknya pada waktu dan anggaran yang ditentukan, pengembangan perkebunan baru tidak dapat memproduksi sesuai dengan jumlah ditentukan atau berbiaya lebih besar dari yang ditentukan, kesulitan

## Cross Divisional Projects

Cross-Divisional Risk management activities are part of the duties and responsibilities of CRM as a representation of the Board of Directors to support and oversee the operational activities of the Company, and furthermore, in relation with its compliance duties, to minimize the risk of not achieving the objectives/targets of the Company and the emergence of potential loss from operating activities of the Company. In 2013, CRM was actively engaged on 4 (four) cross division activities which are CGPI Award 2013, Governance – Risk – Compliance (GRC) Day, the preparation of Annual Report 2013 and review of financial statements in every financial reporting period.

## Core Investment Portfolio Risk

The following is the disclosure of more specific risk factors associated with the components of the Company's core investment portfolio.

### Risks in the Company's investment portfolio in telecommunications business through PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL).

The Company identifies key investment risk of the sector lies on commercial aspect where mismatch potential occurs between products and services to the future expected by the customers with those offered by BTEL. This may be caused by the nature of the industry with a short lifetime technology and its massive upgrade funding required.

### Risks in the Company's investment portfolio in the plantation businesses through PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP).

- BSP may be adversely affected by the restriction of land rights by the government.
- BSP faces specific risks associated with the development of its plantations and processing such as the inability to convert land rights, resulting in the inability to use the entire land for planned development; the inability to develop plantations and factories within the specified time and budget; the development of new plantations that are unable to produce in accordance with the required amounts, or the cost is greater than what has been specified; the difficulty of integrating new plantations with the old factory; new facilities which may not be able to produce in accordance with the expected production level of

mengintegrasikan perkebunan baru ke dalam pabrik yang lama, fasilitas baru yang belum tentu dapat mengolah tandan buah segar sebanyak level produksi atau membutuhkan biaya lebih besar dari yang diharapkan, dan ketidakmampuan menjual produk tambahan pada harga yang menguntungkan.

- BSP terekspos pada risiko pemilik lahan kecil gagal membayar pinjaman yang diberi atau dijamin BSP dan dapat berujung pada sengketa kepemilikan lahan dengan petani lokal atau plasma.
- Kinerja operasional BSP dipengaruhi oleh pajak ekspor pemerintah untuk komoditas.
- Siklus industri karet dan minyak sawit di masa lalu dapat berdampak pada berkurangnya marjin atau kerugian operasional.
- BSP menjual produk komoditas di pasar kompetitif dengan kondisi pembeli yang sensitif terhadap harga dan harga itu sendiri sulit diprediksi.
- BSP terekspos pada kompetisi signifikan dari perusahaan lain, produk substitusi dan preferensi pelanggan.
- BSP tergantung pada penyedia bahan mentah kunci.
- Strategi akuisisi BSP dapat menyebabkan BSP terekspos pada risiko terkait dengan kewajiban yang tidak terduga atau tersembunyi, sumber daya teralihkan dari usaha yang ada, potensi kerugian, atau kerusakan hubungan dengan pegawai atau pelanggan sebagai akibat dari integrasi bisnis baru dan biaya, termasuk yang terkait pada aset tidak berwujud atau goodwill, lebih dari biaya yang diproyeksikan di dalam transaksi.
- BSP secara negatif, dapat terpengaruh oleh kondisi cuaca, bencana alam dan faktor lain yang berdampak buruk pada karet dan imbal hasil tandan buah segar.
- Kelebihan pasokan minyak sawit di Indonesia dapat mempengaruhi kinerja operasional BSP.
- BSP secara negatif, dapat terpengaruh oleh ekspansi program kemitraan atau plasma.
- BSP dengan kepemilikan minoritas di beberapa perkebunan sawit dan pabrik belum tentu memegang kendali seperti pemilik mayoritas.
- Kepatuhan terhadap proteksi lingkungan dan persyaratan pemerintah dapat berdampak buruk pada operasi BSP.
- Sebagai usaha manufaktur, sukses BSP tergantung pada pasokan lancar dan transportasi bahan mentah pada pabrik dan produk dari pabrik kepada pelanggan, yang keduanya tergantung

fresh fruit bunch or is more costly than expected; and the inability to sell additional products at favorable price.

pada bermacam-macam risiko dan ketidakpastian.

- Direktur, Komisaris dan pegawai kunci BSP penting bagi usahanya, dan mereka belum tentu tetap di BSP di masa yang akan datang, yang dapat mempengaruhi usahanya.
- BSP mungkin terlibat pada proses pengadilan dan keputusan terakhir dapat berdampak buruk pada usaha, kinerja operasional dan finansial.
- Operasi BSP dapat terpengaruh buruk jika hubungan kepegawaian memburuk.
- Cakupan asuransi BSP mungkin tidak mencukupi untuk perlindungan penuh terhadap setiap kerugian.
- BSP memiliki rasio utang signifikan yang dapat berdampak buruk pada kesehatan finansial dan kemampuannya menghasilkan kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang ada sekarang dan di masa yang akan datang.
- Ekspansi BSP pada industri oleo chemical dapat mengalami kendala berupa ketidaktepatan pencapaian terhadap rencana yang telah ditetapkan yang dapat disebabkan oleh faktor-faktor eksternal maupun internal.

#### **Risiko khususnya pada investasi Perseroan di bisnis metal melalui PT Bakrie Metal Industries (BMI), meliputi pula PT Bakrie Pipe Industries (BPI), PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI), dan PT Bakrie Constructions (BCons).**

- Bisnis, penghasilan dan keuntungan BMI tergantung kepada penjualan jumlah pelanggan besar yang terbatas dan proyek infrastruktur dan akibatnya mungkin berfluktuasi signifikan dari waktu ke waktu, di mana perluasan pasar pada pasar konsumen yang lebih umum dihadapkan pada alternatif produk selain metal.
- Fluktuasi harga bahan mentah, terutama baja, dapat mempengaruhi secara signifikan biaya produksi BMI, dan BMI belum tentu dapat melemparkan pertambahan biaya kepada pelanggan.
- Siklus dan fluktuasi harga produk metal dapat berdampak buruk pada bisnis, arus kas, kondisi finansial, hasil operasional dan prospek usaha di bisnis ini.
- Kenaikan tarif listrik dapat mempengaruhi secara signifikan biaya produksi BMI, dan BMI belum tentu dapat melemparkan pertambahan biaya kepada pelanggan.
- BMI menghadapi kompetisi yang ketat.

both are exposed to various risks and uncertainties.

- BSP's Directors, member of Board of Commissioners and employees are vital to the running of its business, and they may not necessarily stay with BSP in the future, which may affect its business.
- BSP may be involved in litigation where the final decision may adversely affect the business, operational and financial performance.
- BSP's operation can be adversely affected if its industrial relations deteriorate.
- BSP's insurance coverage may be insufficient for full protection against any losses.

- BSP has considerable debt and may accumulate additional debt in the future that may adversely affect financial health and the ability to generate sufficient cash to meet current and future obligations.
- The expansion of BSP in an oleo-chemical industry may be constrained in the form of inaccuracy in achievements that are part of a predetermined plan, which can be caused by internal and external factors.

#### **Risks in the Company's investment in the metal business through PT Bakrie Metal Industries (BMI), including PT Bakrie Pipe Industries (BPI), PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI), and PT Bakrie Constructions (BCons).**

- BMI's business, income and profits depend on sales to a limited base of large customers and a limited number of infrastructure projects and consequently may fluctuate significantly from time to time, wherein market expansion of wider consumer market faces competition from other product alternatives than metal.
- Fluctuations in raw material prices, especially steel, can significantly affect BMI's production costs, and BMI may not be able to pass such charges on to the customers.
- Metals price cycle, and its fluctuations, can adversely affect business, cash flow, financial conditions, results of operations and business prospects.
- Higher electricity cost may significantly affect production cost of BMI and BMI may not be able to pass such charges on to the customers
- BMI faces intense competition.

- Gejolak hubungan industri dapat berdampak buruk pada bisnis, arus kas, kondisi finansial, hasil operasional dan prospek usaha di bisnis ini.
- Kenaikan upah minimum regional dapat mempengaruhi secara signifikan biaya produksi BMI, dan BMI belum tentu dapat melemparkan pertambahan biaya kepada pelanggan.
- Kelebihan kapasitas dari produsen metal dapat berujung pada rendahnya harga produk dan di dalam BMI, adanya utilisasi kapasitas produksi dan biaya terkait dengan pemeliharaan kapasitas berlebih.
- Penghentian proyek dapat berdampak buruk pada hasil operasi BMI.
- Ketersediaan lahan yang sesuai baik untuk proses produksi maupun untuk persediaan (bahan baku, produk antara, dan/atau produk jadi) dapat menghambat usaha ekspansi produksi BMI.
- Kenaikan suku bunga pendanaan dari Bank dapat mempengaruhi secara signifikan kemampuan BMI di dalam pengelolaan arus kas untuk pemenuhan kewajiban-kewajibannya.
- Industrial relations turmoil could have a negative impact on business, cash flow, financial conditions, results of operations and business prospects.
- Increasing Regional Labor Cost may significantly affect production cost of BMI and BMI may not be able to pass such charges on to the customers.
- An excess capacity of metal producers and imported products can lead to low prices of BMI's products and the inability to maximize utilization of production capacity resulting in costs associated with the maintenance of excess capacity.
- Project termination may have negative impacts on the operating results of BMI.
- Availability of appropriate land for both production and inventory process (raw material, intermediary product, and/or manufactured goods) may constraint business expansion of BMI's production.
- Increasing interest rate of loan from Bank may significantly affect capability of BMI in allocating cash flow to settle its liabilities.

### Risiko khususnya pada investasi Perseroan di bisnis komponen otomotif melalui PT Bakrie Tosanjaya (BTJ)

- Dengan pembuatan komponen otomotif OEM sebagai salah satu bisnis utamanya, penghasilan dan keuntungan BTJ tergantung kepada penjualan kendaraan baru baik niaga maupun bukan, dari prinsipal otomotif sebagai konsumen langsung BTJ.
- Kenaikan harga BBM baik subsidi maupun bukan, dapat berpengaruh pada melemahnya permintaan pasar terhadap kendaraan baru baik niaga maupun bukan.
- Kenaikan suku bunga pendanaan Bank terhadap pembelian kendaraan baru baik niaga maupun bukan, dapat berpengaruh pada melemahnya permintaan pasar terhadap kendaraan baru tersebut.
- Pelemahan permintaan pasar terhadap kendaraan baru baik niaga maupun bukan, dapat berpengaruh pada menguatnya preferensi prinsipal otomotif untuk mengutamakan peran produsen komponen otomotif afiliasi internal prinsipal tersebut dibandingkan dengan peran dari perusahaan komponen otomotif independen seperti BTJ.
- Kelebihan kapasitas dapat berpengaruh negatif terhadap biaya produksi BTJ, terkait dengan rendahnya utilisasi kapasitas produksi dan biaya terkait dengan pemeliharaan kapasitas berlebih.
- Fluktuasi harga bahan mentah, terutama besi bekas, dapat mempengaruhi secara signifikan

### Risk in Company's Investment in automotive component business through PT Bakrie Tosanjaya (BTJ)

- With manufacturing of OEM component serving as one of its major business, income and profit of BTJ rely on sales of new vehicles both commerce or non-commerce, from automotive principals as direct consumers of BTJ.
- Increased price of subsidized or non-subsidized oil fuel, may affect slowing market demand of new vehicles on both commercial and passenger segments.
- Increase in interest rate of Bank's loan for new vehicle buyer for both commercial or passenger, may slow market demand for the new vehicle.
- Decrease in market demand of new vehicle, both commercial and passenger, may lead to stronger preference of automotive principal to the principal-internally affiliated automotive component producer than to independent automotive component companies such as BTJ.
- Excess capacity may negatively affect production cost of BTJ, due to lower production capacity utilization and excess capacity maintenance cost.
- Fluctuation of raw material price, mainly scrap iron, may significantly affect production cost of

biaya produksi BTJ, dan BTJ belum tentu dapat melemparkan pertambahan biaya kepada pelanggan.

- Kenaikan tarif listrik sebagai sumber energi utama dapat mempengaruhi secara signifikan biaya produksi BTJ, dan BTJ belum tentu dapat melemparkan pertambahan biaya kepada pelanggan.
- Pengadaan bahan baku pendukung yang kurang tepat dapat mempengaruhi secara signifikan biaya produksi BTJ, dan BTJ belum tentu dapat melemparkan pertambahan biaya kepada pelanggan.
- Gejolak hubungan industri dapat berdampak buruk pada bisnis, arus kas, kondisi finansial, hasil operasional dan prospek usaha di bisnis ini.
- Kenaikan upah minimum regional dapat mempengaruhi secara signifikan biaya produksi BTJ, dan BTJ belum tentu dapat melemparkan pertambahan biaya kepada pelanggan.
- Kendala operasional seperti kelangkaan tenaga ahli, kurang tersedianya infrastruktur pengendalian serta terbatasnya lahan dapat menghambat ekspansi bisnis BTJ.

### Risiko khususnya pada investasi Perseroan di bisnis bahan bangunan melalui PT Bakrie Building Industries (BBI)

- Pergeseran minat konsumen bahan bangunan dapat berpengaruh signifikan terhadap tingkat permintaan produk-produk BBI.
- Kenaikan suku bunga pendanaan bank terhadap sektor perumahan dapat berpengaruh pada melemahnya permintaan pasar terhadap produk-produk BBI.
- Fluktuasi harga bahan mentah, terutama semen, dapat mempengaruhi secara signifikan biaya produksi BBI, dan BBI belum tentu dapat melemparkan pertambahan biaya kepada pelanggan.
- Kenaikan harga BBM baik subsidi maupun bukan, dapat berpengaruh pada melemahnya permintaan pasar terhadap bahan bangunan di samping juga meningkatkan biaya produksi BBI.
- Kenaikan tarif listrik sebagai sumber energi utama dapat mempengaruhi secara signifikan biaya produksi BBI, dan BBI belum tentu dapat melemparkan pertambahan biaya kepada pelanggan.
- BBI menghadapi kompetisi yang ketat.
- Persaingan di level distributor yang tidak sehat dapat berpengaruh kepada menurunnya penjualan BBI.
- Gejolak hubungan industri dapat berdampak buruk pada bisnis, arus kas, kondisi finansial, hasil operasional dan prospek usaha di bisnis ini.

BTJ, and BTJ may not be able to charge additional cost to the customers.

- The tariff increase in electricity as the main energy source can significantly affect production costs of BTJ, and BTJ may not be able to charge additional costs to the customers.
- Improper provision of supporting materials can have a significant impact on the production costs of BTJ, and BTJ may not be able to pass on these added costs to customers.
- Industrial relation turmoil may negatively affect the business, cash flow, financial condition, operational income and business prospect in the business.
- Increase in regional labor wage may significantly affect production cost of BTJ, and BTJ may not be able to charge additional cost to the customers.
- Operational issue including scarcity of experts, inadequate control infrastructure and land shortage may constrain business expansion of BTJ.

### Risk in Company's Investment in construction material business through PT Bakrie Building Industries (BBI)

- Shifting customers' demand of building material may significantly affect the demand level of BBI's products.
- Increase in bank's interest rate on housing sector may lower market demand of BBI's products.
- Fluctuation of raw material, mainly cement, may significantly affect production cost of BBI, and BBI may not be able to charge additional cost to the customers.
- Increase in subsidized and non-subsidized oil fuel price, may lower market demand of construction material besides increasing production cost of BBI.
- Increase in electricity cost as prime power supply may significantly affect production cost of BBI, and BBI may not be able to charge additional cost to the customers.
- BBI faces tight competition.
- Unfair competition at distributor level may decrease sales of BBI.
- Industrial relation turmoil may negatively affect the business, cash flow, financial condition, operational income and its business prospect.

- Kenaikan upah minimum regional dapat mempengaruhi secara signifikan biaya produksi BBI, dan BBI belum tentu dapat melemparkan pertambahan biaya kepada pelanggan.
- Kendala operasional seperti kelangkaan tenaga ahli, kurang tersedianya infrastruktur pengendalian serta terbatasnya lahan dapat menghambat ekspansi bisnis BBI.
- Larangan penggunaan asbes di beberapa negara dapat berdampak buruk pada BBI.

### **Risiko khususnya pada investasi Perseroan di bisnis perdagangan energi melalui PT Bakrie Energy International (BEI)**

- BEI belum tentu sukses mengembangkan usahanya karena kemungkinan ketidakmampuan mendapatkan pasokan energi untuk diperdagangkan yang cukup dengan harga yang menguntungkan, asumsi makroekonomi yang keliru yang menjadi basis harga komoditas energi yang berujung pada menurunnya tingkat keuntungan dibandingkan dengan yang diharapkan, kegagalan mendapatkan materi lain seperti transportasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kontrak pengadaan tepat waktu, kesulitan mengintegrasikan kontrak baru dan investasi dengan kontrak dan investasi yang telah ada, ketidakmampuan dari perusahaan yang dikontrak untuk menyelesaikan kontraknya tepat waktu di bawah anggaran, kondisi tidak terprediksi lainnya, perkembangan dan masalah yang terkait pada masalah politik dan sosial.
- Jika BEI memulai aktivitas untuk mengambil posisi tertentu pada pengadaan komoditas energi dan asumsi yang dibangun ternyata keliru, maka akan berpengaruh buruk terhadap tingkat keuntungannya.
- Kondisi kinerja arus kas BEI dapat terpengaruh buruk jika terjadi kesenjangan penerimaan dan pengeluaran arus kas di luar rencana yang telah disusun. Hal ini kemungkinan terjadi jika tingkat kolektabilitas terhadap piutang menurun.
- Perbedaan tafsir mengenai ketentuan-ketentuan perpajakan antar pihak dapat berdampak buruk pada BEI.

- Increase in regional minimum wage may significantly affect production cost of BBI, and BBI may not be able to charge additional cost to the customers.
- Operational issue namely scarcity of experts, inadequate control infrastructure and land shortage may constraint business expansion of BBI.
- The ban of asbestos in some countries may have a negative impact on BBI.

### **Risks in the Company's investment in the energy trading business through PT Bakrie Energy International (BEI)**

- BEI may not succeed in developing its business due to the possible inability to get enough supplies of energy to be traded at favorable prices, the mistaken assumption of a base price of the commodity which may lead to reduced profits compared to those expected, failure to obtain other supporting factors, such as transportation required to complete a procurement contract on time, difficulty in integrating new contracts and investments with existing contracts and investments, the inability of the company contracted to complete the contract on time under budget, other unpredictable conditions, developments and issues related to political and social issues.
- If BEI starts to take certain positions on the provision of energy commodities, and its assumptions prove to be wrong, then the profits can be adversely affected.
- The condition of the cash flow performance of BEI can be adversely affected if the gap between cash receipts and payments are off the projection. It can happen if the receivables' collectability rate goes down.
- Differing interpretations of the tax policies among parties may have a negative impact on BEI.

### **Risiko khususnya pada investasi Perseroan di bisnis infrastruktur melalui PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)**

### **Risks in the Company's investment in the infrastructure business through PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN).**

- BIIN belum tentu sukses mengembangkan usahanya karena kemungkinan ketidak-mampuan mendapatkan izin dan persetujuan pemerintah yang diperlukan untuk melanjutkan proyek infrastruktur, asumsi keliru yang menjadi basis harga tender yang berujung pada menurunnya tingkat keuntungan dibandingkan dengan yang diharapkan, kegagalan mendapatkan mesin, alat, suku cadang atau materi lain yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek infrastruktur tepat waktu, kesulitan mengintegrasikan proyek baru dan investasi dengan proyek dan investasi yang telah ada, ketidakmampuan dari perusahaan yang dikontrak untuk menyelesaikan proyek tepat waktu di bawah anggaran, kondisi tidak terprediksi lainnya, perkembangan dan masalah yang terkait pada proyek infrastruktur.
- BIIN mempunyai ketergantungan pada kontrak yang diberikan pemerintah dan badan-badannya.
- Jika BIIN atau penerima modalnya gagal memperkirakan secara akurat kontrak tender infrastruktur, maka dapat berpengaruh buruk terhadap tingkat keuntungannya.
- BIIN atau pengembang proyek yang dimodalinya mungkin tidak dapat memperoleh pendanaan untuk proyeknya.
- BIIN menghadapi persaingan ketat dalam mendapatkan konsesi proyek infrastruktur tertentu maupun dalam pembangunan dan operasionalnya.

#### Risiko khususnya pada portofolio investasi Perseroan di bisnis pertambangan melalui Bumi Plc.

- Harga komoditas tambang di dalam portofolio investasi Bumi Plc mengikuti siklus dan berfluktuasi secara signifikan, dan penurunan signifikan harga yang diterima dapat berdampak buruk pada usaha, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospeknya.
- Pasar komoditas tambang sangat kompetitif dan dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kontrol Bumi Plc.
- Jika industri pertambangan internasional mengalami kelebihan pasokan di masa yang akan datang, Bumi Plc terpengaruh buruk dari segi hasil operasional portofolio investasinya.
- UU Mineral dan Pertambangan yang baru dan regulasi berikutnya dapat berdampak buruk pada konsesi pertambangan portofolio investasi Bumi Plc, lisensi dan otorisasi dan operasi,

• BIIN may not succeed in developing its business due to the possibility of the inability to obtain necessary licenses and government approval to proceed with the infrastructure projects, the mistaken assumption of a base price of the tender which may lead to reduced profits compared to those expected, failure to obtain machinery, tools, spare parts or other supporting factors needed to complete the infrastructure projects on time, the difficulty of integrating new projects and investment with those that already exist, the inability of the company contracted to complete projects on time and budget, other unpredictable conditions, developments and issues related to infrastructure projects.

- BIIN is dependent on contracts from the Government and its agencies.
- If BIIN or the recipient of its capital fails to accurately estimate the infrastructure tender contract, the profits can be adversely affected.
- BIIN or the project developer may not be able to obtain funding for their projects.
- BIIN faces tough competition in obtaining distinct infrastructure project concessions or development and operational activities.

#### Risks in the Company's investment portfolio in the business of mining through Bumi Plc.

- The cycle and fluctuations in the price of mining commodities in Bumi Plc's investment portfolios, and a significant decrease in prices received may have a negative impact on business, financial conditions, operating performance and prospects.
- The market is very competitive and mining commodities are influenced by factors beyond the control of Bumi Plc.
- If the international mining industry experienced oversupply in the future, Bumi Plc would be adversely affected in terms of the operating results of its investment portfolio.
- The new Minerals and Mining Law and following regulations could adversely affect subsequent mining concession in Bumi Plc's investment portfolio, licenses and authorizations, business

- usaha, kondisi keuangan, serta hasil operasi dan prospeknya.
- Bumi Plc. belum tentu dapat mengintegrasikan akuisisi-akuisisi yang terkini ke dalam usaha yang sudah ada.
  - Operasi tambang portofolio investasi Bumi Plc. tergantung kepada kemampuan memperoleh, memelihara dan memperbaharui lisensi dan persetujuan dan memelihara konsesi dari pemerintah dan otoritas pemerintah terkait.
  - Portofolio investasi Bumi Plc. mempunyai ketergantungan pada pelanggan yang jumlahnya terbatas.
  - Porsi signifikan dari produksi perusahaan pertambangan sebagai portofolio investasi Bumi Plc. berasal dari dan akan tetap berasal dari kontraktor.
  - Portofolio investasi Bumi Plc. tergantung kepada agen pemasaran internasional untuk penjualan eksportnya.
  - Baik di level portofolio investasi maupun di level Bumi Plc sendiri, mungkin akan berutang atau melalui pendanaan ekuitas untuk membiayai program ekspansinya. Kemampuan mereka untuk memperoleh pendanaan tambahan mungkin terbatas, di mana hal ini dapat memperlambat atau mencegah implementasi program ekspansinya.
  - Operasi tambang portofolio investasi Bumi Plc. berdampak pada permasalahan lingkungan yang kompleks dan perubahan peraturan mengenai lingkungan. Adanya potensi timbulnya biaya baru atau tambahan biaya akibat dari regulasi atau penerjemahan atau implementasi atau efek lingkungan yang tidak diantisipasi dari operasi tambang tersebut.
  - Pertambangan dipengaruhi oleh disrupti yang tidak diharapkan, di mana hal ini berdampak pada kinerja operasional seperti dari cuaca buruk dan bencana alam, kerusakan alat dan masalah pemeliharaan, kegagalan memperoleh materi kunci dan pasokan, variasi ketebalan lapisan komoditas tambang, kandungan dan tipe batu dan tanah, penundaan atau disrupti rantai komoditas tambang, perubahan kondisi geologis, dan risiko terkait dengan operasi tambang.
  - Portofolio investasi Bumi Plc. Menghadapi ketidakpastian dalam memperkirakan cadangan ekonomis yang recoverable.
  - Beberapa portofolio investasi Bumi Plc. Kemungkinan melakukan net off pajak pertambahan nilai tertentu terhadap pembayaran royalti kepada pemerintah, dan jumlah dan
- operations, financial conditions and results of operations and prospects.
- Bumi Plc may not be able to integrate its recent acquisitions into the existing business.
  - Bumi Plc's investment portfolio on operating mines is dependent on the ability to obtain, maintain and renew licenses and approvals, and maintain the concession from the government and relevant government authorities.
  - Bumi Plc's Investment Portfolio is dependent on a limited number of customers.
  - A significant portion of the production of the mining company as part of Bumi Plc's investment portfolio comes from and will continue to come from the contractors.
  - Bumi Plc's Investment Portfolio is dependent on international marketing agencies for export sales.
  - Whether on the level of the investment portfolio, or on the level of Bumi Plc itself, debt or equity financing may be incurred to fund its expansion program. Their ability to obtain additional financing may be limited which would slow or prevent the implementation of their expansion program.
  - Bumi Plc's investment portfolio on operating mines can be affected by complex environmental problems and changing environmental regulations. The potential emergence of new fees or additional costs resulting from regulations, translations, implementations or the unanticipated environmental effects of these mining operations.
  - If mining is affected by an unexpected disruption, it may impact on the operational performance, for instance from bad weather and natural disasters, damage to equipment and maintenance problems, failure to obtain key materials and supplies, thickness variation in the mining layers of the commodities, content and type of rock and soil, delay or disruption to the chain of mining commodities, changes in geological conditions, and risks associated with mining operations.
  - Bumi Plc's Investment Portfolio faces uncertainties in estimating recoverable economic reserves.
  - Some of Bumi Plc's investment portfolios may undergo certain net off value-added tax on royalty payments to the government, and the amount and action may be rejected by the government.

tindakan ini dapat ditolak oleh pemerintah.

- Fluktuasi harga bahan bakar, suku cadang (terutama ban), eksplisif, dan fluktuasi biaya kontraktor dapat mempengaruhi secara signifikan biaya produksi tambang.
- Fluktuasi biaya transportasi dan disrupti transportasi dapat berdampak buruk pada permintaan komoditas tambang portofolio investasi Bumi Plc. Dan meningkatkan persaingan dari produsen tambang di kawasan Asia dan dunia.
- Kewajiban pajak portofolio investasi Bumi Plc. Dapat terpengaruh oleh penyesuaian kebijakan dan aturan perundangan yang dilakukan pemerintah.
- Nilai saham Bumi Plc. dapat terpengaruh antara lain oleh kinerja manajemen serta kondisi perekonomian Eropa pada khususnya dan dunia pada umumnya serta sikap saling menghargai antar pemegang sahamnya.
- Portofolio investasi Bumi Plc memiliki rasio utang signifikan yang dapat berdampak buruk pada kesehatan finansial dan kemampuannya menghasilkan kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang ada sekarang dan di masa yang akan datang. Secara langsung, hal ini berpengaruh kepada kinerja saham-saham portofolio investasi tersebut.

### Risiko khususnya pada portofolio investasi Perseroan di bisnis minyak dan gas bumi melalui PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) dan Grup ENRG.

Perseroan mengidentifikasi risiko utama investasi pada sektor ini adalah pada sisi produksi di mana sektor ini sarat dengan ketidak-pastian mengenai kandungan gas dan minyak yang ada di dalam bumi yang mempengaruhi jumlah produksi maupun kemungkinan dampak lingkungannya, di mana ketidakpastian ini ditambah dengan adanya beberapa kebijakan baru pemerintah yang dikeluarkan di tahun 2013 sehingga para produsen harus melakukan perubahan-perubahan terlebih dahulu untuk menyikapinya

- Fluctuations in the price of fuel, spare parts (especially tires), explosives, and fluctuations in the cost of contractors can significantly affect the cost of mine production.
- Fluctuations in transportation costs and the disruption of transport can have a negative impact on demand for mining commodities in Bumi Plc's investment portfolio, and can result in an increase in mining competition in Asia and the world.
- Bumi Plc's investment portfolio's tax can be affected by the adjustment of policies and rules and regulations by the government.
- Bumi Plc's shares can be influenced partly by management performance as well as the European economy in particular and the world at large and mutual respect among shareholders.
- Bumi Plc's investment portfolio holds significant loan ratio which may negatively affect financial condition and ability to produce adequate cash to settle current and non-current liabilities. Directly, this affects to performance of the investment portfolio shares.

### Risks in the Company's investment portfolio in the oil and gas business through PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) and ENRG Group.

The Company identifies key investment risk on production aspect as the sector is loaded with uncertainty regarding underground content of natural oil and gas that in turn, affecting total production or environmental impact, added by the uncertainty due to several new government policies issued in 2013 in which the producers have to carry some adjustments accordingly.

## Risiko khususnya pada portofolio investasi Perseroan di bisnis properti melalui PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) dan Grup ELTY.

Perseroan mengidentifikasi risiko utama investasi pada sektor ini adalah pada sisi komersial di mana kenaikan harga aset-aset properti yang mewarnai industri di sektor ini diperkirakan akan melambat seiring dengan keluarnya beberapa kebijakan Bank Indonesia yang lebih ketat di tahun 2013 terkait dengan akses pendanaan konsumen.

## Pengelolaan Risiko Investasi di Anak Perusahaan

Selain menjalankan sistem Manajemen Risiko di tingkat Perseroan, CRM juga melakukan proses identifikasi, penilaian, mitigasi, dan pengawasan risiko di tingkat proyek ataupun aktivitas bisnis lainnya yang dijalankan oleh Anak Perusahaan. Secara menyeluruh, CRM bersama-sama fungsi lain di Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Anak Perusahaan di tingkat operasional ataupun proyek, sebagai bentuk langkah mitigasi untuk meminimalkan potensi terjadinya risiko dan kerugian usaha bagi Perseroan.

### a. Risiko strategis

Risiko strategis adalah terkait dengan potensi munculnya dampak kerugian bagi Perseroan yang disebabkan oleh kegagalan Anak Perusahaan dalam memenuhi dan mencapai target keuntungan yang dibebankan Perseroan, sehingga berpotensi hilangnya peluang Perseroan dalam membukukan keuntungan hasil investasi. Berbagai aktivitas operasional yang dilakukan di tingkat Anak Perusahaan merupakan upaya dan kinerja mereka dalam menjalankan usahanya dalam rangka pencapaian tujuan dan target-target yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Direksi Perseroan di setiap awal tahun.

### b. Risiko pendanaan

Risiko pendanaan adalah potensi risiko yang dihadapi oleh Anak Perusahaan terkait dengan kondisi keuangan yang dimiliki tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, investasi, dan ekspansi usaha, di satu periode waktu tertentu. Faktor risiko utamanya adalah jika seluruh aset produktif yang dimiliki telah dijaminkan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas di tingkat Anak Perusahaan, sehingga tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan pinjaman dari pihak Bank atau Lembaga Keuangan lainnya.

## Risks in the Company's investment portfolio in the property business through PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) and the ELTY Group.

The Company identifies key investment risk on this sector on commercial aspect where increase in price of property assets which are contributed on the sector are estimated will be slowing in accordance with issuance of tighter Bank Indonesia policy in 2013 on consumer financing access.

## Investment Risk Management in Subsidiaries

As part of its tasks, besides undertaking the Risk Management activities at the Company level, CRM also undertakes the process of identification, assessment, mitigation, and risk monitoring for projects or other business activities carried out by Subsidiaries. Together with other functions in the Company, CRM periodically monitors and evaluates the performance of its subsidiaries at the operational or project level, as part of its mitigation efforts to minimize potential risks and losses for the Company.

### a. Strategic Risk

Strategic risks are related to the potential emergence resulted in a loss to the Company caused by the failure of the Company's Subsidiaries to meet and achieve the profit target profit set by the Company, so that the Company is faced with the potential inability to record investment gains. Various operational activities are conducted at the level of its Subsidiaries, as their performance and effort in running the business in order to achieve the objectives and targets set and approved by the Board of Directors of the Company at the beginning of each year.

### b. Funding Risks

Funding risk is the potential risk faced by the subsidiaries related to financial conditions that are not sufficient to meet working capital requirements, investment and business expansion, in a certain time period. The main risk factor is if all the productive assets owned are pledged to meet the liquidity needs of the Subsidiary, it will not qualify for a loan from a Bank or other Financial Institutions.

Langkah mitigasi yang dilakukan adalah Perseroan memberikan alokasi pendanaan dari kas internalnya dan atau mencari mitra strategis untuk bersinergi dan memberikan pinjaman dana kepada Anak Perusahaan, sehingga aktivitas operasional dapat dijalankan sesuai rencana dan anggaran.

#### c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita Anak Perusahaan ketika ada pelunasan kewajiban kepada pihak ketiga saat jatuh tempo yang menyebabkan mereka berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Aset yang dilikuidasi tidak terbatas kepada aset yang diagunkan, namun aset lancar lainnya seperti kas dan setara kas, piutang, dan persediaan.

Langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah:

- Membantu melakukan restrukturisasi pembayaran kewajiban jatuh tempo dengan perjanjian baru yang disepakati;
- Memberikan alokasi pendanaan dari kas internalnya;
- Mencari mitra strategis untuk mengambil alih kewajiban tersebut atau memenuhi kebutuhan likuiditas tersebut.

#### d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita Anak Perusahaan akibat ketidakmampuannya dalam memenuhi kesepakatan kerja dengan pihak ketiga seperti: pelanggan, pemasok, mitra kerja, dan lembaga keuangan serta risiko kegagalan dalam menjalankan proses bisnis utamanya. Dampak lain dari terjadinya risiko operasional adalah reputasi yang buruk bagi Perseroan dan Kelompok Usaha Bakrie. Sebagai langkah mitigasi, CRM berpartisipasi aktif bersama-sama dengan fungsi lain di Perseroan dalam pemantauan kinerja Anak Perusahaan dengan menitikberatkan pada ukuran kinerja keuangan, mendorong disusunnya kebijakan & prosedur yang baik, mendorong adanya pengendalian yang baik, serta penyelesaian kendala-kendala operasional yang ada.

The mitigation measures that are undertaken are: Company allocates funding from internal cash and/or searches for strategic partners to work together and provide loans to the subsidiaries, so the operational activities can be executed according to established plans and budgets.

#### c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that losses may be suffered by subsidiaries when there is outstanding liability to third parties, which may cause them to be in a position of having to liquidate assets in a very short time and at low prices. Liquidated assets are not confined to the pledged asset, but also other current assets such as cash and cash equivalents, receivables, and inventory.

Mitigation measures that are carried out by the Company include:

- Helping to restructure the payment obligations due with new treaties that are agreed upon;
- Provide funding allocation from internal cash;
- Find a strategic partner to take over those obligations or to meet liquidity needs.

#### d. Operational Risk

Operational risk is the risk or loss that may be suffered by Subsidiaries due to the inability to fulfill work agreements with third parties such as: customers, suppliers, partners, and financial institutions as well as the risk of failure to carry out its core business. Another impact of the occurrence of operational risk is a bad reputation for the Company and the Bakrie Group. As a mitigation measure, CRM actively participates together with other functions in monitoring the performance of the Company's Subsidiaries with an emphasis on financial performance measures, encouraging the formulation of good policies and procedures, encouraging good control, and the resolution of existing operational constraints.

## Hasil Survey Budaya Risiko 2013

Survey dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2013, yang diikuti oleh responden dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan BNBR. Survey Budaya Risiko adalah merupakan rangkaian program lanjutan dari pelaksanaan Kebijakan dan Prosedur No. 004/BNBR/II/2010 tentang Implementasi ERM (Enterprise Risk Management) di BNBR, yang telah disosialisasikan di bulan April 2011 dalam acara GRC & ERM Day. Metode survey adalah tertutup di mana responden diminta untuk mengisi 8 (delapan) butir pertanyaan dalam kuesioner. Adapun 8 (delapan) butir pertanyaan yang merupakan penjabaran dari 5 aspek dan indikator survey kultur dan nilai Perusahaan, pengetahuan mengenai risiko, perilaku karyawan, pengambilan keputusan, kinerja total.

Tujuan survey ini adalah:

- Merupakan salah satu bentuk kegiatan membangun lingkungan internal yang kondusif sehingga mendorong proses inti manajemen risiko.
- Menilai apakah kultur dan nilai-nilai Perusahaan telah sejalan dengan kerangka kerja ERM BNBR.
- Merekam tingkat pemahaman Pimpinan dan Karyawan BNBR secara individu terhadap manajemen risiko maupun sistem ERM yang telah diberlakukan dan berjalan di Perusahaan.
- Merekam sejauh mana proses pembuatan keputusan, perilaku, dan penilaian kinerja yang terjadi di dalam Perseroan sebagai bahan masukan terhadap pelaksanaan ERM ke depannya.

### **Manfaat bagi Perseroan adalah:**

- Perwujudan usaha untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- Perwujudan komitmen dan tanggung jawab bersama serta upaya yang mendorong seluruh karyawan Perusahaan untuk membangun lingkungan internal yang kondusif dan mendorong proses inti manajemen risiko.
- Perwujudan penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko oleh Perusahaan.
- Peningkatan kesadaran, kewaspadaan dan pemahaman tentang risiko usaha dan pentingnya manajemen risiko oleh seluruh Pimpinan dan Karyawan Perusahaan.
- Penyamarataan pemahaman mengenai strategi Perusahaan oleh seluruh Pimpinan dan Karyawan Perusahaan.
- Pemberian sistem manajemen risiko dan kepatuhan pada Perusahaan.

## 2013 Risk Culture Survey Results

The survey held on December 5, 2013 was filled out by respondents from the Board of Commissioners, Directors, and Employees of the Company of PT Bakrie & Brothers Tbk. The Risk Culture Survey (RCS) is a continuation of a series of implementation of the Policy and Procedure No. 004/BNBR/II/2010 regarding the Implementation of ERM (Enterprise Risk Management) at BNBR, which was socialized in April 2011 in the GRC and ERM Day event. The method used is a closed survey in which respondents were asked to complete 8 (eight) questions in the questionnaire items. The 8 (eight) questionnaire items are the description of the 5 survey aspects and indicators of company culture and values, knowledge of the risk, employee behavior, decision-making, the total performance.

Objective of this survey are:

- An activity to build an internal conducive environment that encourages the core processes of risk management.
- Assessing whether the culture and values of the company has been in line with the ERM framework of BNBR.
- Recording the individual level of understanding of leaders and employees BNBR regarding risk management and ERM systems that have been implemented in the Company, and also,
- Recording the extent of decision-making, behavior, and performance assessment occurs within the Company as an input for the implementation of ERM in the future

### **Benefits for the Company are:**

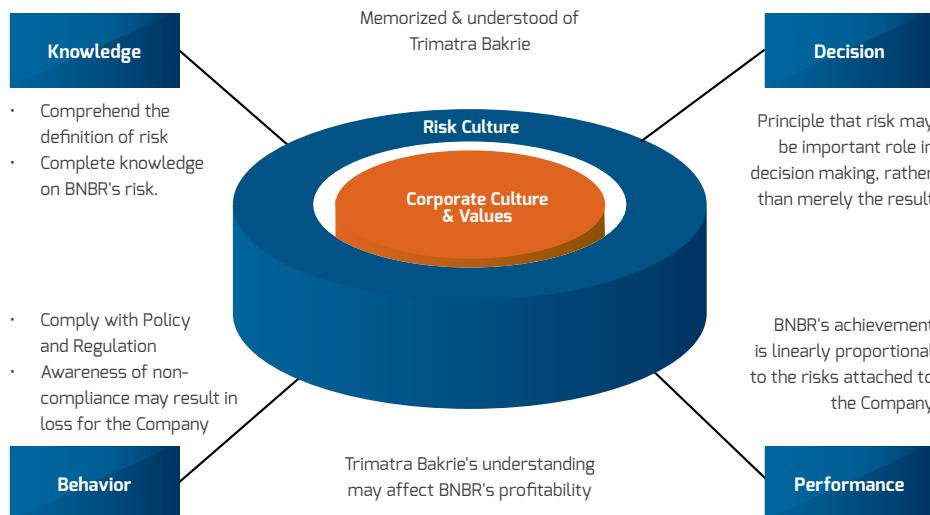
- The embodiment of efforts to achieve company's objective.
- The embodiment of commitment and shared responsibility and effort that encourages all employees of the Company to establish an internal conducive environment and encourage the core processes of risk management.
- The embodiment of the principles of risk management implementation by the Company.
- Increasing awareness and understanding of the business risks and the importance of risk management by all Company leaders and employees.
- Equalization of the understanding regarding the Company's strategy by all leaders and employees of the Company.
- Revamping the system of risk management and compliance in the Company

- Peningkatan kinerja operasional Pimpinan dan Karyawan BNBR sesuai dengan prinsip-prinsip umum manajemen risiko maupun sistem ERM yang diberlakukan Perusahaan.
- Pemetaan masalah-masalah strategis yang terjadi di perusahaan dalam implementasi managemen risiko sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan yang diperlukan.
- Sebagai mekanisme bagi karyawan untuk mengangkat isu-isu praktik etika, risiko, kepatuhan yang tidak benar di Perusahaan.
- Sebagai mekanisme untuk melihat keselarasan kultur dan nilai-nilai Perusahaan dengan kerangka kerja ERM BNBR.

#### Hasil survey ini adalah sebagai berikut:

- Improving the operational performance of BNBR leaders and employees in accordance with the general principles of risk management and ERM systems implemented by the Company.
- Mapping strategic issues occurred during implementation of risk management in the company as an input for the preparation of the required policies.
- As a mechanism for employees to raise issues of ethical practices, risk, compliance which are not appropriate in the Company.
- As a mechanism to observe the alignment of culture and values of the Company within the BNBR ERM framework.

#### The survey results are as follows:



#### Aspek Pengelolaan Budaya Risiko

##### • Aspek kultur dan nilai Perseroan

Beberapa aspek tertentu di dalam pemahaman Trimatra Bakrie dapat ditingkatkan di dalam sisi kesamaan persepsi.

Peserta survei menunjukkan toleransi yang besar terhadap keberagaman, di mana hal ini dapat membuktikan bahwa aspek Ke-Indonesiaan dari Trimatra Bakrie telah cukup mewarnai nilai di dalam Perseroan.

#### Risk Culture Management Aspects

##### • Aspects on Corporate Values and Cultures

Certain aspects in the understanding of Trimatra Bakrie can be improved from the common perception view.

Participants of the survey showed a great tolerance towards diversity, it proves that the aspect of the "Indonesianess" of the Trimatra Bakrie has appropriately influenced values within the Company.

**• Aspek pengetahuan mengenai risiko**

Secara umum, peserta survei telah memahami aspek-aspek terkait dengan pengelolaan risiko walaupun beberapa aspek lainnya menunjukkan adanya keperluan peningkatan pemahaman.

**• Aspek perilaku karyawan**

Perilaku responden dalam bekerja telah menunjukkan kesadaran yang tinggi akan risiko, sehingga lebih prudent di dalam pengelolaan proses bisnis masing-masing departemen, dimana hal ini terungkap: bahwa ketidakpatuhan terhadap regulasi Pemerintah maupun kebijakan internal saat menjalankan pekerjaan sehari-hari dapat menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan; adanya upaya untuk membangun komitmen diri dan rekan kerja dalam kesadaran akan risiko dalam setiap pekerjaan yang dilakukan; risiko adalah tanggung jawab setiap orang; mereka mengetahui secara pasti cara mengatasi risiko yang mungkin ditimbulkan akibat pekerjaan yang dilakukannya dan menjadikan proses pengelolaan risiko sebagai satu langkah yang dilakukan untuk terciptanya perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*).

**• Aspek pengambilan keputusan**

Responden memahami dan memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan telah mempertimbangkan faktor-faktor risiko antara lain yaitu menilai kemungkinan dan dampak timbulnya risiko; memahami bahwa setiap keputusan dapat berdampak bagi individu, departemen atau Perseroan; dan masing-masing pengambil keputusan akan bertanggung jawab penuh terhadap setiap keputusan yang diambil.

**• Aspek kinerja total**

Pengelolaan risiko yang baik akan menunjang pencapaian tujuan Perseroan, sehingga diharapkan di dalam penilaian kinerja (*performance appraisal*) kemampuan meminimalisasi dan mengelola risiko pekerjaan dihargai sebagai suatu pencapaian kinerja individu.

**• Aspect on Risk knowledge**

In general, survey participants have understood aspects related to the risk management although some other aspects indicate the necessity to improve the understanding.

**• Aspect on Employee behavior.**

The behavior of respondents in their work has demonstrated high risk awareness, being more prudent in the management of the individual business processes of each department. This reveals that non-compliance behaviour to government regulations and internal policies when running the day-to-day work can cause potential harm to the Company. Therefore, efforts to build commitment for one self and co-workers for the awareness of risk is necessary in any work performed, where risk is everyone's responsibility. They know exactly how to address the risks that may arise due to the work being done and make the process of risk management a step performed to create continuous improvement.

**• Aspect on Decision-making**

Respondents understand and make sure that every decision making process has considered risk factors among others, assessing the likelihood and impact of the emergence of risk, knowing that any decision could have implications for individuals, departments or the Company, and each decision maker is to be fully responsible for any decisions taken.

**• Aspect on Total performance**

Good risk management will support the achievement of the company's objectives, thus in the performance appraisal the ability to minimize and manage the risks of the job is regarded as a valued individual achievement.

## Unit Kerja Manajemen Risiko

Pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko di BNBR merupakan tugas dan tanggung jawab dari Divisi Manajemen Risiko. Divisi Manajemen Risiko (CRM) bertugas untuk membantu Direktur Utama & CEO serta Direksi dalam mengendalikan berbagai risiko yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perusahaan. CRM melaksanakan proses manajemen risiko mulai dari mengkondisikan lingkungan internal (menyiapkan kebijakan, kerangka kerja, manual, SDM, risk awareness), identifikasi risiko, menilai bobot risiko (kemungkinan terjadi dan dampaknya), hingga memberikan rekomendasi mitigasi sebagai respon manajemen terhadap risiko yang ada.

Satuan kerja Manajemen Risiko (CRM) dipimpin oleh CRO dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama & CEO serta berkoordinasi dengan Komite Risk Management.

## Risk Management Working Unit

The implementation of Risk Management Function at BNBR is the duties and responsibilities of Risk Management Division. Risk Management Division (Corporate Risk Management/CRM) is in charge to assist the President Director & CEO as well as Board of Directors in managing risks that may interfere with the Company's objectives attainments. CRM conducts risk management process starting from monitoring internal environment (preparing policy, framework, manual, HR, risk awareness), risk identification, assessing risk weight (possibility of occurrence and its impact), providing recommendation mitigation as the management response to existing risks.

Risk Management Working Unit (CRM) is led by CRO who is responsible to the President Director & CEO while also coordinates with the Risk Management Committee.

## Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris

Litigation Faced by the Board of Directors and Board of Commissioners

Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan BNBR pada tahun 2013 tidak terlibat dalam perkara hukum maupun pajak apapun.

The Company, members of the Board of Commissioners Board of Directors and employees of BNBR in 2013 did not involve in any litigation or taxation cases.

## Permasalahan Hukum dan Shares Option

Legal Issue and Shares Option

Selama tahun 2013, Perseroan tidak menghadapi permasalahan hukum dan tidak menyelenggarakan Shares Option.

Throughout 2013, the Company did not face any legal issue or implemented shares option.

## Transaksi Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Transaction

Mengacu kepada kebijakan perilaku Bisnis yang merujuk pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep 412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi tertentu, dan Anggaran Dasar Perseroan serta merujuk kepada Peraturan Bapepam-LK no. IX.E.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep 614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha, bahwa Perseroan tidak melakukan transaksi benturan kepentingan sepanjang tahun 2013.

Pursuant to Business Ethics Policy that refers to Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1, attachment of Bapepam – LK Chairman No. KEP – 412/BL/2009 dated November 25th, 2009 regarding Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction and Article of Association as well as referring to Bapepam – LK Regulation No. IX.E.2, attachment of Decree of Bapepam – LK Chairman No. KEP – 614/BL/2011 dated November 28th, 2011 regarding material transaction and changes of business activity, that the Company did not perform conflict of interest throughout 2013.

## Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik

### Fund Provision for Social And Political Activity

Perusahaan menyadari bahwa dana aset dan/atau keuntungan Perusahaan tidak patut digunakan untuk kepentingan donasi politik. Donasi politik yang dimaksud adalah; pemberian kepada partai politik, calon anggota badan legislatif, kelompok masyarakat yang sedang bertikai, kelompok/lembaga/ perkumpulan yang bernaung dibawah satu partai.

Karenanya Perusahaan tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Sebaliknya, kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat. Penjelasan secara lebih rinci mengenai kegiatan sosial yang telah dilakukan turut dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company realizes that the fund assets or income of the Company is not allowed to be allocated for political donation. The political donation mentioned are including: donation for political party, member of parliament candidate, community groups under dispute, any group, institution/organization under certain political party.

Therefore, the Company does not involve in political activity and not provide donation for political interest. On the other hand, high awareness towards social and environmental issues as important part of Company's duties and responsibilities towards the community. More comprehensive explanation regarding social activity that had been conducted are also reported on the Annual Report

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Information Access and Corporate Data

Kami sepenuhnya menyadari bahwa penyampaian atau pemberian informasi atas kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan merupakan suatu bentuk manifestasi atas transparansi dan akuntabilitas dari Perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Upaya tersebut juga merupakan bagian dari komitmen BNBR untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, khususnya terkait keterbukaan informasi untuk para pemangku kepentingan, pemegang saham dan masyarakat luas. Oleh karena itu, sebagai Perusahaan Publik, BNBR menyediakan akses informasi dan data Perusahaan bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan publik melalui berbagai saluran sebagai berikut:

Alamat	:	Rasuna Epicentrum, Jl H.R. Rasuna Said Jakarta 12940, Indonesia
Email	:	<a href="mailto:ir@bakrie.co.id">ir@bakrie.co.id</a>
Situs	:	<a href="http://www.bakrie-brothers.com">www.bakrie-brothers.com</a>
Telepon	:	(62 21) 2991 2222

Selain melalui akses informasi tersebut, BNBR juga melaksanakan kegiatan paparan publik atau Public Expose. Acara Public Expose Tahunan BNBR diadakan pada tanggal 22 November 2013 dan disampaikan oleh Tim Manajemen yang terdiri dari para anggota Direksi dan Chief. Dalam acara tersebut, para hadirin dapat mengadakan interaksi langsung berupa tanya jawab kepada Manajemen terkait paparan kinerja aktual BNBR.

We highly aware that disclosure and delivery of information regarding Company's performance to the stakeholders is one of manifestation of Company's transparency and accountability to the shareholders and stakeholders. The effort is also from BNBR's commitment to encourage Good Corporate Governance implementation, especially related with information disclosure with the stakeholders, shareholders and general publics. Therefore, as a Public Company, BNBR provides information and corporate data access for all shareholders, stakeholders and public through several channels, as follows:

Address	:	Rasuna Epicentrum, Jl H.R. Rasuna Said Jakarta 12940, Indonesia
Email	:	<a href="mailto:ir@bakrie.co.id">ir@bakrie.co.id</a>
Website	:	<a href="http://www.bakrie-brothers.com">www.bakrie-brothers.com</a>
Telephone	:	(62 21) 2991 2222

Besides the information access, BNBR also implements Public Expose activity. BNBR Annual Public Expose event was held on November 22nd, 2013 and delivered by Management Team consists of members of Board of Directors and Senior Executives. On the event, the audience may have direct interaction in form of briefing session with the Management related with BNBR performance disclosure.

## **Etika Perusahaan** Corporate Ethics

Perusahaan menyadari bahwa integritas atau kejujuran adalah kunci dalam membangun organisasi yang berkelanjutan. Hal tersebut yang melatarbelakangi BNBR dalam mengembangkan dan mensosialisasikan kode etik perusahaan dan kebijakan perilaku bisnis. Dengan pemahaman terhadap kedua hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme segenap jajaran karyawan BNBR dan unit-unit usaha.

### **Implementasi Etika Perusahaan**

Dokumen Kode Etik, Kebijakan Perilaku Bisnis dan Pakta Integritas Perseroan ini merupakan wujud komitmen dari setiap insan Perseroan dalam menerapkan budaya etika PT Bakrie & Brothers Tbk

#### **1. Dokumen Kode Etik**

Kode Etik PT Bakrie & Brothers Tbk merupakan pedoman standar perilaku yang mencerminkan integritas Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk dan Unit-Unit usaha Perseroan. Setiap insan PT Bakrie & Brothers Tbk bertanggungjawab, tidak hanya untuk mengetahui Kode Etik ini, melainkan juga menerapkannya dalam tindakan sehari-hari.

Secara garis besar, dokumen Kode Etik PT Bakrie & Brothers Tbk tersebut berisi tentang standar perilaku dalam memelihara hubungan dengan para pemangku kepentingan, seperti aktivitas terlarang, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan Perseroan, pengarsipan dan penggunaan aset yang layak, kompensasi untuk agen dan yang lainnya, larangan adanya benturan kepentingan, larangan adanya pemberian dan hiburan kepada para pemangku kepentingan, pelaporan biaya dinas secara jujur, tata cara yang dapat diterima mengenai pengungkapan informasi rahasia Perseroan, perlindungan atas kepentingan Perseroan, larangan untuk melakukan perbuatan yang merugikan Perseroan, kerjasama yang harus terjalin baik dengan auditor

The Company is aware that integrity or honesty is a key factor to establish a sustainable organization. This serves a base for PT Bakrie & Brothers Tbk to develop and disseminate the Code of Business Ethics and Code of Conducts. Understanding of both materials is expected to enhance professionalism from all of PT Bakrie & Brothers Tbk's employees and those of business units.

### **Business Ethics Implementation**

The document of Code of Ethics, Code of Business Conduct, and Integrity Pact are the embodiments of all employees' commitment in implementing PT Bakrie & Brothers Tbk ethical culture.

#### **1. Code of Ethics Document**

Code of Conduct of PT Bakrie & Brothers Tbk is a guidance that reflects the integrity of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees as well as Business Units of PT. Bakrie & Brothers, Tbk. Every employee of PT Bakrie & Brothers Tbk has to ensure, not only to acknowledging the Code of Conduct but also to implementing the Code in daily activities.

Generally, Code of Ethics of PT Bakrie & Brothers Tbk contains guidelines in maintaining relationship with the stakeholders including restricted activities, compliance against law and Company's policy, archiving and allocating suitable assets, compensation for agent and others, prohibition on conflict of interest, restriction on gratification for the stakeholders, transparent reporting on official expense, acceptable procedure in disclosing confidential information, preservation of Company's interest, restricted to perform any action that may bring loss to the Company, good cooperation with auditor and legal counselor, restriction towards Code of Conducts violation and compliance

dan penasehat hukum, larangan untuk melakukan pelanggaran terhadap kode etik Perseroan, dan kepatuhan.

## 2. Dokumen Kebijakan Perilaku Bisnis

Kebijakan Perilaku Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk adalah kumpulan norma-norma atau aturan-aturan yang merupakan landasan etik dan pedoman perilaku dalam tindakan maupun ucapan mengenai hal-hal yang diwajibkan, dilarang, atau tidak patut dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk serta Unit-Unit usaha Perseroan. Kebijakan Perilaku Bisnis tersebut merupakan tata cara atau aturan yang menjadi standar dan pedoman kerja dalam meningkatkan efektifitas kinerja yang beretika.

Secara garis besar dokumen kebijakan perilaku bisnis berisi tentang kebijakan-kebijakan tentang penyimpanan catatan keuangan, pembayaran tidak patut, penerimaan pembayaran yang tidak wajar, hiburan dan bisnis yang tidak wajar, benturan kepentingan, dan angket tahunan.

## Pemberlakuan Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis pada setiap Level Organisasi

Kode etik dan kebijakan perilaku bisnis mewujudkan nilai-nilai dan standar perilaku PT Bakrie & Brothers Tbk yang terkandung di dalam Trimatra Bakrie. Kedua pedoman tersebut harus selalu digunakan para insan Perseroan di dalam pekerjaan sehari-hari pada setiap level organisasi karena pedoman-pedoman ini memungkinkan setiap insan Perseroan mengikuti nilai-nilai Perseroan, membuat pilihan yang baik dan bertindak dengan integritas tertinggi dalam semua hal yang dilakukan. Integritas harus selalu menjadi tonggak operasi bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk dan titik awal dari semua keputusan dan tindakan sehari-hari insan Perseroan. PT Bakrie & Brothers Tbk mengembangkan tata cara untuk mendukung penerapan Pakta Integritas, Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis, yaitu dengan melakukan sosialisasi dan publikasi, tata cara penerapan dan pemantauannya dari seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan serta manajemen PT Bakrie & Brothers Tbk, Unit-Unit usaha dan para pemangku kepentingan.

## 2. The Code of Business Conduct Document

The Code of Conducts of PT Bakrie & Brothers Tbk is set of norms and regulations serving as ethical guidelines regarding action or assertion on the obligation, restrictions or inappropriation of the conducts of the Board of Commissioners, Board of Directors and employee of PT Bakrie & Brothers Tbk as well as those of its business units. The Code of Conducts is a procedure or regulation that becomes a working standard and guideline in enhancing ethical performance effectiveness.

Generally, the Code of Conducts consists of documentation of financial records, inappropriate payments, unfair payment receipt, unfair gratification and business, conflict of interest, and annual questionnaire.

## Enforcement of Code of Conduct and Business Ethics in every Organization Level

Code of Conduct and Business Ethics embody the values and Code behavior of PT Bakrie & Brothers Tbk contained on Trimatra Bakrie. Both guidelines should always be used in daily operational work by all levels of the organization because these guidelines allow all to follow the principles of the Company, to make correct choices and to act with the highest level of integrity in all their actions. Integrity should always be the cornerstone of the business operations of PT Bakrie & Brothers Tbk and the starting point for all decisions and daily actions. PT Bakrie & Brothers Tbk has developed procedures to support the implementation of the integrity pact, code of ethics and business conduct policies, by dissemination and publications, implementation and monitoring procedure of all employees and the management of PT Bakrie & Brothers Tbk and its business units along with stakeholders.

## Penerapan dan Penegakan Etika Perusahaan

Di dalam penerapan dan penegakan etika Perusahaan, PT Bakrie & Brothers Tbk telah membuat kebijakan-kebijakan berupa pedoman-pedoman antara lain:

### 1. Panduan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Manual)

#### a. Latar Belakang Penyusunan

PT Bakrie & Brothers Tbk memiliki komitmen untuk mempertahankan standar tinggi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik Good Corporate Governance (GCG) sebagai salah satu prasyarat utama bagi keberhasilan dan keberlanjutan usaha. PT Bakrie & Brothers Tbk menjunjung etika dan standar profesionalisme pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan GCG pada sektor industri keuangan non-bank dan investasi serta beberapa sektor industri di mana Perseroan berada, secara umum berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Pasar Modal. Pelaksanaan GCG ini juga berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Pertanggungjawaban (Responsibility), Independensi (Independency), dan Kewajaran (Fairness). Beberapa hal tersebut melatarbelakangi disusunnya Panduan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Manual) yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

#### b. Isi

Secara garis besar Panduan Tata Kelola Perusahaan berisi tujuan, prinsip-prinsip dan ruang lingkup penerapan GCG, manfaat GCG bagi Perseroan, struktur tata kelola Perseroan, proses-proses implementasi GCG di Perseroan termasuk pemantauan pelaksanaan GCG Perseroan dan proses sistem pelaporan pelanggaran dan proses penerapan GCG yang terkait pengelolaan anak usaha Perseroan dan perusahaan afiliasi, serta hubungan dengan para pemangku kepentingan.

## Implementation and Enforcement of Code of Conduct

In the implementation and enforcement of the Code of Ethics and Business Conduct Policy, PT Bakrie & Brothers Tbk has formulated policy guidelines which include the following:

### 1. Corporate Governance Manual

#### a. Preparation Background

PT Bakrie & Brothers Tbk is committed to maintain high standards in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as one of the main prerequisites for the success and sustainability of the business. PT Bakrie & Brothers Tbk upholds ethical and professional standards at all levels of the organization. The GCG implementation for the non-bank financial and investment industry as well as some industrial sectors in which the Company conducts business is generally guided by various applicable rules and regulations, especially from the Capital Market and Financial Services Authority (OJK) and the Law of Limited Liability Company. This GCG implementation is also based on the five (5) basic principles of corporate governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Some of which underlines the formulation of the Corporate Governance Manual, which is based on GCG's principles.

#### b. Content

Generally, Corporate Governance manual consists of GCG implementation objectives, principles and implementation scope in the Company, including GCG implementation supervision and whistleblowing system process as well as the other GCG implementation processes that are also related with management of subsidiaries and affiliates, and relationship with the stakeholders.

Dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan juga dilampirkan dokumen Kode Etik, Kebijakan Perilaku Bisnis dan Pakta Integritas Perseroan serta contoh laporan komite-komite di Perseroan dan pedoman pelaksanaan survei-survei dalam kaitannya dengan penegakan GCG di lingkungan Perseroan.

#### c. Evaluasi dan Pengembangan

Sebagai perusahaan yang terus meningkatkan kepatuhannya pada peraturan otoritas pasar modal, Perseroan menerapkan dan menjunjung tinggi penerapan GCG di Perseroan serta senantiasa mengevaluasi Panduan Tata Kelola Perusahaan yang mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Indonesia (*"Indonesian Code of GCG"*) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) di Indonesia dan Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK

In the Corporate Governance manual, there are several attached guidance such as Code of Conduct, Business Ethics and Integrity Pact as well as Committees report and manual for surveys implementation related to the enforcement of GCG in the Company.

#### c. Evaluation and Development

As a company that continuously enhance its compliance against regulation of capital market authority, the Company implements and promotes GCG in the Company as well as always evaluates Corporate Governance manuals and Indonesian Code of GCG issued by National Committee of Governance Policy (KNKG) in Indonesia as well as Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.

## 2. Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)

#### a. Latar Belakang Penyusunan

Board Manual adalah petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen yang menjelaskan tahapan kerja dan aktivitas Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta Manajemen dalam menjalankan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Board Manual dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan Dewan Komisaris dan Direksi serta anggota Manajemen lainnya dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efisien dan efektif. Pelaksanaan Board Manual merupakan salah satu bentuk komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka implementasi prinsip-prinsip GCG.

## 2. Board Manual

#### a. Preparation Background

Board Manual is a set of working guidelines for Board of Commissioners, Board of Directors and Management which describes work and activities steps in a structured and systematic manner, easy to understand and can be consistently implemented; making it a reference for Board of Commissioners, Board of Directors and Management in carrying out their duty to achieve Vision and Mission of the Company.

Board Manual is intended to describe relationship between Board of Commissioners, Board of Directors and other Management member in carrying out their duty, therefore creating a professional, transparent, efficient and effective Company management. Implementation of Board Manual is one of the realizations of Board of Commissioners and Board of Directors commitment in implementing GCG principles.

**b. Isi**

Secara garis besar, Panduan Dewan Komisaris dan Direksi berisi maksud, tujuan, ruang lingkup, struktur organisasi Perseroan, pembahasan mengenai Dewan Komisaris Perseroan (persyaratan dan komposisi, tanggung jawab, hak dan kewajiban, tugas dan wewenang, etika jabatan, evaluasi kinerja dan organ pendukung Dewan Komisaris), pembahasan mengenai Direksi Perseroan (fungsi-fungsi, tugas dan wewenang, hak dan kewajiban, ketentuan dan masa jabatan, prosedur pengangkatan, komposisi dan pembagian tugas, etika jabatan, ketentuan rapat, penilaian kinerja dan organ pendukung Direksi).

Panduan Dewan Komisaris dan Direksi juga dilengkapi oleh dokumen Piagam Komite Audit, Piagam Komite Manajemen Risiko, Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi, Piagam Internal Audit serta Piagam Komite Investasi.

**c. Evaluasi dan Pengembangan**

Perbaikan dan pengembangan Panduan Dewan Komisaris dan Direksi ini dapat dilakukan seiring dengan perubahan dan perkembangan di masa datang baik di bidang hukum, peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, kondisi sosial, norma-norma yang berlaku, dan pengalaman Perseroan.

Dalam proses evaluasi dan pengembangan Panduan Dewan Komisaris dan Direksi, organ Perseroan dapat memberi saran dan masukan untuk memperbaiki penerapan Panduan Dewan Komisaris dan Direksi maupun sebagai bahan pengembangan Panduan Dewan Komisaris dan Direksi di masa mendatang. Saran dan masukan mengenai isi Panduan Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan secara tertulis kepada Direktur dan Chief Risk Officer sebagai pejabat yang ditunjuk Direksi untuk memantau penerapan Panduan Dewan Komisaris dan Direksi.

**b. Content**

In general, Board Manual consists of intention, purpose, scope, Company's organization structure, description about Board of Commissioners (requirements and composition, responsibilities, rights and obligation, duties and authorities, work ethics, meeting requirements, performance appraisal, and supporting organs of Board of Commissioners), description about Board of Directors (functions, duties and authorities, rights and obligation, composition and job distribution, work ethics, meeting requirements, performance appraisal, and supporting organs of Board of Directors)

Board Manual is also complemented with Audit Committee Charter, Risk Management Committee Charter, Good Corporate Governance Committee Charter, Remuneration and Nomination Committee Charter, Internal Audit Charter and Investment Committee Charter.

**c. Evaluation and Development** Amendment and improvement of Board Manual can be carried out according to future changes and development in law, Government regulations, social condition, applicable norms and Company's experience.

During the Board Manual evaluation and development process, Company organs may convey their suggestion and input to improve implementation of Board Manual or as reference for enhancement of Board Manual in the future. Suggestion and input concerning the Board Manual content can be conveyed in written form to Director and Chief Risk Officer, who is appointed by the Board of Directors to oversees the implementation of Board Manual.

### **3. Pengelolaan Masalah Menyangkut Benturan Kepentingan**

Perseroan harus dikelola secara profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Implementasi prinsip kemandirian dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Masing-masing Organ Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan mengutamakan independensi dan obyektifitas untuk menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interests*) sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara obyektif;
- b. Organ Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak dan keputusan selalu diambil semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan karyawan Perseroan dilarang melakukan investasi, asosiasi, atau hubungan apapun yang akan atau dapat mempengaruhi objektivitas dan independensi yang bersangkutan dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan.

Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan karyawan Perseroan diminta menghindari segala bentuk kepentingan dalam hubungan finansial maupun finansial (hubungan kekerabatan atau keluarga) dengan para pemasok, kontraktor, pelanggan atau relasi bisnis.

Kriteria situasi yang mengandung benturan kepentingan:

- a. Melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta Perseroan untuk kepentingan/memperkaya diri sendiri, keluarga, atau golongan.

### **3. Management of Issues with Conflict of Interests**

The Company must be professionally managed by avoiding conflict of interests as well as influence/pressure from any party which does not comply with prevailing law and sound corporate principles. Implementation of independence principle is carried out with regards to the following:

- a. Every Company Organs must carry out its function and duties by prioritizing independence and objectivity in order to avoid domination by any party, without influence of certain interest and free from conflict of interests, therefore ensuring the decision making is objectively done;
- b. Company Organs must carry out its function and duties in accordance with Articles of Association and prevailing law, while carrying mutual respect towards rights, obligation, duties, authorities and responsibilities of each party and decision making is always based on Company's best interest.

Board of Commissioners, Board of Directors members and employees of the Company are prohibited from performing investment, association or any type of relations that may or can violate their objectivity and independency in making important decision concerning the Company.

Board of Commissioners, Board of Directors members and employees of the Company are requested to avoid any type of interest concerning financial relation as well as relation (relatives or family) with suppliers, contractors, customers or business partners.

Criterias of situation with conflicts of interests:

- a. Making transactions and/or using Company's property for the interest/wealth of his/her own, family or group.

- b. Menerima dan/atau memberi hadiah/manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam Perseroan (gratifikasi).
- c. Memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perseroan untuk kepentingan di luar Perseroan.
- d. Terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan Perseroan pesaing dan/ atau Perseroan mitra atau calon mitra lainnya.
- e. Mempunyai hubungan keluarga sedarah dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Larangan Perseroan terhadap setiap insan Perseroan untuk tidak melakukan transaksi benturan kepentingan mengacu kepada Kebijakan Perilaku Bisnis yang merujuk pada Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi tertentu, serta peraturan perundungan lainnya dan Anggaran Dasar.

- b. Receiving and/or giving present/benefit in any form related with his/her position in the Company (gratification).
- c. Exploiting confidential information and business data of the Company for any interest not concerning the Company.
- d. Directly or indirectly involved in the management of Company's competitor and/ or partner or other partner candidate.
- e. Has blood relations with members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Company's rule concerning prohibition of every Company's people to perform transaction with conflict of interests refers to Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1, attachment of Bapepam - LK Chairman No. KEP - 412/BL/2009 dated November 25th, 2009 regarding Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction, as well as to prevailing law and Articles of Association.

## 4. Pakta Integritas

### a. Latar Belakang Penyusunan

Pakta Integritas merupakan piagam yang ditandatangani oleh setiap Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan mengharuskan setiap insan PT Bakrie & Brothers Tbk tersebut untuk menjalankan poin-poin yang terdapat pada Pakta Integritas tersebut dengan kejujuran sebagai implementasi penandatanganan Pakta Integritas tersebut. Pakta Integritas merupakan bentuk komitmen program kerja seluruh insan Perseroan sebagai pedoman dalam melaksanakan berbagai tugas.

### b. Isi

Secara garis besar, pakta integritas tersebut berisi tentang komitmen insan PT Bakrie & Brothers Tbk untuk mematuhi dan menjalankan seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan serta mensosialisasikan Pakta Integritas kepada seluruh insan Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya.

## 4. Integrity Pact

### a. Preparation Background

The Integrity Pact as a Charter signed by each employee, requires the employee of PT Bakrie & Brothers Tbk to implement the points contained in the Integrity Pact with honesty as the implementation of the signed Integrity Pact. The Integrity Pact is a work program of the commitment of all employees as a guide in performing a variety of tasks.

### b. Contents

Generally, the integrity pact consists of the employees' commitment of PT Bakrie & Brothers Tbk to comply and implement all regulation applied in the Company as well as socialize the Integrity pact to all Company's people and other stakeholders.

**c. Ruang Lingkup Penerapan**

Pakta Integritas diberlakukan di Perseroan berikut para anak usahanya sebagai bukti komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG.

**c. Scope of Implementation**

The Integrity Pact is implemented in the Company altogether with its subsidiaries as evident of Company's commitment in implementing GCG principles.

**Pernyataan Budaya Perusahaan**

Setiap Perusahaan bertanggungjawab untuk mengembangkan suatu perilaku organisasi yang mencerminkan budaya dan etika yang dikomunikasikan secara tertulis dan dapat dijadikan pegangan oleh seluruh insan Perusahaan. Budaya tersebut harus memiliki akar dan memiliki nilai - nilai luhur yang menjadi dasar bagi etika pengelolaan suatu Perusahaan. BNBR mengembangkan budaya Perusahaan yang berlandaskan pada Trimatra Bakrie.

**TRIMATRA BAKRIE****Nilai Dasar****Ke-Indonesiaan**

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang bangga sebagai Bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi masyarakat dunia.

**Kemanfaatan**

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik

**Kebersamaan**

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

**Nilai Instrumental****Integritas:**

Melaksanakan tugas yang diemban dengan kesungguhan, semangat, kesetiaan, kejujuran, selalu menghormati prinsip-prinsip kebenaran dan mendahulukan kepentingan bangsa dan perusahaan

**Profesionalisme:**

Memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang mendukung tercapainya hasil kerja maksimum dengan kualitas dan cara terbaik, tertata dan menjunjung tinggi nilai hubungan pribadi dan perusahaan dengan pihak manapun

**Corporate Culture Statement**

Every Company is responsible to develop organization behavior that reflects culture and ethic that is communicated in written statement and can be placed as guideline by all Company's people. The culture has to have root and virtue values as foundation of a Company management ethic. BNBR develops corporate culture that is based on Trimatra Bakrie.

**TRIMATRA BAKRIE****Core Values****Indonesian-ness**

Perspective, motive and action of Bakrie People which are proud to be Indonesian, with global perspective and contribute to global society.

**Usefulness**

Perspective, motive and action of Bakrie People that prioritize the effectiveness and efficiency of resources in order to enhance better quality of living.

**Togetherness**

Perspective, motive and action of Bakrie People that prioritize synergy in diversity.

**Instrumental Value****Integrity:**

To perform duty with perseverance, spirit, loyalty, honesty, always respect to the principles and prioritize the interest of Nation and Company.

**Professionalism:**

Having knowledge, expertise and insight that support the achievement of optimum working performance with best quality of method, well-prepared and highly honored the value of relationship between individual and company to other parties.

## Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik

Sosialisasi dan diseminasi Dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis dilakukan secara periodik setiap tahun dalam acara yang diadakan oleh Divisi CRM yaitu acara Governance-Risk-Compliance (GRC) Day. Acara ini dihadiri oleh seluruh organ Perseroan dan unit-unit usaha. Penandatanganan dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis dilakukan oleh seluruh peserta dari Perseroan dan unit-unit usaha secara bersama-sama. Selain itu, Perseroan melakukan diseminasi dokumen Kode Etika Bisnis melalui buku Panduan Tata Kelola Perusahaan dan portal internal perseroan.

## Socialization and Dissemination of Code of Conduct

Socialization and dissemination of the Code of Business Ethics and Code of Conducts are carried out periodically every year on the event held by Corporate Risk Management (CRM), namely, the Governance Risk Compliance (GRC) Day. This event is attended by all Company's Organs and business units. The document signing of the Code of Conduct and Business Ethics is to show the commitments of all participants from the Company and business units simultaneously. Furthermore, the Company disseminates the Code of Business Ethics through the Company's Corporate Governance manual and the Company's internal portal.

### Bagan Mekanisme Diseminasi Dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis

Chart Document Dissemination Mechanism Code of Ethics and Business Conduct Policy



## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dianggap sebagai salah satu cara yang paling aman, efektif dan efisien untuk mencegah praktik usaha yang bertentangan dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Efektivitas dan efisiensi dari penerapan sistem pelaporan pelanggaran dapat dinilai dari terciptanya suatu kesempatan bagi Perusahaan dalam mengatasi dan menindaklanjuti adanya indikasi tindak pelanggaran secara internal tanpa melibatkan pihak eksternal Perusahaan. Dengan demikian, tindak lanjut laporan pelanggaran akan dijamin kerahasianya dan tidak mempengaruhi reputasi Perusahaan.

#### Kebijakan dan Ruang Lingkup Pelaporan Pelanggaran

Pelaksanaan prinsip GCG di BNBR didukung oleh mekanisme pelaporan pelanggaran sebagai sarana untuk melaporkan setiap pelanggaran baik terhadap prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di BNBR. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen BNBR untuk menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) disusun dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku kepada Perseroan, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran, potensi terjadinya pelanggaran dapat dicegah dan dideteksi sedini mungkin.

Sistem Pelaporan Pelanggaran di BNBR merupakan bagian dari sistem pengendalian internal. Pelapor adalah setiap orang, baik pihak internal maupun eksternal BNBR (pihak ketiga atau mitra kerja), yang melihat dan/atau mendengar secara langsung

Whistleblowing System is regarded as one of the most secure, effective and efficient ways to prevent business practice that against Good Corporate Governance implementation. Effectiveness and efficiency of the whistleblowing system can be indicated from the establishment of certain opportunity for the Company in overcoming and following up any indication of violation internally without involving external party of the Company. Therefore, the confidentiality of whistleblowing report will be ensured and will not interfere with Company's reputation.

#### The Policy and Scope of Whistleblowing System

Implementation of GCG principle in BNBR is supported with the mechanism of whistleblowing system for any violation either towards the GCG principles, ethical values or applicable regulations in BNBR. Therefore, as the realization of BNBR's commitment to provide certain system to enforce Good Corporate Governance principles, the Whistleblowing System is prepared to provide opportunity to all employees of PT Bakrie & Brothers Tbk and other external parties to deliver report regarding any indication of violation report against Good Corporate Governance principles, and ethical values applied in the Company, regarding accountable evidences. Through the whistleblowing system, fraud violation can be prevented and detected as early as possible.

Whistleblowing System in BNBR is a part of Internal Control System. The whistleblower is any party, both internal and external parties of PT Bakrie & Brothers Tbk (third party or business partner), who witnesses and/or listens directly to any indication of violations

adanya indikasi tindak pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun pimpinan Perseroan dengan memiliki bukti-bukti awal yang dapat ditindaklanjuti, dan melaporkannya melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran yang berlaku di Perusahaan.

## Pengelola Pengaduan

Setiap laporan yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran di BNBR akan dikelola secara profesional oleh Komite Etik & Kepatuhan sebagai Organ Perusahaan yang bertugas untuk mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran. Komite Etik & Kepatuhan adalah komite yang diangkat dan ditetapkan oleh Direksi untuk membantu Direksi memberikan arahan, melakukan pengambilan keputusan dan melakukan pengawasan terhadap ketaatan/kepatuhan Perseroan dan/atau Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dan pimpinan Perseroan terhadap etika dan kebijakan perilaku maupun peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Etik & Kepatuhan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap Pelapor. Komite Etik & Kepatuhan dan Petugas Pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran memberikan jaminan kerahasiaan identitas bagi Pelapor yang memberikan data dan informasi tentang jati diri Pelapor yang dapat digunakan untuk menghubungi Pelapor; termasuk juga jaminan kerahasiaan identitas Pelapor kepada Tim Investigasi.

Dalam menindaklanjuti laporan Pelaporan Pelanggaran, Komite Etik & Kepatuhan dibantu oleh Pengelola Administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran. Petugas pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (Pengelola SPP) adalah *Corporate Internal Audit* (CIA), dan dalam pelaksanaan tugasnya CIA membentuk dan mengkoordinir Tim Investigasi yang anggotanya terdiri dari Departemen Legal, Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM), Departemen *Compliance*, dan Fungsi *Human Capital* (HC), dimana tugas dan tanggung jawab Tim Investigasi adalah membantu Pengelola SPP dalam menganalisis kasus pelaporan pelanggaran.

committed by the employees and executive of the Company supported by preliminary evidence that can be followed through, and reported through the Whistleblowing System of the Company.

## Complaint Managers

Every report received through Whistleblowing System in BNBR will be managed professionally by Ethics & Compliance Committee as Company's Organ that is in charge to manage Whistleblowing System. The Ethics & Compliance Committee is the committee that is established to assist the Board of Directors in providing guidance and to perform decision making and to perform supervision towards compliance of the Company and/or the Board of Commissioners, Board of Directors and employees as well as Executive Officers towards ethics and code of conducts or other applicable law and regulation. Ethics & Compliance Committee provides assurance to the whistleblower. Ethics & Compliance Committee and Whistleblower System officer will keep the confidentiality of whistleblower identity that provides data and information regarding whistleblower identity that may be used to contact the Whistleblower; including confidentiality assurance of Whistleblower identity to the Investigation Team.

In following up the whistleblowing report, the Ethics & Compliance Committee is assisted by Whistleblowing System Administration Officer. The Whistleblowing System officer (WBS Manager) is Corporate Internal Audit (CIA). On its tasks, CIA establishes and coordinates Investigation Team that the members consists of Legal Department, Enterprise Risk Management (ERM), Compliance Department and Human Capital (HC) Function, where the duties and responsibilities of Investigation Team are to assist the WBS Manager in analyzing whistleblowing case.

## Mekanisme Sistem Pelaporan Atas Dugaan Pelanggaran

Secara garis besar, prosedur penanganan pengaduan pelaporan pelanggaran PT Bakrie & Brothers Tbk adalah sebagai berikut:

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku pelanggaran (Terlapor) dan menyampaikannya kepada Pengelola WBS melalui sarana *hotline*, surel/e-mail.
2. Pengelola WBS melakukan pengecekan awal terhadap bukti-bukti awal yang telah diterima (*pre-screening*) terhadap relevansinya dengan laporan indikasi awal yang telah disampaikan Pelapor. Pengelola WBS mencari bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan saksi yang terkait pelaporan pelanggaran.
3. Pengelola WBS membentuk Tim Investigasi untuk membantu CIA di dalam melakukan analisis terhadap kasus pelanggaran tersebut. Dan berdasarkan laporan hasil investigasi yang diterima, Komite Etik & Kepatuhan melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap hasil investigasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
4. Apabila pelanggaran terbukti:
  - Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.
  - Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Fungsi HC untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
  - Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen Corporate Legal untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

Sedangkan prosedur pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/CIA (Pengelola SPP) BNBR adalah sebagai berikut:

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/- Pengelola SPP. Apabila Terlapor adalah Dewan Komisaris dan/atau Pengelola SPP, Pelapor menyampaikan laporan indikasi pelanggaran melalui surel/e-mail yang

## The Mechanism of Whistleblowing System

Generally, the mechanism of whistleblowing system of PT Bakrie & Brothers Tbk is as follows:

1. The Whistle-blower knows and has preliminary evidence that is relevant for any indication of violations committed by the perpetrator(s) (Reported) and submits it to the WBS Manager through the hotline and or e-mail.
2. The WBS Manager conducts initial checks on the preliminary evidence that have been received (*pre-screening*) for its relevance to the report that was submitted. The WBS Manager searches for relevant evidence and related witnesses supporting the reported violations.
3. The WBS Manager establishes an Investigation Team to assist the CIA in carrying out the analysis of these offenses. And based on the results of the investigation report received, the Committee of Ethics and Compliance conducts an inspection and analysis of the results of the investigation as the basis for decision-making.
4. If the violation is proven:
  - The Ethics and Compliance Committee determines sanction and issues a decree on sanction to the perpetrator.
  - The Ethics and Compliance Committee hands over to the HC function to follow up the Decree on Sanctions.
  - The Ethics and Compliance Committee may hands over to the Corporate Legal Department for any violation of laws and regulations to be followed up to the appropriate authorities.

While the procedures for reporting violations committed by the Board of Commissioners/Directors/ WBS Manager of BNBR are as follows:

1. The Whistle-blower knows and has preliminary evidence that is relevant for any indication of violations committed by the Board of Commissioners/Directors/WBS Manager. If the perpetrator is a member of the Board of Commissioners and/or the WBS Manager, the

ditujukan kepada Direktur Utama. Apabila Terlapor adalah Direksi, Pelapor menyampaikan laporan indikasi pelanggaran melalui surel/e-mail yang ditujukan kepada Komisaris Utama.

2. Komisaris Utama/Direktur Utama melakukan pengecekan awal terhadap bukti-bukti awal yang telah diterima (*pre-screening*) apakah relevan dengan laporan indikasi pelanggaran yang telah disampaikan Pelapor dengan melengkapi isian yang terdapat di dalam Formulir Pelaporan Pelanggaran.
3. Komisaris Utama/Direktur Utama membentuk Tim Investigasi internal dan/atau dapat meminta bantuan dari pihak eksternal yang independen untuk tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Apabila indikasi pelanggaran dilakukan oleh Direksi, Komisaris Utama membentuk Komite Etik & Kepatuhan yang bersifat ad-hoc untuk menetapkan sanksi kepada Terlapor apabila Terlapor terbukti melakukan pelanggaran.
4. Apabila pelanggaran terbukti:
  - Komite Etik & kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.
  - Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Komisaris Utama/Direktur Utama untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
  - Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen Corporate Legal untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

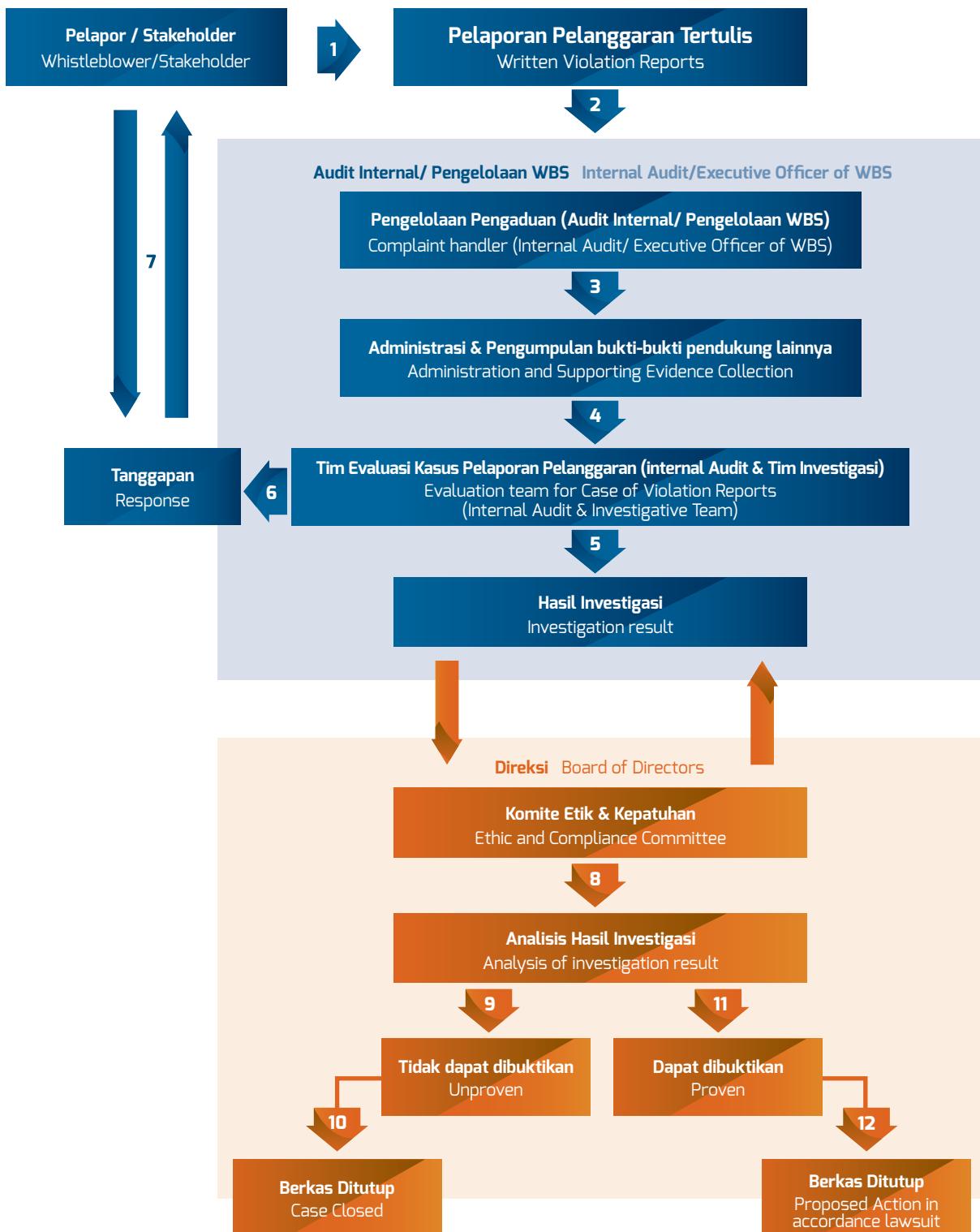
whistle-blower submits the report of indications of violations via email addressed to the President Director. If the reported party is a member of the Board of Directors, the whistle-blower submits the report indications of violations via email addressed to the President Commissioner.

2. The President Commissioner/President Director conducts a check on the preliminary evidence that has been received (*pre-screening*) to see whether it is relevant to the report of indications of violations that have been submitted by the whistle-blower who completes the fields contained in the Violation Report Form.
3. The President Commissioner/ President Director establishes an internal investigation team and/or may request assistance from independent external parties to follow-up the report of violations. If the Board of Directors commits indications of violations, the The President Commissioner establishes the Ethics & Compliance Committee on an ad-hoc basis to determine sanctions to the perpetrator if proven of any fraud.
4. If the violations are proved:
  - Ethics and Compliance Committee determines sanctions and issues decrees on sanction to the perpetrator.
  - The Ethics and Compliance Committee hand over to the President Commissioner/ President Director to follow up on the Decree on Sanctions.
  - The Ethics and Compliance Committee may hands over to the Corporate Legal Department for any violation of laws and regulations to be followed up to the appropriate authorities.

## ALUR SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN PT BAKRIE & BROTHERS Tbk

Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing) PT Bakrie & Brothers Tbk  
(Pelanggaran Menyangkut Karyawan)

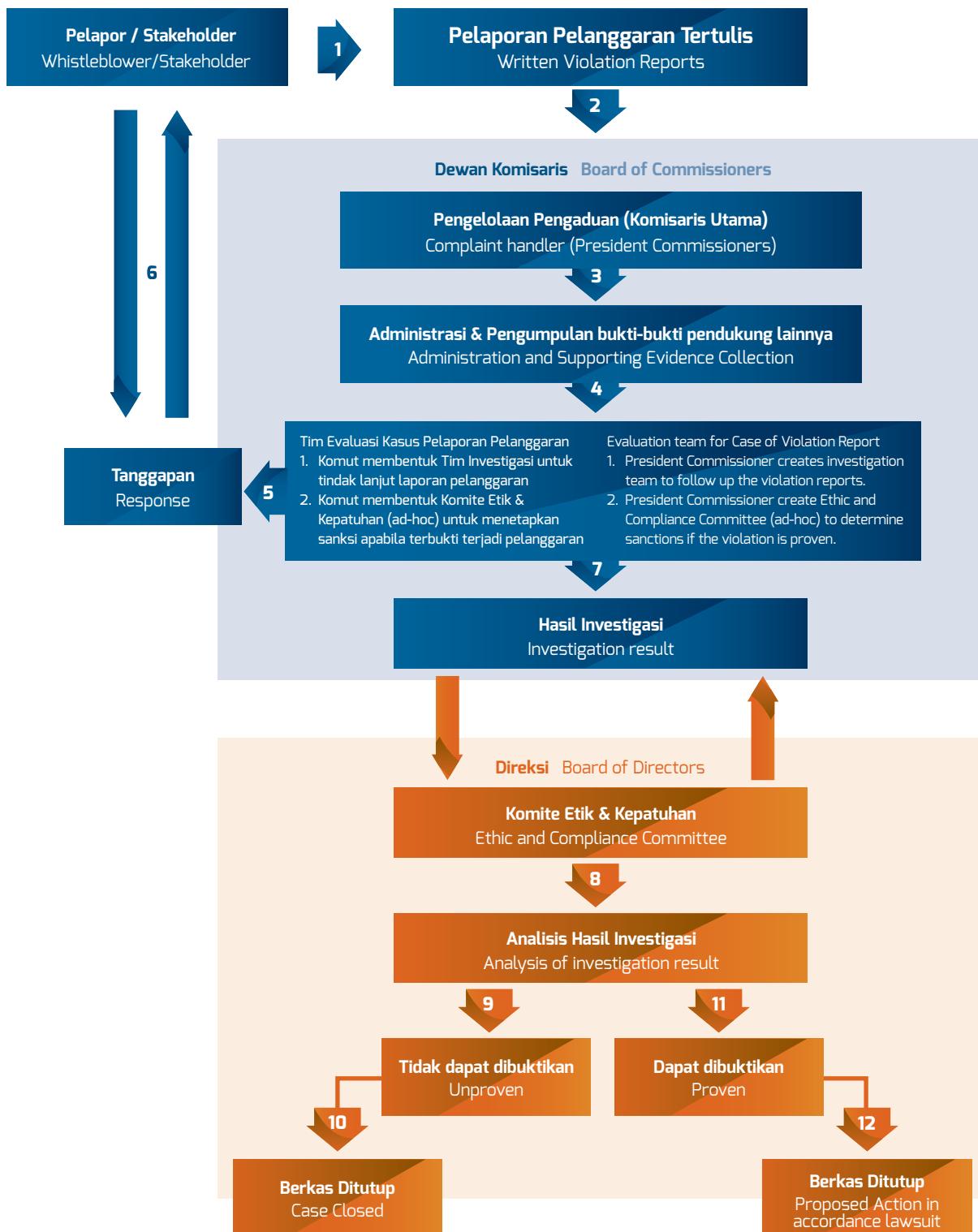
Procedure for Handling Violation Reports (Whistleblowing) PT Bakrie & Brothers Tbk  
(Violation Involving Employee)



## ALUR SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN PT BAKRIE & BROTHERS Tbk

Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing) PT Bakrie & Brothers Tbk  
(Pelanggaran Menyangkut Direksi)

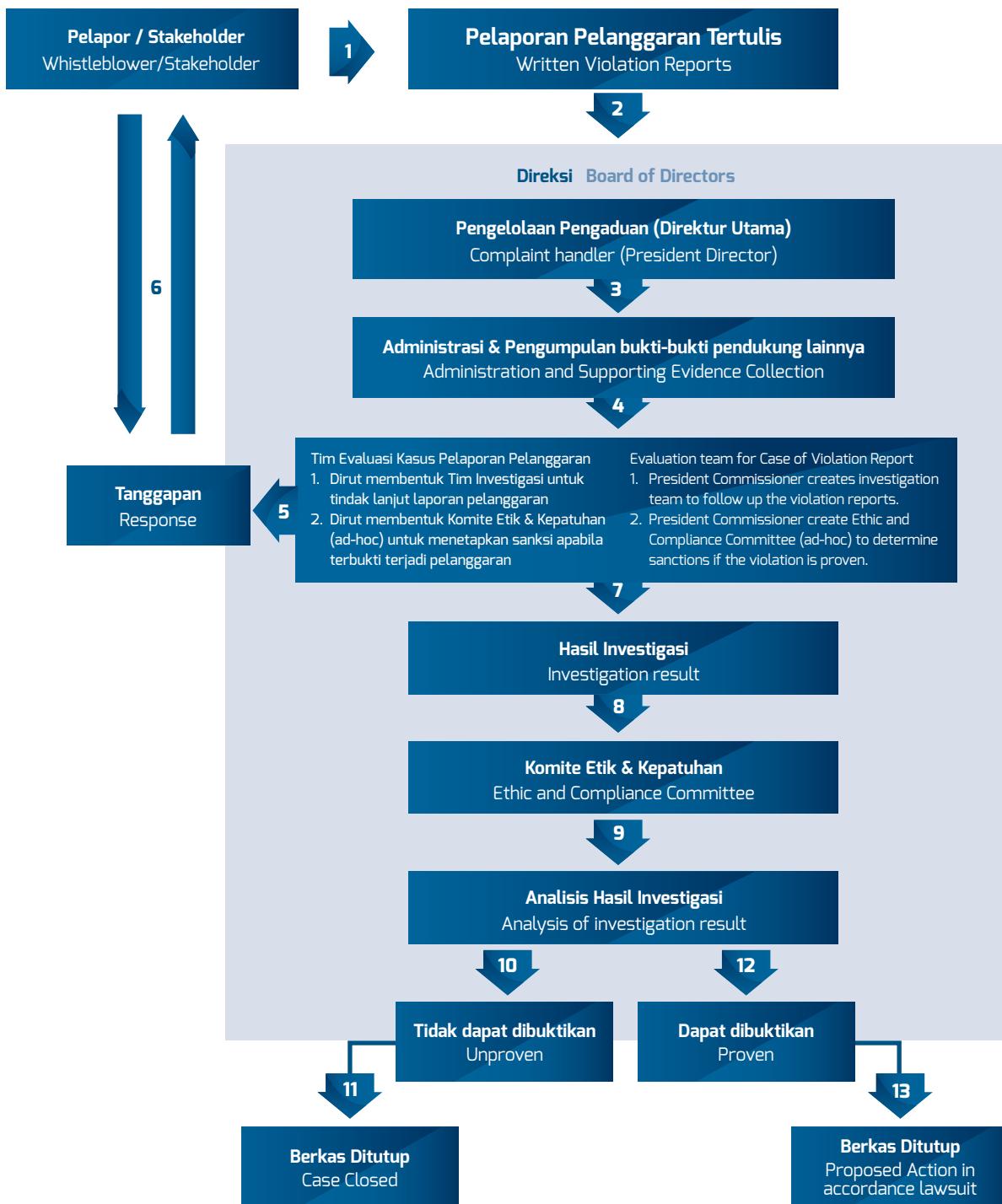
Procedure for Handling Violation Reports (Whistleblowing) PT Bakrie & Brothers Tbk  
(Violation involving Board of Directors)



## ALUR SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN PT BAKRIE & BROTHERS Tbk

Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing) PT Bakrie & Brothers Tbk  
(Pelanggaran Menyangkut Dewan Komisaris/Pengelola WBS)

Procedure for Handling Violation Reports (Whistleblowing) PT Bakrie & Brothers Tbk  
(Violation involving Board of Directors)



## Sosialisasi, Implementasi dan Evaluasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Peraturan dan Penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan BNBR, dan secara berkala akan dilaksanakan pemutakhiran/ penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Langkah-langkah yang ditempuh Perseroan diantaranya:

1. Perseroan akan melakukan tahapan sosialisasi, implementasi dan evaluasi Sistem Pelaporan Pelanggaran secara berkesinambungan.
2. Kegiatan sosialisasi akan dilakukan secara berkesinambungan terhadap pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sosialisasi terhadap pihak internal akan dititikberatkan pada adanya pemahaman, timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja yang berlaku di Perseroan sesuai prinsip GCG.
3. Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran akan dilaksanakan secara konsisten dengan komitmen penuh dari seluruh Jajaran BNBR dan dukungan dari seluruh stakeholders lainnya.
4. Perseroan akan melakukan evaluasi terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran. Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan kebutuhan Perseroan serta efektifitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, perbaikan maupun pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

## Socialization, Implementation and Evaluation of Whistleblowing System

The Regulations and implementation of the Whistleblowing System is socialized and evaluated on an on-going basis to all employees of PT Bakrie & Brothers Tbk. Periodic updates/improvements of this system will be conducted in the framework of continuous improvement in accordance with the Company's business development.

The steps taken by the Company are:

1. The Company will conduct the socialization, implementation and evaluation stages of the Whistleblowing System on an on-going basis.
2. Outreach and socialization activities will be conducted on an on-going basis to the Company's internal and external parties. Socialization for the internal parties will focus on the understanding, the awareness and the needs in order to implement GCG consistently. Socialization for external parties is intended to provide an understanding on ways of working according to the principles applied in the Company align with Good Corporate Governance.
3. The implementation of Whistleblowing system will be executed consistently with the full commitment of the entire organization of PT Bakrie & Brothers Tbk and support from all stakeholders.
4. The Company will conduct an evaluation to the whistleblowing system. The evaluation is intended to determine and measure the appropriateness of the Whistleblowing System with the needs of the Company as well as the effectiveness of the implementation of the program that has been implemented. Based on the results of the evaluation, improvement and development of the Whistleblowing System and its program implementation will be done on a continuous basis.

## Perlindungan bagi Pelapor dan Terlapor

Sistem Pelaporan Pelanggaran yang baik harus memberikan fasilitas dan perlindungan kepada Pelapor. Perlindungan kepada pelapor pengaduan pelanggaran meliputi:

- a. Fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia;
- b. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor;
- c. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor maupun dari Perseroan dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan.
- d. Jaminan perlindungan yang diberikan oleh Komite Etik & Kepatuhan Perseroan kepada Pelapor.

## Protection to The Whistleblower and Reporter Party

The System must provide ample facilities and protection for the whistle-blower. Protection for whistle-blower include:

- a. Independent, free and confidential reporting channels;
- b. Guaranteed identity anonymity;
- c. Protection from retaliation from the perpetrator and the Company as well as other protection within the ability of the Company;
- d. Protective assurance provided by the Ethics & Compliance Committee to the Whistleblower.

## Laporan Pelanggaran 2013

Sejak Kebijakan dan Prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) disusun dan disosialisasikan pada bulan Maret 2012 sampai dengan 31 Desember 2013 Perseroan mencatat belum adanya laporan pelanggaran yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran tersebut.

## Fraud Reporting 2013

Since the policy and procedure of Whistleblowing System was prepared and socialized in March 2012, up to December 31st, 2013, there is no fraud report received by the Whistleblowing System in the Company's record.

## Informasi Perusahaan

### Corporate Information

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan BNBR dapat memperoleh informasi Perusahaan, melalui:  
Shareholders and Stakeholders of BNBR may obtain Corporate Information through:

- Call centre** : **(62 21) 2991 2222**  
**Website** : **[www.bakrie-brothers.com](http://www.bakrie-brothers.com)**  
**Alamat Address** : **Bakrie Tower 35,36,37 floor,  
Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12940, Indonesia**



# 6

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

<b>328</b>	Visi dan Misi CSR Perseroan	Vision and Mission of CSR
<b>330</b>	Implementasi ISO 26000	Implementation of ISO 26000
<b>331</b>	Kegiatan Pemenuhan CSR BNBR	CSR Activity of BNBR
<b>333</b>	Pengelolaan Dana CSR	Management of CSR Fund
<b>334</b>	Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan	Social Responsibility of Environment Aspect
<b>334</b>	Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat	Community Involvement and Development
<b>336</b>	Tanggung Jawab di Bidang K3	Responsibility on Occupational Health and Safety
<b>338</b>	Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan	Responsibility to Customers
<b>341</b>	Saluran Layanan Pelanggan	Customer Care Service

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

BNBR sepenuhnya menyadari bahwa penyelenggaraan bisnis yang berkelanjutan merupakan komitmen untuk membangun bisnis yang berorientasi pada peningkatan nilai tambah yang sesuai dengan Falsafah & Nilai Dasar Perusahaan, kaidah etis dan moral yang terangkum di dalam Pedoman Perilaku Bisnis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berlandaskan pada semangat dan komitmen terhadap keberlanjutan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan, selain ditujukan untuk BNBR sendiri, Perseroan juga terus mendorong pemenuhan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan agar dilaksanakan oleh seluruh Anak Perusahaan. Melalui implementasi kegiatan CSR secara berkelanjutan tersebut, diharapkan keberadaan BNBR beserta seluruh Anak Perusahaan akan membawa manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham selaku pemangku kepentingan utama suatu perseroan.

### Visi dan Misi CSR Perseroan

Pemenuhan CSR di BNBR dan anak perusahaannya berpayung pada falsafah yang disebut "Bakrie Untuk Negeri" serta nilai dasar yang disebut "Trimatra Bakrie", yang semuanya tertuang di dalam Piagam Bakrie. Untuk memastikan agar falsafah dan nilai dasar ini terjaga dan tersosialisasikan kepada seluruh karyawan perusahaan dalam Kelompok Bakrie, termasuk Perseroan ini, dibentuklah Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri (BP BUN). Perseroan turut membidani dan membiayai badan ini sebagai salah satu wujud CSRnya.

BNBR is fully aware of sustainable business practice as a commitment to build a business with focus on improvement of added-value which is in accordance with Philosophy and Core Values of the Company, ethical and moral norms as disclosed in the Code of Conducts and other prevailing law. Based on spirit and commitment towards sustainability of all stakeholders whom are related with business activity of the Company, other than for BNBR's sake, the Company also continuously promotes fulfilment of Corporate Social Responsibility to be carried out by all Subsidiaries. Under the implementation of sustainable CSR activity, the existence of BNBR together with its subsidiaries is expected to bring benefit for all stakeholders, including shareholders as primary stakeholders of a Company.

### Vision and Mission of CSR

Fulfilment of CSR in BNBR and subsidiaries is guided by a philosophy known as "Bakrie Untuk Negeri" and Core Values acknowledged as "Trimatra Bakrie", as disclosed in The Bakrie Charter. To assure that the philosophy and core values are preserved and socialized to all employees in Bakrie Group, including the Company, Management Board of Bakrie Untuk Negeri was established. The Company also participates in pioneering and funding the board as one of CSR program of the Company.

Cita tinggi  
selayaknya  
tidak melupakan  
tempatnya  
berpijak dimana  
bumi dipijak  
di situ langit  
dijunjung



### PIAGAM BAKRIE

BERAWAL DARI SEMANGAT UNTUK MENERUSKAN  
CITA-CITA LUHUR YANG DIANUT, DUALANKAN DAN DIWARISKAN  
OLEH HAJI AHMAD BAKRIE

DENGAN LANDASAN NILAI-NILAI LUHUR  
BAKRIE UNTUK NEGERI

DAN MENYADARI PENTINGNYA NILAI DASAR  
UNTUK MENJADI PEREKAT YANG MEMPERKUAT  
SEMANGAT KESATUAN DALAM KERAGAMAN  
GUNA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP YANG LEbih BAIK  
serta MENJADI BANGSA YANG BERMARTABAT  
MELALUI KEGIATAN WIRASAHA KELAS DUNIA  
DALAM  
GERAKAN BAKRIE UNTUK NEGERI

TERUMUSKANLAH KONFIGURASI NILAI-NILAI DASAR KELompOK BAKRIE  
YANG MENCERMINKAN KESEIMBANGAN TIGA DIMENSI PILAR KEHIDUPAN  
SPIRITAL, INTELEKTUAL DAN EMOSIONAL  
YANG DISEBUT:  
TRIMATRA BAKRIE

KEINDONESIAAN - KEMANFAATAN - KEBERSAMAAN

JAKARTA, 10 FEBRUARI 2010  
ATAS NAMA SEGENAP INSAN BAKRIE

ABURIZAL BAKRIE

ROOSMANIA B. KUSMULJONO

NIRWAN D. BAKRIE

INDRA U. BAKRIE

Falsafah Perseroan merujuk pada Falsafah Dasar "Bakrie Untuk Negeri" yang merupakan tekstualisasi modern dari amanat Pendiri Grup Bakrie, H. Ahmad Bakrie (1916-1988), yaitu "Setiap Rupiah yang dihasilkan oleh Bakrie harus dapat bermanfaat untuk orang banyak". Visualisasi falsafah dasar tersebut digambarkan dalam identitas perusahaan, yaitu logo Perseroan berupa hamparan bumi dan bintang yang berjumlah tujuh. Logo ini menggambarkan upaya menggapai cita-cita setinggi mungkin, akan tetapi harus tetap berpijak pada dasar yang kokoh. Betapapun hebat, besar dan tinggi cita-citanya, Bakrie tidak akan pernah melupakan di mana ia berpijak dan harus berpijak selamanya.

Nilai Dasar "Trimatra Bakrie" terdiri atas tiga matra yakni "Ke-Indonesiaan", "Kemanfaatan" dan "Kebersamaan". Ke-Indonesiaan adalah cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang bangga sebagai Bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi masyarakat dunia. Kemanfaatan adalah cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Kebersamaan adalah cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

Philosophy of the Company refers to Core Philosophy, "Bakrie Untuk Negeri" as modern textualization of mandate from Bakrie Group Founder, H. Ahmad Bakrie (1916 – 1988), stated that "Every Rupiah earned by Bakrie shall bring benefit for people". The visualization of the core values is illustrated on the corporate identity, in form of corporate logo which pictures land expanse and seven stars. The logo reflects an attempt to achieve as high dream as possible, while still grounded on strong foundation. No matter how enormous, vast and high the dream is, Bakrie will never neglect its homeland.

Core value of "Trimatra Bakrie" consists of three values which are "Indonesian-ness, Usefulness and Togetherness." Indonesian-ness is the perspective, desire and attitude of Bakrie People who is proud to be Indonesian, holds global perspective and contributes toward global community. Usefulness is the perspective, desire and attitude of Bakrie People who promotes effectiveness and efficiency of resources to improve better living condition. Togetherness is the perspective, desire and attitude of Bakrie People who upholds synergy in diversity.

Guna memastikan keberlanjutan usahanya, BNB mendorong agar keputusan bisnis dan operasional perusahaan berdampak positif bagi kesejahteraan seluruh pemangku kepentingannya, mulai dari pemegang saham hingga ke masyarakat luas, baik langsung maupun tidak langsung. Inilah yang diyakini perusahaan sebagai esensi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Untuk menjalankan keyakinan tersebut, maka Perseroan meratifikasi hasil kesepakatan *Bakrie CSR Conference* pada 10 Juni 2011 di Bandung, sebagai acuan dasar dalam pemenuhan Tanggung jawab Sosial PT Bakrie & Brothers Tbk. Hasil kesepakatan *Bakrie CSR Conference* yang utama adalah bahwa pemenuhan Tanggung Jawab Sosial Kelompok Bakrie, yang di dalamnya terdiri atas entitas bisnis maupun entitas non-bisnis, akan mengacu pada standar ISO 26000 SR.

## Implementasi ISO 26000

ISO 26000 berfokus pada tujuh subjek utama (*core subject*) tanggung jawab sosial yang meliputi, pertama dan utama, "Tata Kelola Organisasi", selanjutnya berturut-turut: "Hak Azasi Manusia", "Praktek Ketenagakerjaan", "Lingkungan Hidup", "Praktek Kegiatan Operasi yang Berkeadilan", "Masalah Pelanggan" serta "Pelibatan dan Pembangunan Masyarakat". Interaksi Perusahaan dengan seluruh aspek tersebut digambarkan sebagai berikut:

To assure its business sustainability, BNB encourages that every business and operational decision of the Company shall bring positive impact for welfare of all stakeholders, starting from shareholders to general society, both directly and indirectly. This is ensured by the Company as the essence of corporate social responsibility (CSR). To realize the respective belief, the Company ratified result of Bakrie CSR Conference agreement on June 10, 2011 in Bandung, as guidelines in fulfilling Corporate Social Responsibility of PT Bakrie & Brothers Tbk. Primary result of Bakrie CSR Conference agreement is that fulfillment of Corporate Social Responsibility of Bakrie Group, which consists business and non-business entity will comply to requirement of ISO 26000 SR.

## Implementation of ISO 26000

ISO 26000 focuses on seven core subjects of social responsibility which includes, first and foremost, "Organizational Governance", hereinafter respectively are: "Human Rights", "Employment Practice", "Environment", "Fair Operational Acitvity", "Customers Issue" and "Community Involvement". Interaction between the Company with those aspects are illustrated as follows:



Sumber/ Source: [www.iso.org](http://www.iso.org)

Dengan penetapan ISO 26000 SR sebagai acuan dasar untuk CSR, maka pemenuhan CSR Perseroan adalah bagian tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas bisnis. Hal pertama dan utama adalah soal yang berkenaan dengan tata kelola organisasi, demikian kemudian berlanjut hingga masalah yang berkaitan dengan kemasyarakatan, sesuai tujuh subyek utama dalam ISO 26000 SR.

Mengingat dalam Laporan Tahunan ini aspek tatakelola organisasi (perusahaan) dibahas pada bab tersendiri, maka bab mengenai tanggungjawab sosial ini hanya membahas aspek yang terkait dengan masalah ketenagakerjaan (subyek ke-3), lingkungan (subyek ke-4), isu pelanggan (subyek ke-5) dan masalah kemasyarakatan (subyek ke-7).

### Kegiatan Pemenuhan CSR BNBR

Komitmen BNBR terhadap pelaksanaan CSR berlandaskan semangat Falsafah “Bakrie Untuk Negeri” dan Nilai Dasar “Trimatra Bakrie”, serta merujuk pada ISO 26000 yang diperlakukan sebagai pedoman umum pemenuhan CSR. Semangat inilah yang menjawab komitmen Kelompok Bakrie, termasuk Perseroan, dalam menjalankan aktivitas dan usahanya memberikan kontribusi kongkrit bagi pembangunan kemanusiaan, lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pemenuhan komitmen CSR BNBR, selain dilakukan melalui anak perusahaannya, juga disalurkan melalui BP BUN, suatu badan sebagaimana diuraikan sebelumnya. Badan tersebut diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2007 dan dalam beberapa hal menjadi institusi yang menjalankan fungsi sinergi kegiatan CSR perusahaan-perusahaan di dalam Kelompok Bakrie, termasuk BNBR.

Secara garis besar, BP BUN merealisasikan program-program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam berbagai program, yaitu:

#### a. Peduli Untuk Negeri

Merupakan program di bidang kehidupan sosial dan keagamaan yang mendorong kebersamaan dan solidaritas sosial yang tinggi. Program “Peduli Untuk Negeri” antara lain dilaksanakan melalui kegiatan *Community Development*, khususnya oleh institusi perusahaan dalam Kelompok Bakrie.

Under the implementation of ISO 26000 SR as guidelines for CSR, the fulfillment of CSR in the Company is an integrated part of the whole business activity. The principal aspect is related with organizational governance, and later to several issues which are related with public, in accordance with seven core subjects of ISO 26000 SR.

Considering that organization aspect is separately discussed on other section of the Annual Report, section of social responsibility will only disclose several aspects which are related with employment (third subject), environment (fourth subject), customers issue (fifth subject) and community issue (seventh subject).

### CSR Activity of BNBR

Commitment of BNBR towards implementation of CSR is based on the spirit of “Bakrie Untuk Negeri” philosophy and Core Values of “Trimatra Bakrie”, and ISO 26000 which is regarded as general guidelines for CSR fulfillment. The spirit inspires commitment of Bakrie Group, including the Company, in carrying out its activity and business to provide real contribution for development of humanity, environment and welfare of Indonesian people.

Fulfillment of CSR commitment of the Company, other than being carried out through the subsidiaries, is also disseminated through BP BUN, a committee as mentioned before. The Committee was inaugurated on August 17, 2007 and to some extent is regarded as an agency that carries synergical function of CSR activity for companies under Bakrie Group, including BNBR.

Generally, BP BUN conducted variety of program which are directly engaged with the community through several program, as follows:

#### a. Peduli Untuk Negeri

A program of social and religious aspect which promotes high social unity and solidarity. Program of “Peduli Untuk Negeri” is carried out, among others, through Community Development initiative, especially by agency of the Company under Bakrie Group.

**b. Cerdas Untuk Negeri**

Merupakan program di bidang pendidikan baik pendidikan formal maupun non-formal yang mengarah pada usaha-usaha untuk mencerdaskan bangsa. Melalui program "Cerdas Untuk Negeri", BNBR turut berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembangunan manusia sebagai kunci utama untuk menciptakan kemandirian dan keunggulan bangsa Indonesia.

**c. Hijau Untuk Negeri**

Merupakan program di bidang lingkungan yang ditujukan untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Melalui kegiatan "Hijau Untuk Negeri", BNBR mendorong pengelolaan lingkungan yang baik dan terencana guna meminimalkan dampak serta mencegah kerusakan lingkungan yang diakibatkan kegiatan pembangunan. BNBR turut berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

**d. Sehat Untuk Negeri**

Merupakan program di bidang kesehatan sebagai upaya untuk membantu terlaksananya peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia. BNBR meyakini bahwa peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat merupakan hal penting untuk mendukung keberlanjutan bisnis, terutama bagi penduduk di wilayah sekitar perusahaan yang tingkat Pelayanan kesehatannya masih rendah.

**e. Kemitraan Untuk Negeri**

Merupakan program pemberdayaan masyarakat di bidang peningkatan ekonomi kerakyatan, bertujuan mendorong terciptanya masyarakat mandiri secara ekonomi dan berkelanjutan (*sustainable economy self propelling*). Sebagai perusahaan yang dibesarkan dalam sejarah kewirausahaan sejak tahun 1942, BNBR memiliki komitmen untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaan di Indonesia melalui pengembangan ekonomi kerakyatan.

**b. Cerdas Untuk Negeri**

A program of education aspect for both formal and informal education which is aimed at several attempts to educate the nation. Through "Cerdas Untuk Negeri" program, BNBR is also committed to improve educational quality and develop society as primary key to build independency and excellence of Indonesian nation.

**c. Hijau Untuk Negeri**

A program of environment aspect which is dedicated to preserve nature and environment. Through "Hijau Untuk Negeri" program, BNBR encourages appropriate and well-planned environmental management to minimize negative impact and to prevent environmental degradation caused by development activity. BNBR is also committed to conduct environmentally friendly development and support sustainable development.

**d. Sehat Untuk Negeri**

A program of health aspect as an initiative to assist the realization of Indonesian society's living condition improvement. BNBR believes that improvement of public healthcare is an important aspect to support business sustainability, mainly for the surrounding society of the Company with low healthcare level.

**e. Kemitraan Untuk Negeri**

A program of community development on democratic economy, which is aimed to create independent society in a sustainable self propeling economy. As a Company which is build based on entrepreneurship since 1942, BNBR is committed to develop initiative of entrepreneurship in Indonesia through development of democratic economy.

## Pengelolaan Dana CSR

Secara konsolidasian, rincian dana yang dialokasikan oleh BNBR dan Anak Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan CSR selama tahun 2013 mencapai Rp2.269.545.670.

## Management of CSR Fund

Detail of fund allocated by BNBR and subsidiaries as a whole to execute CSR activity in 2013 amounted to Rp2,269,545,670.

Perusahaan Company	Unit Unit	Kegiatan Activities		Biaya Cost
Bakrie & Brothers		Bantuan dalam bentuk dukungan pembinaan generasi muda dan fasilitasi kegiatan ekstrakurikuler lembaga pendidikan tinggi	Donation for youth empowerment and assistance for extracurricular activity in college.	Rp23.000.000
Bakrie Building Industries		Bantuan kegiatan keagamaan	Donation for religious activity	
		Bantuan dalam bentuk fasilitas dan renovasi bangunan	Donation in the form of facility and building renovation	Rp41.680.000
		Bantuan renovasi bangunan Posyandu dan perlengkapan medis	Donation in the form of Posyandu building renovation and medical equipment	
Bakrie Metal Industries	Bakrie Fabrication Unit	Extra Fooding	Extra Fooding	Rp192.081.250
		Praktek kerja lapangan	Field Work	Rp393.120.000
		Donation	Donation	Rp41.250.000
		ZIS	ZIS	Rp10.500.000
		Program beasiswa	Scholarship	Rp36.256.000
		<b>Total BFU</b>	<b>Total BFU</b>	<b>Rp673.207.250</b>
	Bakrie Pipe Industries	BPI Cerdas	BPI Cerdas	Rp673.207.,250
		BPI Sehat	BPI Sehat	Rp36.762.000
		BPI Peduli	BPI Peduli	Rp8.200.000
		BPI Mitra	BPI Mitra	Rp324.711.000
		<b>Total BPI</b>	<b>Total BPI</b>	<b>Rp687.662.520</b>
		<b>TOTAL BMI</b>	<b>TOTAL BMI</b>	<b>Rp1.730.542.770</b>
Bakrie Tosanjaya	BTJ Plant Cakung, Pondok Ungu, dan Balaraja	Pemberian bantuan kepada 50 anak yatim piatu	Donation for 50 orphans	Rp10.000.000
		Bantuan Pekerja di Mesjid	Donation for worker in Mosque	Rp18.325.000
		Bantuan Perayaan Hari Besar Islam di Sejumlah Mesjid	Donation for Moslem Day Celebration in several Mosques	Rp14.300.000
		Bantuan Panti Asuhan dan Dhuafa	Donation for Orphanage and Orphans	Rp2.650.000
		Bantuan Kegiatan Posyandu	Donation for Activity of Posyandu	Rp1.000.000
		Partisipasi dalam kegiatan khitanan massal yang dilaksanakan oleh Bakrie Amanah	Participation on mass circumcision held by Bakrie Amanah	Rp11.550.000
		Bantuan Hewan Qurban	Donation of Sacrificial (Qurban) Animal	Rp25.500.000
		Partisipasi dalam kegiatan masyarakat	Participation on public event	Rp2.000.000
		Bantuan warga Cakung banjir	Flood donation for Cakung society	Rp2.500.000
		Santunan Paket THR warga	Donation of Religious Feast Package for society	Rp1.000.000
		Bantuan sarana sekolah	Donation of school infrastructure	Rp6.154.000
		Beasiswa karyawan kuliah pada Universitas Bakrie	Scholarship for employees to study at Bakrie University	Rp68.000.000
		Beasiswa anak-anak sekolah	Scholarship for children	Rp13.560.000
		Bantuan uang transportasi & uang saku untuk siswa/I PKL	Financial aid for transportation & allowance for internships students	Rp116.561.900
		Bantuan uang mahasiswa magang	Financial aid for internship students	Rp181.222.000
		<b>TOTAL</b>		<b>Rp474.322.900</b>
<b>Total Consolidated CSR Budget</b>				<b>Rp2.269.545.670</b>

## Tanggung Jawab Sosial Di Bidang Lingkungan

Realisasi dari program CSR dalam bidang lingkungan diwujudkan melalui pelaksanaan program "Hijau Untuk Negeri" yang meliputi berbagai aspek lingkungan mulai dari kegiatan pelestarian lingkungan hingga efisiensi sumber daya alam dan energi. Kegiatan CSR terhadap lingkungan terutama dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional BNBR Group namun tidak menutup kemungkinan untuk dilaksanakan secara luas di seluruh wilayah Indonesia.

Selama tahun 2013, realisasi kegiatan CSR terhadap lingkungan melalui program "Hijau Untuk Negeri", antara lain melalui kegiatan:

- Penyuluhan tentang Pemanfaatan Air Tanah.
- Mendukung penyediaan *supply* air tanah untuk warga di sekitar pabrik milik Perseroan.
- Pendalaman Saluran Air/Drainase untuk mempercepat buangan genangan air di lingkungan sekitar sebagai program mitigasi banjir.
- "Sabtu Bersih", kegiatan membersihkan lingkungan dengan lingkungan RW setempat.
- Pembangunan sampah non-logam.
- Menyediakan lahan sebagai tempat pembuangan sampah sementara.
- Melaksanakan kegiatan pengangkutan sampah besi (*scrap*) sisa produksi.
- Pembuatan biopori untuk memperluas daerah resapan air.

## Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

Kegiatan Pelibatan dan Pengembangan masyarakat merupakan kegiatan CSR BNBR Group yang berdimensi kemasyarakatan, dilaksanakan melalui program Peduli Untuk Negeri, Cerdas Untuk Negeri, Sehat Untuk Negeri serta Kemitraan Untuk Negeri. Melalui program-program tersebut, BNBR dan Anak Perusahaan berupaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari aspek kesehatan, pendidikan serta ekonomi.

Selama tahun 2013, kegiatan Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat yang dilaksanakan oleh BNBR meliputi kegiatan sebagai berikut:

## Social Responsibility of Environment Aspect

Realization of CSR program in environment aspect is carried out through the implementation of "Hijau Untuk Negeri" program which includes various environment aspects, starting from environment preservation to efficiency of natural and energy resources. The activity of CSR on environment aspect is mainly carried out by involving society and environment surrounding the operational area of BNBR Group, while it is also possible to be implemented extensively throughout Indonesia.

In 2013, realization of CSR activity on environment aspect through "Hijau Untuk Negeri" program consist of several activities as follow:

- Education about Ground Water Consumption.
- Support supply of ground water for society surrounding the plants of the Company.
- Deepening of drainage to accelerate stream of puddles as a flood mitigation program.
- "Clean Saturday", a program to clean the environment in cooperation with local community.
- Provision of non-metal waste bin.
- Provide land as temporary landfill.
- Removal of production scraps waste.
- Generate biopore to expand watersheds.

## Community Involvement and Development

Activity of community involvement and development refers to CSR activity of BNBR Group which holds community dimension, and carried out through program of Peduli Untuk Negeri, Cerdas Untuk Negeri, Sehat Untuk Negeri and Kemitraan Untuk Negeri. Through these programs, BNBR and its subsidiaries attempt to improve living standard of society in health, education and economy aspect.

In 2013, activity of community involvement and development carried out by BNBR includes a variety of activities as follows:



### Kesehatan

- Kegiatan senam Manula.
- Partisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan futsal, badminton dan sepeda.
- Program penyuluhan kesehatan rutin setiap tiga bulan sekali.
- Penyelenggaraan donor darah rutin dalam rangka HUT Bakrie dan kegiatan donor darah lainnya.
- Penyuluhan Hepatitis A, B dan C bekerja sama dengan Merck & Co. Inc.
- Pelaksanaan *Medical Check Up* secara rutin tiap tahun.

### Pendidikan

- Beasiswa untuk karyawan dan anak-anak yang bertempat tinggal di sekitar wilayah operasional Perseroan.
- Program magang atau praktik kerja bagi siswa sekolah kejuruan.
- Perlindungan sosial, melalui perekrutan tenaga kerja lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan.
- Bantuan renovasi sekolah.
- Bantuan uang transportasi dan uang saku untuk siswa PKL.
- Bantuan tunjangan untuk mahasiswa magang.
- Program mengajar, karyawan dan manajemen BNBR menjadi Dosen dan Guru Tamu di beberapa universitas dan sekolah.
- Penyelenggaraan *Apprentice Program*.
- Pemberian beasiswa bekerja sama dengan Universitas Bakrie.

### Health

- Activity of Elderly Gymnastics.
- Participation on sport events such as futsal, badminton and cycling.
- Periodic health counseling once every three months.
- Periodic blood transfusion to celebrate Anniversary of Bakrie and other events.
- Education of Hepatitis A, B and C disease in cooperation with Merck & Co. Inc.
- Annual Medical Check Up.

### Education

- Scholarship for employees and children who live around the operational area of the Company.
- Program of internship or field work for vocational school students.
- Social protection, by recruiting local manpower surrounding operational area of the Company.
- Donation of school renovation.
- Donation of transportation and allowance for Internship Students.
- Allowance for internship students.
- Teaching Program where employee and management became Guest Lecturer and Teacher in some universities and schools.
- Apprentice Program.
- Scholarship program in cooperation with Bakrie University.

## Sosial Kemasyarakatan

- Bantuan kegiatan Posyandu.
- Pemberian bantuan kepada anak yatim piatu.
- Bantuan perayaan hari besar keagamaan.
- Partisipasi dalam kegiatan khitan massal yang dilaksanakan oleh Yayasan Bakrie Amanah.
- Bantuan Hewan Qurban.
- Bantuan kepada PAUD.
- Santunan Zakat, Infaq dan Sedekah.
- Pembuatan Zebra Cross.

## Ekonomi

- Penyaluran dunia usaha (UMK)
- Penghimpunan penyaluran dan pengelolaan dana KUKM melalui Yayasan Bakrie Amanah

## Socio-Community

- Donation for Posyandu.
- Donation for orphans.
- Donation for religious celebration.
- Participation on mass circumscision events held by Bakrie Amanah Foundation.
- Donation for Sacrificial (Qurban) Animal.
- Donation for PAUD.
- Donation of Zakat, Infaq and Alms.
- Construction of Zebra Cross.

## Economy

- Entrepreneurship counselling
- Distribution and management facilitator of loan for small to medium enterprise through Bakrie Amanah Foundation.

## Tanggung Jawab di Bidang K3

Salah satu wujud realisasi tanggung jawab BNBR terhadap Karyawan dilaksanakan melalui program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berlandaskan pada kerangka kerja OHSAS Management Program. Secara garis besar, kegiatan K3 di Perseroan meliputi aspek pembinaan pengetahuan dan kesadaran K3, inisiatif untuk mencapai kecelakaan nihil dan penyakit akibat kerja nihil, peningkatan taraf kesehatan karyawan, kepatuhan terhadap semua baku mutu dan ambang batas aspek lingkungan, pemeliharaan peralatan dan prasarana pabrik serta pelaksanaan seluruh peraturan pemerintah mengenai K3 dan aturan terkait lainnya.

Kebijakan pelaksanaan K3 di BNBR merujuk pada *Company Health and Safety Policy* yang disahkan pada tanggal 25 Januari 2013 yang merupakan pedoman untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan tidak membawa dampak negatif terhadap lingkungan. Implementasi kebijakan tersebut ditujukan untuk mencapai indikator kesehatan dan keselamatan kerja yang ideal dengan mengedepankan program kerja, sebagai berikut:

- Identifikasi dan evaluasi terhadap aspek serta potensi ancaman kesehatan dan keselamatan kerja serta menentukan pengendalian terhadap risiko dan dampaknya dalam tingkat yang dapat diterima.

## Responsibility on Occupational Health and Safety

Realization of BNBR's responsibility to the employee is carried out through program of Occupational Health and Safety, which is based on framework of OHSAS Management Program. In general, occupational health and safety activity in the Company includes aspect of zero accident initiative, zero occupational disease, employee health improvement, compliance with quality standards and control of environment aspect, maintenance of plants equipment and infrastructures and implementation of every government regulation regarding occupational health and safety and other related aspects

Policy of occupational health and safety implementation in BNBR refers to Company Health and Safety policy which is authorized on January 25, 2013 as a guideline to establish secure and sound working environment and ensure that every activities which have been carried out will not bring negative impact towards the environment. The implementation of respective policy is aimed to achieve ideal occupational health and safety indicator by promoting working programs as follow:

- Identification and evaluation of several aspects and potential threat of occupational health and safety and determining mitigation of certain risk to an acceptable level.



- Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.
- Pencegahan kecelakaan kerja, cedera, sakit di tempat kerja serta polusi.
- Pengurangan limbah dan konsumsi energi.
- Pencatatan serta sosialisasi kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
- Memastikan pengendalian terhadap kondisi dan perilaku yang tidak aman dan dapat mengakibatkan kecelakaan atau cedera kerja.
- Perbaikan terus menerus dalam penerapan OHSAS.
- Commitment to comply with other regulation and requirement.
- Prevention of occupational accident, injury, illness and pollution.
- Reduction of waste and energy consumption.
- Register and socialize performance of occupational health and safety.
- Ensure the mitigation of condition and attitude which is considered unsafe and may trigger occupational accident or injury.
- Continuous improvement of OHSAS.

Berkat komitmen dan kesungguhan Perseroan dalam meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, pada tahun 2013, Perseroan berhasil mencapai tingkat maksimum dalam perolehan *Accident*, *Lost Time* dan *First Aid Statistic*. Perbandingan tingkat *Accident*, *Lost Time* dan *First Aid Statistic* baik dari Pemerintah maupun pelanggan.

Due to the commitment and dedication of the Company in improving occupational health and safety, in 2013, the Company succeeded to achieve highest level at Accident, Lost Time and First Aid Statistic from both Government and customers.

## Kegiatan

Selama tahun 2013, laporan realisasi program CSR sebagai perwujudan tanggung jawab terhadap karyawan dilaksanakan melalui program K3 dengan berbagai kegiatan, sebagai berikut:

## Activity

Throughout 2013, report of CSR program realization as social responsibility to the employees is carried out through occupational health and safety program with various activities as follow:

- Pencanangan bulan K3 Nasional tahun 2013.
- Pemberian penghargaan K3
- Pembentukan dan peningkatan kualitas sarana & prasarana pelaksanaan K3.
- Peningkatan penindakan dan penegakan hukum di bidang K3.
- Partisipasi dalam seminar K3.
- Pameran K3.
- Audit SMK3
- Pembinaan dan pengujian lisensi K3.
- Penanganan kasus kecelakaan kerja.
- Turut serta dalam konvensi Jamsostek Award Untuk tingkat Jawa Barat, dalam hal ini BPI mendapat Penghargaan dari Direktur Jamsostek dan Gubernur Jawa Barat
- Declaration of National K3 Month 2013.
- K3 Award.
- Establishment and improvement of K3 facility and infrastructure.
- Improvement of law enforcement in K3 aspect.
- Participation on K3 Seminar.
- K3 Exhibition.
- SMK3 Audit.
- Cultivation and assessment of K3 license.
- Treatment of occupational accident cases.
- Participation on Jamsostek Award Convention and received Award from Director of Jamsostek and Governor of West Java.

## Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

### Kebijakan

Secara umum, kebijakan penerapan tanggungjawab sosial perusahaan grup Bakrie kepada pelanggan berlandaskan ISO 26000 – *Consumer Issues* yang mengedepankan tercapainya kondisi berimbang dalam aspek pemasaran serta ketersediaan informasi yang bersifat faktual dan akurat serta praktik pemberlakukan kontrak yang adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

BNBR berkomitmen untuk melindungi kesehatan dan keselamatan seluruh pelanggan serta mendorong praktik konsumsi berkelanjutan dengan menyediakan layanan pelanggan berupa dukungan, layanan pengaduan serta penyelesaian sengketa dengan pelanggan. Sebagai bagian dari upaya perlindungan pelanggan, BNBR mengedepankan perlindungan terhadap data dan kerahasiaan pelanggan, menyediakan akses layanan Perseroan kepada seluruh pelanggan serta memberikan pengetahuan dan kesadaran tentang produk dan layanan Perseroan dan unit usaha kepada seluruh pelanggan.

Kebijakan perlindungan pelanggan di setiap unit usaha Perseroan memiliki mekanisme tersendiri yang disesuaikan dengan jenis layanan dan pelanggan yang dimiliki oleh tiap unit usaha.

## Responsibility to Customers

### Policy

In general, corporate social responsibility of Bakrie Group for the customers is based on ISO 26000 – Consumer Issues which promotes achievement of fair marketing and provision of factual and unbiased information and fair contractual practice referring to prevailing law.

BNBR is committed to protect consumer's health and safety and encourage sustainable consumption and provide consumer service, support and complaint and dispute resolution. As part of consumer protection, BNBR also provides consumer data and privacy protection, access to essential service to all consumers as well as education and awareness regarding product and service of the Company and business unit to the consumers.

Consumer protection policy in each business unit has distinctive mechanism which refers to its type of service and consumers. Detail of customer protection policy which is applied in each business unit is as follows:

## PRAKTEK PEMENUHAN LAYANAN PELANGGAN DI BERBAGAI PERUSAHAAN

### PT Bakrie & Brothers Tbk

Sebagai perusahaan investasi, tanggung jawab Perseroan kepada investor atau calon investor telah dipenuhi sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Penyediaan informasi kepada investor dilakukan melalui pemutakhiran data terkait masalah finansial, neraca, bisnis, kinerja portofolio, atau inisiatif strategis yang disiapkan Perseroan. Seluruh informasi yang disiapkan oleh unit Hubungan Investor Perseroan dapat diakses oleh investor atau calon investor melalui berbagai sarana yang bersifat langsung seperti paparan publik dan investor forum, atau secara tidak langsung melalui website dan *mailing list*. Uraian lebih rinci tentang unit Hubungan Investor yang berkaitan dengan tanggung jawab layanan kepada investor dapat dilihat dalam bagian "Tata Kelola Perusahaan".

### PT Bakrie Building Industries (BBI)

BBI memiliki mekanisme layanan pelanggan dengan menyediakan saluran komunikasi pelanggan berupa:

- **Hotline**

Melalui layanan Hotline, pelanggan dapat menyampaikan keluhan secara langsung kepada Tim Komersial yang akan menindaklanjuti keluhan tersebut, baik diakibatkan oleh penggunaan/instalasi ataupun persoalan terkait layanan lainnya.

- **Direct Services**

Jika keluhan pelanggan yang disampaikan dinilai perlu untuk diperiksa lebih lanjut, perwakilan dari Tim Komersial dan Pengendalian Mutu akan mengadakan pemeriksaan langsung kepada pelanggan untuk menelusuri permasalahan serta menentukan solusi dan tindakan yang diperlukan.

- **Website**

Pelanggan juga dapat mengirimkan pertanyaan/keluhan melalui website [www.bakrie-building.com](http://www.bakrie-building.com). Setiap laporan yang diterima melalui website akan diteruskan kepada Tim Komersial untuk ditindaklanjuti.

### PT Bakrie Pipe Industries (BPI)

BPI memiliki prosedur *Customer Satisfaction* yang secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut:

## CUSTOMER RELATIONS PRACTICE IN BNBR AND SUBSIDIARIES

### PT Bakrie & Brothers Tbk

As an investment company, the responsibility of the Company to investor or potential investor must be met according to prevailing law.

Information services for investors are conducted through updates of data related to financial issues, balance sheets, business, portfolio performance, or strategic initiatives prepared by the Company. All information provided by the Company's Investor Relation unit can be accessed by investor or prospective investors through various direct means such as public expose and investor forums, or indirectly through the website and mailing list. A more detailed description of the Invester Relations unit, which is related to the responsibilities of service to investors, can be read in the "Corporate Governance".

### PT Bakrie Building Industries (BBI)

BBI holds customer service mechanism by providing communication channel for customers of:

- **Hotline**

On hotline service, the customer may directly deliver complaint to Commercial Team which will handle the complaint, both caused by application/installation or other handling issues.

- **Direct Service**

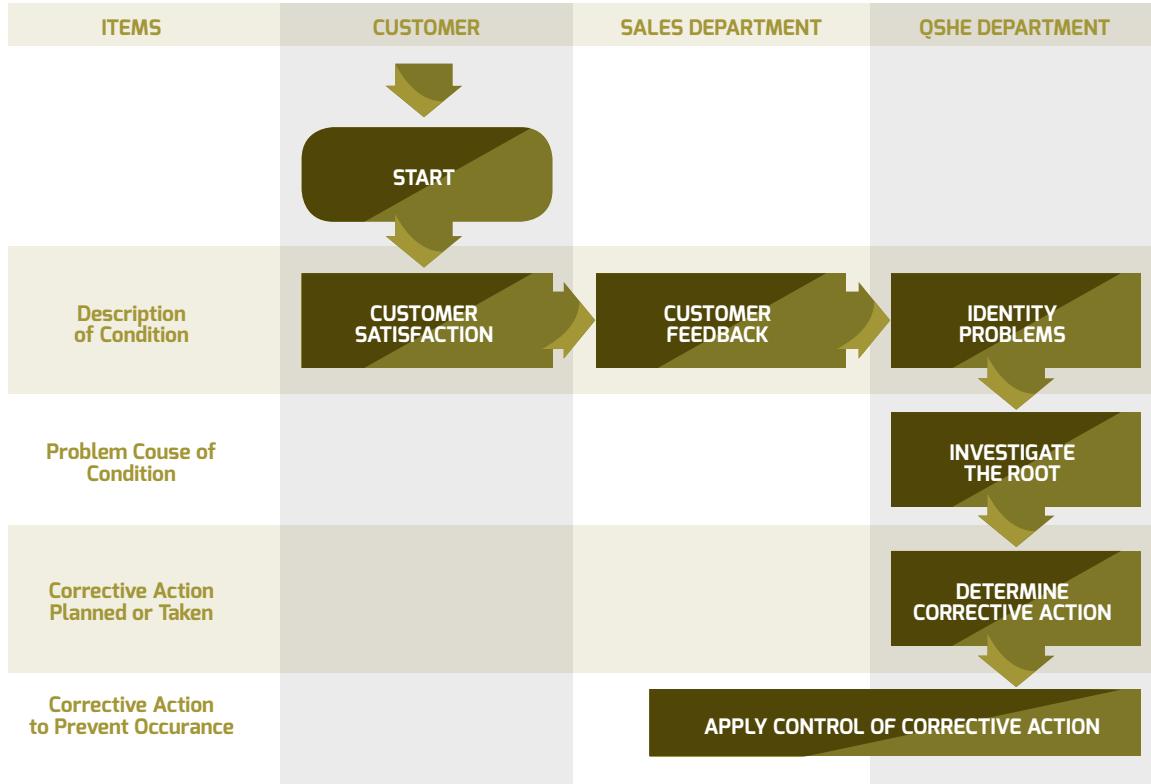
If the complaint is considered requires further assessment, representative of Commercial and Quality Control Team will directly conduct evaluation to the consumer to assess the issue and determine solution and necessary action.

- **Website**

The customer may also send inquiry/complaint through website [www.bakrie-building.com](http://www.bakrie-building.com). Every report which is received will be sent to Commercial Team to be handled.

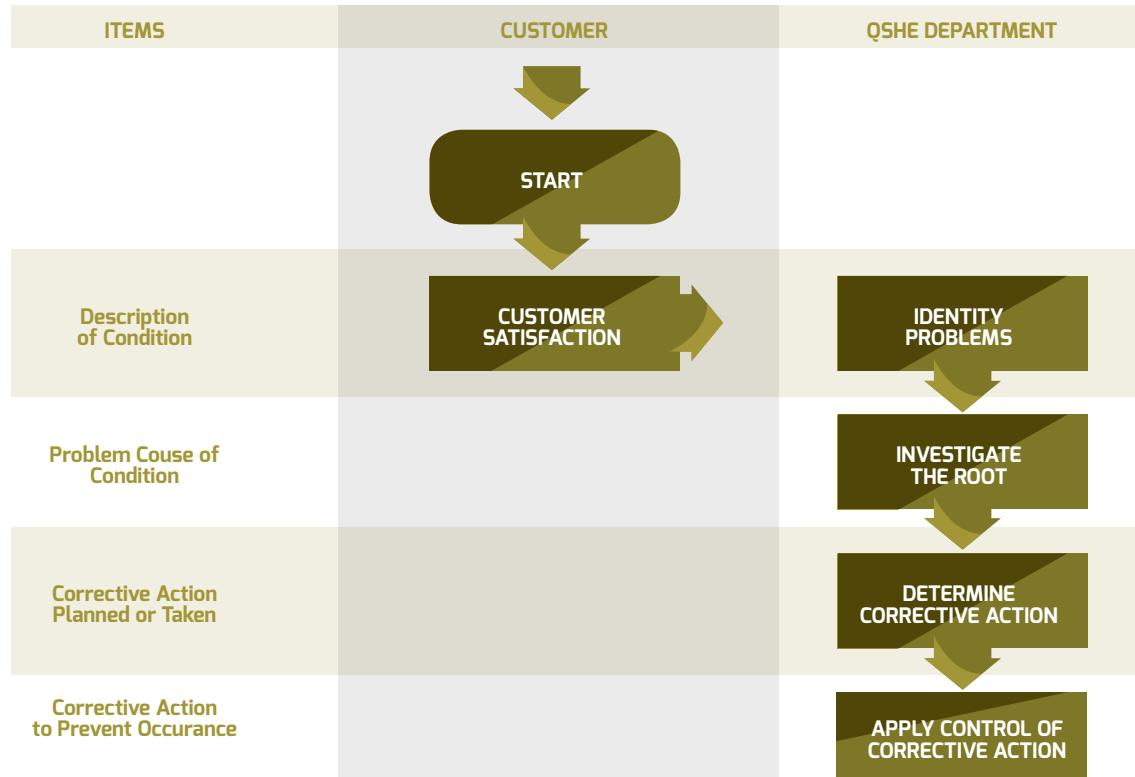
### PT Bakrie Pipe Industries (BPI)

BPI has Customer Satisfaction procedure which is generally illustrated as follows:



Selain prosedur *Customer Satisfaction*, BPI juga memiliki prosedur *Customer Complaint Handling* yang berhubungan dengan aspek kualitas dan secara langsung ditangani oleh Departemen QHSE dengan skema layanan sebagai berikut:

After Customer Satisfaction procedure, BPI also has Customer Complaint Handling procedure which is related with quality aspect and directly handled by Department of QHSE with service scheme as follows:



### PT Bakrie Tosanjaya (BTJ)

Mayoritas pelanggan BTJ merupakan *Business-to-Business* (B2B) customers sehingga kebijakan perlindungan terhadap pelanggan yang diterapkan berfokus pada upaya untuk mempertahankan basis pelanggan yang ada (*Maintain existing customer*) melalui kinerja *Quality, Delivery* dan *Cost/Price* (QCD) yang baik.

Layanan pelanggan yang diberikan oleh BTJ dilaksanakan melalui kunjungan kepada para pelanggan untuk mengetahui keluhan ataupun keinginan dari pelanggan secara langsung.

### PT Bakrie Metal Industries (BMI)

Sebagai upaya perlindungan kepada pelanggan, BMI melaksanakan *Direct Service* yaitu kunjungan berkala kepada pelanggan untuk mendapatkan informasi dan *feedback* terutama mengenai kepuasan pelanggan. BMI juga mengadakan proses identifikasi kebutuhan pelanggan serta meninjau kembali persyaratan produk dan aspek komunikasi dengan pelanggan sesuai dengan ISO 9001:2008.

### Saluran Layanan Pelanggan

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan, unit usaha BNBR menyediakan saluran layanan pelanggan berupa website, call center dan alamat email dengan rincian sebagai berikut:

#### Bakrie Pipe Industries

Website : [www.e-bakrie.com](http://www.e-bakrie.com)  
Call center : + 62 21 887 1135,  
              + 62 21 2994 1270  
Email : commercial[a]e-bakrie.com

#### Bakrie Construction

Website : <http://www.bakrieconstruction.com/>  
Call center : +62-21-2991 2120  
Email : info\_bcon@bakrieconstruction.com

#### Bakrie Metal Industries

Website : <http://www.bakrie-metal.com/>  
Call center : +6221-56101700  
Email : corporate.bmi@bakrie.co.id

#### Bakrie Building Industries

Website : <http://www.bakrie-building.com>  
Call center : (+62) (21) 619 0208  
Email : info@bakrie-building.com

#### Bakrie Tosanjaya

Website : <http://www.bakrie-tosanjaya.co.id/>  
Call center : (62 21) 88976601  
Email : marketing@bakrie-tosanjaya.co.id

### PT Bakrie Tosanjaya (BTJ)

Majority of BTJ customer is Business-to-Business (B2B), therefore the policy of consumer protection is applied by focusing on maintaining existing customer by bringing excellent Quality, Delivery and Cost/Price (QCD) performance.

Customer service which is provided by BTJ is carried out by visiting the customer to directly figure complaint or aspiration of customers.

### PT Bakrie Metal Industries (BMI)

As a protection for the customers, BMI conducts Direct Service, a periodic visit to customers to acquire information and feedback which mainly relates with customer satisfaction. BMI also holds identification process of customers necessity and review requirement of product and communication aspect with the customers based on ISO 9001:2008.

### Customer Care Service

As part of corporate social responsibility for the customers, business unit of BNBR provides customer care in form of website, call center and email address with detail as follows:

#### Bakrie Pipe Industries

Website : [www.e-bakrie.com](http://www.e-bakrie.com)  
Call center : + 62 21 887 1135,  
              + 62 21 2994 1270  
Email : commercial[a]e-bakrie.com

#### Bakrie Construction

Website : <http://www.bakrieconstruction.com/>  
Call center : +62-21-2991 2120  
Email : info\_bcon@bakrieconstruction.com

#### Bakrie Metal Industries

Website : <http://www.bakrie-metal.com/>  
Call center : +6221-56101700  
Email : corporate.bmi@bakrie.co.id

#### Bakrie Building Industries

Website : <http://www.bakrie-building.com>  
Call center : (+62) (21) 619 0208  
Email : info@bakrie-building.com

#### Bakrie Tosanjaya

Website : <http://www.bakrie-tosanjaya.co.id/>  
Call center : (62 21) 88976601  
Email : marketing@bakrie-tosanjaya.co.id



# 7

---

## Informasi Tambahan

### ADDITIONAL INFORMATION

---

**344** Profil Eksekutif Senior

Profile Senior Executive

**346** Manajemen Senior

Senior Management

**347** Manajemen Senior Anak Perusahaan

Subsidiaries Senior Management

---

## Profil Eksekutif Senior

### Senior Executives Profile



Anandh Haridh bergabung dengan PT Bakrie & Brothers Tbk. pada Agustus 2010. Beliau meraih gelar MBA dari The Wharton School, Universitas Pennsylvania, gelar Master bidang Teknik Kimia dari Universitas Oklahoma dan gelar Sarjana Teknik (kehormatan) bidang Teknik Kimia dari B.I.T.S., Pilani, India.

Beliau membawa lebih dari 15 tahun pengalamannya di pasar keuangan global, mulai dari New York, London dan Singapura kepada BNBR. Beliau memulai karirnya di bidang keuangan sebagai salah satu staf perdagangan derivatif di Merrill Lynch dan kemudian memegang beberapa jabatan penting di bidang pasar keuangan masih di Merrill Lynch, di mana jabatannya yang terakhir terkait dengan pengelolaan ekuitas dan ekuitas terkait pasar modal untuk wilayah Asia. Beliau juga pernah menjabat posisi manajer portofolio di salah satu perusahaan lindung nilai (*hedge fund*) yang berbasis di New York. Sebelum menjalani karir keuangan, beliau pernah bekerja sebagai konsultan teknis pada perusahaan perminyakan di wilayah Los Angeles, AS.

Anandh Haridh joined Bakrie & Brothers in August 2010. He holds an MBA from The Wharton School, University of Pennsylvania, M.S. in Chemical Engineering from Oklahoma State University and B.E. (Hons) in Chemical Engineering from B.I.T.S., Pilani, India.

He brings over fifteen years of global financial markets experience, split between New York, London and Singapore, to BNBR. He started his finance career on the derivatives trading desk at Merrill Lynch and subsequently held several positions within capital markets at Merrill Lynch, most recently running equity and equity linked capital markets for part of Asia. He was also a portfolio manager at a New York based hedge fund. Prior to his career in finance, he worked as a consulting engineer to oil companies in the Los Angeles region.



**INDRA GINTING**

Chief Strategic Business Development Officer

Indra Ginting lahir pada tahun 1966. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada bulan Desember 1989 dan Master jurusan Manajemen Internasional, dari Universitas Indonesia pada bulan Oktober 1994.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak awal 2011 sebagai Chief Investor Relations Officer. Pada bulan Januari 2013, beliau ditunjuk sebagai Chief Strategic Business Development Officer hingga saat ini. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Director of Investor Relations and Corporate Secretary, PT International Nickel Indonesia Tbk (2003-2010), serta Presiden Direktur dan Principal Fund Manager, PT MLC Investment Indonesia, Jakarta selama lima tahun. Indra Ginting sebelumnya pernah menjadi analis saham selama lima tahun di dua perusahaan sekuritas domestik. Beliau memulai karirnya sebagai Manufacturing Engineer segera setelah menyelesaikan Sarjana Teknik Kimia.

Indra Ginting was born in 1966. He earned a degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in December 1989 and Master in International Management from University of Indonesia in October 1994.

He joined the Company since the beginning of 2011 as the Chief Investor Relations Officer. In January 2013, he was appointed as the Chief Strategic Business Development Officer until now. Previously, he held the position of Director of Investor Relations and Corporate Secretary for PT International Nickel Indonesia Tbk (2003-2010), and also President Director and Principal Fund Manager of PT MLC Investment Indonesia, Jakarta for five years. Indra Ginting has become stock analyst for five years at two domestic securities companies. He started his career as Manufacturing Engineer as soon as he earned the Chemical Engineering Degree.

## Manajemen Senior

Senior Management



### Bakrie & Brothers

Dari kiri ke kanan From Left to Right

1. **Shashank M. Swan** Head of Business Development
2. **Okder Pendrian** Head of Human Capital and Office Support
3. **Christofer A. Uktolseja** Head of Corporate Legal and Corsec
4. **Bimo Bayu Nimpuno** Head of Corporate Communication
5. **Devi Pradnya Paramita** Head of Corporate Finance
6. **Edwin Ridwan** Head of Equity Trading
7. **Ruddyar** Head of Group Accounting
8. **Arief B. Suharko** Head of ERM Policy and Process

## Manajemen Senior Anak Perusahaan

### Subsidiaries Senior Management



#### Bakrie Building Industries

**Yogy Widhiarto**

Direktur Utama President Director



#### Bakrie Indo Infrastructure

Dari kiri ke kanan From Left to Right

- |                                |  |
|--------------------------------|--|
| 1. <b>A. Amri Aswono Putro</b> | CFO Bakrie Indo Infrastructure                   |
| 2. <b>Ali Herman</b>           | President Director of Bakrie Power               |
| 3. <b>Chandra Devi Muharam</b> | Head of Legal & Admin Bakrie Indo Infrastructure |
| 4. <b>Bambang Banyudoyo</b>    | Director of Bakrie Oil & Gas Infrastructure      |
| 5. <b>Krisnaraga Syarfuan</b>  | Director of Bakrie Indo Infrastructure           |
| 6. <b>AD Erlangga</b>          | Director of Bakrie Indo Infrastructure           |

## Manajemen Senior Anak Perusahaan

### Subsidiaries Senior Management



### Bakrie Metal Industries

Dari kiri ke kanan From Left to Right

1. **Untung Yusuf** VP Commercial (Oil & Gas)
2. **Iskandar** VP Commercial (Non Oil & Gas)
3. **Enda Marina** Chief Corporate Affairs Officer
4. **Anton Sukartono** Chief Business Development
5. **Santoso W. Ramelan** Direktur Utama President Director
6. **Kurniawan S. Kowi** Chief Financial Officer
7. **Mas Wigrantoro** Director of Bakrie Pipe Industries
8. **Adwin Abdurrachman** Chief Operation Officer



## Bakrie Tosanjaya

Dari kiri ke kanan From Left to Right

1. Wikarta Soekotjo      Direktur Utama (hingga 2013)  
                                    President Director (until 2013)
2. Boy Purnadie      Direktur Utama  
                                    President Director



# 8

---

**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

---

HALAMANINI SENGAJA DIKOSONGKAN  
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Ended  
December 31, 2013 and 2012***

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of changes in equity (capital deficiency)</i>
Laporan arus kas konsolidasian	9	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	11	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**Bakrie &  
Brothers**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS  
TENTANG / CONCERNING  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES**

Guna memenuhi ketentuan Bapepam yang diatur dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 tentang Peraturan Nomor VIII.G.11: Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan, maka Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*In order to fulfill the Bapepam Regulation stipulated in The Enclosure of Bapepam's Chairman Decision under Number Kep-40/PM/2003 dated December 22, 2003, concerning Regulation Number VIII.G.11: Responsibility of Directors Upon Consolidated Financial Statements,*  
*We the undersigned:*

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address       | : | Ir. Gafur Sulistyо Umar, MBA<br>Bakrie Tower, Lt. 36,<br>Jl. H. R. Rasuna Said,<br>Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili/<br>Address of Domicile            | : | Jl. Brawijaya XII No. 3<br>RT/RW : 005/003,<br>Pulo, Kebayoran Baru,<br>Jakarta Selatan          |
| Nomor Telepon/Telephone Number<br>Jabatan/Position | : | 021 – 2991 2222<br>Direktur Utama / President Director   |
| 2. Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address       | : | Moh. Eddy D. Soeparno<br>Bakrie Tower, Lt. 36,<br>Jl. H. R. Rasuna Said,<br>Jakarta 12940        |
| Alamat Domisili/<br>Address of Domicile            | : | Jl. Kemang Utara IV/8,<br>RT/RW : 006/005,<br>Bangka, Mampang Prapatan,<br>Jakarta Selatan       |
| Nomor Telepon/Telephone Number<br>Jabatan/Position | : | 021 – 2991 2222<br>Direktur / Director   |

† {

PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower 35, 36, 37 floor  
Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12940, Indonesia  
P.O. Box 660 JKTM  
Telephone : (62 21) 2991 2222  
Faxsimile : (62 21) 2991 2333  
Web : [www.bakrie-brothers.com](http://www.bakrie-brothers.com)



menyatakan bahwa: / state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brother Tbk and Subsidiaries (the "Company");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; /The consolidated financial statements of the Company has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar, / all information in the consolidated financial statements of the Company has been composed completely and correctly;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / the consolidated financial statements of the Company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / to take responsibility upon internal control system in the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/This statement has been made in good faith.

Jakarta, 04 April 2014 / 04 April 2014  
PT Bakrie & Brothers Tbk



Ir. Gafur Sulistyо Umar, MBA  
Direktur Utama/President Director

Moh. Eddy D. Soeparno  
Direktur/Director

**Laporan Auditor Independen**Laporan No. 2014/H1/04.04.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris

dan Direksi

PT Bakrie &amp; Brothers Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report**Report No. 2014/H1/04.04.01*The Shareholders, Boards of Commissioners**and Directors**PT Bakrie & Brothers Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.*

**TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS - NO. KEP-1295/KM.1/2009

JL. SISINGAMANGARAJA NO. 26, 2<sup>ND</sup> FLOOR - JAKARTA 12120 - INDONESIA  
TEL: +62 21 720 2605 - FAX: +62 21 727 88954 - [www.mazars.co.id](http://www.mazars.co.id)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie & Brothers Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Penekanan suatu hal**

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan posisi defisiensi modal sebesar Rp2.024.121.576 ribu pada tanggal 31 Desember 2013, karena sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai. Kondisi tersebut, bersama dengal hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 43, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Catatan 43 juga mengungkapkan rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut.

***Emphasis of matter***

*Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 43 to the consolidated financial statements which indicates a capital deficiency position amounting to Rp2,024,121,576 thousand as of December 31, 2013, which is mainly caused by impairment losses. These conditions, along with other matters as set forth in Note 43, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Note 43 also describes management's plans in regard to these matters.*

4 April 2014 / April 4, 2014

  
Handoko Tomo

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.0597



**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012 <sup>a)</sup>	ASSETS
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,5,38	172.026.509	163.950.945	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e,2f,6,33g,38	2.967.439.102	2.929.722.016	Short-term investments
Piutang usaha				
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp1,0 triliun pada tahun 2013 dan Rp25,9 miliar pada tahun 2012	2e,7,38	2.690.089.903	3.255.471.503	Trade receivables Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1.0 trillion in 2013 and Rp25.9 billion in 2012
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp2,4 miliar pada tahun 2013 dan 2012	2e,2f,7,33d,38	64.921.201	85.959.987	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp2.4 billion in 2013 and 2012
Piutang lain-lain				Other receivables Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp9.8 billion in 2013 and Rp8.6 billion in 2012
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp9,8 miliar pada tahun 2013 dan Rp8,6 miliar pada tahun 2012	2e,8,38	223.410.547	138.389.401	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp2.0 billion in 2013 and Rp3.2 billion in 2012
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp2,0 miliar pada tahun 2013 dan Rp3,2 miliar pada tahun 2012	2g,9	885.790.293	503.686.748	Advances and prepaid expenses
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2h,10	230.688.601	241.501.995	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka	2u,30a	69.291.763	71.068.915	
Total Aset Lancar		7.303.657.919	7.389.751.510	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp220,4 miliar pada tahun 2013 dan Rp150,8 miliar pada tahun 2012	2e,2f,33c,38	340.727.078	62.435.849	Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp220.4 billion in 2013 and Rp150.8 billion in 2012
Investasi pada entitas asosiasi - dan entitas pengendalian bersama - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp519,8 juta pada tahun 2013 dan 2012	2i,11	994.786.616	509.493.469	Investments in associated and jointly controlled entities - net of allowance for impairment losses of Rp519.8 million in 2013 and 2012
Investasi jangka panjang lainnya - neto	2e,12, 38	133.180.292	133.180.292	Other long-term investments - net
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp1,2 triliun pada tahun 2013 dan Rp902,6 miliar pada tahun 2012	2j,2k,2l,2m,13	2.578.292.713	2.663.456.283	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1.2 trillion in 2013 and Rp902.6 billion in 2012
Aset pajak tangguhan - setelah dikurangi cadangan penilaian untuk rugi fiskal sebesar Rp4,7 triliun pada tahun 2013 dan Rp3,8 triliun pada tahun 2012	2u,30d	29.044.912	2.145.546.587	Deferred tax assets - net of valuation allowance for fiscal loss of Rp4.7 trillion in 2013 and Rp3.8 trillion in 2012

a) Tidak termasuk Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 31 Agustus 2012 (Catatan 4b).

a) Excluding the accounts of Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. that have been deconsolidated since August 31, 2012 (Note 4b).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2013	2012 <sup>a)</sup>	
Biaya pengembangan proyek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp294,1 miliar pada tahun 2013 dan Rp239,8 miliar pada tahun 2012	2n,14	201.532.756	283.633.790
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp30,1 miliar pada tahun 2013 dan Rp23,6 miliar pada tahun 2012	2o,15 2c,16	7.578.022 3.763.367	7.925.041 3.763.367
Goodwill	2e,36,38	-	2.143.372.162
Aset derivatif	17	274.096.738	315.028.310
Aset tidak lancar lainnya		4.563.002.494	8.267.835.150
Total Aset Tidak Lancar		<b>11.866.660.413</b>	<b>15.657.586.660</b>
<b>TOTAL ASET</b>			<b>TOTAL ASSETS</b>

a) Tidak termasuk Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. yang telah  
didekonsolidasi sejak tanggal 31 Agustus 2012 (Catatan 4b).

a) Excluding the accounts of Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.  
that have been deconsolidated since August 31, 2012 (Note 4b).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012 <sup>a)</sup>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Pinjaman jangka pendek	2e,18,38	4.279.299.954	3.639.853.843	<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha				Short-term loans
Pihak ketiga	2e,19,38	1.003.772.460	503.063.476	Trade payables
Pihak berelasi	2e,2f,19,33h,38	24.110.230	24.955.127	Third parties
Utang lainnya				Related parties
Pihak ketiga	38	71.624.986	62.651.900	Other payables
Pihak berelasi	2e,2f,33e,38	14.790.466	25.438.943	Third parties
Beban masih harus dibayar	2r,20,38	1.453.315.180	406.900.776	Related parties
Uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan	2r	71.666.233	63.026.542	Accrued expenses
Utang pajak	2u,30b	193.604.326	113.537.944	Customer deposits and unearned revenues
Liabilitas derivatif	2e,36	2.774.157.407	-	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	2e,21,38	159.133.318	94.823.520	Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	2e,21,22,38	689.742	166.722	Long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>10.046.164.302</u>	<u>4.934.418.793</u>	Obligation under financing lease
				<i>Total Short-Term Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas derivatif	2e,36	-	2.143.372.162	<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2u,30d	140.311.778	116.929.279	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2s,31	130.033.129	120.475.072	Deferred tax liabilities - net
Utang pihak berelasi	2e,2f,33f,38	231.595.060	178.554.305	Employee benefits obligation Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	2e,21,38	3.339.288.836	2.703.458.249	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2e,21,22,38	3.388.884	1.037.166	Obligation under financing lease
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>3.844.617.687</u>	<u>5.263.826.233</u>	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
Total Liabilitas		<u>13.890.781.989</u>	<u>10.198.245.026</u>	<i>Total Liabilities</i>

a) Tidak termasuk Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. yang telah  
didekonsolidasi sejak tanggal 31 Agustus 2012 (Catatan 4b).

a) Excluding the accounts of Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.  
that have been deconsolidated since August 31, 2012 (Note 4b).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012 <sup>a)</sup>	<b>EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>				<i>Equity attributable to owners of the Parent</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				<i>Share capital - Rp2,850, Rp399 and Rp114 par value for each A Series, B Series and C Series shares</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Authorized 372,196,588,000 shares</i>
Rp2.850, Rp399 dan Rp114 untuk masing-masing saham				<i>Issued and fully paid</i>
Seri A, Seri B dan Seri C				<i>93,721,717,528 shares</i>
Modal dasar				<i>Additional paid-in capital</i>
372.196.588.000 saham				<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Difference in value from restructuring transaction of entities</i>
93.721.717.528 saham	1b,2z,23 2z,24	12.263.548.350	12.263.548.350	<i>under common control</i>
Tambahan modal disetor				<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal		61.727.871	61.727.871	<i>Unrealized loss on short-term investments</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2p,24	(2.447.374.188)	(2.481.012.043)	<i>Retained earnings (Deficit)</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2i,2t	120.856.526	38.252.240	
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	2e,6	-	(4.997.877.783)	
Saldo laba (Defisit)		(12.228.319.982)	497.984.753	
Sub-total		(2.229.561.423)	5.382.623.388	<i>Sub-total</i>
Kepentingan nonpengendali	2b,25	205.439.847	76.718.246	<i>Non-controlling interest</i>
Ekuitas (Defisiensi Modal) - Neto		(2.024.121.576)	5.459.341.634	<i>Equity (Capital Deficiency) - Net</i>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>11.866.660.413</b>	<b>15.657.586.660</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>

a) Tidak termasuk Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. yang telah  
didekonsolidasi sejak tanggal 31 Agustus 2012 (Catatan 4b).

a) Excluding the accounts of Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.  
that have been deconsolidated since August 31, 2012 (Note 4b).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**KOMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012 <sup>a)</sup>	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2r,26	<u>5.212.927.833</u>	<u>15.479.335.198</u>	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN</b>	2r			<b>EXPENSES</b>
Rugi penurunan nilai investasi jangka pendek	6	(5.387.644.806)	-	Impairment loss of short-term investment
Beban pokok pendapatan	27	(3.583.607.121)	(12.804.910.354)	Cost of revenues
Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas derivatif - neto	36	(2.774.157.407)	(6.789.180)	Fair value changes of derivative assets and liabilities - net
Beban bunga dan keuangan	29	(1.134.714.460)	(1.190.110.255)	Interest and financial charges
Beban penghapusan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai		(1.100.918.978)	(15.421.501)	Write-off and provision for impairment losses
Rugi selisih kurs - neto	2t	(1.028.531.874)	(182.151.009)	Loss on foreign exchange - net
Beban karyawan	28	(228.715.547)	(229.733.387)	Personnel expenses
Beban penjualan	28	(204.038.120)	(84.345.688)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(203.967.115)	(248.100.291)	General and administrative expenses
Beban pajak	2u, 30e	(36.564.584)	(4.819.467)	Tax expenses
Rugi atas penyelesaian utang dengan menggunakan saham - neto		-	(105.338.075)	Loss on debt settlement with shares - net
Lainnya		-	(69.956.715)	Others
<b>Total Beban</b>		<u>(15.682.860.012)</u>	<u>(14.941.675.922)</u>	<b>Total Expenses</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>(10.469.932.179)</u>	<u>537.659.276</u>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2u,30c			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini		(128.276.150)	(85.318.961)	Current
Tangguhan		(2.125.085.466)	(97.465.099)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		<u>(2.253.361.616)</u>	<u>(182.784.060)</u>	Total Income Tax Expense
<b>LABA (RUGI) NETO</b>		<u>(12.723.293.795)</u>	<u>354.875.216</u>	<b>NET INCOME (LOSS)</b>

a) Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. telah didekonsolidasi sejak tanggal 31 Agustus 2012 (Catatan 4b).

a) Excluding the accounts of Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. that have been deconsolidated since August 31, 2012 (Note 4b).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012 <sup>a)</sup>	
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pemulihan atas kerugian investasi jangka pendek yang belum terealisasi	6	4.997.877.783	-	Reversal of unrealized loss on short-term investments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2i,2t	208.314.947	(27.476.657)	Exchange differences due to financial statements translation
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	2e,6	-	(6.715.246.031)	Unrealized loss on short-term investments
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain-lain - Setelah Dikurangi Pajak		5.206.192.730	(6.742.722.688)	Others Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF</b>		<b>(7.517.101.065)</b>	<b>(6.387.847.472)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk		(12.726.304.735)	127.773.276	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali		3.010.940	227.101.940	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>(12.723.293.795)</b>	<b>354.875.216</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk		(7.645.822.666)	(6.602.115.993)	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali		128.721.601	214.268.521	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>(7.517.101.065)</b>	<b>(6.387.847.472)</b>	<b>Total</b>
<b>LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)</b>	2w,32	(135,79)	1,36	<b>BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (Full Amount)</b>

a) Tidak termasuk Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 31 Agustus 2012 (Catatan 4b).

a) Excluding the accounts of Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. that have been deconsolidated since August 31, 2012 (Note 4b).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital		Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation		Laba (Rugi) Investasi Jangka Pendek yang Belum Teraisas/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments		Saldo Laba (Deficit)/ Retained Earnings (Deficit)		Kepentingan Attributable to Owners of the Parent		Ekuitas-Neto/ Equity-Net		Balance as of January 1, 2012	
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Share	Selisih Penerimaan dari Penyeriban Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par value	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Share	Selisih Entity Se pengendali/ Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Retained Earnings (Deficit)	Retained Earnings (Deficit)	Attributable to Owners of the Parent	Attributable to Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas-Neto/ Equity-Net	Ekuitas-Neto/ Equity-Net	Ekuitas-Neto/ Equity-Net	Ekuitas-Neto/ Equity-Net	Ekuitas-Neto/ Equity-Net	
12.263.548.350	61.727.871	-	18.665.219	(763.643.795)	370.211.477	11.950.509.122	216.107.392	12.166.616.514	-	-	-	-	-	-	
<b>Saldo 1 Januari 2012</b>															
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2p:24	-	-	(2.481.012.043)	-	2.481.012.043	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dekonsolidasi Entitas Anak	2b,2i,4b	-	-	-	34.230.259	-	-	34.230.259 a)	(338.213.446)	(303.983.187)	-	-	-	-	
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(15.444.221)	(15.444.221)	-	-	-	-	
Total laba (rugi) komprehensif					(14.643.238)	(6.775.246.031)	127.773.276	(6.602.115.939)	214.268.521	(6.387.847.472) b)					
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>12.263.548.350</b>	<b>61.727.871</b>	<b>(2.481.012.043)</b>	<b>38.252.240</b>	<b>(4.997.877.783)</b>	<b>497.984.753</b>	<b>5.382.623.388</b>	<b>76.718.246</b>	<b>5.459.341.634</b>	<b>December 31, 2012</b>					

- a) Penyesuaian reklassifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi karena dekonsolidasi Entitas Anak (Catatan 2b, 2i dan 4b).

- b) Tidak termasuk penyesuaian reklassifikasi karena dekonsolidasi Entitas Anak (Catatan 2b, 2i dan 4b).  
b) Excluding reclassification adjustment due to deconsolidation of Subsidiary (Notes 2b, 2i and 4b).

Catatan atas laporan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**P.T BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**T BAKRI & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
 Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012 <sup>a)</sup>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		4.200.930.100	10.098.597.522	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan		<u>(3.665.922.728)</u>	<u>(9.585.042.068)</u>	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		535.007.372	513.555.454	<i>Cash from operating activities</i>
Penerimaan dari:				<i>Receipts from:</i>
Penghasilan bunga		7.686.855	1.414.410	<i>Interest income</i>
Restitusi pajak		4.748.091	54.218.398	<i>Tax refund</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Beban bunga		(165.924.131)	(133.488.074)	<i>Interest expense</i>
Pajak		(63.654.157)	(65.728.722)	<i>Taxes</i>
Penerimaan (pembayaran) untuk aktivitas operasi lainnya		<u>221.800</u>	<u>(1.155.427)</u>	<i>Receipts (payments) for other operating activities</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>318.085.830</u>	<u>368.816.039</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:				<i>Receipts from:</i>
Penjualan aset tetap	13	176.539.094	17.621.103	<i>Sale of fixed assets</i>
Pendapatan dividen		2.258.788	2.988.000	<i>Dividend income</i>
Investasi jangka pendek	6	1.658.320	3.924.628.219	<i>Short-term investments</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Penambahan aset tetap		(284.100.968)	(245.721.499)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Biaya pengembangan proyek		(8.187.586)	(99.204.915)	<i>Project development costs</i>
Investasi jangka pendek		(3.323.416)	(1.386.822.339)	<i>Short-term investments</i>
Jaminan lelang proyek	17	(1.607.469)	(4.632.668)	<i>Security deposits</i>
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap		-	(77.999.912)	<i>Increase in advances for fixed asset purchase</i>
Kas neto Entitas Anak yang didekonsolidasi		-	(62.113.506)	<i>Net cash of deconsolidated Subsidiaries</i>
Penerimaan (pembayaran) untuk aset tidak lancar lainnya		<u>8.036.251</u>	<u>(29.068.581)</u>	<i>Receipts (payments) for other non-current assets</i>
Kas Neto yang Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi		<u>(108.726.987)</u>	<u>2.039.673.902</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</i>

a) Tidak termasuk Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. yang telah  
didekonsolidasi sejak tanggal 31 Agustus 2012 (Catatan 4b).

a) Excluding the accounts of Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. that  
have been deconsolidated since August 31, 2012 (Note 4b)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012 <sup>a)</sup>	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<i>Proceeds from:</i>
Penerimaan dari:				<i>Short-term loans</i>
Utang jangka pendek		156.541.382	548.950.657	
Utang jangka panjang		111.837.183	1.373.597.006	
Transaksi dengan pihak berelasi		49.794.052	243.866.866	
Penarikan (setoran) kas di bank yang dibatasi penggunaannya		(46.515.250)	69.265.949	
Pembayaran untuk:				
Transaksi dengan pihak berelasi		(289.197.126)	(167.412.072)	
Utang jangka pendek		(168.412.420)	(4.731.988.180)	
Utang jangka panjang		(26.267.810)	(2.000.000)	
Beban keuangan				
lainnya sehubungan dengan pendanaan kembali		(4.713.044)	(39.876.284)	
Penerimaan (pembayaran) utang sewa		200.112	(7.150.605)	
Dividen		-	(2.883.409)	
Pembayaran (penerimaan) piutang lain-lain		-	785.203	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(216.732.921)</u>	<u>(2.714.844.869)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		(7.374.078)	(306.354.928)	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	5	<u>163.950.945</u>	<u>486.604.768</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5	<u>172.026.509</u>	<u>163.950.945</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

a) Tidak termasuk Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. yang telah  
didekonsolidasi sejak tanggal 31 Agustus 2012 (Catatan 4b).

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi  
tambahan arus kas.

a) Excluding the accounts of Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. that  
have been deconsolidated since August 31, 2012 (Note 4b).

See Note 42 to the consolidated financial statements for the  
supplementary cash flows information.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 dari Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers". Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 6 Oktober 2011 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. mengenai antara lain, penurunan modal saham Perusahaan sehubungan dengan kuasi-reorganisasi (Catatan 41). Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-59975. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 7 Desember 2011 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10.40307 tanggal 12 Desember 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi perdagangan umum, jasa konstruksi, pertanian, pertambangan, industri, terutama produksi pipa baja, bahan bangunan dan bahan konstruksi lainnya, sistem telekomunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

**b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek**

Pada tanggal 28 Agustus 1989, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat atas sejumlah saham Perusahaan sebanyak 2.850.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham. Seluruh saham Perusahaan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sekarang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of "N.V. Bakrie & Brothers". The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 26 dated October 6, 2011 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. about among others, decrease in the Company's share capital in connection with quasi-reorganization (Note 41). Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with Decision Letter No. AHU-59975. AH.01.02.Tahun 2011 dated December 7, 2011 and the notification of the Company's data changes have been received and recorded in the Administration Systems database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Letter No. AHU-AH.01.10-40307 dated December 12, 2011.*

*According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises general trading, construction, agriculture, mining, industry, especially steel pipe manufacturing, building materials and other construction products, telecommunication systems, electronic and electrical goods and investment including equity investment in other companies.*

*The Company is domiciled in South Jakarta and the head office is located at Bakrie Tower, 35<sup>th</sup>-37<sup>th</sup> Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.*

*The Company is part of the Bakrie Group.*

**b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange**

*On August 28, 1989, the Company conducted an Initial Public Offering of 2,850,000 shares at a par value of Rp1,000 per share. All the Company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (JSX) now known as the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 9 Maret 1990, Perusahaan melakukan pencatatan atas saham-saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk *company listing* di BEJ dan Bursa Efek Surabaya (BES). Saham-saham yang dicatatkan dalam *company listing* ini merupakan saham-saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pendiri Perusahaan sejumlah 16.150.000 saham biasa atas nama yang terdiri dari 7.600.000 saham yang belum dicatatkan di bursa dan 8.550.000 saham yang dicatatkan kembali pada bursa dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham. Dengan dicatatnya saham-saham ini, maka jumlah saham Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek seluruhnya menjadi 19.000.000 saham.

Sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), tanggal 22 November 1991 Perusahaan melakukan pencatatan atas sejumlah saham Perusahaan melalui sistem *private placement*. Perusahaan menawarkan 978.969 saham biasa yang memiliki nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham. Seluruh saham dicatatkan di BEJ pada tanggal 27 November 1991, sehingga jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek pada saat itu seluruhnya menjadi 19.978.969 saham.

Sesuai dengan persetujuan RUPSLB, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 39 tanggal 12 Desember 1991, pada tanggal 10 Januari 1992, Perusahaan mencatatkan lagi sejumlah saham Perusahaan di BEJ melalui sistem *private placement*. Perusahaan mencatatkan sebanyak 1.031 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek menjadi 19.980.000 saham.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada tanggal 27 April 1993 dalam rangka akuisisi 52,5% saham PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Dalam PUT I ini, Perusahaan menerbitkan 1.080.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham, yang memiliki hak yang sama dengan saham-saham yang telah diterbitkan sebelumnya. Saham biasa atas nama dalam PUT I ini ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp6.000 per saham dan seluruhnya dicatatkan di BEJ pada tanggal 4 Juni 1993. Jumlah seluruh saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek sesudah PUT I ini menjadi 21.060.000 saham.

Berdasarkan persetujuan RUPSLB tanggal 19 April 1993, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 32, Perusahaan melakukan Penawaran Umum "Obligasi Bakrie & Brothers I Tahun 1993 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Mengambang". Obligasi tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp50,0 miliar dan seluruhnya dicatatkan pada BEJ pada tanggal 27 September 1993.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

*On March 9, 1990, the Company listed the Company's founders' shares in the form of company listing on the JSX and Surabaya Stock Exchange (SSX). The shares listed in this company listing represent issued and fully paid shares of the Company's founders of 16,150,000 registered common shares, consisting of 7,600,000 unlisted shares and 8,550,000 relisted shares with par value of Rp1,000 per share. With respect to the share listing, the Company's shares listed on the Stock Exchange became 19,000,000 shares.*

*In accordance with the resolution of the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting (SEGM) on November 22, 1991, the Company listed its shares through a private placement system. The Company offered 978,969 registered common shares with par value of Rp1,000 per share. All shares were listed on the JSX on November 27, 1991, which raised the total listing shares of the Company on the Stock Exchange to 19,978,969 shares.*

*In line with the approval of the SEGM, based on Notarial Deed of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 39 dated December 12, 1991, the Company listed its shares on the JSX through a private placement system on January 10, 1992. The Company listed 1,031 registered common shares with par value of Rp1,000 per share, which raised the Company's total listing on the Stock Exchange to 19,980,000 shares.*

*Furthermore, the Company conducted a Limited Public Offering I (LPO I) on April 27, 1993 in relation to the acquisition of 52.5% ownership of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. In this LPO I, the Company issued 1,080,000 registered common shares with a par value of Rp1,000 per share, with the same rights as the previously issued shares. Registered common shares in this LPO I were offered at Rp6,000 per share and listed on the JSX on June 4, 1993. The Company's total listing on the Stock Exchange after this LPO I increased to 21,060,000 shares.*

*Based on the resolution of SEGM dated April 19, 1993 as notarized by Notarial Deed of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 32, the Company conducted a Public Offering of "Bakrie & Brothers I year 1993 Bonds with Fixed and Floating Interest". The bonds were offered at a nominal value of Rp50.0 billion and listed on the JSX on September 27, 1993.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Sesuai dengan persetujuan RUPSLB tanggal 28 April 1994, Perusahaan melakukan pencatatan 31.590.000 saham dalam bentuk saham bonus di BEJ dan BES masing-masing pada tanggal 22 Juni 1994 dan 24 Juni 1994. Berkenaan dengan pencatatan ini, Perusahaan memberikan hak kepada setiap pemilik 2 saham Perusahaan untuk memperoleh 3 saham bonus. Saham-saham yang dicatatkan merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham. Dengan dicatatannya saham-saham ini, maka jumlah saham Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek seluruhnya menjadi 52.650.000 saham.

Sesuai dengan persetujuan RUPSLB tanggal 31 Mei 1994, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT II) dengan menerbitkan 189.540.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham, yang memiliki hak yang sama dengan saham-saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelumnya. Saham-saham tersebut dicatatkan di BEJ dan BES masing-masing pada tanggal 14 Juli 1994 dan 11 Juli 1994. Dengan diterbitkannya saham-saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek menjadi sebanyak 242.190.000 saham.

Berdasarkan persetujuan RUPSLB pada tanggal 23 Mei 1995, Perusahaan melakukan pemecahan atas nilai nominal saham dengan rasio pemecahan sebesar 1:2, sehingga setiap satu saham lama Perusahaan yang memiliki nilai nominal Rp1.000 per saham dipecah menjadi 2 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham. Dengan dilakukannya pemecahan atas saham-saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek menjadi sebanyak 484.380.000 saham.

Sesuai dengan persetujuan RUPSLB tanggal 8 November 1996, Perusahaan melakukan pencatatan atas sejumlah 1.453.140.000 saham biasa atas nama, berupa saham bonus yang dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan. Saham-saham bonus tersebut berasal dari kapitalisasi agio saham hasil PUT II, yang memberikan hak kepada setiap pemilik 1 saham Perusahaan untuk memperoleh 3 saham bonus dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham. Dengan dicatatnya saham-saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek pada saat itu seluruhnya menjadi 1.937.520.000 lembar saham.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

In accordance with the resolution of SEGM on April 28, 1994, the Company listed 31,590,000 shares in the form of bonus shares on the JSX and SSX on June 22, 1994 and June 24, 1994, respectively. With respect to this listing, the Company gave owners of 2 Company shares the right to receive 3 bonus shares. The listed shares were registered common shares with par value of Rp1,000 per share. After this listing, the total number of Company shares that had been registered on the Stock Exchange increased to 52,650,000 shares.

In accordance with the resolution of the SEGM dated May 31, 1994, the Company issued 189,540,000 registered common shares with a par value of Rp1,000 per share through the Limited Public Offering II (LPO II) mechanism, with the same rights as the previously issued shares. These shares were listed on the JSX and SSX on July 14, 1994 and July 11, 1994, respectively. With respect to these issued shares, the total number of Company shares that had been listed on the Stock Exchange became 242,190,000 shares.

In accordance with the resolution of the SEGM dated May 23, 1995, the Company conducted a stock split in the ratio of 1:2, whereby each of the Company's old shares of Rp1,000 par value per share was split into 2 new shares with par value of Rp500 per share. With respect to this split, the total number of the Company shares that had been registered on the Stock Exchange became 484,380,000 shares.

In accordance with the resolution of the SEGM dated November 8, 1996, the Company listed 1,453,140,000 registered common shares, by giving bonus shares to the Company's shareholders. These bonus shares came from capitalizing the additional paid-in capital of LPO II, which gave the owner of 1 Company share the right to receive 3 bonus shares at the par value of Rp500 per share. Due to this listing, the total number of Company shares that had been listed on the Stock Exchange became 1,937,520,000 shares.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 24 Januari 2001, Perusahaan telah mengadakan RUPSLB yang menyetujui adanya peningkatan modal dasar serta perubahan modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan No. IX D.4, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) (Bapepam-LK) No. Kep 44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998, tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sehubungan dengan perubahan tersebut, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta No. 154 tanggal 31 Agustus 2001 dari Notaris Agus Madjid, S.H., mengenai perubahan modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sebelumnya Menteri Kehakiman) Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C 09904 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Oktober 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2001, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa HMETD sehubungan dengan pelaksanaan restrukturisasi utang dengan menerbitkan 36.812.880.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp70 per saham, yang memiliki hak yang sama dengan saham Seri A yang telah diterbitkan sebelumnya. Saham Seri B tersebut dicatatkan di BEJ pada tanggal 25 Oktober 2001 dan di BES pada tanggal 31 Oktober 2001. Dengan demikian, maka pada tanggal 31 Desember 2001, seluruh saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek menjadi sebanyak 38.750.400.000 saham.

Berdasarkan persetujuan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2005, dan telah dilaporkan dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-05619HT.01.04.TH.2005 pada tanggal 3 Maret 2005, Perusahaan melakukan perubahan atas nilai nominal saham yang diakibatkan oleh adanya penggabungan saham yang dilaksanakan dengan rasio 5:1. Setiap 5 saham Perusahaan digabung menjadi 1 saham baru, sehingga sejak tanggal 17 Maret 2005, seluruh saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek adalah 7.750.080.000 saham.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

On January 24, 2001, the Company conducted an SEGM that approved the increase in shares of capital stock and shares of issued and paid-in capital stock. This change was implemented in accordance with Regulation No. IX D.4, Attachment of Decision of Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's (formerly Capital Market Supervisory Agency) (Bapepam-LK) No. Kep 44/PM/1998 dated August 14, 1998, regarding the Additional Shares of Capital Stock without Pre-emptive Rights. In relation to this decision, the Company's Articles of Association were amended based on Notarial Deed No. 154 of Agus Madjid, S.H., dated August 31, 2001 regarding the change of the issued and fully paid share capital. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights (formerly the Minister of Law) of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. C 09904.HT.01.04.TH.2001 dated October 4, 2001.

On October 25, 2001, the Company conducted Addition of Shares of Capital Stock without Pre-emptive Rights in accordance with debt restructuring by issuing 36,812,880,000 Series B shares with par value of Rp70 per share, which have the same rights as the Series A shares that had been previously issued. The Series B shares were listed on the JSX on October 25, 2001 and on the SSX on October 31, 2001. Therefore, on December 31, 2001, the total number of the Company shares listed on the Stock Exchange was 38,750,400,000 shares.

Based on the resolution of the SEGM on February 28, 2005, as notarized by Notarial Deed of Agus Madjid, S.H., No. 1 dated March 1, 2005, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. C-05619HT.01.04.TH.2005 dated March 3, 2005, the Company amended the par value per share by reversing stocks in the ratio of 5:1. Each 5 Company shares will be combined into 1 new share, therefore as of March 17, 2005, the total Company shares listed on the Stock Exchange became 7,750,080,000 shares.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 29 April 2005, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 1 tanggal 2 Mei 2005, pemegang saham memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berkenaan dengan peningkatan modal diempatkan dan disetor penuh. Pemegang Saham juga memberikan persetujuan atas penerbitan 19.220.198.400 saham baru (Seri C) melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Seri C tersebut merupakan saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham yang memiliki hak yang sama dengan saham-saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelumnya. Dengan dicatatannya saham baru ini, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek menjadi sebanyak 26.970.278.400 saham.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 6 Juni 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 26 tanggal 15 Juni 2007, pemegang saham memberikan persetujuan atas peningkatan modal disetor penuh melalui Employee Stock Option Program (ESOP) dan Management Stock Option Program (MSOP).

Berdasarkan RUPSLB yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 45 tanggal 21 Februari 2008, para pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan peningkatan nilai nominal saham Perusahaan melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock) dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan nilai nominal saham tersebut. Selanjutnya, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 52 tanggal 26 Februari 2008, para pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp10 triliun yang terdiri dari 44.393.176.000 lembar saham sebelum reverse stock menjadi 22.196.588.000 lembar saham menjadi Rp80 triliun terdiri dari 372.196.588.000 lembar saham yang merupakan prasyarat untuk rencana Penawaran Umum Terbatas IV. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-09414.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 26 Februari 2008.

Berdasarkan RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2008, para pemegang saham Perusahaan menyetujui PUT IV dengan menerbitkan saham baru (Seri C) sejumlah 80.236.578.240 lembar melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga pelaksanaan Rp500 per lembar saham dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka Peningkatan Modal yang Ditempatkan dan Disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

In accordance with the resolution of the SEGM on April 29, 2005, as notarized by Notarial Deed No. 1 dated May 2, 2005 of Agus Madjid, S.H., the shareholders ratified the amendment to the Company's Articles of Association regarding the changes in share capital issued and fully paid. Additionally, the shareholders approved the Limited Public Offering III (LPO III) through Pre-emptive rights to issue 19,220,198,400 of a new series of share (Series C), which have the same rights as the previously issued shares with par value of Rp100 per share. Hence, the total shares listed on the Stock Exchange became 26,970,278,400 shares.

In accordance with the resolution of the SEGM on June 6, 2007, as notarized by Notarial Deed No. 26 dated June 15, 2007 of Agus Madjid S.H., the shareholders approved the additional fully paid capital stock through Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP).

Based on SEGM as notarized by Notarial Deed No. 45 dated February 21, 2008 of Robert Purba, S.H., the shareholders approved the increase in the nominal value per share through reverse stock and amending the Articles of Association in relation to the increase of nominal value per share. Furthermore, based on the minutes of meeting of the Company, which was notarized in Notarial Deed No. 52 dated February 26, 2008, by Robert Purba, S.H., the shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp10 trillion consisting of 44,393,176,000 shares before reverse stock to 22,196,588,000 shares, to Rp80 trillion consisting of 372,196,588,000 shares as a condition of the Company's plan to conduct Limited Public Offering IV through Pre-emptive rights. Such changes to the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-09414.AH.01.02 Tahun 2008 dated February 26, 2008.

Based on SEGM dated March 17, 2008, the shareholders approved LPO IV by issuing 80,236,578,240 new shares (Series C) with Pre-emptive Right at the exercise price of Rp500 per share and approved the changes to the Company's Articles of Association for increasing the authorized and issued capital in relation to the pre-emptive right.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Berkenaan dengan PUT IV, Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I, dimana setiap 17 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran yang diberikan sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya dengan jumlah waran sebanyak 4.719.798.720 dengan Harga Pelaksanaan Rp620. Hingga berakhirnya periode pelaksanaan waran tanggal 1 April 2011, jumlah waran yang telah dieksekusi menjadi saham adalah sebanyak 88 lembar.

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

*With regards to LPO IV, the Company also issued Warrant Series I wherein for each 17 shares from Pre-emptive Rights included 1 Warrant issued as an incentive for the Company's shareholders and/or pre-emptive rights holders to exercise their rights with total warrant of 4,719,798,720 at an Exercise Price of Rp620. Up to the end of warrants exercise date, April 1, 2011, the total warrants exercised were 88 shares.*

**c. Structure of the Company and Subsidiaries**

*The Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):*

<b>Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity</b>	<b>Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment / Commercial Operation</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>		<b>Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)</b>	
				<b>2013 (%)</b>	<b>2012 (%)</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</b>							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen serta pipa AC / <i>Fiber cement building products and AC pipes</i>	1974	99,99	99,99	749.065	684.830
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate" / <i>Corrugated metal products and multiplate</i>	1982	99,99	99,99	3.352.016	2.340.578
PT Bakrie Tosanjaya (BTJ)	Bekasi	Pabrikasi besi cor / Foundry	1976	99,99	99,99	783.853	694.333
PT Bakrie Communications (BC)	Jakarta	Pembangunan dan pengoperasian sarana telekomunikasi / <i>Construction and operation of telecommunication infrastructure</i>	1997	99,60	99,60	402.588	396.279
Bakrie International Finance Company BV (BIFC)	Belanda / Netherlands	Jasa pendanaan / <i>Financial services</i>	1996	100,00	100,00	57	57
PT Multipangan Selina (MPS)	Jakarta	Industri makanan / <i>Consumer food products</i>	1997	99,50	99,50	11.882	11.882
PT Agrokom Rekanusa (AR)	Jakarta	Perdagangan / <i>Trading</i>	1997	98,00	98,00	1.307	1.307
PT Bakrie Harper (BHP) (dahulu / formerly PT Bakrie Harper Corporation)	Jakarta	Konstruksi baja / <i>Steel construction</i>	1996	70,00	70,00	664	664
Bestday Assets Limited (BAL)	Mauritius	Investasi / <i>Investment</i>	2001	100,00	100,00	1.219	967
Blue Cape BV (BlueCape)	Belanda / Netherlands	Jasa pendanaan / <i>Financial services</i>	2006	100,00	100,00	1.158	882
Infrastructure Capital International Limited (ICIL)	British Virgin Islands	Jasa pendanaan / <i>Financial services</i>	2007	100,00	100,00	104.754	83.106
PT Bakrie Steel Industries (BSI)	Jakarta	Industri dan perdagangan / <i>Industries and trading</i>	2007	99,99	99,99	11.353	1.250
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and services</i>	2008	99,96	99,50	477.668	254.638

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

<b>Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity</b>	<b>Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment / Commercial Operation</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>		<b>Total Asset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)</b>	
				<b>2013 (%)</b>	<b>2012 (%)</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Bakrie Fund Pte. Ltd. (BF)	Singapura / Singapore	Investasi / Investment	2008	100,00	100,00	373	296
Bakrie Investment Pte. Ltd. (BI)	Singapura / Singapore	Investasi / Investment	2008	100,00	100,00	-	-
Sebastopol Inc. (SI)	Cayman Islands	Investasi / Investment	2008	100,00	100,00	1.089.848	864.618
Bakrie Energy International Pte. Ltd. (BEI) (dahulu / formerly Orange Assets PTE, Ltd.)	Singapura / Singapore	Perdagangan / Trading	2009	100,00	100,00	877.704	533.756
Helix Investment Holding Ltd. (Helix)	British Virgin Island	Investasi / Investment	2009	100,00	100,00	-	-
PT Bakrie Solusi Strategis (BSS) (dahulu / formerly PT Bakrie & Brothers Services)	Jakarta	Perdagangan / Trading	2010	99,99	99,99	3.162	3.574
PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan / Trading	2009	99,99	99,99	-	-
PT Petro Storindo Energi (PSE)	Jakarta	Jasa / Services	2012	51,00	51,00	-	-
Asia Assets Manager Ltd.	Cayman Islands	Investasi / Investment	2012	100,00	100,00	-	-
<b>Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership</b>							
<u>Melalui BMI / Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Bekasi	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	1979	99,99	99,99	2.774.187	1.990.173
PT Bakrie Construction (Bcons)	Jakarta	Konstruksi baja / Steel construction	1986	90,84	90,84	273.078	202.431
<u>Melalui BIN / Through BIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and gas trading	2006	99,50	99,99	19.999	499
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and gas trading	2006	99,50	99,50	19.999	19.999
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and gas trading	2006	99,99	99,99	499	499
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and gas trading	2006	99,50	99,99	9.999	499
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	1994	99,96	99,96	421.231	170.784
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and services	2008	99,99	99,99	10.941	10.941
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and services	2008	99,99	99,99	21.904	10.395
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and services	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and services	2008	99,99	99,99	73.543	74.832
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and services	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
<u>Melalui BPI / Through BPI</u>							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Bandar Lampung	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	2001	99,82	99,82	628.494	580.411
<u>Melalui BC / Through BC</u>							
Richweb Investment Limited (RWHL)	Mauritius	Investasi / Investment	2001	100,00	100,00	94.138	94.138
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Industri barang elektronik dan Jasa telekomunikasi / Electronic equipment industries and telecommunication services	1984	99,93	99,93	344.655	338.403

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

<b>Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity</b>	<b>Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment / Commercial Operation</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>		<b>Total Asset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)</b>	
				<b>2013 (%)</b>	<b>2012 (%)</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Malalui BTI / Through BTI</b>							
PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan jalan tol/ <i>Development and maintenance operation of toll road</i>	2008	85,00	85,00	94.786	94.751
<b>Malalui BTJ / Through BTJ</b>							
PT Braja Multi Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor / <i>Automotive components manufacturer</i>	1986	50,00	50,00	209.909	162.116
PT Aneka Banusakti (ABS)	Jawa Timur / <i>East Java</i>	Industri suku cadang kendaraan bermotor / <i>Automotive components manufacturer</i>	1994	58,00	58,00	20.529	18.761
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor / <i>Automotive components manufacturer</i>	1986	99,90	99,90	97.568	86.131
<b>Malalui BEI / Through BEI</b>							
PT Bakrie Kimia Investama (BKI)	Jakarta	Konsultasi manajemen / <i>Management consultation</i>	2009	99,00	99,00	225.243	105.989
Bakrie AN International Pte. Ltd.	Singapura / <i>Singapore</i>	Perdagangan ammonium nitrat / <i>Trading in ammonium nitrat</i>	2009	100,00	100,00	-	-
Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Singapura / <i>Singapore</i>	Perdagangan Olein / <i>Trading of Olein</i>	2009	100,00	100,00	-	-
<b>Malalui Helix / Through Helix</b>							
Jupiter Asia No. 1 Pte. Ltd. (Jupiter)	Singapura / <i>Singapore</i>	Investasi / <i>Investment</i>	2009	100,00	100,00	-	-
<b>Malalui MPS / Through MPS</b>							
PT Tri Kuncimas Industri (TKI)	Palembang	Industri makanan dan minuman / <i>Food and beverage industry</i>	1995	70,00	70,00	-	-
<b>Malalui MKN / Through MKN</b>							
Farina Investments (L) Inc (FI)	Malaysia	Konsultan investasi dan manajemen proyek / <i>Investment consulting and project management</i>	1996	100,00	100,00	-	-
PT Graha Multi Media Nusantara (GMMN)	Jakarta	Perdagangan umum / <i>General trading</i>	2007	99,96	99,96	76.559	47.121
PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2013	99,00	-	47.284	-
PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan servis/ <i>Technology information, infrastructure and service</i>	2010	75,00	75,00	16.831	12.924
<b>Malalui PT Bakrie Kimia Investama / Through PT Bakrie Kimia Investama</b>							
PT Batuta Chemical Industrial Park (BCIP)	Jakarta	Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri / <i>Industrial estate management</i>	2009	95,00	95,00	-	-
PT Batuta Kimia Utama (BKT)	Jakarta	Industri pupuk buatan / <i>Non-organic fertilizer industry</i>	2010	95,00	95,00	-	-
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chororganik/ Chemical industries-organic chlor	2009	45,00	45,00	-	-

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

<b>Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity</b>	<b>Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment / Commercial Operation</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>		<b>Total Asset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)</b>	
				<b>2013 (%)</b>	<b>2012 (%)</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Melalui BP / Through BP</b>							
PT Sokoria Geothermal Indonesia (SGI)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik / <i>Power plant</i>	2009	53,00	53,00	16.199	15.999
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik / <i>Power plant</i>	2011	98,00	98,00	411.856	409.241
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / <i>Energy and electrical power</i>	2010	99,00	99,00	9.529	9.267
<b>Melalui BBI / Through BBI</b>							
PT Bangun Bantala Indonesia (BBIN) (Catatan 4a/ <i>Note 4a</i> )	Jakarta	Perdagangan umum / <i>General trading</i>	2013	99,02	-	3.857	-
<b>Melalui EDP / Through EDP</b>							
PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) (Catatan 4a/ <i>Note 4a</i> )	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and services</i>	2013	80,00	-	-	-

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2013 and 2012, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>Board of Commissioners</b>
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>President/Independent Commissioner</b>
Komisaris Utama/ Independen	Irwan Sjarkawi	Irwan Sjarkawi	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Mohamad Ikhsan	Mohamad Ikhsan	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Armansyah Yamin	Armansyah Yamin	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Nugroho I. Purbowinoto	Nugroho I. Purbowinoto	<i>Commissioner</i>

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Gafur Sulistyo Umar
Direktur	Moh. Eddy D. Soeparno
Direktur	Dody Taufiq Wijaya
Direktur	-
Direktur dan Sekretaris Perusahaan	R.A. Sri Dharmayanti

**Board of Directors**

<b>President Director</b>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director and Corporate Secretary</i>

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan hubungan investor.

Aside from Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each departments such as investment, strategic development and investor relation.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX.I.5, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX.I.5, whereas the members of the Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Ketua	Irwan Sjarkawi	Irwan Sjarkawi	<b>Chairman</b>
Anggota	Lifransyah Gumay	Mohamad Ikhsan	<b>Member</b>
Anggota	Arief A. Dhani	Arief A. Dhani	<b>Member</b>
Anggota	Nugroho I. Purbowinoto	Nugroho I. Purbowinoto	<b>Member</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha memiliki masing-masing lebih kurang 3.357 dan 3.346 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 4 April 2014.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012, the Group had approximately 3,357 and 3,346 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issued by the Board of Directors on April 4, 2014.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective on January 1, 2013, and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau menggantikan sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

- a. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary it derecognises the assets (including *goodwill*), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**e. Instrumen Keuangan**

**(1) Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 38).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Business Combination**

*Business combination are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not pledged as collateral or restricted in use.*

*Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.*

**e. Financial Instruments**

**(1) Financial Assets**

Initial recognition

*Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.*

*The Group classifies its financial assets into these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available for sale (Note 38).*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terrealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statement of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the statement of financial position date.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Impairment of financial assets

*The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.*

- Financial assets measured at amortised cost*

*If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.*

- Available-for-sale (AFS) financial assets*

*If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.*

Derecognition of financial assets

*The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

**(2) Financial Liabilities and Equity Instruments**

Initial recognition

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang serta liabilitas keuangan pada FVTPL (Catatan 38).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

*Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.*

*The Group classifies its financial liabilities into this category: loans and borrowings and financial liability at the FVTPL (Note 38).*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**(3) Fasilitas Repo**

Fasilitas repo diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal pinjaman diakui sebagai beban keuangan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

*Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.*

- Financial liabilities measured at amortised cost*

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.*

Derecognition of financial liabilities

*The Group derecognizes financial liabilities when, and only when the Group obligations are discharged, cancelled or expire.*

**(3) Repo Facility**

*Repo facility are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost. The difference between the repurchase price and the loan nominal value is recognized as financial charges using the effective interest method.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**(4) Instrumen Derivatif**

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangi dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

**(5) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**(4) Derivative Instruments**

*Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

*Embedded derivative are presented with the host contract on the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*Derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.*

*Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.*

*None of the derivative instruments of the Group qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.*

**(5) Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**(6) Instrumen Keuangan Yang Diukur pada Biaya  
Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas  
Pengendalian Bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam pengendalian bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**(6) Financial Instruments Measured at Amortized  
Cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**f. Transactions with Related Parties**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related party Disclosure".*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.*

*All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.*

**g. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.*

**i. Investments in Associates and Jointly Controlled  
Entities**

*An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20 percent or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Entitas pengendalian bersama adalah entitas yang memiliki karakteristik umum sebagai berikut:

- (a) dua atau lebih *venturer* terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan
- (b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Investasi pada entitas asosiasi dan bagian partisipasi dalam entitas pengendalian bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset bersih yang diperoleh (*goodwill negatif*), maka selisihnya diakui di dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Joint venture entities are entities having common characteristics as follows:*

- (a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and
- (b) the contractual arrangement establishes joint control.

*Investment in an associates and interests in joint venture entities are accounted for using the equity method, under which it is initially recognised at cost. Subsequently the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognised in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognised in other comprehensive income of the Group.*

*Goodwill on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.*

*Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associates.*

Changes in the ownership interests

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognised in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognise in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laporan laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

**j. Aset Tetap**

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<b>Tahun/Years</b>	
Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan dan sarana telekomunikasi	10 - 15
Alat-alat pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10

*Land improvements  
Buildings and improvements  
Machinery and equipment  
Telecommunication equipment and facilities  
Transportation equipment  
Office equipment*

Umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

Depresiasi mesin dan peralatan BPI dan SEAPI dihitung dengan menggunakan metode unit produksi keluaran sedangkan penyusutan peralatan kantor BPI dihitung dengan menggunakan saldo menurun ganda pada 50%.

Penyusutan dan amortisasi pada BMC dihitung berdasarkan metode penyusutan, taksiran masa manfaat ekonomis dan tarif sebagai berikut:

<b>Metode Penyusutan</b>	<b>Tahun/ Years</b>	<b>Masa Manfaat Ekonomis/ Tarif/ Useful life Rate (%)</b>	<b>Method of Depreciation</b>
Perabotan, peralatan kantor dan alat-alat pengangkutan	Menurun ganda	4 - 8	Declining balance
Mesin dan peralatan	Menurun ganda	5 - 8	Declining balance

*Furniture and fixtures, office  
and transportation equipment  
Machinery and equipment*

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, sedangkan hak atas tanah yang dimiliki SEAPI yang disusutkan selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognised in other comprehensive income.*

**j. Fixed Assets**

*The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*The asset's useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriated, at each financial year end.*

*The depreciation of BPI and SEAPI's machinery and equipment are computed using the unit of production output method while the depreciation of BPI's office equipment are computed using double declining balance at 50%.*

*The depreciation and amortization of BMC iscomputed based on depreciation methods, the estimated useful life and rate being as follows:*

<b>Metode Penyusutan</b>	<b>Tahun/ Years</b>	<b>Masa Manfaat Ekonomis/ Tarif/ Useful life Rate (%)</b>	<b>Method of Depreciation</b>
Perabotan, peralatan kantor dan alat-alat pengangkutan	Menurun ganda	4 - 8	Declining balance
Mesin dan peralatan	Menurun ganda	5 - 8	Declining balance

*Furniture and fixtures, office  
and transportation equipment  
Machinery and equipment*

*Tanah is stated at acquisition cost and not depreciated, while landrights owned by SEAPI are depreciated over 20 years using the straight-line method.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang mencakup biaya pinjaman dari kredit untuk membiayai konstruksi aset selama periode pembangunan serta laba atau rugi kurs yang dapat diatribusikan ke aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman berhenti pada saat aset selesai dan siap digunakan.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi dan pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*Construction-in-progress is stated at acquisition cost, which includes borrowing costs from loans incurred to finance the construction of the assets during the period of development and foreign exchange gain or loss that is attributable to the asset. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when projects are completed and assets are ready for their intended use.*

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**I. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**m. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasi"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasi tersebut.

Kelompok Usaha menghentikan sementara kapitalisasi biaya pinjaman selama perpanjangan periode dimana dilakukan penghentian sementara pengembangan aset kualifikasi secara aktif.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**I. Leases**

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.*

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**m. Borrowing Costs**

*Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.*

*The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk menyiapkan aset kualifikasi untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**n. Biaya Pengembangan Proyek**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

**o. Beban Ditangguhkan**

Biaya yang timbul sehubungan dengan pengembangan proyek jaringan telekomunikasi, pengembangan produk dan pengembangan pabrik ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat masing-masing biaya.

**p. Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas  
Sepengendali**

Efektif dari tanggal 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif, dimana saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (nama akun yang digunakan sebelumnya) pada tanggal 1 Januari 2013 disajikan dalam akun "Tambah Modal Disetor". Namun, ketentuan ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, karena Kelompok Usaha telah menyajikan saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.*

**n. Project Development Costs**

*Costs incurred in connection with the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of comprehensive income at the time the projects failed.*

**o. Deferred Charges**

*Costs incurred in connection with the development of certain telecommunication systems, product development and plant development are deferred and amortized using the straight-line method based on the estimated beneficial periods.*

**p. Difference in Value from Transaction with  
Entities Under Common Control**

*Effective from January 1, 2013, the Group applied PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control", which superseded PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".*

*Business combination of entities under common control is accounted for using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.*

*The revised PSAK is applied prospectively, wherein the account balance of "Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" (account title previously used) as of January 1, 2013 is presented under "Additional Paid-in Capital". However, this requirement does not have any impact on the Group's consolidated financial statements, since the Group had already presented the balance of "Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated financial statements.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Asosiasi**

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Entitas Anak atau asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Entitas anak dan asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Asosiasi", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Penjualan barang dan jasa**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN). Pendapatan dari penjualan eksport diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan sesuai kontrak dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan dari kontrak konstruksi jangka panjang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan diukur pada umumnya berdasarkan estimasi penyelesaian dari pekerjaan fisik atas kontrak konstruksi. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

**Pendapatan diterima dimuka**

Pendapatan sewa dan jasa Entitas Anak tertentu ditagihkan di muka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Di muka" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Pendapatan lain-lain**

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

**Pengakuan beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**q. Change of Equity in Subsidiary and Associates**

*Changes in the value of investment due to changes in the equity of a Subsidiary or associate arising from capital transactions of such subsidiary and associate with other parties are recognized in equity as "Difference in the Change of Equity Transaction of Subsidiary and Associate", and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.*

**r. Revenue and Expense Recognition**

**Sale of goods and services**

*Revenues is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT). Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.*

*Revenues from services are recognized when the service is rendered in accordance to the terms of the contracts provided that the amount can be measured reliably. Revenues from long-term construction projects are recognized based on the percentage of completion method of accounting and measured principally on the basis of the estimated completion of physical proportion of contract works. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current year expense.*

**Unearned revenue**

*Revenue from rent and services of certain Subsidiaries are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the short-term liabilities section in the consolidated statements of financial position.*

**Other revenue**

*Revenues from other services are recognized when the services are rendered.*

**Expense recognition**

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK tersebut di atas untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK tersebut, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar asset program pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dan aset program yang terkait dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**s. Employee Benefits**

The Group adopted the abovementioned PSAK to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under the PSAK, the cost of employee benefits based on the Law to be determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at reporting date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan is required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to making a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation and the related plan assets using current actuarial assumptions.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees. The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Poundsterling	20.097	15.579	Poundsterling
Euro	16.821	12.810	Euro
Dolar Amerika Serikat	12.189	9.670	US Dollar
Dolar Australia	10.875	10.025	Australian Dollar
Dolar Singapura	9.628	7.907	Singaporean Dollar
Yen Jepang	116	112	Japanese Yen

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rp pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rp dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

**u. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**t. Foreign Currency Transactions and Translation**

*Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to current year profit or loss.*

*The closing exchange rates used as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:*

	2013	2012	
Poundsterling	20.097	15.579	Poundsterling
Euro	16.821	12.810	Euro
Dolar Amerika Serikat	12.189	9.670	US Dollar
Dolar Australia	10.875	10.025	Australian Dollar
Dolar Singapura	9.628	7.907	Singaporean Dollar
Yen Jepang	116	112	Japanese Yen

*For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rp is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rp using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.*

**u. Income Taxes**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun/periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**v. Informasi Segmen**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year/period profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.*

**v. Segment Information**

*Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.*

**w. Earnings per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**y. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

**z. Kuasi-Reorganisasi**

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**x. Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**y. Dividends**

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**z. Quasi-Reorganization**

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a) cadangan umum;
- b) cadangan khusus;
- c) selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
- d) tambahan modal disetor dan sejenisnya; dan
- e) modal saham.

Selain itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat adanya peristiwa kuasi-reorganisasi dan dapat digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 41, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*According to PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:*

- a) legal reserve;
- b) special reserve;
- c) revaluation increment on assets and liabilities;
- d) additional paid-in capital and the similar accounts, and
- e) share capital.

*In addition, under PSAK No. 38 (Revised 2004), the account balance of Restructuring Transactions of Entities is subject to change at the time of quasi-reorganization and can be used to eliminate or increase deficit.*

*As discussed in Note 41, the Company conducted quasi-reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the above PSAK.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determining functional currency

*The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

- that mainly influences sales prices for goods and services; of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

*The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.*

Assessing recoverable amounts of financial assets

*The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, biaya pengembangan proyek dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 13, 14 dan 16).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, metode saldo menurun ganda dan unit produksi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 3 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 13.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

*Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.*

*The recoverable amounts of fixed assets, project development cost and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 13,14 and 16).*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis, double-decline balance and unit production basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 13.*

Purchase price allocation in a business combination

*Accounting for acquisition requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2c).*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 31.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Mengevaluasi provisi dan kontinjenensi

Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjenensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen memperhitungkan risiko dan ketidakpastian.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Estimation pension cost and employee benefits

*The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2s and 31.*

Determining income taxes

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 30.*

*The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 30.*

Evaluating provisions and contingencies

*The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**4. PENDIRIAN, PELEPASAN DAN PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM ENTITAS ANAK**

**a. Pendirian Entitas Anak**

PT Petro Storindo Energi

Pada tanggal 1 Mei 2012, Perusahaan mendirikan PT Petro Storindo Energi (PSE), berdasarkan Akta Notaris No. 4 Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Perusahaan memiliki 51% kepemilikan saham di PSE.

PT Bangun Bantala Indonesia

Pada tanggal 18 Maret 2013, PT Bakrie Building Industries (BBI) mendirikan PT Bangun Bantala Indonesia (BBIN), berdasarkan Akta Notaris No. 47, Notaris Titi Indrasari S.H., dan berdasarkan Keputusan No. AHU-14845.AH.01.01 Tahun 2013, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, menyetujui 99,02% kepemilikan saham dari BBI di BBIN.

PT Kalimantan Jawa Gas

Pada tanggal 23 Juli 2013, PT Energas Daya Pratama (EDP) mendirikan PT Kalimantan Jawa Gas (KJG), berdasarkan Akta Notaris No. 17, Notaris Firdhonal S.H., dan berdasarkan Keputusan No. AHU-48492.AH.01.01. Tahun 2013, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, menyetujui 80% kepemilikan saham dari EDP di KJG.

PT Cipta Wisesa

Pada tanggal 22 April 2013, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) mendirikan PT Cipta Wisesa (CTW), berdasarkan Akta Notaris No. 9 Notaris Marlanti, S.H., M.Kn., MKN memiliki 99,9% kepemilikan saham di CTW.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to on going investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

**4. ESTABLISHMENT, DIVESTMENT AND CHANGES OF SHARE OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES**

**a. Establishment of Subsidiaries**

PT Petro Storindo Energi

*On May 1, 2012, the Company established PT Petro Storindo Energi (PSE) based on Notarial Deed No. 4 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. The Company has 51% share ownership in PSE.*

PT Bangun Bantala Indonesia

*On March 18, 2013, PT Bakrie Building Industries (BBI) established PT Bangun Bantala Indonesia (BBIN), based on Notarial Deed No. 47 of Titi Indrasari, S.H. Based on Decree No. AHU-14845.AH.01.01. Tahun 2013, the Ministry of Law and Human Rights agreed the 99.02% share ownership of BBI in BBIN.*

PT Kalimantan Jawa Gas

*On July 23, 2013, PT Energas Daya Pratama (EDP) established PT Kalimantan Jawa Gas (KJG), based on Notarial Deed No. 17 of Firdhonal, S.H. Based on Decree No. AHU 48492.AH.01.01. Tahun 2013, the Ministry of Law and Human Rights approved the 80% share ownership of EDP in KJG.*

PT Cipta Wisesa

*On April 22, 2013, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) established PT Cipta Wisesa (CTW), based on Notarial Deed No. 9 of Marlanti, S.H., M.Kn. MKN has 99.9% share ownership in CTW.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENDIRIAN, PELEPASAN DAN PERUBAHAN  
KEPEMILIKAN SAHAM ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

**b. Perubahan Kepemilikan Saham dan Pelepasan**

Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.

Pada tanggal 17 September 2012, Bakrie Energy International (BEI) mentransfer 10% kepemilikan di Bakrie Petroleum International Pte. Ltd (BPIPL) ke Altex Investment Ltd., mengurangi kepemilikan BEI menjadi 41%. Sehingga sebagai hasilnya, BEI kehilangan kontrol atas BPIPL, tetapi masih memiliki pengaruh signifikan. Sejak 31 Agustus 2012, BEI telah melakukan dekonsolidasi BPIPL dan mencatat investasi yang tersisa dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 11).

BPIPL memiliki kepemilikan saham 95% di PT Petromine Energy Trading.

Sehubungan dekonsolidasi BPIPL tersebut, Kelompok Usaha mengakui laba dalam laporan laba rugi konsolidasian yang merupakan selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada BPIPL dengan jumlah tercatat investasi sebesar Rp71,0 miliar.

PT Bakrie Indo Infrastructure

Pada tanggal 28 Juni 2013, berdasarkan Akta Notaris No. 28, Notaris Firdhonal, S.H., para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar PT. Bakrie Indo Infrastructure (BIIN) dari semula Rp40,0 miliar menjadi Rp150,0 miliar. Perusahaan melakukan penambahan kepemilikan dengan cara mengkonversi piutang pemegang saham sebesar Rp108,9 miliar. Kepemilikan Perusahaan di BIIN meningkat menjadi sebesar 99,96% dari 99,50%.

PT Bakrie Pipe Industries

Pada tanggal 16 Juli 2013, berdasarkan Keputusan No. AHU-38624.AH.01.02. Tahun 2013, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, menyetujui perubahan Anggaran Dasar PT. Bakrie Pipe Industries (BPI) dalam hal penurunan modal dasar perseroan dari semula Rp3,7 triliun menjadi Rp2,1 triliun serta penurunan modal diempatkan dan modal disetor perusahaan dari Rp1,2 triliun menjadi Rp690,4 miliar.

PT Jibuhin Bakrie Indonesia

Pada tanggal 3 Oktober 2013, PT Bakrie Tosanjaya (BTJ) mentransfer seluruh kepemilikan saham sebesar 40% di PT Jibuhin Bakrie Indonesia (JBI) ke Perusahaan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTABLISHMENT, DIVESTMENT AND CHANGES OF  
SHARE OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES (Continued)**

**b. Changes in Share Ownership and Divestment**

Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.

On September 17, 2012, Bakrie Energy International (BEI) transferred 10% of its ownership in Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. (BPIPL) to Altex Investment Ltd., reducing its ownership to 41%. As a result, BEI lost control but retain significant influence over BPIPL. Since August 31, 2012, BEI deconsolidated BPIPL and accounts for the remaining investment using equity method (Note 11).

BPIPL owns 95% share ownership in PT Petromine Energy Trading.

In connection with the deconsolidation of BPIPL, the Group recognized gain in the statement of comprehensive income for difference between the fair value of the retained investment and any proceeds from disposing BEI's interest in BPIPL. The carrying amount of the investment amounted to Rp71.0 billion.

PT Bakrie Indo Infrastructure

On June 28, 2013, based on Notarial Deed No. 28, Notary of Firdhonal, S.H., the shareholders of PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN) agreed to increase the authorized capital from Rp40.0 billion to Rp150.0 billion. The Company increased the ownership through conversion of outstanding receivables amounting to Rp108.9 billion. The Company's ownership at BIIN increased to 99.96% from 99.50%.

PT Bakrie Pipe Industries

On July 16, 2013, based on Decree No. AHU-38624.AH.01.02. Tahun 2013, the Ministry of Law and Human Rights approved the amendment in the Articles of Association of PT Bakrie Pipe Industries (BPI) regarding the decrease in the authorized capital from Rp3.7 trillion to Rp2.1 trillion and the decrease in issued and fully paid capital from Rp1.2 trillion to Rp690.4 billion.

PT Jibuhin Bakrie Indonesia

On October 3, 2013, PT. Bakrie Tosanjaya (BTJ) transferred all of its ownership (40%) in PT Jibuhin Bakrie Indonesia (JBI) to the Company.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENDIRIAN, PELEPASAN DAN PERUBAHAN  
KEPEMILIKAN SAHAM ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

Pada tanggal 22 Oktober 2013, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di PT Jibuhin Bakrie Indonesia kepada Jidoshia Buhin Kogyo Co. Ltd. (pihak ketiga).

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Rupiah	839.044	804.009	Rupiah
Dolar AS	18.401	62.127	US Dollar
Dolar Singapura	1.392	1.105	Singapore Dollar
Total Kas	<u>858.837</u>	<u>867.241</u>	Total Cash on Hand
<b>Kas di Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	26.041.463	26.274.403	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.263.106	19.453.396	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.738.228	16.057.826	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat	10.018.010	-	PT Bank Muamalat
PT Bank Mutiara Tbk	6.160.623	-	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.397.072	4.095.377	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	5.238.046	1.553.360	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.163.935	5.785.421	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.468.717	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BRI Syariah	2.082.645	-	PT Bank BRI Syariah
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2.019.648	1.073.055	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk	1.110.245	4.811.196	PT Bank Artha Graha Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.224.195	11.282.825	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	<u>99.925.933</u>	<u>90.386.859</u>	Sub-total
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.841.054	8.811.349	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.384.799	17.967.341	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	12.872.118	6.346.464	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	6.161.288	4.868.603	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2.843.046	2.055.139	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.821.374	1.881.606	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.561.095	197.807	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	4.198.280	2.576.226	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	<u>60.683.054</u>	<u>44.704.535</u>	Sub-total
Total Kas di Bank	<u>160.608.987</u>	<u>135.091.394</u>	Total Cash in Banks

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTABLISHMENT, DIVESTMENT AND CHANGES OF  
SHARE OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES (Continued)**

On October 22, 2013, the Company sold all of its ownership in PT Jibuhin Bakrie Indonesia (JBI) to Jidoshia Buhin Kogyo Co. Ltd. (third party).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>Cash Equivalents</b>
<b>Setara Kas</b>			<b>Time Deposits</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Rupiah</b>			<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.060.100	5.060.100	<b>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.605.250	1.605.250	<b>PT Bank Mutiara Tbk</b>
PT Bank Mutiara Tbk	1.000.000	1.600.000	<b>PT Bank Central Asia Tbk</b>
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000	1.000.000	<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	6.000.000	<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.105.000	<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.555.565	<b>PT Bank ICBC Indonesia</b>
PT Bank ICBC Indonesia	-	1.500.000	<b>Others (below Rp1 billion)</b>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	<u>2.866.351</u>	<u>6.053.971</u>	<b>Sub-total</b>
Sub-total	<u>9.531.701</u>	<u>26.479.886</u>	<b>Foreign Currencies</b>
<b>Mata Uang Asing</b>			<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.026.984	-	<b>Others (below Rp1 billion)</b>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	-	<u>1.512.424</u>	<b>Sub-total</b>
Sub-total	<u>1.026.984</u>	<u>1.512.424</u>	<b>Total Cash Equivalents</b>
Total Setara Kas	<u>10.558.685</u>	<u>27.992.310</u>	<b>Total</b>
<b>Total</b>	<b><u>172.026.509</u></b>	<b><u>163.950.945</u></b>	

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>Rupiah</b>
Rupiah	4,38% - 7,25%	3,15% - 5,25%	
Dolar AS	0,18% - 0,38%	0,25% - 0,75%	<b>US Dollar</b>

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

The annual interest rates of time deposits were as follows:

All placements in cash and cash equivalents were with third parties.

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>Available-for-sale securities</b>
<b>Efek tersedia untuk dijual</b>			<b>Equity Securities (Note 33g)</b>
<b>Efek Ekuitas</b> (Catatan 33g)			<b>Related Parties</b>
Pihak Berelasi			
Bumi Borneo Resources Pte Ltd	635.477.993	590.849.457	<b>Bumi Borneo Resources Pte Ltd</b>
Borneo Bumi Energi & Metal Pte Ltd	547.034.539	508.617.236	<b>Borneo Bumi Energi &amp; Metal Pte Ltd</b>
PT Energi Mega Persada Tbk	204.142.836	246.077.345	<b>PT Energi Mega Persada Tbk</b>
PT Bumi Resources Tbk	164.576.396	323.666.913	<b>PT Bumi Resources Tbk</b>
PT Bakrie Telecom Tbk	150.482.724	151.364.724	<b>PT Bakrie Telecom Tbk</b>
PT Bakrieland Development Tbk	107.605.290	116.213.713	<b>PT Bakrieland Development Tbk</b>
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	<u>66.260.974</u>	<u>123.245.411</u>	<b>PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk</b>
Sub-total	<u>1.875.580.752</u>	<u>2.060.034.799</u>	<b>Sub-total</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

	2013	2012	
<b>Dana Investasi</b>			<b>Investment Funds</b>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Skytrend Investments Holdings Ltd	1.075.100.016	852.917.972	<i>Skytrend Investments Holdings Ltd</i>
Sub-total	<u>1.075.100.016</u>	<u>852.917.972</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Saham yang Diperdagangkan</b>			<b>Trading Investments</b>
PT Timah (Persero) Tbk	800.800	-	<i>PT Timah (Persero) Tbk</i>
PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk	721.140	-	<i>PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk</i>
PT Alam Sutera Realty Tbk	645.000	-	<i>PT Alam Sutera Realty Tbk</i>
PT Vale Indonesia Tbk	530.000	-	<i>PT Vale Indonesia Tbk</i>
PT United Tractors Tbk	475.000	-	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT KMI Ware and Cable Tbk	86.123	1.003.349	<i>PT KMI Ware and Cable Tbk</i>
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	-	718.740	<i>PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	673.625	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk	-	527.575	<i>PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk</i>
PT Gema Grahasarana Tbk	-	523.375	<i>PT Gema Grahasarana Tbk</i>
PT Wijaya Karya Tbk	-	523.180	<i>PT Wijaya Karya Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	6.300.271	3.938.581	<i>Others (below Rp500 million)</i>
Sub-total	<u>9.558.334</u>	<u>7.908.425</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	5.000.000	5.142.820	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200.000	2.700.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank BRI Syariah	-	1.018.000	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
Sub-total	<u>7.200.000</u>	<u>8.860.820</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.967.439.102</u></b>	<b><u>2.929.722.016</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 20 Januari 2012, Perusahaan dan Long Haul Holding Ltd (LHH) mentransfer saham Asia Resources Minerals Plc (ARMS) (dahulu Bumi Plc) sebesar 23,8% ke Borneo melalui penjualan atas 51% saham Borneo Bumi Energi & Metal Pte Ltd (BBEM) dan 49% saham Bumi Borneo Resources Pte Ltd (BBR). Hasil penjualan sebesar USD1,0 miliar digunakan untuk menyelesaikan pinjaman dari Credit Suisse (Catatan 18j).

Selain itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan dan LHH menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat, dimana Perusahaan akan menjual BBEM dan BBR ke LHH yang tunduk pada, antara lain, persetujuan kreditor dan andai kata kondisi ini tidak terpenuhi, dalam hal terdapat pemungutan suara di BBEM dan BBR, Perusahaan akan melakukan pemungutan suara berdasarkan keputusan LHH. Hasil dari transaksi ini Perusahaan memiliki BBEM dan BBR masing-masing 21,9% dan 22,8% dan kehilangan pengaruh yang signifikan atas BBEM dan BBR karena telah menyerahkan semua hak suaranya ke LHH berdasarkan perjanjian jual beli bersyarat. Sejak itu, Perusahaan mencatat investasi saham di BBEM dan BBR sebagai saham yang tersedia untuk dijual.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)**

On January 20, 2012, the Company and Long Haul Holding Ltd (LHH) have transferred their 23.8% shares of Asia Resources Minerals Plc (ARMS) (formerly Bumi Plc) to Borneo through the sale of 51% shares of Borneo Bumi Energi & Metal Pte Ltd (BBEM) and 49% shares of Bumi Borneo Resources Pte Ltd (BBR). The proceeds of the sale amounting to USD1.0 billion were used to settle the loan from Credit Suisse (Note 18j).

Moreover, on the same date, the Company and LHH entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA), whereas the Company will sell its shares of BBEM and BBR to LHH subject to, among others, creditor's approval, and if the condition is not met, in the event of voting in BBEM and BBR, the Company will vote based on LHH decision. As a result of this transaction, the Company owned 21.9% and 22.8% in BBEM and BBR, respectively, and lost its significant influence over BBEM and BBR as the Company has transferred its voting rights to LHH through the CSPA. Since then, the Company has recorded its investment in BBEM and BBR shares as available-for-sale equity securities.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 20 Januari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian jual beli bersyarat selama satu tahun. Sehubungan dengan tidak terpenuhinya persyaratan dalam perjanjian tersebut sampai dengan jatuh tempinya perjanjian, maka perjanjian tersebut dibatalkan secara otomatis.

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan dan LHH menandatangani Perjanjian Jual Beli saham atas penjualan saham milik Perusahaan yang terdiri dari 5,2 miliar saham PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), 2,0 miliar saham PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP), 814,8 juta saham PT Bakrie Development Tbk (ELTY) dan 251,5 juta saham PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG). Total penjualan adalah sebesar Rp512,3 miliar yang digunakan perusahaan untuk melunasi pinjaman Purple Rain Resource Ltd. dan Ascention Ltd. Sehubungan dengan transaksi ini, Perusahaan mengakui selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp2,4 triliun (Catatan 24).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, sejumlah efek ekuitas pada PT Bumi Resouces Tbk (BUMI), ELTY, ENRG, UNSP dan BTEL masing-masing sebesar 548,6 juta saham, 2,2 miliar saham, 2,9 miliar saham, 1,3 miliar saham dan 3,0 miliar saham digunakan Perusahaan sebagai jaminan untuk utang jangka pendek (Catatan 18b, 18m, 18n dan 18o).

Pada 31 Desember 2013, persentase kepemilikan saham Perusahaan langsung dan tidak langsung atas UNSP, ENRG, ELTY, BUMI dan BTEL secara masing-masing sebesar 9,7%, 6,5%, 4,9%, 2,6% dan 9,8%. Dalam hal terjadi perbedaan dengan laporan keuangan UNSP, ENRG, ELTY, BUMI dan BTEL, hal ini disebabkan oleh saham-saham yang dijadikan jaminan oleh Perusahaan ke kreditor telah berubah nama.

Selain itu perbedaan juga bisa diakibatkan oleh saham yang telah dialihkan, namun tidak berubah nama kepemilikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, saham UNSP, ENRG dan ELTY yang dijual untuk penyelesaian pinjaman sejumlah 0,4 juta, 0,3 juta dan 327,9 juta lembar saham. Penyelesaian pinjaman dengan saham ini mengakibatkan rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp105,3 miliar dan telah dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dengan tingkat bunga berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25% per tahun.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)**

On January 20, 2013, the Company renewed the CSPA for another year. Since the Company could not fulfill the required conditons in the CSPA until the end of the agreement, the CSPA has been terminated automatically.

On December 27, 2012, the Company and LHH entered into a Sale and Purchase Agreement for the sale of the shares owned by the Company. The shares consist of 5.2 billion PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) shares, 2.0 billion PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) shares, 814.8 million PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) shares and 251.5 million PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) shares. The total selling price amounting to Rp512.3 billion was used by the Company to settle loan from Purple Rain Resource Ltd. and Ascention Ltd. In relation to this transaction, the Company recognized difference in value from restructuring transaction of entities under common control amounting to Rp2.4 trillion (Note 24).

As of December 31, 2013, certain amounts of equity securities in PT Bumi Resources Tbk (BUMI), ELTY, ENRG, UNSP and BTEL totaling 548.6 million shares, 2.2 billion shares, 2.9 billion shares, 1.3 billion shares and 3.0 billion shares, respectively, were used as collateral for the Company's short-term loans (Notes 18b, 18m, 18n and 18o).

As of December 31, 2013, the Company's percentage of direct and indirect share ownership in UNSP, ENRG, ELTY, BUMI and BTEL were to 9.7%, 6.5%, 4.9%, 2.6% and 9.8%, respectively. Differences in the Company's ownership presented in the financial statements of UNSP, ENRG, ELTY, BUMI and BTEL, might arise due to shares pledged by the Company to the creditors wherein the ownership has been transferred.

In addition, there were shares that have been transferred but the ownership's name has not been changed.

For the year ended December 31, 2012, UNSP, ENRG and ELTY shares were used in the settlement of loans amounting to 0.4 million, 0.3 million and 327.9 million, repectively. These debt settlements with shares resulted to net loss for the year ended December 31, 2012 amounting to Rp105.3 billion and recorded in statement of comprehensive income.

Time deposits represent placements with a term of four (4) to six (6) months with an interest rate ranging from 5.5% to 6.25% per annum.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK** (*Lanjutan*)

Rugi bersih yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp4,9 triliun. Rugi bersih yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan kedalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp6,7 triliun. Pada tahun 2012, rugi bersih yang belum terealisasi diatribusikan kepada perubahan nilai investasi jangka pendek atas BBR dan BBEM adalah sebesar Rp2,9 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Manajemen Kelompok Usaha memutuskan untuk melakukan penurunan nilai atas efek tersedia untuk dijual sehubungan dengan tren penurunan harga pasar saham selama 2 (dua) tahun terakhir. Sehingga, Perusahaan mengalihkan rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek sebesar Rp4,9 triliun dan mencatat rugi penurunan nilai investasi jangka pendek sebesar Rp5,4 triliun sebagai bagian dari laporan pendapatan komprehensif tahun berjalan.

Manajemen Kelompok Usaha mempunyai keyakinan bahwa harga saham yang dimiliki Perusahaan tidak bisa terpulihkan dalam jangka pendek. Penurunan nilai dihitung berdasarkan pada harga pasar saham yang dimiliki per 31 Desember 2013.

**7. PIUTANG USAHA**

<b>Pihak Ketiga</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Sky Trinity Industries Limited	1.186.765.958	1.344.386.568
Piper Price & Company Limited	1.013.240.924	1.020.688.983
PT Pertamina Gas	515.155.674	-
PT Pertamina Unit Bisnis		
Pertamina EP (Jambi)	161.214.716	47.133.968
PT Bumi Kaya Steel	68.953.441	-
PC Ketapang II Ltd	37.816.982	-
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	26.679.110	33.615.347
PT Chevron Pasific Indonesia	24.045.527	162.880.832
PT Alisan Catur Perkasa	20.858.193	21.675.696
PT Punj Lloyd Indonesia	12.795.470	17.505.916
PT Nusa Tambang Pratama	9.446.540	43.954.622
PT KHI Pipe Industries	5.664.448	35.858.671
John Holland Pty. Ltd.	-	11.923.594
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	611.197.598	541.717.419
Total	3.693.834.581	3.281.341.616
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(1.003.744.678)	(25.870.113)
<b>Sub-total</b>	<b>2.690.089.903</b>	<b>3.255.471.503</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS** (*Continued*)

*Net unrealized loss for the changes in value of short-term investments presented as part of equity as of December 31, 2012 amounted to Rp4.9 trillion. Net unrealized loss for the changes in value of short-term investments recognized as part of other comprehensive income for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp6.7 trillion. In 2012, net unrealized loss attributable to the changes in value of short-term investments in BBR and BBEM amounted to Rp2.9 trillion.*

*As of December 31, 2013, the Group's management decided to impair the available-for-sale equity securities due to the downward trend in the market price of shares for the past 2 (two) years. Thus, the Company reversed the unrealized loss for changes in value of short-term investments amounting to Rp4.9 trillion and recognized impairment loss on short-term investments amounting to Rp5.4 trillion as part of current year comprehensive income.*

*The Group's management believes that the price of shares owned by the Company is unlikely to be recovered. The impairment was calculated based on share market price as of December 31, 2013.*

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>Third Parties</b>
Sky Trinity Industries Limited	1.186.765.958	1.344.386.568	Sky Trinity Industries Limited
Piper Price & Company Limited	1.013.240.924	1.020.688.983	Piper Price & Company Limited
PT Pertamina Gas	515.155.674	-	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Unit Bisnis			PT Pertamina Unit Bisnis
Pertamina EP (Jambi)	161.214.716	47.133.968	Pertamina EP (Jambi)
PT Bumi Kaya Steel	68.953.441	-	PT Bumi Kaya Steel
PC Ketapang II Ltd	37.816.982	-	PC Ketapang II Ltd
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	26.679.110	33.615.347	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Chevron Pasific Indonesia	24.045.527	162.880.832	PT Chevron Pasific Indonesia
PT Alisan Catur Perkasa	20.858.193	21.675.696	PT Alisan Catur Perkasa
PT Punj Lloyd Indonesia	12.795.470	17.505.916	PT Punj Lloyd Indonesia
PT Nusa Tambang Pratama	9.446.540	43.954.622	PT Nusa Tambang Pratama
PT KHI Pipe Industries	5.664.448	35.858.671	PT KHI Pipe Industries
John Holland Pty. Ltd.	-	11.923.594	John Holland Pty. Ltd.
Lain-lain (di bawah Rp10 billion)	611.197.598	541.717.419	Others (below Rp10 billion)
Total	3.693.834.581	3.281.341.616	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(1.003.744.678)	(25.870.113)	Less allowance for impairment losses
<b>Sub-total</b>	<b>2.690.089.903</b>	<b>3.255.471.503</b>	<b>Sub-total</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
(Catatan 33d)	67.304.521	88.343.307	(Note 33d)
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(2.383.320)	(2.383.320)	Less allowance for impairment losses
Sub-total	64.921.201	85.959.987	Sub-total
<b>Total</b>	<b>2.755.011.104</b>	<b>3.341.431.490</b>	<b>Total</b>

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Details of aging schedule of trade receivables were as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Sampai dengan 1 bulan	1.144.817.600	1.909.697.656	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	121.898.896	187.066.026	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	82.195.865	20.951.537	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	69.834.198	78.424.265	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	2.342.392.543	1.173.545.439	Over 1 year
Total	3.761.139.102	3.369.684.923	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(1.006.127.998)	(28.253.433)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>2.755.011.104</b>	<b>3.341.431.490</b>	<b>Net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables based on currencies were as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Rupiah	1.764.459.623	2.872.475.824	Rupiah
Dolar AS	990.551.481	468.955.666	US Dollar
<b>Total</b>	<b>2.755.011.104</b>	<b>3.341.431.490</b>	<b>Total</b>

Pergerakan penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movement in the allowance for impairment losses on trade receivables was as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal	28.253.433	25.960.785	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai	975.070.013	2.292.648	Provision for impairment losses
Selisih kurs	3.608.563	-	Forex translation
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	(804.011)	-	Recovery of impairment losses
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.006.127.998</b>	<b>28.253.433</b>	<b>Ending Balance</b>

**a. Sky Trinity Industries Limited**

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan menjual saham BTEL sejumlah 4,3 miliar lembar saham kepada Mount Charlotte Holding Ltd. dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp1,5 triliun yang akan dibayarkan paling lambat pada tanggal 31 Desember 2012.

**a. Sky Trinity Industries Limited**

*On December 31, 2011, the Company sold 4.3 billion BTEL shares to Mount Charlotte Holding Ltd. (Mount Charlotte) for a total selling price of Rp1.5 trillion which will be paid not later than December 31, 2012.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Pada tanggal 7 Desember 2012, Mount Charlotte Holding Ltd. mengalihkan semua hak dan kewajibannya kepada Sky Trinity Industries Limited (Sky Trinity). Selain itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan dan Sky Trinity setuju bahwa Rp117,9 miliar dibayar kepada Perusahaan dalam waktu 25 hari dan perpanjangan jatuh tempo piutang sampai dengan 7 Desember 2013.

Sejak 1 Januari sampai dengan 7 Desember 2013, Perusahaan menerima pembayaran sebesar Rp157,6 miliar dari Sky Trinity yang kemudian digunakan untuk pembayaran pinjaman dan untuk pendanaan ke proyek Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Sky Trinity belum mencapai kesepakatan penyelesaian piutang yang telah jatuh tempo. Sehingga, Manajemen telah memutuskan untuk membuat cadangan kerugian piutang tak tertagih sebesar Rp971,7 miliar berdasarkan penilaian manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 saldo piutang usaha setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing adalah sebesar Rp215,0 miliar dan Rp1,3 triliun.

**b. Piper Price & Company Limited**

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang akan dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menerima sebagian penyelesaian piutang sebesar Rp1,3 triliun, yang kemudian digunakan untuk membeli kembali sebagian Surat Utang Jangka Menengah. Selain itu, Perusahaan dan PPC telah sepakat untuk memperpanjang periode pembayaran piutang hingga tanggal 9 Mei 2012 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 September 2012.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima penyelesaian piutang dari PPC sebesar Rp2,3 triliun termasuk bagian yang merupakan penalti keterlambatan. Total penalti sebesar Rp1,1 triliun dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan investasi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Selain itu, PPC menyepakati untuk membayar sisa saldo yang merupakan penalti pada tanggal 30 September 2013. Setelah menerima penyelesaian sebesar Rp7,5 miliar tahun 2013, Perusahaan dan PPC telah sepakat untuk memperpanjang kembali sampai dengan 30 September 2014.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

On December 7, 2012, Mount Charlotte Holding Ltd. assigned all of its rights and obligation to Sky Trinity Industries Limited (Sky Trinity). Moreover, on the same date, the Company and Sky Trinity agreed that Rp117.9 billion will be paid to the Company within 25 days and extended the maturity of receivable until December 7, 2013.

From January 1 until December 7, 2013, the Company received Rp 157.6 billion payment from Sky Trinity. The proceed was used to pay the Company's loan and for project financing.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company and Sky Trinity have not yet agreed on the settlement of the receivable due. Thus, the management decided to provide for an allowance for impairment losses amounting to Rp971.7 billion based on management assessment.

As of December 31, 2013 and 2012 the outstanding balance of trade receivable net of allowances for impairment losses amounted to Rp215.0 billion and Rp1.3 trillion, respectively.

**b. Piper Price & Company Limited**

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion, which will be paid on June 30, 2011 and subject to extension.

In 2011, the Company has received partial payment of the selling price amounting to Rp1.3 trillion. The proceeds were used to buy-back the portion of Medium Term Note. Moreover, the Company and PPC have agreed to extend the period of payment of the receivable until May 9, 2012 and has been extended until September 30, 2012.

In 2012, the Company has received payment from PPC amounting to Rp2.3 trillion, including the portion of late payment penalty. The total penalty amounting to Rp1.1 trillion was recorded as part of investment income in the statement of consolidated comprehensive income. Moreover, PPC agreed to pay the remaining balance of penalty on September 30, 2013. After receiving payment from PPC amounting to Rp7.5 billion, the Company and PPC agreed to extend until September 30, 2014.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PPC sebesar Rp328,1 miliar dan telah digunakan melunasi sebagian pinjaman jangka pendek (Catatan 45).

Saldo piutang sampai dengan 31 Desember 2013 dan 2012 masing - masing adalah sebesar Rp1,0 triliun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 21).

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Kenwell Overseas Limited	79.228.512	62.855.010
Pendapatan belum ditagih	76.861.653	30.451.868
Global Sinergy Investment	27.500.000	27.500.000
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	49.696.316	26.222.987
Total	233.286.481	147.029.865
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(9.875.934)	(8.640.464)
<b>Neto</b>	<b>223.410.547</b>	<b>138.389.401</b>

Pendapatan belum ditagih merupakan piutang dari pelanggan atas penjualan barang yang belum ditagihkan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

Since January 1, 2014 until the date of completion of the consolidated financial statement, the Company has received payment from PPC amounting to Rp328.1 billion which was used to partially repay the short-term loan (Note 45).

The outstanding balance of receivable as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp1.0 trillion.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible receivables.

As of December 31, 2013 and 2012, several Subsidiaries used trade receivable as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 21).

**8. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Kenwell Overseas Limited	79.228.512	62.855.010	Kenwell Overseas Limited
Pendapatan belum ditagih	76.861.653	30.451.868	Unbilled revenues
Global Sinergy Investment	27.500.000	27.500.000	Global Sinergy Investment
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	49.696.316	26.222.987	Others (below Rp10 billion)
Total	233.286.481	147.029.865	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(9.875.934)	(8.640.464)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>223.410.547</b>	<b>138.389.401</b>	<b>Net</b>

Unbilled revenues are receivables from customers for goods sold that are not yet billed.

**9. PERSEDIAAN**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Barang jadi	487.188.749	227.706.987	Finished goods
Bahan baku	270.463.111	163.475.805	Raw materials
Barang dalam proses	55.168.404	43.263.750	Work-in-process
Bahan pembantu dan suku cadang	74.974.479	72.400.560	Indirect materials and spare-parts
Total	887.794.743	506.847.102	Total
Dikurangi cadangan persediaan usang	(2.004.450)	(3.160.354)	Less allowance for inventory obsolescence
<b>Neto</b>	<b>885.790.293</b>	<b>503.686.748</b>	<b>Net</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal	3.160.354	1.433.592	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	1.279.525	1.726.762	<i>Provision during the year</i>
Pemulihian	(2.435.429)	-	<i>Reversal</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.004.450</b>	<b>3.160.354</b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan bahan baku dan barang jadi yang dimiliki oleh BPI dan BTJ masing-masing sebesar Rp233,3 miliar dan Rp336,1 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 21).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis tertentu dalam satu paket dengan PT Asuransi Indrapura, PT Indosurance Broker Utama dan Perusahaan asuransi lainnya. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebesar Rp58,4 miliar dan USD6,6 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp141,5 miliar dan USD6,0 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BMI, BPI, SEAPI, BBI dan Bcons ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

**9. INVENTORIES (Continued)**

*Changes in the allowance for inventory obsolescence were as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal	3.160.354	1.433.592	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	1.279.525	1.726.762	<i>Provision during the year</i>
Pemulihian	(2.435.429)	-	<i>Reversal</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.004.450</b>	<b>3.160.354</b>	<b>Ending Balance</b>

*As of December 31, 2013 and 2012, raw materials and finished goods owned by BPI and BTJ amounting to Rp233.3 billion and Rp336.1 billion, respectively, were pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 21).*

*Based on review of the condition of inventories, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover incurred losses due to the decline in the value of inventories.*

*The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies with PT Asuransi Indrapura, PT Indosurance Broker Utama and other insurance companies. Total sum insured for inventories amounted to Rp58.4 billion and USD6.6 million as of December 31, 2013 and Rp141.5 billion and USD6.0 million as of December 31, 2012. The insurance coverage for inventories of BMI, BPI, SEAPI, BBI and Bcons are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 13).*

*The management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.*

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Uang muka pembelian persediaan	126.080.625	142.441.917	<i>Advance for purchases of inventories</i>
Proyek	53.069.780	13.531.026	<i>Projects</i>
Uang muka operasional	19.111.236	29.381.746	<i>Operational advances</i>
Asuransi	2.231.090	2.684.762	<i>Insurance</i>
Sewa	2.299.792	590.159	<i>Rent</i>
Lain-lain (di bawah Rp2 miliar)	27.896.078	52.872.385	<i>Others (below Rp2 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>230.688.601</b>	<b>241.501.995</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA  
(Lanjutan)**

Uang muka pembelian adalah uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya terdiri dari uang muka dan biaya dibayar dimuka yang berasal dari Entitas Anak tertentu untuk penggerjaan proyek, perjalanan dinas, kegiatan promosi, pembelian kendaraan, pelatihan dan seminar dan keperluan non-operasional lainnya.

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA**

Nilai tercatat dan mutasi investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal	510.013.287	7.967.988.808	<i>Beginning balance</i>
Perubahan tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penambahan investasi	4.817.411	351.813.567	<i>Additional investments</i>
Bagian atas laba neto	503.844.521	91.664.917	<i>Equity in net income</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(21.568.785)	24.002.707	<i>Translation adjustments</i>
Reklasifikasi	-	(7.925.456.712)	<i>Reclassification</i>
Kas dividen	(1.800.000)	-	<i>Cash dividend</i>
Nilai tercatat akhir tahun	995.306.434	510.013.287	<i>Carrying value at end of the year</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(519.818)	(519.818)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>994.786.616</b>	<b>509.493.469</b>	<b>Net</b>

Bagian Kelompok Usaha atas hasil entitas asosiasi utama dan pengelompokan aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)**

Advances for purchases relate to advances for the purchases of raw materials.

Advances and other prepaid expenses represent advance and prepaid expenses of certain Subsidiaries for projects, travel, promotions, purchase of vehicles, training and seminars and other non-operational needs.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES**

Carrying value and changes of investment in associated and jointly controlled entities were as follows:

The Group's share in the results of its principal associates and its aggregated assets and liabilities, are as follows:

	<b>Negara tempat Domicili/ Country of Domicile</b>	<b>Aset/ Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liabilities</b>	<b>Pendapatan/ Revenue</b>	<b>Laba (Rugi)/ Profit (Loss)</b>	<b>% Kepemilikan/ % Interest Held</b>
<b>2013</b>						
<b>Asosiasi / Associates</b>						
PT Bakrie Kvaerner Engineering*	Indonesia	-	-	-	-	49,00%
Uzbektelekom International A.O.*	Uzbekistan	-	-	-	-	40,18%
PT Jibuhin Bakrie Indonesia **	Indonesia	-	-	467.487.063	9.188.555	0,00%
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	Singapura/Singapore	1.944.270.273	407.741.187	-	747.049.943	41,00%
PT Bakrie Investa Eco Industri	Indonesia	-	-	-	-	40,00%
<b>Entitas Pengendalian Bersama/ Jointly Controlled Entity</b>						
PT Kalimantan Prima Power	Indonesia	1.241.677.534	1.115.419.379	239.878.387	36.273.693	70,00%

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS**  
**PENGENDALIAN BERSAMA (Lanjutan)**

	<b>Negara tempat Domicili/ Country of Domicile</b>	<b>Aset/ Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liabilities</b>	<b>Pendapatan/ Revenue</b>	<b>Laba (Rugi)/ Profit (Loss)</b>	<b>% Kepemilikan/ % Interest Held</b>
<b>2012</b>						
<b>Asosiasi/ Associates</b>						
PT Bakrie Kvaerner Engineering*	Indonesia	-	-	-	-	49,00%
Uzbektelekom International A.O.*	Uzbekistan	-	-	-	-	40,18%
PT Jibuhin Bakrie Indonesia	Indonesia	238.966.970	140.735.887	561.169.221	15.020.808	40,00%
Bakrie Petroleum						
International Pte. Ltd.	Singapura/Singapore	5.067.965.835	1.839.582.574	9.341.334.892	484.358.669	41,00%
PT Bakrie Investa Eco Industri	Indonesia	-	-	-	-	40,00%
<b>Entitas Pengendalian Bersama/ Jointly Controlled Entity</b>						
PT Kalimantan Prima Power	Indonesia	590.879.861	518.039.337	116.534.444	45.588.731	70,00%

\* Tidak aktif dan Perusahaan telah membuat penyisihan penurunan nilai atas seluruh nilai tercatatnya/  
*Inactive and the Company has provided full allowance for impairment losses on carrying value*

\*\* Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan nya pada tanggal 22 Oktober 2013 (Catatan 4b)  
*The Company has transferred the ownership on October 22, 2013 (Note 4b)*

**a. PT Kalimantan Prima Power**

Pada tanggal 28 Juni 2010, PT Bakrie Power (BP), entitas Anak, mendirikan PT Kalimantan Prima Power (KPP) sebagai Entitas Pengendalian Bersama (*Jointly Controlled Entity*) dengan kepemilikan sebesar 70%. KPP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang pelayanan pendukung tenaga listrik.

**b. Uzbektelekom International A.O.**

Pada tahun 2002, PT Bakrie Communications (BC) melakukan penyertaan pada Uzbektelekom International A.O. (UZI AO) dengan kepemilikan sebanyak 5.808.103 saham atau sebesar 40,18%. UZI AO berdomisili di Uzbekistan, bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi telepon lintas radio dan telepon tetap nirkabel. Perusahaan telah membuat penyisihan atas rugi penurunan nilai atas seluruh nilai tercatatnya.

**c. PT Jibuhin Bakrie Indonesia**

Pada tahun 1996, PT Bakrie Tosanjaya (BTJ) melakukan penyertaan pada PT Jibuhin Bakrie Indonesia (JBI) dengan kepemilikan sebanyak 360.000 saham atau sebesar 40%. JBI berdomisili di Cikarang dan bergerak dalam bidang pembuatan komponen kendaraan bermotor roda empat.

Pada tanggal 22 Oktober 2013, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan kepada Jidoshia Buhin Kogyo Co., Ltd., pihak ketiga (Catatan 4b).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATED AND JOINTLY**  
**CONTROLLED ENTITIES (Continued)**

**a. PT Kalimantan Prima Power**

On June 28, 2010, PT Bakrie Power (BP), a subsidiary, established PT Kalimantan Prima Power (KPP) as a Jointly Controlled Entity with 70% ownership interest. KPP is domiciled in Jakarta and is engaged in electricity support services.

**b. Uzbektelekom International A.O.**

In 2002, PT Bakrie Communications (BC) invested in 5,808,103 shares of Uzbektelekom International A.O. (UZI AO), representing 40.18% ownership. UZI AO is domiciled in Uzbekistan and is engaged in radio wave based telecommunications system services and fixed wireless telecommunication services. The Company has provided full allowance for impairment loss on the carrying amount of its investment.

**c. PT Jibuhin Bakrie Indonesia**

In 1996, PT Bakrie Tosanjaya (BTJ) invested in 360,000 shares of PT Jibuhin Bakrie Indonesia (JBI), which represents 40% ownership. JBI is domiciled in Cikarang and is engaged in the manufacture of components for four-wheeled motor vehicles.

On October 22, 2013, the Company sold all its ownership in Jidoshia Buhin Kogyo Co., Ltd., third party (Note 4b).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS  
PENGENDALIAN BERSAMA (Lanjutan)**

**d. PT Bakrie Kvaerner Engineering**

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Bakrie Kvaerner Engineering (BKE) dengan kepemilikan sebanyak 4.900 saham atau sebesar 49%. BKE yang berdomisili di Jakarta bergerak dalam bidang usaha teknik dan jasa manajemen terutama untuk eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia. Sehubungan BKE tidak aktif, Perusahaan telah membuat penyiangan atas rugi penurunan nilai atas seluruh nilai tercatatnya.

**e. PT Bakrie Investa Eco Industri**

Pada tanggal 24 April 2012, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Bakrie Investa Eco Industri (BIEI) dengan kepemilikan sebanyak 10.000 saham atau sebesar 40%. BIEI berdomisili di Kotamadya Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan industri.

**f. Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.**

Pada tanggal 16 Juli 2008, Bakrie Energy International Pte, Ltd. (BEI) mendirikan Bakrie Petroleum International Pte, Ltd (BPIPL). BEI memiliki 51% saham BPIPL. BPIPL berdomisili di Singapura dan bergerak dibidang investasi.

Pada tanggal 17 September 2012, BEI mentransfer 10% saham BPIPL ke Altex Investment Ltd., Sehingga BEI masih memiliki kepemilikan saham BPIPL sebanyak 41% (Catatan 4b).

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

**a. Mutasi investasi jangka panjang**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Nilai tercatat awal tahun	133.180.292	132.305.248	Carrying value at beginning of year
Penambahan/reklasifikasi	-	875.044	Addition/reclassification
<b>Nilai tercatat akhir tahun</b>	<b>133.180.292</b>	<b>133.180.292</b>	<b>Carrying value at end of year</b>

**b. Penyertaan saham dan uang muka penyertaan  
saham pada perusahaan lain**

Penyertaan Saham	<b>2013 dan/ and 2012</b>		<b>Investments in Shares of Stock</b>
	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	10,00	128.907.748	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
<b>Uang muka penyertaan saham</b>			<b>Advances for investment in shares</b>
PT Multi Daya Retailindo		3.150.000	PT Multi Daya Retailindo
Lain-lain		1.122.544	Others
<b>Nilai Tercatat</b>		<b>133.180.292</b>	<b>Carrying Value</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATED AND JOINTLY  
CONTROLLED ENTITIES (Continued)**

**d. PT Bakrie Kvaerner Engineering**

In 1995, the Company invested in 4,900 shares of PT Bakrie Kvaerner Engineering (BKE), representing 49% ownership. BKE is domiciled in Jakarta and is engaged in engineering and management services, mainly in oil and gas exploration and production for downstream oil and gas industries in Indonesia. As BKE is inactive, the Company has provided full allowance for impairment loss on the carrying amount of its investment.

**e. PT Bakrie Investa Eco Industri**

On April 24, 2012, the Company invested in 10,000 shares of PT Bakrie Investa Eco Industri (BIEI), which represents 40% ownership. BIEI is domiciled in Kotamadya Jakarta Selatan and is engaged in trading, services and industries.

**f. Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.**

On July 16, 2008, Bakrie Energy International Pte. Ltd. (BEI) established Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. (BPIPL). BEI has 51% share ownership in BPIPL. BPIPL is domiciled in Singapore and is engaged in investment activities.

On September 17, 2012, BEI transferred 10% of its share ownership in BPIPL to Altex Investment Ltd., reducing BEI's share ownership in BPIPL to 41% (Note 4b).

**12. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS**

**a. Changes in other long-term investments**

Carrying value at beginning of year
Addition/reclassification
<b>Carrying value at end of year</b>

**b. Investments in shares of stock and advances for  
investment in other companies**

	<b>2013 dan/ and 2012</b>		
	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	10,00	128.907.748	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
<b>Advances for investment in shares</b>			
PT Multi Daya Retailindo		3.150.000	PT Multi Daya Retailindo
Lain-lain		1.122.544	Others
<b>Carrying Value</b>		<b>133.180.292</b>	<b>Carrying Value</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)**

Kelompok Usaha melakukan penyertaan saham dan menempatkan uang muka penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menggunakan saham PT Seamless Pipe Indonesia Jaya sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 18o).

Pada tahun 2013 dan 2012, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penyertaan saham pada investasi jangka panjang, sehingga tidak diperlukan penambahan penyisihan untuk penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan.

**13. ASET TETAP**

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**12. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)**

*The Group made certain investments in shares of stock and advances for investment in shares of non-listed companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.*

*As of July 5, 2012, the Company used its shares in PT Seamless Pipe Indonesia Jaya as collateral for short-term loan (Note 18o).*

*In 2013 and 2012, the management believes that there is no impairment in value of long-term investments, therefore, no additional allowance for unrecoverable investments in shares of stock and advances for investment in shares was recognized.*

**13. FIXED ASSETS**

*Balances and movements in fixed assets were as follows:*

	<b>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2013</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013</b>	
<b>Harga Perolehan</b>							
<i>Pemilikan langsung</i>							
Tanah	662.704.617	64.827.805	65.990.538	-	6.868.593	668.410.477	<i>Land</i>
Hak atas tanah	36.691.031					36.691.031	<i>Land rights</i>
Prasarana tanah	128.319.076	8.041.084	31.319.815	(64.506.075)	-	40.534.270	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan prasarana	388.364.188	85.061.666	58.476.076	65.910.479	11.306.244	492.166.501	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2.129.396.992	57.684.264	5.101.157	34.449.547	21.151.996	2.237.581.642	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	33.874.480	3.709.246	2.472.092	-	1.094.762	36.206.396	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	145.255.455	21.519.052	316.407	(1.449.501)	8.000.361	173.008.960	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Sub-total	3.524.605.839	240.843.117	163.676.085	34.404.450	48.421.956	3.684.599.277	<i>Sub-total</i>
<i>Pemilikan tidak langsung</i>							
<i>Aset sewaan</i>							
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	3.230.071	2.004.341	4.188.161	1.654.379	-	2.700.630	<i>Telecommunication and transportation equipment</i>
<i>Aset dalam Penyelesaian</i>							
Bangunan dan prasarana	6.397.719	23.228.450	-	(912.840)	111.183	28.824.512	<i>Construction-in progress</i>
Mesin dan peralatan	31.234.576	19.754.343	-	(35.145.989)	-	15.842.930	<i>Building and improvements</i>
Peralatan dan sarana telekomunikasi	569.014	275.058	-	-	-	844.072	<i>Machinery and equipment</i>
Sub-total	38.201.309	43.257.851	-	(36.058.829)	111.183	45.511.514	<i>Telecommunication equipment and facilities</i>
Total Harga Perolehan	3.566.037.219	286.105.309	167.864.246	-	48.533.139	3.732.811.421	<i>Sub-total</i>
<i>Total Acquisition Costs</i>							
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							
<i>Pemilikan langsung</i>							
Hak atas tanah	8.436.015	9.343.300	-	-	-	17.779.315	<i>Accumulated depreciation</i>
Prasarana tanah	9.742.736	3.218.256	247.218	(8.755.439)	-	3.958.335	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	177.961.621	38.699.195	10.341.443	8.285.973	10.446.344	225.051.690	<i>Land improvements</i>
Mesin dan peralatan	582.947.476	150.599.413	3.060.685	1.107.316	19.063.416	750.656.936	<i>Building and improvements</i>
Alat-alat pengangkutan	27.431.492	3.743.835	1.769.079	27.507	1.027.769	30.461.524	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	95.555.394	24.451.634	421.690	(1.278.715)	7.409.326	125.715.949	<i>Transportation equipment</i>
Sub-total	902.074.734	230.055.633	15.840.115	(613.358)	37.946.855	1.153.623.749	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
							<i>Sub-total</i>
<i>Indirect ownership</i>							
<i>Leased assets</i>							
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	506.202	310.751	535.352	613.358	-	894.959	<i>Telecommunication and transportation equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	902.580.936	230.366.384	16.375.467	-	37.946.855	1.154.518.708	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Tercatat	<b>2.663.456.283</b>					<b>2.578.292.713</b>	<i>Carrying Amount</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

	<b>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2012</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment</b>	<b>Dekonsolidasi BPIPL/ Deconsolidation of BPIPL</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2012</b>	
<b>Harga Perolehan</b>								
<b>Pemilikan langsung</b>								<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	591.335.707	84.176.001	468.000	-	(12.339.091)	-	662.704.617	<b>Direct ownership</b>
Hak atas tanah	36.691.031	-	-	-	-	-	36.691.031	Land
Prasarana tanah	122.272.299	6.337.488	-	(290.711)	-	-	128.319.076	Landrights
Bangunan dan prasarana	348.270.514	23.131.913	2.221.442	2.500.507	16.682.696	-	388.364.188	Land improvements
Mesin dan peralatan	2.061.045.326	67.201.306	7.556.616	3.569.725	5.137.251	-	2.129.396.992	Building and improvements
Alat-alat pengangkutan	28.850.062	9.864.998	736.003	1.748.216	262.585	(6.115.378)	33.874.480	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	139.973.875	12.973.604	7.395.603	(587.118)	1.761.739	(1.471.042)	145.255.455	Transportation equipment
Sub-total	3.328.438.814	203.685.310	18.377.664	6.940.619	11.505.180	(7.586.420)	3.524.605.839	Office equipment, furniture and fixtures
								Sub-total
<b>Pemilikan tidak langsung</b>								<b>Indirect ownership</b>
<b>Aset sewaan</b>								<b>Leased assets</b>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	7.259.455	1.654.379	3.935.546	(1.748.217)	-	-	3.230.071	Telecommunication and transportation equipment
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>								<b>Construction-in progress</b>
Bangunan dan prasarana	1.114.333	6.283.125	999.739	-	-	-	6.397.719	<b>Building and improvements</b>
Mesin dan peralatan	1.242.928	35.184.050	-	(5.192.402)	-	-	31.234.576	Machinery and equipment
Peralatan dan sarana telekomunikasi	-	569.014	-	-	-	-	569.014	Telecommunication equipment and facilities
Sub-total	2.357.261	42.036.189	999.739	(5.192.402)	-	-	38.201.309	Sub-total
Total Harga Perolehan	3.338.055.530	247.375.878	23.312.949	-	11.505.180	(7.586.420)	3.566.037.219	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>								<b>Direct ownership</b>
Hak atas tanah	6.622.580	1.813.435	-	-	-	-	8.436.015	Land
Prasarana tanah	4.432.064	5.366.749	56.077	-	-	-	9.742.736	Landrights
Bangunan dan prasarana	156.609.195	19.065.801	170.636	-	2.457.261	-	177.961.621	Land improvements
Mesin dan peralatan	511.665.980	70.264.789	3.463.359	-	4.480.066	-	582.947.476	Building and improvements
Alat-alat pengangkutan	22.402.507	5.270.897	535.563	-	373.421	(79.770)	27.431.492	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	80.725.171	17.347.526	2.068.651	-	1.635.037	(2.082.689)	95.555.394	Transportation equipment
Sub-total	782.457.497	119.129.197	6.295.286	-	8.945.785	(2.162.459)	902.074.734	Office equipment, furniture and fixtures
								Sub-total
<b>Pemilikan tidak langsung</b>								<b>Indirect ownership</b>
<b>Aset sewaan</b>								<b>Leased assets</b>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	2.757.830	665.658	2.917.286	-	-	-	506.202	Telecommunication and transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	785.215.327	119.794.855	9.212.572	-	8.945.785	(2.162.459)	902.580.936	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>2.552.840.203</b>						<b>2.663.456.283</b>	<b>Carrying Amount</b>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense was as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Beban pokok pendapatan	101.073.284	62.816.992	
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	129.293.100	56.977.863	Cost of revenues General and administrative expenses (Note 28)
<b>Total</b>	<b>230.366.384</b>	<b>119.794.855</b>	<b>Total</b>

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets were as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Harga jual	176.539.094	17.621.103	Selling price
Nilai buku	151.488.779	14.100.377	Book value
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>25.050.315</b>	<b>3.520.726</b>	<b>Gain on Sale of Fixed Assets</b>

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction-in progress were as follows:

<b>31 Desember 2013</b>	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount (Rp)</b>	<b>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year Of Completion</b>	<b>December 31, 2013</b>
Bangunan dan prasarana	51-95	28.824.512	2014	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	16.687.002	2014-2016	Machinery and equipment
		<b>45.511.514</b>		

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

<b>31 Desember 2012</b>	<b>Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount (Rp)</b>	<b>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year Of Completion</b>	<b>December 31, 2012</b>
Bangunan dan prasarana	51-95	6.397.719	2013	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	31.803.590	2013	Machinery and equipment
		<b>38.201.309</b>		

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BTJ, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 18 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp223,9 miliar dan Rp178,7 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat nilai tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Mitra Iswara Insurance, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz dan Perusahaan asuransi lainnya. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,0 triliun dan USD134,6 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp1,1 triliun dan USD116,7 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BBI dan Bcons termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

<b>31 Desember 2012</b>	<b>Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount (Rp)</b>	<b>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year Of Completion</b>	<b>December 31, 2012</b>
Bangunan dan prasarana	51-95	6.397.719	2013	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	31.803.590	2013	Machinery and equipment
		<b>38.201.309</b>		

*The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.*

*As of December 31, 2013 and 2012, land, buildings and machinery of BPI and BTJ, land and factory buildings of BBI were pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 18 and 21).*

*As of December 31, 2013 and 2012, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp223.9 billion and Rp178.7 billion, respectively.*

*As of December 31, 2013 and 2012, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use that are classified as held for sale.*

*Direct ownership of fixed assets was covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies with PT Mitra Iswara Insurance, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz and other insurance companies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.0 trillion and USD134.6 million as of December 31, 2013 and Rp1.1 trillion and USD116.7 million as of December 31, 2012. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BBI and Bcons includes sum insured for inventories (Note 9).*

*The management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.*

*Based on review of fixed assets, the management of the Group believed that there was no condition or event indicating a decline in assets value as of December 31, 2013 and 2012.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**14. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK**

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Pipa dan besi baja - Kertapati	237.855.951	237.855.951
Telekomunikasi (MKN)	45.938.620	76.152.910
Kawasan Industri Lampung	56.297.142	56.297.142
Lain-lain	155.594.136	153.096.855
<b>Total</b>	<b>495.685.849</b>	<b>523.402.858</b>
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(294.153.093)	(239.769.068)
<b>Neto</b>	<b>201.532.756</b>	<b>283.633.790</b>

Proyek pipa dan besi baja (Kertapati) merupakan proyek jaringan pipanisasi distribusi bahan bakar minyak (BBM) dari Kertapati ke Jambi sepanjang 300 km oleh PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, yang telah dimulai sejak 19 Mei 1997. Proyek tersebut berbentuk "Build and Rent" (B&R), dimana BHP merencanakan akan membangun dan mengoperasikan jaringan tersebut sedangkan PT Pertamina (Persero) akan menyewa jaringan tersebut dari BHP. Akibat kondisi ekonomi yang memburuk, proyek tersebut untuk sementara dihentikan dan Pertamina bermaksud untuk menegosiasikan kembali proyek tersebut. Pada tahun 2001, BHP dan Pertamina telah menilai kewajiban Pertamina kepada BHP (Catatan 35b). Pada tahun 2009, manajemen memutuskan untuk melakukan penyisihan penuh sejumlah Rp237,9 miliar atas nilai proyek tersebut, karena belum ada kejelasan tentang kelanjutan proyek tersebut dan adanya ketidakpastian kapan dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai proyek tersebut dapat tertagih.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen dan Pertamina masih berdiskusi untuk menyelesaikan penyelesaian Proyek.

Pengembangan Proyek Kawasan Industri Terpadu merupakan proyek pengadaan kawasan industri yang berlokasi di Lampung dan Sumatera Selatan. Kawasan tersebut akan meliputi area seluas 1,314 hektar yang baik dan nyaman dengan jaringan distribusi mudah dan lengkap. Proyek tersebut untuk sementara terhenti akibat krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Sehubungan dengan kondisi perekonomian yang belum membaik Perusahaan memiliki keyakinan bahwa proyek tersebut akan sulit dilanjutkan. Sehingga manajemen memutuskan untuk membuat pencadangan penurunan nilai seluruhnya atas proyek tersebut.

Biaya pengembangan proyek telekomunikasi merupakan biaya proyek telekomunikasi yang dikeluarkan oleh PT Multi Kontrol Nusantara, Entitas Anak, untuk proyek di Bengalon dan Sangata, Kalimantan Timur.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PROJECT DEVELOPMENT COSTS**

*This account mainly represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pipe and steel - Kertapati	237.855.951	237.855.951	Pipe and steel - Kertapati
Telecommunications (MKN)	45.938.620	76.152.910	Telecommunications (MKN)
Lampung Industrial Estate	56.297.142	56.297.142	Lampung Industrial Estate
Others	155.594.136	153.096.855	Others
<b>Total</b>	<b>495.685.849</b>	<b>523.402.858</b>	<b>Total</b>
Allowance for impairment losses	(294.153.093)	(239.769.068)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>201.532.756</b>	<b>283.633.790</b>	<b>Net</b>

*Pipe and steel project (Kertapati) is a pipeline project which distributes fuel oil from Kertapati to Jambi with a distance of 300 kilometers and was started on May 19, 1997. The project is a "Build and Rent" (B&R), whereby PT Bakrie Harper (BHP), Subsidiary, planned to build and operate the network, which has been rented by PT Pertamina (Persero). Due to the adverse economic condition, the project has been temporarily halted and PT Pertamina (Persero) intends to renegotiate the project. In 2001, BHP and Pertamina have evaluated Pertamina's obligation to BHP (Note 35b). In 2009, the management decided to provide full allowance amounting to Rp237.9 billion due to the uncertainty as to whether the project will be continued and when the funds utilized to finance such project will be collectible.*

*As of completion date of the consolidated financial statements, the management and Pertamina remain in discussion to resolve the settlement of the project.*

*The Integrated Industrial Estate Project is a project providing an industrial site to be located in Lampung and South Sumatra. This estate covers a total area of 1.314 hectares of good and suitable area with easy access and an adequate distribution network. This project has been temporarily halted due to the economic condition in Indonesia. Based on the current economic situation, the Company has no confidence that this project will continue. Therefore, the management decided to provide full impairment on this project.*

*Telecommunications project development costs represent telecommunication expenditures for Bengalon and Sangata, East Kalimantan project incurred by PT Multi Kontrol Nusantara, Subsidiary.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. BEBAN DITANGGUHKAN**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pengembangan pabrik dan produk	37.706.917	31.507.317	Factory and product development
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	<u>(30.128.895)</u>	<u>(23.582.276)</u>	Accumulated amortization
<b>Neto</b>	<b><u>7.578.022</u></b>	<b><u>7.925.041</u></b>	<b>Net</b>

Pengembangan pabrik dan produk merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan sertifikasi untuk pabrik "New Submerged Arc Welded Pipe Mill" yang dikeluarkan oleh American Petroleum Institute dan beban lain yang berhubungan dengan pengembangan atas produk baru.

**15. DEFERRED CHARGES**

*Factory and product development represents expenses incurred in respect of "New Submerged Arc Welded Pipe Mill" certification issued by American Petroleum Institute and other costs in relation to the development of a new product.*

**16. GOODWILL**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aset neto Entitas Anak			<i>The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of Subsidiaries</i>
PT Aneka Banusakti	3.763.367	3.763.367	PT Aneka Banusakti
PT Multipangan Selina	<u>1.778.160</u>	<u>1.778.160</u>	PT Multipangan Selina
<b>Total</b>	<b>5.541.527</b>	<b>5.541.527</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	<u>(1.778.160)</u>	<u>(1.778.160)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b><u>3.763.367</u></b>	<b><u>3.763.367</u></b>	<b>Net</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen, bahwa penyisihan atas rugi penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi penurunan nilai *goodwill*.

**16. GOODWILL**

*Based on management's evaluation, the allowance for impairment losses is adequate to cover the impairment in the value of goodwill.*

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash in banks</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	108.669.800	119.624.000	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.890.020	3.316.706	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	24.377.634	19.339.710	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.881.875	12.700.034	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	749.465	727.425	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	1.502.975	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	15.848.644	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
<b>Sub-total</b>	<b>218.071.769</b>	<b>171.556.519</b>	<b>Sub-total</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Jaminan	13.349.639	11.742.170	<i>Security deposits</i>
Piutang dari komisaris, direksi dan karyawan (Catatan 33b)	4.948.143	9.857.976	<i>Receivable from commissioners, directors and employees (Note 33b)</i>
Taksiran restitusi pajak	4.247.446	7.265.574	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka pembelian aset tetap	-	77.999.912	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Lain-lain	33.479.741	36.606.159	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>274.096.738</b>	<b>315.028.310</b>	<b>Total</b>

Dana dalam kas pada bank yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Kelompok Usaha (Catatan 21).

Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)**

*Restricted cash in banks is used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 21).*

*All placements of restricted cash in banks were with third parties.*

**18. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**18. SHORT-TERM LOANS**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Surat Sanggup Seri II	534.776.272	538.494.910	<i>Promissory Note Series II</i>
Indiana Ltd.	202.732.787	202.732.787	<i>Indiana Ltd.</i>
PT Bank ICB Bumiputra Tbk	98.493.302	127.828.440	<i>PT Bank ICB Bumiputra Tbk</i>
Surat Sanggup Seri I	62.034.834	65.764.254	<i>Promissory Note Series I</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48.335.021	24.409.101	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	45.956.905	39.153.722	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	36.254.911	5.623.036	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mutiara Tbk	23.868.238	-	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
Conic Investments Limited	12.600.000	11.000.000	<i>Conic Investments Limited</i>
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	17.220.989	15.003.789	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
<b>Sub-total</b>	<b>1.082.273.259</b>	<b>1.030.010.039</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.363.532.652	1.875.080.872	<i>Credit Suisse AG, Singapore Branch</i>
PT Bank ICB Bumiputra Tbk	147.694.617	107.185.608	<i>PT Bank ICB Bumiputra Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	122.352.868	145.457.889	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Harus Capital Pte.,Ltd.	73.134.000	58.020.000	<i>Harus Capital Pte.,Ltd.</i>
Conic Investments Limited	71.562.067	44.482.000	<i>Conic Investments Limited</i>
PT Northcliff Indonesia	-	19.552.063	<i>PT Northcliff Indonesia</i>
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	13.834.515	4.206.450	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Pinjaman jangka pendek pada biaya perolehan diamortisasi	2.792.110.719	2.253.984.882	<i>Short-term loan at amortised cost</i>
<b>Repo</b>			<b>Repo</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Mahakarya Modalindo	50.000.000	50.000.000	<i>PT Mahakarya Modalindo</i>
PT Recapital Securities	36.853.542	31.713.272	<i>PT Recapital Securities</i>
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	2.780.163	24.020.163	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
<b>Sub-total</b>	<b>89.633.705</b>	<b>105.733.435</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
Platinum Partners Value Arbitrage Fund, L.P.	315.282.271	250.125.487	<i>Platinum Partners Value Arbitrage Fund, L.P.</i>
<b>Total</b>	<b>4.279.299.954</b>	<b>3.639.853.843</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	Rupiah US Dollar
Rupiah	7,5% - 20,5%	12,5 - 20%	
Dolar AS	7% - 18%	7% - 17%	

**a. Surat Sanggup Seri II**

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang akan jatuh tempo 90 hari sejak tanggal penerbitan.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun (Catatan 18d).

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 19% per tahun. Dengan rincian pemegang/pemberi pinjaman sebagai berikut:

<b>Pemberi Pinjaman</b>	<b>Surat Sanggup Seri II/Promissory Note Series II</b>			<b>Lender</b>
	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	<b>Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued</b>	
PT Batasa Capital	285.818.659	289.537.297	289.537.297	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Capital	73.257.765	-	73.257.765	PT Ciptadana Capital
PT Danpac Futures	56.978.262	-	56.978.262	PT Danpac Futures
PT Ciptadana Securities	-	130.236.027	-	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.323.921	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.800.968	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284.261	MSN Tara Ltd
Lain-lain	118.721.586	118.721.586	150.508.065	Others
<b>Total</b>	<b>534.776.272</b>	<b>538.494.910</b>	<b>2.585.690.539</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 11 September 2013 PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp56,9 miliar kepada PT Danpac Futures.

Sejak 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp254,3 miliar dan sisa pinjaman sebesar Rp280,6 miliar masih dalam proses penyelesaian (Catatan 45).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

*Short-term loans bear annual interest rates as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	Rupiah US Dollar
Rupiah	7,5% - 20,5%	12,5 - 20%	
Dolar AS	7% - 18%	7% - 17%	

**a. Promissory Notes Series II**

*On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within 90 days from the date of issuance.*

*The Promissory Notes Series II and Promissory Notes Series I were issued to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion (Note 18d).*

*These Promissory Notes bear annual interest of 19%. Details of holders/lenders were as follows:*

*On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp56.9 billion to PT Danpac Futures.*

*Since January 1, 2014 until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has paid Rp254.3 billion and the remaining balance amounting to Rp280.6 billion is still in the process of settlement (Note 45).*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**b. Indiana Ltd.**

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Indiana Ltd sebesar Rp562,0 miliar yang dikenakan tingkat suku bunga sebesar 20% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman yang diperoleh dari PT Sinarmas Sekuritas. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2012 dan dijamin dengan 5,0 miliar saham BTEL yang dimiliki oleh Perusahaan.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 19 Desember 2013, dimana perjanjian ini efektif diperpanjang sejak tanggal 19 Desember 2013 sampai dengan 19 Desember 2014.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp202,7 miliar.

Sejak 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah membayar sebagian pinjaman tersebut kepada Indiana Ltd. sebesar Rp73,8 miliar (Catatan 45).

**c. PT Bank ICB Bumiputera Tbk**

Rupiah dan Dolar AS

1. Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan, BPI, SEAPI, Bcons, BMI, BBI, BTJ and MKN ("Kelompok Usaha") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Bumiputera) untuk kebutuhan modal kerja Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp200,0 miliar atau USD20,0 juta, dengan rincian sebagai berikut:

i. Pinjaman tetap yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja atau untuk membayar *Sight L/C* yang akan jatuh tempo. Tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang rupiah adalah 1% di atas bunga deposito rupiah yang dijamin dan 1,25% di atas bunga deposito USD untuk pinjaman mata uang dolar Amerika.

*Sight L/C* dan/atau *Usance L/C* akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja.

ii. *Bank Guarantee* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

**b. Indiana Ltd.**

On December 19, 2011, the Company obtained a loan facility from Indiana Ltd. amounting to Rp562.0 billion with annual interest of 20%. This loan was used to pay the loan obtained from PT Sinarmas Sekuritas. This facility is due on December 19, 2012 and is secured by 5.0 billion BTEL shares owned by the Company.

The agreement has been amended several times, the latest being on December 19, 2013, wherein the agreement was extended effectively from December 19, 2013 until December 19, 2014.

Outstanding balance of this loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp202.7 billion.

Since January 1, 2014 until the completion date of the consolidated financial statements, the Company partially paid its loan to Indiana Ltd. amounting to Rp73.8 billion (Note 45).

**c. PT Bank ICB Bumiputera Tbk**

Rupiah and US Dollar

1. On December 3, 2009, the Company, BPI, SEAPI, Bcons, BMI, BBI, BTJ and MKN ("the Group") entered into a loan facility agreement with PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Bumiputera) for their working capital requirements with a maximum amount of Rp200.0 billion or USD20.0 million, details were as follows:

i. Fixed loan that will be used by the Group to finance their working capital or to pay maturing *Sight L/C*. The interest rate for IDR facility is 1% above the secured IDR time deposit rate and 1.25% above the secured USD time deposit rate for USD facility.

*Sight L/C* and/or *Usance L/C* will be used by the Group to finance its working capital.

ii. *Bank guarantee* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties is either in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

- iii. *Contra guarantee dan/atau Standby L/C yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, baik bank maupun bukan bank, dalam bentuk tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond, dan lainnya.*

Pinjaman ini telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 3 Desember 2012 kelompok usaha menandatangani perjanjian perubahan terhadap perjanjian kredit dimana nilai batas kredit diubah menjadi Rp192,5 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 November 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 November 2014.

2. Pada tanggal 13 Desember 2011, MKN mendapatkan tambahan fasilitas kredit dari Bumiputera:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas pinjaman sebesar Rp18,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja operasional.
- Fasilitas pinjaman tetap dan/atau import Letter of Credit dengan sublimit fasilitas Bank garansi dengan batas pinjaman sebesar USD4,0 juta (setara dengan Rp36,0 miliar).
- Fasilitas pinjaman tetap dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau Bank garansi dengan batas pinjaman sebesar Rp4,0 miliar.
- Fasilitas foreign exchange sebesar USD2,5 juta untuk transaksi jual beli valuta asing.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar deposito berjangka yang dijamin ditambah 1,25% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan sebesar 7 sampai dengan 7,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 27 November 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 November 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar pada tahun 2013 dan 2012 yang ditempatkan pada Bank ICB Bumiputera Tbk.
- Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- Hak Tanggungannya atas tanah di jalan Daan Mogot, Km. 17.3 Kelurahan Semanan Raya, Kalideres, Jakarta Barat yang dimiliki oleh PT Bakrie Building Industries.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

- iii. *Contra guarantee and/or Standby L/C that will be used by the Group to guarantee payment to third parties, either bank or non-bank, is in the form of tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond, and others.*

*This loan has been amended several times, the latest was dated on December 3, 2012 wherein the Group entered into an addendum to the loan agreement with a total credit limit amounting to Rp192.5 billion.*

*This loan facility matured on November 27, 2013 and was extended until November 27, 2014.*

2. *On December 13, 2011, MKN obtained additional credit facilities from Bumiputera in the form of:*

- Bank overdraft facility up to Rp18.0 billion for operational working capital.*
- Fixed loan facility and/or import Letter of Credit with sublimit facility bank guarantee of USD4.0 million (equivalent to Rp36.0 billion).*
- Fixed loan facility and/or Domestic Letter of Credit Document (SKBDN) and/or Bank guarantee up to Rp4.0 billion.*
- Foreign exchange facility amounting to USD2.5 million for buy and sell transactions of foreign currency.*

*This loan facility bears interest at the guaranteed deposits plus 1.25% per annum for loans denominated in Rupiah and 7% to 7.5% per annum for loans denominated in US Dollar. This facility matured on November 27, 2013 and has been extended until November 27, 2014.*

*This loan facility is secured by:*

- Time deposits amounting Rp5.0 billion in 2013 and 2012 which are placed with PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk.*
- Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.*
- Landrights over land located at Daan Mogot, Km. 17.3 Kelurahan Semanan Raya, Kalideres, which is owned by PT Bakrie Building Industries.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

- d. Hak Tanggungannya atas tanah di jalan Mekar Raya No. 55, Kelurahan Mekar Mulya, Kecamatan Rancasari, Wilayah Gede Bage, Bandung.
- e. Fidusia piutang dagang atas proyek yang dibayai minimum 200% dari limit kredit.
- f. Unit equipment yang dibayai minimum 125% dari nilai pinjaman yang dicairkan.

Pada tanggal 5 Februari 2013, Perusahaan, BTJ dan MKN mendapat pinjaman masing-masing senilai Rp33,2 miliar, Rp29,1 miliar dan Rp74,8 miliar dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk, Pinjaman tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Bumiputera untuk Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp50,0 miliar dan USD15,0 juta atau setara dengan Rp230,0 miliar.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, untuk pinjaman dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp98,5 miliar dan Rp127,8 miliar serta masing-masing sebesar USD12,1 juta (setara dengan sebesar Rp147,7 miliar) dan USD11,1 juta (setara dengan sebesar Rp107,2 miliar), untuk pinjaman dalam Dolar AS.

**d. Surat Sanggup Seri I**

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan berbagai pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I dengan jumlah nominal sebesar Rp642,0 miliar yang jatuh tempo dalam 45 hari kalender sejak tanggal penerbitan. Dengan rincian pemegang/pemberi pinjaman sebagai berikut:

Pemberi Pinjaman	Surat Sanggup Seri I/Promissory Note Series I			Lender
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Ciptadana Capital	32.559.007	-	-	PT Ciptadana Capital
PT Ciptadana Securities	-	32.559.007	32.559.007	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	3.729.421	71.885.421	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592.407	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.157.807	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629.311	MSN Tara Ltd
Lain-lain	29.475.827	29.475.826	37.367.675	Others
<b>Total</b>	<b>62.034.834</b>	<b>65.764.254</b>	<b>642.191.628</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 11 September 2013 PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan utang Perusahaan dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah (Catatan 18a).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

- d. Landrights over land located in Mekar Raya No. 55, Kelurahan Mekar Mulya, Kecamatan Rancasari, Gede Bage, Bandung.
- e. Fiduciary trade receivables of projects financed minimum of 200% of the credit limit.
- f. Equipment units financed at a minimum of 125% of the value of loans disbursed.

On February 5, 2013, the Company, BTJ and MKN received loan facility from PT Bank ICB Bumiputera Tbk amounting to Rp33.2 billion, Rp29.1 billion and Rp74.8 billion, respectively. This facility is a part of Bumiputera facility to the Group with a maximum amount of Rp50.0 billion and USD15.0 million (equivalent to Rp230.0 billion).

The outstanding balance as of December 31, 2013 and 2012 for facilities in Rupiah amounted to Rp98.5 billion and Rp127.8 billion, respectively, and USD12.1 million (equivalent to Rp147.7 billion) and USD11.1 billion (equivalent to Rp107.2 billion), respectively, for facilities in US Dollar.

**d. Promissory Notes Series I**

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.0 billion which is due within 45 days since the date of issuance. Details of holders/lenders were as follows:

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

These Promissory Notes were issued to settle the Company's Medium Term Notes (Note 18a).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Sampai dengan 31 Desember 2013 Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp580,2 miliar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini sisa pinjaman sebesar Rp62,0 miliar masih dalam proses penyelesaian.

**e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 15 November 2007, BMI mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) untuk menyediakan fasilitas pinjaman kredit modal kerja bentuk rekening koran dan "Construction Withdrawal Approval" batas pinjaman maksimum masing-masing sebesar Rp3,0 miliar dan Rp28,0 miliar dan fasilitas bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan surat permohonan BMI 632/ISK-DIR/VIII/10 tanggal 12 Agustus 2010, BRI telah menyetujui permohonan kredit dan menawarkan dengan syarat-syarat dengan ketentuan sebagai berikut:

- Setuju untuk diberikan fasilitas kredit modal kerja kepada BMI untuk menyediakan fasilitas pinjaman kredit modal kerja bentuk Rekening Koran (KMK R/K), "Construction Withdrawal Approval" (KMK Konstruksi W/A), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (KMK/PJ SKBDN) masing-masing sebesar Rp8,0 miliar, Rp6,0 miliar dan Rp27,0 miliar.
- BRI telah menyediakan fasilitas pinjaman kredit modal kerja bentuk rekening koran dan "Construction Withdrawal Approval" batas pinjaman maksimum masing-masing sebesar Rp8,0 miliar dan Rp6,0 miliar. Fasilitas ini termasuk bank garansi (BG) dengan batas limit pinjaman maksimum senilai Rp3,0 miliar dengan provisi BG yaitu untuk BG Lokal, provisi BG minimal Rp100,0 juta dengan jenis transaksi dalam bentuk (1) Tender Bond / Bid Bond sebesar 0,75%, (2) Performance Bond sebesar 0,75%, dan (3) Advance Payment Bond sebesar 1,00% dan Fasilitas KMK/PJ (SKBDN) senilai Rp27,0 miliar.

Fasilitas kredit memiliki jangka waktu selama 24 bulan sejak 14 November 2010 sampai dengan 14 November 2012 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 14 November 2014 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Suku bunga sebesar 12,5% per tahun;
2. Denda sebesar 50% dari suku bunga yang berlaku apabila terjadi tuggakan pokok dan/atau tuggakan bunga;

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

As of December 31, 2013, the Company has paid Rp580.2 billion. As of completion date of the consolidated financial statements, the remaining balance amounting to Rp62.0 billion, is in the process of settlement.

**e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On November 15, 2007, BMI entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) to provide working capital credit facility in the form of bank account and "Construction Withdrawal Approval" with a maximum credit limit amounting to Rp3.0 billion and Rp28.0 billion, respectively, and bank guarantee facility with a maximum credit limit amounting to Rp3.0 billion.

The loan agreement has been amended several times, the most recent being based on BMI's, Application Letter No. 632/ISK-DIR/VIII/10 dated August 12, 2010. BRI approved the credit application and offered the following terms with conditions:

- Agreed to give working capital credit facility to BMI in the form of bank account, working capital credit facility "Construction Withdrawal Approval", and Local Letter of Credit (L/C) (Local L/C) amounting to Rp8.0 billion, Rp6.0 billion and Rp27.0 billion, respectively.
- BRI has agreed to provide working capital credit facility in the form of bank account and "Construction Withdrawal Approval" with a maximum credit limit amounting to Rp8.0 billion and Rp6.0 billion, respectively. This also includes Bank Guarantee (BG) facility with a maximum credit limit amounting to Rp3.0 billion, provided that it is used for Local BG, provision for BG of at least Rp100.0 million per type of transaction in the form of (1) Tender Bond / Bid Bond of 0.75%, (2) Performance Bond of 0.75%, and (3) Advance Payment Bond of 1.00% and Local L/C amounting to Rp27.0 billion.

The term of the credit facility is 24 months from November 14, 2010 until November 14, 2012 and has been extended until November 14, 2014 with the following terms:

1. Interest rate of 12.5% per annum;
2. Penalty equal to 50% of the applicable interest rate in the event of principal and/or interest in arrears;

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

3. Serta provisi kredit senilai 0,5% dari besarnya fasilitas kredit dan dibayar tunai pada saat penandatanganan akad kredit. Jangka waktu untuk PJ (SKBDN), termasuk (1) 0,125% per 180 hari dari nominal SKBDN yang dibuka atau minimal sebesar Rp250,000, (2) Fee akseptasi 0,1% per bulan dari nominal *draft Usance L/C* atau minimal sebesar Rp150,000, dan (3) *Discrepancy fee* sebesar Rp250,000. BMI diharuskan membayar biaya administrasi sebesar Rp15,000,000 selambat-lambatnya 7 hari kerja sejak penandatangan perjanjian kredit.

Selama jangka waktu pinjaman, BMI tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas berikut tanpa persetujuan tertulis dari BRI:

1. Melakukan likuidasi, konsolidasi atau reorganisasi Perusahaan dan melakukan penyertaan saham pada perusahaan lain;
2. Meminjam atau meminjamkan uang secara langsung kepada pihak lain kecuali dilakukan dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan;
3. Menjual, menyewakan, mengalihkan aset yang telah dijamin berdasarkan perjanjian kredit;
4. Menjadi penjamin pihak lain termasuk utang para pemegang saham atau direksi dan komisaris Perusahaan;
5. Membagikan dividen; dan
6. Mengubah anggaran dasar atau mengganti susunan pengurus atau pemegang saham dan komposisi modal.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp48,3 miliar dan Rp24,4 miliar.

**f. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk**

Berdasarkan perjanjian No. 003/OL/BAG-SUD/I/11 pada tanggal 7 Januari 2011, MKN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha International Tbk sebesar Rp84,0 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan proyek. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu kredit 12 bulan dan suku bunga sebesar 14% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 39/OL/BAG/-SUD/ XII/11, fasilitas kredit ini mengalami perubahan sekaligus diperpanjang sampai tanggal 9 Desember 2012. Fasilitas kredit yang baru adalah sebagai berikut:

- Revolving loan : Rp55,0 miliar
- Fixed loan 1 : Rp11,9 miliar
- Fixed loan 2 : Rp15,1 miliar

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

3. Credit facility charges equal to 0.5% of the total amount of credit facilities and paid in cash at the time of loan signing. The terms for local L/C, include (1) 0.125% per 180 days from the initial SKBDN nominal or minimum Rp250.000, (2) 0.1% acceptance fee per month from the nominal Usance draft L/C, or at least Rp150.000, and (3) discrepancy fee of Rp250.000. BMI is required to pay the administrative fee of Rp15.000.000 not later than 7 days after the signing of the loan agreement.

*During the period of the loan, BMI is not permitted to carry out the following activities without written approval from BRI:*

1. Liquidation, consolidation or reorganization of the Company and investment in shares of other companies;
2. Borrowing and lending money directly to other parties except loan for business activity of the Company;
3. Selling, leasing, submitting the usage or insuring the guaranteed assets based on the credit agreement;
4. Become the guarantor of another party including payable of shareholder or director or commissioner of the Company;
5. Distribute dividend; and
6. Amending the Articles of Association or changing the board of management or shareholders and composition of stock.

*As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of this loan amounted to Rp48.3 billion and Rp24.4 billion, respectively.*

**f. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk**

*Based on agreement No. 003/OL/BAG-SUD/I/11 dated January 7, 2011, MKN obtained credit facilities from PT Bank Artha Graha International Tbk amounting to Rp84.0 billion that were used for financing the project. These credit facilities have a credit term of 12 months and bears interest of 14% per annum.*

*Based on agreement No. 39/OL/BAG/-SUD/ XII/11, the credit facilities have been amended and extended up to December 9, 2012. The new credit facilities are as follows:*

- Revolving loan: Rp55.0 billion
- Fixed loan 1 : Rp11.9 billion
- Fixed loan 2 : Rp15.1 billion

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik serta sarana pelengkap, SHGB No. 9 yang terletak di Desa Sumur Jl. Lintas Timur Sumatera, Kec, Penengahan, Lampung Selatan atas nama SEAPI.
2. Mesin dan peralatan usaha yang terletak di Desa Sumur Jl. Lintas Timur Sumatera, Kec, Penengahan, Lampung Selatan, atas nama PT South East Asia Pipe Industries.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan surat nomor 001/DL/OL/BAGI-SUD/III/2014 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp46,0 miliar dan Rp39,2 miliar.

**g. PT Bank Internasional Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pinjaman BPI dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) masing-masing sebesar Rp158,6 miliar dan USD10,0 juta (setara dengan Rp122,4 miliar) dan Rp151,1 miliar dan USD15,0 juta (setara dengan Rp145,5 miliar).

- I. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang II (PPB II) berupa fasilitas kredit sebesar USD14,0 juta dengan *sub-limit* fasilitas Pinjaman Promes Berulang Rp120,0 miliar, fasilitas Bank Garansi, fasilitas *Counter Guarantee*, fasilitas *Letter of Credit* dalam bentuk *Sight/Usance* maksimum 180 hari, fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dalam bentuk *Sight/Usance* SKBDN maksimum 180 hari.
- II. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang III (PPB III) berupa fasilitas kredit USD11,0 juta dengan *sub-limit* fasilitas Bank Garansi, fasilitas *Letter of Credit*, fasilitas *Counter Guarantee*, dan fasilitas SKBDN.
- III. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang IV (PPB IV) berupa fasilitas kredit sebesar USD5,0 juta dengan *sub-limit* fasilitas Bank Garansi, fasilitas *Letter of Credit*, fasilitas *Counter Guarantee* dan fasilitas SKBDN.
- IV. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang V (PPB V) berupa fasilitas kredit sebesar USD20,0 juta dengan *sub-limit* fasilitas Bank Garansi, fasilitas *Letter of Credit*, fasilitas *Counter Guarantee* dan fasilitas SKBDN.
- V. Fasilitas Bank Garansi Line sebesar USD5,0 juta.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)*

**18. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

The facilities are secured by:

1. Land and factory buildings as well as the complementary equipment, Landrights No. 9 over land located at Desa Sumur Jl. Lintas Timur Sumatera, Kec. Penengahan, South Lampung on behalf of SEAPI.
2. Machinery and equipment in Desa Sumur Jl. Lintas Timur Sumatera, Kec. Penengahan, South Lampung, on behalf of PT South East Asia Pipe Industries.

These facilities have been extended several times, the latest based on letter no. 001/DL/OL/BAGI-SUD/III/2014 which will be due on October 18, 2014.

As of December 31, 2013 and 2012, outstanding balance of this loan amounted to Rp46.0 billion and Rp39.2 billion, respectively.

**g. PT Bank Internasional Indonesia Tbk**

As of December 31, 2013 and 2012, BPI's loans to PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) amounted to Rp158.6 billion and USD10.0 million (equivalent to Rp122.4 billion) and Rp151.1 billion and USD15.0 million (equivalent to Rp145.5 billion).

- I. Revolving Promissory Notes II Credit Facility (PPB II) including USD14.0 million loan facility with a *sub-limit* of Rp120.0 billion, Revolving Promissory Notes, Bank Guarantee facilities, Counter Guarantee facility, Letter of Credit facilities in the form of *Sight/Usance* with a Maximum of 180 days, Domestic Letter of Credit facility in the form of *Sight/ Usance* SKBDN with a maximum of 180 days.
- II. Revolving Promissory Notes III Credit Facility (PPB III) including USD11.0 million loan facility with *sub-limit* of Bank Guarantee facility, Letter of Credit facility, the Counter Guarantee facility, and SKBDN facility.
- III. Revolving Promissory Notes IV Credit Facility (PPB IV) including USD5.0 million loan facility with included of Bank Guarantee facility, letter of credit facility, the Counter Guarantee facility, and SKBDN facility.
- IV. Revolving Promissory Notes V Credit Facility (PPB V) including USD20.0 million loan facility with *sub-limit* of Bank Guarantee facility, Letter of Credit facility, the Counter Guarantee facility, and SKBDN facility.
- V. Bank Guarantee Line facility amounting to USD5.0 million.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn Nomor 03 tanggal 4 Desember 2012, BPI dan BII mengadakan perjanjian perubahan atas seluruh fasilitas kredit yang diterima sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) hingga jumlah yang tidak melebihi sebesar USD45,0 juta dengan *sub-limit*:
  - Fasilitas Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp400,0 miliar;
  - Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* dengan maksimum 180 hari, fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* maksimum 180 hari, Fasilitas Bank Garansi dalam bentuk *Bid Bond*, *Performace Bond*, *Advance Payment Bond*, *Warranty Bond* dan *Shipping Guarantee Bond* serta *Counter Guarantee* (CG) dalam bentuk *Demand Guarantee* dan *Standby Letter of Credit* (SBLC) sebesar USD25,0 juta.
- b. Fasilitas Bank Garansi (BG) Line sebesar USD5,0 juta.

Fasilitas Pinjaman Promes Berulang digunakan untuk membiayai proyek termasuk *Trade Receivables Refinancing* yang berasal dari daftar pemilik proyek/klien yang telah disetujui oleh BII.

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:

1. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan milik BPI yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 27;
2. Persediaan barang berupa bahan baku (HRC) dan barang jadi (pipa) milik BPI; dan
3. Piutang dagang BPI kepada PGN; serta jaminan-jaminan lainnya yang mungkin disyaratkan di kemudian hari, apabila diperlukan dalam bentuk pengikatan yang akan ditetapkan oleh BII.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2014.

**h. PT Bank Mutiara Tbk**

Pada tanggal 22 April 2013, BTJ memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk dalam bentuk:

1. Fasilitas Pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp5,0 miliar dan dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dengan jumlah jaminan persediaan, piutang usaha, tanah, bangunan dan mesin-mesin dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2014.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 03 dated December 4, 2012 of M. Nova Faisal, SH., M.Kn, BPI and BII entered into agreement to amend all the credit facilities received as follows:

- a. Revolving Promissory Notes Loan Facility (PPB) to amount not exceeding USD45.0 million with *sub-limit* of:
    - Revolving Promissory Notes Loan Facility amounting to Rp400.0 billion;
    - Letter of Credit (L/C) Facility in the form of *Sight/Usance Letter of Credit* with a maximum of 180 days, Local Letter of Credit (SKBDN) in the form of *Sight/Usance Letter of Credit* with a maximum of 180 days, Bank Guarantee Facility in the form of *Bid Bond*, *Performace Bond*, *Advance Payment Bond*, *Warranty Bond*, *Shipping Guarantee Bond* and *Counter Guarantee* (CG) in the form of *Demand Guarantee* and *Standby Letter of Credit* (SBLC) amounting to USD25.0 million.
  - b. Bank Guarantee Facility amounting to USD5.0 million.
- Revolving Promissory Notes Credit Facilities are used to finance projects, including Trade Receivable Refinancing derived from the list of project owners/clients that have been approved by BII.
- Loan facilities abovementioned are collateralized by:
1. Land, building, machinery and equipment of BPI located in Jl. Raya Bekasi Km. 27;
  2. Raw materials (HRC) and finished goods (pipe) inventories of BPI; and
  3. Trade receivables of BPI to PGN, and other collateral of any kind that might be required in the future as declared by BII.

These loans will be mature on October 14, 2014.

**h. PT Bank Mutiara Tbk**

On April 22, 2013, BTJ obtained loan facilities from PT Bank Mutiara Tbk in the form of:

1. Bank overdraft facility with a credit limit of Rp5.0 billion and bears interest of 13% per annum. This facility is secured with inventories, trade receivables, land, building and machineries and will mature on March 28, 2014.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

2. Fasilitas Pinjaman L/C (SKBDN) dengan batas kredit sebesar Rp25,0 miliar dan dikenakan bunga sebesar 13% per tahun, dengan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp23,9 miliar dan nihil.

**i. Conic Investments Limited**

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Conic Investment Limited sebesar USD700.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun

Sampai dengan tahun 2013, Perusahaan telah menerima tambahan fasilitas sebesar USD5,3 juta dan Rp38,3 miliar, serta telah melakukan total pembayaran sebesar USD800.000 (angka penuh) dan Rp25,7 miliar.

Fasilitas ini dijamin dengan 145,4 juta lembar saham ENRG, 49,4 juta lembar saham BTEL, 123,8 juta lembar saham UNSP, 83,0 ribu lembar saham ELTY dan aset tetap berupa tanah. Fasilitas ini telah dilakukan beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2013 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp12,6 miliar dan USD5,9 juta (setara dengan Rp71,6 miliar) dan Rp11,0 miliar dan USD4,6 juta (setara dengan Rp44,5 miliar).

**j. Credit Suisse AG, Cabang Singapura**

Pada tanggal 12 Januari 2012, Perusahaan bersama dengan LHH, menandatangani perjanjian kredit dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Credit Suisse), sebagai Structuring Agent. Pinjaman ini diterima Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Jual Beli dengan PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (Borneo) (Catatan 6) untuk menyelesaikan pinjaman Perusahaan dengan Credit Suisse. Jumlah fasilitas yang diterima oleh Perusahaan sebesar USD193,9 juta dan jatuh tempo dalam satu tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar LIBOR + 2% per tahun dan dijamin dengan saham ARMS yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar USD193,9 juta (masing-masing setara dengan Rp2,4 triliun dan Rp1,9 miliar).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

2. L/C (SKBDN) loan facility with a credit limit of Rp25.0 billion and bears annual interest of 13% and with a term of 12 months.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp23.9 billion and nil, respectively.

**i. Conic Investments Limited**

On December 27, 2011, the Company obtained loan facilities from Conic Investment Limited amounting to USD700,000 (full amount). This loan bears annual interest of 18%.

Until 2013, the Company has received additional facilities amounting to USD5.3 million and Rp38.3 billion and has paid a total of USD800,000 (full amount) and Rp25.7 billion.

These facilities were secured by 145.4 million ENRG shares, 49.4 million BTEL shares, 123.8 million UNSP shares, 83.0 thousand ELTY shares and land owned by the Company. These facilities have been amended several times, the latest amendment was made on October 29, 2013 which will be mature on April 30, 2014.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp12.6 billion and USD5.9 million (equivalent to Rp71.6 billion) and Rp11.0 billion and USD4.6 million (equivalent to Rp44.5 billion), respectively.

**j. Credit Suisse AG, Singapore Branch**

On January 12, 2012, the Company, together with LHH, entered into a credit agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch (Credit Suisse), as the Structuring Agent. This loan was obtained by the Company in connection with the execution of the Share and Purchase Agreement with PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (Borneo) (Note 6) to settle the Company's existing loan with Credit Suisse. The amount of facility received by the Company amounted to USD193.9 million and will mature one year after the utilization date. Interest rate of this facility is LIBOR + 2% per annum and collateralized by ARMS shares owned by the Company.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to USD193.9 million (equivalent to Rp2.4 trillion and Rp1.9 trillion, respectively).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tahun 2014, penerimaan atas perjanjian kredit Perusahaan, LHH dan Palisades Sub III Ltd telah digunakan untuk membayar saldo terutang atas pinjaman ini. Selain itu, perjanjian kredit yang baru telah dibuat antara Perusahaan dan Credit Suisse (Catatan 45e).

**k. Harus Capital Pte., Ltd.**

Pada tanggal 14 September 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Harus Capital Pte., Ltd., sebesar USD46,0 juta yang dikenakan tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo dalam satu tahun.

Selama tahun 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD40,0 juta.

Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 14 September 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar USD6,0 juta (masing-masing setara dengan Rp73,1 miliar dan Rp58,0 miliar).

**I. PT Northcliff Indonesia**

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan mendapatkan pinjaman baru dari PT Northcliff Indonesia sebesar USD2,7 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 November 2012 dan dijamin dengan 198,6 juta lembar saham BTEL. Pada tanggal 5 November 2012 perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman sebesar USD2,2 juta dan sisanya telah di *refinancing* dengan pinjaman baru.

Pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan mendapatkan pinjaman baru dari PT Northcliff Indonesia sebesar USD3,2 juta. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 11 September 2012 dan dijamin dengan 278,8 juta lembar saham ELTY, 29,1 juta lembar saham ENRG dan 133,5 juta lembar saham BTEL. Pada tanggal 11 September 2012 perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman sebesar USD1,6 juta dan sisanya telah di *refinancing* dengan pinjaman baru.

Pada tanggal 4 Februari 2013, Perusahaan melakukan pengalihan pinjaman sebesar USD2,0 juta PT. Northcliff Indonesia kepada Wenas Panwell/The.

Pada tanggal 30 September 2013, Perusahaan telah menyelesaikan pembayaran kepada Wenas Panwell/The.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

*In 2014, proceeds from the credit agreement of the Company, LHH and Palisades Sub III Ltd were used to settle the outstanding balance of this loan. Moreover, a new credit agreement was made between the Company and Credit Suisse (Note 45e).*

**k. Harus Capital Pte., Ltd.**

*On September 14, 2009, the Company obtained a loan facility from Harus Capital Pte., Ltd., amounting to USD46.0 million that bears annual interest of 15%. This loan facility is due within one year.*

*In 2013, the Company has repaid a total amount of USD40.0 million.*

*This loan has been extended several times, the latest being until September 14, 2014.*

*The outstanding balance of this loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to USD6.0 million (equivalent to Rp73.1 billion and Rp58.0 billion, respectively).*

**I. PT Northcliff Indonesia**

*On May 3, 2012, the Company received a new loan facility from PT Northcliff Indonesia amounting to USD2.7 million. This facility was due on November 5, 2012 and secured by 198.6 million BTEL shares. On November 5, 2012, the Company has settled a portion of its loan amounting to USD2.2 million and the remaining balance was refinanced with a new loan.*

*On May 11, 2012, the Company received a new loan facility from PT Northcliff Indonesia amounting to USD3.2 million. This facility matured on September 11, 2012 and is secured by 278.8 million ELTY shares, 29.1 million ENRG shares and 133.5 million BTEL shares. On September 11, 2012, the Company settled a portion of its loan amounting to USD1.6 million and the remaining balance was refinanced with a new loan.*

*On February 4, 2013, the Company transferred the loan amounting to USD2.0 million from PT. Northcliff Indonesia to Wenas Panwell/The.*

*On September 30, 2013, the Company has settled the loan to Wenas Panwell/The.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**m. PT Mahakarya Modalindo**

Perusahaan mempunyai berbagai fasilitas repo dari PT Mahakarya Modalindo (Mahakarya) sebagai berikut:

Pada tanggal 24 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas repo dari Mahakarya sebesar Rp10,0 miliar, fasilitas ini dijamin dengan saham ENRG sebanyak 172,4 juta lembar saham dan telah jatuh tempo pada 24 Februari 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pinjaman ini masih dalam proses penyelesaian.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas repo dari Mahakarya sebesar Rp40,0 miliar, fasilitas ini dijamin dengan saham ENRG sebanyak 689,7 juta lembar saham dan telah jatuh tempo pada 24 Februari 2012.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pinjaman ini masih dalam proses penyelesaian.

**n. PT Recapital Securities**

Perusahaan mempunyai berbagai fasilitas dari PT Recapital Securities (Recapital) sebagai berikut:

Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas repo dari Recapital sebesar Rp35,0 miliar. Pada tahun 2013, Perusahaan mencatat fasilitas ini sebesar harga pembelian kembali sebesar Rp36,9 miliar. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 30 November 2013 dan dijamin dengan 322,9 juta saham UNSP dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Juni 2014.

Sejak 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp6,6 miliar dan sisa fasilitas sebesar Rp30,0 miliar masih dalam proses penyelesaian (Catatan 45).

**o. Platinum Partners Value Arbitrage Fund, L.P.**

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas repo dari Platinum Partners Value Arbitrage Fund, L.P. sebesar USD25,9 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2012 dan dijamin dengan 62,5 juta lembar saham ELTY, 1,9 miliar lembar saham ENRG dan 825,9 juta lembar saham UNSP yang dimiliki oleh Perusahaan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

**m. PT Mahakarya Modalindo**

*The Company has various repo facilities from PT Mahakarya Modalindo (Mahakarya) with details as follows:*

*On August 24, 2011, the Company obtained repo facility from Mahakarya amounting to Rp10.0 billion. This repo facility is secured by 172.4 million ENRG shares and matured on February 24, 2012. As of completion date of the consolidated financial statements, this facility is in the process of settlement.*

*On August 26, 2011, the Company obtained repo facility from Mahakarya amounting to Rp40.0 billion. This repo facility is secured by 689.7 million ENRG shares and matured on February 24, 2012.*

*As of completion date of the consolidated financial statements, this loan facility is in the process of settlement.*

**n. PT Recapital Securities**

*The Company has various repo facilities from PT Recapital Securities (Recapital) with details as follows:*

*On June 17, 2013, the Company obtained repo facility from Recapital amounting to Rp35.0 billion. In 2013, the Company revalued the facility using the repurchase price in the agreement amounting to Rp36.9 billion. This facility matured on November 30, 2013 and is secured by 322.9 million UNSP shares and has been extended until June 3, 2014.*

*Since January 1, 2014 until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has paid Rp6.6 billion and the remaining balance amounting to Rp30.0 billion is still on the process of settlement (Note 45).*

**o. Platinum Partners Value Arbitrage Fund, L.P.**

*On December 21, 2011, the Company obtained a repo facility from Platinum Partners Value Arbitrage Fund, L.P. amounting to USD25.9 million. This facility was due on December 28, 2012 and is secured by 62.5 million ELTY shares, 1.9 billion ENRG shares and 825.9 million UNSP shares owned by the Company.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menyerahkan saham PT Seamless Pipe Indonesia Jaya (Catatan 12) sebagai tambahan jaminan untuk fasilitas repo ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pinjaman ini masih dalam proses penyelesaian.

Per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

**19. UTANG USAHA**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Indal Steel Pipe	192.247.912	34.733.341	PT Indal Steel Pipe
SK Network Co., Ltd.	155.268.774	-	SK Network Co., Ltd.
PT Bumi Kaya Steel	70.954.250	14.365.753	PT Bumi Kaya Steel
Daewoo International	69.079.132	-	Daewoo International
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	62.040.645	-	PT Steel Pipe Industry of Indonesia
Winn Metals International Pte., Ltd.	46.378.633	-	Winn Metals International Pte., Ltd.
PT Subur Buana Raya	19.111.385	19.923.637	PT Subur Buana Raya
PT Morita Tjokro Gearindo	7.648.519	17.016.121	PT Morita Tjokro Gearindo
PT KHI Pipe Industry	1.184.991	18.999.105	PT KHI Pipe Industry
PT Inergo Global International	-	93.234.780	PT Inergo Global International
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	379.858.219	304.790.739	Others (below Rp10 billion)
Sub-total	1.003.772.460	503.063.476	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 33h)</b>	<b>24.110.230</b>	<b>24.955.127</b>	<b>Related parties (Note 33h)</b>
<b>Total</b>	<b>1.027.882.690</b>	<b>528.018.603</b>	<b>Total</b>

Rincian umur utang usaha sebagai berikut:

*Details of aging schedule of trade payables were as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Sampai dengan 1 bulan	701.854.105	227.634.519	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	169.676.264	137.923.483	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	49.246.629	103.790.830	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	22.372.245	35.983.139	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	84.733.447	22.686.632	Over 1 year
	<b>1.027.882.690</b>	<b>528.018.603</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payable based on currencies were as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Dolar AS	666.054.737	156.012.298	US Dollar
Rupiah	360.338.914	369.226.520	Rupiah
Euro	1.082.555	1.843.811	Euro
Dolar Singapura	406.484	758.659	Singapore Dollar
Dolar Australia	-	177.315	Australian Dollar
<b>Total</b>	<b>1.027.882.690</b>	<b>528.018.603</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Amounts in tables are expressed in thousands of*  
*Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR****20. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Denda	645.743.176	-	<i>Penalty</i>
Bunga	590.487.106	273.883.372	<i>Interest</i>
Proyek	55.498.295	26.418.690	<i>Projects</i>
Pengangkutan	34.539.954	4.438.598	<i>Transportation</i>
Biaya produksi	25.410.991	14.178.299	<i>Production cost</i>
Gaji, upah dan tunjangan	17.743.712	12.368.142	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Royalti, komisi dan potongan penjualan	7.291.290	4.907.490	<i>Royalty, commission and sales discounts</i>
Jasa profesional	3.285.897	2.423.103	<i>Professional fees</i>
Pajak dan asuransi	1.653.595	1.542.624	<i>Taxes and insurance</i>
Listrik, air dan telepon	1.570.902	1.466.496	<i>Electricity, water and telephone</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	70.090.262	65.273.962	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>1.453.315.180</b>	<b>406.900.776</b>	<b>Total</b>

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG****21. LONG-TERM LOANS**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	90.556.730	119.370.000	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	87.991.725	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	73.176.386	80.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah</i>
PT Bank Mutiara Tbk	69.316.307	67.209.344	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	19.663.152	40.477.998	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Muamalat	19.504.850	-	<i>PT Bank Muamalat Tbk</i>
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	2.001.005	11.894.964	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
<b>Sub-total</b>	<b>362.210.155</b>	<b>318.952.306</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
Mitsubishi Corporation	1.828.140.607	1.450.333.881	<i>Mitsubishi Corporation</i>
Eurofa Capital Investment Inc	1.328.601.000	1.054.030.000	<i>Eurofa Capital Investment Inc</i>
<b>Sub-total</b>	<b>3.156.741.607</b>	<b>2.504.363.881</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>3.518.951.762</b>	<b>2.823.316.187</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<b>(159.133.318)</b>	<b>(94.823.520)</b>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang pada nilai nominal	3.359.818.444	2.728.492.667	<i>Non-Current Portion at nominal value</i>
Selisih karena penerapan PSAK 55	(20.529.608)	(25.034.418)	<i>Difference due to application of PSAK 55</i>
<b>Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>	<b>3.339.288.836</b>	<b>2.703.458.249</b>	<b>Non-Current Portion at Amortised Cost</b>

**Rupiah****a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk**

Pada tanggal 12 Juli 2010, BBI memperoleh pinjaman tetap dari Bank Artha Graha (BAG) dengan fasilitas kredit sebesar Rp84,0 miliar. Pinjaman mulai diterima sebesar Rp10,0 miliar dengan bunga sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada 22 November, 2014. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik BBI yang berlokasi di Kalideres, Jakarta.

**Rupiah****a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk**

On July 12, 2010, BBI obtained a fixed loan from Bank Artha Graha (BAG) with a credit limit of Rp84.0 billion. The loan proceeds received amounted to Rp10.0 billion at an annual interest rate of 14% and will be due on November 22, 2014. The loan is collateralized by BBI's land and factory building located in Kalideres, Jakarta.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Selama periode pinjaman, BBI tidak diperbolehkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis dari BAG, antara lain:

- a. Melakukan *merger* atau konsolidasi dengan entitas lain;
- b. Merubah Anggaran Dasar Perseroan;
- c. Mengubah bisnis usaha;
- d. Menjadi penjamin dan menyerahkan aset yang telah diagunkan dari BAG kepada pihak ketiga;
- e. Mendapatkan tambahan pinjaman dari lembaga keuangan lain yang terkait dengan agunan yang telah ditunjuk oleh BAG.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp90,6 miliar dan Rp119,4 miliar.

**b. PT Bank Bukopin Tbk**

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan dan BBI menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dengan batas kredit sebesar Rp20,0 miliar dan Rp22,0 miliar dan jatuh tempo selama 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit bangunan kantor.

Fasilitas ini dijamin dengan 2 unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 34 nomor BT.34-A dan lantai 36 nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 26 Juli 2013 dan 12 September 2013, BTJ dan BUMM menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan Bukopin masing-masing sebesar Rp25,0 miliar yang jatuh tempo dalam 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit bangunan kantor.

Fasilitas ini dijamin dengan 2 unit bangunan kantor di Gedung Bakrie Tower lantai 35 nomer BT.35-A dan lantai 37 nomer BT.37-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp88,0 miliar dan nihil.

**c. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah**

Pada tanggal 5 Desember 2012, BTJ memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) dalam bentuk:

1. Fasilitas Pinjaman Murabahah dengan plafon sebesar Rp80,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2017.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
(*Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated*)

**21. LONG-TERM LOANS (Continued)**

*During the period of the loan, BBI is not allowed to carry out the following activities without written approval from BAG, among others:*

- a. Execute merger or consolidation with other entities;
- b. Change the Articles of Association of BBI;
- c. Change the core business;
- d. Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties;
- e. Obtain an additional loan from another financial institution in respect of the collateral designated by BAG.

*Outstanding balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp90.6 billion and Rp119.4 billion, respectively.*

**b. PT Bank Bukopin Tbk**

*On May 3, 2013, the Company and BBI entered into a Facility Credit Investment Agreement with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with a credit limit of Rp20.0 billion and Rp22.0 billion and will mature in 5 years. This facility is used to acquire 2 units of office building.*

*This facility is secured by 2 units of office building located at 34<sup>th</sup> floor number BT.34-A and 36<sup>th</sup> floor number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.*

*On July 26, 2013 and September 12, 2013, BTJ and BUMM entered into a Credit Facility Investment Agreement with Bukopin amounting to Rp25.0 billion which will mature in 5 years. This facility is used to acquire 2 units of office building.*

*This facility is secured by 2 units of office building at 35<sup>th</sup> floor number BT.35-A and 37<sup>th</sup> floor number BT.37-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.*

*The outstanding balance as of Desember 31, 2013 and 2012 amounted to Rp88.0 billion and nil, respectively.*

**c. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah**

*On December 5, 2012, BTJ obtained loan facilities from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) in the form of:*

1. *Murabahah Loan Facility with a ceiling of Rp80.0 billion and will mature on December 5, 2017.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

2. Fasilitas Pinjaman Musyarakah dengan plafon sebesar Rp12,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pinjaman ini masih dalam proses penyelesaian.

Fasilitas Murabahah digunakan untuk pembelian pabrik PT Korindo Casting yang terletak di Jl. Raya Serang KM 31, Kel Gombong, Kec Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten dan fasilitas Musyarakah digunakan untuk kebutuhan modal kerja operasional Pabrik Casting.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah BTJ seluas 77.660m<sup>2</sup> dan bangunan seluas 15.734m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jl. Raya Serang KM 31, Tangerang, Banten.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp73,2 miliar dan Rp80,0 miliar.

**d. PT Bank Mutiara Tbk**

- i. Pada tanggal 13 Juni 2011, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk dengan nilai total maksimum Rp30,0 miliar yang akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan termasuk mesin dan peralatan di Jl. E.Z. Muttaqien Kel. Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang, Banten. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 13% dan akan jatuh tempo dalam 60 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tanah, SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama BUMM, termasuk bangunan pabrik berlokasi di Jl. E.Z. Muttaqien Kel. Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten.
  - b. Semua sarana dan prasarana.
  - c. Mesin dan peralatan berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.
  - d. Garansi dari Perusahaan BTJ.
- ii. Pada tanggal 22 Maret 2011, BTJ memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk dengan nilai total maksimum Rp20,0 miliar yang akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan termasuk mesin dan peralatan di Cakung, Jakarta Timur. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 13% dan akan jatuh tempo dalam 60 bulan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LONG-TERM LOANS (Continued)**

2. *Musyarakah Loan Facility with a ceiling of Rp12.0 billion and matured on December 5, 2013. This facility has been extended until March 31, 2014. As of completion date of the consolidated financial statements, it is still in the process of settlement.*

*The Murabahah facility was used to buy the factory of PT Korindo Casting which is located in Jl. Raya Serang KM 31, Kel. Gombong, Kec. Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten and the Musyarakah facility was used for working capital of the Casting plant operations.*

*This facility is secured by BTJ's land of 77,660m<sup>2</sup> and building of 15,734m<sup>2</sup> located in Jl. Raya Serang KM 31, Tangerang, Banten.*

*Outstanding balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp73.2 billion and Rp80.0 billion, respectively.*

**d. PT Bank Mutiara Tbk**

- i. *On June 13, 2011, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) obtained a loan facility from PT Bank Mutiara Tbk with total maximum amount of Rp30.0 billion that will be used to purchase land and building and includes machine and equipment at Jl. E.Z. Muttaqien Kel. Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang, Banten. This facility bears annual interest of 13% and will mature within 60 months.*

*This facility is secured by:*

- a. *Land SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under the name of BUMM, including factory building, located at Jl. E.Z. Muttaqien Kel. Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten.*
  - b. *All structure and infrastructure.*
  - c. *Machine and equipment located at Jatiuwung, Tangerang, Banten.*
  - d. *Corporate guarantee from BTJ.*
- ii. *On March 22, 2011, BTJ obtained an investment loan facility from PT Bank Mutiara Tbk with total maximum amount of Rp20.0 billion that will be used to purchase land and building and includes machine and equipment in Cakung, Jakarta Timur. This facility bears annual interest of 13% and will mature within 60 months.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tanah dengan luas 29.953 m<sup>2</sup> berlokasi di Jl. Tipar Cakung, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur.
  - b. Bangunan berlokasi di Cakung, Jakarta Timur.
  - c. Mesin dan peralatan berlokasi di Cakung, Jakarta Timur.
- iii. Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Braja Mukti Cakra (BMC) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk dengan nilai total maksimum sebesar Rp20,0 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama 48 bulan dengan *grace period* selama 3 bulan. Pinjaman tersebut dibebani bunga 13% per tahun, dengan jaminan utama berupa sebidang tanah berikut bangunan pabrik dan sarana serta prasarana pabrik diatasnya, serta jaminan tambahan berupa mesin-mesin yang terikat secara fidusia dengan nilai Rp26,7 miliar.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp69,3 miliar dan Rp67,2 miliar.

**e. PT Bank ICBC Indonesia**

Pada tanggal 7 Maret 2012, BTJ memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) dalam bentuk:

1. Fasilitas pinjaman investasi dengan total maksimum sebesar Rp40,0 miliar yang dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dari jumlah terutang dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2015.
2. Fasilitas pinjaman untuk pembelian mesin baru dengan nilai maksimum sebesar Rp6,0 miliar. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 12,5% dan akan jatuh tempo dalam 36 bulan.
3. Fasilitas pinjaman modal kerja dengan nilai maksimum sebesar Rp5,0 miliar. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 12,5% dan akan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Fasilitas ini digunakan untuk menyelesaikan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Catatan 18).

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tanah dengan luas 51.645 m<sup>2</sup> dan bangunan dengan luas 24.407,5 m<sup>2</sup> berlokasi di Jl. Raya Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Bekasi.
- b. Semua mesin di dalam pabrik BTJ.
- c. Mesin baru dengan total nilai sekitar Rp7,0 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LONG-TERM LOANS (Continued)**

*This facility is secured by:*

- a. Land of 29,953 m<sup>2</sup> located in Jl. Tipar Cakung, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur.
  - b. Building located in Cakung, Jakarta Timur.
  - c. Machine and equipment located in Cakung, Jakarta Timur.
- iii. On March 28, 2012, PT Braja Mukti Cakra (BMC) obtained a loan facility from PT Bank Mutiara Tbk with total maximum amount of Rp20.0 billion with a loan term of 48 months with a grace period of 3 months. The loan bears interest of 13% per year, with the main collateral in the form of a plot of land and factory buildings and facilities and infrastructure on top of the factory, as well as an additional guarantee of machines fiduciary tied to the value of Rp26.7 billion guarantee.

*Outstanding balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp69.3 billion and Rp67.2 billion, respectively.*

**e. PT Bank ICBC Indonesia**

*On March 7, 2012, BTJ obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) in the form of:*

1. *Investment loan facility with a maximum amount of Rp40.0 billion which bears annual interest of 12.5% and will mature on January 28, 2015.*
2. *Loan facility for purchase of new machine with a maximum amount of Rp6 billion. This loan bears annual interest of 12.5% and will mature within 36 months.*
3. *Working capital facility with a maximum amount of Rp5.0 billion. This loan bears annual interest of 12.5% and will mature within 12 months.*

*This facility was used to settle the existing loan facilities from PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Note 18).*

*This facility is secured by:*

- a. Land of 51,645 m<sup>2</sup> and building of 24,407.5 m<sup>2</sup> located in Jl. Raya Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Bekasi.
- b. All existing machineries within the factory of BTJ.
- c. Newly purchased machineries with a total value of Rp7.0 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- d. Persediaan atas barang BTJ dengan total nilai Rp10,0 miliar.
- e. Piutang usaha atas BTJ dengan total nilai Rp15,0 miliar.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp19,7 miliar dan Rp40,5 miliar.

**f. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tanggal 6 Maret 2013, PT Braja Mukti Cakra (BMC), memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam bentuk Fasilitas Pinjaman Murabahah dengan total maksimum sebesar Rp14,0 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 48 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan pabrik.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah seluas 7.635m<sup>2</sup>, bangunan dengan luas 3.540m<sup>2</sup> dan 6 (enam) unit mesin produksi yang berlokasi di Bekasi.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp19,5 miliar dan nihil.

**g. Mitsubishi Corporation**

Pada tanggal 10 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Mitsubishi Corporation dengan jumlah maksimal USD100,0 juta untuk investasi saham di PT Bumi Resources Tbk (BUMI), termasuk biaya transaksinya. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan yang merupakan jumlah marjin yang berlaku yaitu sebesar 6% dan LIBOR. Saldo pinjaman pada akhir periode ketersediaan harus dibayar kembali dalam enam kali angsuran tengah-tahunan dimulai sejak 30 bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Pada tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan dan Mitsubishi menyetujui untuk mengubah beberapa ketentuan pada Perjanjian Fasilitas. Perubahan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- i. Periode ketersediaan dari tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 10 April 2012 atau dengan pemberitahuan sebelumnya, menjadi sampai dengan tanggal 10 Mei 2012.
- ii. Jumlah total komitmen menjadi USD150,0 juta.
- iii. Marjin akan menjadi 7% per tahun.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut sampai dengan USD149,9 juta dan telah membeli 548,6 juta lembar saham BUMI.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD149,9 juta (setara dengan Rp1,8 triliun) dan Rp1,5 triliun.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)*

**21. LONG-TERM LOANS (Continued)**

- d. Inventories of BTJ with a total value of Rp10.0 billion.
- e. Accounts receivable of BTJ with a total value of Rp15.0 billion.

Outstanding balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp19.7 billion and Rp40.5 billion, respectively.

**f. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

On March 6, 2013, PT Braja Mukti Cakra (BMC), obtained loan facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in the form of Murabahah Loan Facility with a maximum amount of Rp14.0 billion and will mature in 48 months. This facility was used to purchase land and factory.

This facility is secured by land of 7,635m<sup>2</sup>, building of 3,540 m<sup>2</sup> and 6 (six) units of production machineries located in Bekasi.

Outstanding balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp19.5 billion and nil, respectively.

**g. Mitsubishi Corporation**

On August 10, 2011, the Company entered into a Facility Agreement with Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) with a maximum amount of USD100.0 million for investment in PT Bumi Resources Tbk (BUMI) shares, including transaction costs. This facility bears annual interest which is the aggregate of the applicable margin of 6% and LIBOR. The loans outstanding at the end of availability period shall be repaid in six equal semi-annual installments starting from 30 months after the first utilization date.

On December 20, 2011, the Company and Mitsubishi agreed to amend some provisions of the Facility Agreement. The amendment were as follows:

- i. Availability period will be from the date of the Agreement up to April 10, 2012 or subject to prior consent, up to May 10, 2012.
- ii. Total amount of commitment will be USD150.0 million.
- iii. Margin will be 7% per annum.

The Company has utilized the facility up to USD149.9 million and bought 548.6 million BUMI shares.

Outstanding balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to USD149.9 million (equivalent to Rp1.8 trillion) and Rp1.5 trillion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**h. Eurofa Capital Investment Inc.**

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan harus membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setiap saat pada atau setelah kejadian berikut ini:

- Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas *Notes* pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- Notes* tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- Gagal bayar terjadi dan terus berlanjut.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar USD109,0 juta (masing-masing setara dengan Rp1,3 triliun dan Rp1,1 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan pembatasan yang diwajibkan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

**22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>		
	<b>Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan di Masa Depan/ Present Value of Future Minimum Lease Payments</b>		
Tidak lebih dari 1 tahun	689.742	689.742	<i>Not later than 1 year</i>
Lebih dari 1 - 5 tahun	308.474	308.474	<i>Over 1- 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	3.080.410	3.080.410	<i>Later than 5 years</i>
<b>Total</b>	<b>4.078.626</b>	<b>4.078.626</b>	<b>Total</b>
Disajikan sebagai:			<i>Presented as:</i>
Liabilitas jangka pendek	689.742		<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	3.388.884		<i>Long-term liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>4.078.626</b>		<b>Total</b>

**21. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**h. Eurofa Capital Investment Inc.**

*On December 16, 2010, the Company issued Equity Linked Notes amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") that will mature on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an upfront fee of USD6.4 million.*

*Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company at any time on or after the occurrence of the following:*

- The Company defaults in making payment in full in respect of the Notes on the date fixed for redemption thereof;*
- The Notes are not redeemed on the maturity date, and*
- An event of default occurs and is continuing.*

*Outstanding balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to USD109.0 million (equivalent to Rp1.3 trillion and Rp1.1 trillion, respectively).*

*As of December 31, 2013 and 2012 ,the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.*

**22. OBLIGATION UNDER FINANCING LEASE**

*Future minimum lease payments were as follows:*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)****22. OBLIGATION UNDER FINANCING LEASE (Continued)**

	<b>2012</b>	<b>Nilai Kini</b>	
	<b>Pembayaran Minimum Sewa</b>	<b>Pembayaran Minimum Sewa</b>	
	<b>Pembelian di Masa Depan/</b>	<b>Pembelian di Masa Depan/</b>	
	<b>Future Minimum Lease Payments</b>	<b>Present Value of Future Minimum Lease Payments</b>	
Tidak lebih dari 1 tahun	166.722	166.722	<i>Not later than 1 year</i>
Lebih dari 1 - 5 tahun	243.160	243.160	<i>Over 1- 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	794.006	794.006	<i>Later than 5 years</i>
<b>Total</b>	<b>1.203.888</b>	<b>1.203.888</b>	<b>Total</b>
Disajikan sebagai:			<i>Presented as:</i>
Liabilitas jangka pendek		166.722	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang		1.037.166	<i>Long-term liabilities</i>
<b>Total</b>		<b>1.203.888</b>	<b>Total</b>

**23. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2013 and 2012, as maintained by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency, a share register, was as follows:*

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount (Rp)</b>	<b>Shareholders</b>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A				Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.				Bright Ventures Pte. Ltd.
Mel Bk NA S/A For Mackenzie				Mel Bk NA S/A For Mackenzie
Cundill Recovery Fd	8.750.000.000	9,34	997.500.000	Cundill Recovery Fd
PT Transpacific Mutualcapita	2.997.910.000	3,20	341.761.740	PT Transpacific Mutualcapita
Interventures Capital Pte Ltd	1.892.550.351	2,02	215.750.740	Interventures Capital Pte Ltd
Spectrum Finance Limited	1.739.132.255	1,86	198.261.077	Spectrum Finance Limited
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	1.497.510.889	1,60	170.716.241	DBS Bank Ltd SG-PB Clients
JPMCB-New World Fund, Inc	1.332.820.100	1,42	151.941.491	JPMCB-New World Fund, Inc
PT Asuransi Jiwasraya	1.144.976.500	1,22	146.845.624	PT Asuransi Jiwasraya
PT Samuel International	1.094.204.032	1,17	124.739.260	PT Samuel International
Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	1.056.525.750	1,13	421.553.774	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund
PT Bakrie Investindo	24.541.151	0,03	69.942.280	PT Bakrie Investindo
Aburizal Bakrie	665.950	0,00	1.897.958	Aburizal Bakrie
Armansyah Yamin	167.989	0,00	478.769	Armansyah Yamin
E J Abidin Monot	79.995	0,00	227.986	E J Abidin Monot
Reginald Edward Kreeftt	75.996	0,00	216.589	Reginald Edward Kreeftt
Dewi Asmara Hamizar	40.595	0,00	115.696	Dewi Asmara Hamizar
Indra Usmansyah Bakrie	550	0,00	1.568	Indra Usmansyah Bakrie
Masyarakat	51.939.015.425	55,42	6.802.926.557	Public
<b>Total</b>	<b>93.721.717.528</b>	<b>100</b>	<b>12.263.548.350</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**23. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SHARE CAPITAL (Continued)**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>2012</b>			<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount (Rp)</b>	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A Bright Ventures Pte. Ltd.	20.251.500.000	21,61	2.308.671.000	Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Bright Ventures Pte. Ltd.
Mellon Bank NA S/A For Mackenzie Cundill Recovery Fund	8.750.000.000	9,34	997.500.000	Mellon Bank NA S/A For Mackenzie Cundill Recovery Fund
PT Transpacific Mutualcapita	3.930.560.000	4,19	448.083.840	PT Transpacific Mutualcapita
AAA- JS Multisectoral Fund	2.033.368.304	2,17	231.803.987	AAA- JS Multisectoral Fund
Spectrum Finance Limited	1.739.132.255	1,86	198.261.077	Spectrum Finance Limited
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	1.497.510.889	1,60	170.716.241	DBS Bank Ltd SG-PB Clients
JPMCB-New World Fund, Inc	1.332.820.100	1,42	151.941.491	JPMCB-New World Fund, Inc
PT Samuel International	1.085.538.532	1,16	123.751.393	PT Samuel International
Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	1.056.525.750	1,13	421.553.774	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund
Interventures Capital Pte Ltd	959.900.351	1,02	383.000.240	Interventures Capital Pte Ltd
PT Bakrie Investindo	24.541.151	0,03	69.942.280	PT Bakrie Investindo
Aburizal Bakrie	665.950	0,00	1.897.958	Aburizal Bakrie
Armansyah Yamin	167.989	0,00	478.769	Armansyah Yamin
E J Abidin Monot	79.995	0,00	227.986	E J Abidin Monot
Reginald Edward Kreeftt	75.996	0,00	216.589	Reginald Edward Kreeftt
Dewi Asmara Hamizar	40.595	0,00	115.696	Dewi Asmara Hamizar
Indra Usmansyah Bakrie	550	0,00	1.568	Indra Usmansyah Bakrie
Masyarakat	51.059.289.121	54,48	6.755.384.461	Public
<b>Total</b>	<b>93.721.717.528</b>	<b>100,00</b>	<b>12.263.548.350</b>	<b>Total</b>

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*Details of the Company's authorized share capital as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:*

<b>Saham</b>	<b>Jumlah Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)</b>	<b>Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shares</b>
Modal dasar				<i>Authorized Capital</i>
Seri A	775.008.000	2.850	2.208.772.800	<i>Series A</i>
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.833.912	<i>Series B</i>
Seri C	367.740.292.000	114	41.922.393.288	<i>Series C</i>
<b>Total</b>	<b>372.196.588.000</b>		<b>45.600.000.000</b>	<b>Total</b>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid capital</i>
Seri A	193.752.000	2.850	552.193.200	<i>Series A</i>
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.833.912	<i>Series B</i>
Seri C	89.846.677.528	114	10.242.521.238	<i>Series C</i>
<b>Total</b>	<b>93.721.717.528</b>		<b>12.263.548.350</b>	<b>Total</b>

**Perubahan Modal Disetor**

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan menurunkan nilai nominal sahamnya sebesar Rp9,3 triliun (Catatan 41).

**Changes in Paid-up Capital**

*In relation to the quasi-reorganization, the Company reduced the par value of its shares by Rp9.3 trillion to eliminate the deficit (Note 41).*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**23. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Dalam Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV), setiap 17 saham hasil Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melekat 1 Waran Seri I, dengan harga pelaksanaan Rp620 per lembar saham. Waran seri I adalah efek yang diberikan kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp200 per lembar, yang dapat dilaksanakan selama periode 2 Oktober 2008 hingga 1 April 2011. Setelah periode pelaksanaan waran berakhir, jumlah waran yang telah dieksekusi menjadi saham sebanyak 88 lembar (Catatan 1b).

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham serta akumulasi bersih dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.727.871	61.727.871	<i>Paid-in capital in excess of par</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(2.447.374.188)</u>	<u>(2.481.012.043)</u>	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
<b>Total</b>	<b><u>(2.385.646.317)</u></b>	<b><u>(2.419.284.172)</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Sehubungan dengan penjualan perusahaan BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY (Catatan 6) ke LHH, entitas yang juga dikontrol oleh Grup Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,4 triliun sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
PT Bakrie Communication	202.950.236	(2.595.074)	<i>PT Bakrie Communication</i>
PT Bakrie Tosanjaya	21.373.650	57.270.889	<i>PT Bakrie Tosanjaya</i>
Bakrie Energy International Ltd	30.228	27.966	<i>Bakrie Energy International Ltd</i>
Lain-lain	<u>(18.914.267)</u>	<u>22.014.465</u>	<i>Others</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>205.439.847</u></b>	<b><u>76.718.246</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah laba sebesar Rp3,0 miliar dan kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp227,1 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SHARE CAPITAL (Continued)**

In connection with the Limited Public Offering IV (LPO IV), each 17 shares from pre-emptive rights included 1 Warrant Series I with exercise price of Rp620 per share. Warrant Series I are securities given to holders to buy Company's shares with par value of Rp200 per share, which can be exercised from October 2, 2008 up to April 1, 2011. Up to the end of warrant exercise date, total warrants exercised was 88 shares (Note 1b).

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value and accumulated net amount of difference in restructuring of entities under common control. Details were as follows:

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY (Note 6) to LHH, an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.4 trillion as "Difference in restructuring of entities under common control".

**25. NON-CONTROLLING INTEREST**

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
PT Bakrie Communication	202.950.236	(2.595.074)	<i>PT Bakrie Communication</i>
PT Bakrie Tosanjaya	21.373.650	57.270.889	<i>PT Bakrie Tosanjaya</i>
Bakrie Energy International Ltd	30.228	27.966	<i>Bakrie Energy International Ltd</i>
Lain-lain	<u>(18.914.267)</u>	<u>22.014.465</u>	<i>Others</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>205.439.847</u></b>	<b><u>76.718.246</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Non-controlling interest in net income of Subsidiaries for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp3.0 billion and non-controlling interest in net income of Subsidiaries for year ended December 31, 2012 amounted to Rp227.1 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**26. PENDAPATAN NETO**

a. Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	2013	2012 *)	
<b>Infrastruktur dan Manufaktur</b>			<b>Infrastructure and Manufacturing</b>
Pihak ketiga	4.054.765.884	3.331.057.065	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33a)	292.303.865	251.487.945	Related parties (Note 33a)
Sub-total	<u>4.347.069.749</u>	<u>3.582.545.010</u>	Sub-total
<b>Perdagangan, Jasa dan Investasi</b>			<b>Trading, Services and Investment</b>
Pihak ketiga	267.113.647	5.602.896.322	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33a)	50.343.632	6.122.771.233	Related parties (Note 33a)
Sub-total	<u>317.457.279</u>	<u>11.725.667.555</u>	Sub-total
<b>Lainnya</b>			<b>Others</b>
Bagian atas laba neto perusahaan asosiasi - neto (Catatan 11)	503.844.521	91.664.917	Equity in net income of associated companies - net (Note 11)
Laba atas penjualan aset tetap	25.050.315	3.520.726	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga	17.041.979	1.414.410	Interest income
Penghapusan beban bunga	-	74.522.580	Write-off of interest expense
Lainnya	2.463.990	-	Others
Sub-total	<u>548.400.805</u>	<u>171.122.633</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>5.212.927.833</u></b>	<b><u>15.479.335.198</u></b>	<b>Total</b>

b. Rincian pelanggan/pembeli dengan total penjualan  
lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian  
Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012 *)	
PT Pertamina Gas	918.095.872	-	PT Pertamina Gas
PT Kaltim Prima Coal	50.343.632	4.641.868.476	PT Kaltim Prima Coal
PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	-	3.974.821.561	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
PT Arutmin Indonesia	-	1.036.382.821	PT Arutmin Indonesia
<b>Total</b>	<b><u>968.439.504</u></b>	<b><u>9.653.072.858</u></b>	<b>Total</b>

\*) Pendapatan yang material ini terjadi pada periode  
1 Januari - 31 Agustus 2012, sejak tanggal 31 Agustus  
2012, BPIPL, Entitas Anak yang bertransaksi dengan  
pihak berelasi tersebut telah didekonsolidasi  
(Catatan 4b).

\*) These revenues were significantly for the period  
January 1 - August 31, 2012 since on August 31, 2012,  
BPIPL, the Subsidiary that has business with those  
related parties, was deconsolidated (Note 4b).

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

a. Rincian beban pokok pendapatan menurut segmen  
usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
<b>Infrastruktur dan Manufaktur</b>			<b>Infrastructure and Manufacturing</b>
Bahan baku yang digunakan	2.787.417.283	2.342.682.077	Raw materials used
Overhead	749.686.446	532.374.486	Overhead
Tenaga kerja langsung	<u>161.497.417</u>	<u>110.877.443</u>	Direct labor

**27. COST OF REVENUES**

a. Details of cost of revenues based on business  
segments were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)****27. COST OF REVENUES (Continued)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Total beban produksi	3.698.601.146	2.985.934.006	Total production costs
Barang dalam penyelesaian			Work in process
Awal	43.263.750	51.745.880	Beginning
Akhir	(55.168.404)	(43.263.750)	Ending
Barang jadi			Finished goods
Awal	227.596.515	199.604.079	Beginning
Akhir	(485.227.182)	(227.596.515)	Ending
Total infrastruktur dan manufaktur	3.429.065.825	2.966.423.700	Total infrastructure and manufacturing
<b>Perdagangan, Jasa dan Investasi *)</b>			<b>Trading, Services and Investment *)</b>
Bahan bakar minyak	-	5.523.611.834	Fuel oil
Transportasi	-	46.050.768	Transportation
Iuran Badan Pelaksana Kegiatan			Contributions Upstream
Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPHMigas)	-	18.234.889	Executing Body Oil and Gas (BPHMigas)
Compensation charge	-	4.145.954	Compensation charge
Lainnya	-	100.947.836	Others
Sub-total	-	5.692.991.281	Sub-total
Biaya investasi dan jasa	46.378.637	4.040.856.432	Cost of investment and services
Beban pelayanan dan pemasangan	108.162.659	104.638.941	Service and installation costs
Total perdagangan, jasa dan investasi	154.541.296	9.838.486.654	Total trading, services and Investment
<b>Total Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>3.583.607.121</b>	<b>12.804.910.354</b>	<b>Total Cost of Revenues</b>

b. Rincian pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012 *</b>	
PT Jasatama Petroindo	-	3.306.244.046	PT Jasatama Petroindo
PT AKR Corporindo Tbk	-	614.075.775	PT AKR Corporindo Tbk
PT Pertamina (Persero)	-	580.307.258	PT Pertamina (Persero)
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>4.500.627.079</b>	<b>Total</b>

\*) Pendapatan ini terjadi pada periode Januari - 31 Agustus 2012, sejak tanggal 31 Agustus 2012, BPIPL, Entitas Anak yang bertransaksi dengan pihak berelasi tersebut telah didekonsolidasi (Catatan 4b).

b. Details of vendor with total purchases of more than 10% of consolidated revenue of the Group were as follows:

\*) These cost of revenues were for the period January - August 31, 2012 since on August 31, 2012, BPIPL, the Subsidiary that has business with those related parties, was deconsolidated (Note 4b).

Nilai pembelian dari pemasok Bahan Bakar Minyak (BBM) sudah termasuk pajak yang berhubungan dengan BBM seperti Pajak Penghasilan (PPh) 22 dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB).

The value of purchases from suppliers of Fuel Oil (BBM) includes fuel-related such as Income Tax (PPh) 22 and Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Penjualan</b>			<b>Selling</b>
Transportasi	106.219.732	8.456.026	Transportation
Denda penjualan	58.900.603	10.398.770	Sales penalties
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.837.258	14.420.446	Salaries, wages and employee benefits
Iklan, pameran dan promosi	6.177.454	7.338.084	Advertising, exhibition and promotion
Lain-lain	18.903.073	43.732.362	Others
<b>Total</b>	<b>204.038.120</b>	<b>84.345.688</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Karyawan</b>			<b>Personnel Expenses</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	228.715.547	229.733.387	Salaries, wages and employee benefits
<b>Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative</b>
Penyusutan (Catatan 13)	129.293.100	56.977.863	Depreciation (Note 13)
Perjalanan	14.135.252	18.999.955	Travel
Pajak dan asuransi	12.660.054	11.370.908	Taxes and insurance
Honorarium tenaga ahli	10.452.719	19.654.528	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	10.107.001	3.404.727	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telepon	7.224.773	7.355.626	Electricity, water and telephone
Representasi dan jamuan	7.191.172	8.767.103	Representation and entertainment
Latihan kerja dan penerimaan karyawan	3.530.635	2.561.026	Training and recruitment of employees
Pos dan alat tulis	3.413.890	4.090.833	Postage, subscription and stationery
Sewa	2.435.309	8.122.664	Rent
Sumbangan, hadiah dan hubungan masyarakat	1.719.580	10.290.181	Donations, gifts and public relations
Lain-lain	1.803.630	96.504.877	Others
<b>Total</b>	<b>203.967.115</b>	<b>248.100.291</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**29. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pinjaman, wesel senior dan utang obligasi	513.236.516	822.581.171	Loans, senior notes and bonds payable
Beban bank dan lain-lain	621.405.454	367.481.312	Bank and other charges
Sewa pembiayaan	72.490	47.772	Leases payable
<b>Total</b>	<b>1.134.714.460</b>	<b>1.190.110.255</b>	<b>Total</b>

**30. PERPAJAKAN**

**30. TAXATION**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai	153.370	4.991.513	Value-Added Tax
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Pertambahan Nilai	57.629.952	57.836.685	Value-Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 22	225.434	659.967	Article 22
Pasal 23	9.226.616	6.082.262	Article 23
Pasal 25	2.056.391	1.498.488	Article 25
<b>Total</b>	<b>69.291.763</b>	<b>71.068.915</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERPAJAKAN (Lanjutan)****b. Utang pajak**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>Company</b>
<b>Perusahaan</b>			
Pajak Pertambahan Nilai	394.290	-	Value-Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	6.037.023	1.225.056	Article 21
Pasal 23 dan 26	31.971.777	73.234	Article 23 and 26
Pasal 4 ayat 2	433.256	-	Article 4 (2)
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Pertambahan Nilai	55.051.040	46.122.204	Value-Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	12.487.905	10.800.694	Article 21
Pasal 22	160.595	213.446	Article 22
Pasal 23	4.517.797	1.829.471	Article 23
Pasal 26	1.268.642	-	Article 26
Pasal 29	72.320.609	46.040.352	Article 29
Pasal 4 ayat 2	1.262.427	818.457	Article 4 (2)
Restribusi Pajak Daerah	7.698.965	6.415.030	Regional Tax Levies
<b>Total</b>	<b>193.604.326</b>	<b>113.537.944</b>	<b>Total</b>

**c. Beban (manfaat) pajak penghasilan**

Beban (manfaat) pajak penghasilan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**c. Income tax expense (benefit)**

Income tax expense (benefit) of the Group was as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Entitas Anak	128.276.150	85.318.961	Subsidiaries
<b>Pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax</b>
Perusahaan	2.123.746.318	110.679.199	Company
Entitas Anak	1.339.148	(13.214.100)	Subsidiaries
Sub-Total	2.125.085.466	97.465.099	Sub-total
<b>Total Beban - Neto</b>	<b>2.253.361.616</b>	<b>182.784.060</b>	<b>Total Tax Expense - Net</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak (manfaat) seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated fiscal loss were as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(10.469.932.179)	537.659.276	Income (loss) before provision for income tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Deduct:
Laba Entitas Anak sebelum taksiran beban pajak	132.626.235	299.206.802	Income of the Subsidiaries before provision for income tax expense

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**30. TAXATION (Continued)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba (rugi) komersial sebelum taksiran beban pajak dapat diatribusikan ke Perusahaan	(10.602.558.414)	238.452.474	<i>Commercial income (loss) before provision for tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1.097.995.253	-	Provision for impairment of receivable
Penyusutan aset tetap	9.535.270	3.478.518	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(4.274.935)	3.386.835	Provision for employee benefits
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	33.282.425	3.481.213	Interest and penalties for late payment of tax
Laba penjualan investasi yang pajaknya bersifat final	-	76.870.464	Income on sale of investment subjected to final tax
Beban kesejahteraan karyawan	4.332.828	16.787.731	Employee benefit expenses
Jamuan dan sumbangan	1.845.856	12.427.095	Entertainment and donations
Bagian atas laba neto perusahaan asosiasi	(451.796.151)	(606.959.374)	Equity in net income in associated companies
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.179.710)	(5.057.219)	Interest income subjected to final tax
Taksiran rugi fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal periode sebelumnya	(9.914.817.578)	(257.132.263)	<i>Estimated fiscal loss of the Company before fiscal loss compensation of the previous period</i>
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya			<i>Fiscal loss compensation of the previous years</i>
Tahun fiskal 2008	-	(17.494.372.100)	Fiscal year of 2008
Tahun fiskal 2009	(1.086.348.039)	(1.086.348.039)	Fiscal year of 2009
Tahun fiskal 2010	(10.439.364.593)	(10.439.364.593)	Fiscal year of 2010
Tahun fiskal 2011	(382.003.370)	(382.003.370)	Fiscal year of 2011
Tahun fiskal 2012	(257.132.263)	-	Fiscal year of 2012
<b>Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan Setelah Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya</b>	<b>(22.079.665.843)</b>	<b>(29.659.220.365)</b>	<b><i>Estimated Fiscal Losses of The Company After Fiscal Loss Compensation of The Previous Years</i></b>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas  
menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak  
Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

*The estimated taxable income resulted from the  
above reconciliation provides the basis for the  
Company's Annual Corporate Income Tax Return.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**30. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

<b>Perusahaan</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Aset pajak tangguhan		
Rugi fiskal	4.415.933.167	5.931.844.073
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	219.597.580	26.840.310
Penyisihan imbalan kerja	2.505.240	3.360.227
Biaya dibayar dimuka	2.081.903	4.780.403
Aset tetap	1.674.890	892.458
Cadangan penilaian untuk rugi fiskal	(4.641.792.780)	(3.843.971.154)
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	-	2.123.746.317
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	<u>29.044.912</u>	<u>21.800.270</u>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b><u>29.044.912</u></b>	<b><u>2.145.546.587</u></b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>		
Entitas Anak - Neto	<u>140.311.778</u>	<u>116.929.279</u>

Perusahaan telah menyediakan penyisihan atas kerugian fiskal seluruhnya karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Revisi ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

Pada tahun 2013 dan 2012, aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TAXATION (Continued)**

**d. Deferred tax**

*Details of deferred tax assets and liabilities of the Group were as follows:*

<b>Company</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Deferred tax assets		
Fiscal loss		
Provision for impairment losses		
Provision for employee benefits		
Prepaid expenses		
Fixed assets		
Valuation allowance for fiscal loss		
Deferred tax assets		
Company - net		
Deferred tax assets - Subsidiaries		
<b>Deferred Tax Assets - Net</b>	<b><u>29.044.912</u></b>	<b><u>2.145.546.587</u></b>
<b>Deferred Tax Liabilities of Subsidiaries - Net</b>	<b><u>140.311.778</u></b>	<b><u>116.929.279</u></b>

*The Company provided full revaluation allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.*

*In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards. The revised Law became effective January 1, 2009.*

*In 2013 and 2012, the Company has complied with the requirements of the Government Decree No. 81 Year 2007 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.*

*In 2013 and 2012, deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**30. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

**Perusahaan**

Selama tahun 2013, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2005, 2006, 2008 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
SKPKB untuk tahun fiskal 2005	41.701	7.293	52.935	45.087	170.671	317.687	SKPKB for fiscal year 2005
STP untuk tahun fiskal 2005	-	-	-	-	55.884	55.884	STP for fiscal year 2005
SKPKB untuk tahun fiskal 2006	38.350	127.729	80.011	162.705	59.518	468.314	SKPKB for fiscal year 2006
STP untuk tahun fiskal 2006	-	-	-	-	108.217	108.217	STP for fiscal year 2006
SKPKB untuk tahun fiskal 2008	46.509	9.934.671	21.677.964	225.464	-	31.884.607	SKPKB for fiscal year 2008
STP untuk tahun fiskal 2013	200.496	6.258	4.467	-	-	211.221	STP for fiscal year 2013
<b>Total</b>	<b>327.056</b>	<b>10.075.951</b>	<b>21.815.376</b>	<b>433.256</b>	<b>394.290</b>	<b>33.045.930</b>	<b>Total</b>

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp3,2 miliar dan sisanya akan dibayar Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diajukan Perusahaan kepada kantor pajak.

**Entitas Anak**

Pada tahun 2013, BPI dan MKN telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2007 sampai dengan 2013 sebagai berikut:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 29/ Article 29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
2007	9.991	-	-	-	-	152.586	162.577	2007
2008	-	-	-	-	-	-	-	2008
2009	1.200	-	1.200	-	-	-	2.400	2009
2010	2.400	-	-	-	13.028	-	15.428	2010
2011	397.851	-	5.559	3.540	-	568.751	975.701	2011
2012	298.218	14.198	-	19.500	-	133.942	465.858	2012
2013	-	1.884.961	-	-	-	11.729	1.896.690	2013
<b>Total</b>	<b>709.660</b>	<b>1.899.159</b>	<b>6.759</b>	<b>23.040</b>	<b>13.028</b>	<b>867.008</b>	<b>3.518.654</b>	<b>Total</b>

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TAXATION (Continued)**

**e. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letters**

**The Company**

During 2013, The Company received Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) regarding tax audit for 2005, 2006, 2008 and 2013 as follows:

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company has settled the liability of Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp3.2 billion and the remaining balance will be paid by the Company in accordance with the proposed terms with tax office.

**Subsidiaries**

In 2013, BPI and MKN received Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) regarding tax audit for 2007 until 2013 as follows::

**f. Administration**

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

### 31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berkedudukan di Indonesia menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Jumlah manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Kelompok Usaha.

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995. Aset Dana Pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perhitungan manfaat karyawan dilakukan oleh perusahaan aktuaris independen (2013: PT Emerald Delta Consulting, PT Mitra Jasa Prima Aktuaris, Sienco Aktuarindo Utama, 2012: PT Emerald Delta Consulting, PT Mitra Jasa Prima Aktuaris dan Sienco Aktuarindo Utama) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2013	2012	
Tingkat diskonto	7,00% - 10,50% per tahun/per annum	7,00% - 10,50% per tahun/per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 11,00% per tahun/per annum	6,00% - 11,00% per tahun/per annum	<i>Salary growth rate</i>

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak tertentu sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Nilai kini kewajiban manfaat karyawan	314.999.017	349.529.424	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Nilai wajar aktiva program	(100.401.610)	(96.360.663)	<i>Fair value of plan assets</i>
Kerugian aktuaria belum diakui	(80.476.843)	(95.219.159)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4.087.435)	(33.553.975)	<i>Unrecognized past-service cost</i>
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(3.920.555)	<i>Deconsolidation of Subsidiaries</i>
<b>Liabilitas Imbalan Kerja</b>	<b>130.033.129</b>	<b>120.475.072</b>	<b><i>Employee Benefits Obligation</i></b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

### 31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company and certain domestic Subsidiaries have defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. In this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

The Group's plan assets are being managed by Dana Pensiun Bakrie, established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995. The pension's plan assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investments in shares.

The Group has applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and 2012.

Employee benefits obligation was calculated by independent actuarial firms (2013: PT Emerald Delta Consulting, PT Mitra Jasa Prima Aktuaris and Sienco Aktuarindo Utama, 2012: PT Emerald Delta Consulting, PT Mitra Jasa Prima Aktuaris and Sienco Aktuarindo Utama) using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company and certain Subsidiaries obligations in respect of these employment benefits were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Kewajiban imbalan pasti	(290.476.349)	(349.529.424)	(342.511.490)	(185.380.877)	(254.453.046)	Defined benefit obligation
Aset program	103.016.572	96.360.663	87.431.877	18.415.690	139.298.251	Plan assets
Defisit	(187.459.777)	(253.168.761)	(255.079.613)	(166.965.187)	(115.154.795)	Deficit
Penyesuaian liabilitas program	(18.935.557)	(4.378.685)	505.713	10.117.835	(2.784.866)	Plan liabilities
Penyesuaian aset program	2.564.337	1.211.740	(4.067.064)	(963.300)	-	Plan assets

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	120.475.072	99.987.398	Beginning of the year
Beban diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	39.499.294	48.337.392	Expenses charged in the consolidated statement of comprehensive income
Mutasi masuk dan keluar	(877.542)	163.749	Movement in and out
Pembayaran manfaat	(14.859.927)	(12.843.377)	Benefits paid
Kontribusi Perusahaan	(14.203.768)	(11.249.535)	Company contribution
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(3.920.555)	Deconsolidation of Subsidiaries
<b>Saldo Akhir</b>	<b>130.033.129</b>	<b>120.475.072</b>	<b>Ending Balance</b>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut

	2013	2012	
Biaya jasa kini	26.025.997	29.152.040	Current-service cost
Biaya bunga	19.232.217	17.550.316	Interest cost
Efek kuartailmen	2.710.676	881.600	Curtailment effect
Amortisasi kerugian aktuarial	428.456	8.313.227	Amortization of actuarial loss
Amortisasi biaya jasa lalu	366.858	1.026.456	Amortization of past-service cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(9.264.910)	(8.586.247)	Expected return on plan assets
<b>Total</b>	<b>39.499.294</b>	<b>48.337.392</b>	<b>Total</b>

**32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

	2013	2012	
Laba (rugi) neto	(12.726.304.735)	127.773.276	Net income (loss)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	93.721.717	93.721.717	Total weighted-average number of shares for basic earnings per share calculation
<b>Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar (dalam angka penuh)</b>	<b>(135,79)</b>	<b>1,36</b>	<b>Basic Income (Loss) per Share (in full amount)</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)**

*Comparison of the present value of employee benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:*

*Movement of the post-employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:*

*Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:*

**32. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

### 33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Penghasilan

	2013	2012 *	
PT Krama Yuda Tiga Berlian	239.248.473	206.419.583	PT Krama Yuda Tiga Berlian
PT Mitsubishi Krama Yudha Motors	53.055.392	45.068.362	PT Mitsubishi Krama Yudha Motors
PT Kaltim Prima Coal	50.343.632	4.641.868.476	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	-	1.036.382.821	PT Arutmin Indonesia
PT Berau Coal Energy Tbk	-	411.191.673	PT Berau Coal Energy Tbk
PT Fajar Bumi Sakti	-	33.328.263	PT Fajar Bumi Sakti
<b>Total</b>	<b>342.647.497</b>	<b>6.374.259.178</b>	<b>Total</b>

\*) Pendapatan yang signifikan ini terjadi pada periode Januari - 31 Agustus 2012, sejak tanggal 31 Agustus 2012, BPIPL, anak perusahaan bertransaksi dengan pihak berelasi tersebut telah didekonsolidasi (Catatan 4b).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

### 33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

#### a. Revenues

	2013	2012 *	
PT Krama Yuda Tiga Berlian	239.248.473	206.419.583	PT Krama Yuda Tiga Berlian
PT Mitsubishi Krama Yudha Motors	53.055.392	45.068.362	PT Mitsubishi Krama Yudha Motors
PT Kaltim Prima Coal	50.343.632	4.641.868.476	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	-	1.036.382.821	PT Arutmin Indonesia
PT Berau Coal Energy Tbk	-	411.191.673	PT Berau Coal Energy Tbk
PT Fajar Bumi Sakti	-	33.328.263	PT Fajar Bumi Sakti
<b>Total</b>	<b>342.647.497</b>	<b>6.374.259.178</b>	<b>Total</b>

\*) These revenues were significantly for the period January - August 31, 2012 since on August 31, 2012, BPIPL, the Subsidiary that has business with those related parties, was deconsolidated (Note 4b).

**Percentase terhadap**  
**Total Penghasilan Konsolidasian/**  
**Percentage to Total**  
**Consolidated Revenue**

	2013	2012	
PT Krama Yuda Tiga Berlian	4,59%	1,33%	PT Krama Yuda Tiga Berlian
PT Mitsubishi Krama Yudha Motors	1,02%	0,29%	PT Mitsubishi Krama Yudha Motors
PT Kaltim Prima Coal	0,97%	29,99%	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	0,00%	6,70%	PT Arutmin Indonesia
PT Berau Coal Energy Tbk	0,00%	2,66%	PT Berau Coal Energy Tbk
PT Fajar Bumi Sakti	0,00%	0,22%	PT Fajar Bumi Sakti
<b>Total</b>	<b>6,58%</b>	<b>41,19%</b>	<b>Total</b>

#### b. Piutang kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman tanpa bunga untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor kepada direksi dan karyawan lainnya. Saldo pinjaman kepada komisaris, direksi dan karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing adalah sebesar Rp4,9 miliar dan Rp9,9 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

#### c. Piutang pihak berelasi

#### b. Receivable from Commissioners, Directors and Employees

The Company and certain Subsidiaries had extended non-interest bearing loans to directors and other employees for the purchase of houses and cars. The balances of the loans to commissioners, directors and employees as of December 31, 2013 and 2012, were Rp4.9 billion and Rp9.9 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 17).

#### c. Due from related parties

	Total Aset Konsolidasian		Total Consolidated Assets	
	2013	2012	2013	2012
TJA Power Corporation	219.222.758	-	1,85%	-
PT Arthamulya Giri Persada	118.501.151	118.501.151	1,00%	0,76%
PT Tanjung Jati Power Company	77.572.042	36.007.536	0,65%	0,23%
PT Arthatama Duta Lestari	69.974.368	-	0,59%	-
PT Bakrie Anugerah				
Batu Alam Industry	21.724.392	21.724.392	0,18%	0,14%
<b>Total</b>	<b>534.732.259</b>	<b>100.000.000</b>	<b>1,85%</b>	<b>0,76%</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

	Total Aset Konsolidasian Percentase terhadap/ Percentage to Total Consolidated Assets			
	2013	2012	2013	2012
PT Batuta Kimia Perdana	12.468.403	8.432.128	0,11%	0,05%
Uzbektelecom International				
A.O Uzbekistan	6.480.301	6.480.301	0,05%	0,04%
PT Bakrie Hyosung Apparel	4.279.303	4.279.303	0,04%	0,03%
Bakrie Nusantara Intl Pte., Ltd.,				
Singapura	2.894.944	2.894.944	0,02%	0,02%
Far East Rubber	1.786.975	1.786.975	0,02%	0,01%
PT Bakrie Mira Satmaka	1.343.587	1.343.587	0,01%	0,01%
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	25.341.815	11.770.015	0,21%	0,08%
Total	561.590.039	213.220.332	4,73%	1,36%
Dikurangi: penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(220.862.961)	(150.784.483)	-1,86%	-0,96%
<b>Neto</b>	<b>340.727.078</b>	<b>62.435.849</b>	<b>2,87%</b>	<b>0,40%</b>

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Piutang PT Arthamulya Giri Persada (AGP) merupakan talangan dana yang diberikan perusahaan kepada AGP. Sejak tahun 2001, Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar nilai piutang tersebut, sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami AGP akibat kurang berhasilnya investasi yang dilakukan AGP.

Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa piutang-piutang yang ada masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

**d. Piutang usaha - pihak berelasi**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(Continued)**

	Total Aset Konsolidasian Percentase terhadap/ Percentage to Total Consolidated Assets			
	2013	2012	2013	2012
PT Batuta Kimia Perdana	12.468.403	8.432.128	0,11%	0,05%
Uzbektelecom International				
A.O Uzbekistan	6.480.301	6.480.301	0,05%	0,04%
PT Bakrie Hyosung Apparel	4.279.303	4.279.303	0,04%	0,03%
Bakrie Nusantara Intl Pte., Ltd.,				
Singapura	2.894.944	2.894.944	0,02%	0,02%
Far East Rubber	1.786.975	1.786.975	0,02%	0,01%
PT Bakrie Mira Satmaka	1.343.587	1.343.587	0,01%	0,01%
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	25.341.815	11.770.015	0,21%	0,08%
Total	561.590.039	213.220.332	4,73%	1,36%
Dikurangi: penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(220.862.961)	(150.784.483)	-1,86%	-0,96%
<b>Neto</b>	<b>340.727.078</b>	<b>62.435.849</b>	<b>2,87%</b>	<b>0,40%</b>

The balances of due from related parties arose from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed payment schedule.

Receivables from PT Arthamulya Giri Persada (AGP) were bailout funds given by the Company to AGP. Since 2001, the Company provided an allowance for impairment loss amounting to the value of this receivable, due to financial difficulties experienced by AGP as a result of less successful investments that AGP made.

Provision for impairment losses to related parties are based on the management's continuous observation of the capability of each related party to pay.

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from non-collection of receivable from related parties.

**d. Trade receivable - related parties**

	Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets			
	2013	2012	2013	2012
PT Krama Yudha				
Tiga Berlian Motor	23.407.859	14.602.321	0,20%	0,09%
PT Kaltim Prima Coal	13.395.168	-	0,11%	0,00%
PT Mitsubishi Krama				
Yudha Motor	4.485.344	3.421.316	0,04%	0,02%
PT Jibuhin Bakrie Indonesia	-	3.789.959	0,00%	0,02%

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
*(Lanjutan)*

	Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets			
	2013	2012	2013	2012
LongHaul Holding Ltd.	-	14.505.000	0,00%	0,09%
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	26.016.150	52.024.711	0,22%	0,33%
Total	67.304.521	88.343.307	0,57%	0,56%
Dikurangi: penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(2.383.320)	(2.383.320)	-0,02%	-0,02%
<b>Neto</b>	<b>64.921.201</b>	<b>85.959.987</b>	<b>0,55%</b>	<b>0,54%</b>

Piutang usaha dari pihak berelasi yang telah disisihkan kerugian atas penurunan nilai merupakan piutang atas sewa ruang kantor yang pernah dimiliki Perusahaan. Perusahaan sejak tahun 2000, mencadangkan piutang usaha dari pihak berelasi karena mereka tidak menepati jadwal pembayaran sewa ruang kantor tersebut. Selanjutnya sejak tahun 2004, ruangan kantor tidak dimiliki Perusahaan.

Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa piutang-piutang yang ada masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

**e. Utang lainnya kepada pihak yang berelasi**

	Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities			
	2013	2012	2013	2012
Dana Pensiun Bakrie	6.556.394	5.813.187	0,05%	0,06%
PT Bakrie Swasakti Utama	813.531	5.836.836	0,01%	0,06%
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	7.420.541	13.788.920	0,05%	0,14%
<b>Total</b>	<b>14.790.466</b>	<b>25.438.943</b>	<b>0,10%</b>	<b>0,26%</b>

Saldo utang lainnya kepada pihak yang berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
*(Continued)*

	Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets			
	2013	2012	2013	2012
LongHaul Holding Ltd.	-	14.505.000	0,00%	0,09%
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	26.016.150	52.024.711	0,22%	0,33%
Total	67.304.521	88.343.307	0,57%	0,56%
Dikurangi: penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(2.383.320)	(2.383.320)	-0,02%	-0,02%
<b>Neto</b>	<b>64.921.201</b>	<b>85.959.987</b>	<b>0,55%</b>	<b>0,54%</b>

Trade receivables from related parties provided with allowance for impairment loss represents receivable from rental of the Company's office space. Since 2000, the Company provided allowance for trade receivable from related parties because they did not respect the payment schedule of the office space rental. Furthermore, since 2004, the office space no longer belonged to the Company.

Provision for impairment losses to related parties are based on the management's continuous observation of the capability of each related party to pay.

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from non-collection of receivable from related parties.

**e. Other payables - related parties**

	Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities			
	2013	2012	2013	2012
Bakrie Pension Fund	-	-	-	-
PT Bakrie Swasakti Utama	-	-	-	-
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	7.420.541	13.788.920	0,05%	0,14%
<b>Total</b>	<b>14.790.466</b>	<b>25.438.943</b>	<b>0,10%</b>	<b>0,26%</b>

The balance of other payables - related parties arise from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**f. Utang pihak berelasi**

	Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities				<i>PT Petromine Energy Trading PT Batuta Kimia Perdana PT Bakrie Capital Indonesia PT Kalimantan Prima Power PT Bakrie Swasakti Utama Others (below Rp1 billion)</i>	
	2013		2012			
	2013	2012	2013	2012		
PT Petromine Energy Trading	100.440.228	15.632.869	0,72%	0,15%		
PT Batuta Kimia Perdana	95.878.674	75.677.420	0,69%	0,74%		
PT Bakrie Capital Indonesia	9.891.535	65.040.065	0,07%	0,64%		
PT Kalimantan Prima Power	5.576.046	8.292.785	0,04%	0,08%		
PT Bakrie Swasakti Utama	4.565	2.439.082	0,00%	0,02%		
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	19.804.012	11.472.084	0,14%	0,11%		
<b>Total</b>	<b>231.595.060</b>	<b>178.554.305</b>	<b>1,66%</b>	<b>1,74%</b>	<b>Total</b>	

Saldo utang pihak berelasi jangka panjang berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan pengeluaran modal dan tidak diharapkan untuk ditagih dalam jangka waktu satu tahun.

*The balance of long-term due to related parties arise from loan for long-term projects and capital expenditures and is not expected to be repaid within one year.*

**g. Investasi Jangka Pendek**

	Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets				<i>Bumi Borneo Resources Pte Ltd Borneo Bumi Energi &amp; Metal Pte Ltd PT Energi Mega Persada Tbk PT Bumi Resources Tbk PT Bakrie Telecom Tbk PT Bakrieland Development Tbk PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk</i>	
	2013		2012			
	2013	2012	2013	2012		
Bumi Borneo Resources Pte Ltd	635.477.993	590.849.457	5,36%	3,77%		
Borneo Bumi Energi & Metal Pte Ltd	547.034.539	508.617.236	4,61%	3,25%		
PT Energi Mega Persada Tbk	204.142.836	151.364.724	1,72%	0,97%		
PT Bumi Resources Tbk	164.576.396	246.077.345	1,39%	1,57%		
PT Bakrie Telecom Tbk	150.482.724	323.666.913	1,27%	2,07%		
PT Bakrieland Development Tbk	107.605.290	116.213.713	0,91%	0,74%		
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	66.260.974	123.245.411	0,56%	0,79%		
<b>Total</b>	<b>1.875.580.752</b>	<b>2.060.034.799</b>	<b>15,80%</b>	<b>13,16%</b>	<b>Total</b>	

**h. Utang usaha - pihak berelasi**

	Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities				<i>Others (below Rp1 billion)</i>	
	2013		2012			
	2013	2012	2013	2012		
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	24.110.230	24.955.127	0,17%	0,24%	<i>Others (below Rp1 billion)</i>	

**i. Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan para *Chief Officer* sebagai personil manajemen kunci lainnya. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen sebagai berikut:

	2013				<i>Short-term employment benefits Post-employment benefits Total</i>	
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel			
			2013	2012		
Imbalan kerja jangka pendek	10.040.496	16.245.982	6.722.984	33.009.461		
Imbalan pascakerja	-	6.939.769	462.421	7.402.190		
<b>Total</b>	<b>10.040.496</b>	<b>23.185.751</b>	<b>7.185.405</b>	<b>40.411.651</b>	<b>Total</b>	

**h. Trade payable - related parties**

	Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities				<i>Others (below Rp1 billion)</i>	
	2013		2012			
	2013	2012	2013	2012		
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	24.110.230	24.955.127	0,17%	0,24%	<i>Others (below Rp1 billion)</i>	

**i. Key management compensation**

*The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Chief Officers as other key management personnel. Total remuneration and other benefits given to key management personnel were as follows:*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
*(Lanjutan)*

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
*(Continued)*

	<b>2012</b>				
	<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	<b>Direksi/ Board of Directors</b>	<b>Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel</b>	<b>Total/ Total</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	9.218.912	16.372.788	3.174.345	28.766.045	<i>Short-term employment benefits</i>
Imbalan pascakerja	-	6.339.372	324.067	6.663.439	<i>Post-employment benefits</i>
<b>Total</b>	<b>9.218.912</b>	<b>22.712.160</b>	<b>3.498.412</b>	<b>35.429.484</b>	<b>Total</b>

**Sifat hubungan berelasi**

**Nature of related parties**

<b>Pihak yang Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Kaltim Prima Coal	Afiliasi / Affiliate	Piutang sehubungan dengan penjualan bahan bakar/ <i>Receivable relating to sales of fuel</i>
PT Arutmin Indonesia	Afiliasi / Affiliate	Piutang sehubungan dengan penjualan bahan bakar/ <i>Receivable relating to sales of fuel</i>
PT Berau Coal Energy Tbk	Afiliasi / Affiliate	Piutang sehubungan dengan penjualan bahan bakar/ <i>Receivable relating to sales of fuel</i>
PT Fajar Bumi Sakti	Afiliasi / Affiliate	Piutang sehubungan dengan penjualan bahan bakar/ <i>Receivable relating to sales of fuel</i>
PT Arthamulya Giri Persada	Afiliasi / Affiliate	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industries	Afiliasi / Affiliate	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Tanjung Jati Power Company	Afiliasi / Affiliate	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
TJA Power Corporation	Afiliasi / Affiliate	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
Uzbektelecom International		
A.O Uzbekistan	Afiliasi / Affiliate	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Bakrie Hyosung Apparel	Afiliasi / Affiliate	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
Bakrie Nusantara Intl Pte. Ltd, Singapura	Afiliasi / Affiliate	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
Far East Rubber	Afiliasi / Affiliate	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Bakrie Mitra Satmaka	Afiliasi / Affiliate	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha pihak berelasi/ <i>Trade receivable</i>
PT Mitsubishi Krama Yudha Motor	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha pihak berelasi/ <i>Trade receivable</i>
PT Jibuhin Bakrie Indonesia	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha pihak berelasi/ <i>Trade receivable</i>
PT Provinces Indonesia	Afiliasi / Affiliate	Sewa, piutang usaha pihak berelasi/ <i>Rental, trade receivable</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	Afiliasi / Affiliate	Sewa, utang lain-lain pihak yang berelasi/ <i>Rental, other payables - related parties</i>
Dana Pensiu Bakrie	Afiliasi / Affiliate	Utang lain-lain pihak yang berelasi/ <i>Other payables - related parties</i>
PT Bakrie Capital Indonesia	Afiliasi / Affiliate	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Kalimantan Prima Power	Afiliasi / Affiliate	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Batuta Kimia Perdana	Afiliasi / Affiliate	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Bakrie Telecom Tbk	Afiliasi / Affiliate	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	Afiliasi / Affiliate	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>
PT Energi Mega Persada Tbk	Afiliasi / Affiliate	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>
PT Bakrieland Development Tbk	Afiliasi / Affiliate	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>
PT Bumi Resources Tbk	Afiliasi / Affiliate	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Pengendalian Bersama Entitas.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

**34. SEGMENT OPERASI**

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur dan perdagangan, jasa dan investasi.

Informasi tentang Kelompok Usaha menurut segmen adalah sebagai berikut:

<b>Nama Divisi</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Activity</b>	<b>Name of Division</b>
Infrastruktur dan manufaktur	Jasa konstruksi dan teknis, pembangkit tenaga listrik, infrastruktur, produksi pipa baja, pelat baja bergelombang, cetakan besi dan baja untuk industri komponen otomotif serta bahan bangunan dari serat semen.	Construction and technical services, power plant, infrastructure, production of steel pipes, corrugated metal products, cast iron products for automotive parts industry and fiber cement building products.	Infrastructure and manufacturing
Perdagangan, jasa dan investasi	Perdagangan bahan bakar minyak, jasa manajemen dan konsultasi dan melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik dalam bentuk penyeertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung, perdagangan surat berharga dan kegiatan investasi lainnya. Penyediaan sarana telekomunikasi serta penyelenggaraan jasa telekomunikasi sambungan telepon lintas radio dan telepon tetap nirkabel.	Trading of fuel, management and consultation services and making investment in other companies in the form of equity placement, establish or acquire stocks of other companies both directly and indirectly, trading marketable securities and other investment activities. Providing telecommunication equipment and radiowave base telecommunication system and fixed wireless services.	Trading, services and investment
<b>2013</b>			
<b>PENDAPATAN NETO</b>			
Total pendapatan neto	4.579.641.313	1.117.891.629	(484.605.109)
<b>BEBAN</b>			
Penurunan nilai investasi jangka pendek	-	(5.387.644.806)	-
Beban Pokok Pendapatan	(3.429.065.827)	(154.541.294)	-
Perubahan nilai w ajar aset dan liabilitas derivatif - neto	-	(2.774.157.407)	-
Beban Bunga dan Keuangan	(78.853.648)	(1.082.040.674)	26.179.862
Beban penghapusan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(2.923.725)	(1.097.995.253)	-
Laba (Rugi) selisih kurs - neto	56.854.782	(1.085.386.656)	-
<b>NET REVENUES</b>			
<b>EXPENSES</b>			
Impairment loss of short-term investment			
Cost of revenue			
Fair value changes of derivative assets and liabilities - net			
Interest and financial expenses			
Write-off and provision for impairment losses			
Gain (Loss) on foreign exchange - net			

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(Continued)**

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

**34. OPERATING SEGMENT**

The Group classifies its products and services into two core business segments infrastructure and manufacturing and trading, services and investment.

Information concerning the Group business segments is as follows:

<b>Name of Division</b>
Infrastructure and manufacturing

<b>Name of Division</b>
Trading, services and investment

<b>NET REVENUES</b>
Total net revenues
Impairment loss of short-term investment
Cost of revenue
Fair value changes of derivative assets and liabilities - net
Interest and financial expenses
Write-off and provision for impairment losses
Gain (Loss) on foreign exchange - net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Amounts in tables are expressed in thousands of**  
**Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**34. OPERATING SEGMENT (Continued)**

	2013				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Beban karyawan	(134.532.878)	(94.182.669)	-	(228.715.547)	Personnel expenses
Beban penjualan	(203.737.284)	(300.836)	-	(204.038.120)	Selling expenses
Beban administrasi dan Umum	(156.554.133)	39.792.041	(87.205.023)	(203.967.115)	General and administrative expenses
Beban pajak	(2.260.140)	(34.543.044)	238.600	(36.564.584)	Tax expenses
Total Beban	(3.951.072.853)	(11.671.000.598)	(60.786.561)	(15.682.860.012)	Total Expenses
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>628.568.460</b>	<b>(10.553.108.969)</b>	<b>(545.391.670)</b>	<b>(10.469.932.179)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(128.562.289)</b>	<b>(2.124.272.822)</b>	<b>-</b>	<b>(2.253.361.616)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA (RUGI) NETO</b>	<b>500.006.171</b>	<b>(12.677.381.791)</b>	<b>(545.391.670)</b>	<b>(12.723.293.795)</b>	<b>NET INCOME (LOSS)</b>
Aset tetap	2.022.180.030	91.180.332	464.932.351	2.578.292.713	Fixed assets
Aset segmen lainnya	3.235.422.994	7.817.469.358	(2.759.311.268)	8.293.581.084	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	237.767.625	3.234.721.748	(2.477.702.757)	994.786.616	Investment in associated and jointly controlled entities
<b>TOTAL ASET</b>	<b>5.495.370.649</b>	<b>11.143.371.438</b>	<b>(4.772.081.674)</b>	<b>11.866.660.413</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.963.137.986</b>	<b>12.253.143.918</b>	<b>(1.325.499.915)</b>	<b>13.890.781.989</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
	2012				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<b>PENDAPATAN NETO</b>					<b>NET REVENUES</b>
Total Pendapatan neto	3.873.101.758	10.980.590.818	625.642.622	15.479.335.198	Total net revenues
<b>BEBAN</b>					<b>EXPENSES</b>
Beban Pokok Pendapatan	(2.977.106.457)	(9.827.803.897)	-	(12.804.910.354)	Cost of revenue
Beban Bunga dan Keuangan	665.889.523	(1.144.552.407)	(711.447.370)	(1.190.110.255)	Interest and financial expenses
Beban administrasi dan Umum	(162.730.531)	(90.071.666)	4.701.906	(248.100.291)	General and administrative expenses
Beban Karyawan	(109.638.898)	(120.094.489)	-	(229.733.387)	Personnel expenses
Rugi Selisih Kurs - Bersih	11.560.501	(193.727.485)	15.975	(182.151.009)	Loss on foreign exchange - net
Beban Penjualan	(79.411.466)	(4.934.222)	-	(84.345.688)	Selling expenses
Perubahan nilai w ajar aset dan liabilitas derivatif - neto	-	(6.789.180)	-	(6.789.180)	Fair value changes of derivative assets and liabilities - net
Rugi atas penyelesaian hutang - bersih	-	(105.338.075)	-	(105.338.075)	Loss on debt settlement with shares - net
Beban penghapusan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(285.413)	(15.136.088)	-	(15.421.501)	Write-off and provision for impairment losses
Beban pajak	(811.009)	(4.637.554)	629.096	(4.819.467)	Tax expenses
Lain-lain	(939.117.114)	1.419.060.880	(549.900.482)	(69.956.716)	Others
<b>Total Beban</b>	<b>(3.591.650.864)</b>	<b>(10.094.024.182)</b>	<b>(1.256.000.876)</b>	<b>(14.941.675.922)</b>	<b>Total Expenses</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>281.450.894</b>	<b>886.566.636</b>	<b>(630.358.254)</b>	<b>537.659.276</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(75.179.508)</b>	<b>(107.604.552)</b>	<b>-</b>	<b>(182.784.060)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA (RUGI) NETO</b>	<b>206.271.386</b>	<b>778.962.084</b>	<b>(630.358.254)</b>	<b>354.875.216</b>	<b>NET INCOME (LOSS)</b>
Aset tetap	1.928.836.777	152.692.758	581.926.748	2.663.456.283	Fixed assets
Aset segmen lainnya	2.065.146.682	12.952.107.951	(2.532.617.725)	12.484.636.908	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	80.806.792	2.261.349.863	(1.832.663.186)	509.493.469	Investment in associated and jointly controlled entities
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.074.790.251</b>	<b>15.366.150.572</b>	<b>(3.783.354.163)</b>	<b>15.657.586.660</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.984.731.043</b>	<b>9.201.681.098</b>	<b>(988.167.115)</b>	<b>10.198.245.026</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**

Kelompok Usaha memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan, sebagai berikut:

**Pihak Ketiga**

- a. **Perjanjian Pengangkutan Gas antara PT PLN (Persero), Perusahaan dan Petronas Carigali Miurah Ltd. untuk Pembangkit Listrik Tambak Lorok**

PT Bakrie & Brothers Tbk (Perusahaan) bersama PT PLN (Persero) dan Petronas Carigali Ltd., menandatangi Gas Transportation Agreement (GTA) ruas Kepodang-Tambak Lorok di Kantor BPH Migas. Penandatanganan ini merupakan tindak lanjut diterbitkannya SK Menteri ESDM No. 2700 K/11/MEM/2012 tentang Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional (RIJTDGBN) Tahun 2015-2025 yang menyatakan bahwa pembangunan ruas Kalija (Kalimantan Timur-Jawa Tengah) dapat dilakukan bertahap dengan pertimbangan ketersediaan pasokan gas bumi. Perseroan sebagai pemenang lelang ruas transmisi Kalija pada tahun 2006 dapat memulai pembangunan ruas yang nantinya akan mengirimkan gas dari Kepodang-Tambak Lorok ke PLTG Tambak Lorok milik PT PLN sebanyak 354 BCF hingga tahun 2026.

b. **Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Proyek Konstruksi Pipa**

1. Pada tanggal 16 Desember 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd sebagai kontraktor untuk melaksanakan Proyek Pipanisasi Kertapati - Jambi. Nilai kontrak atas proyek tersebut adalah sebesar USD152,5 juta, termasuk setoran jaminan proyek sebesar USD37,0 juta atau setara dengan Rp262,7 miliar, untuk periode dua puluh empat (24) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian tersebut. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam proyek ini kepada PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) setelah PLI berdiri di bawah hukum Indonesia.
2. Pada tanggal 20 November 1996, BHP mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk melaksanakan pembangunan, pengoperasian, penyewaan dan pemeliharaan Pipanisasi Kertapati - Jambi. Sesuai dengan perjanjian tersebut, BHP akan membangun jaringan pipa dari Kertapati ke Jambi dan bila pembangunan jaringan pipa tersebut telah selesai, Pertamina akan menyewa dan mengoperasikannya dengan masa sewa sepuluh (10) tahun terhitung sejak selesainya pekerjaan. Sebagai imbalan, Pertamina membayar biaya sewa sebesar USD16,8 juta per semester di luar PPN, termasuk beban pemeliharaan sebesar USD2,3 juta.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

*The Group had outstanding significant agreements and commitments, as follows:*

**Third Parties**

- a. **Gas Transportation Agreement between PT PLN (Persero), the Company and Petronas Carigali Miurah Ltd. for Tambak Lorok Power Plant.**

*PT Bakrie & Brothers Tbk (the Company), PT PLN (Persero) and Petronas Carigali Ltd., signed a Gas Transportation Agreement (GTA) segment Kepodang-Tambak Lorok in the office of BPH Migas. The signing was the follow-up of Minister of EMR Decree Number 2700 K/11/MEM/2012 regarding the Master Plan for Transmission Network and National Gas Distribution (RIJTDGBN) Year 2015-2025 which states that the construction of Kalija section (East Kalimantan-Central Java) can be performed gradually with consideration of the availability of natural gas supply. The Company as the bid winner of Kalija transmission segment in 2006 was able to start the segment construction which will transmit gas from Kepodang-Tambak Lorok to PLTG Tambak Lorok owned by PT PLN as much as 354 BCF up to 2026.*

b. **Agreements Related to Pipeline Construction Projects**

1. *On December 16, 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd as the contractor for the Kertapati - Jambi Pipeline Project. The contract price of this project amounted to USD152.5 million including a project security deposit of USD37.0 million or equivalent to Rp262.7 billion and covering a twenty-four (24) month period commencing from the effective date of the agreement. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd was entitled to assign its rights and obligation in the project in favor of PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) as soon as PLI was established and organized under the laws of the Republic of Indonesia.*
2. *On November 20, 1996, BHP entered into a cooperation agreement with Pertamina in connection with the construction, operation, rental and maintenance of the pipeline from Kertapati to Jambi. In the agreement, it is stated that BHP has to construct a pipeline from Kertapati to Jambi, and if this project has been completed, Pertamina will lease the network from BHP and operate it for ten (10) years from the date of completion. As compensation, Pertamina will pay a rental fee of USD16,8 million per semester including the maintenance expense of USD2.30 million excluding VAT.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
*(Lanjutan)*

Berdasarkan Surat Pertamina No. 1396/ F000/98-55 tanggal 1 Desember 1998, Pertamina ingin melakukan negosiasi ulang persyaratan dalam Proyek Pipanisasi Kertapati - Jambi yang mengakibatkan ditundanya pembangunan proyek tersebut. Pada tanggal 27 September 2000, Pertamina menerbitkan Surat No. 1576/ F0300/ 200-S5 mengenai maksud Pertamina untuk menegosiasikan kembali proyek tersebut (Catatan 14).

Perusahaan dan Pertamina telah menunjuk Deloitte Touche Tohmatsu (DTT) untuk menilai kewajiban Pertamina kepada BHP. Berdasarkan laporan DTT pada tanggal 25 Oktober 2001, Pertamina memiliki kewajiban kepada BHP sebesar USD90,1 juta. Namun, karena adanya ketidakpastian atas tertagihnya dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai proyek tersebut, manajemen memutuskan untuk membentuk penyisihan penuh atas nilai proyek tersebut (Catatan 14).

- Pada tanggal 27 Juli 2006, Perusahaan telah memenangkan lelang khusus ruas transmisi gas bumi Bontang (Kalimantan Timur) - Semarang (Jawa Tengah) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) No. 042/Kpts/PL/BPHMigas/Kom/VII/2006. Perusahaan akan memulai konstruksi fisik proyek setelah keputusan pemerintah atas alokasi produksi gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri dan ekspor ditetapkan.

**c. Proyek Jalan Tol**

Berdasarkan keputusan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. KU.03.01-Mn/63 tanggal 17 September 2007, Perusahaan melalui konsorsium Plus-Bakrie-Global ditetapkan sebagai Pemenang Lelang Pengusahaan Jalan Tol Batch II, Jalan Tol Cimanggis Cibitung.

Sesuai perencanaan bisnis Perusahaan, total biaya investasi atas proyek adalah sebesar Rp4,5 triliun. Proyek tersebut diestimasikan akan selesai pada Juli 2014.

Saat ini Perusahaan belum dapat memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Berita Acara Kesepakatan Tentang Penerusan Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cimanggis - Cibitung No. BA. 359/BPJT/KE/HK.02.03/2011 tanggal 31 Mei 2011, dimana disebutkan bahwa jadwal pengadaan tanah untuk seluruh ruas Cimanggis - Cibitung paling lambat selesai pada November 2012.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)*

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
*(Continued)*

*Based on Pertamina Letter No. 1396/ F000/98-55 dated December 1, 1998, Pertamina intended to renegotiate the terms of the Kertapati - Jambi Pipeline Project, which has resulted in the postponement of the project. On September 27, 2000, Pertamina issued Letter No. 1576/ F0300/ 200-S5 regarding its intention to renegotiate the project (Note 14).*

*The Company and Pertamina have appointed Deloitte Touche Tohmatsu (DTT) to evaluate Pertamina's obligation to BHP. Based on DTT's report dated October 25, 2001, Pertamina had an obligation to BHP amounting to USD90.1 million. However, due to uncertainty of collecting the funds utilized to finance the project, the management decided to provide full allowance on the project value (Note 14).*

- On July 27, 2006, the Company was awarded a bid for natural gas transmission from Bontang (East Kalimantan) - Semarang (Central Java) according to Regulatory Agency for Oil and Gas Downstream (BPH Migas) Decree No. 042/ Kpts/PL/BPHMigas/Kom/VII/2006. The Company will start the construction when the government has decided the gas allocation for domestic and export purposes.

**c. Toll Road Project**

*Based on the Decree of Ministry of Public Works No. KU.03.01-Mn/63 dated September 17, 2007, the Company through the Plus-Bakrie-Global Consortium, has been awarded the tender for the Cimanggis - Cibitung Toll Road Batch II.*

*Based on the Company's business plan, total investment cost of the Project amounted to Rp4.5 trillion. Estimated completion date of this project is July 2014.*

*Currently, the Company has not been able to meet the requirements as set out in the Cimanggis - Cibitung Toll Road Concession Agreement (PPJT) No. BA. 359/BPJT/KE/HK/02.03/2011 dated May 31, 2011, stating that the procurement schedule for the entire land Cimanggis - Cibitung segment shall be completed by not later than November 2012.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

Keterlambatan pembebasan lahan ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- i. Pada saat penandatanganan perjanjian PPJT, Perusahaan belum memiliki Surat Persetujuan Penetapan Lokasi Pembangunan (SP2LP) dari Gubernur Jawa Barat.
- ii. Setelah penandatanganan perjanjian PPJT dalam rangka mendapatkan SP2LP, beberapa lokasi yang diajukan tidak dapat digunakan lagi karena sudah dikuasai oleh pengembang lain, bahkan dilokasi tertentu berdiri gedung milik pemerintah yang semakin mempersulit mendapatkan SP2LP.

Untuk menghindari konflik dengan pihak lain, maka pihak BPJT meminta Perusahaan untuk melakukan perubahan lokasi pengadaan tanah.

Pada tanggal 14 Januari 2012, Pemerintah menerbitkan Undang - undang baru No. 02 tahun 2012 mengenai Pengadaan Tanah Bagi Kepentingan Umum yang menyebabkan Pemerintah daerah Jawa Barat menghentikan proses penerbitan SP2LP karena menunggu diterbitkannya Peraturan Presiden sebagai petunjuk pelaksanaan Undang-Undang tersebut.

Dalam rapat yang diadakan pada tanggal 9 Februari 2012 dengan BPJT, Perusahaan diminta untuk mengajukan rencana yang sudah diperbarui kepada Gubernur Jawa Barat untuk mendapatkan SP2LP.

**36. TRANSAKSI DERIVATIF**

Berikut ini adalah rincian transaksi derivatif:

- a. Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore telah membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai 6 bulan dan terakhir 30 bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap 6 (enam) bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas sampai dengan 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp2,8 triliun dan Rp2,1 triliun.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

*The delay in land acquisition is due to the following reasons:*

- i. *When signing of the PPJT agreement, the Company did not yet have the Approval Letter of designated Location Development (SP2LP) from the Governor of West Java.*
- ii. *After the signing of the PPJT agreement, in order to obtain the SP2LP, some of the proposed locations are no longer available as they are already subject to other development, even in one case a government-owned building, which has further undermined efforts to obtain the SP2LP.*

*To avoid conflicts with other parties, BPJT has since requested the Company to change the location on the land procurement.*

*On January 14, 2012, the government published a new Law No. 02 year 2012 concerning the Land Procurement for the Public that led to the local government of West Java halting the publishing process of SP2LP while awaiting the publication of the Presidential Regulations as a guide to the implementation of this law.*

*In a meeting with BPJT held on February 9, 2012, the Company was asked to propose a renewed plan to the Governor of West Java to obtain the SP2LP.*

**36. DERIVATIVE TRANSACTIONS**

*Details of the derivative transactions were as follows:*

- a. *On November 30, 2011, the Company signed a Master Confirmation for Share Swap Transactions with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain a transaction costs. Glencore will buy BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs. Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting 6 months until 30 months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every 6 (six) months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp2.8 trillion and Rp2.1 trillion, respectively.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**36. TRANSAKSI DERIVATIF (Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani *Swaption Contract* dari Purple Rain Resources Ltd untuk menjamin risiko yang berkaitan dengan perjanjian *Share Swap* Transaksi antara Perusahaan dan Glencore, dengan jaminan pembayaran kepada Perusahaan sejumlah USD setara dengan jumlah yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk Glencore akumulasi mulai tanggal 1 Januari 2012. Transaksi ini mengakibatkan aset derivatif pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp2,1 triliun.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan dan Purple Rain telah sepakat membatalkan perjanjian swaption contract tersebut. Atas pembatalan perjanjian tersebut, tidak ada kewajiban Purple Rain untuk mengembalikan premi yang telah dibayar oleh Perusahaan dan mengakibatkan kerugian sebesar Rp3,3 miliar.

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<b>2013</b>		<b>2012</b>		<b>Assets</b>
	<b>Mata Uang Asing/ Original Currency</b>	<b>Setara Rupiah Equivalent Rupiah</b>	<b>Mata Uang Asing/ Original Currency</b>	<b>Setara Rupiah Equivalent Rupiah</b>	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar AS	5.062.123	61.702.223	4.783.191	46.253.458	US Dollar
Yen	225.682	26.216	228.876	25.627	Yen
Dolar Singapura	145	1.392	140	1.105	Singaporean Dollar
Plutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Dolar AS	81.266.017	990.551.482	49.889.308	482.429.611	US Dollar
Putang pihak berelasi					<i>Due from related parties</i>
Dolar AS	17.989.247	219.270.927	13.952	134.914	US Dollar
Putang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Dolar AS	8.076.590	98.445.561	6.625.121	64.064.924	US Dollar
Jaminan					<i>Security deposits</i>
Dolar AS	658.065	8.021.154	658.065	6.363.489	US Dollar
Uang muka dan biaya dibayar di muka					<i>Advances and prepaid expenses</i>
Dolar AS	2.301.424	28.052.053	3.124.289	30.211.876	US Dollar
Euro	72	1.211	72	922	Euro
Aset tidak lancar lainnya					<i>Other non-current assets</i>
Dolar AS	14.933.830	182.028.454	10.977.744	106.154.784	US Dollar
<b>Jumlah Aset :</b>					<b>Total Assets :</b>
Dolar AS	130.287.296	1.588.071.854	76.071.671	735.613.056	US Dollar
Yen	225.682	26.216	228.876	25.627	Yen
Dolar Singapura	145	1.392	140	1.105	Singaporean Dollar
Euro	72	1.211	72	922	Euro
<b>Jumlah Aset</b>		<b>1.588.100.673</b>		<b>735.640.710</b>	<b>Total Assets</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. DERIVATIVE TRANSACTIONS (Continued)**

- b. On August 1, 2012, the Company entered into a Swaption Contract with Purple Rain Resources Ltd to insure the risks related to the Share Swap Transaction agreement between the Company and Glencore, with the guaranteed payment to the Company with an amount in USD equal to the amount payable by the Company to Glencore accumulated starting from January 1, 2012. This transaction resulted to a derivative asset as of December 31, 2012 amounting to Rp2.1 trillion.

On December 10, 2013, the Company and Purple Rain have agreed to cancel the swaption contracts. Upon termination of the agreement, there is no obligation for Purple Rain to repay the premium paid by the Company and it resulted to a loss amounting to Rp3.3 billion.

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

	2013		2012		<b>Liabilities</b>
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Setara Rupiah <i>Equivalent Rupiah</i>	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Setara Rupiah <i>Equivalent Rupiah</i>	
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha					
Dolar AS	54.643.920	666.054.737	16.133.640	156.012.298	Trade payables US Dollar
Euro	64.356	1.082.555	151.268	1.843.811	Euro
Dolar Singapura	42.219	406.484	78.817	758.659	Singapore Dollar
Dolar Australia	-	-	17.687	177.315	Australian Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	2.427.562	29.589.552	2.552.927	24.686.801	US Dollar
Dolar Singapura	2.439	23.486	42.724	337.828	Singapore Dollar
Euro	1.860	31.287	-	-	Euro
Uang muka pelanggan					Customer deposit
Dolar AS	1.056.271	12.874.883	2.394.973	23.159.386	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	81.941.254	998.781.942	24.806.604	239.879.859	US Dollar
Dolar Singapura	302	2.909	-	-	Dolar Singapura
Yen	20.544	2.387	-	-	Yen
Poundsterling	9.400	188.908	-	-	Poundsterling
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	163.305.528	3.107.392.990	258.956.605	2.504.110.369	US Dollar
Utang pihak berelasi					Due to related parties
Dolar AS	-	-	40.000	386.800	US Dollar
Pinjaman jangka panjang dan wesel senior					Long-term loans and senior notes
Dolar AS	257.298.548	3.136.211.999	256.393.947	2.479.329.463	US Dollar
<b>Jumlah Liabilitas :</b>					<b>Total Liabilities :</b>
Dolar AS	560.673.082	7.950.906.103	561.278.695	5.427.564.976	US Dollar
Euro	66.216	1.113.842	151.268	1.843.811	Euro
Dolar Singapura	44.960	432.879	121.541	1.096.487	Singapore Dollar
Poundsterling	9.400	188.908	-	-	Poundsterling
Yen	20.544	2.387	-	-	Yen
Dolar Australia	-	-	17.687	177.315	Australian Dollar
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>7.952.644.119</b>		<b>5.430.682.589</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas - Neto</b>		<b>(6.364.543.446)</b>		<b>(4.695.041.879)</b>	<b>Liabilities - Net</b>

**38. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2013		2012		<b>Financial Assets</b>
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair values</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair values</i>	
<b>Aset Keuangan</b>					
Aset keuangan pada FVTPL					Financial asset at FVTPL
Aset derivatif	-	-	2.143.372.162	2.143.372.162	Derivative assets
Saham yang diperdagangkan	9.558.334	9.558.334	7.908.425	7.908.425	Trading investments
Sub-total	9.558.334	9.558.334	2.151.280.587	2.151.280.587	Sub-total

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of Group's financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

	<b>2013</b>			
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair values</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair values</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	172.026.509	172.026.509	163.950.945	163.950.945
Investasi jangka pendek	1.082.300.016	1.082.300.016	861.778.792	861.778.792
Piutang usaha				
Pihak ketiga	2.690.089.903	2.690.089.903	3.255.471.503	3.255.471.503
Pihak berelasi	64.921.201	64.921.201	85.959.987	85.959.987
Piutang lain-lain	223.410.547	223.410.547	138.389.401	138.389.401
Piutang pihak berelasi	340.727.078	340.727.078	62.435.849	62.435.849
Aset keuangan tidak lancar lainnya	236.369.551	236.369.551	193.156.665	193.156.665
Sub-total	<b>4.809.844.805</b>	<b>4.809.844.805</b>	<b>4.761.143.142</b>	<b>4.761.143.142</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi jangka pendek	1.875.580.752	1.875.580.752	2.060.034.799	2.060.034.799
Investasi jangka panjang lainnya	133.180.292	133.180.292	133.180.292	133.180.292
Sub-total	<b>2.008.761.044</b>	<b>2.008.761.044</b>	<b>2.193.215.091</b>	<b>2.193.215.091</b>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>6.828.164.183</b>	<b>6.828.164.183</b>	<b>9.105.638.820</b>	<b>9.105.638.820</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Kewajiban derivatif	2.774.157.407	2.774.157.407	2.143.372.162	2.143.372.162
Pinjaman dan hutang				
Pinjaman jangka pendek	4.279.299.954	4.279.299.954	3.639.853.843	3.639.853.843
Utang usaha				
Pihak ketiga	1.003.772.460	1.003.772.460	503.063.476	503.063.476
Pihak berelasi	24.110.230	24.110.230	24.955.127	24.955.127
Utang lain-lain	86.415.452	86.415.452	88.090.843	88.090.843
Beban masih harus dibayar	1.453.315.180	1.453.315.180	406.900.776	406.900.776
Utang jangka panjang	3.498.422.154	3.498.422.154	2.798.281.769	2.728.492.667
Utang sewa pembiayaan jangka pendek	4.078.626	4.078.626	1.203.888	1.203.888
Utang pihak berelasi	231.595.060	231.595.060	178.554.305	178.554.305
Sub-total	<b>10.581.009.116</b>	<b>10.581.009.116</b>	<b>7.640.904.027</b>	<b>7.571.114.925</b>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>13.355.166.523</b>	<b>13.355.166.523</b>	<b>9.784.276.189</b>	<b>9.714.487.087</b>

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

*Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:*

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan perdagangan

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman bank jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kegiatan Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

*Short-term financial assets and liabilities:*

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, due from related parties, other non-current financial assets, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses, obligation under finance lease and due to related parties).*

*These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).*

- Trading financial instruments*

*These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level1).*

- Derivative instruments*

*The fair values of derivative instruments were determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).*

*Long-term financial assets and liabilities:*

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term bank loan).*

*The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).*

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely; market risk (including foreign currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan kelompok usaha. Direksi me-review dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

**a. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko yang dapat mempengaruhi Kelompok Usaha akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Kelompok Usaha di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembanding guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga asset dipasar.
- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)*

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

*The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.*

**a. Market Risk**

*Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.*

*Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rate. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.*

*As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:*

- Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.
- Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk, and exposure to the value of money.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

- Berkaitan dengan risiko ini, dapat dilihat adanya dua tipe risiko yang harus ditimbang, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Perusahaan mengambil posisi mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Perusahaan mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan yang hilang (*lost opportunity*). Dari kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Perusahaan berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju. Dalam hal ini, secara singkat, analisa internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Perusahaan pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.

**(1) Risiko Suku Bunga**

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Jika selama tahun 2013 dan 2012 suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum pajak pada tahun 2013 dan 2012 akan berupa peningkatan/penurunan biaya bunga sekitar Rp40,9 miliar dan Rp48,7 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

- Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Company takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of a loss. On the other hand, in the second exposure, if the Company takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Company concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed world. In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Company's portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factor's mitigation initiatives.

**(1) Interest Rate Risk**

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 50 basis points, compared to the interest rate at December 31, 2013 and 2012.

If during 2013 and 2012 interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on 2013 and 2012 income before tax would have been an increase/decrease of interest expense by approximately Rp40.9 billion and 48.7 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**(2) Risiko Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS dan Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia, Yen dan dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 5% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 5% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar sekitar Rp300.0 miliar dan Rp238,5 miliar.

**(3) Risiko Harga**

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga ekuitas sekuritas karena investasi perdagangan sekuritas dan perdagangan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dampak dari 5% kenaikan/penurunan indeks ekuitas dengan semua variabel lainnya yang dimiliki secara konstan dan semua instrumen ekuitas Kelompok usaha dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, pada komponen ekuitas Kelompok Usaha sebelum pajak untuk tahun akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp94,5 miliar dan Rp103,0 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**(2) Foreign Currency Risk**

*The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singaporean Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.*

*Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singaporean Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen may weaken/strengthen within a range of up to 5% compared to the exchange rate as of December 31, 2013 and 2012.*

*If Rupiah had weakened/strengthened by up to 5% against US Dollar, Singaporean Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2013 and 2012 would have increased/decreased approximately by Rp300.0 billion and 238.5 billion, respectively.*

**(3) Price Risk**

*The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.*

*At December 31, 2013 and 2012, the impact of 5% increase/decrease in equity indexes with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, on the Group's component of equity before tax for the year would have been higher/lower amounting to Rp94.5 billion and Rp103.0 billion, respectively.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Kelompok Usaha maupun dari sekuritas yang dipegang Kelompok Usaha tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Kelompok Usaha menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Akun</b>			<b>Accounts</b>
Kas dan setara kas	171.167.672	163.083.704	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.082.300.016	861.778.792	Short-term investments
Piutang usaha	2.755.011.104	3.341.431.490	Trade receivables
Piutang lain-lain	223.410.547	138.389.401	Other receivables
Piutang pihak berelasi	340.727.078	62.435.849	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	236.369.551	193.156.665	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>4.808.985.968</b>	<b>4.760.275.901</b>	<b>Total</b>
<b>Counterparty</b>			<b>Counterparty</b>
Bank	171.167.672	163.083.704	Bank
Pihak ketiga	4.232.170.017	4.448.796.361	Third parties
Pihak berelasi	405.648.279	148.395.836	Related parties
<b>Total</b>	<b>4.808.985.968</b>	<b>4.760.275.901</b>	<b>Total</b>

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	2013					<b>Total/Total</b>	
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>						
		Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 Bulan - 6 Bulan/ 3 Months - 6 Months	6 Bulan - 1 Tahun/ 6 Months - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year			
Kas dan setara kas	159.750.150	11.417.522	-	-	-	171.167.672	Cash and cash equivalents	
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	1.082.300.016	Short-term investments	
Piutang usaha	1.144.817.600	121.898.896	82.195.865	69.834.198	1.336.264.545	2.755.011.104	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	4.585.004	9.368.053	(1.091.043)	210.548.533	223.410.547	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	-	-	4.292.974	13.331.520	323.102.584	340.727.078	Due from related parties	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	236.369.551	236.369.551	Other non-current financial assets	
<b>Total</b>	<b>1.304.567.750</b>	<b>137.901.422</b>	<b>95.856.892</b>	<b>82.074.675</b>	<b>3.188.585.229</b>	<b>4.808.985.968</b>	<b>Total</b>	

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)*

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>					Total/Total
	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 Bulan - 6 Bulan/ 3 Months - 6 Months	6 Bulan - 1 Tahun/ 6 Months - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year		
Kas dan setara kas	135.091.394	27.992.310	-	-	-	163.083.704
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	861.778.792
Piutang usaha	1.909.697.656	187.066.026	20.951.537	78.424.265	1.145.292.006	3.341.431.490
Piutang lain-lain	-	2.034.689	1.955.818	2.023.116	132.375.778	138.389.401
Piutang pihak berelasi	-	4.292.974	13.331.520	3.595.512	41.215.843	62.435.849
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	193.156.665	193.156.665
<b>Total</b>	<b>2.044.789.050</b>	<b>221.385.999</b>	<b>36.238.875</b>	<b>84.042.893</b>	<b>2.373.819.084</b>	<b>4.760.275.901</b>
						<b>Total</b>

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas yang menyebabkan Kelompok Usaha berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas. Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah mempengaruhi harga sekuritas aset Kelompok usaha di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Kelompok usaha banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu besarnya volume transaksi aset saham Perusahaan, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dan total nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Perusahaan adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Perusahaan kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidak-tersediaan dana tunai Kelompok usaha untuk membayar pokok dan atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Kelompok usaha dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian model kondisi model keuangan Kelompok usaha di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Kelompok usaha yang akan menuntun Kelompok usaha untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik;

**c. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability. Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares of the Company assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Company is the top-up obligations to increase the value of the Company's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that becomes due.*

*As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:*

- *Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);*
- *The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures;*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

- Upaya-upaya berkesinambungan untuk jika memungkinkan dan lebih menguntungkan Kelompok usaha melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

Tabel di bawah ini menganalisis kewajiban keuangan Kelompok Usaha menuju jatuh tempo yang relevan berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dari instrumen keuangan. Jumlah yang diungkapkan adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan. Saldo jatuh tempo dalam satu tahun sama dengan nilai tercatatnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

The table below analyses the Group's financial liabilities into its relevant maturity based on the remaining contractual maturity of the financial instruments. The amounts disclosed are the contractual undiscounted cash flows. Balances due within one year equal their carrying balances as the impact of discounting is not significant.

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ <i>Contractual Undiscounted Cash Flows</i>			<i>As at December 31, 2013</i>
		Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 5 Tahun/ <i>Between 1 and 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>Over 5 Years</i>	
<b>Tanggal 31 Desember 2013</b>					
Pinjaman dan utang					<i>Loans and borrowings</i>
Pinjaman jangka pendek	4.279.299.954	4.279.299.954	237.736.859	-	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	1.027.882.690	1.005.196.058	22.686.632	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	86.415.452	86.415.452	-	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	1.453.315.180	1.453.315.180	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	3.518.951.762	159.133.318	3.673.342.722	-	<i>Long-term loans</i>
Utang sewa pembiayaan	4.078.626	689.742	3.388.884	-	<i>Obligation under capital lease</i>
Utang pihak berelasi	231.595.060	231.595.060	-	-	<i>Due to related parties</i>
<b>Total</b>	<b>10.601.538.724</b>	<b>7.215.644.764</b>	<b>3.937.155.097</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Tanggal 31 Desember 2012</b>					
Pinjaman dan utang					<i>As at December 31, 2012</i>
Pinjaman jangka pendek	3.639.853.843	3.782.698.842	142.845.000	-	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	973.313.593	957.772.672	15.540.921	-	<i>Short-term loans</i>
Utang lain-lain	79.786.637	79.786.637	-	-	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	434.619.364	434.619.364	-	-	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang	2.823.316.187	94.823.520	3.193.035.769	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa pembiayaan	1.203.888	166.722	1.041.164	-	<i>Long-term loans</i>
Utang pihak berelasi	106.254.845	106.254.845	-	-	<i>Obligation under capital lease</i>
<b>Total</b>	<b>8.058.348.357</b>	<b>5.456.122.602</b>	<b>3.352.462.854</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

**Capital Management**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pinjaman berbunga	7.777.722.108	6.438.135.612	<i>Interest bearing borrowings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(2.229.561.423)</u>	<u>5.382.623.388</u>	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
<b>Rasio Utang terhadap Modal</b>	<b>-348,85%</b>	<b>119,61%</b>	<b>Debt to Equity Ratio</b>

**40. MANAJEMEN RISIKO LAIN**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan beberapa kategori risiko yang dinilai memiliki potensi yang cukup besar untuk dihadapi oleh Kelompok Usaha. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan eksposur dari jenis risiko lainnya yang juga dapat dihadapi oleh Kelompok Usaha.

**a. Risiko Strategis**

Risiko strategis adalah risiko atau potensi kerugian yang mungkin diderita oleh Perusahaan sebagai perusahaan investasi akibat tidak tercapainya target pendapatan dari strategi investasi dan atau langkah strategis Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Manajemen di level Perusahaan ataupun portofolio inti dan/atau Entitas Anak dalam kurun waktu satu tahun. Termasuk juga di dalam risiko strategis adalah risiko negara Indonesia (*country risk*) sebagai tempat dan kedudukan Kelompok Usaha dalam menjalankan sebagian besar aktivitas bisnisnya dan citra/reputasi (*reputation risk*) yang tidak hanya mencakup Perusahaan beserta portofolionya namun Kelompok Usaha secara keseluruhan.

Terkait dengan portofolio investasi dan penilaian terhadap kondisi makroekonomi, Kelompok usaha dapat terekspos risiko terhadap perubahan komposisi portofolio investasi di mana Kelompok usaha dapat mengambil keputusan untuk menambah atau mengurangi eksposur pada industri-industri dan aset-aset investasi tertentu. Di samping itu, Kelompok usaha mempunyai risiko terhadap perubahan komposisi pembiayaannya, yang dibatasi oleh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Identifikasi, penilaian dan pemantauan risiko mulai dilakukan pada tahap perencanaan dan penganggaran setiap strategi investasi yang akan dijalankan oleh Perusahaan, operasionalisasi, dan hasil akhirnya. Faktor-faktor risiko utama yang dapat menciptakan risiko strategis apabila tidak dikelola dengan baik antara lain yaitu sumber permodalan, sinergi kegiatan operasional, praktik tata kelola perusahaan yang baik, kondisi makro ekonomi, regulasi Pemerintah, situasi politik, reputasi Kelompok Usaha, serta sistem keuangan dan perbankan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

*The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pinjaman berbunga	7.777.722.108	6.438.135.612	<i>Interest bearing borrowings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(2.229.561.423)</u>	<u>5.382.623.388</u>	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
<b>Rasio Utang terhadap Modal</b>	<b>-348,85%</b>	<b>119,61%</b>	<b>Debt to Equity Ratio</b>

**40. OTHER RISK MANAGEMENT**

*The Group classifies several categories of certain risks that are assessed to have quite significant exposures for the Group. However, there may also be other risk exposures that the Group may deal with.*

**a. Strategic Risk**

*Strategic risk is the risk or potential loss that may be suffered by the Company as an investment company from reaching its targets of earnings and investment strategy or strategic steps of the Company established by the Management at the Company or core portfolio level and/or its Subsidiaries within one year. Included also in strategic risk are country risk of Indonesia, as the place and position where the Group carries out most of its business activities, and reputation risk, which includes not only the reputation risk of the Company and its portfolio but also the Group as a whole.*

*Related to the investment portfolio and assessment of macroeconomic conditions, the Group may be exposed to the risk of changes in investment portfolio composition in which the Group may decide to increase or reduce exposure to certain industries and investment assets. In addition, the Group is exposed to the risk of changes in its financing composition, which is limited by regulations and legislations in force.*

*Risk identification, assessment and monitoring start at planning and budgeting of each investment strategy that will be executed by the Company, operationalization, and the end result. The main risk factors that may create strategic risk if not properly managed are among others, the source of capital, operational synergies, practice of good corporate governance, macroeconomic conditions, government regulations, political situation, reputation of the Company and the Group, and the financial and banking systems.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**40. MANAJEMEN RISIKO LAIN (Lanjutan)**

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko strategis, maka Kelompok usaha melakukan hal-hal berikut:

- Melakukan identifikasi dan penilaian risiko, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi dan Komite Manajemen Risiko terhadap semua rencana investasi terutama yang berhubungan dengan perubahan portofolio investasi dan pembiayaan dan/atau langkah strategis Kelompok usaha secara akurat serta memenuhi prinsip kehati-hatian.
- Bekerjasama dalam IFRLWG (*Investment Finance, Risk & Legal Working Group*) Kelompok Usaha untuk menyukseskan terjadinya transaksi, pemantauan operasionalisasi, dan pencapaian target pendapatan.
- Melakukan *review* dan pengawasan atas profil risiko yang telah diidentifikasi dan dinilai sebelumnya secara berkala dan melaporkannya kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko.
- Membangun *brand* Bakrie & Brothers yang unik dan positif di antara usaha-usaha di dalam Grup Bakrie sehingga dapat mendukung reputasi yang lebih baik lagi dari Kelompok Usaha dengan membangun kerjasama secara intensif dan profesional dengan pihak-pihak terkait, antara lain kreditur, media cetak/elektronik, regulator, analis, investor, dan manajemen portofolio inti dan/atau Entitas anak serta kegiatan-kegiatan yang berdampak langsung pada masyarakat.

**b. Risiko Kebangkrutan**

Risiko kebangkrutan adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita oleh Kelompok usaha akibat dari Kelompok usaha tidak mempunyai aset yang cukup untuk menutup klaim yang diterima Kelompok usaha termasuk juga klaim yang bersifat jangka panjang. Dampak risiko ini terhadap Kelompok usaha adalah kemungkinan Kelompok usaha dianggap tidak sanggup untuk membayar klaim yang ada.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko solvabilitas, maka Kelompok usaha melakukan pemantauan terhadap rasio-rasio keuangan Kelompok usaha yang terkait dengan risiko solvabilitas sehingga Kelompok usaha dapat mendekripsi secara dini kemungkinan terjadinya risiko tersebut dan dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang lebih awal. Langkah-langkah tersebut antara lain:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. OTHER RISK MANAGEMENT (Continued)**

As initiatives for mitigating strategic risks, the Group practices the following:

- Identifies and assesses risk, and provides recommendations to the Board of Directors and the Risk Management Committee on all investment plans especially the ones that are related to investment portfolio changes and financing and/or strategic initiatives of the Group on an accurate and prudent basis.
- Works together in IFRLWG (Investment, Finance, Risk & Legal Working Group) Group for transactions' success, monitoring of operations, and achievement of revenue targets.
- Review and monitor risk profiles that have been previously identified and assessed periodically and report them to the Board of Directors and the Risk Management Committee.
- Build a unique and positive brand of Bakrie & Brothers among the efforts in Bakrie Group to support a better reputation for the Bakrie Group in order to develop intensively professional cooperation with relevant parties, including creditors, print/electronic media, regulators, analysts, investors, and management of core portfolio and/or its Subsidiaries and the activities that have direct impact on society.

**b. Insolvency Risk**

Solvency risk is the risk or loss that may be suffered by the Group resulting from the Group not having sufficient assets to cover claims received by the Group including claims of the long-term nature. The impact of risk on the Group is the possibility of the Group being unable to pay existing claims.

As initiatives toward mitigation of solvency risk, the Group monitors the financial ratios associated with the risk of solvency, thus, enabling to early detect of the possibility of those risks and hence taking preventive measures earlier. Some of these measures include:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**40. MANAJEMEN RISIKO LAIN (Lanjutan)**

- Kelompok usaha telah berusaha merubah profil utang terutamanya dengan melakukan *debt-to-asset settlement* untuk menjauhkan Kelompok usaha dari kemungkinan *insolvency* yang dapat dilihat dari rasio antara selisih aset lancar dan liabilitas lancar dan jumlah aset.
- Kelompok usaha berusaha mengurangi adanya kemungkinan *cash-call* yang mendadak dengan adanya program *asset liability management* yang mengingatkan Kelompok usaha akan adanya jadwal *cash call* secara lebih dini sehingga memungkinkan pengelolaan arus kas yang lebih baik.
- Kelompok usaha berusaha mengarahkan pembiayaan proyek-proyek besar dengan skema *project financing*, bukan dengan *corporate financing*.

**c. Risiko Ketidak-sesuaian Jangka Waktu (*Mismatch Risk*)**

Risiko *Mismatch* adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita oleh Kelompok Usaha akibat dari ketidaksesuaian antara *maturity* atau waktu jatuh tempo liabilitas dibandingkan dengan asset Kelompok usaha yang dibiayai oleh liabilitas tersebut. Dampak risiko ini terhadap Kelompok usaha dapat berlanjut kepada risiko Kelompok usaha yang lainnya seperti risiko likuiditas. Risiko *mismatch* dapat terjadi dari Risiko Pendanaan Ulang (*refinancing risk*) di mana biaya untuk pendanaan ulang di masa yang akan datang meningkat dan menjadi lebih besar dari imbal hasil yang didapat dari kegiatan investasi Kelompok usaha, dan Risiko Investasi Ulang (*reinvestment risk*) di mana imbal hasil dana yang diperoleh untuk diinvestasikan kembali menurun dan menjadi lebih kecil dari biaya pendanaan.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko *mismatch*, maka Kelompok Usaha melakukan identifikasi kemungkinan terjadinya ketidak-sesuaian antara waktu jatuh tempo liabilitas dibandingkan dengan asset yang dibiayainya serta melakukan koordinasi dengan fungsi-fungsi terkait Kelompok Usaha, yaitu fungsi Investasi dan Keuangan, terutama melalui upaya profil ulang portofolio investasi dan pembiayaan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
(*Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated*)

**40. OTHER RISK MANAGEMENT (Continued)**

- The Group has been trying to reprofile its debts mainly through debt-to-asset settlement to move the Group further away from insolvency possibility which can be checked with on the ratio on the difference between current asset and liabilities and the total assets.
- The Group has been trying to reduce the possibility of having sudden cash-calls by having an asset liability management program that will alert the Group earlier on the cash-call schedule so that cash flow management may improve.
- The Group has been trying to direct large-scale project funding through project financing schemes, instead of that of corporate financing.

**c. Mismatch Risk**

*Mismatch risk is the risk or loss that may be suffered by the Group resulting from the mismatch between the maturity or maturing liabilities compared to assets of the Group that are financed by such obligations. The impact of such a risk on the Group may spread to other types of risks of the Group such as liquidity risk. Mismatch risk can occur from refinancing efforts (refinancing risk) in which the cost for refinancing in the future increases and becomes greater than the yield obtained from the investing activities of the Group, and reinvesting efforts (reinvestment risk) in which yields of the proceeds to be reinvested decrease and becomes lower than the cost of funds.*

*As initiatives towards the mitigation of mismatch risk, the Group identifies the possibility of the discrepancy between maturing liabilities compared to the assets to be financed as well as coordinates with the relevant functions of the Group, i.e., the Investment and Finance functions, mainly through reprofiling efforts on investment portfolio and financing.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**40. MANAJEMEN RISIKO LAIN (Lanjutan)**

**d. Risiko Operasional (Operational Risk)**

Risiko operasional adalah risiko atau kerugian Kelompok usaha yang mungkin datang dari kelalaian, kesalahan, dan atau manipulasi/kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan bisnis internal terkait dengan sistem Kebijakan dan Prosedur (SOP), Sumber Daya Manusia, pengelolaan aktivitas trading saham, sistem manajemen aset dan kewajiban keuangan, dan perangkat pendukung lainnya maupun juga yang terkait dengan peraturan perundang-undangan dan aspek legal yang lain. Dalam kategori risiko ini, Kelompok usaha dapat terekspos risiko pajak terkait dengan kemungkinan adanya perbedaan tafsir tentang peraturan pajak yang berlaku antar pihak-pihak yang berwewenang, di mana Kelompok usaha telah mengambil kebijakan untuk mentaati dan mematuhi semua peraturan yang terkait. Di samping itu, risiko operasional dapat juga ditimbulkan oleh adanya proses pengambilan keputusan yang tidak tepat dan koordinasi yang kurang baik antar fungsi dan struktur di lingkungan Kelompok usaha.

Langkah mitigasi terhadap risiko ini meliputi penerapan sanksi atas ketidakpatuhan terhadap sistem, implementasi kerangka kerja *Enterprise Risk Management*, dan pemantauan bersama antara fungsi Kepatuhan (*Compliance*) dan fungsi legal atas kepatuhan Kelompok usaha terhadap berbagai macam peraturan perundang-undangan dan aspek legal.

**41. KUASI-REORGANISASI**

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp27,7 triliun. Saldo ini merupakan akumulasi defisit dari dua krisis finansial yang menimpa Indonesia dan dunia, yakni krisis finansial Asia di tahun 1998 dan resesi global di tahun 2008. Mayoritas defisit ini merupakan akumulasi dari kerugian bersih Perusahaan sebesar Rp16,5 triliun di tahun 2008, Rp1,7 triliun di tahun 2009 dan Rp7,6 triliun di tahun 2010.

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2010 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2011, yang diaktaskan dengan Akta Notaris No. 25 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn tanggal 6 Oktober 2011.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. OTHER RISK MANAGEMENT (Continued)**

**d. Operational Risk**

*Operational risk is risk or loss that may be suffered by the Group as a result of negligence, mistakes, and/or fraud that occurs internally as related to system of Policy & Procedure (SOP), human resource management, stock trading activity, asset and liability management system, and other supporting structures along with laws and other legal aspects. In this risk category, the Group may be exposed to tax risk due to possibility of differing interpretations on the tax laws among parties, wherein the Group has adopted the policy to adhere and abide by all standing regulations. Operational risk may also arise due to ineffective decision making process and poor coordination among various functions and structures in the Group.*

*Mitigation steps towards this risk include imposing sanctions on system non-compliance, Enterprise Risk Management framework implementation, and co-monitoring by both legal and compliance functions on the Group's compliance to various laws and other legal aspects.*

**41. QUASI-REORGANIZATION**

*As of June 30, 2011, the Company recorded a balance deficit of Rp27.7 trillion. This balance represents the accumulated deficit of two financial crises that hit Indonesia and the world, namely the Asian financial crisis in 1998 and the global recession in 2008. The majority of this deficit is an accumulation of the Company's net loss of Rp16.5 trillion in 2008, Rp1.7 trillion in 2009 and Rp7.6 trillion in 2010.*

*In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) using statement of financial position dated June 30, 2011 which was approved by the shareholders of the Company through a Shareholders Extraordinary General Meeting (SEGMA) held on October 6, 2011, which was notarized by Notarial Deed No. 25 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn dated October 6, 2011.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**41. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)**

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

<b>30 Juni/June 30, 2011</b>	
Defisit	(27.664.605.572)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.265.443.159)
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(2.059.761.878)
Surplus revaluasi aset tetap	993.308.128
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi dan entitas anak	273.699.377
Tambahan modal disetor	24.471.354.348
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	9.251.448.756
<b>Neto</b>	<b>-</b>

Penentuan nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 28 September 2011 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai Pendekatan Data Pasar dengan Perbandingan Data Pasar dan Metode Pendekatan Biaya. Selain itu, penentuan nilai wajar dari aset selain aset tetap dan utang dari Kelompok Usaha pada 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2011 menggunakan Metode Penyesuaian Aset Neto.

Berdasarkan laporan penilai independen, Perusahaan mencatat surplus penilaian kembali aset tetap berdasarkan selisih lebih nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dibandingkan dengan nilai buku sebesar Rp1,1 triliun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. QUASI-REORGANIZATION (Continued)**

*Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:*

<b>30 Juni/June 30, 2011</b>		<b>Deficit</b>
Defisit	(27.664.605.572)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.265.443.159)	Unrealized loss on short-term investments
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(2.059.761.878)	Revaluation surplus of fixed assets
Surplus revaluasi aset tetap	993.308.128	Difference in equity transactions of associated entities and subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi dan entitas anak	273.699.377	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	24.471.354.348	Share premium from decline in par value of share
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	9.251.448.756	
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>

*The determination of fair values of fixed assets of the Company and certain Subsidiaries as of June 30, 2011 was performed by KJPP Nana, Imaddudin & Partners, an independent appraiser, in its report dated September 28, 2011 using revaluation methods employing the Market Data Approach such as Market Data Comparison and Cost Approach Method. Moreover, the determination of fair values of the assets other than fixed assets and liabilities of the Group as of June 30, 2011 was performed by KJPP Jennywati, Kusnanto & Partners, an independent appraiser, in its report dated October 3, 2011 using Net Asset Adjustment Method.*

*Based on the reports of the independent appraisers, the Company recorded a revaluation surplus of fixed assets based on the difference over the fair value of fixed assets of the Company and Subsidiaries compared to book values amounting to Rp1.1 trillion which are attributable to the owners of the parent entity and the non-controlling interest as follows:*

<b>30 Juni/June 30, 2011</b>		
Surplus Revaluasi Aset Tetap	<b>1.133.783.452</b>	Revaluation surplus of fixed assets
Diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	993.308.128	Attributable to: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	140.475.324	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>1.133.783.452</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2013	2012	
Penghapusan uang muka pembelian aset tetap	77.999.912	-	<i>Write-off of advances for purchase of fixed assets</i>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	36.058.829	5.192.402	<i>Reclassification of construction-in-progress to fixed assets</i>
Penghapusan biaya pengembangan proyek	35.904.595	-	<i>Write-off of project development cost</i>
Penjualan entitas anak	33.637.855	-	<i>Sale of subsidiary</i>
Pendapatan bunga yang masih harus diakui	9.355.124	13.549.908	<i>Accrual of interest income</i>
Pembelian aset tetap	2.004.341	1.654.379	<i>Acquisition of fixed assets through finance lease</i>
Penambahan investasi di Perusahaan asosiasi	(4.817.411)	-	<i>Additional investment in associated company</i>
Penyelesaian pinjaman dengan piutang:			<i>Settlement of loan through receivables:</i>
Pinjaman jangka pendek	(7.448.058)	(2.719.623.000)	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	-	(172.292.000)	<i>Long-term loans</i>
Penyelesaian pinjaman dengan efek tersedia untuk dijual	-	(55.718.831)	<i>Settlement of loan through available-for-sale investments</i>
Restrukturisasi pinjaman	-	1.111.115.081	<i>Restructuring of loans</i>
Penghapusan beban bunga	-	74.522.580	<i>Write-off of interest expense</i>

**43. KELANGSUNGAN USAHA**

Kelompok Usaha mengalami defisiensi modal sebesar Rp2.024.191.647 ribu pada tanggal 31 Desember 2013. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi jangka pendek dan perubahan nilai wajar derivatif.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- b. Peningkatan modal melalui penerbitan saham dan penjualan aset.
- c. Mengurangi investasi dalam bentuk saham.
- d. Fokus dalam pengembangan kegiatan usaha manufaktur.
- e. Mengembangkan proyek infrastruktur utama untuk mendapatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

**44. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Pada tahun 2013, Perusahaan, Borneo, LHH, BBEM, BBR, Artel Choice Limited and PT Republik Energi & Metal melakukan perjanjian jual beli bersyarat dimana terdapat perubahan dalam susunan pemegang saham dari BBEM dan BBR, penjualan atas saham ARMS dan pembelian kembali atas saham BUMI. Perusahaan dan LHH telah memperoleh izin dan persetujuan dari kreditur untuk transaksi ini. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan melakukan transaksi berikut, antara lain:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOW**

*Activities not affecting cash flow:*

	2013	2012	
Penghapusan uang muka pembelian aset tetap	77.999.912	-	<i>Write-off of advances for purchase of fixed assets</i>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	36.058.829	5.192.402	<i>Reclassification of construction-in-progress to fixed assets</i>
Penghapusan biaya pengembangan proyek	35.904.595	-	<i>Write-off of project development cost</i>
Penjualan entitas anak	33.637.855	-	<i>Sale of subsidiary</i>
Pendapatan bunga yang masih harus diakui	9.355.124	13.549.908	<i>Accrual of interest income</i>
Pembelian aset tetap	2.004.341	1.654.379	<i>Acquisition of fixed assets through finance lease</i>
Penambahan investasi di Perusahaan asosiasi	(4.817.411)	-	<i>Additional investment in associated company</i>
Penyelesaian pinjaman dengan piutang:			<i>Settlement of loan through receivables:</i>
Pinjaman jangka pendek	(7.448.058)	(2.719.623.000)	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	-	(172.292.000)	<i>Long-term loans</i>
Penyelesaian pinjaman dengan efek tersedia untuk dijual	-	(55.718.831)	<i>Settlement of loan through available-for-sale investments</i>
Restrukturisasi pinjaman	-	1.111.115.081	<i>Restructuring of loans</i>
Penghapusan beban bunga	-	74.522.580	<i>Write-off of interest expense</i>

**43. GOING CONCERN**

*The Group is in a capital deficiency position amounting to Rp2,024,191,647 thousand as of December 31, 2013. This condition is mainly caused by the impairment losses of short-term investments and fair value changes of derivatives.*

*In relation to this, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:*

- a. *Debt restructuring through debt to equity conversion.*
- b. *Capital raise via right issue and asset disposal.*
- c. *Reduction in shares investment.*
- d. *Focus in growing the manufacturing business operations.*
- e. *Develop key infrastructure projects to tap on sources of recurring income.*

**44. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION**

*In 2013, the Company, Borneo, LHH, BBEM, BBR, Artel Choice Limited and PT Republik Energi & Metal entered into a sale and purchase agreement (SPA) wherein there will be change in the shareholders of BBEM and BBR, sale of ARMS shares and repurchase of BUMI shares. The Company and LHH obtained consent and approval from lender for this transaction. Based on this agreement, the Company entered into the following transactions, among others:*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**44. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)**

- a. Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan dan LLH melakukan pertukaran 49% kepemilikan saham Perusahaan di BBEM dengan 49% kepemilikan saham Borneo di BBR sehingga BBR dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan dan LLH.
- b. Pada tanggal 25 Maret 2014, Ravenwood Acquisition Company Limited (RACL), afiliasi Borneo, telah membayar USD224,0 juta kepada BBR untuk 23,8% kepemilikan pada ARMS. Jumlah ini telah disetorkan pada escrow account yang dibuat untuk transaksi pembelian kembali saham BUMI, yang terlaksana pada hari yang sama.

Laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi akibat transaksi ini.

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**a. Perubahan Kepemilikan Saham pada  
PT Bakrie Construction**

Pada tanggal 27 Januari 2014, berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, menyetujui perubahan Anggaran Dasar PT. Bakrie Construction (BCons) dalam hal kenaikan modal dasar perseroan dari semula USD10,7 juta atau setara dengan Rp83,9 triliun menjadi USD20,3 miliar setara dengan Rp192,6 triliun.

**b. Penerimaan Pembayaran dari Piper Price &  
Company Limited. (PPC)**

Pada tanggal 17 Januari 2014, Perusahaan menerima pembayaran dari PPC sebesar Rp246,8 miliar.

Pada tanggal 13 Februari 2014, Perusahaan menerima pembayaran dari PPC sebesar Rp7,5 miliar.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan menerima pembayaran dari PPC sebesar Rp73,8 miliar yang digunakan untuk membayar sebagian utang jangka pendek ke Indiana Ltd.

**c. Pembayaran pinjaman jangka pendek Surat  
Sanggup Seri 2 PT Batasa Capital**

Pada tanggal 17 Januari 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman jangka pendek ke PT Batasa Capital untuk Surat Sanggup Seri 2 sebesar Rp246,8 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)**

- a. On March 25, 2014, the Company and LHH exchanged 49% of the Company and LLH's share ownership in BBEM with 49% of Borneo's share ownership in BBR, making BBR a wholly-owned subsidiary of the Company and LHH.
- b. On March 25, 2014, Ravenwood Acquisition Company Limited (RACL), affiliate of Borneo, paid USD224.0 million to BBR in exchange for the 23.8% share ownership of BBR in ARMS. This amount was deposited in an escrow account created for the repurchase of BUMI shares, which was executed on the same date.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these transactions.

**45. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

Important transactions after the reporting date until the completion date of the consolidated financial statements were as follows:

**a. Changes in Share Ownership in  
PT Bakrie Construction**

On January 27, 2014, based on Notarial Deed Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Articles of Association of PT Bakrie Construction (BCons) was amended regarding the increase in the authorized capital from USD10.7 million (equivalent to Rp83.9 trillion) to become USD20.3 million (equivalent to Rp192.6 trillion).

**b. Collections Received from Piper Price &  
Company Limited (PPC)**

On January 17, 2014, the Company received payment from PPC amounting to Rp246.8 billion.

On February 13, 2014, the Company received payment from PPC amounting to Rp7.5 billion.

On March 26, 2014, the Company received payment from PPC amounting to Rp 73.8 billion. The funds were used to partially repay the Company's loan to Indiana Ltd.

**c. Settlement of Promissory Notes Series 2 of  
PT Batasa Capital.**

On January 17, 2014, the Company has settled short-term loan to PT Batasa Capital for Promissory Notes Series 2 amounting to Rp246.8 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

**d. Pembayaran pinjaman jangka pendek Surat  
Sanggup Seri 2 PT Danpac Futures**

Pada tanggal 13 Februari 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman jangka pendek ke PT Danpac Futures untuk Surat Sanggup Seri 2 sebesar Rp7,5 miliar.

**e. Restrukturisasi Perjanjian Kredit**

Perusahaan dan LHH menerima fasilitas pinjaman dari Palisades Sub III Ltd., berdasarkan perjanjian kredit yang telah ditandatangani pada tanggal 21 Maret 2014 dengan jumlah sebesar USD193,5 juta (*Term Loan Facility II*). Dari jumlah *Term Loan Facility II* tersebut, yang merupakan bagian Perusahaan adalah sebesar USD85,9 juta, dimana sisanya adalah untuk LHH. Kewajiban Perusahaan berdasarkan *Term Loan Facility II* terpisah dari kewajiban LHH. Penerimaan atas fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pelunasan pokok dan jumlah lainnya kepada Credit Suisse sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman Phinisi.

Pada tanggal 23 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit untuk menerima fasilitas pinjaman senilai USD88,6 juta dari Credit Suisse dan institusi keuangan lainnya (*Term Loan Facility I*). Penerimaan atas fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pelunasan pinjaman ke pemberi pinjaman awal Credit Suisse sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman Phinisi (Catatan 18j).

**f. Pembayaran fasilitas repo PT Recapital Securities**

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian fasilitas repo ke PT Recapital Securities sebesar Rp6,6 miliar.

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU/REVISI**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang baru/revisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

(a) Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:

- ISAK 27 - Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28 - Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Penerapan awal terhadap ISAK tidak berdampak terhadap pelaporan atau perhitungan nilai dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)**

**d. Settlement of Promissory Notes Series 2 of  
PT Danpac Futures**

On February 13, 2014, the Company has settled short term loan to PT Danpac Futures for Promissory Notes Series 2 amounting to Rp7.5 billion.

**e. Restructuring of Credit Agreements**

The Company and LHH received a loan facility from Palisades Sub III Ltd., based on the Credit Agreement signed on March 21, 2014 amounting to USD193.5 million (*Term Loan Facility II*). The Company's portion in the *Term Loan Facility II* amounted to USD85.9 million while the remaining amount of the facility is for LHH. The Company's obligations on the term loan facility is separate from the obligation of LHH. The proceeds from this loan facility were used to repay the principal amount and other amounts owing to Credit Suisse under the Phinisi Facilities Agreement.

On March 23, 2014, the Company signed a credit agreement to obtain a loan facility from Credit Suisse and other financial institutions amounting to USD88.6 million (*Term Loan Facility I*). The proceeds from this loan facility were used to repay the principal amount owing to the Credit Suisse under the Phinisi Facilities Agreement (Note 18j).

**f. Settlement of repo facility PT Recapital Securities**

On March 28, 2014, the Company has partially settled the repo facility to PT Recapital Securities amounting to Rp6.6 billion.

**46. NEW/REVISED ACCOUNTING STANDARDS  
PRONOUNCEMENTS**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released several new/revised accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

(a) Effective for period beginning on or after January 1, 2014:

- ISAK 27 - Transfer of Assets from Customers
- ISAK 28 - Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

The initial adoption of the above ISAK has no effect on the disclosure or amounts recognized in the consolidation financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU/REVISI  
(Lanjutan)**

(b) Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (Revisi 2013) - Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (Revisi 2013) - Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (Revisi 2013) - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja
- PSAK 65 - Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 - Pengaturan Bersama
- PSAK 67 - Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68 - Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut diatas.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Amounts in tables are expressed in thousands of  
Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. NEW/REVISED ACCOUNTING STANDARDS  
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

(b) Effective for period beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (Revised 2013) - Presentation of Financial Statements
- PSAK 4 (Revised 2013) - Separate Financial Statements
- PSAK 15 (Revised 2013) - Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 24 (Revised 2013) - Employee Benefits
- PSAK 65 - Consolidated Financial Statements
- PSAK 66 - Joint Arrangements
- PSAK 67 - Disclosure of Interests in Other Entities
- PSAK 68 - Fair Value Measurement

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of above standards is still being evaluated by management.



# TOWARDS A NEW HORIZON



**Bakrie &  
Brothers**

Bakrie Tower, 35th - 37th Floor  
Rasuna Epicentrum  
Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta 12940, Indonesia  
Telp. +62 21 2991 2222  
Fax. +62 21 2991 2333

[www.bakrie-brothers.com](http://www.bakrie-brothers.com)